



Menatap Masa Depan, Memacu Layanan Berstandar Kelas Dunia

*Envisioning the Future,
Rocketing the World-Class
Service Standard*



2017
Laporan Tahunan
ANNUAL REPORT

Pelepasan Tanggung Jawab

DISCLAIMER

Laporan Terintegrasi ini merupakan laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan untuk masa yang akan datang dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Terintegrasi ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perseroan" dan "Perusahaan", didefinisikan sebagai PT Pertamina Training & Consulting yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam manufaktur produk industri dan konstruksi. Adakalanya kata "kami" dan "PTC" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Pertamina Training & Consulting secara umum.


This Integrated Report is annually report that contains financial condition statements, operation results, projections, plans, strategies, as well as the Company's goal, which are classified as future statements within the meaning of prevailing Regulations, excluding historical matters. The statements have the prospective risks and uncertainties which may lead to actual material developments different from what has been reported.

The prospective statements in this Integrated Report is composed based on various assumptions regarding the current conditions and forecast of future conditions of the Company and the business environment in which the Company conducts business activities. The Company does not guarantee that all valid documents will bring specific results as expected.

This annual report also contains the word "Company" and "Corporate", which are defined as PT Pertamina Training & Consulting, which carries on business in the field manufacturer of industrial and construction products. Often, the words "Us" and "PTC" are also used to simply refer to PT Pertamina Training & Consulting in general.

MENATAP MASA DEPAN, MEMACU LAYANAN BERSTANDAR KELAS DUNIA

ENVISIONING THE
FUTURE, ROCKETING
THE WORLD-CLASS
SERVICE STANDARD



Arah dan tujuan Perusahaan merupakan suatu keniscayaan yang harus dimiliki sebuah perusahaan untuk didefinisikan secara jelas. Tanpa proses ini, perjalanan sebuah perusahaan tidak akan mampu menghasilkan satu pencapaian yang dapat menjamin perkembangan organisasi dalam jangka panjang.

Secara paralel, mencapai performa terbaik hanya mampu diraih dengan mengerahkan seluruh upaya yang selaras dengan visi Perusahaan. Oleh karena itu, realisasi atas berbagai target dan rencana harus pula dimulai sejak penyiapan struktur dan proses bisnis perusahaan yang tepat. Dengan landasan yang kuat semacam ini, bisnis akan dapat dijalankan secara optimal.


Meski terhitung sebagai Perusahaan yang cukup muda, dalam 15 tahun berkarya di Indonesia, PT Pertamina Training & Consulting (PTC) telah membuktikan diri sebagai salah satu penyedia jasa dan pengembangan sumber daya manusia yang patut diperhitungkan. PTC dinilai telah mampu menjejakkan fundamental Perusahaan dengan seluruh infrastruktur dan suprastruktur pada beberapa tahun terakhir perkembangan Perusahaan.

Bagi PTC, Menatap Masa Depan, adalah lambang kapasitas Perusahaan yang visioner yang membangun ekspektasi untuk hidup dan berkembang dalam jangka panjang. Keberlanjutan Perusahaan juga tidak akan dapat diraih apabila Perusahaan tidak memberanikan diri untuk menjauhkan pandangannya pada titik terjauh yang mungkin diraih.

Kapabilitas Perusahaan serta keyakinan dalam menetapkan tujuan, diartikulasikan dengan cara Memacu Layanan Berstandar Kelas Dunia. Upaya ini menjadi standar yang harus dimiliki agar dapat mewujudkan visi Perusahaan untuk menghadirkan kualitas produk dan layanan terbaik bagi setiap pelanggan dan ikut bertarung dalam kompetisi global.

Menyongsong PTC yang semakin besar dan berkembang,

Menatap Masa Depan, Memacu Layanan Berstandar Kelas Dunia.



The direction and purpose of a company is a necessity that must have to be clearly defined. Without this process, the journey of a company will not be able to produce an achievement that can ensure the long-term development of the organization.

In parallel, achieving the best performance can only be achieved by mobilizing all efforts in harmony with the company's vision. Therefore, the realization of various targets and plans should also be started since the preparation of the right corporate business structure and processes. With such a strong foundation, the business will be able to run optimally.



Although counted as a fairly young company, in 15 years running in Indonesia, PT Pertamina Training & Consulting (PTC) has proved itself as one of the service providers and human resource development to be reckoned with. PTC is considered able to set the fundamental of the Company with all infrastructure and superstructure in the last few years of development of the Company.

For PTC, Envisioning the Future, is a symbol of the visionary Company's capacity to build expectations for life and growth in the long run. The Company's sustainability will also not be eligible if the Company does not take the liberty to distance its views to the furthest point possible.

Corporate capabilities as well as confidence in setting goals, articulated by Rocketing the World-Class Service Standard. This effort becomes a must-have standard in order to realize the Company's vision to deliver the best quality products and services to every customer and join the business fight in global competition.

Welcome to the bigger and growing PTC,

Envisioning the Future, Rocketing the World-Class Service Standard





70,74

Tingkat Kinerja Perusahaan
Company Performance Level



Peningkatan
Jumlah Pendapatan
Perusahaan

Increase of Total Operational
Revenue

25,21%



26,01%

Peningkatan
Jumlah Aset
Increase of Total Assets



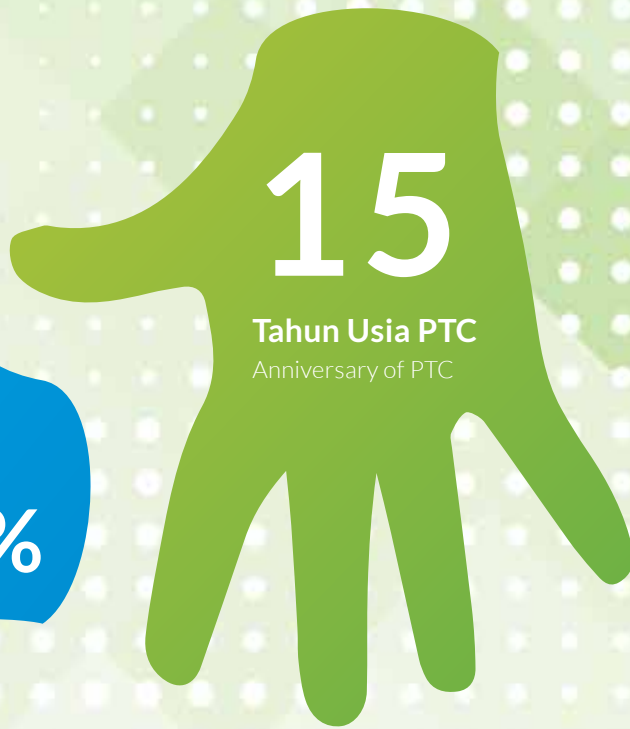
Jam Kerja Aman
Safe Man Hours

12.447.470



73

Nilai Kepuasan
Pelanggan
Customer Satisfaction Index



Daftar Isi

TABLE OF CONTENTS

KINERJA 2017

2017 Performance

- 10** Jejak Langkah PTC
PTC Milestones
- 12** Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlights
- 18** Kilas Peristiwa 2017
2017 Event Highlights
- 21** Penghargaan dan Sertifikasi 2017
2017 Awards and Certifications

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 48** Sekilas PTC
A Glance of PTC
- 50** Filosofi Logo PTC
Logo Philosophy of PTC
- 52** Sejarah Perusahaan
History of the Company
- 54** Kegiatan Usaha
Business Activities
- 60** Visi dan Misi Perseroan
Company's Vision and Mission
- 61** Tata Nilai Perusahaan
Company's Values
- 62** Struktur Organisasi Perusahaan
Organizational Structure
- 64** Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Profile
- 67** Profil Direksi
The Board of Directors' Profile
- 69** Pejabat Eksekutif Perusahaan
Company's Executives
- 79** Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders
- 80** Anak Perusahaan dan Asosiasi
Subsidiaries and Associations
- 81** Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Shares Listing
- 81** Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Shares Listing
- 81** Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan
Supporting Professionals and Institutions
- 82** Wilayah Operasional
Operational Areas

TENTANG LAPORAN INI

About This Report

- 93** Referensi dan Periode Pelaporan
References and Reporting Period
- 95** Proses Penentuan Isi Laporan
Report Content Determination Process
- 96** Proses Pengembangan Isi Laporan
Process of Developing Report Content
- 97** Proses Penentuan Materialitas dan Objek Pelaporan
Materiality Determination Process and Reporting Objects
- 104** Pernyataan terkait Keandalan serta Perubahan Selama Periode Laporan
Statements related to Reliability and Change during the Reporting Period
- 105** Model Bisnis Perusahaan
Company Business Model

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

- 24** Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
- 34** Laporan Direksi
Report of the Board of Directors
- 44** Memorandum Dewan Komisaris
Memorandum of the Board of Commissioners
- 45** Pernyataan Pertanggungjawaban
Responsibility Statement

ANALISIS DAN DISKUSI MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 112** Tinjauan Ekonomi Makro Global dan Indonesia
Overview of Global and Indonesia Macro Economy
- 114** Tinjauan Operasi per Segmen Operasi
Review per Operation Segment
- 127** Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 134** Kemampuan Membayar Utang
Debt Payment Ability
- 135** Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility Ratio
- 136** Struktur Modal
Capital Structure
- 138** Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment
- 138** Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Tahun 2017
Capital Goods Investment which Realized in 2017
- 138** Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information and Material Facts that Occurs After the Date of Report
- 139** Prospek Usaha Perseroan
Prospects of the Company
- 140** Perbandingan antara Target/Proyeksi dengan Realisasi
Comparison between Target/Projection to Realization
- 148** Target/Proyeksi Perusahaan Tahun 2018
Target/Projection in 2018
- 151** Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 152** Teknologi Informasi
Information Technology

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

- 164** Kebijakan dan Pedoman GCG
Policy and Code of GCG
- 166** Asesmen GCG
GCG Assessment
- 168** Struktur Tata Kelola
Governance Structure
- 170** Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 174** Uraian Direksi
The Board of Directors
- 193** Uraian Dewan Komisaris
The Board of Commissioners
- 209** Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of the Board of Commissioners
- 210** Komite Audit
Audit Committee
- 215** Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 216** Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 234** Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 240** Akuntan Publik
Public Accountant
- 241** Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 248** Sistem Pengendalian Intern
Internal Control System
- 249** Benturan Kepentingan
Conflict of Interest
- 254** Kepatuhan
Compliance
- 255** Perkara Penting
Important Cases
- 256** Akses Informasi dan Data Perusahaan
Information Access and Corporate Data
- 257** Kode Etik Perusahaan
Corporate Code of Ethic

PENGELOLAAN SDM

HR Management

- 262** Menjaga Kualitas Sumber Daya Manusia
Maintaining Human Resources Quality
- 266** Fasilitas, Tunjangan dan Remunerasi Pekerja
Employees' Remuneration, Allowance, and Facility
- 269** Pelatihan dan Pengembangan
Training and Development
- 271** Penilaian SDM
HR Assessment
- 272** Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja PTC
Health and Safety Management of PTC

- 154** Uraian mengenai Dividen
Descriptions of Dividends
- 155** Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Public Offering Proceeds Using
- 155** Informasi Material tentang Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, Debt Restructuring/Capital
- 155** Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Material Information Information containing Interest and/or Transaction with Affiliation Parties

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

- 278** Menjaga Kebermanfaatan Langsung bagi Masyarakat
Maintain Direct Benefits for the Community
- 279** Visi Misi *Corporate Social Responsibility*
Vision and Mission of Corporate Social Responsibility
- 280** Pengaduan Masyarakat
Grievance
- 281** Perencanaan CSR Tahun 2017
CSR Planning in 2017
- 283** Anggaran dan Sumber Pendanaan
Budget and Funding Sources
- 284** Realisasi CSR
CSR Realization
- 296** Inkubasi Finalis OSN Pertamina 2015
OSN Pertamina 2015 Finalists Incubation
- 299** Komitmen Kontribusi pada Pelestarian Lingkungan
Commitment to Contribution of Environmental Conservation

- 158** Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan
Amendment of Regulations Affecting Significant on the Company
- 159** Uraian mengenai Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun 2017
Description of Amendment to the Accounting Policy Implemented in 2017
- 161** Informasi Kelangsungan Usaha
Going Concern Information
- 161** Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)
Share Ownership Program by Employees and/or Employee Management (ESOP/MSOP)



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Consolidated Financial Statements of PT Pertamina Training & Consulting



LAPORAN EVALUASI KINERJA PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Performance Evaluation Report of PT Pertamina Training & Consulting



REFERENSI SILANG PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Cross References to the Financial Services Authority



K I N E R J A 2 0 1 7

2017 Performance





PERTAMINA

JET A-1

LATFORM

AirAsia

Jejak Langkah PTC

PTC MILESTONES

Patra **T**ridaya
Training & Consulting Services

Pendirian PT Patra Tridaya.
Establishment of PT Tridaya

18/02/1999

Mulai mendukung Pertamina dengan
jasa *training/konsultasi*.

Start supporting Pertamina with
training/consultancy services.

2002

 **ptc**
pertamina training & consulting

Berganti nama menjadi
PT Pertamina Training & Consulting.

Renamed to
PT Pertamina Training & Consulting.

4/6/2003

PTC mengembangkan
bidang usaha pada jasa *Man
Power Supply*.

PTC develops business field on
Man Power Supply.

2005

PTC membentuk 5 bidang jasa (*Training,
Consulting, Man Power Supply, Event
Organizer, Communication*).

PTC formed 5 fields services (Training,
Consulting, Man Power Supply, Event
Organizer, Communication).

2008

2017

PTC menyelenggarakan LPG Forum yg merupakan event forum internasional.

PTC organizes LPG Forum which is an international forum event.

Go Live-nya Sistem Terintegrasi Desкера, yang dibangun untuk memudahkan serta menunjang kelancaran proses bisnis dan administrasi di PTC

Go Live the Integrated System Desкера, which was built for ease as well support the smoothness of business processes and administration in PTC

PTC lulus uji kompetensi dan mendapatkan setifikat TUK dr LSP Migas untuk 5 bidang (*loading master, perawatan sumur migas, SPBU, Certified Refueling Operator dan bidang operasi produksi*).

PTC passed competency test and get TUK License from LSP Oil and Gas for 5 fields (*loading master, maintenance of oil and gas wells, gas stations, Certified Refueling Operator and field of production operations*).

2013

PTC merubah visi dan misi perusahaan serta mengganti logo perusahaan.

PTC changed its vision and mission company as well as replace company logo.



2012

PTC mengembangkan bisnis *Man Power Supply* dengan menambah *market crew rig* dan *PDSI* dan awak mobil PT Patra Niaga.

PTC develops Man Power Supply business by adding market crew rig and PDSI and car crew of PT Patra Niaga.

2011

PTC memfokuskan usaha pada bidang *Training, Consulting, Event Organizer, Jasa Pengamanan, Man Power Supply* dan *Jasa Lainnya*.

PTC focuses its efforts in the field of Training, Consulting, Event Organizer, Security Services, Man Power Supply and Other Services.

2010

PTC mengembangkan jasa di bidang pengamanan dan telah memperoleh Sertifikasi ISO 9001:2008.

PTC develops services in the field of security guard and have earned ISO 9001: 2008 certification.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	2013	2014	2015	2016	2017	COMPREHENSIVE INCOME STATEMENT
	dalam juta Rupiah in million Rupiah					
Pendapatan	637.893	956.089	938.603	1.135.937	1.422.335	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(573.433)	(869.774)	(853.471)	(1.028.164)	(1.294.205)	Cost of Revenue
Laba (Rugi) Kotor	64.460	86.315	85.132	107.773	128.130	Gross Profit (Loss)
Biaya Administrasi & Umum	(18.443)	(24.653)	(33.130)	(45.791)	(58.165)	General & Administrative Expenses
Beban Keuangan	(5.733)	(10.026)	(9.115)	(12.441)	(15.431)	Finance Cost
Pendapatan Lain-lain - Bersih	(849)	(128)	1.298	244	171	Other Income - Net
Laba sebelum Pajak	39.435	51.508	44.185	49.785	54.705	Profit before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan						Income Tax Expenses
Kini	(11.326)	(17.694)	(10.649)	(14.341)	(23.155)	Current
Tangguhan	801	159	(305)	107	149	Deferred
Laba Tahun Berjalan	28.910	33.973	33.231	35.551	31.699	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan						Other comprehensive income for the year
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi						Items that will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Imbalan Pascakerja	(5.060)	491	(2.600)	9.440	(3.998)	Remeasurement of Post Employee Benefits
Beban pajak terkait	1.265	(123)	650	(2.360)	999	Related income tax
Laba/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(3.795)	368	(1.950)	7.080	(2.999)	Other comprehensive income/ (loss) for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	25.115	34.341	31.281	42.631	28.700	Total comprehensive income for the year
Laba (Rugi) per Saham	0,96	1,13	1,11	1,18	1,06	Earning per Share

LAPORAN POSISI KEUANGAN	2013	2014	2015	2016	2017	FINANCIAL POSITION STATEMENT
	dalam juta Rupiah in million Rupiah					
Aset Lancar						Current Assets
Kas dan setara kas	22.499	33.458	28.958	12.781	5.541	Cash and cash equivalents
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah	55.132	170.901	111.445	157.645	429.701	Related parties and Government-related entities
Pihak ketiga	19	1.439	537	8.724	653	Third parties
Piutang usaha yang belum difakturkan						Unbilled receivables
Pihak berelasi	111.076	68.061	147.260	198.465	75.227	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	5.210	84	Third parties
Piutang karyawan	344	329	188	412	243	Employee receivables
Uang muka	14.103	16.707	17.343	25.342	21.727	Advances
Biaya dibayar di muka	2.252	1.042	3.742	2.933	3.231	Prepayments
Pajak dibayar di muka bagian lancar						Prepaid taxes current portion
Pajak penghasilan	-	-	-	6.871	-	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	10.819	8.467	17.445	4.634	-	Other taxes
Jumlah Aset Lancar	216.244	300.404	326.918	423.017	536.407	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar						Non Current Assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.256	3.482	3.932	3.661	1.062	Restricted cash
Pajak dibayar di muka - dikurangi bagian lancar	-	-	6.871	-	-	Prepaid tax - net of current portion
Aset pajak tangguhan	4.007	4.043	4.388	2.135	3.283	Deferred tax assets
Aset tetap	742	1.081	3.225	4.353	4.428	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	1.568	2.062	3.458	5.164	7.142	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	8.573	10.667	21.874	15.313	15.915	Total Non-Current Asset
Jumlah Aset	224.817	311.072	348.792	438.330	552.322	Total Assets

LAPORAN POSISI KEUANGAN	2013	2014	2015	2016	2017	FINANCIAL POSITION STATEMENT
dalam juta Rupiah / in million Rupiah						
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Pinjaman jangka pendek	83.000	111.441	105.883	214.228	283.237	Short-term loans
Utang usaha						Trade payables
Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah	1.501	1.776	5.666	4.431	6.709	Related parties and Government-related entities
Pihak ketiga	3.517	18.866	28.240	10.885	17.085	Third parties
Biaya masih harus dibayar	3.045	13.767	16.727	2.685	8.949	Accrued expenses
Utang pajak						Taxes payables
Pajak penghasilan	1.513	7.339	612	804	665	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	16.387	9.358	17.727	3.189	5.140	Other taxes
Utang dividen	12.078	13.099	10.193	4.808	-	Dividend payables
Liabilitas sewa pembiayaan - bagian lancar	-	65	64	55	-	Finance lease liabilities - current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	121.040	175.711	185.112	241.085	321.785	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang						Non Current Liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	16.028	16.173	17.551	8.540	13.132	Post-employment benefit obligations
Liabilitas sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian lancar	-	120	55	-	-	Finance lease liabilities - net of current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	16.028	16.293	17.606	8.540	13.132	Total Non-Current Liabilities
Ekuitas						Equity
Modal saham	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	Share capital
Modal donasi	204	204	204	204	204	Donated capital
Saldo laba						Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	14.736	14.736	14.736	14.736	14.736	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	69.809	101.129	128.134	170.765	199.465	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	87.749	119.069	146.074	188.705	217.405	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	224.817	311.072	348.792	438.330	552.322	Total Liabilities and Equity

PERBANDINGAN RASIO KEUANGAN PENTING	2013	2014	2015	2016	2017	SIGNIFICANT FINANCIAL RATIO COMPARISON
Rasio Profitabilitas						Profitability Ratio
<i>Return on Equity</i>	49,13%	39,92%	29,45%	23,21%	17,07%	Return on Equity
<i>Return on Investment</i>	20,36%	19,85%	15,01%	14,43%	12,92%	Return on Investment
<i>Operating Profit Margin</i>	7,21%	6,45%	5,54%	5,46%	4,92%	Operating Profit Margin
<i>Net Profit Margin</i>	4,53%	3,55%	3,54%	3,13%	2,23%	Net Profit Margin
Rasio Likuiditas						Liquidity Ratio
<i>Cash Ratio</i>	18,59%	19,04%	16%	5,30%	1,72%	Cash Ratio
<i>Current Ratio</i>	178,65%	170,96%	176,61%	175,46%	166,70%	Current Ratio
Rasio Efisiensi						Efficiency Ratio
<i>Collection Period</i>	95 hari/days	92 hari/days	101 hari/days	119 hari/days	130 hari/days	Collection Period
<i>Total Asset Turn Over (TATO)</i>	284%	307%	269%	259%	258%	Total Asset Turn Over (TATO)
Rasio Solvabilitas						Solvability Ratio
<i>Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Aset</i>	39%	38%	42%	43%	39%	Total Equity to Total Assets Ratio
<i>Time Interest Earned Ratio (TIER)</i>	8 kali/times	6 kali/times	6 kali/times	5 kali/times	5 kali/times	Time Interest Earned Ratio (TIER)
<i>Debt to Equity</i>	156,21%	161,26%	138,78%	132,28%	154,05%	Debt to Equity
<i>Debt to Asset</i>	60,97%	61,72%	58,12%	56,95%	60,64%	Debt to Asset
<i>Equity to Total Asset</i>	39,03%	38,28%	41,88%	43,05%	39,36%	Equity to Total Asset

PERBANDINGAN IKHTISAR KEUANGAN PENTING	2013	2014	2015	2016	2017	SIGNIFICANT OPERATIONAL HIGHLIGHT COMPARISON
Tingkat Kinerja Perseroan	83,02%	89,73%	69,60%	71,77%	70,74%	Company Performance Levels
Rasio Pertumbuhan						Growth Ratio
Asset Productivity Growth (ASPG)	(13,38%)	13,15%	(24,63)%	(5,13)%	(10,85)%	Asset Productivity Growth (ASPG)
Sales Growth (SALG)	43,57%	52,84%	(1,83)%	21,02%	25,21%	Sales Growth (SALG)
Net Profit Margin Growth (NPMG)	(7,63)%	(7,40)%	(0,36)%	(11,60)%	(13,36)%	Net Profit Margin Growth (NPMG)
Sales to Total Asset Growth (STAG)	(17,91)%	10,55%	(12,45)%	(3,70)%	(1,85)%	Sales to Total Asset Growth (STAG)
Net Profit Growth (NPG)	32,52%	41,52%	(2,19)%	6,99%	8,49%	Net Profit Growth (NPG)
Tingkat Kinerja HSE						HSE Performace
Number of Major Accident (NOMA)	0	0	0	0	0	Number of Major Accident (NOMA)
First Aid Case (FAC)	6	8	4	6	11	First Aid Case (FAC)
Days Away from Work Case (DAFWC)	4	3	7	1	1	Days Away from Work Case (DAFWC)
Restricted Work Day Case (RWDC)	2	8	3	4	1	Restricted Work Day Case (RWDC)
Medical Treatment Cases (MTC)	0	0	1	1	0	Medical Treatment Cases (MTC)
Total Recordable Incident Rate (TRIR)	0,33%	0,73%	0,53%	0,29%	0,17%	Total Recordable Incident Rate (TRIR)
Safe Man Hours	20.496.864 jam/hours	15.065.184 jam/hours	21.372.720 jam/hours	17.518.272 jam/hours	12.447.470 jam/hours	Safe Man Hours



Kilas Peristiwa 2017

2017 EVENT HIGHLIGHTS

JANUARI | JANUARY

16-19



Kegiatan LPG Forum bertempat di Shangri-La Hotel Jakarta Pusat dengan jumlah peserta 250 orang yang terdiri dari *stakeholder* utama LPG di Indonesia dan perwakilan dari negara Jepang, Korea, India, Tiongkok, Italia, Amerika dan Singapura untuk membahas dan memetakan strategi bisnis ke depan untuk pasar LPG Indonesia.

The LPG Forum was held on January 16-19, 2017 at Shangri-La hotel in Jakarta Pusat with 250 participants who consisted of LPG main stakeholders in Indonesia and representatives from Japan, Korea, India, China, Italy, America, and Singapore to discuss and map future business strategies for LPG Indonesia market.



25-26

Audit ISO 9001:2008 bertempat di ruang meeting PT Pertamina Perkapalan sebagai obyek *site* audit dari LRQA untuk ruang lingkup pengelolaan Jasa Pengamanan dan kantor pusat PTC di Gedung B, Jl. Abdul Muis Jakarta Pusat. Audit dilakukan oleh Anton Nurkholis sebagai *lead assessor*.

SO 9001: 2008 Audit was held on January 25-26, 2017 at PT Pertamina Perkapalan meeting room as a site object audit from LRQA for the scope of Security Services management and PTC head office in Gedung B, Jl. Abdul Muis Jakarta Pusat. The audit was conducted by Anton Nurkholis as lead assessor.

FEBRUARI | FEBRUARY

8



PTC lulus uji sertifikasi Tempat Uji Kompetensi (TUK), *Assessment* bertempat di ruang rapat Smart. Uji Kompetensi yang disertifikasi untuk PTC berupa 5 bidang yang terdiri dari *loading master*, perawatan sumur migas, SPBU, *Certified Refueling Operator* (CRO) Pertamina Aviasi, serta bidang operasi dan produksi.

PTC passed certification test of Competency Test Place (TUK), Assessment was held on February 8th, 2017 in Smart meeting room. The certified Competency Test for PTC consisted of 5 fields consisting of loading master, oil and gas well maintenance, gas station, Pertamina Aviation Certified Refueling Operator (CRO), and operation and production fields.

MARET | MARCH



11

PT Pertamina Training & Consulting mengadakan kegiatan pemberdayaan masyarakat bagi orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus melalui *workshop* dengan tema "Pola Asuh Orang Tua dan Manajemen Perilaku Anak Berkebutuhan Khusus". *Workshop* ini dilaksanakan di Megaland Hotel Surakarta, bekerjasama dengan Lembaga Pelatihan Ilmu Terapan (LPIT) Peha Surakarta.

Signing of Memorandum of Understanding (MoU) with Hill International N.V. on Wednesday (22/3) which was housed in Solution Room, 2nd floor of PTC. The direct signing was attended by Peter Fagan as Vice President of S.E. Asia Operations Projects from Hill International N.V, Abdo Kardous as representative of Hill International N.V, Rio Haminoto as representative of Hill Indonesia N.V and Taryono as President Director of PT Pertamina Training & Consulting.



22

Penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan Hill International N.V. pada hari Rabu yang bertempat di Solution Room lantai 2 PTC. Penandatanganan langsung dihadiri oleh Peter Fagan selaku *Vice President* S.E. Asia Operations Projects dari Hill International N.V, Abdo Kardous selaku perwakilan dari Hill International N.V, Rio Haminoto selaku perwakilan Hill Indonesia N.V dan Taryono selaku Direktur Utama PT Pertamina Training & Consulting.

PT Pertamina Training & Consulting conducted community empowerment activities for parents who have children with special needs through workshop with the theme "Parenting and Management of Children with Special Needs Behavior". This workshop was held in Megaland Surakarta Hotel on March 11th, 2017 which in cooperation with Lembaga Pelatihan Ilmu Terapan (LPIT) Peha Surakarta.

23



PTC telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2016 yang berlangsung di Kantor PTC, Jl Abdul Muis, Jakarta Pusat. Untuk pertama kalinya, PT Pertamina Training & Consulting (PTC) berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp1,135 triliun pada tahun 2016. Realisasi pendapatan ini meningkat 21% dari pendapatan 2015 yang sebesar Rp938 miliar.

PTC has conducted General Meeting of Shareholders (GMS) for the fiscal year 2016 held at PTC Office, Jl Abdul Muis Jakarta Pusat, on March 23, 2017. For the first time, PT Pertamina Training & Consulting (PTC) managed to record revenues of Rp1.135 trillion in 2016. The realization of this revenue increased 21% of revenue in 2015 amounting to Rp938 billion.

APRIL

13



Dalam rangka ulang tahun PTC ke 15, PTC menggelar kegiatan sosial ke daerah pedalaman Kampung Gazebo tempat tinggal Suku Baduy di Lebak, Banten. PTC bergerak untuk membangun fasilitas MCK dan penanaman pohon di Kampung Gazebo Baduy Luar.

In the framework of PTC's 15th anniversary, PTC held a social event in Kampung Gazebo where Suku Baduy lives in Lebak, Banten. This social event was conducted on April 13th, 2017, PTC moved to build MCK facilities and tree planting in Kampung Gazebo Baduy Luar.



26

Penandatanganan kerjasama PTC dengan perusahaan asal Australia COOE Pty. Ltd. Penandatanganan perjanjian MoU dilakukan oleh Taryono selaku Direktur Utama PTC dan dari pihak COOE Pty. Ltd. sendiri diwakili oleh Direktur James Sean Steed.

Signing of PTC cooperation with Australian company COOE Pty.Ltd. The signing of MoU agreement was held on April 26th, 2017, conducted by Taryono as President Director of PTC and from COOE Pty.Ltd itself was represented by the Director James Sean Steed.

MEI | MAY

3-6



PTC melaksanakan program pelatihan "Training on Effective Management Skills for Enhancing Administration and Financial Performance". Peserta Training kali ini adalah perusahaan migas asal Bangladesh, Bangladesh Gas Fields Company Ltd (BGFCL).

PTC conducted training program "Training on Effective Management Skills for Enchancing Administration and Financial Performance", from May 3-6, 2017. Training participant was Bangladeshi oil and gas company, Bangladesh Gas Field Company Ltd (BGFCL).



4-5

Entrepreneurship Capacity Building, merupakan satu rangkaian kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) yang diselenggarakan oleh PT Pertamina (Persero) bekerjasama dengan PTC. Kegiatan ini berlangsung selama 2 hari di Semarang.

Entrepreneurship Capacity Building, was a series of Corporate Social Responsibility (CSR) activities organized by PT Pertamina (Persero) in cooperation with PTC. This event lasted for 2 days on May 4-5, 2017 in Semarang.

29-31



PTC menerapkan pengembangan sistem terintegrasi, dengan dibuatnya pelatihan untuk beberapa modul pada pekerja, bertempat di Classroom A-B lantai 4 Gedung PTC.

PTC implemented integrated system development, with training for several modules for employees, on May 29-31, 2017 held at Classroom A-B in 4th floor of PTC building.

JUNI | JUNE

17-19



PTC bekerja sama dengan Tim Neurosains Terapan Indonesia menyelenggarakan Training Neurosains Terapan di lantai 4 gedung PTC. Training yang melibatkan beberapa Psikolog, Praktisi Sumber Daya Manusia (SDM) maupun umum ini mempelajari tentang pemanfaatan Neurosains Terapan yang menjadi suatu alat dan media yang tepat untuk mencapai target visioner yaitu mempersiapkan generasi tangguh pada Indonesia Emas 2045.

PTC in collaboration with Indonesian Applied Neuroscience Team conducted the Training on Applied Neurosciences on June 17-19, 2017 on the 4th floor of PTC building. This training involved several Psychologists, Human Resources Practitioners (HR) and the general was learning about the use of Applied Neuroscience which becomes a tool and the right media to achieve the visionary goal of preparing a tough generation in Indonesia Gold 2045.

JULI | JULY

11-12



PTC memberikan *workshop* tentang “KPI Awareness” kepada PT Timah (Persero) Tbk, bertempat di Kantor Pusat PT Timah (Persero) Tbk, Jl. Jendral Sudirman No. 51, Pangkal Pinang, Provinsi Bangka-Belitung.

PTC gave a workshop on “KPI Awareness” to PT Timah (Persero) Tbk, on July 11-12, 2017 held at Head Office of PT Timah (Persero) Tbk, Jl. Jendral Sudirman No. 51, Pangkal Pinang, Bangka-Belitung.

AGUSTUS | AUGUST

25



PTC melalui divisi EO mendukung kegiatan Pertamina (Persero) dalam event GIIAS 2017.

PTC through EO division supported Pertamina (Persero) activities in GIIAS 2017 event.

SEPTEMBER

5



PTC bersama Pertamina (Persero) kembali membuat CSR yang bertemakan “Membangun Generasi Muda Produktif Melalui Wirausaha Bidang Jasa Otomotif”. CSR kali ini dilakukan di Subang, Jawa Barat, yang dihadiri oleh 125 peserta dari SMK Pelita Nusa & SMK Bina Taruna.

PTC with Pertamina (Persero) re-created a CSR themed “Building Young Generation Productive Through Entrepreneurship in the Field of Automotive Services”. CSR this time was conducted in Subang Jawa Barat, on September 5th, 2017 which was attended by 125 participants from SMK Pelita Nusa & SMK Bina Taruna.

OKTOBER | OCTOBER

18-19



Direktur Utama PT Pertamina Training & Consulting, Umar Fahmi melakukan kunjungan ke MOR V Pertamina dan *Production Unit* PT Pertamina Lubricants di Gresik dalam rangka kegiatan *Management Walkthrough*.

President Director of PT Pertamina Training & Consulting, Umar Fahmi made a visit to MOR V Pertamina and Production Unit of PT Pertamina Lubricants in Gresik during the Management Walkthrough

NOVEMBER

1-2



PTC berpartisipasi dalam kegiatan *Risk Management Day* yang dilaksanakan di Kantor Pusat PT Pertamina (Persero). Dalam *Risk Management Expo* ini PTC bersinergi dengan Anak Perusahaan Pertamina Group di bidang *Finance & Services* yang turut berpartisipasi dalam *expo* ini, terdiri dari PT Pertamina Bina Medika (PBM), PT Pelita Air Service (PAS), PT Patra Jasa (PAJ), PT Pertamina Dana Ventura (PDV), dan PT Tugu Pratama Indonesia (TPI).

PTC participated in Risk Management Day activities held at PT Pertamina (Persero) Head Office on November 1-2, 2017. In this Risk Management, Expo PTC was in synergy with Pertamina Group's subsidiaries in Finance & Services who participated in this expo, comprising from PT Pertamina Bina Medika (PBM), PT Pelita Air Service (PAS), PT Patra Jasa (PAJ), PT Pertamina Dana Ventura (PDV) and PT Tugu Pratama Indonesia (TPI)

Penghargaan dan Sertifikasi 2017

2017 AWARDS AND CERTIFICATIONS



**ANNUAL PERTAMINA
SUBSIDIARY AWARD
2017**

Penghargaan *Runner Up* APSA (*Annual Pertamina Subsidiary Award*) 2017 diberikan kepada PT Pertamina Training & Consulting kategori “*Best Quality of Financial & Management Report*”.

Runner Up of APSA 2017 (Annual Pertamina Subsidiary Award) is awarded to PT Pertamina Training & Consulting category “Best Quality of Financial & Management Report”.



**INDONESIA MOST
EXPERIMENTAL
BRAND ACTIVATION
AWARD 2017**

Penghargaan *Best of the Best, Indonesia Most Experimental Brand Activation Award* 2017 diberikan kepada PT Pertamina Training & Consulting untuk Kategori *Brand Awareness & Education Activation* 2017.

Best of the Best Award, Indonesia Most Experimental Brand Activation Award 2017, is given to PT Pertamina Training & Consulting for Brand Awareness & Education Activation Category 2017.



**LSP TUK
CERTIFICATE**

Sertifikat verifikasi diberikan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Migas kepada PT Pertamina Training & Consulting sebagai Tempat Uji Kompetensi (TUK) dengan ruang lingkup uji seperti dalam lampiran SK No. 33/LSP/TUK/II/2017, TUK tersebut secara konsisten telah memenuhi Pedoman BNSP 206-2014 dan Pedoman LSP Migas No. 01/LSP/V/2011 tentang persyaratannya TUK.

Verification Certificate awarded by the Professional Certification Institute of Oil and Gas to PT Pertamina Training and Consulting as the Points Competency Test (TUK) with the scope of such trials in the annex certificate No. 33/LSP/TUK/II/2017. TUK are consistently met BNSP Code 206 - 2014 and Guidelines for Oil and Gas LSP No. 01/LSP/V/2011 on requirements TUK.



ISO 9001:2015

Pada tanggal 11 November 2017, PT Pertamina Training & Consulting kembali memperbaharui Sertifikasi *Quality Management System* ISO 9001:2015 untuk bidang jasa *Training & Consultancy, Man Power Supply, Event Organizer Services*, dan *Jasa Security*. Pembaharuan ini melanjutkan sertifikasi yang telah diterima oleh PTC sejak tahun 2004, dan berlaku hingga 26 September 2020.

On November 11th, 2017 PT Pertamina Training & Consulting re-new the Certificate of Quality Management System ISO 9001:2015 for Training and Consultancy unit, Manpower Supply Services, Event Organizer and Security-Guard Services. This renewal was continuing the previous certificate since 2004 and valid until September 26, 2020.



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



ITC
Dokumen Aplikasi
P2A - 2010
Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi

Laporan Dewan Komisaris

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

PT Pertamina Training & Consulting menerbitkan Laporan Terintegrasi untuk periode tahun 2017 yang berisi tentang seluruh kinerja Perusahaan baik dari sisi keuangan dan nonkeuangan. Dewan Komisaris menyambut baik inisiatif Perusahaan untuk melanjutkan pelaporan dengan pendekatan ini yang mampu menggambarkan performa dari proses dan model bisnis Perusahaan dalam lingkup yang lebih luas. Sebagai sebuah laporan yang merefleksikan transparansi dan akuntabilitas Perusahaan, Laporan Terintegrasi ini dapat digunakan oleh setiap pemangku kepentingan Perusahaan sebagai materi utama dalam hal pertanggungjawaban kinerja Perusahaan selama satu tahun berjalan.

Dengan semangat percepatan dan inisiasi penyesuaian terhadap kebutuhan dunia bisnis yang semakin cepat akibat teknologi dan informasi, PTC mencoba untuk menyuguhkan

The Honorable Stakeholders,

PT Pertamina Training & Consulting has published an Integrated Report for the period of 2017 which contains all the Company's performance both in financial and non-financial terms. The Board of Commissioners welcomes the Company's initiative to continue reporting with this approach that captures the performance of the Company's business processes and models within a broader scope. As a report that reflects the Company's transparency and accountability, this Integrated Report can be used by each of the Company's stakeholders as a key ingredient in the Company's performance accountability during the year.

With the spirit of acceleration and initiation of adjustment to the needs of the business



layanan yang mampu bersaing bagi setiap pelanggan dengan karakteristik yang dimilikinya. Dengan kebutuhan pasar yang semakin tinggi, ditopang oleh kondisi ekonomi yang semakin sehat serta berbagai perbaikan dalam tata kelola Pemerintahan, perkembangan bisnis PTC pada tahun 2017, melanjutkan tahun-tahun sebelumnya, menunjukkan tren yang dapat dikatakan semakin baik.

Dengan tren yang positif tersebut serta didukung oleh berbagai inisiatif penyempurnaan kualitas manajemen PTC, Dewan Komisaris menyatakan optimisme yang tinggi terhadap perjalanan bisnis Perusahaan dalam jangka panjang. Pelaporan pada tahun 2017 ini tidak hanya menjelaskan segala prestasi dan evaluasi Perusahaan untuk satu periode semata saja, namun lebih dari itu dapat hadir menjadi satu jejak langkah yang akan menjadi sejarah dalam kiprah dan sejarah Perusahaan demi mewujudkan visi Perusahaan untuk menjadi Perusahaan kelas dunia di bidang *human capital, consulting* dan jasa manajemen lain.

Selamat Datang di Laporan Terintegrasi PT Pertamina Training & Consulting tahun 2017.

increasingly rapid due to technology and information, PTC has tried to serve a service that was able to compete for every customer with its characteristics. With increasing market demand, underpinned by increasingly healthy economic conditions and improvements in governance, the development of PTC in 2017, continuing in previous years, showed a trend that could be better said.

With this positive trend and supported by improvement of management quality initiatives, the Board of Commissioners expressed high optimism for the Company's long-term business trips. This reporting in 2017 not only explains the achievements and evaluations of the Company for a single period, but more than that, it can be a trace that will become history in the Company's gait and history to realize the Company's vision to become a world class company in the field of human capital, consulting and other management services.

Welcome to PT Pertamina Training & Consulting Integrated Report 2017.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Assessment of the Board of Directors' Performance

Secara umum, kinerja Direksi beserta manajemen dinilai lebih baik daripada tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari berbagai pencapaian yang ditorehkan, baik secara perkembangan operasional maupun realisasi terhadap target RKAP yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pencapaian omzet PTC pada tahun 2017 tercatat mampu melampaui target KPI, dari Rp1,3 triliun terealisasi sebesar Rp1,4 triliun. Raihan ini meningkat 22% dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya. Di samping itu, dari sisi *gross profit margin* pada tahun 2017 terealisasi meningkat sebesar 9%. Namun dengan keikutsertaan Perusahaan dalam program *Tax Amnesty* yang mengakibatkan tidak adanya pengembalian pajak (restitusi) sebesar Rp6,8 miliar, membuat adanya pengurangan pada potensi keuntungan Perusahaan.

Kontribusi terbesar dari pencapaian target pendapatan berasal dari segmen usaha *Manpower Supply* dengan nilai sebesar Rp525,69 miliar, lebih besar dari target RKAP 2017

In general, performance of the Board of Directors and management has been considered better than the previous year. This could be seen from the various achievements that were incised, both in the development of operational and realization of the predefined RKAP targets.

The achievement of PTC turnover in 2017 was able to exceed the target of KPI, from Rp1.3 trillion realized amounting to Rp1.4 trillion. The target was up 22% compared to the previous year's revenue. In addition, in terms of gross profit margin in 2017 realized increased by 9%. However, with the Company's participation in the Amnesty Tax program resulting in the absence of a refund of Rp6.8 billion, there has been a reduction in the Company's profit potential.

The largest contribution from the achievement of revenue target came from the Manpower Supply business segment with a value of Rp525.69 billion, higher than the target of

sebesar Rp431,99 miliar. Sedangkan segmen usaha yang menunjukkan perkembangan pendapatan yang signifikan adalah *Event Organizer* sebesar Rp267,20 miliar, atau bertumbuh sebesar 198% dari target RKAP sebesar Rp135,22 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan proses bisnis terus mengalami perkembangan positif meskipun PTC pada tahun 2017 membukukan laba bersih Rp31,69 miliar, yang lebih rendah dari target laba bersih sebesar Rp36,6 miliar. Tidak tercapainya target laba bersih Perusahaan terutama disebabkan oleh biaya lain-lain yang muncul dalam tahun 2017 ini.

Proses penjaminan kualitas layanan kepada pelanggan dari setiap lini bisnis juga menunjukkan prestasi yang patut diapresiasi dimana pada tahun 2017 ini, besar nilai *Customer Satisfaction Index* adalah mencapai skor 7,3 yang lebih tinggi dari target RKAP PTC 2017 sebesar 60. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan layanan yang positif selama tahun 2017. Pada tahun 2017, PTC juga mencatatkan tingkat kinerja Perusahaan dengan hasil kategori "Sehat" (A), serta perkiraan total nilai 70,74, meskipun lebih rendah sedikit dibandingkan target Total Nilai Akhir kategori "Sehat" (A) dengan nilai kinerja 77,90.

Dewan Komisaris melihat evaluasi dan strategi baru dalam mengatasi *collection period* sebagai satu persoalan Perusahaan perlu dimatangkan lebih jauh untuk tahun berikutnya. Peningkatan *collection period* dibandingkan tahun sebelumnya, yang otomatis tidak mencapai target, menjadi catatan yang perlu untuk diawasi lebih serius. Namun dengan strategi Perusahaan di antara lain meningkatkan tertib administrasi penagihan, memperkuat sumber daya di tim *billing collection*, menempatkan Asisten Manajer Administrasi di Divisi *Profit Center*, serta menerapkan sistem *monitoring* tagihan, diharapkan akan dapat mampu mengatasi permasalahan ini.

Di sisi lain, dengan adanya perubahan kepemimpinan Perusahaan saat ini, Dewan Komisaris melihat ada optimisme dan semangat baru yang coba dibangun oleh Direksi. Reinterpretasi visi dan misi Perusahaan menjadi sebuah senjata baru yang dicoba ditularkan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perusahaan. Inisiatif ini tentunya patut diapresiasi sebagai bagian dari upaya untuk menghadirkan inovasi baru dalam proses bisnis Perusahaan.

RKAP 2017 amounted to Rp431.99 billion. Meanwhile, the business segment that showed significant revenue growth was the Event Organizer of Rp267.20 billion, or grew by 198% from the RKAP target of Rp135.22 billion. This indicates that business process development has continued to positive developments although PTC in 2017 posted a net profit of Rp31.69 billion, which was lower than net profit target of Rp36.6 billion. The non-achievement of the Company's net profit target was primarily due to the miscellaneous costs incurred in the year 2017.

Supervision process of service quality to customers from every line of business has also showed the achievement that should be appreciated which in 2017, the value of Customer Satisfaction Index reached score 7.3 higher than the target of RKAP PTC 2017 of 60. This indicates an increase in service which was positive during 2017. In 2017, PTC also recorded the Company's performance level with the results of the category "Healthy" (A), and the estimated total value of 70.74, although slightly lower than the target Total Value of the End of the category "Healthy" (A) with a performance value of 77.90.

The Board of Commissioners has noticed a new evaluation and strategy in overcoming the collection period as one issue. The Company needs to be further matured for the following year. An increase in the collection period compared to the previous year, which automatically did not reach the target, became a record that needs to be monitored more seriously. However, with the Company's strategy among others improving the orderly administration of billing, strengthening the resources in the billing collection team, placing the Administrative Assistant Manager in the Profit Center Division, as well as implementing the billing monitoring system, was expected to be able to overcome this problem.

On the other hand, with the Company's current leadership change, the Board of Commissioners has noticed optimism and new spirit that the Board of Directors has tried to build. Reinterpretation of the Company's vision and mission into a new weapon that was attempted to be transmitted to all levels of management and employees of the Company. This initiative was certainly deserved to be appreciated as part of efforts to bring new innovations into the Company's business processes.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Supervision on Corporate Strategy Implementation

Sebagai bentuk upaya profesional dalam menjalankan bisnis, PTC memiliki serangkaian target, strategi, kebijakan, aturan implementasi serta proses evaluasi yang telah menjadi proses yang *inherent* dalam tubuh manajemen Perusahaan. Target dan strategi yang dimaksud kemudian disepakati bersama antara seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan sebagai panduan dalam implementasi bisnis PTC. Penilaian kinerja Perusahaan dapat dilaksanakan dengan mengacu kepada RKAP sehingga dapat memberikan gambaran yang tepat mengenai capaian Perusahaan selama satu tahun berjalan.

Dewan Komisaris secara reguler melakukan proses pengawasan terhadap kinerja Direksi dan manajemen serta karyawan agar dapat memastikan bahwa proses bisnis yang ada memang berjalan sebagaimana mestinya. Untuk menopang hal tersebut, Dewan Komisaris juga didukung oleh komite khusus di bawah Dewan Komisaris agar dapat meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan kinerja Perusahaan. Di samping itu, proses komunikasi yang konstruktif dilaksanakan antara Dewan Komisaris dan Direksi pada setiap rapat dan kesempatan yang ada sehingga setiap permasalahan maupun proyeksi atas peluang bisnis dapat disikapi secara tepat.

Sejak awal tahun 2017, PTC meluncurkan lini bisnis baru yaitu *Assessment Center*. Bisnis ini dijajaki sebagai respon terhadap kebutuhan pasar yang menghendaki sumber daya manusia yang berkualitas dan memenuhi standar pekerjaan yang diharapkan. Dewan Komisaris melihat bahwa keputusan menambah lini bisnis baru ini merupakan keberhasilan Direksi dalam menangkap potensi bisnis yang ada. Layanan ini saat ini tidak hanya dipakai pada *level* di bawah *manager* di Perusahaan Induk Pertamina maupun di Unit Operasi, namun juga menyentuh Anak Perusahaan dan perusahaan swasta.

Dewan Komisaris juga turut memberi perhatian pada beberapa tantangan yang dapat menjadi hambatan dalam keberhasilan implementasi bisnis PTC. Untuk memaksimalkan keuntungan Perusahaan, Direksi diharapkan mampu dapat sesegera mungkin mengatasi

As a form of professional effort in running the business, PTC has had a series of targets, strategies, policies, implementation rules and evaluation processes that have become an inherent process in the Company's management body. The targets and strategies were then mutually agreed between all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Work Plan and Budget document as guidance in the implementation of PTC business. The Company's performance appraisal could be carried out with reference to the RKAP so as to provide an accurate description of the Company's performance during the year.

The Board of Commissioners regularly has monitored the performance of the Board of Directors, management, and employees in order to ensure that existing business processes were operating as they should. To support this, the Board of Commissioners was also supported by a special committee under the Board of Commissioners in order to improve the effectiveness of the Company's performance monitoring function. In addition, a constructive communication process was implemented between the BoC and BoD at every meeting and opportunity so that any problems or projections of business opportunities could be addressed appropriately.

Since early 2017, PTC has launched a new business line of *Assessment Center*. The business has been being explored in response to market needs that require qualified human resources and meet expected job standards. The Board of Commissioners has noticed that the decision to add to this new business line was the success of the Board of Directors in capturing the potential of existing businesses. This service is currently used not only at the level below the managers of the Main Company of Pertamina or in the Operations Unit, but also touching the Subsidiaries and private companies.

The Board of Commissioners has also delivered attention to some challenges that could become obstacles in the successful implementation of PTC business. To maximize the Company's profits, the Board of Directors was expected to be able to resolve the Collection Period as soon

persoalan *Collection Period* dengan strategi yang telah disusun. Selain itu, mengingat semakin banyaknya jenis layanan serta jumlah proyek yang diperoleh PTC pada tahun berjalan, peningkatan kualitas layanan menjadi poin yang harus senantiasa diperhatikan secara seksama. Di samping itu, keberadaan perusahaan lain yang berada dalam satu grup yang memiliki kecenderungan memiliki karakter bisnis sejenis harus disikapi secara matang. Sehingga penyajian layanan Perusahaan akan tetap berjalan optimal tanpa adanya gangguan persaingan bisnis yang tidak diharapkan.

Secara umum, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi secara serius telah mampu menjaga performa Perusahaan agar dapat mencapai hasil yang diharapkan. Dari berbagai masukan Dewan Komisaris bersama komite yang berada di bawahnya, Direksi menunjukkan respon yang sigap dan positif. Proses umpan balik pun juga dilaksanakan sehingga prinsip *check and balance* dapat dijaga untuk mampu memastikan lancarnya implementasi strategi Perusahaan sebagaimana yang diharapkan.

as possible with the strategies that had been developed. In addition, given the increasing number of services as well as the number of projects that PTC was getting in the current year, improving the quality of service became a point that should always be carefully considered. In addition, the presence of other companies that were in a group that had a tendency to have similar business character must be addressed carefully. So the presentation of the Company's services would continue to run optimally without any disruption of unexpected business competition.

In general, the Board of Commissioners has considered that the Board of Directors was seriously able to maintain the Company's performance in order to achieve the expected results. From the various inputs of the Board of Commissioners together with the committees under it, the Board of Directors showed a swift and positive response. Feedback process was also implemented so that the principle of check and balance could be maintained to be able to ensure smooth implementation of the Company's strategy as expected.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

A View on Business Prospects of the Company Compiled by the Board of Directors

Direksi telah menyusun prospek usaha Perusahaan yang disampaikan sebagai materi dalam penyusunan rencana dan strategi Perusahaan. Dewan Komisaris telah melakukan reviu terhadap prospek usaha tersebut, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Sebagai tindak lanjut dari penyusunan tersebut, dirancanglah rencana program kerja Perusahaan, yang berisi analisis, arah, dan target pencapaian Perusahaan dalam dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun berjalan. Untuk tahun buku 2017 ini, Perusahaan telah merancang RKAP 2017 yang disesuaikan dengan kondisi pasar dan kebutuhan organisasi untuk dapat bertumbuh secara berkelanjutan.

Melihat perkembangan bisnis PTC selama lebih dari lima tahun terakhir, bisnis *Manpower Supply* dan *Jasa Pengamanan* memperlihatkan kecenderungan memasuki fase *mature*. Dibutuhkan berbagai langkah inovasi untuk memastikan Perusahaan tetap bertumbuh dan tidak stagnan yang hanya akan mematikan perkembangan bisnis itu sendiri.

The Board of Directors has prepared the Company's business prospects submitted as material in the preparation of the Company's plans and strategies. The Board of Commissioners has reviewed the business prospects for both short and long term. As a follow-up to the drafting, the Company's work-plan is designed , which contained analysis, direction, and target of the Company's achievement in the Company's Work Plan and Budget document for the year. For the fiscal year 2017, the Company has designed RKAP 2017 tailored to market conditions and the organization's need to grow sustainably.

Viewing the development of PTC business over the last five years, *Manpower Supply* and *Security Services* business has shown a tendency to enter the mature phase. It takes a variety of innovation steps to ensure the Company continues to grow and not stagnant which will only shut down the development of the business itself.

Sebagai langkah ekspansif, Perusahaan mengambil kebijakan untuk melakukan pengembangan produk Training dengan mendirikan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), serta melakukan ekspansi ke bidang-bidang bisnis baru seperti bisnis *Assessment Center*, bisnis Teknologi Informasi, bisnis percetakan digital, dan lain sebagainya. Prospek dari segmen bisnis baru ini dinilai mampu berdampak positif bagi perkembangan Perusahaan pada jangka panjang mengingat kebutuhan pasar, khususnya dalam grup Perusahaan, semakin tinggi untuk menghadirkan sumber daya manusia yang berkualitas dan terstandardisasi.

Dengan pencapaian Perusahaan saat ini, dimana raih pendapatan mencapai angka Rp1,4 triliun, Dewan Komisaris optimis PTC akan dapat mampu terus tumbuh setidaknya 10% menjadi di atas Rp1,5 triliun pada tahun 2018. Untuk mencapai ini, prospek bisnis yang telah disusun tentunya harus dihadapi dengan penguatan sistem internal untuk mengatasi beberapa persoalan yang masih tersisa dari tahun sebelumnya. Selain itu, pengembangan pangsa pasar Perusahaan di luar grup Pertamina sekaligus penambahan kompetensi layanan Perusahaan harus menjadi satu sasaran yang mesti diraih pada tahun-tahun berikutnya.

As an expansionary step, the Company adopted a policy to develop Product Training by establishing Professional Certification Institution (LSP), and expanding into new business areas such as Assessment Center business, Information Technology business, digital printing business, and so on. The prospect of these new business segments have been considered to positively impact the Company's development over the long term considering the market needs, particularly within the Group of Company, increasingly to deliver qualified and standardized human resources.

With the current achievements of the Company, where the revenue reaches Rp1.4 trillion, the Board of Commissioners is optimistic that PTC will be able to grow at least 10% to above Rp1.5 trillion by 2018. To achieve this, the business prospects that have been compiled must, of course faced with internal system strengthening to address some of the remaining issues from the previous year. In addition, the development of the Company's market share outside the Pertamina group as well as the addition of the Company's service competencies should be a goal that must be achieved in subsequent years.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

A View on Good Corporate Governance Implementation

Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi memahami bahwa tata kelola Perusahaan merupakan hal yang harus disiapkan dan diimplementasikan secara serius demi membangun tata laksana dan manajemen Perusahaan yang baik serta memenuhi standar aturan yang berlaku. Secara umum terdapat beberapa aspek utama yang menjadi fokus pengawasan Dewan Komisaris, diantaranya Pengendalian Internal, kepatuhan, serta aspek manajemen risiko. Dalam kaitannya dengan Pengendalian Internal, Dewan Komisaris menekankan pada pengawasan terhadap upaya peningkatan kualitas *internal control* Perusahaan antara lain melalui penyempurnaan prosedur kerja audit dan kepatuhan, penyempurnaan data *quality audit* serta melakukan peningkatan kompetensi unit *risk audit* dan *compliance* secara berkelanjutan.

The Board of Commissioners with the Board of Directors have understood that corporate governance is a matter that must be seriously prepared and implemented in order to establish good corporate governance and management and meet the applicable rules. In general, there were several main aspects that became the focus of supervision of the Board of Commissioners, including Internal Control, compliance, and risk management aspects. In relation to Internal Control, the Board of Commissioners has emphasized supervision on improving the quality of internal control of the Company, among others through improvement of audit work procedures and compliance, improvement of quality audit data and continuous improvement of unit risk audit and compliance competencies.

Dalam bidang kepatuhan, Direksi telah meresmikan pejabat *Chief Compliance Officer* (CCO) untuk mengelola pelaksanaan program kepatuhan Perusahaan. Hal ini tentu menjadi terobosan yang patut diapresiasi demi percepatan implementasi tata kelola Perusahaan yang semakin baik. Lebih jauh, pengelolaan risiko usaha juga dilakukan melalui pengendalian maupun mempertahankan *inherent risk* yang konservatif. Proses pengelolaan dan mitigasi serta evaluasi atas risiko Perusahaan menjadi hal yang harus dilaksanakan secara terintegrasi demi mengendalikan dampak yang tidak diharapkan pada proses bisnis Perusahaan.

Dalam hal pembangunan hubungan dan koordinasi, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan perannya dengan sangat baik. Dalam setiap rapat, pola komunikasi dan proses pengambilan keputusan berjalan positif. Direksi menunjukkan pemikiran yang terbuka yang dapat menerima masukan ataupun arahan dari Dewan Komisaris. Setiap permasalahan pun dapat diatasi dengan baik.

Sebagai bentuk evaluasi dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG, PTC juga telah melakukan proses *assessment* sesuai dengan metodologis keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 dengan hasil *assessment* penerapan GCG di PTC tahun 2017 dengan skor 75,98. Nilai ini lebih besar daripada capaian tahun 2016 yang sebesar 66,85. Kami melihat bahwa dalam penilaian kinerja GCG tahun 2017 ini, komitmen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkelanjutan telah menunjukkan hasil yang amat baik. Hal ini tentu sekaligus membuktikan perkembangan implementasi GCG PTC yang semakin membaik.

In the field of compliance, the Board of Directors has inaugurated the Chief Compliance Officer (CCO) official to manage the implementation of the Company's compliance program. This was certainly a breakthrough that deserved to be appreciated in order to accelerate the implementation of good corporate governance. Furthermore, business risk management was also conducted through controlling and maintaining a conservative inherent risk. The process of management and mitigation and evaluation of the Company's risks was to be implemented in an integrated manner to control unexpected impacts on our business processes.

In terms of relationship building and coordination, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has performed its role very well. In every meeting, communication patterns and decision-making processes run positive. The Board of Directors has showed an open mind that could receive input or direction from the Board of Commissioners. Any problems could be solved well.

As a form of evaluation in carrying out the principles of GCG, PTC has also undertaken an assessment process in accordance with the methodology of SOE Secretary Ministry's decision. SK-16/S.MBU/2012 with the assessment of GCG implementation in PTC during 2017 with a score of 75.98. This value is greater than the achievement of 2016 which amounted to 66.85. We see that in the assessment of GCG performance in 2017, the commitment to the implementation of Good Corporate Governance on an ongoing basis has shown very good results. This is of course also proves the progress of the implementation of PTC GCG is getting better.

KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Performance of the Committee under the Board of Commissioners

Hingga akhir tahun 2017, komite yang berada di bawah Dewan Komisaris adalah Komite Audit. Pada tahun 2017 ini, Dewan Komisaris menilai Komite tersebut telah melakukan tugas dan kewenangannya sesuai aturan yang berlaku. Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris dalam mengawasi kerja Direksi dan manajemen dapat berjalan optimal dengan adanya proses rekomendasi serta

Until the end of 2017, the committees under the Board of Commissioners were the Audit Committee. In 2017, the Board of Commissioners has assessed that the Committee has performed its duties and authorities according to the prevailing rules. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners in supervising the work of the Board of Directors and management could work optimally

laporan kepada Dewan Komisaris atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasannya sendiri.

Pada periode tahun 2017, Komite Audit telah menjalankan tanggung jawabnya dalam membantu Dewan Komisaris mengevaluasi efektivitas praktik pengendalian Perusahaan yang dilakukan oleh audit internal maupun auditor eksternal. Berbagai masukan dan rekomendasi telah disampaikan kepada audit internal PTC, secara khusus, untuk dapat selanjutnya menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan Perusahaan.

Dalam rangka memperoleh materi evaluasi dari kinerja komite, dilaksanakan pula penilaian kinerja dengan menggunakan metode yang ditetapkan oleh keputusan Dewan Komisaris. Evaluasi oleh Dewan Komisaris ini penting dilakukan untuk melihat bagaimana perkembangan kinerja pengawasan yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

with the recommendation process and report to the Board of Commissioners on matters that need to be of concern to the Board of Commissioners in carrying out its own supervisory duties and functions.

In the period 2017, the Audit Committee has performed its responsibilities in assisting the Board of Commissioners to evaluate the effectiveness of the Company's control practices undertaken by internal and external auditors. Various inputs and recommendations have been submitted to the PTC internal audit, in particular, to further consideration in the Company's decision-making.

In order to obtain evaluation materials from the performance of the committee, performance assessment was also conducted using the method established by the Board of Commissioners' decision. Evaluation by the Board of Commissioners is important to see how the development of supervisory performance will ultimately impact on improving the overall quality of the Company's performance.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Composition Changes of the Board of Commissioners

Selama periode tahun 2017, PTC telah meresmikan akhir masa jabatan Sdr. Setyo Wardono sebagai Komisaris Utama PTC, sebagaimana yang disahkan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 1 Agustus 2017. Sebagai penggantinya, diangkat Sdr. Jeffrey Tjahja Indra sebagai Komisaris Utama, serta Sdr. Beni Syarif Hidayat sebagai Komisaris Perusahaan. Dengan latar belakang dan pengalaman yang panjang dari susunan keanggotaan Dewan Komisaris yang baru ini, diharapkan Perusahaan mampu menyempurnakan berbagai strategi dan bentuk pengawasan yang lebih efektif dan efisien demi peningkatan kinerja Perusahaan di masa mendatang.

During the period of 2017, PTC has inaugurated the end of the term of office Sdr. Setyo Wardono as the President Commissioner of PTC, as authorized by Circular Shareholder Decision dated August 1st, 2017. In its place of appointment, Sdr. Jeffrey Tjahja Indra as President Commissioner and Sdr. Beni Syarif Hidayat as Commissioner of the Company. Against the long background and experience of these new Board of Commissioners, it has been expected that the Company would be able to refine more effective and efficient monitoring strategies and forms to improve the Company's performance in the future.

PENUTUP

Closing

Pada akhir laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan selamat bergabung kepada Sdr. Beni Syarif Hidayat sebagai Komisaris Perusahaan. Dengan pengalaman panjang yang telah dimiliki di bidang *human resources*, kami optimis beliau akan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan Perusahaan di tahun-tahun berikutnya. Kami juga mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi Sdr. Setyo Wardono sebagai Komisaris Utama pada periode sebelumnya. Berbagai kiprah dan pemikiran beliau tentunya telah membantu Perusahaan mencapai jejak yang positif hingga saat ini.

Pada kesempatan ini Dewan Komisaris juga merasa perlu mengucapkan selamat bergabung kepada Direktur Utama yang baru, Sdr. Umar Fahmi. Kemampuan beliau dalam memimpin beberapa jabatan strategis di grup Pertamina tentunya menjadi modal yang signifikan dalam melanjutkan tongkat estafet kepemimpinan di PTC. Terima kasih yang sebesar-besarnya juga patut kami sampaikan kepada Sdr. Taryono dan Sdri. Yekti Tri Wahyuni yang telah menyelesaikan masa jabatannya sebagai Direktur Utama dan Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis PTC pada periode sebelumnya.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa meridhai usaha Perusahaan untuk dapat memberi nilai tambah bagi setiap pemangku kepentingan.

At the end of this report, the Board of Commissioners congratulates Sdr. Beni Syarif Hidayat as Commissioner of the Company. With the long experiences in the field of human resources, we are optimistic that he will be able to contribute significantly in the development of the Company in the following years. We also express our highest appreciation for Sdr. Setyo Wardono as President Commissioner in the previous period. His various actions and thoughts have certainly helped the Company to achieve a positive footprint to date.

On this occasion, the Board of Commissioners also need to congratulate the new President Director, Sdr. Umar Fahmi. His ability to lead several strategic positions in the Pertamina group must be a significant capital in continuing the leadership in PTC. Our greatest thanks should also be given to Sdr. Taryono and Sdri. Yekti Tri Wahyuni who have completed their term as President Director and Director of Finance and Business Support in the previous period.

May God Almighty be pleased with the Company's efforts to add value to every stakeholder.

Jakarta, Maret 2018
Atas nama Dewan Komisaris
PT Pertamina Training & Consulting

Jakarta, March 2018
On behalf of the Board of Commissioners
PT Pertamina Training & Consulting

JEFFREY TIAHJA INDRA

KOMISARIS UTAMA
President Commissioner





Laporan Direksi

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS



Memandang masa depan, mempercepat standar layanan kelas dunia

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Selamat datang pada Laporan Terintegrasi PT Pertamina Training dan Consulting 2017.

Pada tahun yang berbahagia ini, PTC kembali mempersembahkan Laporan Terintegrasi dalam rangka transparansi dan komunikasi kinerja Perusahaan baik dalam aspek keuangan maupun nonkeuangan. PTC

Looking to the future, accelerating world-class service standards

The Honorable Shareholders,

Welcome to PT Pertamina Training and Consulting Integrated Report 2017.

In this year, PTC has presented again an Integrated Report for the transparency and communication of the Company's performance in both financial and non-financial aspects. PTC is publishing an Integrated Report using the Integrated

menerbitkan Laporan Terintegrasi menggunakan kerangka kerja *Integrated Report Framework* yang dikeluarkan oleh *International Integrated Framework Council*. Dengan penggunaan *framework* pelaporan ini, PTC berupaya agar mampu lebih dinamis dalam menyediakan informasi dan pertanggungjawaban kepada setiap pemegang saham, secara khusus, dan pemangku kepentingan, secara umum.

Report Framework issued by International Integrated Framework Council. With the use of this reporting framework, PTC seeks to be more dynamic in providing information and accountability to each shareholder, specifically, and stakeholders, in general.

KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL DAN INDONESIA

Economic Conditions in Global and Indonesia

Kondisi perekonomian global pada tahun 2017 dipandang lebih kuat dibandingkan 2016 yang ditandai dengan sumber pertumbuhan yang lebih merata, baik dari negara maju maupun negara berkembang. Bank Indonesia memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang 2017 mengalami pertumbuhan sebesar 5,05 persen. Tren perbaikan pertumbuhan ekonomi tersebut ditopang oleh meningkatnya ekspor komoditas yang mendorong peningkatan investasi nonbangunan pada korporasi berbasis komoditas.

Global economic conditions in 2017 were considered stronger than 2016 which was characterized by a more equitable source of growth, both from developed and developing countries. Bank Indonesia had estimated that Indonesia's economic growth throughout 2017 would grow by 5.05 percent. The upbeat trend of economic growth was bolstered by rising commodity exports that boosted non-construction investment in commodity-based corporations.

Roda perekonomian Indonesia dinilai pemerintah cukup stabil dan memberikan sinyal positif pada tahun 2017 ini. Perbaikan kondisi global, terutama dari hasil perdagangan internasional Indonesia, telah mendorong aktivitas ekspor Indonesia. Hal tersebut berkontribusi positif terhadap kinerja bea masuk dan bea keluar dalam penerimaan APBN. Selain itu, program penjagaan stabilitas harga, perbaikan tata niaga komoditas pangan, serta koordinasi kebijakan antara pemerintah, Bank Indonesia, dan sektor riil membantu menciptakan inflasi yang terkendali.

Indonesia's economic was considered stable by the government and provided a positive signal in 2017. Improvements in global conditions, especially from Indonesia's international trade, have boosted Indonesia's export activity. It contributed positively to the performance of import duty and export duty in APBN revenues. In addition, the pricing stability program, improved food commodity trade, and policy coordination between government, Bank Indonesia and the real sector helped create controlled inflation.

Sementara itu, perkembangan pembangunan infrastruktur yang dilakukan Pemerintah pada tahun 2017 ini ikut mendorong investasi yang terus tumbuh baik pada investasi konstruksi dan non-konstruksi. Namun pada sisi lain, komponen konsumsi rumah tangga mengalami pertumbuhan terbatas, khususnya pada belanja makanan dan pakaian yang disertai pergeseran pola konsumsi ke *leisure*. Di sisi lain, perkembangan industri jasa pada tahun 2017 ini memberi angin segar pada perkembangan bisnis PTC yang bergerak pada bisnis layanan.

Meanwhile the development of infrastructure development by the Government in 2017 was also encouraging investment that continued to grow both in construction and non-construction investment. On the other hand, the household consumption component was experiencing limited growth, particularly in food and clothing expenditures with a shift in consumption patterns to leisure. On the other hand, the development of service industry in 2017 gave fresh air on the development of PTC business that was engaged in the service business.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

Strategy and Strategic Policy of the Company

Sebagaimana diketahui, *core business* PTC adalah *human capital*, dimana jenis industri ini memiliki dinamika yang ketat karena berbagai pengusaha bisnis ini selalu mencari inovasi dalam proses dan model bisnis.

Persaingan bisnis saat ini bukan hanya soal *profit* pada jangka pendek semata, namun bagaimana menyediakan layanan terbaik yang mampu memuaskan setiap pelanggan. Pada sisi lain, dunia saat ini mau tidak mau masuk ke dunia digital. Kami melihat bahwa bisnis berada pada arus di jet era, dimana berbagai hal berjalan jauh lebih cepat daripada era-era sebelumnya. Berbagai proses bisnis dan inovasi berputar dengan sangat cepat pada kecepatan yang tidak pernah dibayangkan oleh generasi sebelumnya. Menjadi sebuah keniscayaan bagi perusahaan seperti PTC untuk mengikuti arus digitalisasi yang pada hakikatnya justru membantu perusahaan untuk meraih derajat efisiensi pada tingkat yang lebih tinggi.

Pada sisi lain, PTC juga berupaya untuk menjaga kekuatan bisnis dalam bersaing dalam industri jasa yang dimasuki. Untuk melakukan hal ini, PTC berupaya mempertahankan Keunggulan Kompetitif Perusahaan melalui beberapa strategi, seperti melakukan pembenahan proses bisnis internal dengan melengkapi dan menerapkan sistem prosedur berbasis ISO 9001:2015. Sistem prosedur yang dilengkapi termasuk Pedoman untuk masing-masing Divisi dan TKO-TKO terkait proses bisnis dalam organisasi, mendorong munculnya inovasi dengan menerapkan *Continuous Improvement Program* yang diikuti oleh pekerja dari seluruh Divisi.

Pelaksanaan strategi organisasi memiliki pengaruh terhadap *capital* yang dimiliki Perusahaan. Bentuk dampak yang kemudian mendapatkan perhatian besar adalah *financial capital*, khususnya terhadap piutang usaha dan beban bunga terhadap pinjaman modal kerja, dikarenakan proses penagihan yang tidak lancar. Untuk memitigasi hal ini, dilaksanakan seperangkat manajemen risiko yang dilakukan dengan memperkuat *internal control* dengan beberapa strategi, seperti meningkatkan tertib administrasi penagihan khususnya untuk kesepakatan kerja dan dokumen pendukung penagihan, memperkuat

As known, PTC core business is human capital, where this type of industry has a strict dynamics because various business entrepreneurs are always looking for innovation in the process and business model.

Business competition today is not just a matter of profit in the short term alone, but how to provide the best service that is able to satisfy every customer. On the other hand, today's world is inevitably going into the digital world. We see that business is in the jet era, where things go much faster than previous eras. Business processes and innovations spin very rapidly at speeds never imagined by previous generations. It becomes a necessity for companies such as PTC to follow the stream of digital era which in essence actually helps the Company to achieve degree of efficiency at a higher level.

On the other hand, PTC has also kept the strength of business in competing in the service industry entered. To do this, PTC has maintained a Competitive Advantage, the Company through several strategies, such as revamping internal business processes by completing and implementing an ISO 9001: 2015 based procedure system. Completed system of procedures including Guidelines for each Division and TKOs related to business processes within the organization, encouraging innovation by applying Continuous Improvement Program followed by employees from all Divisions.

The implementation of organizational strategy has an influence on the Company's capital. The form of impact which was then gained great attention was financial capital, especially on accounts receivable and interest expense on working capital loans, due to non-current billing process. To mitigate this, a set of risk management was implemented by strengthening internal controls with several strategies, such as improving the orderly administration of billing, especially for work agreements and billing support documents, strengthening resources in billing collection teams, placing Assistant Administrative Managers in the

sumber daya di tim *billing collection*, menempatkan Asisten Manajer Administrasi pada Divisi *Profit Center*, serta menerapkan sistem *monitoring* tagihan.

Untuk mencapai sasaran strategis jangka pendek, strategi yang diimplementasikan Perusahaan sebagaimana yang tertuang dalam RKAP 2017, diimplementasikan melalui upaya pengembangan produk dan jasa dengan berbagai jenis, termasuk Bisnis Digital, *Language Center*, Lembaga Sertifikasi Profesi untuk auditor pengadaan barang dan jasa, serta Tempat Uji Kompetensi. Perusahaan juga berupaya untuk meningkatkan sinergi dengan jaringan Pertamina Group serta mengembangkan aliansi strategis dan membina kemitraan/*networking* dengan lembaga dan tenaga ahli yang kompeten. Berbagai pengembangan dukungan IT juga dilaksanakan demi senantiasa menyediakan produk dan layanan yang dapat memuaskan ekspektasi yang diharapkan.

Untuk memantau pencapaian program kerja dilaksanakan sistem pengawasan melalui *Performance Management System*, dimana KPI dan target telah disepakati bersama dengan pemegang saham dan selanjutnya menjadi KPI Divisi, dan pencapaiannya dimonitor setiap triwulan dalam *Performance Dialogue*.

Profit Center Division, as well as implementing a billing monitoring system.

To achieve short-term strategic objectives, the strategy implemented by the Company as set forth in the RKAP 2017 was implemented through the development of products and services of various types, including Digital Business, Language Center, Professional Certification Institution for procurement auditor, and Competency Test Site. The Company also increased synergies with Pertamina Group's network and developed strategic alliances and foster partnerships/networking with competent institutions and experts. Various IT support developments were also implemented in order to provide products and services that could satisfy which expected.

To monitor achievement of the work program, a supervisory system was implemented through Performance Management System, where KPI and target had been agreed together with shareholders and subsequently became KPI Division, and their achievements were monitored quarterly in Performance Dialogue.

KINERJA DAN PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN

Performance and Comparison Between Results Achieved by Targeted

Selama tahun 2017, bisnis *Human Capital* di Indonesia masih menunjukkan kesempatan yang menarik untuk dikembangkan, khususnya dalam bidang *training* dan *assessment center*. Secara umum bisnis PTC cenderung tak mengalami kendala yang berarti, dengan keberhasilan mendapatkan omzet dan laba bersih yang melampaui target RKAP 2017, serta kinerja operasional telah memenuhi target yang ditetapkan dalam RKAP 2017.

Selama tahun 2017, Perusahaan berhasil menorehkan tiga pencapaian terbesar dan terpenting Perusahaan, seperti menyelenggarakan LPG Forum dengan peserta dari mancanegara di bulan Januari 2017, meraih Peringkat 2 "*Best Quality of Financial & Management Report*" dalam event APSA 2017 untuk kinerja tahun 2016, serta mencapai pertumbuhan *revenue* sebesar 25,2% dari realisasi tahun 2016.

During 2017, Human Capital business in Indonesia still showed an exciting opportunity to be developed, especially in the field of training and assessment center. In general, PTC business tended not to experience significant constraints, with the success of getting turnover and net profit that exceeded RKAP 2017 targets, and operational performance has met the targets set in RKAP 2017.

Throughout 2017, the Company succeeded in incising the three largest and most important achievements of the Company, such as hosting LPG Forum with participants from abroad in January 2017, achieving the 2nd Best Quality of Financial & Management Report in APSA 2017 event for 2016 performance, revenue growth of 25.2% from the realization of 2016.

Berdasarkan indikator pertumbuhan pendapatan, EBITDA Margin, dan indikator kinerja operasional, PTC telah berhasil melampaui target yang ditetapkan dalam RKAP 2017 dan aspirasi Pemegang Saham dalam KPI 2017. Pada tahun 2017 juga tidak terjadi insiden yang menimbulkan *fatality*. Namun demikian, PTC masih harus meningkatkan kualitas perencanaan dan eksekusi investasi, serta mengisi posisi-posisi kritis dan suksesornya dalam struktur organisasi.

Berdasarkan laporan kinerja keuangan PTC tahun 2017, kinerja pendapatan PT Pertamina Training & Consulting mencapai Rp1.42 triliun dengan laba tahun berjalan sebesar Rp31.70 miliar, dibandingkan dengan target revenue RKAP 2017 sebesar Rp1.17 triliun dan laba bersih Rp36.6 miliar. Tidak tercapainya target laba bersih Perusahaan terutama disebabkan oleh biaya lain-lain yang terbentuk dalam tahun 2017.

Kontribusi terbesar dari pencapaian target pendapatan berasal dari segmen usaha *Manpower Supply* dengan nilai sebesar Rp494,1 miliar, lebih besar dari target RKAP 2017 sebesar Rp431, 99 miliar. Sedangkan segmen usaha yang menunjukkan perkembangan pendapatan yang signifikan adalah *Event Organizer* sebesar Rp226,04 miliar, atau bertumbuh sebesar 167% dari target RKAP sebesar Rp135,22 miliar.

Pada tahun 2017 PTC menargetkan tingkat kinerja Perusahaan dengan Total Nilai Akhir kategori "Sehat" (A) dengan nilai kinerja 77,90. Dengan hasil evaluasi selama periode 2017 ini, PTC pada akhir tahun 2017 mencapai Tingkat Kinerja Perusahaan kategori "Sehat" (A), dengan total nilai sebesar 70,74. Pada tahun 2017 ini, Perusahaan juga berupaya untuk menjaga kualitas layanan kepada pelanggan dari setiap lini bisnis. Pada tahun 2017 ini, besar nilai *Customer Satisfaction Index* adalah sebesar 7.3, dimana lebih tinggi dari target RKAP PTC 2017, dimana Perusahaan menargetkan tingkat kepuasan pelanggan sebesar 60.

Based on indicators of revenue growth, EBITDA Margin and operational performance indicators, PTC has successfully exceeded the targets set in RKAP 2017 and some aspirations of shareholders in KPI 2017. In the year 2017 also no incidents that caused fatality. However, PTCs still have to improve the quality of investment planning and execution, and fill critical positions and successors in the organizational structure.

Based on the financial report of 2017, revenue performance of PT Pertamina Training & Consulting reached Rp1.42 trillion with net profit amounted to Rp31.70 billion, compared to the targeted revenue of RKAP 2017 amounted to Rp1.17 trillion and net profit amounted to Rp36.6 billion. The non-achievement of the Company's net profit target was mainly due to the miscellaneous costs incurred in 2017.

The largest contribution on achievement of revenue target came from the Manpower Supply business segment with a value of Rp494.1 billion, higher than the target of RKAP 2017 amounted to Rp431, 99 billion. Meanwhile, the business segment which showed significant revenue growth was Event Organizer amounting to Rp226.04 billion, or grew by 167% from RKAP target of Rp135.22 billion.

In 2017 PTC has targeted the Company's performance level with the Total Value of the End of "Soundness" category (A) with a performance rating of 77.90. With the results of the evaluation during this period of 2017, PTC at the end of 2017 reached the Company's "Soundness" Performance Category (A), with a total value of 70.74. In the year 2017, the Company also maintained the quality of service to customers from every business line. In 2017, the value of Customer Satisfaction Index was 7.3, which was higher than the target of PTC RKAP 2017, where the Company targeted customer satisfaction level of 60.

TANTANGAN DAN KENDALA YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Challenges and Constraints Faced by the Company

Kami menyadari bahwa perjalanan bisnis di tahun 2017 ini tetap memiliki berbagai rintangan yang dinilai sebagai tantangan yang harus dihadapi dengan baik. Beberapa tantangan utama yang dihadapi PTC pada periode ini adalah meningkatnya tuntutan pelanggan dan meningkatnya kompetensi pesaing. Di samping itu, program efisiensi yang diterapkan grup Pertamina sebagai pelanggan utama PTC mendorong PTC untuk memperluas pasar di luar grup Pertamina (*non-captive*).

Risiko dan peluang yang muncul sebagai respon terhadap lingkungan eksternal pada tahun 2017 adalah semakin meningkatnya persaingan bisnis dan semakin pesatnya penerapan teknologi dalam menjalankan bisnis. Untuk itu PTC senantiasa mengembangkan bisnis-bisnis baru agar tetap memiliki daya saing dan memastikan bisnis berjalan secara berkesinambungan, serta berupaya mengimplementasikan teknologi terkini dalam memperlancar aktivitas bisnis.

Secara khusus, kendala lain yang dihadapi Perusahaan di tahun 2017 yang telah berhasil diatasi dengan kebijakan yang dilaksanakan Perusahaan, seperti meningkatnya nilai piutang, tingginya biaya bunga atas pinjaman modal kerja, serta pembenahan kompetensi pekerja yang belum memenuhi ekspektasi pelanggan.

Tantangan lain yang harus dihadapi adalah melakukan efisiensi dalam proses bisnis. Untuk itu Perusahaan telah mengimplementasikan sistem informasi terpadu yang diharapkan dapat memperlancar aktivitas operasional Perusahaan. Diharapkan sistem ini dapat berjalan secara optimal pada tahun 2018.

We recognize that business travel in 2017 still had various obstacles that were considered as a challenge that must be faced well. Some of the main challenges faced by PTC in this period were increasing customer demands and increasing competitor competence. In addition, the efficiency program implemented by Pertamina Group as the main customer of PTC has encouraged PTC to expand its market outside Pertamina (*non-captive*) group.

Risks and opportunities that had arose as a response to the external environment in 2017 was the increasingly competitive business and the rapid application of technology in doing business. For that PTC constantly has developed new businesses in order to remain competitive and ensure the business runs continuously, and seek to implement the latest technology in facilitating business activities.

Specifically, other obstacles faced by the Company in 2017 have been successfully overcome by the Company's policies, such as increased receivables, high interest costs on working capital loans, and improvements in the competence of employees who have not met the expectations of the customers.

Another challenge to be faced was efficiency in business processes. Therefore, the Company has implemented an integrated information system which was expected to facilitate the Company's operational activities. It has been expected that this system could run optimally in 2018.

PROYEKSI DAN PROSPEK BISNIS TAHUN 2018

Business Prospects and Projection for Year 2018

Tahun 2018 diproyeksi oleh banyak ekonom akan mencatatkan perkembangan ekonomi yang semakin positif setelah melanjutkan tren yang sama pada dua tahun sebelumnya. Perusahaan meyakini bahwa situasi ekonomi dan politik sebagai aspek eksternal dalam perkembangan bisnis akan berjalan kondusif.

Year 2018 is projected by many economists to register an increasingly positive economic development after continuing the same trend in the previous two years. The Company believes that the economic and political situation as an external aspect in business development will be conducive.

Perkembangan dunia digital yang semakin maju menjadi *opportunity* sendiri bagi PTC untuk mampu memanfaatkan ceruk pasar yang ada. Pengembangan ekspansi bisnis pada *market share* lain juga menjadi bahan pertimbangan Perusahaan dalam menjalankan strategi bisnis Perusahaan.

Kebutuhan akan penyediaan sumber daya manusia yang berkualitas yang ditandai oleh pemerolehan sertifikasi kerja, menjadi prospek bisnis yang dapat dimasuki secara serius oleh PTC pada tahun 2018. Dengan lini bisnis yang baru, yaitu *Assessment Center*, PTC meyakini bahwa kesempatan bisnis ini akan dapat dimanfaatkan dengan baik.

Di tahun 2018, PTC optimis masih dapat menjalankan kegiatan usahanya dengan baik dan berkelanjutan. Peluang usaha Perusahaan dinilai masih terbuka lebar, khususnya dalam bisnis *training*, konsultasi, Jasa Pengamanan, dan *Assessment Center*. Di tahun 2018 PTC mendapatkan kesempatan untuk bersinergi dengan Pertamina Corporate University dan Pertamina University dalam penyelenggaraan beberapa program pelatihan *mandatory* untuk pekerja PT Pertamina (Persero). Selain itu peluang di pasar *non-captive*, khususnya di BUMN lain dan Kementerian, masih terbuka lebar.

The development of an increasingly advanced digital world into its own opportunity for PTC to be able to take advantage of existing markets. The development of business expansion in other market share also becomes consideration of the Company in executing Company's business strategy.

The need for provision of qualified human resources that is characterized by the acquisition of certification of work, a business prospect that can be entered seriously by PTC in 2018. With a new business line, the Assessment Center, PTC believes that this business opportunity will be utilized well.

In 2018, PTC optimistic still able to run their business activities well and sustainable. The Company's business opportunities are still widely open, especially in the business of training, consultancy, Security Services, and Assessment Center. In 2018, PTC is getting an opportunity to synergize with Pertamina Corporate University and Pertamina University in organizing some mandatory training programs for employees of PT Pertamina (Persero). In addition, opportunities in non-captive markets, particularly in other SOEs and Ministries, are still wide open.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementation of Corporate Governance

Praktik GCG merupakan aspek yang sangat penting dalam menjalankan operasional bisnis untuk membantu mendukung tata kelola Perusahaan yang positif. PTC senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan melakukan transparansi di setiap informasi terkait kinerja Perseroan. Seluruh kegiatan Perseroan dikelola secara akuntabel dan bertanggung jawab, serta independen dalam proses setiap melakukan kegiatan usaha. Keadilan dan kesetaraan diberlakukan pada setiap pekerja Perseroan mulai dari tingkat terbawah hingga tingkat teratas.

Sistem pengelolaan Perseroan selama tahun 2017 telah berjalan dengan baik, dengan melengkapi pedoman-pedoman perusahaan dan telah dilengkapi dengan sistem *whistle blower* dan aplikasi COMPOL (*compliance online*) untuk memperkuat manajemen pengawasan

GCG implementation is a very important aspect of conducting business operations to help support positive corporate governance. PTC always applies the principles of good corporate governance by transparency in every information related to the performance of the Company. All activities of the Company are managed accountably and responsibly, and are independent in the process of conducting business activities. Justice and equality are applied to every employee of the Company from the lowest to the highest level.

The Company's management system for 2017 has been well underway, complementing company guidelines and complemented by whistle blower system and COMPOL (compliance online) application to strengthen the management of corporate governance. Going forward,

penyelenggaraan tata kelola perusahaan. Ke depan, tata kelola perusahaan akan terus dikembangkan dengan mengikuti peraturan dan perundang-undangan yang berlaku guna menjadi warga korporasi yang baik.

Sebagai bentuk menjalankan prinsip-prinsip GCG, PTC telah melakukan proses assessment sesuai dengan metodologis keputusan Sekertaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 dengan hasil assessment penerapan GCG di PTC tahun 2017 dengan skor 75,98. Nilai ini lebih besar daripada capaian tahun 2016 yang sebesar 66,85. Kami melihat bahwa dalam penilaian kinerja GCG tahun 2017 ini, komitmen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkelanjutan telah menunjukkan hasil yang amat baik. Hal ini tentu sekaligus membuktikan perkembangan implementasi GCG PTC yang semakin membaik.

corporate governance will continue to be developed by following the rules and legislation in force to become a good corporate citizen.

As a form of carrying out the principles of GCG, PTC has conducted the assessment process in accordance with the methodology of the Secretary of SOE Ministry Decree No. SK-16/S.MBU/2012 with the assessment of GCG implementation of PTC in 2017 with a score of 75.98. This value is greater than the achievement of 2016 which amounted to 66.85. We see that in the assessment of GCG performance in 2017, the commitment to the implementation of Good Corporate Governance on an ongoing basis has shown very good results. This is of course also proves the progress of the implementation of PTC GCG is getting better.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Changes in Composition of Members of the Board of Directors

Pada tahun 2017 ini, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham secara Sirkuler pada tanggal 28 April 2017, diputuskan berakhirnya masa jabatan Sdr. Taryono sebagai Direktur Utama tmt. tanggal 1 Juni 2017 dan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler pada tanggal 28 Agustus 2017, diangkat Sdr. Umar Fahmi sebagai pengganti. Selain itu, Sdri. Yekti Tri Wahyuni juga telah mengakhiri masa jabatannya sebagai Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis PTC namun hingga saat ini posisi ini masih *vacant*. Kami berharap pergantian struktur Direksi dan Dewan Komisaris menjadi *refreshment* semangat dan pandangan Perusahaan agar menjadi lebih optimis dan objektif memandang pergerakan perkembangan Perusahaan di masa mendatang.

In 2017, based on the Decision of Shareholders Circularly Meeting on April 28th, 2017, it was decided the termination of office of Sdr. Taryono as President Director on dated June 1st, 2017 and pursuant to the Shareholders Circularly Meeting on August 28th, 2017, it was appointed Sdr. Umar Fahmi as a substitute. In addition, Sdri. Yekti Tri Wahyuni has also ended her term as Director of Finance and Business Support but until now this position is still vacant. We hope that the change in the structure of the Board of Directors and Board of Commissioners becomes a refreshment of the spirit and Company's view to be more optimistic and objective in view of future development.

PENUTUP

Closing

Tanpa harapan yang jauh, tentu inisiatif dan program keberlanjutan yang telah dilaksanakan oleh PTC ini tidak akan bertahan hingga saat ini. Kami berharap melalui berbagai upaya tersebut akan mampu mendorong pembangunan positif yang benar-benar dapat dirasakan

Without a long expectation, of course the initiatives and sustainability programs that have been implemented by this PTC will not survive until today. We hope that through these efforts will be able to encourage positive development that can really be felt by the general public.

oleh masyarakat umum. Berbagai inovasi dan perbaikan tentunya juga akan dilaksanakan untuk semakin memperbesar pemerataan nilai manfaat yang diberikan oleh Perusahaan kepada seluruh Pemangku Kepentingan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham yang tidak saja mengawasi namun juga menjadi partner dalam menjalankan Perusahaan dengan sangat baik dalam setahun periode 2017 ini. Dedikasi dan kiprah seluruh manajemen dan karyawan PTC juga merupakan kontribusi yang sangat penting untuk diapresiasi karena menjadi ujung tombak Perusahaan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh mitra pihak ketiga dan seluruh pelanggan yang mendukung kinerja Perusahaan sehingga dapat bertahan dalam arus persaingan usaha yang ketat. Secara khusus, kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Sdr. Taryono sebagai Direktur Utama PTC, serta Sdri. Yekti Tri Wahyuni sebagai Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis PTC yang telah menyelesaikan amanahnya dengan sangat baik. Apresiasi tertinggi kami berikan kepada seluruh pihak yang telah membantu mendukung kinerja PTC sejak berdiri hingga saat ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa memudahkan seluruh niat baik dan kerja-kerja kebaikan yang kita lakukan.

Various innovations and improvements will also be implemented to further enhance the distribution of benefit values which provided by the Company to all stakeholders.

We would like to thank the Shareholders who not only supervise but also become partners in running the Company very well in the year 2017 period. Dedication and gait of all the management and employees of PTC are also very important contributions to be appreciated for being the spearhead of the Company. We also acknowledge the gratitude to all third-party partners and all customers who support the Company's performance in order to survive in the fierce competition of business. In particular, we also express our greatest gratitude to Sdr. Taryono as President Director and Sdri. Yekti Tri Wahyuni as Director of Finance and Business Support who have completed its mandate very well. The highest appreciation we give to all parties who have helped support PTC performance since its establishment until today.

May God Almighty facilitates all good intentions and good works that we do.

Jakarta, Maret 2018
Atas nama Direksi
PT Pertamina Training & Consulting

Jakarta, March 2018
On behalf of the Board of Directors
PT Pertamina Training & Consulting

UMAR FAHMI

DIREKTUR UTAMA
President Director





DEWAN KOMISARIS

MEMORANDUM

Jakarta, 30 Januari 2018
Nomor : 004/PTC-DEKOM/2018-S0

Kepada : Direktur Utama PT Pertamina Training & Consulting
Dari : Dewan Komisaris PT Pertamina Training & Consulting

Perihal : Telaahan atas Laporan Tahunan PT Pertamina Training & Consulting
Tahun Buku 2017

Bersama ini kami sampaikan bahwa Dewan Komisaris telah melakukan telaah atas Laporan Tahunan PT Pertamina Training & Consulting Tahun Buku 2017, sesuai dengan ketentuan Pasal 66 ayat 1 Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 8 ayat 3 huruf a Anggaran Dasar PT Pertamina Training & Consulting.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

DEWAN KOMISARIS PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Komisaris Utama	Jeffrey Tjahja Indra	
Komisaris	Beni Syarif Hidayat	
Komisaris	Yoopi Abimanyu	

Pernyataan Pertanggungjawaban

RESPONSIBILITY STATEMENT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Terintegrasi PT Pertamina Training & Consulting tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in this Integrated Report of PT Pertamina Training & Consulting for 2017 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company. This statement is hereby made in all truthfulness.

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



SETYO WARDONO

KOMISARIS UTAMA
President Commissioner
(1 Jan - 31 Jul 2017)



JEFFREY TJAHJA INDR

KOMISARIS UTAMA
President Commissioner
(1 Ags - 31 Des 2017)



JEFFREY TJAHJA INDR

KOMISARIS
Commissioner
(1 Jan - 31 Jul 2017)



YOOPI ABIMANYU

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner
(1 Jan - 31 Des 2017)



BENI SYARIF HIDAYAT

KOMISARIS
Commissioner
(1 Ags - 31 Des 2017)

DIREKSI

Board of Directors



TARYONO

DIREKTUR UTAMA
President Director
(1 Jan - 31 Mei 2017)



UMAR FAHMI

DIREKTUR UTAMA
President Director
(28 Ags - 31 Des 2017)



YEKTI TRI WAHYUNI

DIREKTUR KEUANGAN & DUKUNGAN BISNIS
Director of Finance & Business Support
(1 Jan - 8 Sep 2017)



A.M. UNGGUL PUTRANTO

DIREKTUR OPERASI & PEMASARAN
Director of Operation & Marketing
(1 Jan - 31 Des 2017)



ASSESSM





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile





Sekilas PTC

A GLANCE OF PTC

NAMA PERUSAHAAN Company Name	PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
Nama Panggilan Perusahaan Company Nickname	PTC
Bidang Usaha Line of Business	Jasa Service
Status Perusahaan Company Status	Anak Perusahaan BUMN Subsidiary of SOE
Kepemilikan Saham Shareholding	PT Pertamina (Persero) 91% PT Pertamina Dana Ventura 9%
Landasan Hukum Perusahaan Legal Establishment	Akta Pendirian PT Patra Tridaya No. 11 tanggal 19 Februari 1999, dibuat di hadapan Ny. Sulami Mustafa, SH, Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI No. C-20458.HT.01.TH.2003 tanggal 28 Agustus 2003. Establishment Deed of PT Patra Tridaya No. 11 dated February 19, 1999 which in front of Notary Mrs. Sulami Mustafa, SH, in Jakarta which has been ratified by Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia No. C-20458.HT.01. TH.2003 dated 28 Agustus 2003.
Tanggal Pendirian Date of Establishment	19 Februari 1999 February 19, 1999
Modal Dasar Authorized Capital	Rp5.000.000.000 (lima miliar Rupiah) Rp5,000,000,000 (five billion Rupiah)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp3.000.000.000 (tiga miliar Rupiah) Rp3,000,000,000 (three billion Rupiah)
Anggaran Dasar Terakhir Current Article of Association	Perubahan Anggaran Dasar PT Pertamina Training & Consulting sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 12 tanggal 27 Juni 2013 dibuat di hadapan Drs. Andy A. Agus, SH, Notaris di Jakarta. The amendment of Articles of Association of PT Pertamina Training & Consulting as stated in Notarial Deed No. 12 dated June 27, 2013 which made in front of Notary Drs. Andy A. Agus, SH, in Jakarta.
Jumlah Karyawan Number of Employees	229 orang 229 employees
Alamat Kantor Pusat Head Office	Jl. Abdul Muis No. 52-56 A Petojo Selatan - Gambir Jakarta Pusat 10160 Telp 021-3514977 Fax 021-21201557 Email ptc.care@pertamina-ptc.com Website www.pertamina-ptc.com

Perseroan didirikan pertama kali pada tanggal 19 Februari 1999 dengan nama PT Patra Tridaya berdasarkan Akta Pendirian No. 11 tanggal 19 Februari 1999. Perseroan beroperasi untuk mendukung kegiatan usaha perusahaan induk yaitu PT Pertamina (Persero), terutama dalam pelayanan jasa pelatihan dan konsultasi.

Pada 4 Juni 2003 Perseroan resmi melakukan perubahan nama menjadi PT Pertamina Training & Consulting (PTC) dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tertanggal 28 Agustus 2003 No. C-20458.HT.01.TH.2003. PTC mengembangkan Bidang usaha pada jasa *Recruitment/Manpower Supply* dengan melaksanakan kegiatan pelatihan bagi pekerja SPBU dengan mendirikan Akademi SPBU pertama di Surabaya. Seiring dengan perkembangan kebutuhan Sumber Daya Manusia Pertamina yang kompeten, lini bisnis PTC berkembang menjadi 5 (lima) jenis usaha yang terdiri dari *Training, Consulting, Recruitment/Manpower Supply, Event Organizer* dan *Communication*. Pada tahun 2010, PTC membentuk usaha jasa pengamanan dengan ijin operasional dari Bina Mitra Mabes POLRI dan menambah lini bisnis PTC menjadi 6 (enam) jenis usaha yaitu *Training, Consulting, Recruitment/Manpower Supply, Event Organizer* dan *Communication* dan *Jasa Pengamanan*. Pasar yang dilayani oleh Perseroan adalah pasar domestik dan internasional.

PTC mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015 dari LRQA (Lloyd's Registered Quality Assurance Limited) untuk *Quality Management System* untuk jenis usaha *Training, Consultancy Services, Manpower Supply* untuk *Security and General Operation* dan *Event Organizer* sejak tahun 2004. Pada tahun 2011 hingga sekarang lini bisnis *Manpower Supply* berkembang dengan memberikan pelatihan dan pengelolaan *crew refueling operator* dari Aviast - PT Pertamina (Persero), memberikan pelatihan dan pengelolaan *crew rig* dari PT Pertamina Drilling Services Indonesia dan Awak Mobil Tangki dari PT Patra Niaga, memberikan pelatihan dan pengelolaan Pekerja SPBU dari PT Pertamina Retail, Pengadaan *Speed Up Outlet Team* untuk Region 5,6 & 7 PT Pertamina Lubricants.

The Corporate was first established on February 19th, 1999 under the name of PT Patra Tridaya pursuant to the Deed of Establishment No. 11 dated February 19th, 1999. The Corporate operates to support the business activities of the main company, PT Pertamina (Persero), especially in training and consulting services.

On June 4th, 2003 the Corporate officially changed its name to PT Pertamina Training & Consulting (PTC) and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter dated August 28th, 2003 numbers: C-20458.HT.01.TH.2003. PTC developed business areas on Recruitment services/Manpower Supply to conduct training activities for workers by establishing first Academy of SPBU (gas station) in Surabaya. Along with the needs of competencies of Pertamina's Human Resources, line of business of PTC evolved into 5 (five) types of business that consist of Training, Consulting, Recruitment/Manpower Supply, Event Organizer and Communication. In 2010, PTC formed business for security services with an operational permit from Bina Mitra Mabes Polri and added line of business of PTC to 6 (six) types of businesses namely, Training, Consulting, Recruitment/Manpower Supply, Event Organizer and Communication and Security Services. The markets has been served by the Corporate is domestic and international markets.

PTC has achieved ISO 9001: 2015 certification from LRQA (Lloyd's Registered Quality Assurance Limited) for Quality Management System for the type of business Training, Consultancy Services, Manpower Supply for security and general operation and Event Organizer since 2004. In 2011 till now line of business of Manpower supply has thrived by providing training and management of refueling operator crew of Aviation - PT Pertamina (Persero), providing training and management of rig crew from PT Pertamina Drilling Services Indonesia and tanker crew from PT Patra Niaga, providing training and management SPBU (gas station) Workers of PT Pertamina Retail, Procurement Speed Up Outlet Team for Region 5,6 & 7 of PT Pertamina Lubricants.

Filosofi Logo PTC

LOGO PHILOSOPHY OF PTC

Untuk menjadi Perusahaan dengan karakter yang kuat dan mampu menggambarkan bisnis Perusahaan yang dinamis, telah diciptakan logo Perusahaan serta makna filosofis yang *inherent* di dalamnya.

To become a Company with strong character and able to describe dynamic business, the Company logo has been created and philosophical meaning is inherent in it.

Secara umum, logo PTC merupakan efek putaran stilasi orang berupa kinciran, yang terdiri dari enam bilah komponen utama, dan tiga warna penting yang memiliki makna tersendiri.

In general, the PTC logo is a twisting effect of stylized persons in the form of waterwheel, which consists six main component blades and three important colors that have their own meaning.

Logo Perusahaan termakna dalam 3 warna khas Pertamina;

The Company logo is defined in 3 distinctive colors of Pertamina;



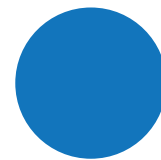
Warna Merah mencerminkan insan PTC yang pekerja keras berani, dan rajin serta mampu melawan tantangan.

The Red Colors reflects the hard worker, diligent, and able to face the challenges.



Warna Hijau mencerminkan ramah lingkungan dan sebuah organisasi yang peduli terhadap lingkungan sekitarnya.

The Green Color reflects environmentally friendly and an organization which cares about the surrounding environment.



Warna Biru mencerminkan sisi organisasi yang handal, dapat dipercaya serta bertanggung jawab, Penekanannya lebih kepada kekuatan dan kewibawaan Perusahaan.

The Blue Color reflects a reliable, credible and responsible organization, a deeper emphasis on the Company's strength and dignity.

Logo PTC diilhami dari seperangkat Tata Nilai Perusahaan, yaitu SMART (*Satisfaction, Maximize Profit, Actual, Respect, Trust*), yang kemudian diturunkan menjadi nilai dalam kearifan lokal yang dijaga oleh Perusahaan, yaitu *Innovation, Human Factor, Dinamis, dan Kreatif-Aktif*. Format logo yang lugas serta simpel diartikan melalui karakter *problem solver*, kreatif serta katalisator simbiosis mutualisme dengan rekanan maupun pemakai jasa.

The PTC logo is inspired by a set of Corporate Values, namely SMART (*Satisfaction, Maximize Profit, Actual, Respect, Trust*), which is then downgraded to values in the local wisdom guarded by the Company; *Innovation, Human Factor, Dynamic, and Creative-Active*. Simple logo format is interpreted through the character *problem solver*, creative and mutualism symbiotic catalyst with partners and service users.

Anatomi Logo PTC terdiri atas 3 (tiga) komponen:

Anatomy of PTC logo consists of 3 (three) components:

LOGO

UNSUR BERPUTAR stilasi orang tampak atas menggambarkan manusia yang terus menerus belajar, mandiri, semangat dan siap menghadapi perubahan.

The rotating element of upper-looking stylized person depicts human being who are continuously learning, independent, enthusiastic and prepare for change.

UNSUR ARAH stilasi orang ke kanan menunjukkan keterberhubungan/reintegrasi sebagai keragaman pengetahuan/keahlian profesional.

The direction element of stylized person to the right shows the linkage/reintegration as diversity of professional knowledge/skills.

UNSUR GERAK stilasi orang dengan tangan kanan ke depan menggambarkan dinamis aktif, lugas dan moderat dan berfikir kebaikan dan perbaikan.

The motion element of stylized people with right hand forward illustrates dynamic active, straightforward, moderate, and think goodness and improvement.

Efek bentuk dari stilasi orang tampak berupa kinciran air sebagai "icon" kearifan lokal sebagai pesan moral patutnya bersyukur atas berkah-Nya.

The form effect stylized person appears to be a waterwheel as "icon" of local wisdom which is a moral message to be grateful for His blessings.



PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Penegasan 'tagline' melengkapi format logo dengan penguatan menaruh kepercayaan dalam arti sebenarnya pada sisi internal dan eksternal Komposisi sejajar atau menumpang secara teknis untuk komposisi dan proporsi dalam aplikasi pada bidang kebutuhan.

The 'tag-line' affirmation complements the logo format with reinforcement in putting trust in true senses on the internal and external side. Composition is parallel or technically ride for composition and proportion in the application on the need fields.

Sejarah Perusahaan

HISTORY OF THE COMPANY

Perseroan didirikan di Jakarta dengan nama PT Patra Tridaya berdasarkan Akta Pendirian No. 11 tanggal 19 Februari 1999 jo Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 1 tanggal 4 Juni 2003 di hadapan Notaris yang kemudian diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81, Tambahan No. 89 tanggal 4 November 2008.

The Corporate was established in Jakarta under the name of PT Patra Tridaya pursuant to the Deed of Establishment No. 11 dated February 19, 1999 in conjunction with Amendment of Articles of Association No. 1 dated June 4, 2003 in the presence of Notary and then was published in the State Announcement of Republic of Indonesia No. 81, Supplement No. 89 November 4, 2008.

Tanggal 4 Juni 2003 Perseroan berubah nama menjadi PT Pertamina Training & Consulting (PTC).

On June 4, 2003 the Company changed its name to PT Pertamina Training & Consulting (PTC).

Perseroan ditunjuk Pertamina untuk melaksanakan Training SPBU dan mendirikan Akademi SPBU pertama di Surabaya, Jawa Timur.

The Company was appointed by Pertamina to conduct SPBU (gas station) Training Academy and established the first SPBU (gas station) in Surabaya, East Java.

Perseroan membentuk lini bisnisnya menjadi 5 (lima) jenis jasa usaha terdiri dari Training, Consulting, Recruitment/Manpower Supply, Event Organizer dan Communication.

The Corporate formed its line of business into five (5) of business services that consist of Training, Consulting, Recruitment/Manpower Supply, Event Organizer and Communication.

1999

2002

2003

2005

2008

2010

Perseroan mengawali kiprahnya sebagai pendukung perusahaan induk, yaitu PT Pertamina (Persero) dalam bidang pelayanan jasa *training* dan konsultasi.

With ownership of as much as 75 percent by PT Pertamina (Persero), and 25 percent owned by PT Usayana, the Company began the work as supporting the main company in the field of training and consulting services.

Perseroan mengembangkan Bidang usaha pada jasa *Recruitment* dan *Manpower Supply*.

The Company developed business areas in the Recruitment and Manpower Supply services.

Tanggal 11 Juni 2010, Perseroan membentuk usaha jasa pengamanan dengan ijin operasional dari Bina Mitra Mabes POLRI. Lini bisnis PTC berkembang menjadi *Training*, *Consulting*, *Recruitment/Manpower Supply*, *Event Organizer*, *Communication* dan *Jasa Pengamanan*.

On June 11, 2010, the Company established security services business with an operational permit from Bina Mitra Mabes POLRI. Line of business of PTC evolved into Training, Consulting, Recruitment/Manpower Supply, Event Organizer, Communication and Security Services.

Tanggal 27 September 2010, PTC memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008 dari LRQA (PT Lloyd's Register Indonesia - *for and on behalf of* Lloyd's Register Quality Assurance Limited) untuk *Quality Management System* di bidang *Training*, *Consultancy*, *Manpower Supply* dan *Event Organizer* berlaku dari berlaku hingga 26 September 2013.

On September 27, 2010, PTC achieved upgraded ISO 9001: 2008 certification from LRQA (Lloyd's Registered Indonesia - *for and on behalf of* Lloyd's Register Quality Assurance Limited) for the Quality Management System in the field of Training, Consultancy, Manpower Supply and Event Organizer, valid until September 26, 2013.

Sejalan perkembangan usaha, pada 2011 fokus bisnis Perseroan terdiri dari *Training, Consulting, Recruitment/Manpower Supply, Event Organizer, Jasa Pengamanan dan Jasa lainnya.*

In line with business development, in 2011 focus of the Company's business consisted of Training, Consulting, Recruitment/Manpower Supply, Event Organizer, Security Services and other Services.

Perseroan melakukan perubahan pada visi dan misi serta logo PTC.

The Company made changes to its vision and mission as well as the PTC logo.

Pada bulan Februari 2016, alamat Kantor Pusat PTC berpindah dari Jl. Teuku Nyak Arief 14 Jakarta Selatan, ke Jl Abdul Muis 52-56A Petojo Selatan – Gambir Jakarta Pusat 10160. Serta mengembangkan bisnis, dengan melaksanakan jasa usaha *Assessment & Development Center.*

In February 2016, the Head Office address of PTC moved from Jl. Teuku Nyak Arief 14 Jakarta Selatan, to Jl. Abdul Muis No. 52-56A, Petojo Selatan, Gambir, Jakarta 10160. As well as developing the business, by implementing business service for Assessment & Development Center.

Tanggal 27 September 2016, PTC melakukan re-sertifikasi ISO 9001:2008 dari PT Lloyd's Register Indonesia (*for and on behalf of Lloyds Register Quality Assurance Limited*) untuk *Quality Management System* di bidang *Training, Consultancy, Manpower Supply, Event Organizer dan Security Services*, berlaku hingga Juni 2017.

On September 27, 2016, PTC re-certified ISO 9001: 2008 from PT Lloyd's Register Indonesia for Quality Management System in Training, Consultancy, Manpower Supply, Event Organizer and Security Services, valid until June 2017.

2011

2012

2013

2015

2016

2017

Perseroan mengembangkan bisnis *Manpower Supply* dengan memperluas pasar pengelolaan *crew rig* dari Pertamina Drilling Services dan Awak Mobil Tangki dari PT Patra Niaga.

The Company developed Manpower Supply business by expanding rig crew management market of Pertamina Drilling Services and tanker crew from PT Patra Niaga.

Pengembangan bisnis *Manpower Supply* dari Pertamina Retail untuk pengelolaan jasa tenaga operator SPBU.

Manpower Supply business development from Pertamina Retail for SPBU (gas station) operator service management.

Perusahaan telah lulus uji sertifikasi sebagai Tempat Uji Kompetensi (TUK), sehingga perusahaan telah resmi mendapat verifikasi sertifikasi dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Migas, sebagai tempat Uji Kompetensi terhadap 5 bidang yaitu: loading master, perawatan sumur migas, SPBU, *Certified Refueling Operator (CRO)* Pertamina Aviasi, serta bidang operasi produksi.

The Company has passed the certification test as Competency Testing Place (TUK), so the company has officially got certification verification from Professional Certification Institute (LSP) of Oil and Gas, as a place of Competency Test for 5 fields: loading master, oil well maintenance, gas station, Certified Refueling Operator (CRO) Pertamina Aviation, as well as the field of production operations.

PTC melakukan *upgrading* sertifikasi ISO 9001:2008 menjadi ISO 9001:2015 melalui badan sertifikasi PT Lloyd's Register Indonesia.

PTC was upgrading ISO 9001: 2008 certification to ISO 9001: 2015 through the certification body of PT Lloyd's Register Indonesia.

Kegiatan Usaha

BUSINESS ACTIVITIES

Sesuai dengan pasal 3 (tiga) Anggaran Dasar Perseroan tanggal 27 Juni 2013, ruang lingkup bisnis utama Perseroan adalah dalam bidang:

1. Jasa Konsultasi bidang manajemen untuk pemberdayaan sumber daya manusia dan tenaga kerja;
2. Jasa Konsultasi bidang manajemen, administrasi *engineering* dan kesisteman;
3. Jasa Konsultasi bidang pengelolaan manajemen perusahaan serta kegiatan usaha terkait;
4. Menjalankan usaha-usaha di bidang usaha jasa pada umumnya kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak;
5. Usaha Jasa Pengamanan berupa:
 - a. Jasa Konsultasi Keamanan;
 - b. Usaha Jasa Penerapan Peralatan Keamanan;
 - c. Usaha Jasa Pelatihan Keamanan; dan
 - d. Usaha Jasa Penyediaan Tenaga Pengamanan.
5. Jasa Rekrutmen dan penyediaan tenaga kerja;
6. Jasa penyelenggara acara seperti mengadakan pertemuan, rapat, seminar, dan kegiatan terkait.

Pada saat ini, kegiatan bisnis utama Perseroan yang sedang berjalan adalah beberapa jasa sebagai berikut:

According to article 3 (three) of the Articles of Association, the Corporate's main business activities include:

1. Management Consulting Service for human resources and manpower;
2. Management Consulting Service, engineering administration and its system;
3. Management Consulting Service, company management and related business activities;
4. Performing other general services except in law and tax area;
5. Security services including:
 - a. Security Consultant
 - b. Security Devices
 - c. Security Training
 - d. Security Guard Services
6. Recruitment and provision of workforce;
7. Event Organizer to held meeting, workshop, and other events.

At this time, the Corporate's main business activities that are running are some services as follows:

“

PTC KONSISTEN UNTUK SENANTIASA
MENYEDIAKAN KUALITAS LAYANAN TERBAIK YANG
MAMPU MEMENUHI EKSPEKTASI PELANGGAN
DENGAN SETIAP JENIS LINI BISNIS YANG ADA.

PTC is consistent to always provide the best quality service that is able to meet customer expectations with every type of business line available.

”

PELATIHAN DAN KONSULTANSI Training and Consulting

Jasa Pelatihan dan Konsultasi PTC ditujukan untuk mendukung pengembangan kompetensi SDM, dengan tujuan untuk memberikan solusi bisnis dan meningkatkan kinerja perusahaan. Jasa *Training & Consulting* yang diberikan senantiasa berbasis pada ilmu pengetahuan dan teknologi termutakhir, serta didesain khusus untuk kebutuhan klien.

Jasa *Training & Consulting* meliputi bidang-bidang sebagai berikut:

1. *Petroleum Engineering*
2. *Refinery Technology & Operation*
3. *Fire & Safety Training*
4. *Oil and Gas Marketing and Trading*
5. *Quality Management*
6. *Human Resources Management*
7. *Information Technology*
8. *Leadership*
9. *Health Safety and Environment*
10. *Financial Management*
11. *Communication Skills*
12. *Customer Services*
13. *General Services*
14. *On-the-job Training Services*

PTC Training and Consultancy services is aimed at supporting the development of human resource competencies, with the aim to provide business solutions and improve company performance. Training & Consulting Services always is provided based on science and the latest technology, and is designed specifically for the needs of the clients.

Training & Consulting Services covers the following areas:

1. *Petroleum Engineering*
2. *Refinery Technology & Operation*
3. *Fire & Safety Training*
4. *Oil and Gas Marketing and Trading*
5. *Quality Management*
6. *Human Resources Management*
7. *Information Technology*
8. *Leadership*
9. *Health Safety and Environment*
10. *Financial Management*
11. *Communication Skills*
12. *Customer Services*
13. *General Services*
14. *On-the-job Training Services*



JASA PENGAMANAN Security Guard Services



PTC menyediakan tenaga Jasa Pengamanan untuk memenuhi kebutuhan klien dalam mengamankan dan melindungi obyek vital di wilayah kerjanya dari berbagai ancaman dan tindakan pelanggaran hukum, untuk menjaga keamanan dan stabilitas di lingkungan perusahaan.

Sesuai Ijin Operasional Penyedia BUJP yang dikeluarkan oleh Kepolisian Republik Indonesia KABAHAARKAM u.b Direktur Binmas No. SI/3990/VII/2011 tentang izin Operasional BUJP PT Pertamina Training and Consulting yang telah diperpanjang dengan keluarnya surat Kepolisian Negara Indonesia antara lain:

1. Surat Ijin Kapolri KABAHAARKAM u.b. Direktur Bimas Nomor SI/9035/XI/2015 dan SI/2599/III/2016 tentang izin Operasional BUJP PT Pertamina Training and Consulting untuk wilayah:
 - a. Polda Metro Jaya
 - Penyedia Jasa Tenaga Pengamanan (*Security Guard Supplier*)
 - Pendidikan dan Pelatihan di Bidang Keamanan (*Security Training and Educating*)

PTC provides security services to meet the needs of clients in securing and protecting vital objects in the working area of various threats and acts of lawlessness, to maintain security and stability in company environment.

According to operational license of BUJP provider that is issued by Kepolisian Republik Indonesia KABAHAARKAM u.b Binmas Director No.SI/3990/VII/2011 of BUPJ Operational permit of PT Pertamina Training and Consulting which has been extended with the issuance of Kepolisian Negara Republik Indonesia, among others:

1. License of Kapolri KABAHAARKAM u.b. Binmas Director No. SI/9035/XI/2015 and SI/2599/III/2016 on Operational of BUJP authorizing of PT Pertamina Training and Consulting for the regions:
 - a. Polda Metro Jaya
 - Security Guard Supplier
 - Security Training and Educating

- Jasa Konsultan Pengamanan (*Security Consulting*)
 - Jasa Pengadaan Peralatan Keamanan (*Security Equipment Provider*)
 - b. Polda Sumatera Utara
 - Penyedia Jasa Tenaga Pengamanan (*Security Guard Supplier*)
 - c. Polda Riau
 - Penyedia Jasa Tenaga Pengamanan (*Security Guard Supplier*)
 - d. Polda Jawa Barat
 - Penyedia Jasa Tenaga Pengamanan (*Security Guard Supplier*)
 - e. Polda Jawa Tengah
 - Penyedia Jasa Tenaga Pengamanan (*Security Guard Supplier*)
2. Surat Ijin Kapolri KABAHARKAM u.b. Direktur Bimas Nomor SI/2600/III/2016 tentang izin Operasional BUJP PT Pertamina Training and Consulting untuk wilayah Polda Jawa Timur antara lain:
 - a. Penyedia Jasa Tenaga Pengamanan (*Security Guard Supplier*)
 - b. Jasa Konsultan Pengamanan (*Security Consulting*)
 3. Surat Ijin Kapolri KABAHARKAM u.b. Direktur Bimas Nomor SI/2601/III/2016 tentang izin Operasional BUJP PT Pertamina Training and Consulting untuk wilayah Polda Sumatera Selatan yaitu:
 - a. Penyedia Jasa Tenaga Pengamanan (*Security Guard Supplier*)
 4. Surat Ijin Kapolri KABAHARKAM u.b. Direktur Bimas Nomor SI/2602/III/2016 tentang izin Operasional BUJP PT Pertamina Training and Consulting untuk wilayah Polda Kalimantan Timur yaitu:
 - a. Penyedia Jasa Tenaga Pengamanan (*Security Guard Supplier*)
 5. Surat Ijin Kapolri KABAHARKAM u.b. Direktur Bimas Nomor SI/2603/III/2016 tentang izin Operasional BUJP PT Pertamina Training and Consulting untuk wilayah Polda Papua yaitu:
 - a. Penyedia Jasa Tenaga Pengamanan (*Security Guard Supplier*)
 6. Surat Rekomendasi untuk wilayah:
 - a. Polda Maluku Utara
 - b. Polda Kalimantan Utara
- Security Consulting
 - Security Equipment Provider
 - b. Polda Sumatera Utara
 - Security Guard Supplier
 - c. Polda Riau
 - Security Guard Supplier
 - d. Polda Jawa Barat
 - Security Guard Supplier
 - e. Polda Jawa Tengah
 - Security Guard Supplier
2. License of Kapolri KABAHARKAM u.b. Binmas Director No. SI/2600/III/2016 on BUJP authorizing of PT Pertamina Training and Consulting for Polda Jawa Timur region, among others:
 - a. Security Guard Supplier
 - b. Security Consulting
 3. License of Kapolri KABAHARKAM u.b. Binmas Director No. SI/2601/III/2016 on BUJP authorizing of PT Pertamina Training and Consulting for Polda Sumatera Selatan region, among other:
 - a. Security Guard Supplier
 4. License of Kapolri KABAHARKAM u.b. Binmas Director No. SI/2602/III/2016 on BUJP authorizing of PT Pertamina Training and Consulting for Polda Kalimantan Timur region, among other:
 - a. Security Guard Supplier
 5. License of Kapolri KABAHARKAM u.b. Binmas Director No. SI/2603/III/2016 on BUJP authorizing of PT Pertamina Training and Consulting for Polda Papua region, among other:
 - a. Security Guard Supplier
 6. Letter of recommendation for the areas:
 - a. Polda Maluku Utara
 - b. Polda Kalimantan Utara

MANPOWER SUPPLY

Manpower Supply



PT Pertamina Training & Consulting menyediakan jasa penempatan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan klien dengan cara mencari kandidat tenaga kerja terbaik dari berbagai sumber, mulai dari *fresh graduate* hingga tenaga kerja berpengalaman.

Tenaga kerja yang disediakan mencakup:

1. Tenaga kerja bidang migas: *engineers*, operator kilang LNG, teknisi *maintenance*, operator pengisian bahan bakar pesawat, *crew rig* pengeboran minyak
2. Tenaga ahli manajemen dan teknik
3. Tenaga kerja jasa penunjang: keuangan, hukum, administrasi

PT Pertamina Training & Consulting provides job placement services according to client needs by finding the best employment candidates from a variety of sources, ranging from fresh graduates to experienced workers.

Labors are provided include:

1. Oil and gas labors: *engineers*, LNG plant operators, maintenance technicians, aircraft refueling operators, drilling rigs crews
2. Management and technical experts
3. Labors of upporting services: finance, law, administration



EVENT ORGANIZER & JASA LAINNYA Event Organizer & Other Services



Kegiatan MICE (*Meeting, Incentive, Conference, Exhibition*) merupakan bagian tak terpisahkan dari aktivitas bisnis Perseroan. PTC menyediakan jasa *Event Organizer* (EO) untuk mendukung kegiatan MICE, mulai dari pengembangan konsep hingga pelaksanaannya. Dengan komunikasi yang intensif, kemampuan pengelolaan yang *excellent*, serta perhatian penuh pada detail, Perseroan berkomitmen mengelola berbagai jenis event, termasuk di antaranya adalah:

1. *Seminar & Conference*
2. *Friendly Golf*
3. *Gala Dinner*
4. *Employee Gathering*
5. *Family Gathering*
6. *Goes-to-Campus Program*
7. *Product Launching*

MICE (*Meeting, Incentive, Conference, Exhibition*) is an integral part of the business activities of the Corporate. PTC provides *Event Organizer* (EO) services to support MICE activities, ranging from concept development to implementation. With intensive communication, excellent management capabilities, as well as attention to detail, the Corporate is committed to manage various types of events, including among others:

1. *Seminar & Conference*
2. *Friendly Golf*
3. *Gala Dinner*
4. *Employee Gathering*
5. *Family Gathering*
6. *Goes-to-Campus Program*
7. *Product Launching*

ASSESSMENT CENTER Assessment Center

Assessment Center merupakan metode dalam pengembangan sumber daya manusia baik pada lingkungan pemerintahan maupun swasta, yang dimaknai sebagai sebuah metode berbasis kompetensi untuk dapat mengukur kemampuan, keterampilan dan pengetahuan. Pengukuran kemampuan, keterampilan dan pengetahuan dalam metode *assessment center* didukung beberapa instrumen yang dapat menggali profil kompetensi yang dibutuhkan dalam perkembangan karir maupun langkah yang dapat diambil perusahaan dalam meningkatkan potensi sumber daya yang dimiliki.

Assessment Center is a method in the development of human resources in government or in the private sector, which is interpreted as a competency-based method to measure abilities, skills and knowledge. Measurement capabilities, skills and knowledge in the assessment center method are supported by several instruments that can explore competency profiles that are required in career development as well as steps that could be taken by the company in improving potential of available resources.

Visi dan Misi Perseroan

COMPANY'S VISION AND MISSION

VISI

VISION

MENJADI PERUSAHAAN KELAS DUNIA DI BIDANG HUMAN CAPITAL, CONSULTING DAN JASA MANAJEMEN LAINNYA.

A world-class Corporate in the field of human capital, consulting and other management services.

MISI

MISSION

- **MENJALANKAN USAHA DI BIDANG HUMAN CAPITAL, CONSULTING DAN JASA MANAJEMEN LAINNYA**
Performing business activities in human capital, consulting, and other management services;
- **MEMBANGUN KOMPETENSI BERBASIS PADA PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI**
Establishing competency based on knowledge and technology;
- **MEMBERIKAN NILAI TAMBAH BAGI STAKEHOLDER**
Giving added value for the stakeholder.

Dewan Komisaris beserta Direksi telah bersama-sama membahas, menyetujui, dan menelaah visi dan misi Perseroan guna menghadapi dinamika bisnis yang selalu berubah. Visi dan misi Perseroan telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini juga tercatat dalam Surat Keputusan Perusahaan No. Kpts-038/PTC10000/2016-S1 tanggal 15 Februari 2016

Board of Commissioners and Board of Directors have come together to discuss, approve, and review the Corporate's vision and mission in order to face the ever-changing business dynamics. The vision and mission of the Corporate have been approved by the Board of Commissioners and Board of Directors. It was also recorded in the Corporate's Decree No. Kpts-038/PTC10000/2016-S1 dated on February 15th, 2016



Tata Nilai Perusahaan

COMPANY'S VALUES

SMART

SATISFACTION

Optimal dalam memberikan kepuasan bagi semua stakeholders.

Attempting to give satisfaction to all stakeholders.

MAXIMIZE PROFIT

Bekerja untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya tanpa mengesampingkan etika bisnis.

Working to gain maximum profit without neglecting business ethics.

ACTUAL

Berusaha menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terkini.

Attempting to apply the latest science and technology.

RESPECT

Bekerja didasari dengan menghargai semua stakeholders.

Working based on the respect to all stakeholders.

TRUST

Menjadi perusahaan terpercaya bagi semua stakeholders terutama bagi end customer.

Giving trust to all stakeholders.

PT Pertamina Training & Consulting (Surat Keputusan: Kpts:-038/PTC-10000/2016-S1, tanggal 15 Februari 2016).

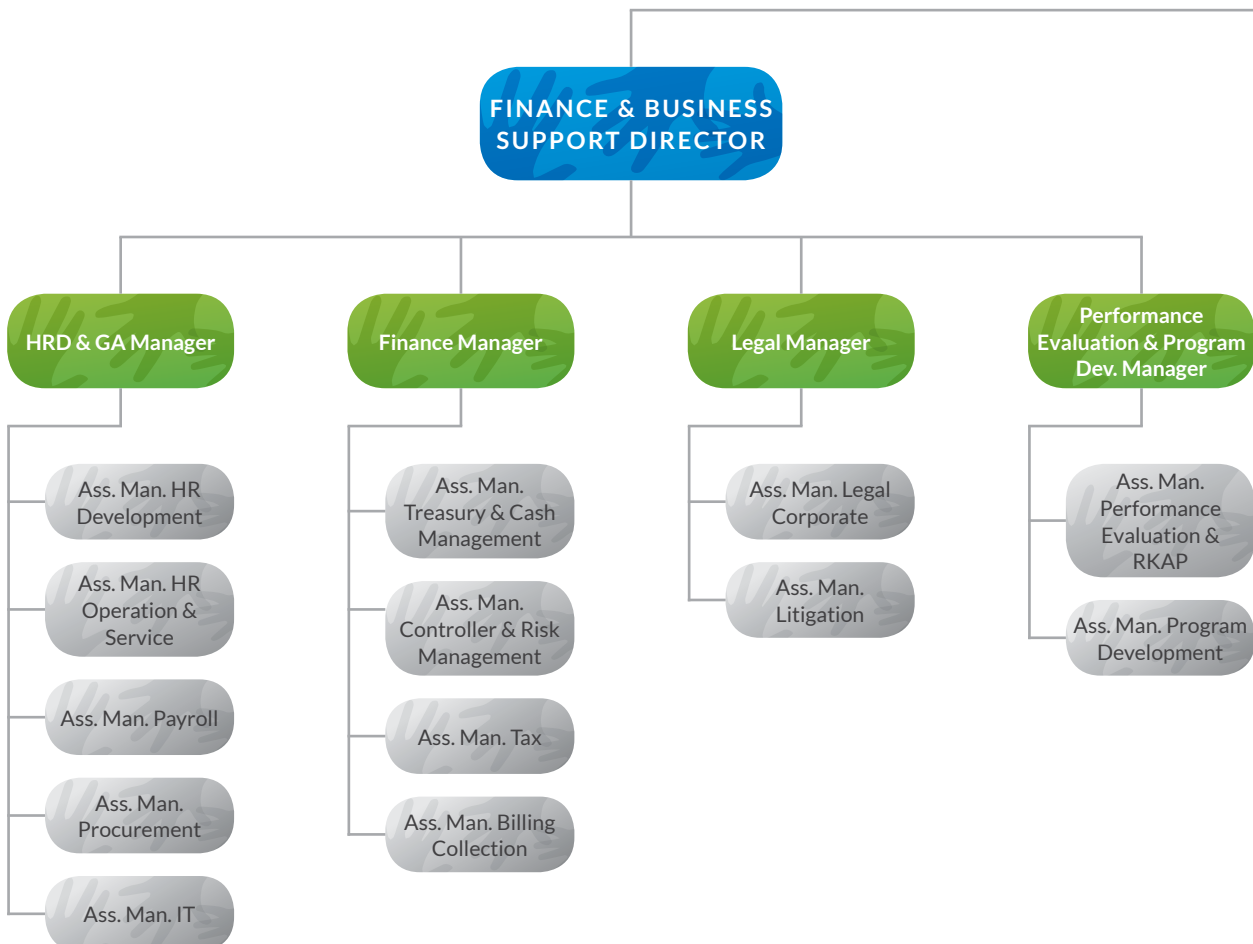
PT Pertamina Training & Consulting (Decree No. Kpts-038/PTC10000/2016-S1 dated on February 15th, 2016).

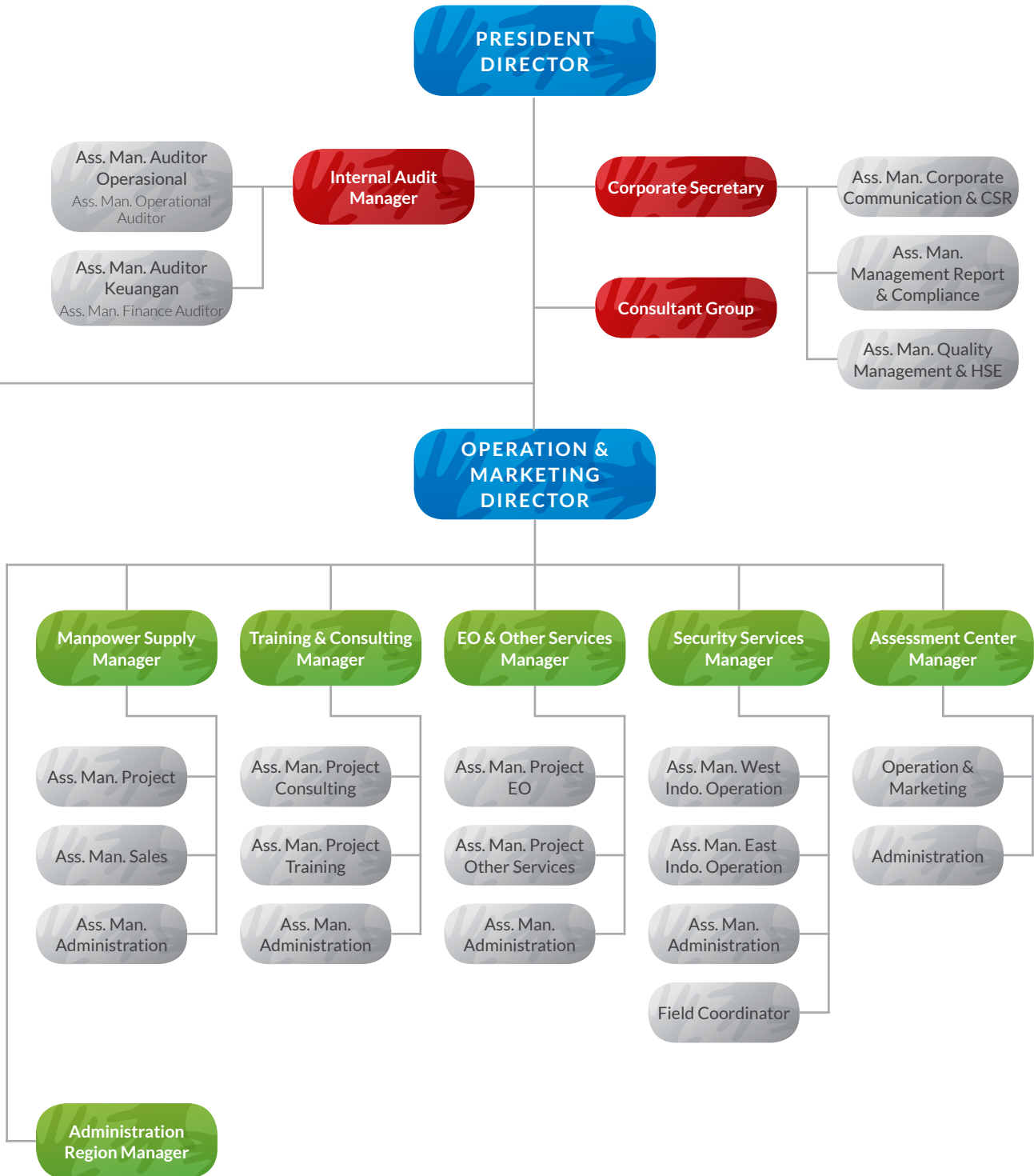
Struktur Organisasi Perusahaan

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Berdasarkan Surat Keputusan No. Kpts-295/PTC-10000/2016-S1 yang ditandatangani oleh Direktur Utama PT Pertamina Training and Consulting, telah diperbaharui struktur organisasi Perseroan sebagaimana yang terlihat pada bagan berikut ini:

Based on the Decree No. Kpts-295/PTC-10000/2016-S1 that was signed by the President Director of PT Pertamina Training and Consulting, has renewed the organizational structure of the Corporate as shown in the following chart below:





Profil Dewan Komisaris

THE BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

JEFFREY TJAHJA INDRA

KOMISARIS UTAMA
President Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun. Beliau berdomisili di Cempaka Putih, Jakarta Pusat. Beliau diangkat menjabat Komisaris Utama Perseroan pada tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan saat ini yang disahkan dengan berdasarkan Hasil RUPS dengan Akta Notaris Yulkhaizar Panuh, SH. No. 5 tanggal 8 Agustus 2017.

Beliau lahir pada tanggal 24 April 1964. Pada tahun 1988, beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin Universitas Trisakti, dan pada tahun 2000 meraih gelar Master Teknik Elektro di Institut Teknologi Bandung.

Beliau memulai karir sejak tahun 1990 di berbagai posisi bidang Teknologi Informasi dan sejak tahun 2009 menempati berbagai posisi penting seperti Manager Data Center Ops & Communication, Vice President IT Operation, Corporate Shared Service (2009-2013) dan Senior Vice President Corporate Shared Service PT Pertamina (Persero) (2013-sekarang). Sebelumnya juga sempat menjabat sebagai Komisaris PTC dari tanggal 21 Desember 2015 sampai 1 Agustus 2017.

Indonesian citizen, 53 years old. He lives in Cempaka Putih, Jakarta Pusat. He was appointed as President Commissioner of the Corporate on August 1st, 2017 until today that was ratified based on Notarial Deed by Yulkhaizar Panuh No.05 dated on August 8th, 2017.

He was born on April 24th, 1964. In 1988, he obtained his Bachelor degree in Mechanical Engineering from Universitas Trisakti and in 2000, he obtained his Master degree in Electrical Engineering from Institut Teknologi Bandung.

He began his career since 1990 in several positions in Information Technology and since 2009 he has been appointed to serve the following important positions, such as Manager of Data Center Ops & Communication, Vice President of IT Operation, Corporate Shared Service (2009-2013) and Senior Vice President of Corporate Shared Service (2013-present). Previously he also served as Commissioner of PTC from December 21, 2015 to August 1, 2017.



BENI SYARIF HIDAYAT

KOMISARIS
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun. Beliau berdomisili di Komperta Klayan, Cirebon. Beliau diangkat menjabat posisi Komisaris pada tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan saat ini berdasarkan SK Pemegang Saham Sirkuler yang diaktakan dalam Akta Notaris Yul Khaizar Panuh, SH. No. 5 tanggal 8 Agustus 2017.

Beliau lahir di Cimahi pada tanggal 21 Juli 1964 dan meraih gelar Sarjana di bidang Sosial Politik dari Universitas Padjadjaran, Bandung pada tahun 1988.

Beliau bergabung di Pertamina sejak tahun 1991 dan telah menduduki beberapa posisi penting seperti Vice President Human Resource Development (2012-2013), VP Human Resources (2013-2016), dan VP Operation Human Capital (2017-sekarang).

Indonesian citizen, 53 years old. He is domiciled in Komperta Klayan, Cirebon. He was appointed as Commissioner position on August 1, 2017 up to the present date based on Circular Shareholders decree notarized by Yul Khaizar Panuh, SH Notarial Deed No. 5 dated August 8, 2017.

He was born in Cimahi on July 21, 1964 and earned a Bachelor Degree in Political and Social from Padjadjaran University, Bandung in 1988.

He joined Pertamina since 1991 and has held several key positions such as Human Resource Development Vice President (2012-2013), VP Human Resources (2013-2016), and VP Operation Human Capital (2017-present).



YOOPI ABIMANYU

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun. Beliau berdomisili di Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Beliau diangkat menjabat posisi Komisaris Independen sejak tanggal 12 April 2007 sampai dengan saat ini berdasarkan SK Pemegang Saham Sirkuler tanggal 12 April 2007, dengan Akta No. 5 Notaris Drs. Andy A. Agus, SH. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1982. Pada tahun 1992, beliau meraih gelar Master Economics di Michigan University, USA dan pada tahun 1997, meraih gelar Doktoral di bidang *Accounting and Finance* dari Birmingham University, Inggris.

Beliau lahir di Ujung Pandang pada tanggal 15 Agustus 1958. Beliau memiliki pengalaman di Kementerian Keuangan dengan berbagai posisi di antaranya Asisten Deputi Urusan Kerjasama Dengan Lembaga Internasional Non Keuangan (2005), Direktur Penerimaan Negara Bukan Pajak dan Badan Layanan Umum (2006), Peneliti Madya (2012). Saat ini, beliau juga masih aktif mengajar di beberapa Universitas di Indonesia, seperti Universitas Indonesia, Program Pascasarjana Universitas Prof Dr Moestopo (Beragama).

Indonesian citizen, aged 59 years. He lives in Pesanggrahan. He was appointed for the position of Independent Commissioner since April 12, 2007 until today by Shareholders' Circular Decision dated on April 12th, 2007, by Notarial Deed. He obtained his bachelor degree in Economics from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta in 1982. In 1992, he obtained master degree in Economics from Michigan University, USA, and in 1997, obtained his doctoral degree in Accounting and Finance from Birmingham University, UK.

He was born in Ujung Pandang on August 15th, 1958. He has experiences in the Ministry of Finance with wide range of positions such as Deputy Assistant for Cooperation with the International Institute for Non-Financial (2005), Director of Non-Tax Revenues and the Public Service Board (2006), Researcher (2012). Currently, he is also still actively teaching at several universities in Indonesia, such as Universitas Indonesia, Graduate Program of Universitas Prof Dr Moestopo (Beragama).

Profil Direksi

THE BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



**UMAR
FAHMI**

DIREKTUR UTAMA
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun. Beliau berdomisili di Purwokerto. Pada tanggal 28 Agustus 2017, beliau ditunjuk sebagai Direktur Utama sesuai dengan Keputusan RUPS dengan Akta Notaris Yulkhaizar Panuh, SH. No. 15 tanggal 30 Agustus 2017.

Beliau lahir di Cilacap pada tanggal 28 Oktober 1961. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1987, kemudian menamatkan program Sarjana Ekonomi Manajemen di Universitas Andalas, Padang pada tahun 2001. Beliau juga menamatkan program Magister Manajemen di Universitas Sumatera Utara, Medan pada tahun 2004.

Beliau telah bekerja di Pertamina sejak tahun 1989 dengan berbagai posisi antara lain, Direktur Operasi PT Patra Niaga (2010-2011), *Head of Pertamina Foundation* (2015-2017), serta *Technical Expert/Strategic Advisor* PT Pertamina (Persero) tahun 2017.

Indonesian citizen, aged 56 years. He is domiciled in Purwokerto. On August 28, 2017, he was appointed as President Director in accordance with the GMS Decision by Notarial Deed of Yulkhaizar Panuh, SH. No. 15 dated August 30, 2017.

He was born in Cilacap on October 28, 1961. He holds a Bachelor degree in Mechanical Engineering from Trisakti University, Jakarta in 1987, then graduated with a Bachelor degree in Management Economics at Andalas University, Padang in 2001. He also graduated Master of Management Program at Universitas Sumatera Utara, Medan in 2004.

He has worked in Pertamina since 1989 with various positions including Director of Operations of PT Patra Niaga (2010-2011), Head of Pertamina Foundation (2015-2017), and Technical Expert/Strategic Advisor of PT Pertamina (Persero) in 2017.



AGUSTINUS MARIA UNGGUL PUTRANTO

DIREKTUR OPERASI & PEMASARAN
Operation and Marketing Director

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun. Beliau berdomisili di Bogor, Jawa Barat. Pada tanggal 12 April 2012 beliau ditunjuk sebagai Direktur Operasi dan Pemasaran sampai dengan saat ini.

Beliau lahir Yogyakarta pada tanggal 9 Maret 1965. Beliau meraih gelar Sarjana Psikologi di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1983 dan melanjutkan untuk menempuh pendidikan Master di bidang Human Resources Management dari Universitas Indonesia, Jakarta.

Beliau telah bekerja di Pertamina sejak tahun 1992 dengan berbagai posisi antara lain Pengawas Utama Organisasi dan Tata Laksana Semarang (1992-1997), Kepala Organisasi dan Tata Laksana Pangkalan Brandan (1997-1998), Senior Analis Organisasi (1998-2007). Jabatan terakhir beliau sebelum menjabat posisi Direktur Operasi & Pemasaran Perseroan adalah sebagai *Organization Development Manager, HR Directorate*.

Indonesian citizen, 53 years old. He lives in Bogor, Java Barat. On April 12th, 2012 he was appointed as Operation and Marketing Director until now.

He was born in Yogyakarta on March 9th, 1965. He obtained bachelor degree in Psychology from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta in 1983 and obtained his master degree in Human Resources Management from Universitas Indonesia, Jakarta.

He has joined Pertamina since 1992 and has been working in several positions such as Main Supervisor of Organization and Management Semarang (1992-1997), Head of Organization and Management Pangkalan Brandan (1997-1998), Senior Organizational Analyst (1998-2007). His preceding position before taking the role of Operation and Marketing Director of the Corporate was Organization Development Manager in HR Directorate.

Pejabat Eksekutif Perusahaan

COMPANY'S EXECUTIVES

Selain itu, berikut daftar Pejabat Eksekutif Perseroan yang mengikuti struktur organisasi terakhir No. Kpts-295/PTC-10000/2016-S1 adalah sebagai berikut:

In addition, the following list of Executives of the Corporate who follows the last organizational structure No. Kpts-295/PTC-10000/2016-S1, as follows:

NAMA Name	JABATAN Title
Rusmanan	<i>Corporate Secretary</i>
Yuli Rachmawaty	<i>Internal Audit Manager</i>
Alan Jayalalana	<i>HRD & GA Manager</i>
Banendro Wahyu Jatmiko	<i>Finance Manager</i>
Achmad Suyudi	<i>Legal Manager</i>
Arini Tathagati	<i>Performance Evaluation & Program Development Manager</i>
Hardi Idrus	<i>Manpower Supply Manager</i>
Ahmad Kusmana	<i>Training & Consulting Manager</i>
Yuni Tri Kurnianingsih Setijawan	<i>EO & Other Services Manager</i>
Ruby Indrakusumah	<i>Security Services Manager</i>
Christiani Djamil	<i>Assessment Center Manager</i>
Noertjahjani Sarosa	<i>Consultant Senior</i>
Syamsul Arifin	<i>Consultant Senior</i>
I Wayan Jardana	<i>Consultant Senior</i>
Krisna Damayanti	<i>Administration Region Manager Jawa Timur, Bali, dan Nusa Tenggara</i> <i>Administration Region Manager of East Java, Bali and Nusa Tenggara</i>
Yusmadi	<i>Administration Region Manager Sumatera Bagian Utara</i> <i>Administration Region Manager of North of Sumatra</i>

Berikut profil setiap Pejabat Eksekutif yang menjabat di PTC per 31 Desember 2017:

Here are profiles of each Executives who served in PTC by December 31, 2017.



Warga Negara Indonesia, berusia 40 tahun, berdomisili di Kemanggisan, Jakarta Barat. Beliau diangkat menjadi *Finance Manager* berdasarkan Surat Keputusan No. 1283/PTC-Kpts/V/2011 tertanggal 1 Oktober 2012. Beliau lahir di Klaten pada 6 Oktober 1977 dan meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Airlangga. Ia mulai bergabung dengan Perusahaan sejak Mei tahun 2009. Sebelumnya beliau bekerja di Marketing PT BRI (Bringin Life Insurance) tahun 2002-2003, *Finance* PT Otima Media Dinamika (2004-2006), dan *Finance Supervisor* PT Multi Bangun Abadi (2006-2009).

Indonesian citizen, aged 40 years, lives in Kemanggisan, West Jakarta. He was appointed as Finance Manager based on Decree No. 1283/PTC-Kpts/V/2011 dated October 1, 2012. He was born in Klaten on October 6, 1977 and holds a degree in Accounting from Airlangga University. He joined the Company since May 2009. Prior to that he worked in Marketing PT BRI (Bringin Life Insurance) 2002-2003, Finance PT Otima Media Dinamika (2004-2006), and Finance Supervisor PT Multi Bangun Abadi (2006-2009).

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun, berdomisili di Tangerang Selatan. Beliau diangkat menjadi *Human Resources Development & General Affairs Manager* berdasarkan Surat Keputusan No. 004/PTC-Kpts-P/III/2005 tertanggal 21 Maret 2005. Beliau lahir di Bogor pada 5 Februari 1972 dan meraih gelar Magister di bidang Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Labora. Ia mulai bergabung dengan Perusahaan sejak Maret tahun 2005.

Indonesian citizen, aged 46 years, lives in South Tangerang. He was appointed to the Human Resource & General Affairs Manager based on Decree No. 004/PTC-Kpts-P/III/2005 dated Maret 21, 2005. He was born in Bogor on February 5, 1972 and holds a Masters in Management from the Sekolah Tinggi Manajemen Labora. He joined the Company since March 2005.



Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun, berdomisili di Bekasi. Beliau diangkat menjadi *Legal Manager* berdasarkan Surat Keputusan No. Kpts-125/PTC-10000/2015-S1 tertanggal 13 April 2015. Beliau lahir di Jakarta pada 6 November 1967 dan meraih gelar Magister di bidang Hukum Bisnis dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Jakarta. Ia mulai bergabung dengan Perusahaan sejak Mei tahun 2014. Sebelumnya beliau bekerja sebagai Taksatur (Appraisal) PT Bank NISP (1991-1999), Asisten Pengacara Bidang Litigasi & Non Litigasi Kantor Pengacara Stefanus & Rekan (2003-2008), Kuasa Hukum Penanganan Kasus Perdata & Pidana (2008-2014).

Indonesian citizen, aged 50 years, lives in Bekasi. He was appointed as Legal Manager based on Decree No. Kpts-125/PTC-10000/2015-S1 dated April 13, 2015. He was born in Jakarta on November 6, 1967 and holds a Master's degree in Business Law from the Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Jakarta. He joined the Company since May 2014. Previously, he worked as Taksatur (Appraisal) PT Bank NISP (1991-1999), Assistant of Attorney Sector Litigation and Non-Litigation Law Firm of Stefanus & Partners (2003-2008), Legal Counsel Handling of Civil Cases & Crime (2008-2014).



Warga Negara Indonesia, berusia 41 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat menjadi *Performance Evaluation & Program Development Manager* berdasarkan Surat Keputusan No. Kpts-005/PTC-DU10000/2013 tertanggal 3 September 2013. Lahir di Jakarta pada 9 September 1976 dan meraih gelar Magister di bidang *Chemical Engineering* dari Institut Teknologi Bandung. Mulai bergabung dengan Perusahaan sejak September 2003. Sebelumnya berpengalaman sebagai *coach* untuk *Breakthrough Project (BTP)* "Training Program for Iraq" 2013, *Project Officer* untuk Pelatihan Operator dan *Foreman* Pertamina Way tahun 2006-2013, *Project Officer* dan Konsultan Junior untuk Konsultasi TKO Pengelolaan Kilang PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) tahun 2006.

Indonesian citizen, 41 years old, lives in Jakarta. She was appointed as Performance Evaluation and Program Development Manager based on Decree No. Kpts-005/PTC-DU10000/2013 dated September 3, 2013. She was born in Jakarta on September 9, 1976, and holds a Master's degree in Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology. She joined the Company since September 2003. Prior to that, she experienced as a coach for the Breakthrough Project (BTP) "Training Program for Iraq" in 2013, Project Officer for Foreman and Operator Training Pertamina Way in 2006-2013, Project Officer and Junior Consultant for Refinery Management System Consultation PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) in 2006.



HARDI IDRUS

MANPOWER SUPPLY MANAGER

Warga Negara Indonesia, berusia 60 tahun, berdomisili di Tangerang, Banten. Beliau diangkat menjadi *Manpower Supply Manager* berdasarkan Surat Keputusan No. 598/PTC-SDM/SPK/VI/2017 tertanggal 1 Juli 2017. Beliau lahir di Padang pada 5 Juli 1957 dan meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Elektro dari Universitas Palembang. Ia mulai bergabung dengan Perusahaan sejak 2 Januari tahun 2013. Beliau telah menjalani beberapa pelatihan bersertifikat, diantaranya *Training Senior Business Management Program* (2011), *Training Performance Penerapan Contractor Safety Management System Pertamina* (2011), *Training Quality Service Excellent* (2012), dan *Training ERP Management Program/Fungsi Aviasi Pertamina* (2012). Beliau sebelumnya juga memiliki berbagai pengalaman bekerja, diantaranya Konsultan Ahli bidang Aviasi, Pertamina Training & Consulting (2013-2016), *Manager* di Soekarno Hatta Into Plane Service (2011-2013), Kepala Depot Pengisian Pesawat Udara Adisutjipto Yogyakarta (2009-2011), dan Kepala Depot Pengisian Pesawat Udara St. Thaha Jambi (2007-2008).

Indonesian citizen, aged 60 years, domiciled in Tangerang, Banten. He was appointed Manpower Supply Manager based on Decree No. 598/PTC-SDM/SPK/VI/2017 dated July 1, 2017. He was born in Padang on July 5, 1957 and earned a Bachelor's degree in Electrical Engineering from the University of Palembang. He has been working with the Company since January 2, 2013. He has undergone several certified trainings, including Senior Business Management Program Training (2011), Training Performance Contractor Safety Management System (2011), Excellent Quality Service Training (2012), and Training ERP Management Program/Pertamina Aviation Function (2012). He previously also had various working experiences, including Expert Consultant in Aviation, Pertamina Training & Consulting (2013-2016), Manager at Soekarno Hatta Into Plane Service (2011-2013), Head of Aircraft Refill Depot, Adisutjipto Airport Yogyakarta (2009-2011) and Head of Aircraft Filling Depot St. Thaha Jambi (2007-2008).



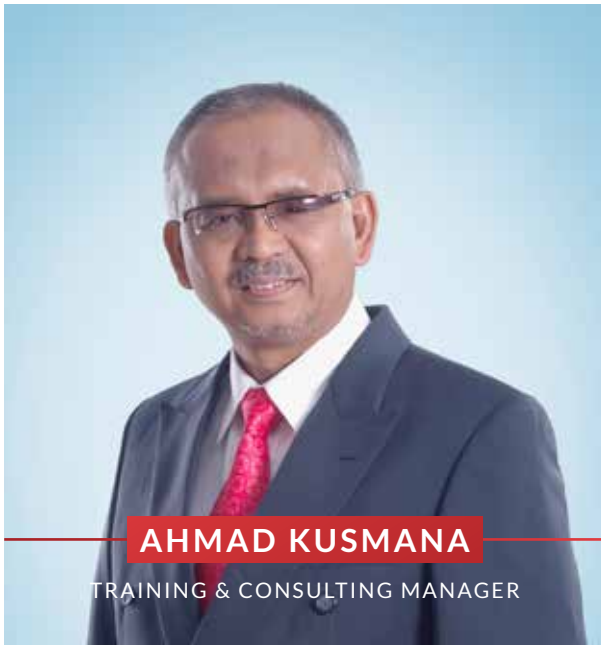
Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat menjadi Event Organizer & Other Services Manager berdasarkan Surat Keputusan No. Kpts-007/PTC-DU10000/2013 tertanggal 16 September 2013. Beliau lahir di Jakarta pada 15 Juni 1969 dan meraih gelar Magister di bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Trisakti. Ia mulai bergabung dengan Perusahaan sejak Agustus tahun 2004.

Indonesian citizen, aged 48 years, lives in Jakarta. She was appointed as Event Organizer & Other Services Manager based on Decree No. Kpts-007/PTC-DU10000/2013 dated September 16, 2013. She was born in Jakarta on June 15, 1969 and holds a Master's degree in Financial Management from Trisakti University. He joined the Company since August 2004.



Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun, berdomisili di Tangerang, Banten. Beliau diangkat menjadi Security Services Manager berdasarkan Surat Keputusan No. 597/PTC-SDM/SPK/VI/2017 tertanggal 1 Juli 2017. Beliau lahir di Medan pada 4 September 1963 dan meraih gelar Magister di bidang Psikologi dari Universitas Indonesia tahun 2002. Ia mulai bergabung dengan Perusahaan sejak 2 Januari 2017. Beliau juga pemegang sertifikasi profesi resmi untuk *Certified Anti-Terrorism Specialist, International Crime Prevention Specialist*, serta *TAPA Facility Security Requirement Auditor*. Sebelumnya beliau menjalani beberapa jabatan lain, seperti *Head HR & GCA PT Ibris Palm, GM HR & Corporate Affairs PT Industri Gula Nusantara*, dan sebagai Konsultan SDM di berbagai perusahaan.

Indonesian citizen, aged 54 years, domiciled in Tangerang, Banten. He was appointed as Security Services Manager based on his Decision Letter no. 597/PTC-SDM/SPK/VI/2017 dated July 1, 2017. He was born in Medan on September 4, 1963 and obtained his Master's degree in Psychology from the University of Indonesia in 2002. He has joined the Company since January 2, 2017. He is also the holder certification of an official profession for the *Certified Anti-Terrorism Specialist, the International Crime Prevention Specialist, and the TAPA Facility Security Requirement Auditor*. Previously he had several other positions, such as *Head of HR & GCA PT Ibris Palm, GM HR & Corporate Affairs PT Industri Gula Nusantara*, and as Human Resources Consultant in various companies.



AHMAD KUSMANA

TRAINING & CONSULTING MANAGER

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun, berdomisili di Bekasi. Beliau diangkat menjadi Training & Consulting Manager berdasarkan Surat Keputusan No. Kpts-008/PTC-DU10000/2013 tertanggal 16 September 2013. Beliau lahir di Bandung pada 6 Juni 1965 dan meraih gelar Magister di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia dari Universitas Trisakti. Ia mulai bergabung dengan Perusahaan sejak April tahun 2002.

Indonesian citizen, aged 52 years, lives in Bekasi. He was appointed as Training & Consulting Manager based on Decree No. Kpts-008/PTC-DU10000/2013 dated September 16, 2013. He was born in Bandung on June 6, 1965 and holds a Master's degree in Human Resource Management from Trisakti University. He joined the Company since April 2002.



YULI RACHMAWATY

INTERNAL AUDIT MANAGER

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun. Beliau diangkat menjadi Kepala Satuan Pengawasan Internal berdasarkan Surat Keputusan No. Kpts-250/PTC-10000/2016-S1 tertanggal 30 September 2016. Beliau lahir pada 17 Juli 1974 dan meraih gelar Sarjana Manajemen Keuangan & Perbankan di STIE Perbanas pada tahun 2000. Ia mulai bergabung dengan Perusahaan pada tahun 2002 sebagai Asisten Direktur Bidang Keuangan dan Administrasi PTC. Pada tahun 2004, Beliau diangkat menjabat Manajer Administrasi dan Keuangan PTC; menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 20 Oktober 2008 hingga 14 Oktober 2016 sekaligus merangkap jabatan sebagai Manajer Divisi Jasa Pengamanan tahun 2010-2013; dan menjabat sebagai Manajer Internal Audit mulai 15 Oktober 2016 sampai dengan sekarang.

Indonesian citizen, aged 43 years. She was appointed as the Head of Internal Audit Unit by Decree No. Kpts-250/PTC-10000/2016-S1 dated September 30, 2016. She was born on July 17, 1974 and holds a Bachelor degree in Financial Management & Banking from Perbanas in 2000. She joined the Company in 2002 as Assistant Director of Finance and Administration PTC. In 2004, she was appointed as Manager of Administration and Finance PTC and since October 20, 2008 served as Corporate Secretary until October 2016. In 2004, he was appointed PTC Administration and Finance Manager; has served as Corporate Secretary from October 20, 2008 to October 14, 2016 and concurrently serves as Manager of the Security Services Division for 2010-2013; and served as Internal Audit Manager from 15 October 2016 up to now.



Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun, berdomisili di Kota Tangerang. Beliau diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan No. Kpts-128/PTC-10000/2017-S1 tertanggal 1 April 2017. Beliau memperoleh gelar Sarjana pada bidang Ekonomi dari Universitas Persada Indonesia "YAI" Jakarta pada tahun 1997. Pengalaman bekerja yang telah dilalui adalah Staf Ahli II diperbantukan pada Sekretaris Perseroan PT Pertamina (Persero), Asisten Manajer Indonesia Bagian Barat Divisi Jasa Pengamanan PTC, diperbantukan di Sesmen dan Staf Ahli di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral tahun 2014-2016.

Indonesian citizen, 47 years old, lives in Tangerang. He was appointed as the Corporate Secretary of the Company in accordance with the Decree No.Kpts-128/PTC-10000/2017-S1 dated April 1, 2017. He graduated in Economics from the University of Persada Indonesia "YAI" Jakarta in 1997. Experience of working that has been passed is Senior Advisor II in the Corporate Secretary of PT Pertamina (Persero), Assistant Manager of Western Indonesia PTC Security Services Division, Expert Staff at the Ministry of Energy and Mineral Resources.



Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat menjadi Assessment & Development Center Manager berdasarkan Surat Keputusan No. 534/PTC-SDM/SPK/I/2017 tertanggal 15 Januari 2017. Beliau lahir di Semarang pada 18 Januari 1968 dan meraih gelar Sarjana di bidang Psikologi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Ia mulai bergabung dengan Perusahaan sejak Juli tahun 2016. Sebelumnya beliau bekerja sebagai Job Analyst & Quality Control Job Description di HayGroup (2007-2009), Koordinator Pelatihan Isys Consulting (2013-2014), dan Tim Penyusunan Tools (Intray dan Grup Diskusi) Isys Consulting (2013-2014).

Indonesian citizen, aged 50 years, lives in Jakarta. She was appointed as Assessment & Development Center Manager by Decree No. 534/PTC-SDM/SPK/I/2017 dated January 15, 2017 to December 31, 2017. She was born in Semarang on January 18, 1968 and earned a BA in Psychology from the University of Gadjah Mada, Yogyakarta. She joined the Company since July 2016. Previously, she worked as an independent consultant in several companies of consulting, with areas of work include: job analysis, preparation of dictionaries and competency model, pengelolaan assessment center of the pre-assessment through post assessment., Training Coordinator Isys Consulting (2013-2014), and Tools Preparation Team (Intray and Group Discussion) Isys consulting (2013-2014).



NOERTJAHJANI SAROSA

CONSULTANT SENIOR



SYAMSUL ARIFIN

CONSULTANT SENIOR

Warga Negara Indonesia, berusia 69 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat menjadi Consultant Senior berdasarkan Surat Keputusan No. 530/PTC-SDM/SPK/XII/2016 tertanggal 1 Januari 2017. Beliau lahir di Sragen pada 12 September 1948 dan meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung tahun 1973, serta menyelesaikan Program Magister Manajemen di Universitas Gadjah Mada tahun 1999. Ia mulai bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2005. Sebelumnya beliau bekerja sebagai Kepala Dinas Perencanaan & Evaluasi Pertamina (1997-2001), Manager Senior Organisasi Sistem dan Manajemen Mutu Pertamina (2001-2003), Manager Senior Teknologi Informasi Pertamina (2003), Komisaris PT Badak LNG (2003-2005), dan Komisaris PT Pertamina Training & Consulting (2001-2005).

Indonesian citizen, aged 69 years, lives in Jakarta. She was appointed as Senior Consultant based on Decree No. 530/PTC-SDM/SPK/XII/2016 dated January 1, 2017 to March 31, 2017. She was born in Sragen on September 12, 1948 and holds a Bachelor degree in Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1973, and completing a Master of Management Program at Gadjah Mada University in 1999. She started working with the Company since 2005. Previously she worked as Head of Planning & Evaluation Pertamina (1997-2001), Senior Manager of Organizational System and Quality Management Pertamina (2001-2003), Senior Manager of Information Technology Pertamina (2003), Commissioner of PT Badak LNG (2003-2005), and Commissioner of PT Pertamina Training & Consulting (2001-2005).

Warga Negara Indonesia, berusia 66 tahun, berdomisili di Bekasi, Jawa Barat. Beliau diangkat menjadi Consultant Senior berdasarkan Surat Keputusan No. 529/PTC-SDM/SPK/XII/2016 tertanggal 1 Januari 2017. Beliau lahir di Balikpapan pada 8 Maret 1952 dan meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Kimia dari Institut Teknologi Surabaya pada tahun 1980. Ia mulai bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2008. Sebelumnya beliau bekerja sebagai Staff Dinas Renbang Direktorat Pengolahan Pertamina Kantor Pusat Jakarta (1993-1996), Staff Dinas Teknologi Direktorat Pengolahan Pertamina Kantor Pusat Jakarta (1996-2005), dan Manajer Manajemen Mutu Direktorat Pengolahan Pertamina Kantor Pusat Jakarta (2006-2007).

Indonesian citizen, 66 years old, lives in Bekasi. He was appointed as Senior Consultant based on Decree No. 529/PTC-SDM/SPK/XII/2016 dated January 1, 2017 to March 31, 2017. He was born in Balikpapan on March 8, 1952 and holds a Bachelor degree in Chemical Engineering from Surabaya Institute of Technology in 1980. He joined the Company since 2008. Previously he worked as an Planning & Development Staff of Processing Directorate Pertamina Jakarta (1993-1996), Technology Staff of Processing Directorate Pertamina Jakarta (1996-2005), and Manager of Quality Management of Processing Directorate Pertamina Jakarta (2006-2007).



Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun, berdomisili di Jakarta Pusat. Beliau diangkat menjadi Consultant Senior berdasarkan Surat Keputusan No. 528/PTC-SDM/SPK/XII/2016 tertanggal 1 Januari 2017. Beliau lahir di Buleleng pada 2 Mei 1959 dan meraih gelar Magister di bidang Material Analysis of Damaged Tolerance dari TU DELFT, Belanda tahun 1993. Ia mulai bergabung dengan Perusahaan sejak Januari 2006. Sebelumnya beliau merupakan Master Black Belt di PT Texmaco Group.

Indonesian citizen, 59 years old, lives in Central Jakarta. He was appointed as Consultant Senior by Decree No. 528/PTCSDM/SPK/XII/2016 dated January 1, 2017 to Desember 31, 2017. He was born in Buleleng on May 2, 1959 and holds a Master degree in the field of Material Analysis of Damaged Tolerance from TU DELFT, Netherlands in 1993. He joined the Company since January 2006. Previously he worked as Master Black Belt at PT Texmaco Group.

KRISNA DAMAYANTI

ADMINISTRATION REGION MANAGER
JAWA TIMUR, BALI, DAN NUSA TENGGARA

Administration Region Manager of
East Java, Bali, and Nusa Tenggara

Warga Negara Indonesia, berusia 36 tahun, berdomisili di Surabaya. Beliau diangkat menjadi Administration Region Manager Jawa Timur, Bali, dan Nusa Tenggara berdasarkan Surat Keputusan No. 510/PTC-SDM/SPK/X/2016 tertanggal 1 Februari 2016. Beliau lahir di Jakarta pada 10 Oktober 1982 dan meraih gelar Sarjana di bidang Administrasi Perkantoran dari Universitas Negeri Jakarta tahun 2006. Ia mulai bergabung dengan Perusahaan sejak November 2015. Sebelumnya beliau bekerja sebagai sebagai Analis Kelayakan Usaha di PDV.

Indonesian citizen, 36 years old, lives in Surabaya. She was appointed as Administration Region Manager of East Java, Bali and Nusa Tenggara by Decree No. 510/PTC-SDM/SPK/X/2016 dated February 1, 2016 to April 30, 2017. She was born in Jakarta on October 10, 1982 and holds a Bachelor degree in the field of Office Administration from Universitas Negeri Jakarta in 2006. She joined the Company since November 2015. Previously she worked as Business Advisability Analyst in PDV.

YUSMADI

ADMINISTRATION REGION MANAGER
SUMATERA BAGIAN UTARA

Administration Region Manager of North of Sumatra

Warga Negara Indonesia, berusia 60 tahun, berdomisili di Medan. Beliau diangkat menjadi Administration Region Manager Sumatera Bagian Utara berdasarkan Surat Keputusan No. 519/PTC-SDM/SPK/I/2017 tertanggal 1 Februari 2017. Beliau lahir di Medan pada 30 Juli 1958 dan meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Medan Area tahun 2004. Ia mulai bergabung dengan Perusahaan sejak Agustus 2015. Sebelumnya beliau bekerja sebagai Asisten Perencanaan & Analis SR Regional Sumbagut.

Indonesian citizen, 60 years old, lives in Medan. He was appointed as Administration Region Manager of North Sumatra by Decree No. 519/PTC-SDM/SPK/I/2017 dated February 1, 2017. He was born in Medan on July 30, 1958 and holds a Bachelor degree in the field of Economy from Universitas Medan Area in 2004. He joined the Company since August 2015. Previously he worked as SR Planning & Analyst Assistant Region Sumbagut.

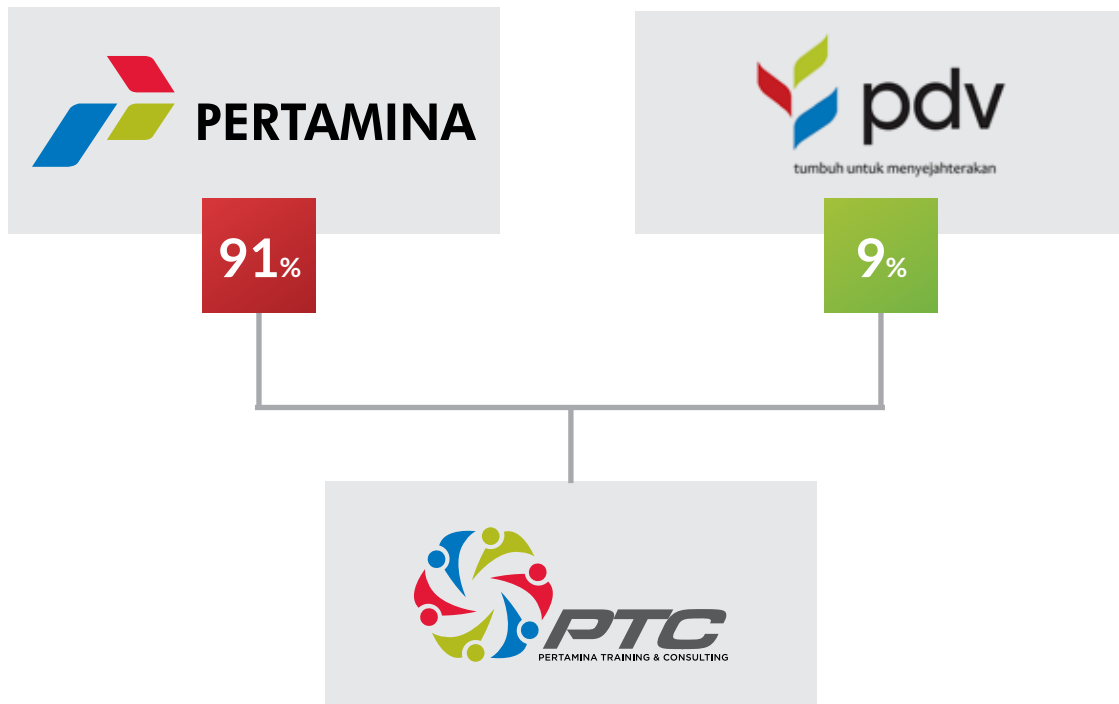


Komposisi Pemegang Saham

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Pemegang Saham PTC dimiliki oleh PT Pertamina (Persero) dengan kepemilikan saham sebesar 91%, dan PT Pertamina Dana Ventura sebesar 9%.

Shareholders of PTC was owned by PT Pertamina (Persero) with a stake of 91%, and PT Pertamina Dana Ventura by 9%.



Anak Perusahaan dan Asosiasi

SUBSIDIARIES AND ASSOCIATIONS

Sampai akhir tahun 2017 PTC tidak memiliki Anak Perusahaan, namun masih berinvestasi pada Perusahaan Asosiasi bersama dengan Perusahaan lain di dalam Grup Perusahaan Pertamina. Pada akhir tahun 2017, kepemilikan saham PTC sebesar 0,05% pada PT Prima Armada Raya, sedangkan kepemilikan saham PTC sebesar 0,001% pada PT Pertamina Trans Kontinental telah dialihkan (dijual) kepada PT Pertamina Dana Ventura, dengan kronologis sbb:

1. Sebagaimana faksimile VP Subsidiary & Joint Venture Mgt Pertamina No. 17/H20400/2017SO tanggal 4 September 2017 perihal: Hak Pre-emptive PT Pertamina (Persero) perihal Pengalihan Kepemilikan Saham Minoritas Anak Perusahaan kepada PT Pertamina Dana Ventura.
2. Terhitung tanggal 4 Desember 2017 telah dikeluarkannya SK Pemegang Saham secara Sirkuler dari PT Pertamina Training & Consulting di PT Pertamina Trans Kontinental kepada PT Pertamina Dana Ventura sebanyak 10 lembar saham (kepemilikan 0,001%) sesuai dengan Laporan Valuasi Saham yaitu sebesar Rp2.243.000 (dua juta dua ratus empat puluh tiga ribu Rupiah) per lembar sehingga nilai keseluruhan saham adalah Rp22.430.000 (dua puluh dua juta empat ratus tiga puluh ribu rupiah).
3. Penandatanganan AJB Saham dijadwalkan pada tanggal 13 Desember 2017 pukul 13.00 WIB, dengan tempat penandatanganan di Lantai 9 Gedung Utama PT Pertamina (Persero).

Until the end of 2017 PTC has no Subsidiaries, but still invests in an Associated Companies together with other Companies within Pertamina Group. At the end of 2017, PTC shares ownership of 0.05% at PT Prima Armada Raya, while PTC ownership of 0.001% in PT Pertamina Trans Continental has been transferred to PT Pertamina Dana Ventura, with the following chronology:

1. As the facsimile of VP Subsidiary & Joint Venture Mgt Pertamina No. 17/H20400/2017SO dated September 4, 2017 regarding Pre-emptive Rights of PT Pertamina (Persero) concerning the Transfer of Minority Share of Subsidiaries to PT Pertamina Dana Ventura.
2. As of December 4, 2017, the circular Shareholders Decree issued by PT Pertamina Training & Consulting at PT Pertamina Trans Continental to PT Pertamina Dana Ventura amounting to 10 shares (0.001% ownership) in accordance with Stock Valuation Report amounting to Rp2,243,000 (two million two hundred forty three thousand Rupiah) per share so that the total value of the shares is Rp22,430,000 (twenty two million four hundred thirty thousand rupiah).
3. Signing of AJB Shares was scheduled on 13 December 2017 at 13.00 WIB, with the signing point on the 9th Floor of Main Building of PT Pertamina (Persero).

NAMA Name	%	NAMA PENGURUS & JABATAN Management & Title	BIDANG USAHA Line of Business	LOKASI USAHA Business Location	KANTOR PUSAT Head Office
PT Prima Armada Raya	0,05%	Direktur: Annas Director: Annas	Prima Armada Raya adalah perusahaan layanan transportasi di Indonesia yang menyediakan solusi transportasi yang mencakup penyewaan kendaraan untuk korporasi, alat berat, logistik dan jasa perbengkelan. Prima Armada Raya is a transportation services company in Indonesia that provides transportation solution that includes rental vehicle for corporations, heavy equipment, logistics and workshop services.	Aceh, Medan, Jambi, Palembang, Jakarta, Bandung, Cirebon, Semarang, Denpasar, Tarakan, Samarinda.	Gedung Patra Jasa Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 32-34 Lt. Dasar, Ruang B Jakarta 12950 Indonesia

Kronologi Pencatatan Saham

CHRONOLOGY OF SHARES LISTING

Laporan mengenai kronologis pencatatan saham tidak tersedia pada laporan PTC dikarenakan Perseroan belum mencatatkan sahamnya di pasar saham.

The report on the chronological listing of shares is not available on the PTC report because the Corporate has not listed its shares on the stock market yet.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

CHRONOLOGY OF OTHER SHARES LISTING

Laporan mengenai kronologis pencatatan efek lainnya tidak tersedia pada laporan PTC dikarenakan Perseroan belum mencatatkan sahamnya di pasar saham.

The report on the chronological listing of other shares is not available on the PTC report because the Corporate has not listed its shares on the stock market yet.

Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan

SUPPORTING PROFESSIONAL AND INSTITUTIONS

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant Firm

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners

Registered No. KEP-241/KM.1/2015

Alamat Address:

Plaza 89

Jl. HR Rasuna Said Blok X-7 No. 6

Jakarta 12940, Indonesia

T 021 521 2901

F 021 529 05555

NOTARIS

Notary

Yul Khaizar Panuh, SH

Registered SK Menteri Kehakiman & HAM RI No.C262.
HT.03.02 dan SK Menteri Negara Agraria/Kepala BPN
No. 13.XI.1999

Alamat Address:

Jl. Aipda K.S. Tubun No. 130 B.

Slipi, Jakarta Barat

T 021 536 3953, 323 23382

F 021 536 4261

Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH. MKn

Registered SK Menteri Kehakiman & HAM RI No.C34.
HT.03.02 TH.2006

Alamat Address:

Jl. Boulevard Barat Raya, Blok B2 No.36

Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240

T 021 458 66604, 458 66605

F 021 450 7740

Wilayah Operasional

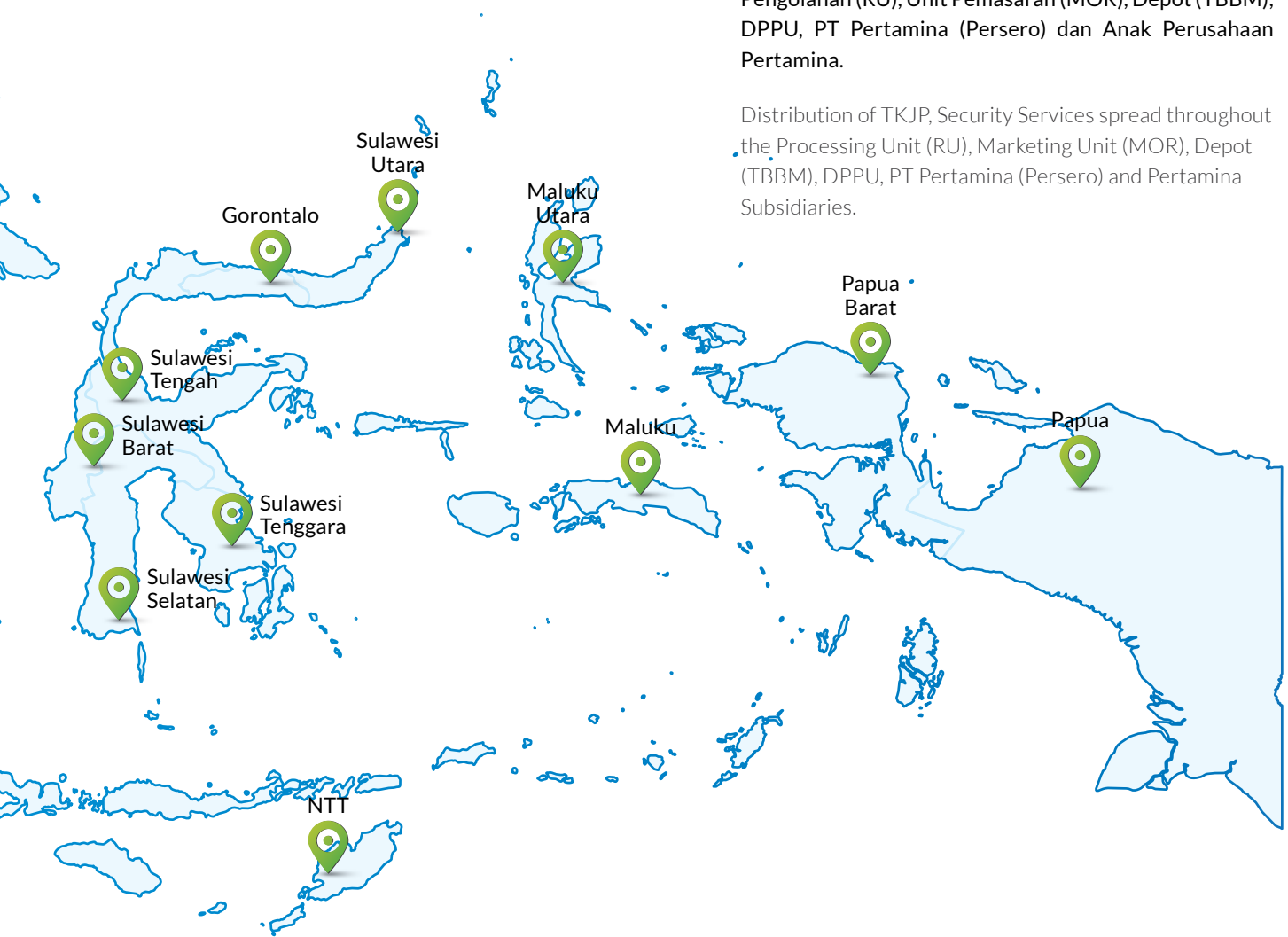
OPERATIONAL AREAS



DAFTAR LOKASI OPERASIONAL PTC

List of PTC Operational Location

NO.	UNIT REFINERY Refinery Unit	ALAMAT Address
1	RU II	PT Pertamina (Persero) RU II Jl. Putri Tujuh Dumai Riau - 28815
2	RU II Pangkalan Berandan	PT Pertamina (Persero) Jl. Dr. Wahiddin No.1 P. Berandan - 20857 Sumatera Utara.
3	RU II Sungai Pakning	PT Pertamina (Persero) RU II Dumai SPK Jln Cendana No.1 Komperta Sungai Pakning Kec.Bukit Batu Kab. Bengkalis Riau - 28761
4	RU III	PT. Pertamina (Persero) Refinery Unit III Plaju Jl. Beringin No. I Komperta Plaju Palembang



Sebaran TKJP, Jasa Pengamanan tersebar di seluruh Unit Pengolahan (RU), Unit Pemasaran (MOR), Depot (TBBM), DPPU, PT Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan Pertamina.

Distribution of TKJP, Security Services spread throughout the Processing Unit (RU), Marketing Unit (MOR), Depot (TBBM), DPPU, PT Pertamina (Persero) and Pertamina Subsidiaries.

NO.	UNIT REFINERY Refinery Unit	ALAMAT Address
5	RU IV	PT Pertamina (Persero) Refinery Unit IV Cilacap Jalan Letjen. M.T. Haryono 77 Cilacap – Jawa Tengah
6	RU V	PT Pertamina (Persero) RU V Jl. Yos Sudarso No.1 Balikpapan - 76111
7	RU VI	PT Pertamina (Persero) RU VI Balongan Jln Raya Balongan Km.9 Indramayu Jawa Barat
8	RU VII	PT Pertamina (Persero) RU VII Kasim Jl. Raya Kilang No.1 Kasim Kec. Seget Po Box 287 Sorong - Papua Barat

NO.	KANTOR PEMASARAN Marketing Operation Region	ALAMAT Address
Region I - SUMBAGUT		
1	Kantor Marine Region I	Jl. Sultan Syarif kasim No. 262 Dumai, Riau 28815
2	Instalasi Labuhan Deli	Jalan Medan Belawan Km. 19,5 Labuhan Deli, Belawan, Medan, Sumatera Utara
3	DPPU Ranai	Bandara Ranai, Natuna, Kepulauan Riau
4	Instalasi Belawan	Jl. Minyak Belawan, Belawan, Medan, Sumatera Utara
5	DPPU DR.FL Tobing	Jl. Ahmad Yani, Pinang Sori Tapanuli Tengah, Sumatera Utara
6	Terminal BBM Kreung Raya	Kreung Raya, Aceh Besar Aceh
7	DPPU Polonia	Jl. Perhubungan Udara Soewondo Ujung Medan, Sumatera Utara 20157
8	Depot LPG Tandem	Jl. T. Amir Hamzah km. 28,5 No. 832 Kel. Jati Utomo Kec. Binjai Utara Binjai, Sumatera Utara
9	Terminal BBM Kisaran	Jl. Cokroaminoto 337, Kisaran, Kab. Asahan, Sumatera Utara 21216
10	Depot LPG Pangkalan Susu	Jl. Samudera No.84 Kel.Bukit Jengkol Kec.Pangkalan Susu Kab. Langkat, Sumatera Utara
11	Terminal BBM Gunung Sitoli	Jl. Pelud Binaka Km.14 Desa Simanaere, Kec.Gunung Sitoli Idanoi Kota Gunung Sitoli,Pulau Nias Sumatera Utara
12	DPPU Sultan Iskandar Muda	Bandara Sultan Iskandar Muda, Banda Aceh
13	Kantor Marketing Branch NAD	Jl. Tengku H.M. Daud Beureueh No. 29 Banda Aceh 23122
14	Terminal BBM Pematang Siantar	Jl. Bola Kaki, Pematang Siantar Sumatera Utara
15	DPPU Kualanamu	Jl. Komplek Bandara Udara International Kualanamu Deli Serdang, Sumatera Utara 20553
16	Terminal BBM SABANG	Jl. T. Panglima Polem No.02 Sabang, Aceh
17	Terminal BBM Lhokseumawe	Jl. Samudra No. 1-2 Hagu Teungoh, Lhokseumawe, Aceh
18	Terminal BBM Meulaboh	Jl. Makam Pahlawan No. 02 Kec. Johan Pahlawan, Meulaboh, Aceh Barat Aceh 23600
19	Terminal BBM Simeulue	Jl. Tengku Diujung Sukajaya Sinabang, Aceh
20	Kantor Marketing Branch Sumatera Barat	Jl. Veteran No. 60, Padang, Sumatera Barat
21	DPPU Minangkabau	Bandara Minangkabau, Padang, Sumatera Barat
22	Depot LPG Dumai	Dumai, Riau
23	Terminal BBM Teluk Kabung	Teluk Kabung, Bungus Sumatera Barat
24	DPPU Sultan Syarif Kasim II	Bandara Sultan Syarif Kasim II, Pekanbaru
25	Terminal BBM Sei Siak	Jl. Tanjung Datuk Pekan Baru, Riau
26	DPPU Pinang Kampai	Jl. Bandara Pinang Kampai Dumai, Riau
27	Terminal BBM Dumai	Jl. Soekarno Hatta KM.5 Bukit Batrem Dumai, Riau
28	Terminal BBM / Depot LPG Tanjung Uban	Komplek Pertamina Tanjung Uban, Kec. Bintan Utara, Kab. Bintan, Kepulauan Riau
29	Terminal BBM Tanjung Uban	Jl. Nusa Indah, Komplek Pertamina Tanjung Uban, Kec. Bintan Utara, Kab. Bintan, Kepulauan Riau

NO.	KANTOR PEMASARAN Marketing Operation Region	ALAMAT Address
31	Terminal BBM Kijang	Kijang, Bintan, Kepulauan Riau
32	DPPU Hang Nadim	Bandara Hang Nadim, Batam, Kepulauan Riau
33	DPPU Raja Haji Fisabilillah	Bandara Raja Haji Fisabilillah, Tanjung Pinang, Bintan, Kepulauan Riau
34	Kantor Marketing Branch Kepulauan Riau	Jl. Engku Putri No. 18 A, Batam Center, Batam, Kepulauan Riau 29432
35	Terminal BBM Pulau Sambu	Pulau Sambu, Batam Kepulauan Riau
36	Terminal BBM Kabil	Kabil, Batam, Kepulauan Riau
37	Terminal BBM Natuna	Natuna, Kepulauan Riau
36	Terminal BBM Kabil	Jl .Perhubungan Udara Soewondo Ujung Medan, Sumatera Utara 20157
37	Terminal BBM Natuna	Jl. T. Amir Hamzah km. 28,5 No. 832 Kel. Jati Utomo Kec. Binjai Utara Binjai, Sumatera Utara
Region II - SUMBAGSEL		
38	Depot Kertapati Baru Palembang	Jl. Abi Kusno Cokro Suyoso No.28 ILIR, Kemang Agung, Kertapati, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30258
39	Depot Kertapati Lama Kramasan	
40	Depot LPG Plant Pulau Layang	
41	Depot Lahat	Jalan Kyai Hamzah K-57, Lahat
42	Depot Lubuk Linggau	Jalan Jambi Lubuk Linggau
43	DPPU SMB II	Jalan Adisutjipto Bandara SM Badarudin, Palembang
44	DPPU Bandara Fatmawati Soekarno	Padang Kemiling Bengkulu
45	Depot Pulau Baai	Jalan Pulau Baai, Bengkulu
46	Depot Baturaja	Desa Banu Ayu, Baturaja
47	Depot Pangkal Pinang	Jalan Puput No.59 Pangkal pinang
48	Depot Panjang	Jalan Yos Sudarso, Panjang, Bandar Lampung
49	Depot Pangkal Balam	Pulau Bangka
50	DPPU Sultan Thaha	Jalan Garuda No.1 Palmerah, Jambi
51	Depot Jambi	Jalan Garuda No.1, Jambi
Region III - Jawa Bagian Barat		Region III - Western Java
52	Terminal Transit Tanjung Gerem	Jalan Raya Pelabuhan Merak
53	Cabang Bandung	Jalan Wirayudha No.1 Bandung 40132
54	Instalasi Tanjung Priok (ITP)	Jalan Jampea No.1 Tanjung Priok Jakarta Utara
55	Instalasi Jakarta Group	Jalan Yos Sudarso Jakarta Utara
56	DPPU Halim Perdanakusuma	Bandara Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur
57	DPPU Soekarno-Hatta	Bandara Jakarta International Soekarno Hatta Cengkareng Tangerang
58	DPPU Pondok Cabe-Tangerang	
59	DPPU Bandara Husein Sastranegara	Bandara Husein Sastranegara, Bandung
60	Depot Ujung Berung	Jalan Raya Soekarno Hatta 728, Bandung

NO.	KANTOR PEMASARAN Marketing Operation Region	ALAMAT Address
61	Depot Padalarang	Jalan Raya Padalarang Km.1 6,5, Padalarang
62	Depot BBM Balongan	Jalan Raya Balongan Km.8 Indramayu
63	Depot LPG Balongan	Depot BBM Balongan, LPG Filling Plant Balongan Jalan Raya Balongan Km.8 Indramayu
64	Depot BBM Tasikmalaya	Jalan Garuda No.1 Tasikmalaya
Region IV - Jawa Bagian Tengah		Region IV - Central Java
65	Instalasi Pengapon	Jalan Pengapon No.14 Semarang 50128
66	Cabang Pemasaran Yogyakarta	Jalan P.Mangkubumi No.20 Yogyakarta 50128
67	LPG Filling Plant	Jl. Komp. Kawasan Industri Cilacap
68	Unit Produksi Pelumas Cilacap	Jl. Komp. Kawasan Industri Cilacap
69	Halo Pertamina Upms IV	Jl. Pemuda No.14, Semarang 50132
70	Pertamina Booster II Kutowinangun	Jalan Raya Kutowinangun, Kutowinangun
71	Terminal Transit Lomanis (TTL)	Jalan Banjaran No.1 Cilacap 53223
72	DPPU Achmad Yani Semarang	Pangkalan Udara Achmad Yani, Semarang
73	TBBM Boyolali	Mojolegi, Teras, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah 57373
74	DPPU Adi Sumarmo Solo	Bandara Adi Sumarmo, Solo
75	DPPU Adi Sucipto	Jalan Solo Bandara Adi Sucipto Yogyakarta
76	Depot Rewulu	Jalan Raya Rewulu, Yogyakarta
77	Depot Cilacap	Jalan Yos Sudarso No.7 Cilacap
78	Depot Maos	Jalan Raya Maos No.1, Maos
79	Depot Tegal	Jalan Abimanyu No.2 Tegal
80	Depot Cepu	Jalan Gajahmada No.36, Cepu
Region V - East Java & Bali Nusa Tenggara		Region V - East Java & Bali Nusa Tenggara
81	L.O.B Plant	Jl. Prapat Kurung, Surabaya
82	Instalasi Surabaya Group	Jl. Perak Barat at No. 277, Surabaya
83	L.P.G Plant	Jl. Nilam Barat, Surabaya
84	TBBM Camplong	Jl. Raya Camplong km.8 Sampang Madura
85	Cabang Denpasar	Jl. Sugianyar No.10, Denpasar
86	Cabang Kupang	Jl. WJ. Lalamentik 8, Kupang NTT
87	Instalasi Bandaran	Jl. Patianus Ujung, Surabaya
88	DDPU Juanda	Bandara Juanda, Surabaya
89	Depot Tanjung Wangi	Jl. Jenderal Gatot Subroto, Kel. Ketapang, Kec. Kalipuro, Banyuwangi
90	Depot Malang	Jl. Halmahera No. 13, Malang
91	DPPU Iswahyudi	Jl. Maospati, Madiun
92	Depot Madiun	Jl. Yos Sudarso No.63, Madiun
93	Depot Kediri	Jl. Sultan Agung No.34, Kediri
94	Depot Jember	Jl. Wahid Hasyim No.79, Jember

NO.	KANTOR PEMASARAN Marketing Operation Region	ALAMAT Address
95	Depot Meneng	Jl. Gatot Subroto, Meneng, Banyuwangi
96	DPPU Ngurah Rai	Bandara Ngurah Rai, Tuban, Bali
97	Depot Ampenan	Jl. Yos Sudarso Ampenan, NTB
98	DPPU Sumbawa Besar	Badas NTB
99	Depot Bima	Jl. Pendalaman Wadum, Balo, Sima, NTB
100	DPPU Salahudin	Bima NTB
101	Depot Badas	Badas NTB
102	DPPU Eltari	Jl. Patianus Ujung, Surabaya
103	Depot Tenau	Jl. Yos Sudarso, Kupang, NTT
104	Depot Dili	Dili, Timor Timur
105	Depot Waingapu	Bandara Waingapu, Sumba
106	DPPU Mauhau Waingapu, Sumba	
107	DPPU Komoro	Bandara Komoro, Dili, Timor Timur
108	Depot Atapupu Atapupu, Timor	
109	Depot Ende, Flores	
110	Depot Reo-Reo, Flores	
111	Depot Kalabahi, Flores	
112	Depot Larantuka	Jl. Larantuka, Flores
113	Depot Maumere, Flores	
114	DPPU Wai Oti	Bandara Maumere, Flores
Region VI - Kalimantan		
115	Cabang Banjarmasin	Jl. Lambung Mangkurat, Banjarmasin
116	Cabang Pontianak	Jl. Yos Sudarso, 78121
117	DPPU Sepingan Balikpapan	
118	Depot LPG Balikpapan	Mekar Sari, Balikpapan Tengah, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76122
119	Depot Balikpapan	Jl. Minyak No.1
120	Depot Samarinda	Jl. Cendana No.1
121	DPPU Temindung via Depot Samarinda	via Depot Samarinda Jl. Cendana No.1
122	Depot Tarakan	Jl. Yos Sudarso, Lingkas Ujung, Kab Sulungan, Kaltim
123	DPPU Tarakan	Jl. Mulawarman Kab. Bulungan
124	Depot Pontianak	Jl. Khatulistiwa 282, Pontianak
125	DPPU Supadio	Via Cabang Pontianak Jl. Letjen Sutoyo, 78121
126	Depot Sintang	Jl. Letjen MT. Haryono
127	DPPU Syamsudin Noor	Via Cabang Banjarmasin Jl. Lambung Mangkurat, Banjarmasin
128	Depot Kota Baru	Jl. H Hasan Basri Km. 4 Kp. Klumayar
129	Depot Pangkalanbun	Jl. Swadaya Desa Sungai Kapitan, Kalteng

NO.	KANTOR PEMASARAN Marketing Operation Region	ALAMAT Address
130	Depot Pulau Pisau	Kab. Kapuas Kalteng
131	Depot Sampit	Jl. Baamang Hulu, II Sampit, Kalteng
132	Depot Tjilikriwut	Jl. Adonis Kec. Pahadut, Kodya Palangkaraya, Kalteng
Region VII - Sulawesi		
133	Cabang Manado	Jl. Sam Ratulangi 8, Manado Sulawesi Utara, 95111
134	Instalasi Makasar	Jl. Hatta I, Makasar Sulawesi Selatan
135	Depot Raha	Jl. Merdeka Raha, Sulawesi Tengah
136	Depot Tahuna	Kei Sangihe
137	Depot Kolaka	Desa Wolakas, Kolaka Sulawesi Tenggara
138	DPPU Wolter Monginsidi	Bandara W. Monginsidi Kendari, Sulawesi Tenggara
139	Depot Baubau	Jl. Bentoamban Baubau, Sulawesi Tenggara
140	Depot Kendari	JL. R.E Martadinata Kendari, Sulawesi Tenggara
141	Depot Gorontalo	Jl. Yos Sudarso, Sulawesi Utara
142	DPPU Jalaludin	Bandara Jalaludin, Gorontalo, Sulawesi Utara
143	Depot & DPPU Pare-pare	Jl. Lasinrang No.1, Pare-pare, Sulawesi Selatan
144	DPPU Lalos	Bandara Lalos Toli-toli
145	Depot Palopo	Desa Karang-Karang, Palopo Sulawesi Selatan
146	Depot Bitung	Jl. Yos Sudarso Bitung, Sulawesi Utara, 95511
147	DPPU Sam Ratulangi	Bandara Sam Ratulangi, Manado
148	Depot Toli-Toli	Desa Lalos, Toli-toli
149	Depot Moutong	Jl. Trans Sulawesi Moutong, Sulawesi Tengah
150	Depot Donggala	Jl. Palu, Donggala, Sulawesi Tengah
151	DPPU Mutiara	Bandara Mutiara, Palu Sulawesi Tengah
152	Depot Parigi	Jl. Kuda Laut Parigi, Sulawesi Tengah
153	Depot Ampana	Jl. Tanjung Api No.15 Ampana, Sulawesi Tengah
154	Depot Luwuk	Jl. Km.2 Luwuk Sulawesi Tengah
155	Depot Banggai	Jl. Nyiur, Banggai, Sulawesi tengah
156	Depot Poso	Jl Raya Kasiguriuo No. 90, Poso, Sulawesi Tengah
157	Depot Kolonodale	Desa Kelurahan Buhue Kolonidale, Sulawesi Tengah
158	DPPU Bubung	Bandara Bubung Luwuk, Sulawesi Tengah

NO.	KANTOR PEMASARAN Marketing Operation Region	ALAMAT Address
Region VIII - Jayapura		
159	Instalasi Biak	Jl. Jend Sudirman No.110, Biak, Irian Jaya
160	Depot Jayapura	Jl Nimboran 2, Jayapura Papua 59116
161	Depot Sorong	Jl A Yani No 3, Sorong 98413
162	Depot Manokwari	Jl Trikora Wosi, Manokwari 98312
163	Depot Serui	Jl Pertamina Serui 98211
164	Depot Fakfak	Jl Tanjung Kiat, 98614
165	Depot Merauke	Jl Gudang Arang, Merauke 99613
166	Depot Bula	Jl Airport 97555
167	Depot Nabire	Jl Frans Kaisiepo
168	Depot Kaimana	Jl Utarum Kaimana 98654
169	DPPU Sentani	Bandara Sentani, Jl Vabaso, Irian Jaya
170	DPPU Rendani Manokwari	Jl Trikora 98315
171	DPPU Panial Nabire	Jl Jendral Sudirman, 98166
172	DPPU Mopah Merauke	Jl Brawijaya 99602
173	DPPU Utarom-Kaimana	Jl Utarum Kaimana 98654
174	DPPU Frans Kaisiepo	Jl. Jend. Sudirman
175	Depot Tual	Jl Sional Tual, Maluku 97613
176	Depot Masobi	Jl Kapten Pattimura 97513
177	Depot Saumlaki	Jl Olilit Baru 07664
178	Depot Namlea	Jl Pohon Durian 9757
179	Depot Labuha	Jl Pertamina, Labuha 97791
180	Depot Ternate	Jl Jambula Ternate, Maluku Utara 97751
181	Depot Sasana	Jl Waikalopa Sasana, Maluku 97795
182	Depot Tobelo	Jl Kuda Laut, Maluku Utara 97762
183	Depot Dobo	Jl Mawar, Dobo 97662
184	DPPU Pattimura	Jl. Bandara Pattimura 9734, Ambon
185	DPPU Babullah Ternate	Jl Bandara Ternate, Maluku Utara 97727
186	DPPU Dumatubun Tual	Jl Sional Bandara
187	Cabang Ambon	Jl. Dr. Siwabessy Ambon
188	Termina Transit Wayame (TTW)	Wayame, Ambon





TENTANG LAPORAN INI

About This Report

Melanjutkan inisiatif pada tahun-tahun sebelumnya, sebagai komitmen dan upaya untuk menjaga transparansi dan tanggung jawab kepada setiap pemangku kepentingan, PT Pertamina Training & Consulting kembali menerbitkan Laporan Terintegrasi untuk tahun buku 2017. Laporan Terintegrasi merupakan salah satu bentuk komunikasi tentang bagaimana strategi organisasi, *governance*, kinerja dan prospek, dalam konteks lingkungan (eksternal), yang mengarah pada penciptaan nilai jangka pendek, menengah dan jangka panjang.

Dalam menyusun Laporan Terintegrasi ini, Perusahaan mengangkat tema “Menatap Masa Depan, Memacu Layanan Berstandar Kelas Dunia”. Dengan keinginan Perusahaan untuk masuk ke dalam arus teknologi dan informasi yang sangat cepat saat ini, PTC melanjutkan kerangka fondasi yang telah dimulai agar dapat mampu bersaing dan menghasilkan kualitas layanan dengan standar tinggi.

PTC meyakini bahwa impian untuk hadir dan bersaing dengan tantangan arus yang cepat tersebut, tidak akan mampu dilakukan tanpa fundamental bisnis yang kuat, kepemimpinan Perusahaan yang visioner, pengembangan produk dan jasa yang inovatif, serta hal yang lebih penting lagi adalah komitmen pengembangan Sumber Daya Manusia yang mampu bersaing dan menghasilkan performa yang maksimal. Untuk itu, telah disusun berbagai strategi dan kebijakan Perusahaan yang menghasilkan berbagai dinamika bisnis yang positif bagi Perusahaan.

Continuing the initiative in previous years, as a commitment and effort to maintain transparency and responsibility to every stakeholder, PT Pertamina Training & Consulting re-published Integrated Reports for the fiscal year 2017. The Integrated Report is one form of communication about how organizational strategy, governance, performance and prospects, in an (external) environmental context, leading to the creation of short, medium and long term value in the Company.

In preparing this Integrated Report, the Company took the theme “Envisioning the Future, Rocketing the World-Class Service Standard”. With the Company’s desire to get into the current of today’s enormous technology and information flows, PTC continues its already established foundation framework in order to be able to compete and deliver high quality service.

PTC believes that the dream to be present and compete with such rapid current challenges will not be possible without solid business fundamentals, visionary Company leadership, innovative product and service development, and more importantly the commitment of human resource development able to compete and resulting in maximum performance. To that end, various corporate strategies and policies have been developed that generate positive business dynamics for the Company.

Referensi dan Periode Pelaporan

REFERENCES AND REPORTING PERIOD



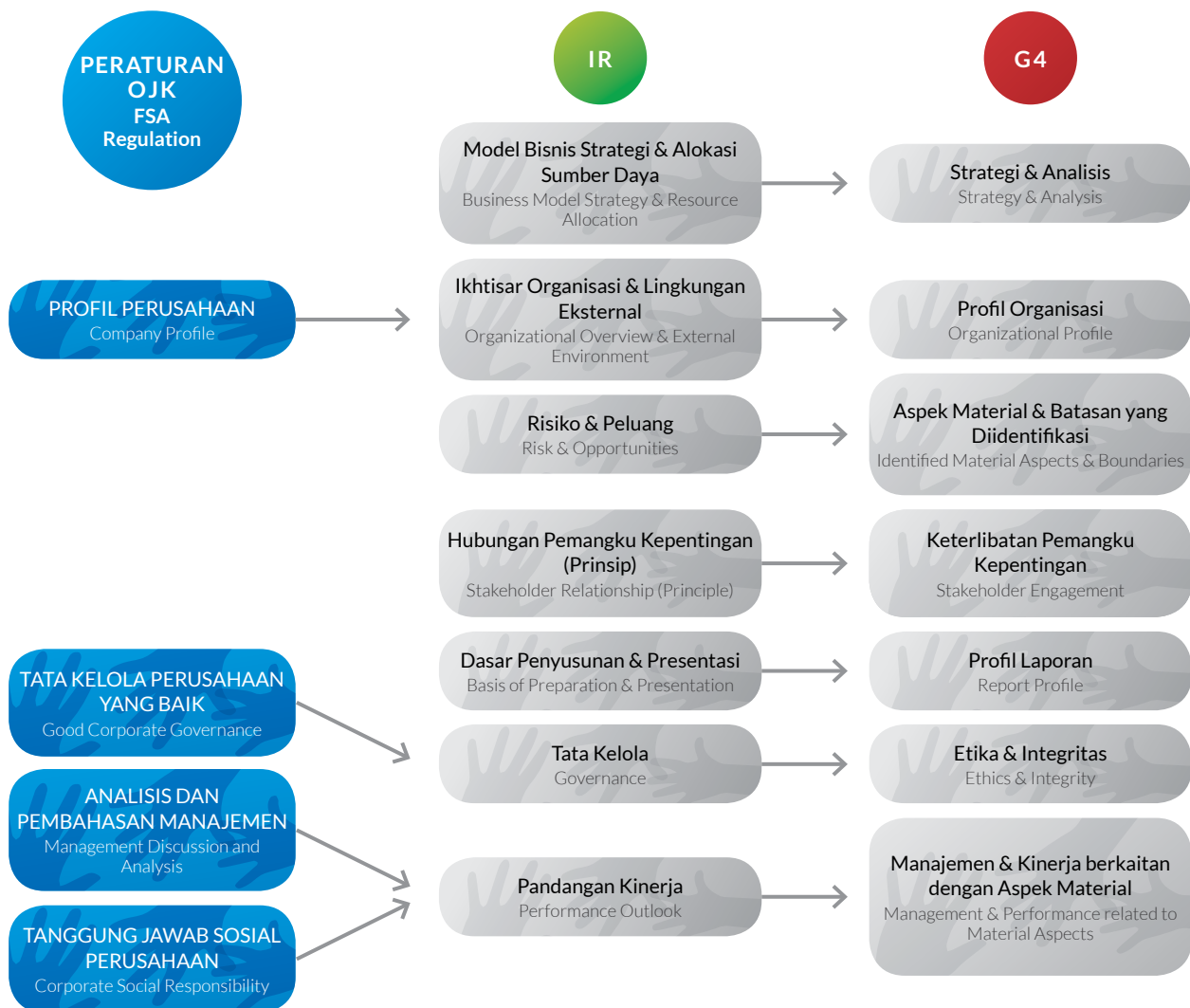
Laporan Terintegrasi 2017 ini merupakan Laporan Terintegrasi ketiga Perusahaan yang mengacu pada standar pelaporan internasional The International <IR> Framework yang diterbitkan oleh *The International Integrated Reporting Council* (IIRC). Laporan Terintegrasi 2016 diterbitkan pada bulan Maret tahun 2017 lalu yang juga menggunakan dasar framework yang sama sehingga pembaca dapat melakukan proses perbandingan yang setara dalam menelaah informasi dalam laporan ini. Sebagai bagian dari upaya memenuhi kebutuhan pelaporan di Indonesia, Perusahaan juga telah menyesuaikan indikator pelaporan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik yang menggantikan Peraturan Bapepam-LK No. X.K.6 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik. Selain itu, Perusahaan juga mengikutsertakan pelaporan atas indikator keberlanjutan berdasarkan *Global Reporting Initiative* generasi ke-4 (GRI G4). Hal ini menunjukkan komitmen Perusahaan yang semakin tinggi pada kualitas pelaporan tahunan Perusahaan.

This Integrated Report 2017 is the third Company's Integrated Report that refers to the international reporting standards of The International <IR> Framework, published by The International Integrated Reporting Council (IIRC). While the Integrated Report 2016 was published in March 2017 and which also used the same basic framework. As part of efforts to meet the reporting requirements in Indonesia, the Company has adjusted indicator reporting by the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 about Annual Report of Public Company and the Financial Services Authority Circular No. 30/SEOJK.04/2016 about Form and Content of the Annual Report of Public Companies which amended Bapepam-LK Regulation No. X.K.6 on Submission of Annual Report of Public Companies. In addition, the Company also include reporting on sustainability indicators based on the Global Reporting Initiative 4th generation (GRI G4). This demonstrates the Company's commitment of higher quality of the Company's annual report.

G4-29

Penggabungan kerangka pelaporan The International <IR> Framework dengan GRI G4 merupakan hal yang dimungkinkan, mengingat kebutuhan kualitas pelaporan kinerja Perusahaan semakin meningkat setiap tahunnya. Hal ini juga ditunjukkan pada akhir 2013, *International Integrated Reporting Council* (IIRC) bersama *Global Reporting Initiative* (GRI) dan *Prince's Accounting for Sustainability Project* (A4S) menerbitkan kerangka untuk pelaporan terintegrasi versi pertama, sebagai hasil diskusi dengan para pemimpin dari profesi akuntansi, bisnis, LSM, dan para ahli di berbagai bidang. Kerja sama ini menunjukkan bahwa adanya upaya dan legitimasi dalam menggunakan indikator-indikator Laporan Keberlanjutan dari GRI ke dalam Laporan Terintegrasi.

Reporting integration of The International <IR> Framework and GRI G4 is possible, given the need for reporting quality of the Company's performance is increasing every year. This is also shown late in 2013 the International Integrated Reporting Council (IIRC) - the body co-convened by the Global Reporting Initiative (GRI) and the Prince's Accounting for Sustainability Project (A4S) publishes the first version of its framework for integrated reporting, based on discussions with leaders from the accountancy profession, business, NGOs, and experts in various fields. This partnership demonstrates that there are efforts and the legitimacy of the use of indicators of GRI Sustainability Reporting into the Integrated Report.



G4-28
G4-30

Dalam laporan ini, Perusahaan membatasi aspek pelaporan untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2017. Perusahaan berkomitmen untuk menyajikan Laporan Terintegrasi setiap tahun sehingga diharapkan pemangku kepentingan mampu mendapatkan informasi yang lengkap dengan indikator dan data yang dapat diperbandingkan.

This report limits the performance of the Company for the period January 1 to December 31 2016. As a commitment, the Company seeks to present the Integrated Report every year so hopefully the stakeholders were able to obtain complete information with indicators and comparable data.

Untuk memudahkan dalam melihat kesesuaian laporan ini dengan standar yang digunakan, Perusahaan menyajikan indikator yang diberi tanda khusus pada setiap paragraf yang relevan beserta Referensi Peraturan OJK serta Indeks Isi GRI G4 di akhir bagian laporan ini. Dengan tambahan navigasi seperti ini, diharapkan dapat membantu mempermudah pemangku kepentingan dalam membaca dan menelaah informasi dalam laporan ini.

For ease in understanding the suitability of this report with these standards, the Company is presenting indicators which are given the highlight on each relevant paragraph as well as FSA Regulations Reference and GRI G4 Content Index in the last part of this report. With the addition of navigation, it is expected to help facilitate stakeholders to read and analyze this report information.

Proses Penentuan Isi Laporan

REPORT CONTENT DETERMINATION PROCESS

Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang memperhatikan aspek-aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dan menyeimbangkannya dengan kepentingan para pemangku kepentingan. Penyusunan laporan ini dan penjabaran isu-isu material yang relevan yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan dan juga menjadi perhatian Perusahaan telah melalui beberapa tahap yaitu:

1. Menetapkan Parameter Proses

Langkah pertama dalam menentukan isi laporan adalah melalui membangun ruang lingkup proses dalam penentuan materialitas (yaitu, ruang lingkup proses itu sendiri, yang berkaitan dengan batas pengungkapan untuk dimasukkan dalam laporan). Dalam Kerangka Laporan Terintegrasi, secara eksplisit membutuhkan perlunya proses materialitas melalui proses apapun, parameter jelas diperlukan. Dalam hal ini, Perusahaan melakukan pembatasan parameter pelaporan terkait dengan kinerja keuangan dan kinerja operasional bisnis yang relevan dengan bidang bisnis Perusahaan.

2. Menyaring Topik

Setelah menetapkan parameter proses penentuan materialitas, termasuk entitas, kegiatan, dan pemangku kepentingan untuk dipertimbangkan, selanjutnya dilakukan tiga langkah untuk menyaring topik utama. Proses ini melibatkan identifikasi, evaluasi dan memprioritaskan hal-hal yang relevan.

3. Menetapkan Batas Pelaporan

Setelah Perusahaan mengidentifikasi kemampuannya dalam menciptakan nilai, selanjutnya dipergunakan untuk menentukan batas dalam pelaporan. Dalam hal ini, batas pelaporan hanya mencakup entitas Perusahaan saja.

4. Menentukan Pengungkapan

Langkah terakhir melibatkan pengembangan konten laporan terkait untuk berkomunikasi dengan stakeholder eksternal terkait hal-hal yang material dan hubungan dengan penciptaan nilai

The Company is committed to operate its business by considering the economic, social, and environmental aspects and balancing with the interest of the stakeholders. The preparation of this report and the elaboration of issues relevant material of concern to stakeholders and also to the attention of the Company has gone through several phases:

1. Establishing Process Parameters

The first step in defining report content involves establishing the scope of the materiality determination process (i.e., the scope of the process itself, as opposed to the boundary around disclosures to be included in the report). The Framework is explicit about the need for a materiality determination process; as with any process, clear parameters are needed. In this case, the Company made the restriction parameter associated with the reporting of financial performance and operational performance which relevant to the Company's business fields.

2. Filtering Topics

Having established the parameters of the materiality determination process, including the entities, activities and stakeholders to be considered, the organization follows three steps to filter key topics. The process involves identifying, evaluating and prioritizing relevant matters.

3. Setting the Reporting Boundary

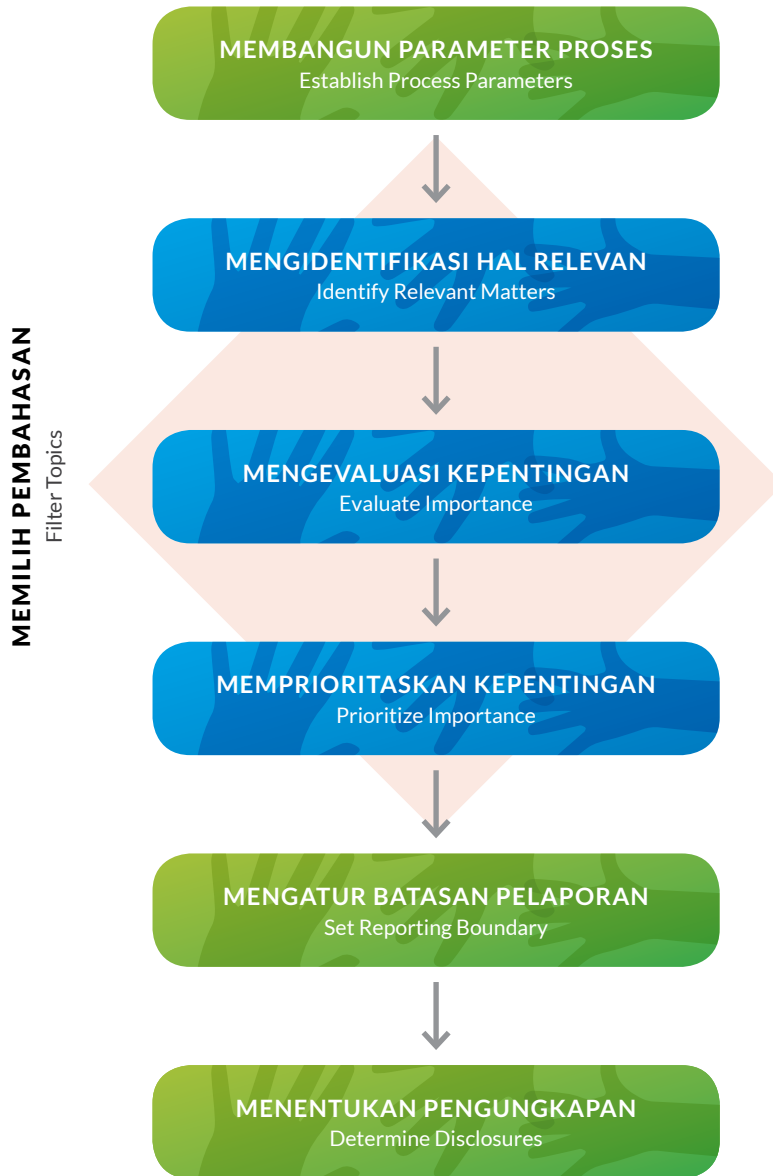
Once the organization has identified the matters material to its ability to create value, it will need to define its boundary for reporting purposes. In this case, the boundary reporting only limit the Company only.

4. Determining Disclosures

The final step involves the development of related report content to communicate to external audiences the material matters and their links to value creation

Proses Pengembangan Isi Laporan

PROCESS OF DEVELOPING REPORT CONTENT



Proses Penentuan Materialitas dan Objek Pelaporan

MATERIALITY DETERMINATION PROCESS AND REPORTING OBJECTS

Dengan penggunaan kerangka Laporan Terintegrasi sesuai *International Integrated Reporting Council* (IIRC), Perusahaan pada pelaporan ini menggunakan definisi dan pendekatan penentuan penilaian materialitas berdasarkan IIRC. Dalam pendekatan ini, materialitas dalam Laporan Terintegrasi harus mengungkapkan informasi tentang hal-hal yang substansial mempengaruhi kemampuan organisasi untuk menciptakan nilai dalam jangka pendek, menengah dan panjang.

Proses materialitas penentuan mempertimbangkan parameter berikut:

1. Tujuan. Untuk menjelaskan kepada pemegang saham bagaimana organisasi menciptakan nilai dari waktu ke waktu.
2. Audience. Selain daripada bagi pemegang saham, pemangku kepentingan lain yang tertarik pada kemampuan organisasi untuk menciptakan nilai juga akan mendapatkan manfaat dari Laporan Terintegrasi ini.
3. Lingkup. Pada umumnya, bagaimana strategi, pemerintahan, kinerja dan prospek—bersama dengan faktor eksternal—mempengaruhi kemampuan organisasi untuk menciptakan nilai.

Dengan mempertimbangkan parameter di atas, Perusahaan melakukan proses Penilaian Materialitas untuk menghasilkan peningkatan kualitas pelaporan Perusahaan yang terintegrasi. Penentuan aspek yang materialitas dilakukan berdasarkan analisis keberlanjutan bisnis Perusahaan untuk menghasilkan informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan. Serangkaian analisis risiko dilaksanakan pada awal tahun 2017, mulai dari register sampai kepada penentuan tiap mitigasi yang dibutuhkan. Pendekatan analisis risiko tersebut menjadi landasan yang dipilih Perusahaan dalam menentukan aspek-aspek yang material untuk dilaporkan.

Berikut rangkaian proses Penilaian Materialitas yang digunakan Perusahaan:

1. Identifikasi Topik yang Relevan
Perusahaan memulai proses penyusunan laporan ini dengan mengidentifikasi aspek dan topik yang material dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi Perusahaan termasuk risiko dan hambatan-hambatan yang dihadapi. Aspek-aspek ini dipastikan

With the use of framework from International Integrated Reporting Council (IIRC), the Company in this reporting using definitions and approach based on the materiality of the IIRC. In this approach, materiality in Integrated report should disclose information about matters that substantively affect the organization's ability to create value over the short, medium and long term.

Materiality determination process considers the following parameters:

1. Purpose. To explain to providers of financial capital how the organization creates value over time.
2. Audience. Besides of providers of financial capital, others interested in the organization's ability to create value will also benefit from the integrated report.
3. Scope. Generally, how strategy, governance, performance and prospects—together with external factors—influence the organization's ability to create value.

Taking into account the above parameters, the Company Materiality Assessment process to produce improved quality of integrated reporting. Determining materiality aspects of business sustainability analysis conducted by the Company to produce relevant information in accordance with the needs of stakeholders. A series of risk analysis carried out in early 2017, ranging from the register until the determination of any mitigation required. Risk analysis approach will become the foundation selected the Company in determining the material aspects to be reported.

Following a series of Materiality Assessment process used by the Company:

1. Identifying relevant matters
The company began the process of preparation of this report to identify material aspects and topics in terms of economic, social, and environment for companies including risks and obstacles encountered. These aspects are certainly relevant matters that have

merupakan hal yang relevan yang memiliki efek pada kemampuan organisasi untuk menciptakan nilai. Hal ini ditentukan dengan mempertimbangkan efeknya pada strategi, pemerintahan, kinerja organisasi atau prospek.

2. Evaluasi Kepentingan

Selanjutnya yang dilakukan adalah mengevaluasi seberapa pentingnya topik-topik tersebut, yang relevan dalam hal telah memiliki dampak ataupun potensial pada penciptaan nilai. Dari sekian banyak topik, tidak semua hal yang relevan akan dijadikan material. Untuk dimasukkan dalam Laporan Terintegrasi, topik juga harus cukup penting dalam hal efek yang potensial ataupun telah diketahui terhadap penciptaan nilai. Proses ini melibatkan evaluasi besarnya dampak dan kemungkinan terjadinya.

3. Pemilihan Prioritas

Setelah melihat seberapa penting tiap topik yang ada, Perusahaan selanjutnya membuat skala prioritas terhadap aspek yang telah diidentifikasi untuk menentukan aspek yang paling material atau penting bagi Perusahaan. Hal ini membantu Perusahaan fokus pada hal-hal yang paling penting ketika menentukan apa saja yang harus dilaporkan.

4. Menentukan informasi yang diungkapkan

Pemilihan selanjutnya diterapkan untuk menentukan informasi yang perlu diungkapkan terkait aspek-aspek yang material. Hal ini memerlukan pertimbangan dari perspektif yang berbeda, baik internal maupun eksternal, dan dibantu oleh keterlibatan Pemangku Kepentingan untuk memastikan Laporan Terintegrasi memenuhi tujuan utamanya.

effect on the organization's ability to create value. This is determined by considering their effect on the organization's strategy, governance, performance or prospects.

2. Evaluating the importance

Next thing to do is evaluating the importance of relevant matters in terms of their known or potential effect on value creation. Not all relevant matters will be considered material. To be included in an integrated report, a matter also needs to be sufficiently important in terms of its known or potential effect on value creation. This involves evaluating the magnitude of the matter's effect and its likelihood of occurrence.

3. Prioritizing important matters

After seeing how important each of these topics, then the population of important matters is identified, they are prioritized based on their magnitude. This helps to focus on the most important matters when determining how they are reported.

4. Determining information to disclose

Judgement is applied in determining the information to disclose about material matters. This requires consideration from different perspectives, both internal and external, and is assisted by regular engagement with stakeholders to ensure the integrated report meets its primary purpose

Perusahaan melakukan analisis terhadap kategori pemangku kepentingan apa saja yang harus dipilih. Untuk membantu pemilihan tersebut, basis penetapan pemangku kepentingan menggunakan dasar pertimbangan berikut:

1. **Responsibility** (tanggung jawab): antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan terdapat hubungan tanggung jawab yaitu antara Perusahaan dengan pemegang saham, karyawan dan komunitas sesuai fungsi hak dan kewajibannya
2. **Influence** (pengaruh): *stakeholder* dapat memberikan pengaruh pada Perusahaan seperti memberikan masukan

The Company performed an analysis of any category of stakeholders should be selected. To help these elections, the establishment of stakeholders basis using the following considerations:

1. **Responsibility**: between the company and stakeholders there is responsibility, namely between the company and shareholders, employees and the community based on the function of rights and obligations
2. **Influence**: stakeholders can influence the company, such as providing input

- | | |
|---|--|
| <p>3. <i>Dependency</i> (ketergantungan): antara Perusahaan dan pemangku kepentingan terdapat hubungan ketergantungan, saling membutuhkan misalkan Perusahaan dengan pegawai</p> <p>4. <i>Proximity</i> (kedekatan): hubungan kedekatan Perusahaan dengan pemangku kepentingan karena kesamaan institusi</p> <p>5. <i>Representation</i> (keterwakilan): hubungan Perusahaan dengan pemangku kepentingan dalam suatu forum</p> <p>6. <i>Collaboration</i> (kolaborasi): pembinaan hubungan dua arah atau banyak arah, misalnya pembelajaran bersama, pengambilan keputusan-proyek bersama, kerjasama, kemitraan, inisiatif <i>multi-stakeholder</i></p> | <p>3. <i>Dependency</i>: between the company and stakeholders there is a dependent relationship of mutual need, such as between the company and employees</p> <p>4. <i>Proximity</i>: the company's close relationship with stakeholders because they are similar institutionally</p> <p>5. <i>Representation</i>: the company's relationship with stakeholders in a forum</p> <p>6. <i>Collaboration</i>: A two-way or multi-way relationships, such as collective learning, decision making, joint projects, cooperation, partnership, multi-stakeholder initiatives</p> |
|---|--|

Berikut daftar pemangku kepentingan, basis penetapan, pendekatan, serta topik berdasarkan tiap pemangku kepentingan tersebut:

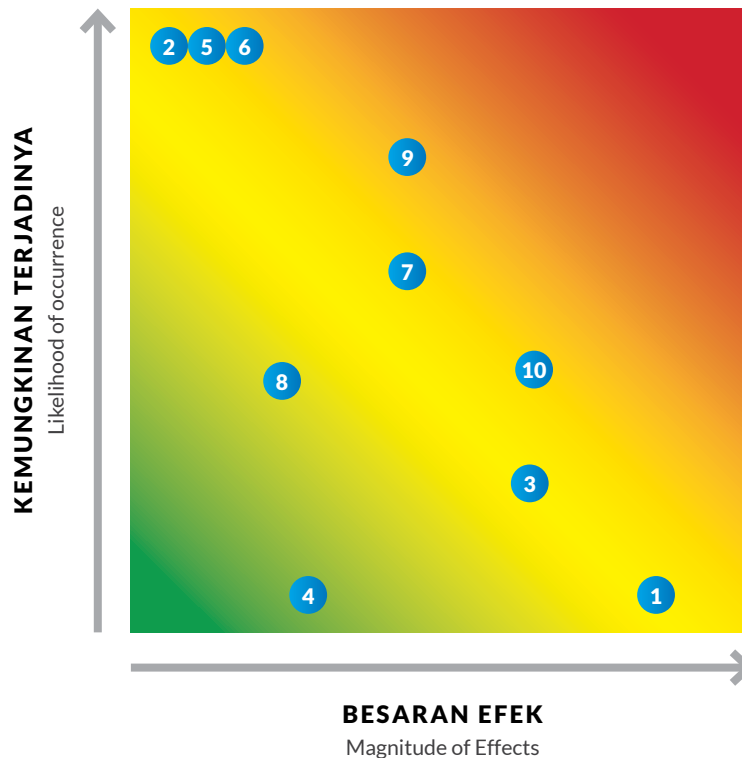
Here are list of stakeholders, base determination, approaches, and topics based on each of these stakeholders:

G4-24	G4-25	G4-26		G4-27
PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholders	BASIS PENETAPAN Basic of Determination	PENDEKATAN Approach		TOPIK Topics
		METODE PELIBATAN Engagement Method	FREKUENSI Frequency	
Pemegang Saham Shareholder	<i>Responsibility, Influence</i>	Pelaporan Kinerja Reporting Performance	Periodik Periodic	<i>Return on Investment/Dividend</i>
Pelanggan Customer	<i>Influence, Dependency</i>	Rapat Umum Pemegang Saham GMS	Minimal 1 kali/ tahun At least 1 time/ year	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki kompetensi tinggi, biaya murah dan kualitas memenuhi kepuasan pelanggan Have high competence, low cost and the quality of customer satisfaction Dapat menyelenggarakan event dan jasa lain yang berkualitas (tepat waktu, biaya dan memuaskan) Well organizing of event and other event, which meet the quality (time, cost and satisfactory) Mendapat tenaga kerja yang memiliki kompetensi yang sesuai dan siap pakai Got workers who have appropriate competence and ready to use

PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholders	BASIS PENETAPAN Basic of Determination	PENDEKATAN Approach		TOPIK Topics
		METODE PELIBATAN Engagement Method	FREKUENSI Frequency	
Pemasok, Mitra Supplier, Partners	<i>Dependency, Collaboration</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Proses tender Tender process • Pertemuan dengan pemasok lain Gathering with other vendor 	Bila dibutuhkan If needed	<ul style="list-style-type: none"> • Kelancaran pembayaran Timely payment • Kestinambungan usaha Continuity of business • Kerjasama yang baik Good cooperation
Karyawan Employee	<i>Influence, Proximity, Collaboration</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Program pengembangan kapasitas karyawan Employee capacity building program • Forum antara Pekerja dan Manajemen Forum between Labor and Management 	Sesuai yang dijadwalkan Scheduled	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan karier Career development • Peningkatan kompetensi diri Increase of self-competence • Mendapat job security Got a job security • Memperoleh jaminan hari tua Obtain pension • Mendapat kompensasi & kesejahteraan lebih baik Got a better compensation & welfare
Masyarakat Society	<i>Proximity, Representation</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Sarana Pengaduan Masyarakat Community Grievance Mechanism • Program CSR CSR Program 	Setiap saat dan berkelanjutan Anytime and continue	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat ikut meningkatkan kesejahteraan dan pengetahuan Contribute to improving the welfare and knowledge

Sebagai hasil dari serangkaian proses penentuan aspek material dalam pelaporan ini, didapatkan beberapa aspek dengan kategori *high* dan *low material* berdasarkan analisis menggunakan metode *materiality assessment* yang telah dilakukan.

As a result of a process of determining the material aspects in this report, found several aspects of high and low categories of material based on the analysis using method *materiality assessment* that has been done.



NO.	ASPEK Aspects
1	Kinerja Perusahaan melalui Target Revenue The Company's performance through the Revenue Target
2	Kinerja kolektibilitas piutang Receivable collectibility performance
3	Hubungan Industrial dengan tenaga kerja Alih Daya Industrial relationship with outsourcing employees
4	Program persiapan tunjangan untuk evaluasi kerja karyawan Allowance preparation program for evaluation of employees' performance
5	Pengelolaan pencegahan biaya bunga pinjaman dana Prevention management of interest
6	Pelaksanaan praktik K3 untuk mencegah kecelakaan kerja K3 implementation to prevent workplace accident
7	Pengelolaan beban kerja pekerja yang seimbang Balanced-workload management of employees
8	Penjagaan kualitas lini bisnis Perusahaan sesuai dengan standar yang berlaku Quality supervision of the Company's business lines in accordance with the applicable standards
9	Upaya menjaga kepatuhan dan penyelesaian perkara hukum Efforts to maintain compliance and settlement of lawsuit
10	Peningkatan performa dalam lelang dan proyek pekerjaan Improving performance in auctions and projects

G4-19

Dari matrik di atas, aspek-aspek material bagi Perusahaan adalah:

MATERIAL TINGGI

- Hubungan Industrial dengan tenaga kerja Alih Daya
- Pengelolaan beban kerja pekerja yang seimbang
- Upaya menjaga kepatuhan dan penyelesaian perkara hukum
- Peningkatan performa dalam lelang dan proyek pekerjaan

MATERIAL RENDAH

- Kinerja Perusahaan melalui Target *Revenue*
- Kinerja kolektibilitas piutang
- Program persiapan tunjangan untuk evaluasi kerja karyawan
- Pengelolaan pencegahan biaya bunga pinjaman dana
- Pelaksanaan praktik K3 untuk mencegah kecelakaan kerja
- Penjagaan kualitas lini bisnis Perusahaan sesuai dengan standar yang berlaku

From the matrix above, the material aspects of the Company are:

HIGH MATERIALS

- Industrial relationship with outsourcing employees
- Balanced-workload management of employees
- Efforts to maintain compliance and settlement of lawsuit
- Improving performance in auctions and projects

LOW MATERIALS

- The Company's performance through the Revenue Target
- Receivable collectibility performance
- Allowance preparation program for evaluation of employees' performance
- Prevention management of interest
- K3 implementation to prevent workplace accident
- Quality supervision of the Company's business lines in accordance with the applicable standards

Sesuai dengan *The International <IR> Framework* yang diterbitkan oleh *The International Integrated Reporting Council* (IIRC), penentuan *boundary* dalam laporan ini setidaknya ditentukan oleh dua aspek:

1. Batas untuk tujuan pelaporan keuangan: pelaporan entitas keuangan kontrol atau pengaruh yang signifikan.
2. Peluang, risiko dan hasil yang timbul atau terkait dengan entitas lain/*stakeholders* di luar entitas pelaporan keuangan yang berdampak material pada kemampuan entitas pelaporan keuangan untuk menciptakan nilai dari waktu ke waktu.

In accordance with *The International <IR> Framework*, by *The International Integrated Reporting Council* (IIRC), determination of the boundary in this report is determined by at least two aspects:

1. The boundary used for financial reporting purposes: the financial reporting entity-concepts of control or significant influence.
2. Opportunities, risks and outcomes attributable to or associated with other entities/*stakeholders* beyond the financial reporting entity that have a material effect on the ability of the financial reporting entity to create value over time.

G4-17

Dalam Laporan Terintegrasi pada periode ini, Perusahaan hanya melaporkan data yang dibutuhkan dari Perusahaan saja, tidak termasuk ke dalam Perusahaan yang berada dalam Pengendalian Bersama dengan perusahaan-perusahaan lain. Dalam hal data terkait pemasok serta distributor yang bekerja sama dengan Perusahaan, pada Laporan Terintegrasi ini tidak dilaporkan data-data yang berkaitan dengan kinerja nya meskipun masuk menjadi entitas dalam pembahasan dan analisis.

Integrated Report in the period of 2017, the Company was only to report the required data from the Company only, not included in the Company which were in Control Together with other companies. In terms of data related to suppliers and distributors to cooperate with the Company, the Integrated Report have not reported data related to his performance despite entered into an entity in the discussion and analysis.

RUANG LINGKUP DAN BATASAN ASPEK MATERIAL
Scope and Boundary of Aspects of Materials

G4-20
G4-21

NO.	ASPEK Aspects	BATASAN Boundaries	
		PERUSAHAAN Internal Company	LUAR PERUSAHAAN External Company
1	Kinerja Perusahaan melalui Target Revenue The Company's performance through the Revenue Target	✓	
2	Kinerja kolektibilitas piutang Receivable collectibility performance	✓	✓
3	Hubungan Industrial dengan tenaga kerja Alih Daya Industrial relationship with outsourcing employees	✓	✓
4	Program persiapan tunjangan untuk evaluasi kerja karyawan Allowance preparation program for evaluation of employees' performance	✓	✓
5	Pengelolaan pencegahan biaya bunga pinjaman dana Prevention management of interest	✓	✓
6	Pelaksanaan praktik K3 untuk mencegah kecelakaan kerja K3 implementation to prevent workplace accident	✓	✓
7	Pengelolaan beban kerja pekerja yang seimbang Balanced-workload management of employees	✓	✓
8	Penjagaan kualitas lini bisnis Perusahaan sesuai dengan standar yang berlaku Quality supervision of the Company's business lines in accordance with the applicable standards	✓	
9	Upaya menjaga kepatuhan dan penyelesaian perkara hukum Efforts to maintain compliance and settlement of lawsuit	✓	✓
10	Peningkatan performa dalam lelang dan proyek pekerjaan Improving performance in auctions and projects	✓	

Pernyataan terkait Keandalan serta Perubahan Selama Periode Laporan

STATEMENTS RELATED TO RELIABILITY AND CHANGE DURING THE REPORTING PERIOD

G4-32

Berdasarkan standar pelaporan internasional GRI G4, laporan berkelanjutan lebih mementingkan aspek '*what matters, where it matters*' dimana terdapat dua opsi '*in accordance*' yaitu *Core* dan *Comprehensive*. Untuk laporan ini, Perusahaan menyatakan telah memenuhi opsi '*in accordance*' *Core*.

Based on the GRI G4 international reporting standard, sustainability report is more concerned with aspects of '*what matters, where it matters*' which there are two options '*in accordance*', namely *Core* and *Comprehensive*. For this report, the Company said it has met the '*in accordance*' *Core*.

G4-13
G4-23

Beberapa perubahan yang terjadi selama 2017, tidak mempengaruhi secara signifikan pelaporan ini. Sedangkan perubahan lain yang mempengaruhi batasan dan ruang lingkup Perusahaan adalah bertambahnya lini bisnis Perusahaan dalam hal *Assessment Center*.

Some changes that occurred during 2017, such as change of address, which not affected significantly for this report. While other changes affecting limit and scope of the Company were increasing the Company's business lines in term of *Assessment Center*.

G4-22

Pelaporan Terintegrasi Perusahaan pada tahun 2017 ini mengalami cukup banyak perkembangan isi yang diungkapkan dengan pengukuran yang dapat dipertanggungjawabkan dan disesuaikan dengan standar pelaporan yang ada. Namun pada pelaporan ini, Perusahaan menyatakan bahwa tidak ada pernyataan ulang terhadap indikator yang dilaporkan pada Laporan Terintegrasi di tahun sebelumnya.

Integrated report of the Company in 2017 experienced a lot of content progress that was disclosed by measurement that can be accounted for and adapted to the existing reporting standards. But in this report, the Company stated that there was no restatement of indicators reported on Integrated Report in the previous year.

G4-33

Pengukuran kinerja ekonomi yang diungkapkan dalam laporan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, sedangkan untuk kinerja sosial dan lingkungan, Perusahaan menggunakan teknik pengukuran yang diakui secara sesuai aturan yang terkait di Indonesia. Seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini telah melalui proses verifikasi internal Perusahaan sehingga dapat diandalkan untuk proses evaluasi dan pengambilan keputusan. Untuk tahun ini, Perusahaan belum melakukan proses *assurance* oleh pihak eksternal namun kedepannya untuk meningkatkan keandalan Laporan Terintegrasi dari pihak eksternal yang independen.

Measurement of economic performance that expressed in this report was prepared in accordance with Financial Accounting Standard which applicable in Indonesia, while for social and environmental performance, the Company used measurement techniques recognized by the rules related in Indonesia. All information disclosed in this report have been through the Company's internal verification process so reliable for evaluation and decision-making. For this year, the Company has not made assurance process by an external party, but in the future to improve the reliability of Integrated Report from independent external party.

Model Bisnis Perusahaan

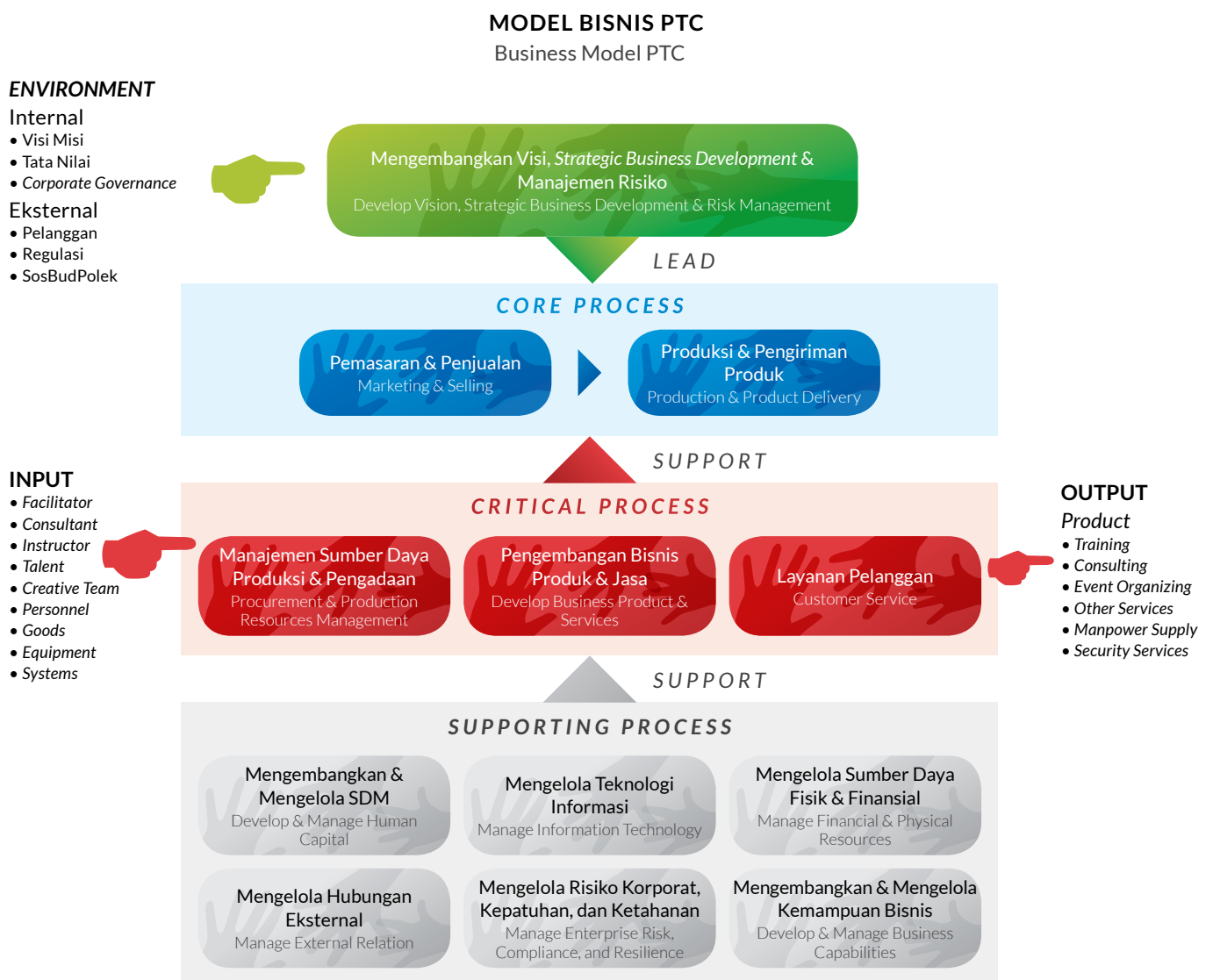
COMPANY BUSINESS MODEL

Melanjutkan desain dan proses yang telah ada, Perusahaan memiliki model bisnis yang membantu Perusahaan untuk melakukan pemetaan data analisis proses yang ada dalam tiap komponennya. Dengan model bisnis ini pula, membantu Perusahaan untuk mengidentifikasi pada bagian proses mana saja penciptaan nilai dapat dilakukan.

Continuing existing designs and processes, the Company has a business model that helps the Company to mapping process analysis data within each component. With this business model also, help the Company to identify on the part of the process where value creation can be done.

Business model ini berisi mengenai *logic model* yang menempatkan input dan faktor lingkungan dalam Perusahaan ditransformasikan dalam berbagai proses yang ada, sehingga pada titik akhirnya, layanan dengan kualitas baik dapat menjadi output bagi pelanggan.

This business model contains a logic model that puts inputs and environmental factors within the Company transformed in various processes, so that in the end, good quality services can be resulted for customers.





Penyusunan model bisnis Perusahaan, mengacu pada beberapa standar dan kebijakan, yaitu:

1. Kerangka APQC (*American Productivity & Quality Center*)
2. TKO Pemetaan Proses Bisnis Pertamina No. B-001/100200/2003-S0 & TKI Pembuatan Proses Bisnis Pertamina No. C-001/100200/2003-S0
3. Proses Bisnis Pertamina sesuai SK Direksi Pertamina No. 008/C00000/2015-S0 tanggal 6 Maret 2015

Business model of the Company was arranged based on several standards and policies, namely:

1. APQC (*American Productivity & Quality Center*) Framework
2. TKO of Business Process Mapping of Pertamina No. B-001/100200/2003-S0 & TKI of Business Process Creation of Pertamina No. C-001/100200/2003-S0
3. Pertamina Business Process according to SK of Pertamina Directors No. 008/C00000/2015-S0 dated on March 6, 2015



Melalui model bisnis ini, Perusahaan mengelola sumber daya yang dialokasikan ke dalam tiap prosesnya. Beberapa bentuk sumber daya yang digunakan sebagai input dalam model bisnis Perusahaan adalah:

- *Financial capital*, berupa modal dan sistem keuangan yang dimiliki Perusahaan
- *Manufactured capital*, berupa sumber daya yang berbentuk fisik, seperti bangunan, *equipment*, infrastruktur Perusahaan, dan lain sebagainya.

Through the Company's business model, the Company has managed the resources allocated to each process. Some forms of resources were used as input in our business model are:

- Financial capital, in the form of capital and financial system of the Company
- Manufactured capital, in the form of resources in physical form, such as building, equipment, infrastructure, etc

- *Intellectual capital*, berupa pengetahuan baik tacit maupun *structured* yang telah dimiliki Perusahaan. Hal ini juga mencakup berbagai standar, kebijakan, prosedur serta sertifikasi yang telah dimiliki sebagai standar kerja setiap karyawan
- *Human capital*, dengan jumlah karyawan Perusahaan yang memiliki berbagai spesialisasi pekerjaan, menjadi modal dalam penciptaan nilai dalam Perusahaan. Selain daripada kuantitas SDM yang dimiliki, Perusahaan juga memiliki standar kompetensi, kemampuan, keahlian, pengalaman dalam menjalankan aktivitas bisnis
- *Social dan relationship capital*, sebagai Perusahaan yang membutuhkan kerja sama dengan berbagai pihak, Perusahaan membina hubungan baik dengan berbagai pemangku kepentingan. Hubungan baik ini menjadi modal yang dijaga untuk dapat dimanfaatkan selanjutnya
- *Natural capital*, berupa penjagaan terhadap kualitas air, udara, dan keanekaragaman hayati di sekitar Perusahaan

Untuk mengimplementasikan strategi organisasi, alokasi sumber daya yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- Menguatkan manajemen strategi perusahaan dengan melakukan koordinasi intens pada setiap lini manajemen
- Melaksanakan program pelatihan publik untuk menjaring pelanggan *non-captive* di luar Pertamina Group dengan cara bekerjasama dengan *associate partner*
- Memperkuat *internal control* untuk mempercepat penagihan dengan membentuk tim BTP yang terdiri dari para penanggung jawab proses penagihan di masing-masing Divisi *Profit Center*. Tujuannya adalah untuk perbaikan *cashflow* dan mengurangi beban bunga pinjaman
- Melakukan kajian struktur organisasi secara berkala untuk kemudian melakukan penyesuaian pada struktur organisasi, kemudian melakukan rekrutmen dan menempatkan pekerja dengan kompetensi, kemampuan, dan keahlian yang sesuai pada posisi-posisi strategis yang masih kosong
- Meningkatkan kompetensi pekerja melalui pelatihan-pelatihan terkait. Di tahun 2017, Perusahaan melanjutkan implementasi program *New Employee Orientation* untuk pekerja-pekerja baru, sebagai pembekalan awal pengetahuan umum Perusahaan

To implement organizational strategy, resource allocation was implemented are as follows:

- Strengthening management of the company's strategy to coordinate an intense to every management line
- Conducting public training programs to recruit non-captive customers outside Pertamina Group by working with associate partners
- Strengthening internal control to accelerate billing by forming BTP team which consisted of those responsible for billing process in each division of Profit Center. The aims were to improve cash flow and reduce the burden of interest on loans
- Assessing organizational structure periodically to make adjustments to the organizational structure, then recruiting and placing workers with competencies, capabilities, and expertise appropriate to the strategic positions that were still vacant coordinate an intense to every management line
- Improving competencies through related training. In 2017, the Company started implementation of New Employee Orientation programs for new employees, as an initial debriefing of the Company's general knowledge

Setiap sumber daya tersebut, diolah melalui aktivitas konsumsi dan transformasi di dalam proses bisnis yang dimiliki Perusahaan. Dalam aplikasinya, lingkup Proses Bisnis meliputi beberapa komponen besar, yaitu:

1. Proses Operasional yaitu yang berperan langsung dalam memenuhi kebutuhan user dan secara langsung berpengaruh terhadap keberhasilan organisasi. Proses ini terdiri dari:
 - a. *Core Proses* (Proses inti) adalah bisnis utama yang dijalankan oleh PTC
 - b. *Critical Proses* (Proses Kritis) adalah proses yang harus dipenuhi untuk pendukung bisnis inti
2. Proses Pendukung yaitu proses yang memenuhi kebutuhan pengguna internal dan tidak memiliki kaitan langsung dengan nilai manfaat organisasi.

Setelah proses bisnis tersebut dilaksanakan, Perusahaan menyediakan serangkaian produk dan jasa sebagai *output* dari Model Bisnis yang dimiliki Perusahaan. Secara umum, PTC memiliki model bisnis *Business-to-Business*, di mana produk-produk jasa PTC dijual dengan metode *direct response marketing* tanpa melalui perantara/agen. Produk-produk jasa PTC disampaikan dengan cara sebagai berikut:

Each resource was processed through the consumption and transformation activities within business process of the Company. In its application, the scope of the Business Process included several major components, namely:

1. Operational process, direct role in meeting user needs and directly affected success of the Company. The process consisted of:
 - a. *Core Process* was the major business which run by PTC
 - b. *Critical Process* was a process that must be met to support core business
2. Supporting process which was a process that met the needs of internal users and did not have a direct bearing on the value of organization's benefit.

Once the business processes are implemented, the Company provides a range of products and services as the output of the Business Model of the Company. In general, the PTC has a business model *Business-to-Business*, where the services of PTC products sold by the method of *direct response marketing* without going through intermediaries/agents. PTC services products delivered in the following manner:

NO.	ASPEK Aspects	BATASAN Boundaries
1	Pelatihan Training	Kelas & OJT Class & OJT
2	Konsultasi Consulting	Laporan Report
3	Event Organizer	Laporan Desain dan Pengelolaan Event Design Report and Event Management
4	MPS	Penempatan dan alokasi personal Personnel Placement and Allocation
5	Jasa Pengamanan Security Guard Services	Penempatan dan alokasi personal Personnel Placement and Allocation
6	Assessment Center	Laporan Report



ANALISIS DAN DISKUSI MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis





Tinjauan Ekonomi Makro Global dan Indonesia

OVERVIEW OF GLOBAL AND INDONESIA MACRO ECONOMY

Kondisi perekonomian Indonesia pada tahun 2017 menunjukkan perkembangan yang positif sejalan dengan kondisi ekonomi global yang juga semakin membaik. Berbagai sentimen eksternal yang positif terjadi pada kuartal IV 2017. Salah satunya adalah perbaikan ekonomi China dan Amerika Serikat, yang mengambil porsi 27 persen dari pangsa ekspor Indonesia. Tak hanya itu, kenaikan harga komoditas di kuartal IV juga mendorong nilai ekspor Indonesia seperti harga minyak dunia yang naik 23,61 persen secara tahunan dan komoditas tambang seperti aluminium, seng, dan tembaga. Maka itu, tak heran jika nilai ekspor netto, yang merupakan pembentuk PDB Indonesia, mengalami peningkatan signifikan 9,09 persen.

Sementara itu, nilai Pembentuk Modal Tetap Bruto (PMTB) di tahun 2017 juga membaik dan bertumbuh 6,15 persen. Ini disebabkan karena realisasi investasi riil pada kuartal IV juga melesat 12,7 persen secara tahunan. Tak hanya investasi, penyerapan belanja Pemerintah juga tercatat melesat 39,94 persen dibanding kuartal sebelumnya akibat belanja gaji dan tunjangan, utamanya guru dan tenaga pendidik. Dilihat dari bentuk komponennya, maka konsumsi rumah tangga masih memegang porsi PDB terbesar tahun 2017 yakni 56,13 persen, yang disusul oleh PMTB 32,16 persen, dan ekspor yakni 20,37 persen.

Surplus neraca perdagangan pada tahun 2017 mencapai USD12 miliar, lebih besar dibandingkan surplus neraca perdagangan sepanjang tahun 2016 yang sebesar USD9,4 miliar. Sementara itu kondisi defisit neraca transaksi berjalan juga masih relatif stabil. Rasio defisit neraca transaksi berjalan terhadap PDB sampai dengan kuartal III 2017 tercatat sebesar 1,65%, turun apabila dibandingkan dengan kuartal sebelumnya yang sebesar 1,91%.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal IV 2017 berada pada angka 5,19 persen secara tahunan (*year-on-year/yoy*), dimana angka pertumbuhan ekonomi di kuartal IV ini merupakan yang tertinggi dalam tiga tahun terakhir dan merupakan angka pertumbuhan kuartalan tertinggi sepanjang tahun 2017. Catatan ini meningkatkan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dari 5,02% pada tahun 2016 menjadi 5,07% pada tahun 2017.

The condition of Indonesian economy in 2017 showed a positive development in line with the global economic conditions which were also getting better. Positive positive sentiments occurred in the fourth quarter of 2017. One was the improvement of China and the US economy, which accounted for 27 percent of Indonesia's export share. Not only that, the rise in commodity prices in the fourth quarter also boosted the value of Indonesian exports such as world oil prices which rose 23.61 percent on an annual basis and mining commodities such as aluminum, zinc and copper. Thus, it was not surprising that the net export value, which is a formation of Indonesia's GDP, has increased significantly 9.09 percent.

Meanwhile, the value of Gross Fixed Capital (PMTB) in 2017 also improved and grew 6.15 percent. This was because realization of real investment in the fourth quarter shot 12.7 percent on annual basis. Not only investment, Government spending absorption was also recorded shot up 39.94 percent over the previous quarter due to salary and benefits expenditures, mainly teachers and educators. Viewed from its component form, household consumption still holds the biggest share of GDP in 2017 that was 56.13 percent, followed by PMTB 32.16 percent, and export of 20.37 percent.

The trade balance surplus in 2017 reached USD12 billion, bigger than the trade balance surplus during the year 2016 which amounted to USD9, 4 billion. Meanwhile, the current account deficit was still relatively stable. The current account deficit to GDP ratio as of the third quarter of 2017 was 1.65%, down from 1.91% in the previous quarter.

Based on data from the Central Bureau of Statistics, Indonesia's economic growth in the fourth quarter of 2017 is at 5.19 percent year-on-year (yoy), where the economic growth rate in the fourth quarter was the highest in the last three years and was the highest quarterly growth during 2017. This record increased the growth of the national Gross Domestic Product (GDP) from 5.02% in 2016 to 5.07% by 2017.

Hal ini didukung oleh stabilnya konsumsi rumah tangga, meningkatnya pertumbuhan investasi, kontribusi belanja Pemerintah yang membaik, serta surplus neraca perdagangan internasional yang terus meningkat. Penguatan kebijakan pengelolaan ekonomi dan fiskal mampu memberikan dorongan pada peningkatan iklim investasi di Indonesia dan kepercayaan global terhadap perekonomian Indonesia. Hal ini mendorong penurunan tingkat suku bunga SPN, dan stabilitas nilai tukar mendekati besaran asumsi APBNP Tahun 2017.

Stabilnya tingkat konsumsi rumah tangga tersebut tidak terlepas dari laju inflasi yang terkendali. Laju inflasi sepanjang tahun 2017 tercatat sebesar 3,6%, lebih tinggi dibandingkan dengan inflasi tahun 2016 yang sebesar 3,0% namun masih tergolong laju inflasi yang cukup rendah secara historis dan masih dalam rentang target inflasi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) sebesar $4 \pm 1\%$.

Sektor jasa pada kuartal I sampai III 2017 juga menunjukkan pertumbuhan yang dapat dibilang tinggi. Seperti perdagangan besar dan eceran (4,78%), transportasi dan pergudangan (8,25%), konstruksi (6,69%), penyediaan akomodasi dan makanan-minuman (4,9%), informasi dan komunikasi (9,8%), jasa keuangan dan asuransi (6,13%) dan jasa perusahaan (8,07%). Dengan catatan kinerja sektor jasa ini, menunjukkan tren perkembangan yang akan semakin positif ke depannya. Tren pertumbuhan sektor jasa di Indonesia sangat cepat, melebihi pertumbuhan industri pengolahan yang juga diakibatkan adanya transisi permintaan masyarakat yang beralih ke jasa. PTC memandang kondisi makro Indonesia ini sebagai lampu hijau pengembangan bisnis yang semakin laju ke depannya.

This was supported by stable household consumption, increased investment growth, improved Government spending, and an ever-increasing international trade balance surplus. Strengthening the policy of economic and fiscal management can provide a boost to the investment climate in Indonesia and the global confidence in the Indonesian economy. This leads to a decrease in SPN rate, and the stability of the exchange rate approached the assumption of the APBNP of 2017.

The stable level of household consumption could not be separated from the controlled inflation rate. The inflation rate during 2017 was 3.6%, higher than the 3.0% inflation rate in 2016 but was still relatively historically low and still within the inflation target range set by Bank Indonesia (BI) of $4 \pm 1\%$.

The service sector in the first quarter to third of 2017 also showed high growth. Such as large and retail trade (4.78%), transportation and warehousing (8.25%), construction (6.69%), accommodation and food (4.9%), information and communications (9.8% %), financial and insurance services (6.13%) and corporate services (8.07%). With the record of the performance of this service sector, showed the trend of development that will be more positive in the future. The growth trend of the service sector in Indonesia was very fast, exceeding the growth of the manufacturing industry which was also due to the transition of demand for people who turn to services. PTC viewed this macro condition of Indonesia as the green light of business development that progressively speed forward.

Tinjauan Operasi per Segmen Operasi

REVIEW PER OPERATION SEGMENT

Untuk mencapai kinerja terbaik yang mengikuti standar internasional, Perusahaan mengembangkan berbagai lini bisnis yang mampu menjawab kompetisi industri yang semakin ketat. Hingga akhir tahun buku 2017, PTC telah mengembangkan tujuh segmen bisnis yang sesuai dengan jenis industri Perusahaan di bidang jasa dan sumber daya manusia, yaitu Pelatihan, Konsultasi, *Event Organizer*, *Manpower Supply*, Jasa Pengamanan, *Assessment Center*, dan Jasa lainnya.

Pada tahun 2016 lalu, Perusahaan secara resmi telah membuka segmen bisnis baru yaitu *Assessment & Development Center*. Perusahaan melihat bahwa prospek dari segmen bisnis baru ini akan berdampak positif bagi perkembangan Perusahaan di masa mendatang, sekaligus melengkapi jenis layanan yang diberikan Perusahaan kepada setiap pelanggan.

Ringkasan singkat deskripsi tiap segmen bisnis Perusahaan, terangkum dalam tabel berikut:

To achieve the best performance following international standards, the Company develops various business lines that are able to answer the increasingly stringent industry competition. Until the end of the fiscal year 2017, PTC has developed seven business segments that have been in line with the Company's industry in services and human resources, such as Training, Consultancy, Event Organizer, Manpower Supply, Security Services, Assessment Center, and other Services

In 2016, the Company officially opened a new business segment, the Assessment Center. The Company saw that the prospects of this new business segment will have a positive impact on future developments of the Company, while complementing the type of services provided by the Company to each customer.

A brief summary of each business segment's description, summarized in the following table:

NO.	SEGMENT BISNIS Business Segment	DESKRIPSI Descriptions
1	<i>Training</i>	Melaksanakan kegiatan jasa pelatihan dan keterampilan SDM, mencakup pelatihan in-house dan pelatihan publik, workshop, seminar Carrying out human resources skills training activities, including in-house and public training, workshops, seminars
2	<i>Consulting</i>	Melaksanakan kegiatan konsultasi, mencakup bidang manajemen, teknik, administrasi, <i>engineering</i> , kesisteman, dan pengembangan bisnis Conducting consulting activities, covering the areas of management, engineering, administration, engineering, system, and business development
3	<i>Manpower Supply</i>	Melaksanakan kegiatan jasa rekrutment, penyediaan dan pengelolaan tenaga kerja Conducting recruitment services, providing and managing the workforce
4	<i>Event Organizer</i>	Mencakup penyelenggaraan meeting, incentive, conference, exhibition. Including meeting, incentive, conference, exhibition.
5	Jasa Pengamanan Security-Guard Service	Meliputi penyediaan tenaga pengamanan, jasa konsultasi keamanan, jasa peralatan keamanan, dan jasa pelatihan keamanan Including the provision of security personnel, security consulting services, security equipment services, and security training services
6	Jasa Lainnya Other Services	Melaksanakan kegiatan jasa-jasa lainnya, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak. Carrying out the activities of other services, except services in the field of law and tax
7	<i>Assessment Center</i>	Melaksanakan kegiatan evaluasi perilaku pekerja untuk mengukur kompetensi yang dibutuhkan perusahaan-perusahaan Conducting behavioral evaluation activities of workers to measure the competencies required by companies

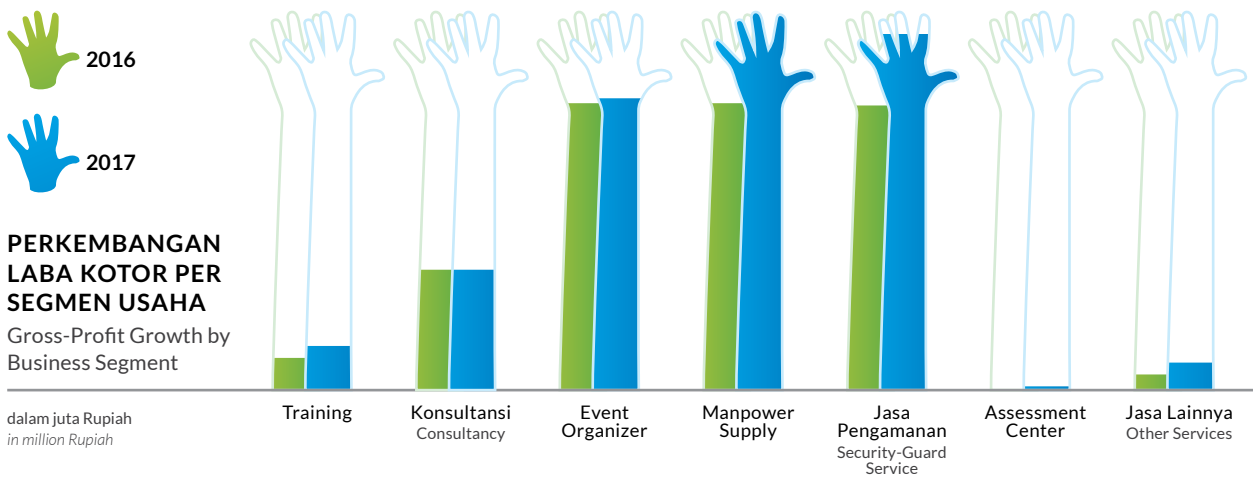
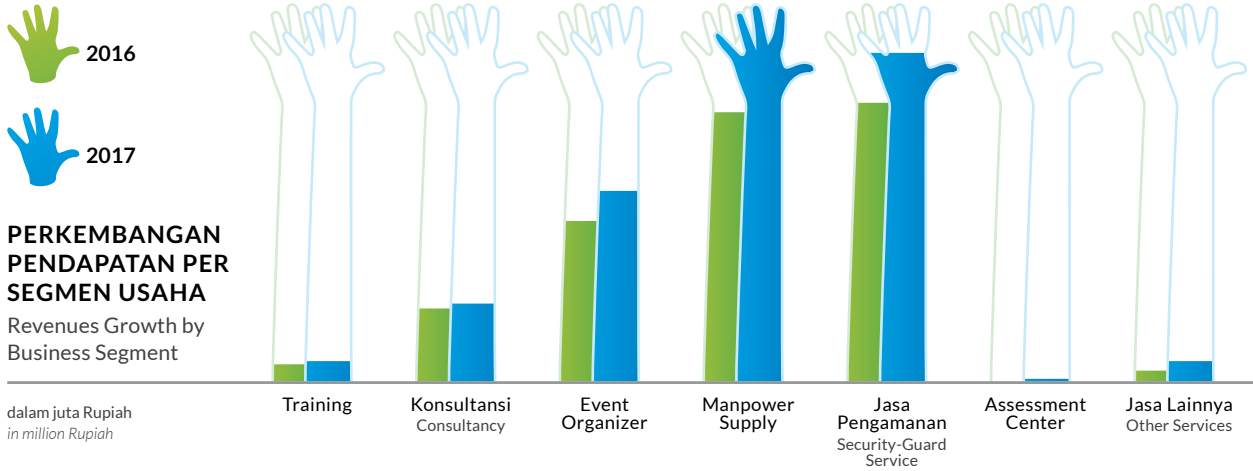
Secara umum, PTC melihat bahwa ketujuh segmen bisnis ini telah mampu mendukung kinerja finansial dan operasional Perusahaan pada level yang optimal. Berbagai pembenahan senantiasa dilakukan untuk mencapai performa yang sesuai dengan standar operasi internasional sehingga PTC mampu memberikan kualitas layanan yang diakui.

Secara keseluruhan, pencapaian Pendapatan Perusahaan pada tahun 2017 menunjukkan perkembangan sangat yang positif, dimana mampu mencapai pertumbuhan sebesar 121,63% atau sebesar Rp1,42 triliun dari RKAP 2017, atau naik 25,51% dibandingkan periode sebelumnya, dengan laba bersih sebesar Rp31,70 miliar atau 86,62% dari RKAP 2017.

In general, PTC has seen that these seven business segments have been able to support the Company's financial and operational performance at an optimum level. Various improvements are always made to achieve performance in accordance with international operating standards so that PTC is able to provide recognized services.

Overall, the achievement of the Company's Income in 2017 showed a very positive development, which achieved 121.63% growth or Rp1.42 trillion from RKAP 2017, up 25.51% over the previous period, with net profit of Rp31,70 billion or 86.62% of RKAP 2017.

KEGIATAN BISNIS	2017			2016	△	BUSINESS ACTIVITIES
	RKAP CBP	REALISASI Realization	%	REALISASI Realization		
dalam juta Rupiah in million Rupiah						
Pendapatan Pelatihan	24.251	30.558	126,01%	25.428	20,17%	Training Revenue
Pendapatan Konsultasi	129.600	110.319	85,12%	103.529	6,56%	Consultancy Revenue
Pendapatan Event Organizer	135.223	267.206	197,60%	226.043	18,21%	Event Organizer Revenue
Pendapatan Manpower Supply	431.999	525.696	121,69%	375.295	40,08%	Manpower Supply Revenue
Pendapatan Jasa Pengamanan	435.999	457.849	105,01%	389.116	17,66%	Security Service Revenue
Pendapatan Assessment Center	-	1.177	-	-	-	Assessment Center Revenue
Pendapatan Jasa Lainnya	12.338	29.528	239,33%	16.526	78,68%	Other Services Revenue
Jumlah Pendapatan Usaha	1.169.413	1.422.335	121,63%	1.135.937	25,21%	Total Revenue



PELATIHAN

Training

Merupakan bagian segmen usaha yang melaksanakan kegiatan jasa pelatihan dan keterampilan SDM, mencakup pelatihan *in-house* dan pelatihan publik, *workshop*, seminar. Lingkup bisnis utama PTC di bidang jasa pelatihan dikembangkan sedemikian rupa untuk meningkatkan kompetensi *hard-skill* dan *soft-skill* para pesertanya, khususnya dalam mendukung kegiatan operasional PT Pertamina (Persero) dan anak-anak perusahaannya.

Sampai dengan akhir Desember 2017, bisnis *Training* telah memperoleh 59 proyek *training*. Jumlah ini mencapai 102% dari target RKAP 2017 sebanyak 58 *training* dengan pencapaian jumlah proyek yang lebih rendah jika dibandingkan dengan jumlah proyek yang diperoleh pada periode yang sama tahun 2016 sebanyak 106 proyek. Pendapatan yang diperoleh oleh bisnis *Training* hingga bulan Desember mencapai Rp30,5 miliar atau 126% dari target RKAP 2017 sebesar Rp24,25 miliar.

Dalam periode bulan Desember 2017, proyek *Training* dengan nilai tertinggi yang diselenggarakan adalah "Penyelenggaraan *Launching Blind On Spot* PT Pertamina (Persero)" senilai Rp283,36 juta dengan user PT Pertamina (Persero). Berdasarkan hasil realisasi, ada beberapa rencana produk *Training* dalam RKAP 2017 yang tidak terlaksana, karena menyesuaikan dengan permintaan dan kebutuhan pelanggan.

Dari 59 proyek tersebut, 10 proyek merupakan proyek *training non-captive*, yaitu:

1. "In House *Training Awareness Sistem Management Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SM k3)*" yang diselenggarakan pada tanggal 9 Januari 2017 di Karawang.
2. Penyelenggaraan "LPG Forum 2017" pada tanggal 16-19 Januari 2017 bertempat di Hotel Shangri-La, Jakarta.
3. *Training Prasertifikasi "Certified Fraud Detector - Procurement"* yang diadakan pada tanggal 8-9 Februari 2017 di gedung PTC dengan Kementerian Agama sebagai user.

It is part of business segment that carries out HR skills training activities, including in-house and public training, workshops, seminars. It is a PTC's main business scope in the field of training services which is developed in such a way as to improve the hard and soft-skill competency of its participants, especially in supporting the operational activities of PT Pertamina (Persero) and its subsidiaries.

As the end of December 2017, Training Business has gained 59 training projects. This amount has exceeded 102% of the target rate of CBP 2017 as 58 training, and lower than the number of projects which had been acquired in the same period in 2016 as many as 106 projects. Revenue earned by the Training Business in December reached Rp30,5 billion or 126% of CBP 2017 target which amounted to Rp24,25 billion.

In the period of December 2017, the highest-rated Training project was organized "Launching Blind On Spot PT Pertamina (Persero)" valued at Rp283.36 million with user PT Pertamina (Persero). Based on the realization results, there were several Training product plans in RKAP 2017 that were not implemented, because it adapted to customer demand and needs.

Of the 59 projects, 10 projects were non-captive training projects, namely:

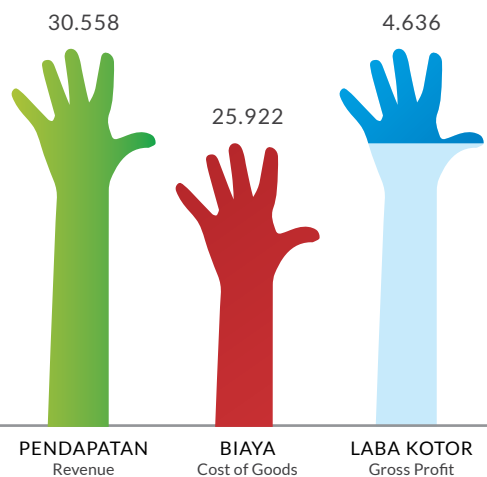
1. "In House *Training Awareness of Health and Safety Management System (SM k3)*" held on January 9th, 2017 in Karawang.
2. Provision of "LPG Forum 2017" on January 16-19th, 2017 held at Shangri-La Hotel, Jakarta.
3. Pre Certification Training "Certified Fraud Detector - Procurement" held on February, 8-9th, 2017 at PTC building with Ministry of Religious Affairs as user.

4. *Training* Prasertifikasi “*Certified Fraud Detector – Procurement tahap 2*” yang diadakan pada tanggal 7-8 April 2017 di Gedung PTC dengan Kementerian Agama sebagai user.
 5. *Training* “*Effective Management Skill for Enhancing Administration and Financial Performance*” yang diadakan pada tanggal 3-6 Mei 2017 di Gedung PTC dengan AIT Networks (CV Minda Global Teknokra) sebagai user.
 6. “*Inhouse Training-Awarness Key Perfomance Indicator*” yang diadakan pada tanggal 11-12 Juli 2017 dengan PT Timah (Persero) Tbk sebagai user.
 7. *Training* “*Development Program on Engineering Design on Natural Gas Distibution Pipeline*” dengan AIT Network (CV Minda Global Teknokra) sebagai user.
 8. *Training* Publik “*Discussion Forum – Leadership Journey*” pada tanggal 24-25 September 2017
 9. *Strategic Discussion Forum* “*Directorship Program*” pada bulan Oktober 2017
 10. *Training on Technological Intervention for Gas Pipeline Cosntruction, Operations, Maintenance and Cathodic Protection* pada bulan November 2017
4. Pre Certification Training “*Fraud Detector - Procurement Phase 2*” held on April 7-8th, 2017 at PTC building with Ministry of Religious Affairs as user.
 5. Training “*Effective Management Skill for Enhancing Administration and Financial Performance*” held on May 3rd-6th, 2017 at PTC building with AIT Networks (CV Minda Global Teknokra) as user.
 6. “*Inhouse Training-Awareness Key Perfomance Indicator*” held on July 11-12th, 2017 with PT Timah (Persero) Tbk as user.
 7. Training “*Development Program On Engineering Design on Natural Gas Distribution Pipeline*” with AIT Network (CV Minda Global Teknokra) as user.
 8. Training Public “*Discussion Forum - Leadership Journey* on September 24-25th, 2017
 9. Strategic Discussion Forum “*Directorship Program*” in October 2017
 10. Training on Technological Intervention for Gas Pipeline Construction, Operations, Maintenance and Cathodic Protection in November 2017

PERBANDINGAN PROFITABILITAS SEGMENT PELATIHAN

Profitability Comparison of
Training Segment

dalam juta Rupiah
in million Rupiah



KONSULTANSI

Consultancy

Merupakan bagian segmen usaha yang melaksanakan kegiatan konsultasi, mencakup bidang manajemen, teknik, administrasi, *engineering*, kesisteman, dan pengembangan bisnis. Produk Konsultasi PTC didesain secara *customized* menyesuaikan dengan kebutuhan pelanggan, untuk memberikan solusi yang dibutuhkan pelanggan. Jenis produk *Consulting* PTC antara lain terdiri dari konsultasi manajemen, kajian/studi, pengembangan kesisteman, penyusunan Sistem Tata Kerja, dan pelaksanaan *survey*.

Sampai dengan akhir Desember 2017, bisnis Konsultasi telah mendapatkan 143 proyek. Jumlah ini mencapai 247% target RKAP 2017 sebanyak 58 proyek, dengan pencapaian jumlah proyek yang lebih tinggi dari jumlah proyek yang diperoleh pada periode yang sama tahun 2016 sebanyak 86 proyek. Pendapatan yang diperoleh adalah sebesar Rp110,2 miliar atau 85% dari target RKAP 2017 sebesar Rp129,6 miliar.

Dari 143 proyek tersebut, beberapa di antaranya merupakan sinergi dengan Anak Perusahaan dari Pertamina Group, diantaranya:

1. Jasa konsultan Perencanaan Desain & Pengembangan Bandara PT PAS dengan user PT Pelita Air Service.
2. Jasa konsultan Pembuatan WEB Pertamina Internasional EP dengan user PT Pertamina Internasional EP.
3. *Front End Engineering Design* (FEED) dan *Detail Engineering Design for Constructions* (DEDC) Pembangunan Jaringan Gas Bumi Untuk Rumah Tangga Tahun 2016 dengan user PT Pertamina Gas.
4. Jasa Konsultan HSE *Improvement* PT PAS dengan user PT Pelita Air Service.
5. Studi Ulang FEED Jalur Pipa Transmisi Duri, Dumai dengan user PT Pertamina Gas.
6. Add I Pengadaan Jasa Tenaga ahli *specialist project operation* untuk proyek-proyek di PGE (Roberto P. Razo) dengan user PT Pertamina Geothermal Energy.
7. Perizinan PGE Tahun 2017 dengan user PT Pertamina Geothermal Energy.
8. Pengadaan Jasa Konsultan *Study Country Assessment & Monitoring*: Politik, Ekonomi, *Business* dengan user PT Pertamina Internasional EP.

Is part of business segments that conducting some activities such as consulting, covering the fields of management, engineering, administration, system, and business development. Consulting product of PTC is designed customized to adjust to customer needs, to deliver solutions that customers need. Product types of Consulting, include management consulting, research/studies, system development, preparation of Working Procedure system, and survey.

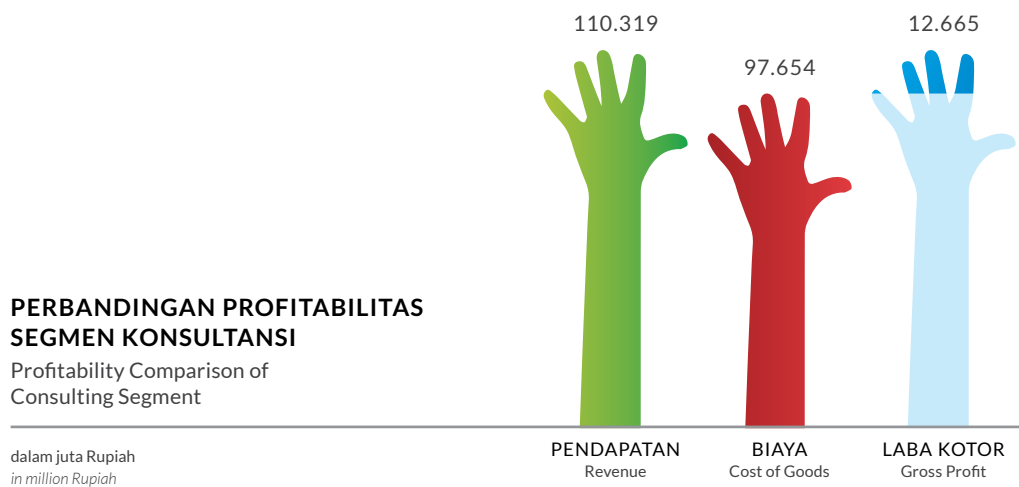
As of the end of December 2017, Consulting Business has gained 143 projects . This amount has exceeded 247% of the CBP 2017 target as total of 58 projects and higher than that obtained in the same period in 2016 as many as 86 projects. Earned revenue was Rp110,2 billion or 85% of the RKAP 2017 target as amounted to Rp129.600.500.600.

Of the 143 projects, some of which were synergies with subsidiaries of Pertamina Group, including:

1. Consultancy service of PT PAS Design & Development Planning with PT Pelita Air Service as user.
2. Consultancy service for Web Making of Pertamina Internasional EP with PT Pertamina Internasional EP as user.
3. Front End Engineering Design (FEED) and Detail Engineering Design for Constructions (DEDC), Construction of Natural Gas Network for Household Year 2016 with PT Pertamina Gas as user.
4. Consultancy service for HSE Improvement of PT PAS with PT Pelita Air Service as user.
5. Research of FEED Transmission Line in Duri, Dumai with PT Pertamina Gas as user.
6. Add I Procurement Service of Project Operation Specialist for projects in PGE (Roberto P. Razo) with PT Pertamina Geothermal Energy as user.
7. PGE Licensing Year 2017 with PT Pertamina Geothermal Energy as user.
8. Provision of Consultancy Service for Study Country Assessment & Monitoring: Politics, Economy, Business with PT Pertamina Internasional EP as user.

9. Jasa Konsultan FEED Pembangunan Pipa Gas Senipah RU V Balikpapan dengan user PT Pertamina Gas.
10. Meeting Review SLA Key Account dengan Team Specialist (ILMA) dengan user PT Pertamina Lubricants.

9. Consultancy Service of FEED Gas Piping Development Senipah RU V Balikpapan with PT Pertamina Gas as user.
10. Meeting Review of SLA Key Account with Team Specialist (ILMA) with PT Pertamina Lubricants as user.



EVENT ORGANIZER

Event Organizer

Produk *Event Organizer* PTC dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan permintaan pelanggan, untuk *support* aktivitas MICE yang dibutuhkan oleh pelanggan. Produk *Event Organizer* PTC antara lain terdiri dari pengelolaan kegiatan rapat/seminar/*workshop*, *Corporate Gathering*, peresmian dan *product launching*, *friendly golf*, *gala dinner*, pameran/eksebis, program *goes-to-campus*, dan *sponsorship*.

Sampai dengan akhir Desember 2017, bisnis *Event Organizer* berhasil mendapatkan proyek dengan pendapatan sebesar total Rp267,2 miliar atau 197,6% dari target RKAP 2017 sebesar Rp135,22 miliar. Pendapatan ini diperoleh dari 362 proyek yang diselenggarakan dari awal bulan Januari hingga bulan Desember 2017. Dari 362 proyek tersebut, 1 proyek 2017 untuk jangka panjang, 345 Proyek sudah dilakukan penagihan, 12 proyek sudah dibuatkan *draft invoice* dan menunggu POSA, 4 proyek sudah dilaksanakan tetapi belum ditagihkan karena masih dalam proses penengkapan

Event Organizer product is conducted in accordance with the needs and demands of customers, to support MICE activities that required by the customers. *Event Organizer* product is comprised of conference/seminar/*workshop*, *Corporate Gathering*, inauguration and product launching, *friendly golf*, *gala dinner*, fair/exhibition, *goes-to-campus* program, and *sponsorship*.

Until the end of December 2017, *Event Organizer* business managed to get a project with total revenue of Rp267.2 billion, or 197.6% of RKAP 2017 target amounted to Rp135.22 billion. This revenue was derived from 362 projects held from early January to December 2017. Of the 362 projects, 1 project in 2017 for long term, 345 Projects have been billed, 12 projects have been invoices-drafted and waiting for POSA, 4 projects have been implemented but have not been billed because they are still in the process of completing contract administration. This amount has exceeded RKAP 2017 target of 91 projects (achievement

administrasi kontrak. Jumlah ini sudah melampaui target RKAP 2017 sebesar 91 proyek (pencapaian 398%), dan lebih tinggi dibandingkan jumlah proyek yang diperoleh pada periode yang sama di tahun 2016 sebanyak 264 proyek.

Proyek *Event Organizer* dengan nilai kontrak terbesar yang diperoleh dari bulan Januari hingga Desember 2017 adalah proyek “GIIAS 2017” dengan user Pemasaran PT Pertamina (Persero) Pemasaran senilai Rp12.498.840.000 dengan periode pekerjaan terhitung mulai tanggal 10 Agustus 2017 sampai dengan 20 Agustus 2017.

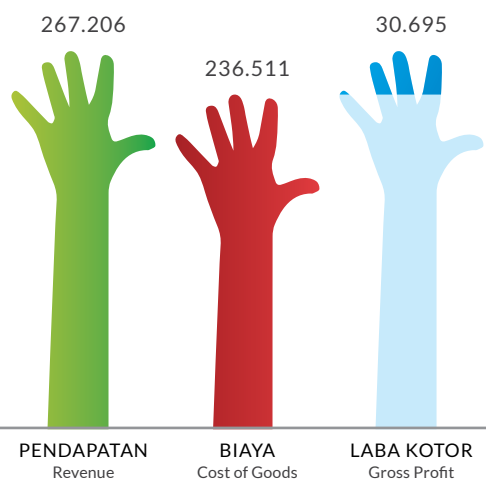
of 398%), and higher than the number of projects obtained in the same period in 2016 as many as 264 projects.

Event Organizer with the largest contract value obtained from January to December 2017 was “GIIAS 2017” project with Marketing of PT Pertamina (Persero) as user which amounted to Rp12,498,840,000 with period of work commencing from August 10, 2017 up to August 20, 2017.

PERBANDINGAN PROFITABILITAS SEGMENT EVENT ORGANIZER

Profitability Comparison of
Event Organizer Segment

dalam juta Rupiah
in million Rupiah



MANPOWER SUPPLY

Manpower Supply

Produk *Man Power Supply* PTC dilaksanakan sesuai dengan permintaan pelanggan, sebagai solusi dalam pengelolaan sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh pelanggan. Perusahaan melaksanakan kegiatan jasa rekrutmen, penyediaan dan pengelolaan tenaga kerja. Kandidat pekerja yang akan disupply diambil dari berbagai sumber, mulai dari *fresh graduate* hingga pekerja berpengalaman. Produk *Man Power Supply* PTC antara lain terdiri dari operator *refueller Jet-A1*, *crew rig* pengeboran, operator SPBU COCO, dan tenaga administrasi umum.

Manpower Supply product is conducted in accordance with customer demands, as a solution in the management of human resources which required by the customers. The Company conducts recruitment service, provision and management of employee. Candidates will be supplied are drawn from a variety of sources, ranging from fresh graduates to experienced workers. Manpower Supply product comprises among other refilling Jet-A1 operator, drilling rig crew, SPBU (gas station) COCO, and general administrative personnel.

Sampai dengan akhir Desember 2017, Divisi *Man-Power Supply* memperoleh nilai pendapatan Rp525,7 miliar atau 121,7% dari target RKAP 2017 sebesar Rp431,99 miliar. Sebagian besar kontrak tenaga kerja alih daya yang dikelola Divisi *Man-Power Supply* merupakan kontrak perpanjangan dan bersifat *multi-year*, sehingga total pendapatan dari Divisi *Man-Power Supply* juga berasal dari proyek-proyek tahun sebelumnya yang masih berjalan.

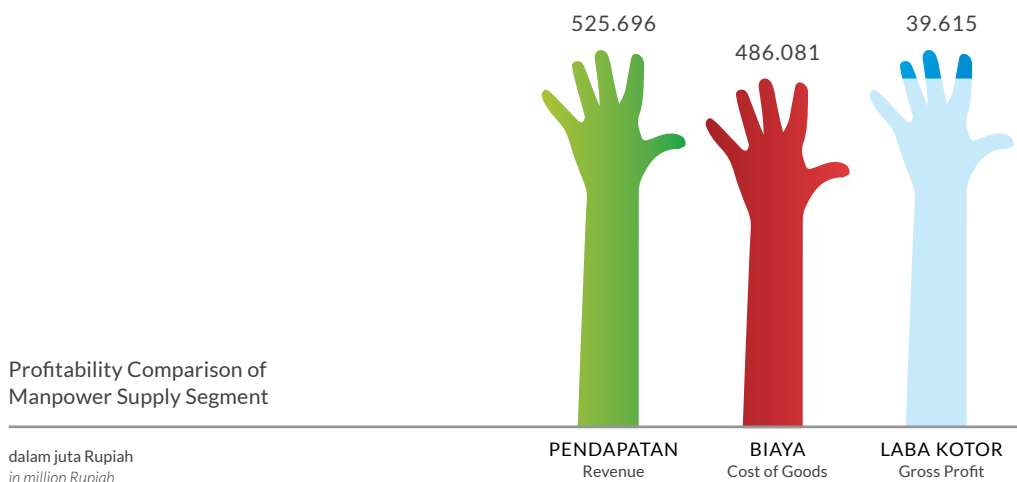
Per 31 Desember 2017, Divisi *Man-Power Supply* mengerjakan 186 proyek, dengan tenaga kerja yang dikelola Divisi *Man-Power Supply* sejumlah 4.305 orang. Jumlah ini lebih rendah dibandingkan jumlah tenaga kerja yang dikelola pada periode yang sama tahun 2016, sebanyak 4.429 orang. Sedangkan rata-rata jumlah pekerja yang dikelola dari bulan Januari 2017 hingga bulan berjalan adalah sebanyak 4.389 orang.

Tenaga alih daya yang dikelola Divisi *Man-Power Supply* mencakup, yaitu: tenaga administrasi umum, *crew rig*, tenaga evaluator keuangan, *salesman Lubricant*, analis data, *driver*, sekretaris, konsultan/tenaga ahli, serta *Certified Refueller Operator*.

As of the end of December 2017, the Division of Manpower Supply scored revenue of Rp525,7 billion or 121,7% of the CBP 2017 target as amounted to Rp431.999.527.743. The most outsourcing employee contracts that were managed by the Division of Manpower Supply were multi-year and extension contracts, so that the total revenue of the Division of Manpower Supply also came from previous years projects that were still running.

As of December 31st, 2017, Man-Power Supply Division worked on 186 projects with 4.305 people involved. This amount was lower than the number of manpower managed in the same period in 2016, as many as 4.429 people. While the average number of workers managed from January 2017 to the current month is as many as 4.389 people.

Outsourced personnel who managed by Man-Power Supply Division: general administrative personnel, rig crews, financial evaluators, Lubricant salesmen, data analysts, drivers, secretaries, consultants/experts, and Certified Refueller Operators.



JASA PENGAMANAN Security-Guard Service

Merupakan unit bisnis PTC yang dibentuk sebagai implementasi penugasan dari PT Pertamina (Persero) sesuai Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-03/MBU/2009 tanggal 23 Februari 2009. Ijin penyelenggaraan Jasa Pengamanan PTC terdiri dari penyediaan tenaga pengamanan, penyelenggaraan diklat pengamanan, konsultasi sistem pengamanan, dan penyediaan perlengkapan pengamanan. Saat ini kegiatan bisnis Jasa Pengamanan PTC yang sudah berjalan adalah untuk penyediaan tenaga pengamanan (*guard services*).

Sampai dengan akhir Desember 2017, total pendapatan yang diperoleh Divisi Jasa Pengamanan adalah sebesar Rp457,8 miliar atau 105% dari target RKAP 2017 sebesar Rp435,99 miliar. Dari 18 kontrak pekerjaan yang dikelola Divisi Jasa Pengamanan, seluruhnya merupakan kontrak dengan PT Pertamina (Persero) dan 17 Anak Perusahaan yang tergabung dalam group Pertamina. Adapun total jumlah tenaga kerja yang dikelola per 31 Desember 2017 adalah sebanyak 4.825 personil, jumlah ini lebih tinggi dibandingkan jumlah tenaga kerja yang dikelola pada periode yang sama tahun 2016, sebanyak 4.494 orang. Sedangkan rata-rata jumlah pekerja sekuriti yang dikelola dari bulan Januari 2017 hingga bulan berjalan adalah sebanyak 4.748 orang.

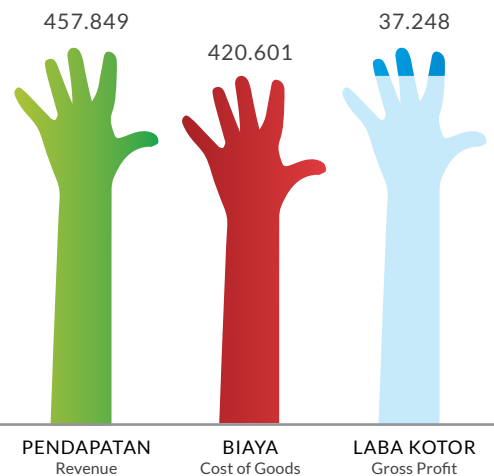
Security-Guard service is a business unit that was formed as the implementation of PT Pertamina (Persero) assignment in accordance with Circular Letter of Minister of SOEs No.SE-03/MBU/2009 dated on February 23rd, 2009. Security-Guard service license consists of the provision of security-guard personnel, security education and training, security system consulting, and the provision of safety equipment. Currently Security-Guard Service of PTC that already running is for the provision of security-guard personnel.

As of the end of December 2017, total revenue earned by Security-Guard Service Division was Rp457,8 billion or 105% of the CBP 2017 target as amounted to Rp435.999.990.403. Of the 18 job contracts which were managed by the Division of Security-Guard Service, all of contracts were with PT Pertamina (Persero) and 17 subsidiaries companies belonging to the Pertamina Group. The number of employees who managed per December 31st, 2017 was as much as 4825 personnel. This amount was higher than the number of employees that had been managed in the same period in 2016, as many as 4494 people. If counted from January 2017, as many as 4748 security-guard personnel who were managed.

PERBANDINGAN PROFITABILITAS SEGMENT JASA PENGAMANAN

Profitability Comparison of
Security-Guard Segment

dalam juta Rupiah
in million Rupiah



JASA LAINNYA

Other Services

Selain 5 unit bisnis yang sudah disebutkan sebelumnya, PTC juga menyediakan jasa lainnya untuk melayani kebutuhan induk perusahaan. Sampai dengan akhir Desember 2017, bisnis Jasa Lainnya mengerjakan 25 proyek. Jumlah ini sudah melampaui target proporsional RKAP 2017 sebanyak 8 proyek (pencapaian 313%), dan lebih tinggi jika dibandingkan jumlah proyek yang dikerjakan dalam periode yang sama pada tahun 2016 sebanyak 21 proyek. Total pendapatan yang diperoleh sebesar Rp29,5 miliar atau 239% dari target RKAP 2017 sebesar Rp12,33 miliar. Dari 25 proyek tersebut 6 diantaranya bersifat multi-years. Dalam memperoleh Pendapatan, selain proyek yang ditagihkan satu kali, bisnis Jasa Lainnya juga melakukan penagihan rutin untuk proyek Implementasi Sistem *Contact Center* Pertamina di Kantor Pusat Pertamina.

Di samping proyek-proyek yang sudah direncanakan dalam RKAP 2017, bisnis Jasa Lainnya mengembangkan usahanya dengan melaksanakan proyek-proyek sebagai berikut:

1. Implementasi Sistem *Contact Center* Pertamina di Kantor Pusat Pertamina
2. Penyempurnaan aplikasi PertaminaGo dan *website* Pertamina Fuel
3. Pengembangan Website IFM
4. Jasa Pelaksanaan *Mobile Advertisement* - Truk Tangki Pertamina
5. Jasa Desain dan Pembangunan Stand Pameran Zona Geothermal - Taman Pintar Yogyakarta
6. Design & Pengadaan *Diecast* Mini Lamborghini dan *Diecast* Brio Peralite
7. Jasa Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Proyek RDMP dan GRR di Direktorat Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia
8. Go Rungkut Live *Project* dalam Rangka Pengoperasian SPBG MOTHER Stasiun Rungkut Surabaya
9. *Market Research* Aplikasi My Pertamina dan *Design Diecast* Lamborgini untuk My Pertamina

In addition to 5 business units that have been mentioned previously, PTC also provides other services to serve the needs of the main company. As of late December 2017, the Other Services business carried out on 25 projects. This amount has exceeded the target in CBP 2017 as 8 projects (achievement of 313%), and higher than the number of projects that had been undertaken in the same period in 2016 as many as 21 projects. Total revenue earned amounted to Rp29.5 billion or 239% of the target in CBP 2017 amounted to Rp12,337,800,300. Among 25 projects, 6 projects was carrying out some multi-years projects. In obtaining revenue, in addition to project that was levied only once, the Other Services business also conducted regular billing for the project System Implementation of *Contact Center* of Pertamina at Pertamina Head Office.

In addition to the projects already planned in RKAP 2017, other Business services have expanded their business by implementing the following projects:

1. Implementation of Pertamina *Contact Center* System at Pertamina Head Office
2. Improvement of PertaminaGo application and Pertamina Fuel website
3. Development of IFM Website
4. Guidelines of *Mobile Advertisement* - Pertamina Tank Truck
5. Services for Design and Stand Development of Geothermal Zone Exhibition, Taman Pintar Yogyakarta
6. Design & Procurement of *Diecast* Mini Lamborghini and *Diecast* Brio Peralite
7. RDMP and GRR Information and Communication Management at Directorate of Processing and Petrochemical Megaprojects
8. Go Rungkut Live *Project* in Order of SPBG MOTHER Operation, Rungkut Surabaya
9. *Market Research* Application "My Pertamina" and Lamborgini *Diecast* Design for My Pertamina

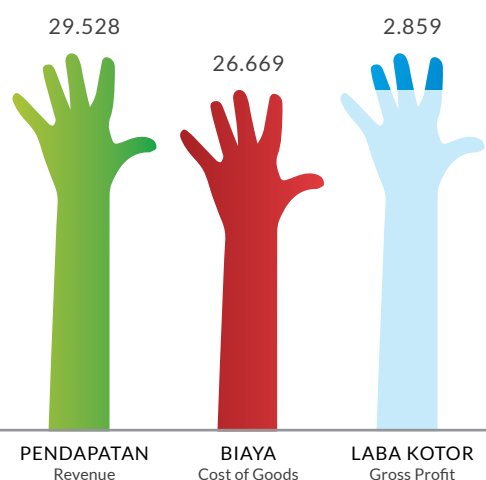
10. Pengadaan *Booth* dan Aktivasi My Pertamina dan Pertamina GO di Acara Jambore Nasional KCI, D'Gill Final, Jambore 2 Mobility, Jakarta Marketing Week 2017, Bike Week 2017, Royale Amateur Golf Championship 2017
11. Pengadaan *Booth* dan Aktivasi My Pertamina , Peralite Sing Along, dan Pertamina GO di Acara GIIAS Makassar

10. Procurement of Booth and Activation of My Pertamina and Pertamina GO at Jambore Nasional KCI Event, D'Gill Final, Jambore 2 Mobility, Jakarta Marketing Week 2017, Bike Week 2017, Royale Amateur Golf Championship 2017
11. Procurement of Booth and Activation of My Pertamina, Peralite Sing Along, and Pertamina GO at GIIAS Makassar

PERBANDINGAN PROFITABILITAS SEGMENT JASA LAINNYA

Profitability Comparison of
Other Services Segment

dalam juta Rupiah
in million Rupiah



ASSESSMENT CENTER

Assessment Center

Assessment Center merupakan unit bisnis yang baru di PTC. Unit bisnis ini menyediakan pelaksanaan kegiatan evaluasi perilaku pekerja untuk mengukur kompetensi yang dibutuhkan perusahaan-perusahaan. *Assessment Center* merupakan metode dalam pengembangan sumber daya manusia baik pada lingkungan pemerintahan maupun swasta, sebagai sebuah metode berbasis kompetensi untuk dapat mengukur kemampuan, keterampilan dan pengetahuan. *Assessment Center* PTC telah beroperasi sejak bulan Juli 2016, dan senantiasa dikembangkan untuk meningkatkan pendapatan dan memperluas pasar.

Sesuai dengan keputusan dalam rapat manajemen yang diadakan pada bulan Februari tahun 2017, satuan yang digunakan sebagai parameter tingkat pencapaian target Divisi *Assessment Center* dirubah menjadi Jumlah Proyek (sebelumnya Jumlah Orang yang di-Assess). Keputusan ini tidak tertulis di RKAP tahun 2017, namun ditetapkan dalam KPI divisi terkait. Dalam RKAP 2017, PTC

Assessment Center is a new business unit in PTC. This business unit provides the conduct of workers' behavior evaluation activity to measure the competencies required by firms. *Assessment Center* is a method in developing human resources both in government and private environment, as a competency-based method to be able to measure ability, skill and knowledge. PTC *Assessment Center* has been operating since July 2016, and is constantly being developed to increase revenue and expand the market.

In accordance with a decision in management meeting held in February 2017, the unit used as the target level of achievement target of *Assessment Center* division was changed to Number of Projects (formerly Number of Assessed Persons). This decision was not written in RKAP 2017, but was stipulated in the relevant divisions of KPI. In RKAP 2017, PTC has set a revenue target for the

menetapkan target pendapatan bagi Divisi *Assessment Center* sebesar Rp3.500.000.000. Hingga akhir bulan Desember 2017, pendapatan Divisi *Assessment Center* adalah sejumlah Rp1,17 miliar atau sebesar 33,6% dari target tahun 2017.

Jumlah total proyek *assessment center* dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2017 berjumlah 45 (empat puluh lima) proyek. Jumlah ini sudah mencapai target proporsional KPI sejumlah 25 proyek, dengan tingkat pencapaian 180% terhadap target RKAP 2017. Total jumlah peserta *assessment* yang diselenggarakan oleh *Assessment Center* PTC dari bulan Januari hingga bulan Desember 2017 adalah sebanyak 545 orang.

Proyek dengan nilai terbesar yang diperoleh pada bulan Desember adalah Rekrutmen *Security JP (Batch 4)* Balikpapan senilai Rp11,5 juta. Jumlah proyek *Non Captive* dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2017 berjumlah 9 (sembilan) proyek yaitu:

1. PT. Kelly Services Indonesia untuk menangani *assessment center* bagi PT Pfizer Indonesia yang diadakan pada tanggal 27 Januari 2017.
2. Program *Coaching* Setelah *Assessment Batch I* yang diadakan terbuka untuk publik pada tanggal 9 Maret 2017
3. Program *Coaching* Setelah *Assessment Batch II* yang diadakan terbuka untuk publik pada tanggal 6 April 2017
4. *Refreshment* IST yang diadakan terbuka untuk publik pada tanggal 31 Mei 2017
5. *Training* Neurosains Terapan (*Batch I*) yang diadakan terbuka untuk publik pada tanggal 17-19 Juni 2017
6. *Training* Neurosains Terapan (*Batch II*) yang diadakan terbuka untuk publik pada tanggal 12-14 Juli 2017
7. Neurosains I Makassar - Pelatihan Pemetaan Kematangan Anak Menuju Kesiapan Belajar "Pengambilan Data Kematangan Fungsi Otak Anak" Kota Makassar yang diadakan terbuka pada tanggal 8 Agustus 2017
8. *Training* Mengenali Kejujuran dalam Kegiatan EAP, *Coaching*, dan *Assessment* yang diadakan terbuka pada tanggal 2-3 Oktober 2017
9. *Assessment* Pekerja Level Manajer yang diadakan pada tanggal 18 Oktober 2017 dengan PT Jnet Global Media sebagai *customer*

Assessment Center division of Rp3,500,000,000. Until the end of December 2017, *Assessment Center* division revenue was Rp1.17 billion or 33.6% of the target in 2017.

The total number of *assessment center* projects from January to December 2017 amounted to 45 projects. This number has reached proportional target of KPI of 25 projects, with the achievement of 180% towards the target of RKAP 2017. The total number of *assessment* participants held by PTC *Assessment Center* from January to December 2017 was 545 people.

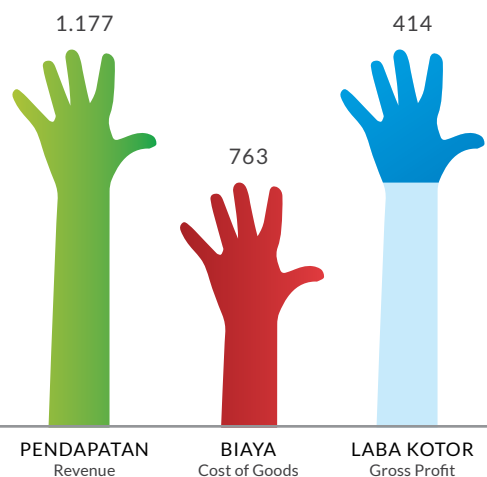
The project with the greatest value obtained in December was the JP Recruitment (*Batch 4*) of Balikpapan amounting to Rp11.5 million. The number of *Non Captive* projects from January to December 2017 amounted to 9 (nine) projects:

1. PT. Kelly Services Indonesia to handle the *assessment center* for PT. Pfizer Indonesia which was held on January 27th, 2017.
2. The *Coaching* Program After *Assessment Batch I* was held open to the public on March 9th, 2017
3. The *Coaching* Program After *Assessment Batch II* was held open to the public on April 6th, 2017
4. The IST's renewal was open to the public on May 31st, 2017
5. *Training* of Applied Neuroscience (*Batch I*) held open to the public on June 17-19th, 2017
6. *Training* of Applied Neuroscience (*Batch II*) held open to public on July 12-14th, 2017
7. Neuroscience I Makassar - Child Maturity Mapping *Training* Towards Learning Preparation "Data Capture of Maturity Function on Child Brain" in Makassar City held open to public on August 8th, 2017
8. Recognizing Honesty *Training* in EAP, *Coaching* and *Assessment* Activities held open on October 2nd -3rd, 2017
9. *Assessment* for Manager Level held on October 18th, 2017 with PT Jnet Global Media as customer

**PERBANDINGAN PROFITABILITAS
SEGMENT ASSESSMENT CENTER**

Profitability Comparison of
Assessment Center Segment

dalam juta Rupiah
in million Rupiah



Tinjauan Keuangan
FINANCIAL REVIEW

LAPORAN LABA (RUGI) KOMPRESIF
Comprehensive Income Statement

URAIAN	2016	2017	Δ	DESCRIPTIONS
	REALISASI Realization	REALISASI Realization		
dalam juta Rupiah in million Rupiah				
Pendapatan	1,135,937	1,422,335	125.21%	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(1,028,164)	(1,294,205)	125.88%	Cost of revenue
Laba (Rugi) Kotor	107,773	128,130	118.89%	Gross Profit (Loss)
Biaya Administrasi & Umum	(45,791)	(58,165)	127.02%	General & Administrative Expenses
Laba Sebelum Pajak	49,785	54,705	109.88%	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(14,234)	(23,006)	161.63%	Income tax expenses
Laba Setelah Pajak	35,551	31,699	-10,84%	Earning After Tax

PENDAPATAN

Perusahaan mencatatkan perkembangan pendapatan pada tahun 2017 sebesar 25,21%, menjadi Rp1.422,34 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.135,94 miliar. Pertambahan jumlah *revenue* ini dikontribusikan paling besar oleh kontribusi pendapatan dari segmen *Manpower Supply* dan Pengamanan dibandingkan keseluruhan *Sales*, dengan nilai masing-masing sebesar 36,96% dan 32,19%

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban Pokok Penjualan yang dicatatkan Perusahaan pada tahun 2017 meningkat sebesar 25,88%, menjadi Rp1.294,21 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.028,16 miliar. Peningkatan ini dikontribusikan lebih besar oleh adanya peningkatan Gaji Operasional sebesar 26,68% dibandingkan daripada tahun sebelumnya.

LABA (RUGI) KOTOR

Perusahaan mencatatkan peningkatan Laba Kotor pada tahun 2017 sebesar 18,89%, menjadi Rp128,13 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp107,77 miliar. Peningkatan ini disebabkan karena adanya peningkatan pendapatan Perusahaan yang lebih besar dibandingkan beban pokok penjualan yang ada pada tahun 2017.

LABA SETELAH PAJAK

Pada tahun 2017 ini, Laba Setelah Pajak yang dicapai Perusahaan menurun sebesar 10,84%, dimana dari tahun sebelumnya 2016, sebesar Rp35,55 miliar menjadi Rp31,70 miliar. Penurunan pada angka ini disebabkan oleh adanya peningkatan beban pajak penghasilan pada tahun 2017 sebesar 66,50% dibandingkan tahun sebelumnya serta akibat Perusahaan mengikuti Program *Tax Amnesty* atas *over paid* PPh Badan Tahun 2015.

REVENUE

The Company has recorded revenue growth in 2017 of 25.21%, to Rp1,422.34 billion from the previous year of Rp1,135.94 billion. The increase in revenue was contributed by the revenue contribution of Manpower Supply and Security Service segment over the total sales, with the value of 36.96% and 32.19%

COST OF REVENUE

Cost of Goods Sold on sale by the Company in 2017 increased by 25.88 %, to Rp1,294.21 billion from Rp1,028.16 billion in the previous year. This increase was contributed more by the increase in Operational Salary by 26.68% compared to the previous year.

GROSS PROFIT (LOSS)

The Company has recorded an increase in Gross Profit in 2017 by 18.89% to Rp128.13 billion from Rp107.77 billion in the previous year. This increase was due to an increase in the Company's revenue which was greater than the cost of existing sales in 2017.

EARNING AFTER TAX

In 2017, the Company's After-Tax Profit decreased by 10.84%, from the previous year 2016, amounting to Rp35.55 billion to Rp31.70 billion. The decline in this figure was due to an increase in income tax expense in 2017 of 66.50% compared to the previous year and the result of the Company following the Tax Amnesty Program for overpaid corporate income tax of 2015.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Financial Position Statement

URAIAN	2016	2017	Δ	DESCRIPTIONS
	REALISASI Realization	REALISASI Realization		
	dalam juta Rupiah in million Rupiah			
Aset Lancar	423,017	536.407	26.81%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	15,313	15.915	3.93%	Non-Current Asset
Aset Tetap	4,353	4.428	1.72%	Fix Assets
Jumlah Aset	438,330	552.322	26.01%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	241,085	321.785	33.47%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	8,540	13.132	53.77%	Long Term Liabilities
Ekuitas	188,705	217.405	15.21%	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	438,330	552.322	26.01%	Total Liabilities and Equities

ASET

Perseroan mencatatkan pertumbuhan aset pada tahun 2017 sebesar 26,01%, menjadi Rp552,32 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp438,33 miliar. Peningkatan ini dikontribusikan lebih besar oleh pertumbuhan Aset Lancar sebesar 26,81%.

ASET LANCAR

Nilai aset lancar Perseroan per 31 Desember 2017 meningkat 26,81% dari Rp423,02 miliar menjadi Rp536,41 miliar. Peningkatan ini secara signifikan didorong oleh meningkatnya jumlah Piutang Usaha sebesar 36,65%.

ASET TIDAK LANCAR

Pertumbuhan Aset Tidak Lancar pada tahun 2017 mengalami sedikit kenaikan setelah pada tahun sebelumnya mengalami pergerakan negatif. Pada periode 2017 ini, Aset Tidak Lancar mencapai Rp15,92 miliar atau meningkat 3,93% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp15,32 miliar pada tahun 2016. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh peningkatan pada Aset pajak tangguhan dan Aset tidak lancar lainnya masing-masing sebesar 53,77% dan 38,3%.

ASSETS

The Company has recorded asset growth in 2017 of 26.01%, to Rp552.32 billion from the previous year of Rp438.33 billion. This increase was contributed more by the growth of Current Assets by 26.81%.

CURRENT ASSETS

The Company's current asset value as of December 31st, 2017 increased 26.81% from Rp423.02 billion to Rp536.41 billion. This increase was significantly driven by an increase in Accounts Receivable amounting to 36.65%.

NON-CURRENT ASSETS

Non-Current Assets Growth in 2017 slightly increased after the previous year experienced a negative movement. In the period of 2017, Non-current Assets totaled Rp15.92 billion, an increase of 3.93% over the previous year of Rp15.32 billion in 2016. This growth was mainly driven by increases in deferred tax assets and other non-current assets 53.77% and 38.3% respectively.

LIABILITAS

Nilai kewajiban Perusahaan per 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp334,92 miliar, meningkat 34,17% dari tahun sebelumnya sebesar Rp249,63 miliar. Peningkatan liabilitas pada periode tersebut disebabkan oleh meningkatnya Liabilitas Jangka Pendek sebesar 33,47% dan Liabilitas Jangka Panjang sebesar 53,77%.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Jumlah liabilitas jangka pendek Perusahaan per 31 Desember 2017 meningkat sebesar 33,47% menjadi Rp321,78 miliar dari Rp241,09 miliar dari tahun 2016. Peningkatan ini dikontribusikan oleh adanya peningkatan Pinjaman Jangka Pendek sebesar 32,21%, peningkatan utang usaha sebesar 55,35%, serta biaya yang masih harus dibayar sebesar 233,30%.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, besar Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan pada akhir tahun 2017 kembali meningkat sebesar 53,77% menjadi Rp13,13 miliar setelah pada tahun sebelumnya tumbuh menurun sebesar 51,49%. Peningkatan ini dikontribusikan seluruhnya oleh peningkatan Liabilitas imbalan pasca kerja sebesar 53,77%.

EKUITAS

Posisi Ekuitas pada akhir tahun 2017 meningkat sebesar 15,21% dibandingkan pada akhir tahun 2016 menjadi sebesar Rp217,41 miliar. Peningkatan ini satu-satunya dipengaruhi oleh peningkatan Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp199,465 miliar pada tahun 2017 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp170,77 miliar.

LIABILITIES

The value of the Company's liabilities as of December 31st, 2017 amounted to Rp334.92 billion, an increase of 34.17% from the previous year of Rp249.63 billion. The increase in liabilities during the period was due to the increase in Current Liabilities by 33.47% and Long-Term Liabilities by 53.77%.

CURRENT LIABILITIES

The Company's current liabilities as of December 31st, 2017 increased by 33.47% to Rp321.78 billion from Rp241.09 billion from 2016. This increase was contributed by the increase in Short-Term Loans by 32.21%, an increase in the Company's debt by 55, 35%, as well as accrued expenses of 233.30%.

LONG TERM LIABILITIES

When compared to the previous year, the Company's Long Term Liabilities at the end of 2017 again increased by 53.77% to Rp13.13 billion after the previous year's growth decreased by 51.49%. This increase was contributed entirely by an increase in post employment liabilities of 53.77%.

EQUITY

The equity position at the end of 2017 increased by 15.21% compared to the end of 2016 to Rp217.41 billion. The increase was the only one affected by an unspecified Balance of Retained Earnings of Rp199.465 billion in 2017 compared to the previous year of Rp170.77 billion.

LAPORAN ARUS KAS

Cash Flow Statement

URAIAN	2016	2017	Δ	DESCRIPTIONS
	REALISASI Realization	REALISASI Realization		
dalam juta Rupiah in million Rupiah				
Aktivitas Operasi				Operating Activities
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	1.025.135	1.286.715	25,52%	Cash generated from operating activities
Penerimaan lain-lain	-	179	-	Other Income
Kas yang digunakan dari aktivitas operasi	(1.141.936)	(1.356.893)	18,82%	Cash used by operating activities
Jumlah Kas Bersih yang dihasilkan dari/(digunakan) untuk aktivitas operasi	(116.810)	(69.999)	-40,07%	Total net-cash generated from/(used) in operating activities
Aktivitas Investasi				Investment Activities
Jumlah Kas Bersih yang dihasilkan dari/(digunakan) untuk aktivitas investasi	(2.216)	(1.440)	-35,02%	Total Net-Cash generated from/(used) in investing activities
Aktivitas Pendanaan				Financing Activities
Kas yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan	636.126	163.391	-74,31%	Cash generated from/(used) in financing activities
Kas yang digunakan dari aktivitas pendanaan	(798.182)	(99.190)	-87,57%	Cash generated from/(used) in financing activities
Jumlah Kas Bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	102.960	64.201	-37,64%	Total Net Cash generated from/(used) in financing activities
Perubahan jumlah total arus kas	(16.066)	(7.238)	-54,95%	Changes in the Total Amount of Cash Flow
Saldo Awal Kas & Dana Lainnya	28.958	12.781	-55,86%	Beginning Balance of Cash and Other Funds
Saldo Akhir Kas & Dana Lainnya	12.781	5.541	-56,65%	Ending Balance of Cash and Other Funds

Pada tahun 2017, Saldo Akhir Kas dan Dana Lainnya Perusahaan mengalami penurunan sebesar 56,65% dibandingkan pada tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp5,54 miliar dibandingkan Rp12,78 miliar pada tahun 2016. Hal ini terjadi karena adanya penggunaan Kas yang digunakan dari aktivitas operasi yang meningkat sebesar 40,07% dibandingkan tahun 2016. Penurunan ini juga diakibatkan karena pada tahun 2017 Perusahaan tidak memiliki pinjaman baik dari pihak berelasi ataupun pinjaman bank sebesar tahun sebelumnya.

In 2017, the Company's End of Cash and Other Funds decreased by 56.65% from Rp5.54 billion in the previous year compared to Rp12.78 billion in 2016. This was due to the use of cash used from operating activities which increased by 40.07% compared to 2016. This decrease was also caused by the fact that in 2017 the Company did not have a loan from either a related party or a bank loan of the previous year.

G4-EC1

JUMLAH NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIHASILKAN, DIDISTRIBUSIKAN, DAN DITAHAN
PTC 2015-2017

Total Direct Economic Value Generated, Distributed and Retained of PTC 2015-2017

URAIAN	2015	2016	2017	DESCRIPTIONS
	dalam Rupiah in Rupiah			
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan			Direct Economy Value Generated	
Pendapatan	938.602.871.370	1.135.937.485.287	1,422,335,386,732	Revenue
Penerimaan bunga bank	425.063.553	421.623.065	179,336,689	Interest income
Penerimaan deviden	-	-	-	Dividend income
Keuntungan selisih kurs	929.500.237	(361.166.801)	(12,224,425)	Foreign exchange gains
Penerimaan lain-lain		232.273.459	173,688,065	Other Incomes
Jumlah Penerimaan Nilai Ekonomi	939.957.435.160	1.136.230.215.010	1,422,676,187,061	Total Income of Economic Value
Nilai Ekonomi yang Didistribusi (Pengeluaran Nilai Ekonomi)			Economic Value of Distribution (Economic Value Expenditure)	
Biaya operasional	252.193.967.405	379.458.064.761	490,447,682,481	Operational cost
Gaji pegawai dan benefit lainnya	582.260.225.406	660.565.530.983	824,967,823,385	Employee salary and other benefits
Pembayaran deviden	7.182.322.694	5.385.838.373	4,807,878,358	Dividend payment
Bunga pinjaman jangka pendek dan bunga bank	9.115.611.669	12.441.030.359	15,431,309,547	Short-term loan interest and interest
Pengeluaran untuk pemerintah (pajak, retribusi, dll)	44.621.842.257	28.078.055.015	31,948,247,054	Expenditure on government (tax, retribution, etc.)
Pengeluaran yang berkaitan dengan masyarakat	286.235.650	468.722.850	198,884,767	Expenditures related to community
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	895.660.205.081	1.086.397.242.341	1,367,801,825,592	Total Economic Value Distributed
Nilai Ekonomi yang Ditahan			Economic Value Detained	
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan	44.297.230.079	49.832.972.669	54,874,361,469	Total Economic Value Detained

PERPAJAKAN

Taxation

Sebagai badan hukum kena pajak, PTC senantiasa memperhatikan kontribusi Perusahaan terhadap negara berupa setoran pajak. Jenis-jenis pajak yang dibayarkan disesuaikan dengan aturan hukum yang melandasi setiap aktivitas bisnis Perusahaan tanpa terkecuali. Perhitungan pajak penghasilan dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika SPT Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 4 April 2017, Perusahaan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-5405/PP/WPJ.04/2017 dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menyatakan Perusahaan perlu membayar uang tebusan sebesar Rp31. Perusahaan telah membayar uang tebusan tersebut pada tanggal 30 Maret 2017. Sebagai konsekuensi mengikuti program pengampunan pajak, Perusahaan menghapus lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp6.871 di tahun berjalan.

Jumlah penyetoran pajak Perusahaan selama tiga tahun terakhir, sejak 2015-2017 dijabarkan pada tabel berikut:

As a taxable corporation, PTC always pays attention to the Company's contribution to the state in the form of tax payment. The types of taxes paid are subject to the legal rules underlying any of the Company's business activities without exception. The calculation of income tax is based on estimated taxable income. The value may be adjusted when the Annual Tax Return is submitted to the Directorate General of Taxes.

On April 4th 2017, the Company received Tax Remission Certificate No. KET-5405/PP/WPJ.04/2017 from the DJP. Based on the letter, the DJP stated that the Company needs to pay a ransom of Rp31. The Company has paid the ransom on March 30th, 2017. As a consequence of following the tax amnesty program, the Company eliminated overpayment of corporate income tax of 2015 amounting to Rp6,871 in the current year.

The amount of the Company's tax deposits over the last three years, from 2015 to 2017, was described in the following table:

JENIS PAJAK	2015	2016	2017	TYPE OF TAX
	dalam Rupiah in Rupiah			
PPh 21	29.404.544.803	19.946.653.312	26,316,974,446	Income Tax 21
PPh 23	2.490.451.094	4.489.525.353	2,546,159,892	Income Tax 23
PPh 4(2)	333.004.458	1.195.479.490	1,024,721,020	Income Tax 4(2)
PPh 25	5.054.651.314	2.446.396.860	536,234,920	Income Tax 25
PPh 29	7.339.190.588		804,352,386	Income Tax 29
PPN			719,804,390	Value Added Tax
Jumlah	44.621.842.257	28.078.055.015	31,948,247,054	Total

Kemampuan Membayar Utang

DEBT PAYMENT ABILITY

Kemampuan membayar utang dapat diukur melalui beberapa rasio, antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Rasio-rasio tersebut akan menjadi tolak ukur bagi Perusahaan dalam menghitung kemungkinan risiko-risiko yang muncul dalam kegiatan operasional bisnis.

The ability to pay debt can be measured through several ratios, including liquidity ratio, solvency ratio, and rentability ratio. The ratios will be a benchmark for the Company in calculating the possible risks that arise in business operations.

LIKUIDITAS PERUSAHAAN

Liquidity

Likuiditas Perusahaan dipengaruhi oleh struktur pendanaan, likuiditas aset, liabilitas kepada *counterparty* dan komitmen kredit kepada debitur. Total aset lancar PTC pada tahun 2017 mencapai Rp536,41 miliar, meningkat dibandingkan posisi tahun 2016 yang sebesar Rp423,02 miliar, sebagai indikasi likuiditas yang baik. Total aset lancar di akhir tahun 2017 mencapai 97,12% dari total aset yang juga mengindikasikan kondisi likuiditas yang sangat baik.

The Company's liquidity is influenced by funding structure, asset liquidity, liability to counterparty and credit commitment to debtors. PTC's total current assets in 2017 reached Rp536.41 billion, an increase compared to 2016's position of Rp423.02 billion, as a good indication of liquidity. The total current assets at the end of 2017 reached 97.12% of total assets which also indicated excellent liquidity conditions.

Untuk mengatur risiko likuiditas, Perusahaan melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

To manage its liquidity risk, the Company monitors its level of cash and cash equivalents, and maintains these at a level deemed adequate to finance the Company's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Company's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan payables maturity profiles and continuously assesses the financial markets or opportunities to raise funds.

SOLVABILITAS PERUSAHAAN

Solvency of the Company

Dalam mengukur kemampuan Perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, Perusahaan menggunakan rasio solvabilitas sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva.

In measuring the Company's ability to pay its liabilities, both short and long term, the Company's solvency ratio as the ratio which used to measure the extent of the Company's assets are financed with debt. That is how big the debt burden borne by the Company as compared to its assets.

Per 31 Desember 2017, jumlah utang usaha Perusahaan adalah sebesar Rp334,92 miliar, sedikit meningkat dibandingkan tahun 2016 yang sebesar Rp249,63 miliar. Dibandingkan dengan total aset Perusahaan pada tahun 2017 yang sebesar Rp552,32 miliar, maka rasio solvabilitas Perusahaan masih sangat kecil sekitar 60,64%. Begitu pula jika nilai utang usaha Perusahaan

As of December 31, 2017, the amount of debt of the Company amounted to Rp334.92 billion, much higher than in 2016 which had amounted to Rp249.63 billion. Compared with the total assets of the Company in 2017 which amounted to Rp552.32 billion, the solvency ratio of the Company was still very small about 4,44%. Similarly, if the value of the Company's debt compared to equity

dibandingkan dengan Ekuitas yang sebesar Rp217,40 miliar, maka nilai rasio solvabilitas *Debt to Equity Ratio* masih tergolong kecil, sebesar 154,05%. Indikator ini menunjukkan bahwa performa Perusahaan dalam Kemampuan Membayar Hutang, masih baik dan dapat diandalkan.

which amounted to Rp217.40 billion, then solvency ratio of Debt to Equity ratio was still relatively small, amounted to 154.05%. This indicator shows that the performance of the Company's Ability to Repay Debt was still good and reliable.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

RECEIVABLES COLLECTIBILITY RATIO

Dalam mengukur Tingkat Kolektibilitas Piutang, Perusahaan menggunakan indikator *Collection Period*. Indikator ini digunakan untuk mengukur periode rata-rata yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang (dalam satuan hari). Indikator ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan jumlah piutang dalam setiap jangka waktu tertentu.

In measuring the level of receivables collectibility, the Company uses *Collection Period* indicators. This indicator is used to measure the average period it takes to collect receivables (in days). This indicator can be used to measure the Company's ability to collect receivables in any given time period.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun provisi digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

The collectibility of accounts receivable and other receivables are reviewed periodically. Receivables known to be uncollectible, written off by directly reducing their carrying amount. A provisioning account is used when there is objective evidence that the Company can not collect all or part of the outstanding amount in accordance with the initial terms of the receivables.

Pada tahun 2017, *Collection Period* mengalami peningkatan yaitu selama 130 hari apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya selama 119 hari. Hal ini juga dipengaruhi oleh persentase kenaikan piutang per 31 Desember 2017 sebesar 36,65% dibandingkan pada tahun sebelumnya. Namun demikian, per 31 Desember 2017, persentase piutang usaha yang belum jatuh tempo, masih mendominasi dari seluruh nilai piutang usaha yaitu sebesar 71,74%.

In 2017, *Collection Period* has increased over 130 days when compared to the previous year for 119 days. This was also influenced by the percentage increased in receivables as of December 31st, 2017 amounted to 36.65% compared to the previous year. However, as of December 31st, 2017, the percentage of unpaid receivables still dominated the total trade receivables of 71.74%.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga manajemen tidak membentuk cadangan penyisihan penurunan nilai pada tanggal tersebut.

As as December 31st, 2017 and 2016, management believed that all accounts receivable were collectible, and therefore, no allowance for impairment was provided.

Tidak ada piutang usaha per tanggal 31 Desember 2017 and 2016 yang dijaminkan.

There were no trade receivables as at December 31st, 2017 which were put as collateral.

Struktur Modal

CAPITAL STRUCTURE

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 27 Maret 2002, RUPS-LB tanggal 6 Mei 2002, dan RUPS-LB tanggal 22 Juli 2002, komposisi pemegang saham PTC adalah sebagai berikut:

- PT Pertamina (Persero) sebesar Rp2.250.000.000 (75%) atau sebanyak 22.500 lembar saham.
- PT Usayana sebesar Rp750.000.000 (25%) atau sebanyak 7.500 lembar saham

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 27 Agustus 2010, terjadi perubahan atas komposisi pemegang saham di mana PT Usayana telah menjual seluruh kepemilikan sahamnya (25%) atau sebanyak 7.500 lembar saham untuk kemudian dibeli oleh PT Pertamina Dana Ventura, sehingga komposisi pemegang saham PTC adalah sebagai berikut:

- PT Pertamina (Persero) sebesar Rp2.730.000.000 (91%) atau sebanyak 27.300 lembar saham.
- PT Pertamina Dana Ventura (PT PDV) sebesar Rp270.000.000 (9%) atau sebanyak 2.700 lembar saham.

Sehingga sampai saat ini, per 31 Desember 2017, struktur modal PTC berasal dari pemegang saham utama yakni PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Dana Ventura.

Berikut dijabarkan struktur modal Perusahaan:

Based on Extraordinary General Meeting Shareholders (GMS) dated March 27, 2002, GMS on May 6, 2002, and GMS on July 22, 2002, shareholders of PTC are as follows:

- PT Pertamina (Persero) amounting to Rp2.25 billion (75%) or as much as 22,500 shares.
- PT Usayana Rp750 million (25%) or as much as 7,500 shares

Based on Extraordinary General Meeting Shareholders (GMS) dated August 27th, 2010, changed in the composition of shareholders in which PT Usayana has sold all its shares (25%) or as much as 7,500 shares for later purchased by PT Pertamina Dana Ventura, so that the shareholders of PTC were as follows:

- PT Pertamina (Persero) amounting to Rp2.73 billion, (91%) or as much as 27,300 shares.
- PT Pertamina Dana Ventura (PT PDV) Rp270 000 000,- (9%) or as much as 2,700 shares.

So far, as of December 31st, 2016, PTC's capital structure came from the main shareholders of PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina Dana Ventura.

The following describes the Company's capital structure:

PEMEGANG SAHAM Shareholders	NILAI NOMINAL* Par Value*		
	LEMBAR SAHAM Shares	RUPIAH	%
Modal Dasar Authorized Capital	50.000	Rp5.000.000.000	100%
Modal Disetor Paid-up capital	30.000	Rp3.000.000.000	60%
PT Pertamina (Persero)	27.300	Rp2.730.000.000	91,00%
PT Pertamina Dana Ventura	2.700	Rp270.000.000	9,00%
Jumlah Total	30.000	Rp3.000.000.000	100%
Saham dalam Portepel Shares in the Portfolio	20.000	Rp2.000.000.000	40%

* Nilai Nominal per lembar saham Rp100.000
Par Value per Share Rp100,000

Walaupun demikian, kebijakan manajemen atas struktur modal dapat juga dihasilkan dari modal lainnya berupa donasi, cadangan umum, dan cadangan tujuan. Manajemen PTC menerapkan kebijakan struktur modal dengan berdasarkan pada prinsip kehati-hatian (*prudent*) terutama yang berkaitan dengan sumber dana di luar pemegang saham Perseroan. Kebijakan struktur modal harus didasarkan pada implementasi yang seimbang dari kebutuhan ekspansi dengan sumber dana usaha. Keseimbangan ini harus didasarkan pada perhitungan yang cermat sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudent*) sehingga tidak mengganggu jalannya aktivitas operasional dan tidak menimbulkan risiko keuangan (*financial risk*).

Manajemen menilai bahwa perbandingan antara nilai hutang dan modal Perseroan masih dalam batas yang wajar dan tidak akan membebani jalannya keberlanjutan usaha Perseroan. Ke depannya, Manajemen Perseroan akan senantiasa memantau struktur modal PTC disesuaikan dengan tingkat kemajuan usaha dan kondisi makro ekonomi dan industri yang terkait.

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, laba ditahan dan komponen ekuitas lainnya.

Direksi secara berkala melakukan rewi struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari rewi ini, Direktur juga mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Nevertheless, management policy on capital structure can also be produced from other capital in forms of donations, general reserve, and for purpose reserve. PTC management implement capital structure policy based on prudent principle particularly with regard to funding sources outside of the Company's shareholders. Capital structure policy must be based on a balanced implementation of the capital expenditure by source of funds business. This balance should be based on careful calculation in accordance with the prudent principle so as not to disrupt the operational activities and does not pose a financial risk.

Management has considered that the comparison between the value of the Company's debt and capital was still within reasonable limits and would not burden the business continuity of the Company. Going forward, the Management of the Company would always monitor the capital structure of PTC adjusted to the level of business progress and macroeconomic conditions and related industries.

The Company manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximising the profits of the shareholders through the optimisation of the balance of debt and equity. The capital structure of the Company consists of cash and cash equivalents and equity attributable to equity holders of the parent, comprising of issued capital, retained earnings and other equity component.

The Company's Board of Directors periodically review the capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Pada tahun 2017 PTC tidak memiliki ikatan material yang ditujukan bagi investasi barang modal.

In 2017, PTC did not have material commitment aimed for goods and capital investment.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Tahun 2017

CAPITAL GOODS INVESTMENT WHICH REALIZED IN 2017

Dalam rangka memperlancar pekerjaan operasional di kantor, Perusahaan menginvestasikan sebagian dana nya dalam bentuk barang modal. Sampai dengan 31 Desember 2017 PT Pertamina Training & Consulting telah merealisasikan investasi sebesar Rp1,44 miliar untuk kegiatan operasional Perusahaan. Berikut laporan rincian pembelian aktiva tetap sampai dengan 31 Desember 2017:

In order to facilitate the operational work in the office, the Company invested part of its funds in the form of capital goods. As of December 31, 2017, PT Pertamina Training & Consulting has realized an investment of Rp1,44 billion for the Company's operational activities. The report details the purchase of fixed assets up to December 31, 2017:

KETERANGAN	JUMLAH Amount	DESCRIPTIONS
	dalam jutaan Rupiah in million Rupiah	
LSP (Satu Bidang)	76	Professional Certification Institute (One Area)
Pengembangan website	344	Website Development
Pengembangan Sistem Terintegrasi	960	Integrated System Development
Intercom 2-way	60	Intercom 2-way
Jumlah	1.441	Total

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan

INFORMATION AND MATERIAL FACT THAT OCCURS AFTER THE DATE OF REPORT

PTC melaporkan bahwa tidak terdapat fakta material yang terjadi setelah Laporan Akuntan di tahun 2017.

PTC reports does not have material facts after Balance Sheet Date in 2017.

Prospek Usaha Perseroan

PROSPECTS OF THE COMPANY

Mengingat saat ini mayoritas bisnis PTC adalah melayani kebutuhan jasa di Pertamina Group, sehingga diharapkan sinergi yang telah dilaksanakan oleh PTC dengan induk perusahaan dan Anak-anak Perusahaan Pertamina lainnya dapat semakin ditingkatkan. Di sisi lain, dengan melihat perkembangan bisnis PTC selama 5 tahun terakhir, bisnis *Man-Power Supply* dan *Jasa Pengamanan* memperlihatkan kecenderungan memasuki fase *mature*. Untuk itu dibutuhkan berbagai pengembangan bisnis Perusahaan berdasarkan prospek bisnis yang telah dikaji.

Dengan berlakunya MEA pada akhir tahun 2015, Perusahaan melihat terbukanya peluang dalam melaksanakan bisnis di bidang Sertifikasi Kompetensi. Setelah melakukan kajian singkat mengenai pengembangan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), Perusahaan menjajaki untuk mendirikan LSP Pengadaan Barang dan Jasa (*Certified Fraud Detector in Procurement - CFDp*), untuk mensertifikasi personil yang terlibat dalam pengelolaan proses pengadaan barang dan jasa.

Selain itu, berdasarkan data Badan Pusat Statistik per Februari 2016, jumlah angkatan kerja di Indonesia mencapai 127.671.969 orang. Sedangkan berdasarkan data Bank Indonesia per 2017, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai lebih dari 5%, sehingga diharapkan banyak perusahaan yang bertumbuh dan membutuhkan tenaga-tenaga kerja baru. Hal ini merupakan peluang bagi PTC untuk memasuki bidang usaha *Jobs Directory* yang mempertemukan antara tenaga kerja dengan pemberi kerja. *Jobs Directory* yang dikembangkan akan berbentuk *web-based Jobs Directory* yang akan dapat dimanfaatkan dalam pengembangan bisnis ke depannya.

Given the current majority of PTC business is serving the needs of services in Pertamina Group, so it is expected that synergies that have been implemented by PTC with the main company and the subsidiaries of other Pertamina Companies can be further improved. On the other hand, by looking at the business development of PTC for the past 5 years, *Man-Power Supply* and *Security Services* business has shown a tendency to enter the mature phase. For that we need a variety of business development based on business prospects that have been studied.

With the enactment of the MEA at the end of 2015, the Company has seen open opportunities in conducting business in the field of Competency Certification. After a brief review of the development of a Professional Certification Institute (LSP), the Company has explored to establish a *Certified Fraud Detector in Procurement (CFDp)*, to certify the personnel involved in managing the procurement process of goods and services.

In addition, based on data from the Central Bureau of Statistics per February 2016, the total workforce in Indonesia reached 127,671,969 people. Meanwhile, based on data from Bank Indonesia per 2017, Indonesia's economic growth has reached more than 5%, so it has been expected that many companies have been growing and need new workers. This is an opportunity for PTC to enter the field of *Jobs Directory* business that brings between the workforce with the employer. *Jobs Directory* will be developed in the form of *web-based Jobs Directory* that will be utilized in business development in the future.

Perbandingan antara Target/Proyeksi dengan Realisasi

COMPARISON BETWEEN TARGET/PROJECTION TO REALIZATION

Perusahaan telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang dijadikan sebagai target dan arah pengembangan organisasi selama setahun berjalan. Untuk tahun 2017, Perusahaan juga telah memiliki RKAP 2017 yang ditandatangani oleh Direktur Utama PTC pada tanggal 19 Januari 2017 yang kemudian disahkan oleh Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler yang dilaksanakan pada tanggal 17 Maret 2017.

Untuk mencapai target yang telah disusun, Perusahaan merencanakan serangkaian strategi yang dilakukan pada tahun 2017, antara lain:

1. Mengembangkan produk dan jasa dalam bidang *business development*:
 - LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi) untuk auditor pengadaan barang dan jasa
 - *Safety Driving School*
 - Pengembangan *Website*
 - Perlengkapan *Assessment Center*
 - *Bisnis Digital*
 - *Language Center* bekerja sama dengan ITC (*International Test Center*)
 - TUK (Tempat Uji Kompetensi) Operator RDT Aviasi, AMT dan *Loading Master*
2. Mengembangkan produk dan jasa dalam bidang *non business non development*:
 - Pembuatan/pengembangan aplikasi pendukung
 - Alat sistem *Contact Center*
 - Aplikasi *Complain Handling*
 - Implementasi MySAP & Pengembangan Sistem Manajemen
 - *Intercom 2 way*
3. Meningkatkan sinergi dengan Anak Perusahaan Pertamina
4. Mengembangkan aliansi strategis dan membina kemitraan/*networking* dengan lembaga dan tenaga ahli yang kompeten di bidangnya, termasuk dengan *potential competitor*
5. Sinergi PTC dengan PCU untuk penyelenggaraan pelatihan *in-house* bagi PT Pertamina (Persero)
6. Penyempurnaan sistem internal PTC :
 - *Monitoring* proyek untuk mempercepat proses penagihan
 - Teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas layanan

The Company has formulated the Company's Work Plan and Budget (RKAP) which served as target and direction of the organization's development during the year. For 2017, the Company also has RKAP 2017 signed by the President Director of PTC on January 19th, 2017 which was approved by the Shareholders through the Circular General Meeting of Shareholders held on March 17th, 2017.

To achieve the targets set, the Company planned a series of strategies implemented in 2017, including:

1. Developing products and services in the field of business development:
 - LSP (Professional Certification Institute) for the procurement auditor of goods and services
 - *Safety Driving School*
 - *Website Development*
 - *Assessment Center Equipment*
 - *Digital Business*
 - *Language Center* in collaboration with ITC (*International Test Center*)
 - TUK (Place for Competency Test) of RDT Aviation Operator, AMT and *Loading Master*
2. Developing products and services in non-business and non-development areas:
 - Development of supporting application
 - *Contact Center* system tools
 - *Complain Handling Application*
 - MySAP Implementation & Management System Development
 - *2 way Intercom*
3. Increasing synergies with Pertamina's Subsidiaries
4. Developing strategic alliances and foster partnerships/*networking* with competent agencies and experts in their fields, including potential competitors
5. Synergy of PTC with PCU for in-house training for PT Pertamina (Persero)
6. Improving PTC internal system:
 - Project monitoring to speed up the billing process
 - Information technology to improve service quality

- | | |
|--|--|
| <p>7. Melengkapi sarana untuk <i>assessment & development center</i></p> <p>8. Mempertahankan/meningkatkan kepuasan pelanggan dengan target 60% dengan cara sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengembangkan sistem <i>customer care</i> untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan <i>customer satisfaction</i>• Melakukan pengukuran kepuasan pelanggan melalui <i>survey</i> pihak ketiga | <p>7. Completing the means for <i>assessment & development center</i></p> <p>8. Maintaining/improving customer satisfaction with 60% target in the following ways:</p> <ul style="list-style-type: none">• Developing <i>customer care</i> system to improve service quality and customer satisfaction• Measuring customer satisfaction through third party surveys |
|--|--|

Perbandingan antara pencapaian dengan target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan PT Pertamina Training & Consulting (PTC) tahun 2017 mencakup hal-hal sebagai berikut:

Comparison between achievement of the target of Corporate Budget and Plan of PT Pertamina Training & Consulting (PTC) in 2017 include the following:

ASPEK FINANSIAL

Financial Apects

Secara umum, pencapaian Pendapatan Perusahaan pada tahun 2017 menunjukkan perkembangan yang sangat positif, sebesar Rp1,42 triliun atau 121,64% dari RKAP 2017, dengan laba bersih sebesar Rp31,70 miliar atau 86,62% dari RKAP 2017.

In general, the achievement of the Company's revenue in 2017 showed a very positive development, amounting to Rp1.42 trillion or 121.64% of RKAP 2017, with net profit of Rp31.70 billion or 86.62% of RKAP 2017.

Untuk proyeksi Laba-Rugi RKAP 2017, jika dibandingkan Realisasi 2017, pertumbuhan pendapatan untuk masing-masing segmen operasi sebesar rata-rata di atas 100% kecuali segmen Konsultasi pada angka 85%, dengan total peningkatan pendapatan sebesar Rp252,92 miliar. Berdasarkan nilainya, kontribusi pendapatan paling besar diberikan oleh Segmen *Manpower Supply* sebesar Rp525,70 miliar. Namun kontribusi persentase terhadap Sales disumbangkan paling tinggi oleh Segmen Jasa Pengamanan sebesar 36,96%. Sedangkan pertumbuhan pendapatan paling besar adalah pada segmen Jasa Lainnya sebesar 239,50% dari RKAP.

For the RKAP 2017 on Profit-Loss projection, as compared to Realization in 2017, revenue growth for each operating segment averaged above 100% excluding the Consultation segment at 85%, with a total revenue increased of Rp252.92 billion. Based on its value, the largest revenue contribution was provided by Manpower Supply Segment amounting to Rp525.70 billion. However, the percentage contribution to Sales was contributed the most by Security Services Segment of 36.96%. While the largest revenue growth was in Other Services segment amounted to 239.50% of RKAP.

Untuk realisasi Neraca RKAP 2017, aset lancar melebihi target signifikan sebesar 152,93% dibandingkan RKAP 2017. Kenaikan tersebut terutama berasal dari akun piutang pihak berelasi sebesar 346,65%. Jumlah Aset juga melampaui 150,11% dibandingkan RKAP 2017.

For the realization of RKAP 2017 Balance Sheet, current assets exceeded the significant target of 152.93% compared to the RKAP 2017. The increase was primarily derived from accounts receivable from related parties of 346.65%. Total Assets also exceeded 150.11% compared to RKAP 2017.

Untuk realisasi Arus Kas RKAP 2017, saldo yang dihasilkan dalam aktivitas operasi RKAP 2016 hanya berada pada angka 94,72% dibandingkan dengan RKAP 2017. Hal ini disebabkan karena meningkatnya biaya yang berkaitan dengan aktivitas penjualan selama tahun 2017. Saldo Awal Kas dan Dana Lainnya pada tahun 2017 lebih tinggi 37,35% dari RKAP, begitu pula Saldo Akhir Kas dan Dana Lainnya juga melampaui target RKAP 2017 sebesar 20,29%.

For the realization of Cash Flow 2017, the balance generated in RKAP 2016 operating activities was only at 94.72% as compared to RKAP 2017. This was due to the rising costs associated with sales activities during 2017. Beginning Balance of Cash and Cash Equivalent in 2017 as 37.35% higher than RKAP, as well as the End Balance of Cash and Cash Equivalent also exceeded RKAP 2017 target of 20.29%.

Perbandingan realisasi dengan target nilai RKAP 2017 disajikan sebagai berikut:

Comparison between target with realization of RKAP 2017 are presented as follows:

URAIAN	2017		PENCAPAIAN Realization	DESCRIPTIONS
	TARGET	REALISASI Realization		
dalam juta Rupiah in million Rupiah				
Laporan Laba (Rugi) Komprehensif		Comprehensive Income (Loss) Statement		
Pendapatan	1,169,413	1,422,335	121.63%	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	1,063,944	1,294,205	121.64%	Cost of revenue
Laba (Rugi) Kotor	105,469	128,130	121.49%	Gross Profit (Loss)
Biaya Administrasi & Umum	53,387	58,165	108.95%	General and Administrative Expenses
Laba Sebelum Pajak	48,796	54,705	112.11%	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	12,199	23,006	188.59%	Income tax expenses
Laba Setelah Pajak	36,597	31,699	86.62%	Earning After Tax
Laporan Posisi Keuangan		Financial Position Statement		
Aset Lancar	350,742	536,407	152.93%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	10,622	11,487	108.14%	Non-Current Asset
Aset Tetap	6,592	4,428	67.17%	Fix Assets
Jumlah Aset	367,956	552,322	150.11%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	131,849	321,785	244.06%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	20,187	13,132	65.05%	Long Term Liabilities
Ekuitas	215,920	217,405	100.69%	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	367,956	552,322	150.11%	Total Liabilities and Equity

URAIAN	2017		PENCAPAIAN Realization	DESCRIPTIONS
	TARGET	REALISASI Realization		
	dalam juta Rupiah		in million Rupiah	
Laporan Arus Kas		Cash Flow Statement		
Aktivitas Operasi		Operating Activities		
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	1,153,098	1,286,894	111.60%	Cash provided from operating activities
Kas yang digunakan dari aktivitas operasi	(1,079,196)	(1,356,893)	125.73%	Cash used in operating activities
Jumlah Kas Bersih yang dihasilkan dari/ (digunakan) untuk aktivitas operasi	73,902	(69,999)	-94.72%	Net cash provided from/(used in) operating activities
Aktivitas Investasi		Investment Activities		
Jumlah Kas Bersih yang dihasilkan dari/ (digunakan) untuk aktivitas investasi	(3,815)	(1,441)	37.77%	Net cash provided from/(used in) investment activities
Aktivitas Pendanaan		Financing Activities		
Jumlah Kas Bersih yang dihasilkan dari/ (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	(77,000)	64,201	-83.38%	Net cash provided from/(used in) financing activities
Perubahan jumlah total arus kas	(6,912)	(7,240)	104.75%	Changes of Total Cash Flow
Saldo Awal Kas & Dana Lainnya	34,224	12,781	37.35%	Beginning Balance of Cash and Cash Equivalent
Saldo Akhir Kas & Dana Lainnya	27,312	5,541	20.29%	End Balance of Cash and Cash Equivalent

INDIKATOR UTAMA KINERJA PERUSAHAAN

Main Indicators of Company Performance

Indikator kinerja perusahaan yang digunakan dalam analisis ini terdiri dari aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi dengan Perusahaan Kategori C. Perbandingan antara Target Kinerja PTC dalam RKAP Tahun 2017 dengan realisasinya per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Company performance indicators used in this analysis consists of financial aspects, operational aspects, and administrative aspects of Company Category C. Target Performance Comparison between RKAP PTC in 2017 with the realization per December 31st, 2017 are as follows:

TINGKAT KINERJA KEUANGAN

Pada tahun 2017, Perusahaan menargetkan mencapai Tingkat Kinerja Keuangan dalam kategori “Sehat” dengan target Nilai Kinerja Keuangan (NKK) sebesar 55,90. Dengan strategi dan upaya yang telah dilakukan selama periode 2017, Nilai Kinerja Keuangan yang diperoleh adalah sebesar 48,58, dengan Tingkat Kinerja Keuangan “Sehat”, memenuhi dari yang ditargetkan pada RKAP 2017.

Perbandingan target indikator Tingkat Kinerja Keuangan dengan realisasi pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

LEVEL OF FINANCIAL PERFORMANCE

In 2017, the Company targeted to achieve Financial Performance Level in the “Soundness” category with Financial Performance Value (NKK) target of 55.90. With the strategies and efforts made during the period of 2017, the Financial Performance Values earned amounted to 48.58, with the “Soundness” Financial Performance Level, meeting from targeted to RKAP 2017.

Comparisons of Financial Performance Level indicator targets with realization in 2017 are as follows:

NILAI KINERJA KEUANGAN Financial Performance Score	SATUAN Unit	2016		2017			
		REALISASI Realization		RKAP CBP		REALISASI Realization	
		NILAI Score	BOBOT Weight	NILAI Score	BOBOT Weight	NILAI Score	BOBOT Weight
Imbalan kepada Pemegang Saham (ROE) Return on Equity (ROE)	%	23,21	20,00	20.41	20	20,77	20
Imbalan Investasi (ROI) Return on Investment (ROI)	%	14,43	9,00	14.59	9.00	12,76	9.00
Operating Profit Margin (OPM)	%	5,46	2,00	4.45	1.50	4.92	1.50
Net Profit Margin (NPM)	%	3,13	1,50	3.13	1.50	2,71	1,50
Rasio Kas Cash Ratio	%	5	1,00	20,71	3.00	1,72	-
Rasio Lancar Current Ratio	%	175	5,00	266,02	5.00	166,70	5.00
Collection Period (CP)	hari days	119	1,00	90	1.50	130	-
Perputaran Total Asset Total Asset Turn Over (TATO)	%	259	3,00	317,81	3.00	257,58	3.00
Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Aset Total Equity to Total Assets Ratio	%	43	7,00	58,68	6.00	40,61	7.00
Time Interest Earned Ratio (TIER)	kali times	5	3,0	15,88	3.00	4,62	3.00
Jumlah NKK Total of NKK			52,50		53.50		50,00
Jumlah NKK setelah Diporsionalkan Proportionalized NKK Score			54,85		55.90		52,24
Kondisi Kinerja Keuangan Financial Performance Condition			Sehat Soundness		Sehat Soundness		Sehat Soundness

TINGKAT KINERJA PERTUMBUHAN

Dalam hal pertumbuhan Perusahaan, pada tahun 2017, PTC berhasil mencapai Tingkat Kinerja Pertumbuhan dalam kategori “Tumbuh Sedang” dengan raihan Nilai Kinerja Pertumbuhan (NKP) sebesar 5,00. Angka ini lebih rendah dari target Nilai Kinerja Pertumbuhan (NKP) dari RKAP 2017 sebesar 13,00.

Perincian indikator kinerja pertumbuhan adalah sebagai berikut:

GROWTH PERFORMANCE LEVEL

In terms of growth of the Company, in 2017, PTC achieved the Growth Performance Rate in the “Growing Average” category with a Growth Performance Value score of 5.00. This figure was lower than the target of Growth Performance Value (NKP) of RKAP 2017 of 13.00.

Details of performance indicators of growth are as follows:

NILAI KINERJA OPERASI Operational Performance Score	SATUAN Unit	2016		2017			
		REALISASI Realization		RKAP CBP		REALISASI Realization	
		NILAI Score	BOBOT Weight	NILAI Score	BOBOT Weight	NILAI Score	BOBOT Weight
Asset Productivity Growth (ASPG)	%	(5,13)	0	(4.83)	-	(10.85)	-
Sales Growth (SALG)	%	21,02	5,00	12.36	5.00	25.21	5.00
Net Profit Margin Growth (NPMG)	%	(11,60)	0	(2.03)	-	(13,36)	-
Sales to Total Asset Growth (STAG)	%	(3,70)	0	11.26	3.00	(1,85)	-
Net Profit Growth (NPG)	%	6,99	3,00	10.07	5.00	(8,49)	4.00
Jumlah NKO Total of NKO			8,00		13.00		9.00
Kondisi Kinerja Operasional Operational Performance Condition		Tumbuh Sedang Medium Growth		Tumbuh Tinggi High Growth		Tumbuh Sedang Medium Growth	

TINGKAT KINERJA ADMINISTRATIF

Pada tahun 2017, PTC berhasil memperoleh Tingkat Kinerja Administratif dalam kategori “Tertib” dengan pencapaian Nilai Kinerja Administrasi (NKA) sebesar 9,50. Angka ini lebih tinggi dari target Nilai Kinerja Administrasi (NKA) sebesar 9,00.

Perincian indikator kinerja administrasi adalah sebagai berikut:

ADMINISTRATIVE PERFORMANCE LEVELS

In 2017, PTC succeeded in obtaining the Administrative Performance Level in the “Orderly” category with the achievement of Administration Performance Performance (NKA) of 9.50. This figure was higher than the target Performance Administration Value (NKA) of 9.00.

Details of the administration’s performance indicators are as follows:

NILAI KINERJA ADMINISTRASI Administrative Performance Score	SATUAN Unit	2016		2017			
		REALISASI Realization		RKAP CBP		REALISASI Realization	
		NILAI Score	BOBOT Weight	NILAI Score	BOBOT Weight	NILAI Score	BOBOT Weight
Laporan Keuangan Bulanan Monthly Financial Report	hari days	7 hari days	2,00	10 hari days	1,00	7,8 hari days	1,5
Laporan Manajemen Bulanan Monthly Management Report	hari days	20 hari days	0,92	15 hari days	2,00	15 hari days	2
Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	bulan month	Februari February	3,00	Maret March	3,00	Februari February	3
Rancangan RKAP CBP Plan	bulan month	Juli July	3,00	Juli July	3,00	Agustus August	3
Jumlah NKA Total of NKA			8,92		9,00		9,50
Kondisi Kinerja Administrasi Administrative Performance Condition			Tertib Orderly		Tertib Orderly		Tertib Orderly

Dengan perolehan nilai Tingkat Kinerja Perusahaan di atas, maka Rekapitulasi Aspek Kinerja Perusahaan adalah sebagai berikut:

With the value of the Company's Performance Levels above, the recapitulation aspect of performance is as follows:

NILAI KINERJA ADMINISTRASI Administrative Performance Score	2016	2017	
	REALISASI Realization	RKAP CBP	REALISASI Realization
Nilai Kinerja Keuangan Financial Performance Score	54,85	55,90	52,24
Nilai Kinerja Operasional Operational Performance Score	8,00	13,00	9,00
Nilai Kinerja Administrasi Administrative Performance Score	8,92	9,00	9,50
Total Nilai Kinerja Perusahaan Total Company Performance Score	71,77	77,90	70,74
Tingkat Kesehatan Perusahaan Company Soundness Level	Sehat A Soundness A	Sehat A Soundness A	Sehat A Soundness A

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa pada tahun 2017, dengan berhasilnya pencapaian target Tingkat Kinerja Perusahaan seperti tersebut di atas, PTC berhasil memperoleh Tingkat Kinerja Perusahaan kategori "Sehat" (A) dengan total nilai sebesar 70,74.

From table above, in 2017, with the success of achieving the target level of the Company's Performance as mentioned above, PTC managed to acquire the Company's Performance Level category "Soundness" (A) with a total value of 70.74.

Target/Proyeksi Perusahaan Tahun 2018

TARGET/PROJECTION IN 2018

Perusahaan telah menyusun RKAP Tahun 2018 yang berisi segala rencana dan target bisnis yang akan dijalankan selama satu tahun mendatang. Beberapa target dalam RKAP 2018 yang diuraikan disini, seperti Aspek Keuangan, Aspek Tingkat Kinerja Perusahaan, dan Aspek Operasional.

The Company has established RKAP 2018 that is containing all plans and business targets to be executed during the coming year. Some of the targets in the 2018 RKAP is described here, such as the Financial Aspects, Aspects of Corporate Performance Levels and Operational Aspects.

ASPEK FINANSIAL

Financial Apects

Berikut target dari aspek keuangan Perusahaan berdasarkan RKAP 2018:

The following targets of the financial aspects of the Company's RKAP 2018:

URAIAN	TARGET RKAP 2018 RKAP 2018 Target	DESCRIPTIONS
	dalam juta Rupiah in million Rupiah	
Laporan Laba (Rugi) Komprehensif		Comprehensive Income (Loss) Statement
Pendapatan	1,338,623	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	1,217,960	Cost of revenue
Laba (Rugi) Kotor	120,663	Gross Profit (Loss)
Biaya Administrasi & Umum	65,815	General and Administrative Expenses
Laba Sebelum Pajak	46,638	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	12,889	Income tax expenses
Laba Setelah Pajak	33,749	Earning After Tax
Laporan Posisi Keuangan		Financial Position Statement
Aset Lancar	401,174	Current Assets
Aset Tidak Lancar	11.199	Non-Current Asset
Aset Tetap	4.700	Fix Assets
Jumlah Aset	417,072	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	151,555	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	12,026	Long Term Liabilities
Ekuitas	253.491	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	417,072	Total Liabilities and Equity

URAIAN	TARGET RKAP 2018 RKAP 2018 Target		DESCRIPTIONS
	dalam juta Rupiah in million Rupiah		
Laporan Arus Kas			Cash Flow Statement
Aktivitas Operasi			Operating Activities
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	1.326.040		Cash provided from operating activities
Kas yang digunakan dari aktivitas operasi	(1.304.802)		Cash used in operating activities
Jumlah Kas Bersih yang dihasilkan dari/ (digunakan) untuk aktivitas operasi	21.215		Net cash provided from/(used in) operating activities
Aktivitas Investasi			Investment Activities
Jumlah Kas Bersih yang dihasilkan dari/ (digunakan) untuk aktivitas investasi	(1.270)		Net cash provided from/(used in) investment activities
Aktivitas Pendanaan			Financing Activities
Jumlah Kas Bersih yang dihasilkan dari/ (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	(19.000)		Net cash provided from/(used in) financing activities
Perubahan jumlah total arus kas	945		Changes of Total Cash Flow
Saldo Awal Kas & Dana Lainnya	1.852		Beginning Balance of Cash and Cash Equivalent
Saldo Akhir Kas & Dana Lainnya	2.797		End Balance of Cash and Cash Equivalent

ASPEK TINGKAT KINERJA PERUSAHAAN

Aspects of Company Performance Level

Berdasarkan tingkat kinerja perusahaan, pada tahun 2018 PTC menargetkan tingkat kinerja perusahaan sebagai berikut:

1. Tingkat Kinerja Keuangan sebesar 44,50 (kategori "Sehat")
2. Tingkat Kinerja Pertumbuhan sebesar 15,00 (kategori "Tumbuh Tinggi")
3. Tingkat Kinerja Administrasi 9,00 (kategori "Tertib")
4. Total Nilai Akhir: kategori "Sehat (A) dengan nilai kinerja 70,49

Based on the level of performance of the Company, in 2018 PTC has targeted the Company's performance as follows:

1. Financial Performance Level 44,50 (category "Soundness")
2. Growth Performance Level 15,00 (category "High Growth")
3. Administrative Performance Level 9,00 (category "Orderly")
4. Total Score: category "Soundness" (A) with performance value 70,49

ASPEK OPERASIONAL

Operational Aspect

Dari sisi kegiatan operasional PTC, untuk meningkatkan daya saing dan memperluas pasar, pada tahun 2018 PTC merencanakan untuk melaksanakan program kerja sebagai berikut:

1. Mempertahankan Pangsa Pasar dan meningkatkan penetrasi kepada segmen pelanggan yang sudah dikuasai, khususnya di Pertamina Group
2. Mengembangkan produk dan jasa dalam bidang:
 - a. LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi) untuk auditor pengadaan barang dan jasa
 - b. *Training* Sekuriti dan Teknologi Pengamanan
 - c. Pengembangan Aplikasi dan *Website*
3. Meningkatkan pemasaran untuk target pasar *non-captive*, khususnya untuk produk *Training & Certification, Consulting* dan *Assessment Center*
4. Meningkatkan sinergi dengan Anak Perusahaan Pertamina
3. Meningkatkan penetrasi dan ekstensifikasi pada *Government Sector*
3. Memperluas jaringan *associate partner* untuk pengembangan program dan pemasaran
4. Menyelenggarakan penyediaan jasa tenaga ahli
3. Sinergi PTC dengan PCU untuk penyelenggaraan pelatihan *in-house* bagi PT Pertamina (Persero)
3. Mempertahankan/meningkatkan kepuasan pelanggan dengan melakukan pengukuran kepuasan pelanggan melalui *survey* pihak ketiga

Sedangkan untuk peningkatan kinerja internal, di tahun 2018 PTC berencana melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Optimalisasi *collection period* dengan strategi:
 - a. *Go live* sistem informasi *billing* yang bisa diakses oleh internal dan eksternal *customer*
 - b. Implementasi sistem ERP (Deskera)
 - c. Melakukan konsinyering dengan *customer* untuk percepatan proses penagihan
2. Program persiapan suksesor untuk posisi-posisi kritis dalam struktur organisasi

In terms of PTC operational activities, to improve competitiveness and expand the market, PTC has planned in 2018 to implement the following work programs:

1. Maintaining Market Share and increasing penetration to customer segment that has been mastered, especially in Pertamina Group
2. Developing products and services in the areas of:
 - a. LSP (Professional Certification Institute) for the procurement auditor of goods and services
 - b. Security Training and Security Technology
 - c. Application and Website Development
3. Improving marketing for non-captive target markets, especially for Training & Certification, Consulting and Assessment Center products
4. Increasing synergies with Pertamina's subsidiaries
5. Increasing penetration and extensification in Government Sector
6. Expanding associate partners network for program development and marketing
7. Organizing the provision of expert services
8. Synergy of PTC with PCU for organizing in-house training for PT PERTAMINA (Persero)
9. Maintaining/improving customer satisfaction by measuring customer satisfaction through third party surveys

As for the improvement of internal performance, in 2018 PTC plans to do things as follows:

1. Optimizing collection period with strategy:
 - a. *Go live* billing information system that can be accessed by internal and external customer
 - b. Implementation of ERP system (Deskera)
 - c. Conducting consignment with customer for accelerated billing process
2. Successful preparation program for critical positions in the organizational structure

Aspek Pemasaran

MARKETING ASPECT

Pesatnya perkembangan bisnis dan kemajuan teknologi saat ini dan di masa mendatang baik dalam industri migas maupun non migas membuat peluang pengembangan bisnis dan produk PTC masih terbuka lebar. Namun dengan tumbuhnya perusahaan baru yang sejenis membuat persaingan makin ketat, demikian pula tuntutan kualitas produk dari pelanggan makin tinggi sehingga PTC harus berusaha mengantisipasinya dengan memperluas *networking* dan meningkatkan daya saing.

Perusahaan menyadari bahwa sektor bisnis yang dimana PTC berfokus di dalamnya, memiliki beberapa pesaing yang juga patut untuk dianalisis lebih lanjut. Perusahaan telah melakukan analisis pangsa pasar dari beberapa kompetitor yang ada untuk memudahkan pengambilan keputusan bisnis.

Pelanggan PTC mayoritas adalah PT Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero). Selain itu terdapat pelanggan PTC dari kelompok non Pertamina seperti PT Chandra Asri Petrochemical, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Jasa Marga, Kementerian BUMN, dan lain-lain. Perusahaan menggunakan analisis posisi ini untuk melihat sejauh mana ekspansi bisnis perlu dilakukan untuk memperbesar ceruk pasar yang ada.

Dalam usaha pencapaian target Perusahaan, PTC menerapkan serangkaian strategi pemasaran yang diharapkan dapat membantu Perusahaan dalam menghadapi persaingan, sebagai berikut:

1. Mempertahankan Pangsa Pasar dan meningkatkan penetrasi kepada segmen pelanggan yang sudah dikuasai, khususnya di Pertamina Group
2. Meningkatkan pemasaran untuk target pasar *non-captive*, khususnya untuk produk *Training & Certification*, *Konsultasi dan Assessment Center*
3. Meningkatkan penetrasi dan ekstensifikasi pada *Government Sector* seperti Kemen-PAN, Kemeneg, Kemen-BUMN, Pemda, Pemkot DII
4. Mengembangkan kegiatan pemasaran pada pasar internasional khususnya untuk produk *training*
5. Memperluas jaringan *associate partner* untuk pengembangan program dan pemasaran
6. Mengembangkan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas layanan

The rapid development of business and the advancement of technology today and in the future both in oil and gas and non-oil industries create business development opportunities and products are still wide open. But with the growth of new similar companies, creates tighter competition, as well as product quality demands of customers increasingly high that PTC should try to anticipate it by expanding networking and improve competitiveness.

The company realizes that the business sector in which the PTC focused on it, has several competitors that also deserves to be analyzed further. The Company has performed an analysis of market share from some competitors who are there to facilitate business decision-making.

The majority of PTC customers are PT Pertamina (Persero) and the Subsidiaries. In addition, there are customers from non-Pertamina groups such as PT Chandra Asri Petrochemical, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Jasa Marga, the Ministry of SOEs, and others. The company uses this position analysis to see how far the business expansion needs to be done to enlarge the existing market niche.

In an effort to achieve some targets of the Company, PTC has implemented a series of marketing strategies that were expected could help the Company in the face of competition, as follows:

1. Maintaining Market Share and increasing penetration to customer segment that has been mastered, especially in Pertamina Group
2. Enhancing marketing for non-captive target markets, especially for Training & Certification products, Consultancy and Assessment Center
3. Increasing penetration and extensification in Government Sector such as Kemen-PAN, Kemeneg, Kemen-BUMN, Pemda, Pemkot Etc
4. Developing marketing activities on international markets especially for training products
5. Entering network of associate partners for program development and marketing
6. Developing information and technology to improve service quality



Teknologi Informasi

INFORMATION TECHNOLOGY

Dalam melaksanakan kompetensi inti Perusahaan, PTC berupaya untuk memanfaatkan teknologi informasi khususnya dalam aktivitas administrasi. Dengan penggunaan teknologi informasi ini diharapkan dapat mempermudah dan mempercepat pekerjaan administrasi secara regular.

Perkembangan bisnis PTC memerlukan teknologi informasi yang mendukung kegiatan operasionalnya. Adanya pengelolaan teknologi informasi ini adalah untuk memenuhi kebutuhan membuat proses manajemen lebih efektif dan efisien. Manajemen mewujudkan komitmen perusahaan mengenai sistem pengelolaan teknologi informasi PTC dalam bentuk Komitmen SAP 2014, serta SK No. Kpts-078/PTC-DU10000/2014-S1 tentang perubahan Tim Konvergensi IFRS (*Internasional Financial Reporting Standard*) dan Implementasi SAP.

Dalam pelaksanaan pembuatan aplikasi pendukung bisnis, perusahaan menggunakan sumber daya yang kompeten di bidangnya bekerja sama dengan mitra. Sedangkan dalam kegiatan implementasi MySAP modul FiCo perusahaan melibatkan *Corporate Shared Service* Pertamina sebagai konsultan ahli dan *partner* yang mendukung *go live* MySAP.

Untuk memastikan kegiatan pengelolaan teknologi informasi berjalan sesuai dengan prosedur, maka *monitoring* selalu dilakukan dengan melihat pencapaian target KPI yang telah ditentukan serta dengan melakukan *meeting* internal rutin.

Sebagai kelanjutan program implementasi Sistem Informasi Manajemen terpadu di PTC yang telah dirintis sejak tahun 2013, PTC meneruskan inisiatif utilisasi teknologi informasi yang telah ada. Hasil yang telah dicapai adalah terimplementasikannya 100% MySAP Modul FiCo di tahun 2014, aplikasi SPD online, inventory online dan sistem NAS pada tahun 2015. Pencapaian utilisasi ERP PTC pada tahun 2015 adalah 96,38%. Sedangkan pencapaian pada tahun 2016, PTC melakukan fine tuning pada sistem MySAP yang *go-live* pada 1 September 2014. PTC juga akan mengembangkan dan meng-*upgrade* aplikasi-aplikasi pendukung untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis di dalam PTC melalui penyempurnaan sistem ERP yang telah dimiliki.

In carrying out the Company's core competencies, PTC seeks to exploit information technology, especially in administrative activities. With the use of information technology is expected to facilitate and speed up administrative work regularly.

PTC business development requires information technology that supports its operations. Management of information technology is to fulfill the need to make the process more effective and efficient. Management of the Company, commit regarding the management of information technology systems of PTC in the form of SAP Commitment 2014 as the Decree No: Kpts-078/PTC-DU10000/2014-S1 on changes in IFRS Convergence Team (International Financial Reporting Standard) and SAP implementation.

In the implementation of business supporting applications, the Company uses resources that are competent in the field in collaboration with partners. Whereas in implementation of the company's FICO modules MySAP involving Pertamina Corporate Shared Services as a consultant and partner who supports mySAP go live.

To ensure the management of information technology goes according to procedures, the monitoring is always done by looking at the achievement of predetermined KPI targets and by conducting regular internal meetings.

As a continuation of Integrated Management implementation of Information System at PTC which has been pioneered since 2013, PTC continues the existing information technology utilization initiatives. The results achieved were the implementation of 100% MySAP FiCo Modules in 2014, online SPD application, online inventory and NAS system by 2015. The achievement of ERP PTC utilization in 2015 was 96.38%. While achieving the year 2016, PTC did fine tuning on the go-live MySAP system on September 1st, 2014. PTC would also develop and upgrade supporting applications to improve business process efficiency within PTC through improvements to existing ERP systems.



Untuk tahun 2017, PTC mengembangkan dan meng-*upgrade* aplikasi-aplikasi pendukung untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis di dalam PTC. Beberapa pengembangan IT yang dilakukan pada tahun 2017, antara lain *Maintenance System Payroll*, penguatan infrastruktur IT, pembaharuan *software* penunjang kinerja, dan lain sebagainya. Pada tahun 2017 ini juga, Perusahaan menganggarkan program dan biaya yang terkait dengan teknologi informasi Perusahaan sebesar Rp1,37 miliar.

For 2017, PTC developed and upgraded supporting applications to improve business process efficiency within the PTC. Some IT development done in 2017, among others, *Maintenance Payroll System*, strengthening IT infrastructure, update for performance support software, and so forth. In 2017, the Company budgeted programs and expenses related to the Company's information technology amounting to Rp1.37 billion.

Uraian mengenai Dividen

DESCRIPTIONS OF DIVIDENDS

Pada tahun 2017, dilaksanakan satu kali pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 15 Maret 2017 yang salah satu agendanya adalah membahas dan menyetujui penggunaan laba Perusahaan untuk tahun buku 2016. Sesuai dengan hasil perhitungan hasil usaha, Perusahaan memperoleh laba bersih Perseroan tahun 2017 sebesar Rp31,698,740,665.

Sesuai dengan usul Direksi Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui penggunaan laba bersih tersebut tidak dibagikan sebagai dividen kepada Pemegang Saham. Sehingga keseluruhan (100%) laba bersih digunakan untuk cadangan lain sebagai modal pengembangan usaha.

Untuk RUPS tahun sebelumnya 2016, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang (RUPS) Tahunan tahun buku 2015 yang diadakan pada tanggal 1 April 2016, yang menyetujui penggunaan laba bersih sebesar Rp33.230.360.877 tidak dibagikan sebagai dividen kepada Pemegang Saham. Sehingga keseluruhan (100%) laba bersih digunakan untuk cadangan lain sebagai modal pengembangan usaha.

In 2017, a one-time Shareholder General Meeting was held on March 15th, 2017 which one of its agenda was to discuss and approve the Company's profit for the fiscal year 2016. In accordance with the operation result calculation, the Company obtained net profit in 2017 of Rp31,698,740,665.

In accordance with the proposal of the Board of Directors, the General Meeting of Shareholders approved the use of such net income shall not be distributed as dividend to the Shareholders. So that overall (100%) net income was used for other reserves as business development capital.

For the previous GMS in 2016, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of the fiscal year 2015 held on April 1st, 2016, which approved the use of net profit amounting to Rp33,230,360,877 not distributed as dividend to the Shareholders. So that overall (100%) net income was used for other reserves as business development capital.

PEMEGANG SAHAM Shareholders	% KEPEMILIKAN % Ownerships	TAHUN BUKU 2016 Book Year 2016	TAHUN BUKU 2017 Book Year 2017
PT Pertamina (Persero)	91,00%	-	-
PT Pertamina Dana Ventura	9,00%	-	-
Jumlah Total	100%	-	-
Nilai Nominal per Lembar Saham Par Value per Share		-	-

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS USING

Hingga akhir tahun 2017, Perusahaan belum melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada publik, sehingga tidak ada yang dapat disampaikan terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

As of the end of 2017, the Company had not realized its planned IPO so that there is no information to report regarding the use of funds from IPO.

Informasi Material tentang Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER, ACQUISITION, DEBT RESTRUCTURING/CAPITAL

Selama 2017, tidak ada informasi material tentang investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

In 2017, there was no material information regarding the investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION CONTAINING INTEREST AND/OR TRANSACTION WITH AFFILIATION PARTIES

Transaksi antar pihak yang berelasi didasarkan pada kesepakatan atau perjanjian antar pihak yang pada umumnya mengacu kepada harga pasar dengan margin keuntungan tertentu. Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transactions between related parties are based on agreements or contracts between both parties which generally refer to market price plus certain margin. The Company entered into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2010) "Related Parties Disclosures".

Saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan. Perusahaan memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Significant transactions and balances of the Company with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the financial statements. The Company elects to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Perusahaan menilai bahwa transaksi yang dilakukan masih tergolong wajar sesuai dengan koridor aturan yang berlaku.

Transactions with related parties are based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties. The Corporate claims that the transactions are still going in fair and trusted way,

Sifat dari hubungan pihak berelasi yang mengadakan transaksi dengan Perusahaan:

The nature of relationships with the related parties are as follows:

PIHAK-PIHAK YANG BERELASI Related Parties	HUBUNGAN Relations	SIFAT TRANSAKSI Nature of Transactions
PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham Shareholders	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan, utang usaha, utang dividen, dan modal saham Revenues, trade receivables, unbilled receivables, account payables, dividend payables and share capital
PT Pertamina Dana Ventura	Pemegang saham Shareholders	Biaya keuangan, utang usaha dan modal saham Finance costs, trade payables and share capital
PT Pertamina Gas	Entitas di bawah pengendalian bersama Under common control	Pendapatan, piutang usaha, dan piutang belum difakturkan Revenues, trade receivables and unbilled receivables
PT Pertamina Lubricants	Entitas di bawah pengendalian bersama Under common control	Pendapatan, piutang usaha, dan piutang belum difakturkan Revenues, trade receivables and unbilled receivables
PT Pertamina Retail	Entitas di bawah pengendalian bersama Under common control	Pendapatan, piutang usaha, dan piutang belum difakturkan Revenues, trade receivables and unbilled receivables
PT Pertamina Patra Niaga	Entitas di bawah pengendalian bersama Under common control	Pendapatan dan piutang usaha Revenues and trade receivables
PT Pertamina Internasional Eksplorasi Produksi	Entitas di bawah pengendalian bersama Under common control	Pendapatan dan piutang usaha Revenues and trade receivables
PT Pertamina Geothermal Energi	Entitas di bawah pengendalian bersama Under common control	Pendapatan, piutang usaha, dan piutang belum difakturkan Revenues, trade receivables and unbilled receivables
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Entitas di bawah pengendalian bersama Under common control	Pendapatan, piutang usaha, dan piutang belum difakturkan Revenues, trade receivables and unbilled receivables

PIHAK-PIHAK YANG BERELASI Related Parties	HUBUNGAN Relations	SIFAT TRANSAKSI Nature of Transactions
PT Pelita Air Services Indonesia	Entitas di bawah pengendalian bersama Under common control	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan dan utang usaha Revenues, trade receivables, unbilled receivables and trade payables
PT Pertamina Trans Kontinental	Entitas di bawah pengendalian bersama Under common control	Pendapatan dan piutang usaha Revenues and trade receivables
PT Pertamina Hulu Energi	Entitas di bawah pengendalian bersama Under common control	Pendapatan dan piutang usaha Revenues and trade receivables
PT Tugu Pratama Indonesia	Entitas di bawah pengendalian bersama Under common control	Pendapatan, piutang usaha dan utang usaha Revenues, trade receivables, and trade payables
PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi	Entitas di bawah pengendalian bersama Under common control	Pendapatan dan piutang usaha Revenues and trade receivables
PT Pertamina EP	Entitas di bawah pengendalian bersama Under common control	Pendapatan, piutang usaha, dan piutang belum difakturkan Revenues, trade receivables and unbilled receivables
PT Nusantara Regas	Entitas di bawah pengendalian bersama Under common control	Pendapatan, piutang usaha, dan piutang belum difakturkan Revenues, trade receivables and unbilled receivables
Universitas Pertamina	Entitas di bawah pengendalian bersama Under common control	Pendapatan, piutang usaha, dan piutang belum difakturkan Revenues, trade receivables and unbilled receivables
PT Pertamina Patra Jasa	Entitas di bawah pengendalian bersama Under common control	Pendapatan, piutang usaha, dan piutang belum difakturkan Revenues, trade receivables and unbilled receivables
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah Entities related to the Government	Penempatan kas dan setara kas, pinjaman jangka pendek dan biaya keuangan Placements of cash and cash equivalents, short-term loans and finance costs
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah Entities related to the Government	Penempatan kas dan setara kas Placements of cash and cash equivalents
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah Entities related to the Government	Penempatan kas dan setara kas Placements of cash and cash equivalents

Berikut realisasi saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi:

Following the realization of balances and transactions with related parties:

URAIAN	REALISASI 2017	DESCRIPTIONS
	2017 Realization	
	dalam juta Rupiah in million Rupiah	
Kas dan setara kas	5,399	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	429,701	Accounts receivable
Piutang belum difakturkan	75,227	Unbilled receivables
Utang usaha	6,709	Accounts payable
Pinjaman jangka pendek	283,237	Short-term loan
Pendapatan	1,418,986	Revenue
Beban keuangan	15,431	Finance Expenses
Kompensasi manajemen kunci	6,548	Compensation of key management

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan

AMENDMENT OF REGULATIONS AFFECTING SIGNIFICANT ON THE COMPANY

Perubahan peraturan perundang-undangan yang terjadi tidak mempengaruhi kinerja PTC secara signifikan di tahun 2017.

Amendment in the prevailing laws and regulations did not significantly affect PTC's performance in 2017.

Uraian mengenai Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun 2017

DESCRIPTION OF AMENDMENT TO THE ACCOUNTING POLICY IMPLEMENTED IN 2017

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

1. Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Prakarsa Pengungkapan"
2. PSAK No. 3 (Revisi 2016), "Laporan Keuangan Interim"
3. PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja"
4. PSAK No. 58 (Revisi 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
5. PSAK No. 60 (Revisi 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
6. ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"
7. ISAK No. 32, "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

1. PSAK No. 2 (Revisi 2016) "Laporan Arus Kas"
2. PSAK No. 15 (Revisi 2017) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
3. ISAK No. 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
4. PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Kerugian yang Belum Terealisasi"
5. PSAK No. 16 (Revisi 2015) "Aset Tetap", untuk paragraf yang terkait dengan aset agrikultur
6. PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi"
7. PSAK No. 67 (Revisi 2017) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
8. PSAK No. 69 "Agrikultur"
9. PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
10. PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
11. PSAK No. 73 "Sewa"
12. PSAK No. 13 (Revisi 2017) "Properti Investasi"
13. PSAK No. 53 (Revisi 2017) "Pembayaran Berbasis Saham"

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standard, which are effective from January 1st, 2017, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year financial statements:

1. Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosures Initiative"
2. SFAS No. 3 (Revised 2016), "Interim Financial Reporting"
3. SFAS No. 24 (Revised 2016), "Employee Benefits"
4. SFAS No. 58 (Revised 2016), "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
5. SFAS No. 60 (Revised 2016), "Financial Instruments: Disclosures"
6. IFAS No. 31, "Interpretation of Scope of SFAS No. 13: Investment Property"
7. IFAS No. 32, "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1st, 2017 are as follows:

1. SFAS No. 2 (Revised 2016) "Statement of Cash Flows"
2. SFAS No. 15 (Revised 2017) "Investments in Associate and Joint Venture"
3. IFAS No. 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
4. SFAS No. 46 "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Loss"
5. SFAS No. 16 (Revised 2015) "Fixed Assets", for the paragraph which relates to agriculture assets
6. SFAS No. 62 "Insurance Contract"
7. SFAS No. 67 (Revised 2017) "Disclosure of Interests in Other Entities"
8. SFAS No. 69 "Agriculture"
9. SFAS No. 71 "Financial Instruments"
10. SFAS No. 72 "Revenue from Contract with Customer"
11. SFAS No. 73 "Leases"
12. SFAS No. 13 (Revised 2017) "Investment Property"
13. SFAS No. 53 (Revised 2017) "Share-based Payment"

Amandemen PSAK 2 “Laporan Arus Kas”, Amandemen PSAK 16 (Revisi 2015) “Aset Tetap”, Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan”, Amandemen PSAK 53 “Pembayaran Berbasis Saham”, Amandemen PSAK 13 “Properti Investasi”, Penyesuaian Tahunan atas PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”, Penyesuaian Tahunan atas PSAK 67 “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain” berlaku efektif pada 1 Januari 2018. ISAK 33 “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka” berlaku efektif pada 1 Januari 2019.

Amandemen PSAK 62 “Kontrak Asuransi”, PSAK 71 “Instrumen Keuangan”, PSAK 72 “Pendapatan dari Kotrak dengan Pelanggan” dan PSAK 73 “Sewa” berlaku efektif pada 1 Januari 2020. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut pada laporan keuangan Perusahaan.

Amendment to SFAS 2 “Statement of Cash Flows”, Amendment to SFAS 16 (Revised 2015) “Fixed Asset”, Amendment to SFAS 46 “Income Tax”, Amendment to SFAS 53 “Share Based Payment”, Amendment to SFAS 13 “Investment Property”, Annual improvement on SFAS 15 “Investments in Associate and Joint Ventures”, Annual improvement on SFAS 67 “Disclosures of Interest in Other Entities”, are effective from January 1st, 2018. ISFAS 33 “Foreign Currency Transactions and Advance Consideration” is effective from January 1st, 2019.

The amendment to SFAS 62 “Insurance Contract”, SFAS 71 “Financial Instrument”, SFAS 72 “Revenue from contract with customers” and SFAS “Leases” are effective from January 1st, 2020. Early adoption of the above standards is permitted.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company was still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretations on the Company’s financial statements.



Informasi Kelangsungan Usaha

GOING CONCERN INFORMATION

Sampai dengan akhir tahun 2017, tidak terdapat hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan.

As of the end of 2017, there are no things that have a significant effect on the continuity of operations.

ASUMSI DASAR KELANGSUNGAN USAHA

Basic Assumptions of Going Concern

Dalam proses penyusunan rencana dan strategi dalam jangka panjang, Perusahaan melakukan Analisa bisnis dengan metode SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal, serta peluang dan tantangan dari luar, serta menggunakan metode GE9 Cell untuk menganalisa daya tarik bisnis dan posisi di dalam industri. Dari hasil analisa tersebut, disusun strategi bisnis yang tertuang dalam RJPP yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan RKAP setiap tahunnya. Model analisis tersebut juga memperhatikan respon Perusahaan terhadap peluang, resiko pasar, serta iklim kompetisi dan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

In the process of developing long-term plans and strategies, the Company conducts business analysis with SWOT methods to identify internal strengths and weaknesses, as well as external opportunities and challenges, and uses GE9 Cell method to analyze business attractiveness and position within the industry. From the result of the analysis, a business strategy as stipulated in RJPP is used as reference in RKAP preparation every year. The analysis model also takes into account the Company's response to market opportunities, risks, as well as the competitive climate and long-term business sustainability.

Berdasarkan Analisa SWOT, posisi perusahaan pada tahun 2017 adalah pada posisi "Growth". Posisi ini menandakan bahwa Perusahaan berada dalam kondisi prima dan direkomendasikan untuk menerapkan strategi progresif, seperti berekspansi dan memaksimalkan pertumbuhan. Walaupun tetap berada di dalam kuadran yang sama, skor SWOT pada RKAP 2017 mengalami pergeseran dari skor RKAP 2016 ke arah kuadran 2, yaitu kuadran yang merekomendasikan diversifikasi strategi. Hal ini mengindikasikan bahwa apabila strategi yang diterapkan perusahaan saat ini tidak dapat menjawab peluang atau ancaman yang dihadapi secara tepat, perusahaan sebaiknya mempertimbangkan untuk memperkaya ragam strategi yang akan diterapkan.

Based on SWOT Analysis, the position of the company in 2017 was in "Growth" position. This position indicated that the Company was in top shape and recommended to implement progressive strategies, such as expanding and maximizing growth. While remaining within the same quadrant, the SWOT score in RKAP 2017 shifted from RKAP 2016 score toward the 2nd quadrant, which was the quadrant that recommended strategy diversification. This indicated that if the Company's current strategy did not address the opportunities or threats faced correctly, the Company should consider enriching the range of strategies to be implemented.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)

SHARE OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEES AND/OR EMPLOYEEED MANAGEMENT (ESOP/MSOP)

Pada periode tahun buku 2017, Perusahaan tidak memiliki atau melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

In the period of the fiscal year 2017, the Company did not own or exercise a shareholding program by employees and/or management.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Untuk dapat mencapai performa terbaik dalam setiap aktivitas bisnis, Perusahaan harus memastikan bahwa implementasi tata kelola perusahaan dijalankan sesuai dengan kaidah dan standar yang berlaku. Pemenuhan ini dilaksanakan dengan cara menjalankan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang dilandasi oleh prinsip GCG, yaitu *transparency, accountable, responsibility, independent, dan fairness*.

Pelaksanaan GCG telah terbukti mampu memberikan berbagai benefit bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan nilai tambahnya kepada berbagai pemangku kepentingan. Untuk itu, selaras dengan hasrat Perusahaan untuk menghadirkan kualitas layanan terbaik sesuai dengan standar yang diakui di tingkat Indonesia dan global, PTC memulai dari komitmen dan kebijakan, yang dilanjutkan dengan pengawasan dan evaluasi praktik GCG di Perusahaan. Dengan pengelolaan tata kelola yang baik di Perusahaan, diharapkan dapat mampu mendorong kinerja Perusahaan pada titik yang paling optimal dalam setiap proses dan aktivitas bisnisnya.

In order to achieve the best performance in any business activities, the Company shall ensure that the implementation of corporate governance is carried out in accordance with applicable standards. This fulfillment is carried out by conducting Good Corporate Governance practices based on GCG principles, which are transparency, accountable, responsibility, independent, and fairness.

The implementation of GCG has proven able to provide various benefits for the Company to be able to increase its added values to various stakeholders. Therefore, in line with the Company's desire to deliver the best quality of service in accordance with recognized standards in Indonesia and global level, PTC commences its commitments and policies, followed by monitoring and evaluation of GCG practices in the Company. By managing good corporate governance, it is expected to be able to drive the Company's performance at its most optimal point in every business process and activity.

Kebijakan dan Pedoman GCG

POLICY AND CODE OF GCG

Untuk mencapai implementasi GCG yang optimal, Perusahaan telah memiliki Pedoman Telola Perusahaan yang Baik, yang kemudian disebut sebagai GCG Code. GCG Code ini disahkan oleh Perusahaan dengan mengacu kepada Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang ditandatangani oleh Direktur Utama yang dikukuhkan dengan Surat Keputusan No. Kpts-040/PTC-10000/82016-S1. Untuk menjamin efektivitas pelaksanaannya, GCG Code ini ditinjau dan diperbaharui secara berkala sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Perusahaan juga telah memiliki buku etika usaha dan tata perilaku (*Code of Conduct*) yang disahkan dengan penandatanganan oleh Direktur Utama PT PTC. Isi dari CoC telah memuat hal-hal yang diminta dan dipersyaratkan oleh Faktor Uji Kesesuaian SK 16/S.MBU/2012. CoC ini juga telah ditinjau secara berkala dengan edisi terakhir tahun 2013.

To achieve the optimal GCG implementation, the Company already has a Good Corporate Governance Manual, later referred to as GCG Code. The GCG Code is authorized by the Company with reference to the Code of Good Corporate Governance signed by President Director inaugurated by Decision Letter No. Kpts-040/PTC-10000/82016-S1. To ensure the effectiveness of its implementation, the GCG Code is reviewed and updated on a regular basis in accordance with the Company's needs.

The Company also has a book of Code of Conduct, which was endorsed the signing by President Director of PT PTC. The content of COC have loaded the things that was requested and required by the Compliance Test Factor with Decision Letter No. 16/S.MBU/2012. CoC has also been reviewed periodically with the last edition in 2013.

Dasar pelaksanaan penanggung jawab ini juga telah diatur dalam *Board Manual* yang dibuat dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi, yang menyebutkan bahwa salah satu tugas anggota Direksi adalah menyusun rencana kerja yang diperlukan untuk memastikan perusahaan memenuhi Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara dan peraturan perundang-undangan lainnya dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Selain itu, *Board Manual* juga mengatur anggota memantau dan menjaga kepatuhan perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh perusahaan dengan pihak ketiga. Perusahaan telah melaporkan pelaksanaan GCG kepada RUPS dan Dewan Komisaris yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan setiap tahunnya.

Untuk menciptakan distribusi informasi serta berdampak pada implementasi GCG yang optimal, seluruh Kebijakan dan Pedoman GCG telah disosialisasikan kepada seluruh Badan Tata Kelola Tertinggi, dan Manajemen, serta karyawan Perusahaan. Kebijakan dan panduan tersebut disosialisasikan secara langsung melalui program sosialisasi GCG di Media Web, penyebaran dokumen, dan Diklat yang dilaksanakan Perusahaan yang di dalamnya ada materi GCG yang diikuti oleh seluruh karyawan. Pedoman Etika dan Tata Perilaku/*Code of Conduct* serta peraturan teknis/pedoman pelaksanaannya juga telah menjadi materi dalam proses *induction* (pengenalan) bagi karyawan baru dalam Program Sosialisasi GCG.

Sebagai bentuk komitmen terhadap Anggota Direksi Perusahaan telah menandatangani Pernyataan Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi terkait kepatuhan terhadap Pedoman Etika dan Tata Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*). Penandatanganan pernyataan ini menjamin kepatuhan terhadap Pedoman Etika dan Tata Perilaku/*Code of Conduct* yang ditandatangani oleh karyawan Perusahaan secara berkala. Pernyataan yang ditandatangani tersebut menyatakan bahwa yang bersangkutan telah menerima, memahami dan setuju untuk melaksanakan serta mematuhi *Code of Conduct*.

Basic implementation of the person in charge has also been arranged in the *Board Manual* which states that one of the duties of the Board of Directors is arranging the work plan needed to ensure the company meets the Code for Implementation of Good Corporate Governance in Badan Usaha Milik Negara (State-Owned Enterprise) and regulations of other legislation in order to implement the principles of Good Corporate Governance. In addition, the *Board Manual* also regulates member of company monitor and maintain adherence to all agreements and commitments that are made by the company with third parties. The Corporate has reported GCG implementation to the RUPS (General Meeting of Shareholders) and the Board of Commissioners that are listed in the Annual Report each year.

To create distribution of information and impact on optimal implementation of GCG, the entire Policy and Code of GCG have been disseminated to the entire Supreme Board Governance, and Management, as well as employees of the Corporate. Policy and guideline has been disseminated directly through GCG socialization program in Media Web, document dissemination, and training that have been conducted by the Corporate in which some materials of GCG that followed by all employees. Code of Conduct as well as technical regulation/ guideline for implementation have also become material in the process of induction (recognition) for new employees in the GCG Socialization Program.

As a commitment to the Board of Directors has signed a Statement of Commitment of the Board of Commissioners and Board of Directors related to compliance with the Code of Conduct). The signing of this declaration ensures compliance with the Code of Conduct that is signed by the Company's employees regularly. The signed statement states that the party has received, understood and agreed to implement and comply with the Code of Conduct.



Asesmen GCG

GCG ASSESSMENT

Untuk mengevaluasi penerapan GCG di Perusahaan, pada periode tahun 2017, Perusahaan kembali melakukan asesmen penerapan GCG di PTC. Pada periode tahun 2017 ini, Perusahaan melakukan penilaian dengan melaksanakan *Self Assessment*. Ruang lingkup asesmen meliputi aspek-aspek GCG dalam pengelolaan Perusahaan untuk periode tahun 2017 yang disesuaikan dengan Kerangka Acuan Pelaksanaan *Assessment GCG* yang dikembangkan oleh Kementerian BUMN.

Tujuan pelaksanaan *assessment* penerapan GCG di PT Pertamina Training & Consulting adalah untuk:

1. Menyajikan gambaran (potret) kondisi penerapan *Good Corporate Governance*
2. Mengidentifikasi bidang-bidang penerapan *Good Corporate Governance* yang mendekati atau telah mencapai praktik terbaik (*best practices*), maupun bidang-bidang yang belum mendekati atau mencapai *best practices* sehingga masih memerlukan peningkatan dan perbaikan (*areas of improvement*).
3. Memberikan rekomendasi perbaikan untuk *areas of improvement* guna lebih meningkatkan pelaksanaan *Good Corporate Governance* di PT Pertamina Training & Consulting

Pelaksanaan asesmen penerapan GCG ini merupakan bagian dari proses implementasi GCG yang berkelanjutan di PTC, sehingga hasil penilaian ini mampu menunjukkan kemajuan pelaksanaan GCG selama ini. Secara metodologis, pelaksanaan asesmen GCG di PTC mengacu pada Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012.

Hasil asesmen penerapan GCG di PTC tahun 2017 mencapai total skor sebesar 75,98, lebih tinggi daripada tahun sebelumnya sebesar 66,85. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan GCG di PT PTC pada tahun 2017 telah mengalami peningkatan khususnya sebagai implikasi karena adanya perbaikan media publikasi melalui *website*, profil bisnis, TV internal, serta dengan adanya TKO Gratifikasi.

Hasil asesmen penerapan GCG di PTC tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016, dapat diikhtisarkan dalam tabel berikut:

To evaluate the implementation of GCG in the Company, in the period of 2017, the Company again conducted assessment of GCG implementation in PTC. In the period of 2017, the Company conducted an assessment by executing *Self Assessment*. The scope of the assessment covered aspects of GCG in the management of the Company for the period of 2017, in accordance with GCG *Assessment Implementation Framework* developed by the Ministry of SOEs.

Objective of assessment of GCG implementation in PT Pertamina Training & Consulting is to review:

1. Presenting the condition of *Good Corporate Governance* implementation
2. Identifying the areas of implementation of *Good Corporate Governance* that are approaching or have reached the best practices, as well as areas that have not been approached or reached the best practices so that still need improvement and repair (*areas of improvement*).
3. Providing recommendation for improvement to areas of improvement in order to further improve the implementation of *Good Corporate Governance* in PT Pertamina Training & Consulting

Assessment of GCG implementation is part of the GCG implementation process ongoing in PTC, so the results of this assessment are able to show the progress of GCG implementation. Methodologically, the assessment of GCG in PTC refers to the Secretary of the Ministry of BUMN (SOE) Decree No. SK-16/S.MBU/2012.

The result of GCG implementation assessment at PTC in 2017 reached a total score of 75.98, higher than the previous year of 66.85. This showed that the implementation of GCG in PT PTC Year 2017 has increased especially as an implication due to the improvement of publication media through website, business profile, internal TV, and with TKO Gratification.

The assessment result of GCG implementation in PTC 2017 compared to 2016, can be summarized at the following table:

TABEL RINGKASAN HASIL EVALUASI PENERAPAN CORPORATE GOVERNANCE PTC TAHUN 2017
The Summary Table of Evaluation Result of Corporate Governance Implementation of PTC in 2017

ASPEK PENGUJIAN/ INDIKATOR/ PARAMETER Aspects of Testing/ Indicator/Parameter	BOBOT Weight	CAPAIAN 2016 2016 Achievement			CAPAIAN 2017 2017 Achievement		
		SKOR Score	%	PENJELASAN Explanation	SKOR Score	%	PENJELASAN Explanation
I Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan Commitment to Implementation of Good Corporate Governance Sustainablility	7,00	4,87	69,52	Cukup Baik Quite Good	6,48	97,07	Baik Good
II Pemegang Saham dan RUPS/ Pemegang Saham Shareholders and RUPS (General Meeting of Shareholders (GMS)	9,00	7,24	80,50	Baik Good	8,16	91,68	Baik Good
III Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,00	23,06	65,87	Cukup Baik Quite Good	27,58	79,72	Cukup Baik Quite Good
IV Direksi Board of Directors	35,00	26,17	74,77	Cukup Baik Quite Good	27,50	78,92	Cukup Baik Quite Good
V Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure of Information and Transparency	9,00	5,51	61,26	Cukup Baik Quite Good	6,26	78,84	Cukup Baik Quite Good
VI Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	-	0,00		-	0,00	
Skor Keseluruhan Overall Score	100,00	66,85	66,85		75,98	426,23	
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG Quality Classification of GCG Implementation				Cukup Baik Quite Good			Baik Good

Struktur Tata Kelola

GOVERNANCE STRUCTURE

G4-34

Mengacu pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, PTC telah memiliki struktur *Governance* yang terdiri terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung Perusahaan. Organ Utama Perusahaan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun Organ Pendukung Perusahaan antara lain adalah Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit.

Referring to the Law of Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Liability Company, PTC already has a governance structure that is composed consists of the Main Organs and Support Organs. Main Organs include the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. As for Support Organs include Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Utama PTC No. 600/PTC-10000/2017-S1 tanggal 31 Agustus 2017, PTC telah menunjuk Direktur Keuangan & Dukungan Bisnis sebagai penanggung jawab dan pemantau penerapan GCG di Perusahaan. Tanggung jawab yang dimiliki oleh jabatan ini antara lain:

1. Melakukan penyusunan rencana kerja dalam rangka pemenuhan GCG
2. Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan GCG
3. Melakukan laporan berkala atas pelaksanaan GCG kepada Direktur Utama

In accordance with the Decree of President Director of PTC No.600/PTC-10000/2017-S1 dated August 31st, 2017, PTC has appointed the Director of Finance & Business Support as the responsible and monitoring on GCG implementation in the Company. The responsibilities of this position included:

1. Preparing the work plan in order to fulfill GCG
2. Conducting the implementation of GCG
3. Conducting periodic reports on GCG implementation to President Director

G4-36

Perusahaan sampai periode tahun 2017 belum menetapkan jabatan atau jabatan-jabatan tingkat eksekutif yang memiliki tanggung jawab khusus untuk topik *sustainability*, seperti ekonomi, lingkungan, dan sosial. Namun dalam pelaksanaannya dilakukan oleh beberapa fungsi yang berkaitan dengan isu tersebut, seperti pelaksanaan K3, pengelolaan SDM, pemeliharaan kualitas lingkungan, pengelolaan pelanggan, dan lain sebagainya. Setiap Manajer dari fungsi terkait diwajibkan melapor kepada Direksi sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik.

The Corporate until the period of 2017 have not set executive level positions that have specific responsibility for sustainability topics, such as economic, environmental, and social. However, some functions related to the issues, such as implementation of K3, human resource management, maintenance of environmental quality, customer management, and others. Every manager of the related functions were required to report to the Board of Directors as part of the implementation of good corporate governance.

G4-35

Belum ada secara khusus proses pelimpahan otoritas (untuk topik ekonomi, lingkungan dan sosial) dari Pemegang Saham ke Dewan Direksi. Namun tetap dilaksanakan sosialisasi kajian topik ekonomi, lingkungan dan sosial yang telah dilakukan oleh fungsi *Corporate Secretary*, kemudian disosialisasikan melalui Forum Dialog antara Induk Perusahaan selaku pemegang saham kepada Anak Perusahaan yang kemudian Dewan Direksi mengarahkan disampaikan tim Manajemen dan Pekerja melalui Forum Rapat Bulanan Manajemen.

It has not been spesific process of devolution of authority (for topics of economic, environment and social) from Shareholders to the Board of Directors. Nevertheless, the Corporate still conducted socialization of some topics such as economic, environment and social that have been performed by the Corporate Secretary function, then were disseminated through the Dialogue Forum between the Main Company as a shareholder to the Subsidiary, then the Board of Directors directed Management Team and employees through Monthly Meeting Management Forum.

Dewan Komisaris dan Komite Audit akan dimintakan pertimbangan dalam membuat keputusan terkait dengan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial oleh Direksi dalam rapat BOC dan BOD.

The Board of Commissioners and the Audit Committee will be requested consideration in making decisions related to economic, environment and social impacts by the Board of Directors in the meeting of BOC and BOD



Rapat Umum Pemegang Saham

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai Organ Perseroan yang menjadi wadah Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan saham yang dimiliki dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Wewenang tersebut antara lain membuat keputusan atas hal-hal sebagai berikut:

1. Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perusahaan;
2. Penggunaan laba bersih Perusahaan;
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perusahaan;
5. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan;
6. Rencana Perusahaan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan Memutuskan hal lain yang telah diajukan sebagaimana dalam rapat sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Undang-Undang Perusahaan Terbatas.

Referring to the legislation No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, the General Meeting of Shareholders (GMS) as a company organ that becomes a part of Shareholders' to take important decisions relating to the shares owned by observing the provisions of applicable Articles and Legislation.

General Meeting of Shareholders (GMS) has the authorities that are not granted to the Board of Commissioners and Board of Directors, with the limits defined in the legislation and the Articles of Association. Such authorities include making decisions on matters as follows:

1. Approval of annual reports and ratification of the Board of Commissioners' reports and financial statements of the Corporate;
2. Usage of the Corporate's net income;
3. Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Directors and remuneration of the Board of Commissioners and Directors;
4. Merger, amalgamation or demerger of the Corporate;
5. Amendments to the Articles of Association;
6. Corporate's plan to conduct transactions that exceed certain values and Decide other things that have been proposed as the meeting in accordance with the provisions of Articles of Association and Regulation of Limited Liability Company.

G4-39

Dengan wewenang tersebut, menunjukkan bahwa RUPS merupakan forum tertinggi dalam tata kelola Perusahaan, meskipun secara teknis yang menjalankan fungsi koordinator pelaksana adalah Sekretaris Perusahaan sebagai *Chief Compliance Officer*.

With such authorities, it indicates that the GMS is the highest forum in the Corporate's governance, although technically Corporate Secretary as Chief Compliance who performs as coordinator of executor.

G4-49

Penyampaian permasalahan penting kepada badan tata kelola tertinggi diatur dalam *Board Manual*. Penyampaian permasalahan penting dilakukan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris dilakukan melalui penyampaian laporan bulanan rutin. Apabila permasalahan dirasakan perlu dieskalasi ke pemegang saham, maka penyampaian permasalahan dapat disampaikan pada Forum *Performance Dialog* yang dilaksanakan setiap Triwulan untuk mengevaluasi kinerja Direksi.

Submission of important issues to the highest organ is set in the Board Manual. Submission important issues by the Board of Directors to the Board of Commissioners in a Board of Commissioners' Meeting is done through submission of regular monthly report. If the issues need to be escalated to shareholders, presenting the issues can be submitted to Performance Forum Dialogue that is held every quarter to evaluate Board of Directors' performance.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutupnya tahun buku Perusahaan, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Perusahaan.

Pada tahun 2017, Perusahaan telah melaksanakan satu kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 23 Maret 2017. Hasil RUPS yang disahkan pada pertemuan tersebut antara lain Perusahaan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan tahun 2016, menetapkan penggunaan laba bersih sebagai cadangan lain untuk pengembangan usaha, dengan mempertimbangkan pengembangan usaha/investasi perusahaan yaitu sebesar 100% dari laba neto. Penetapan penggunaan laba bersih sebagai cadangan lain untuk pengembangan usaha ini tidak melanggar ketentuan perjanjian pinjaman atau ketentuan penerbitan obligasi dan disetujui oleh para pemegang saham.

Sedangkan Keputusan yang diambil pada RUPS Luar Biasa (secara Sirkuler) pada tanggal 3 Agustus 2017 adalah mengenai pengambilan keputusan atas penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi PTC, yang kemudian membatalkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler Perseroan tanggal 27 Juli 2015 tentang Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris.

GMS consists of the Annual General Meeting (AGM) and Extraordinary General Meeting. Annual General Meeting shall be held each year no later than 6 (six) months after closing of financial year of the Corporate, while the Extraordinary General Meeting may be held at any time according to the needs of the Corporate.

In 2017, the Company has conducted one GMS, the Annual General Meeting of Shareholders on March 23rd, 2017. The result of the General Meeting of Shareholders approved by the meeting, among others, the Company adopted the Company's 2016 financial statements, stipulated the use of net income as other reserves for business development, business development/investment of 100% of net profit. Determination of the use of net income as other reserves for the development of this business did not violate the terms of loan agreement or the provisions of bond issuance and approved by the shareholders.

The decision taken at the Extraordinary GMS (Circular) on August 3rd, 2017 was regarding decision of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PTC, which subsequently annulled the Company's Circular Decree on July 27th, 2015 on the Income of Directors and Board of Commissioners.

TINDAK LANJUT KEPUTUSAN RUPS 2016

Follow-up of Decisions of GMS 2016

RUPS yang dilaksanakan pada tahun 2016 yang lalu, pada RUPS Tahunan telah memutuskan pemberian persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan Disertai Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya Sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pertamina Training and Consulting.

Selain itu, persetujuan atas penggunaan Laba Tahun Buku 2015, dan Penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan, serta penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 dan penetapan penghargaan atas Kinerja kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Sedangkan Keputusan yang diambil pada RUPS Luar Biasa adalah Pengesahan kembali Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2014, disertai Pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

Sesuai dengan keputusan RUPS Perusahaan pada tanggal 1 April 2016, Perusahaan telah menetapkan penggunaan laba bersih sebesar Rp33.230.360.877 tidak dibagikan sebagai deviden kepada Pemegang Saham. Sehingga keseluruhan (100%) laba bersih digunakan untuk cadangan lain sebagai modal pengembangan usaha.

Dari sekian hasil keputusan RUPS yang telah dilaksanakan pada tahun 2016, keputusan RUPS yang telah direalisasikan terangkum dalam tabel berikut. Semua amanat RUPS telah dilaksanakan oleh Perusahaan.

The GMS held in 2016, at the Annual General Meeting of Shareholders, has decided on the approval of annual report including approval of financial statements accompanied by full settlement and discharge in accordance with the Annual General Meeting of Shareholders of PT Pertamina Training and Consulting.

In addition, approval of the use of net profit of fiscal year 2015, and determination of the use of the Company's net profit, and establishment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit Financial Year Report 2016 and award of Performance to the Company's Boards of Commissioners and Directors. The decision taken at the Extraordinary General Meeting of Shareholders was re-approval of the Company's Financial Report for Fiscal Year 2014, accompanied by full settlement and waiver of responsibility to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

In accordance with resolution of GMS of the Company on April 1st, 2016, the Company has determined the use of net profit amounting to Rp33,230,360,877 not distributed as dividends to Shareholders. So that overall (100%) net income was used for other reserves as business development capital.

From the results of GMS decision that has been implemented in 2016, the GMS decision that has been realized was summarized in the following table. All AGM's mandate has been executed by the Company.

AGENDA RUPS GMS Agenda	KEPUTUSAN Decision	TINDAK LANJUT Follow-up	STATUS Status
I	<p>Pemberian persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan Disertai Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya Sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pertamina Training and Consulting</p> <p>Annual approval of report including the approval of financial statements accompanied by full settlement and exemption of liability In accordance with the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Pertamina Training and Consulting</p>	-	Selesai Completed
II	<p>Persetujuan atas penggunaan Laba Tahun Buku 2015, dan Penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan, serta penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2016</p> <p>Approval on the use of Profit of Fiscal Year 2015, and Determination of the use of the Company's net profit, and the establishment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Financial Year Report 2016</p>	<p>Penggunaan Laba sebagai modal pengembangan usaha, dan Penetapan KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (PWC) sebagai KAP</p> <p>Use of Profit as a business development capital, and Determination of KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners (PWC) as KAP</p>	Selesai Completed
III	<p>Penetapan penghargaan atas Kinerja kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan</p> <p>Appreciation of Performance to the Company's Boards of Commissioners and Directors</p>	<p>Sesuai Akta Notaris Yulkhaiza Pahuh, SH. No. 4 tahun 2016</p> <p>Pursuant to Notarial Deed Yulkhaiza Pahuh, SH. No.4 Year 2016</p>	Selesai Completed
IV	<p>Pengesahan kembali Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2014, disertai Pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.</p> <p>Ratification of the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2014, accompanied by full settlement and waiver of responsibility to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.</p>	<p>Sesuai Akta Notaris Yulkhaiza Pahuh, SH. nomor.2 tahun 2016</p> <p>Pursuant to Notarial Deed Yulkhaiza Pahuh, SH. No.2 Year 2016</p>	Selesai Completed
V	<p>Penetapan penggunaan laba bersih untuk deviden dengan mempertimbangkan pengembangan usaha/investasi perusahaan yaitu sebesar 100% dari laba neto, atau sebesar Rp33.230.360.877.</p> <p>Determination of the use of net income for dividends by considering the business development/investment of the Company amounting to 100% of net profit, or amounting to Rp33.230.360.877.</p>	<p>Sesuai Akta Notaris Yulkhaiza Pahuh, SH. nomor.2 tahun 2016</p> <p>Pursuant to Notarial Deed Yulkhaiza Pahuh, SH. No.2 Year 2016</p>	Selesai Completed



Uraian Direksi

THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi sebagai Organ Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam mengelola Perseroan secara menyeluruh. Pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi merupakan tanggung jawab bersama. Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab demi kepentingan Perusahaan, mengelola bisnis dan urusan Perusahaan dengan tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pihak yang berkepentingan dengan aktivitas Perusahaan. Direksi bertindak secara cermat, berhati-hati dan dengan mempertimbangkan berbagai aspek penting yang relevan dalam pelaksanaan tugasnya.

Dalam menjalankan setiap aktivitas dalam kegiatan bisnis di Perseroan, setiap anggota Direksi diikat dengan aturan yang menjadi pedoman dan tata tertib kerja Direksi sebagai insan Perusahaan yang disebut sebagai Pedoman Etika Kerja (*Code of Conduct*). Perusahaan juga memiliki *Board Manual* yang melandasi setiap aktivitas Direksi agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Hal terkait fungsi Direksi yang diatur dalam Board Manual adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan Umum;
2. Persyaratan dan Komposisi, Keanggotaan dan Masa Jabatan;
3. Program Pengenalan Dan Peningkatan Kapabilitas;
4. Independensi (Kemandirian) Direksi;
5. Etika Jabatan Direksi;
6. Susunan, Tugas dan Wewenang Direksi;
7. Rapat Direksi;
8. Evaluasi Kinerja Direksi;
9. Fungsi Pendukung.

Jumlah Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) orang Direktur yang diangkat dari calon-calon yang diajukan oleh PTC, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur utama.

Board of Directors as Corporate's organ is on duty and responsible to manage the Corporate collegially and thoroughly. Implementation of duties by each member of the Board of Directors is a shared responsibility. The Board of Directors shall in good faith and responsibly in the interests of the Corporate to manage business and affairs of the Corporate by taking into account of balance of interests of all parties who concern with the Corporate's activities. Board of Directors acts diligently, carefully and taking into account various important aspects that are relevant in the performance of its duties.

In carrying out each business activity of the Corporate, each member of Board of Directors is bound by the rules with serve as guideline and work-rule of Board of Directors which namely Code of Conduct. The Corporate also has Board Manual that underlying activities of Board of Directors to comply with applicable regulations.

Related to the functions of Board of Directors that set in the Board Manual are as follows:

1. Public Policy;
2. Terms and Composition, Membership and Terms of Office;
3. Recognition Program and Improve Capability;
4. Independence of Board of Directors;
5. Ethics of Board of Directors;
6. Structure, Duties and Authorities of Board of Directors;
7. Meeting of Board of Directors;
8. Evaluation of Board of Directors' Performance;
9. Support Functions.

Number of Board of Directors based on the Corporate's Articles were consisting of three (3) Directors who were appointed from candidates proposed by PTC, one of them was appointed as chief executive officer.

Berikut komposisi Direksi Perusahaan yang menjabat per 31 Desember 2017:

The composition of the Board of Directors who served per December 31st, 2017:

NAMA Name	JABATAN Position	TANGGAL PENGANGKATAN Date of Appointment	PERIODE JABATAN Term of Position
Umar Fahmi	Direktur Utama President Director	28 Agustus 2017 August 28, 2017	Periode ke-1 (3 tahun) 1st Period (3 years)
A.M. Unggul Putranto	Direktur Operasi & Pemasaran Director of Operation and Marketing	12 April 2012 dan 31 Maret 2015 April 12, 2012 and March 31, 2015	Periode ke-2 (6 tahun) 2nd Period (6 years)
(Vacant)	Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis Director of Finance and Business Support	-	-

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Duty and Responsibility of Board of Directors

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama:

1. Menetapkan visi dan misi Perusahaan
2. Menetapkan RJPP (Rencana Jangka Panjang Perusahaan) 5 tahunan.
3. Menetapkan RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Pendapatan) setiap tahun
4. Menetapkan kebijakan strategis dan operasional Perusahaan
5. Mengelola dan mengembangkan seluruh aset fisik (aktiva tetap) dan non fisik (*image, royalty, dsb.*) Perusahaan
6. Mengkoordinasikan & memimpin seluruh proses bisnis (operasi) Perusahaan sesuai peraturan perundang-undangan nasional maupun internasional berkaitan dengan kegiatan perusahaan, audit produk hukum serta penyelenggaraan administrasi dan dokumentasi hukum.
7. Mengelola dan menetapkan penggunaan seluruh sumber dana Perusahaan berdasarkan prinsip efisiensi dan efektivitas
8. Mengadakan kerjasama dengan pihak lain untuk operasi dan pengembangan Perusahaan
9. Menandatangani MoU dan kontrak pelaksanaan kegiatan dengan pihak lain sehubungan dengan operasional Perusahaan
10. Mengembangkan operasi Perusahaan ke pasar domestik dan pasar global

Duty and Responsibility of President Director:

1. Establish the Company's vision and mission
2. Establish 5 years RJPP (the Company's Long Term Plan)
3. Establish annual CBP (Company Budget and Plan)
4. Establish strategic policy and operations of the Company
5. Manage and develop all physical assets (fixed assets) and non-physical assets (image, royalties, etc.) of the Company
6. Coordinate and lead the entire business process (operation) of the company in accordance to legislation relating to the national and international activities of the company, law product audit and the organization of administrative and legal documentation.
7. Managing and establish the use of all sources of funds the Company based on the principles of efficiency and effectiveness.
8. Cooperating with other parties for the operation and development of the Company
9. Signing the MOU and implementation contract with other parties in relation to the Company's operations
10. Develop the Company's operations both to the domestic market and the global market

11. Mengangkat dan memberhentikan Pekerja Perusahaan baik Pekerja Tetap maupun Pekerja Tidak Tetap (Kontrak/Honor) Kantor Pusat PTC atau memberikan wewenang kepada Sub Ordinatnya
12. Membina dan mengembangkan SDM Perusahaan
13. Melaporkan jalannya Perusahaan kepada Pemegang Saham dan Komisaris setiap Bulan, Triwulan dan setiap Tahun Anggaran
14. Menghadiri RUPS dan RUPS-LB

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Operasi & Pemasaran:

1. Bersama Direktur Utama, menetapkan visi dan misi Perusahaan sesuai arahan Pemegang Saham dan Komisaris.
2. Bersama Direktur Utama menetapkan RJPP (Rencana Jangka Panjang Perusahaan) 5 tahunan dan menetapkan RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Pendapatan) setiap tahun.
3. Bersama Direksi mengkaji Organisasi dan system Tata Kerja (Pedoman, TKO, TKI) yang berjalan serta melakukan alignment yang diperlukan.
4. Menyusun & menetapkan kebijakan strategis dalam bidang Pengembangan Produk, Pemasaran, Operasi dan Jasa Pengamanan serta mengarahkan dan membina pengelolaan jaringan pemasaran
5. Menyusun & menetapkan kebijakan Operasional di bidang *training*, konsultasi, *Event Organizer* dan jasa pengamanan
6. Membina hubungan dengan pelanggan.
7. Membina, mengarahkan & meningkatkan kemampuan SDM baik *knowledge* maupun *scale* di sub ordinatnya sehingga dapat mendukung meningkatkan *value* perusahaan.
8. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi kesehatan SDM, penyelesaian permasalahan pembinaan SDM disub ordinatnya
9. Mengkoordinasikan dan menyelaraskan peraturan perusahaan yang berkaitan dengan jasa pengamanan dengan perundang-undangan yang berlaku nasional maupun peraturan di sisi pelanggan
10. Mengembangkan pasar/klien/aktivitas baru di samping tetap menjaga yang sudah berjalan.
11. Menetapkan peraturan perusahaan untuk merapikan kearsipan di bidang pengembangan program, pemasaran, operasi dan jasa pengamanan

11. Direct or provide authorization to subordinates in appoint and terminate the Company's employees both permanent and contract employees in the PTC Headquarters
12. Maintaining and developing human resources
13. Monthly, quarterly and annually reporting on corporate operations of the Company to the Shareholders and the Commissioner
14. Attending the AGM and EGM

Duty and Responsibility of Director of Operation and Marketing:

1. Set the vision and mission as directed by the Shareholders and Commissioners together with President Director.
2. Establish 5 years RJPP (the Company's Long Term Plan) and set a yearly CBP (Company Business Plan) together with President Director.
3. Together with all Directors examines the Organization and Work Procedures system (Guidelines, TKO, TKI) running and make the necessary alignment.
4. Develop and establish strategic policies in the areas of Product Development, Marketing, Operations and Security services and direct marketing network and building management
5. Develop and establish operational policies in the field of training, consultancy, Event Organizer and security services
6. Developing relationships with customers.
7. Fostering, direct and improve the ability of both knowledge and human resources in the sub-ordinates scale so that it can support increasing the company's value
8. Implement monitoring and evaluation of health human resources, resolving problems of human resource development in the sub ordinate
9. Coordinate and harmonize regulations relating to the company's security services with the applicable legislation or regulations of the national side
10. Developing markets customers/clients/new activity while keeping which has been running.
11. Establish rules to spruce up the company in the field of archival program development, marketing, operations, and security services

12. Melaporkan setiap perkembangan fungsi Pengembangan Produk, Penjualan dan Pemasaran, Operasi serta Jasa Pengamanan kepada Direktur utama setiap Bulan, Triwulan dan setiap Tahun Anggaran
13. Melaksanakan tugas-tugas Direksi seperti ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, arahan dari Pemegang Saham serta Komisaris.
14. Menghadiri RUPS dan RUPS-LB

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis:

1. Bersama Direktur Utama, menetapkan visi dan misi Perusahaan sesuai arahan Pemegang Saham dan Komisaris.
2. Bersama Direktur Utama menetapkan RJPP (Rencana Jangka Panjang Perusahaan) 5 tahunan dan menetapkan RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Pendapatan) setiap tahun.
3. Menetapkan kebijakan keuangan, mengarahkan dan membina pengelolaan keuangan perusahaan meliputi kebijakan anggaran, perbendaharaan dan akuntansi, manajemen resiko, investasi dan pendanaan.
4. Mengelola dan mengendalikan seluruh aset fisik (aktiva tetap) dan non fisik (*image, royalty, dsb*) Perusahaan.
5. Menetapkan kebijakan strategis dalam bidang pengkajian strategik dan perencanaan, pengembangan organisasi, kesisteman dan manajemen mutu, perencanaan dan pengembangan SDM serta teknologi informasi.
6. Menetapkan strategi dan perencanaan kebijakan pembinaan, pengembangan kepemimpinan dan pola pengelolaan SDM jangka pendek, menengah dan jangka panjang.
7. Membina SDM, pemantauan dan evaluasi kesehatan SDM, penyelesaian permasalahan pembinaan SDM serta hubungan industrial lainnya.
8. Membina dan menkoordinasikan perencanaan serta penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan pekerja.
9. Membina hubungan dengan pihak perbankan dalam rangka menjalankan strategi keuangan
10. Menyusun strategi, standard dan kebijakan TI perusahaan dengan nilai-nilai yang teruji (*best Practice*).

12. Report any functional development of Product Development, Sales and Marketing, Operations and Security services to the chief executive officer of each Month, Quarter and Fiscal Year
13. Carry out any duties of Directors as stipulated in the Articles of Association, directives from shareholders as well as the Commissioner.
14. Attend the AGM and EGM

Duty and Responsibility of Director of Finance and Business Support:

1. Set the vision and mission as directed by the Shareholders and Commissioners together with President Director.
2. Establish 5 years RJPP (the Company's Long Term Plan) and set a yearly CBP (Company Business Plan) together with President Director.
3. Establish financial policy, directing and fostering the company's financial management policy includes the budget, treasury and accounting, risk management, investment and financing.
4. Managing and controlling all physical assets (fixed assets) and non-physical (image, royalties, etc.) of the Company
5. Establish strategic policy in the field of strategic assessment and planning, organizational development, systemic and quality management, planning and development of human resources and information technology.
6. Establish a strategy and policy planning of short-term, medium and long term coaching, leadership development and HR management pattern .
7. Fostering human resources, health monitoring and evaluation , human resource development as well as solving problems of industrial relations.
8. Maintaining and coordinating of employees education and training plan.
9. Establish contact with the banks in order to execute the financial strategy
10. Develop strategies, standards and corporate IT policy to the values tested (best Practice).

11. Mengangkat dan memberhentikan Pekerja Perusahaan baik Pekerja Tetap maupun Pekerja Tidak Tetap (Kontrak/Honor) sesuai Pelimpahan Wewenang yang ada
 12. Menyelenggarakan Manajemen Keuangan Perusahaan yang mencakup kegiatan Akuntansi, *Controller*, Perbendaharaan dan Pendanaan
 13. Melaporkan setiap perkembangan fungsi keuangan dan SDM - Umum kepada Direktur Utama setiap Bulan, Triwulan dan setiap Tahun Anggaran
 14. Melaksanakan tugas-tugas Direksi seperti ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, arahan dari Pemegang Saham serta Komisaris.
 15. Menghadiri RUPS dan RUPS-LB
11. Appoint and terminate the Company Workers both Fixed or Variable (Contract/Honor) workers in accordance to its delegation of duties
 12. Holding Corporate Financial Management which includes activities Accounting, Controller, Treasury and Funding
 13. Report any development finance and human resources functions - general to the Director of the primary Monthly, Quarterly and Fiscal Year
 14. Carry out the duties of Directors as set out in the Articles of Association, directives from shareholders as well as the Commissioner.
 15. Attend the AGM and EGMS

PENGANGKATAN, PEMBERHENTIAN, DAN PENGENALAN DIREKSI BARU

Appointment, Termination, and Introduction of New Members of the Board of Directors

Dalam hal pengangkatan dan pemberhentian Direksi, Perusahaan sebagai anak perusahaan, tunduk pada Pedoman Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi dalam Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan 2013 PT Pertamina (Persero) yang merujuk pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2012 tanggal 20 Januari 2012. Materi Pedoman pengangkatan dan pemberhentian telah memuat mekanisme penjurangan atau nominasi calon anggota Direksi, penilaian/pengujian atas kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*) bagi anggota Direksi.

Pengangkatan Direksi dilakukan dengan Keputusan RUPS dimana PTC merupakan Anak Perusahaan yang berada dibawah langsung PT Pertamina (Persero) sebagai BUMN. Dokumen penetapan Direksi diatur RUPS dan SK HR Persero.

Perusahaan telah memiliki pedoman program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat yang diatur dalam Pedoman mengenai program pengenalan Direksi yang baru. Pedoman ini tercantum pada Buku Pedoman Perusahaan No. A-008/PTC-10000/2016-S1 bagian B. Selama tahun 2017, tingkat kehadiran dan keaktifan anggota Direksi baru sejumlah 100% atau seluruh anggota Direksi baru mengikuti rangkaian program pengenalan Perusahaan.

In the case of appointment and dismissal of the Board of Directors, the Company as a subsidiary, is subject to the Guidelines for Appointment and Dismissal of the Board of Directors in the Guidelines on Management of Subsidiaries and Joint Venture 2013 of PT Pertamina (Persero) referring to the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises. PER-01/MBU/2012 dated on January 20th, 2012. Material of the appointment and dismissal guidelines has included nomination mechanism or nomination of candidates for Board of Directors, fit and proper test for members of the Board of Directors.

Appointment of Directors is conducted with decision of GMS that PTC is a Subsidiary which is under direction of PT Pertamina (Persero) as a SOE. Document of determination of Directors is regulated by the GMS and SK HR Persero.

The Company has established guideline for introduction of new appointed members of the Board of Directors that set in the Code regarding the Introduction Program of New Members of Board of Directors. This Code is contained in the Corporate Manual Book No. A-008/PTC-10000/2016-S1 section B. During 2017, the attendance and activity level of new members of Board of Directors amounted to 100% or all of new members of Board of Directors followed the introduction of the Corporate's programs.

Sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Bagian B tentang Program Pengenalan Bagi Anggota Komisaris dan Direksi yang Baru, materi Pengenalan tersebut telah mencakup:

1. pelaksanaan prinsip-prinsip GCG;
2. gambaran mengenai BUMN berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;
4. keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Mengenai pemberhentian anggota Direksi, seperti yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dilakukan atas persetujuan dari Keputusan seluruh Pemegang Saham RUPS, sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar pasal 10 (tentang Direksi) ayat 5. Mengacu pada Tata Kelola Perusahaan, keputusan pemberhentian Direksi oleh Pemegang Saham dikarenakan Direksi: masa jabatannya berakhir, mengundurkan diri, kehilangan kewarganegaraan Indonesia, meninggal dunia, diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS, tindakan Direksi bertentangan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan atau melalaikan kewajibannya. Sampai saat ini, belum pernah terjadi pemberhentian sementara Direksi oleh Dewan Komisaris yang menunjukkan kinerja Direksi yang masih sangat positif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

In accordance with the Code of Corporate Governance Section B on the Introduction Program for new members of the Board of Commissioners and Directors, the introduction materials have been included:

1. Implementation of GCG principles;
2. Overview of SOE regarding to the purposes, characteristics, and scope of activities, financial performance and operations, strategies, business plans on short-term and long-term, competitive positions, risks and other strategic issues;
3. Information relating to delegated authorities, internal and external audits, system and policies of internal control, including the Audit Committee;
4. Information of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as things that are not allowed.

Regarding the termination of members of Board of Directors, the Corporate has established guideline of Determination of Directors that has done with the Decision of the entire Shareholders in their General Meeting (GMS), as stipulated in the Articles of Association in clause 10 (of Directors) paragraph 5th. Referring to Corporate Governance, Shareholders' decision of Directors termination is because of Directors: term of office ends, resignation, loss of Indonesian citizenship, died, dismissed by the GMS, Directors' proceeding is contrary to the Constitution and legislation, found guilty by court decision or dereliction of duty. Until now, there has not been an unprecedented temporary of Directors by the Board of Commissioners that has showed performance of the Board of Directors which has still very positive and in accordance with applicable regulations.

KEBERAGAMAN DIREKSI

Diversity of Board of Directors

G4-LA12

Komposisi Direksi PT PTC per tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan jenis kelamin, usia, dan latar belakang keilmuan/keahlian ditunjukkan melalui tabel berikut:

Composition of Board of Directors of PTC as on December 31, 2017 based on gender, age and educational background/expertise that is demonstrated by the following table:

NAMA Name	JENIS KELAMIN Gender		USIA Age			LATAR BELAKANG KEILMUAN Educational Background
	PRIA Male	WANITA Female	<31	31-50	>50	
Umar Fahmi	✓	-	-	-	✓	Teknik, Manajemen Engineering, Management
A.M. Unggul Putranto	✓	-	-	-	✓	Psikologi, Human Resources Management Psychology, Human Resources Management

Berdasarkan profil Direksi tersebut, dapat terlihat bahwa seluruh Anggota Direksi memiliki latar belakang keberagaman dan pendidikan, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan dan bidang usaha Perusahaan.

Based on the Board of Directors profiles, can be seen that all members of the Board of Directors has various educational background, knowledge and experiences in accordance with the needs and areas of operation.

Dalam hal rangkap jabatan, Perusahaan tidak menetapkan ketentuan mengenai jenis-jenis jabatan rangkap anggota Direksi yang menimbulkan benturan kepentingan yang mengacu kepada Permen 03/MBU/2012. Namun meskipun begitu, tidak ada rangkap jabatan anggota Direksi yang memiliki potensi negatif terhadap pelaksanaan kerja Perusahaan sendiri.

In the case of double position, the Corporate does not set term of kinds of duplicate positions on Board of Directors' members who pose conflict of interest referring to Ministerial Regulation No.03/MBU/2012. However, there is no double position on members of Board of Directors that has negative potential impact of Corporate's work implementation.

RAPAT DIREKSI

Meeting of Board of Directors

Rapat Direksi adalah rapat yang diselenggarakan oleh Direksi baik yang telah diagendakan secara rutin maupun tidak. Rapat diselenggarakan sebagai mekanisme untuk merencanakan dan memantau penerapan strategi dan kebijakan Perseroan.

Board of Directors Meeting is a meeting that is organized by the Board of Directors, which has been scheduled on a regular basis or not. Meeting is held as a mechanism to plan and monitor the implementation of the strategy and policy of the Company.

Rapat Direksi harus diadakan secara berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan, dan dalam rapat tersebut Direksi dapat mengundang Dewan Komisaris.

Board of Directors Meeting must be held regularly, at least once in every month, in the meeting of the Board of Directors may invite the Board of Commissioners.

Dalam rangka menjalankan tata administrasi yang baik, dalam setiap Rapat Direksi harus dibuat Risalah Rapat yang ditandatangani oleh Ketua Rapat Direksi dan seluruh anggota Direksi yang hadir, yang berisi hal-hal yang dibicarakan (termasuk pernyataan ketidaksetujuan/ *dissenting opinion* anggota Direksi, jika ada) dan hal-hal yang diputuskan.

Perusahaan telah memiliki Pedoman/tata tertib rapat Direksi yang tercantum dalam *Board Manual* Bab 2 point 2.7 tentang Rapat Direksi. Perusahaan juga telah memiliki rencana Rapat Direksi dan agenda yang dibahas sesuai yang diatur dalam Mekanisme Penyelenggaraan Rapat, sebagaimana yang terdapat dalam *Board Manual* Bab 2 point 2.7.1 tentang Ketentuan Rapat.

Di dalam setiap rapat Direksi, dilakukan pula evaluasi (pemantauan *progress*) terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya. Risalah Rapat didistribusikan kepada setiap Anggota Direksi, melalui bentuk salinan, terlepas apakah Anggota Direksi yang bersangkutan hadir atau tidak hadir dalam Rapat Direksi tersebut.

Berikut rekapitulasi Rapat Direksi PT PTC Tahun 2017:

In order to run good administration, in any meeting of the Board of Directors shall be made Minutes of Meeting which is signed by Chairman of Meeting and the Board of Directors who are present, which contains matters discussed (including dissenting opinion of Board of Directors, if any) and things are decided.

The Company already has Code of Board of Directors meeting that is listed on Board Manual Chapter 2 point 2.7 on Board of Directors Meeting. The Company also has plan of Board of Directors Meeting and agendas which will be discussed in accordance with Mechanism of meeting, as contained in Board Manual Chapter 2 point 2.7.1 of the Provisions of Meeting.

In each meeting of Board of Directors, also conducted an evaluation (progress monitoring) on implementation of decisions in previous meeting. Minutes of Meeting is distributed to each member of the Board of Directors, through a form of copy, both attend or not in the meeting.

Recapitulation of Board of Directors Meetings of PTC in 2017:

NAMA Name	RAPAT DENGAN KOMISARIS Meetings with Board of Commissioners			RAPAT INTERNAL Internal Meeting		
	JUMLAH RAPAT Total Meetings	JUMLAH KEHADIRAN Attendance	%	JUMLAH RAPAT Total Meetings	JUMLAH KEHADIRAN Attendance	%
Umar Fahmi*	2	2	100%	12	12	100%
Taryono**	8	8	100%	2	2	100%
A.M. Unggul Putranto	12	11	91,67%	28	25	89,28%
Yekti T. Wahyuni***	10	10	100%	19	17	89,47%

* Memulai masa jabatannya per 28 Agustus 2017
Start the term per August 28, 2017

** Mengakhiri masa jabatannya per 31 Mei 2017
Terminate the term per May 31, 2017

*** Mengakhiri masa jabatannya per 8 September 2017
Terminate the term per September 8, 2017

AGENDA RAPAT DAN POKOK BAHASAN DIREKSI

Agendas and Subjects of Board of Directors Meetings

Berikut agenda rapat dan pokok bahasan yang dilaksanakan oleh Direksi selama tahun 2017:

Below are the meeting agendas and subjects conducted by the Board of Directors in 2017:

NO.	TANGGAL & LOKASI RAPAT Date and Place	PESERTA RAPAT Participants	AGENDA RAPAT Agendas
Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Meetings with Board of Commissioners and Directors			
1	25 Januari 2017 Restaurant Tjikini Lima, Jl. Cikini I No.5 Jakarta Pusat January 25th, 2017 Tjikini Lima Restaurant, Jl. Cikini I No.5 Jakarta Pusat	Taryono Yekti T. Wahyuni A. M. Unggul Putranto	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Kinerja Keuangan bulan Desember 2016 Financial Performance Report for December 2016, 2. Laporan Kinerja Perusahaan bulan 2016 Corporate Performance Report 2016, 3. Isu Strategis dan Hal Lainnya Strategic Issues and Other Things
2	16 Februari 2017 Hotel Ambarukmo Yogyakarta February 16th, 2017, Ambarukmo Hotel, Yogyakarta	Taryono Yekti T. Wahyuni A. M. Unggul Putranto	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana dan Target kerja tahun 2017 Plan and Target of work in 2017
3	17 Februari 2017 Hotel Ambarukmo Yogyakarta February 17th, 2017, Ambarukmo Hotel, Yogyakarta	Taryono Yekti T. Wahyuni A. M. Unggul Putranto	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan dan persetujuan Program Kerja 2017 Preparation and approval of Work Program in 2017
4	24 Februari 2017 Kantor PTC Ruang Rapat Smart Lt.2, Jakarta Pusat February 24th, 2017, PTC Office in Smart Meeting Room 2nd Floor, Jakarta Pusat	Taryono Yekti T. Wahyuni A. M. Unggul Putranto	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Kinerja Keuangan bulan Januari 2016 Financial Performance Report for January 2016, 2. Laporan Kinerja Perusahaan bulan 2016 Corporate Performance Report 2016, 3. Isu Strategis dan Hal Lainnya Strategic Issues and Other Things
5	15 Maret 2017 Kantor PTC Ruang Rapat Smart Lt.2, Jakarta Pusat March 15th, 2017, PTC Office in Smart Meeting Room 2nd Floor, Jakarta Pusat	Taryono Yekti T. Wahyuni A. M. Unggul Putranto	<p>Pra RUPS Tahunan Tahun Buku 2016: Pre Annual General Meeting of Shareholders of the book of 2016</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan materi RUPS Preparation of GMS material

NO.	TANGGAL & LOKASI RAPAT Date and Place	PESERTA RAPAT Participants	AGENDA RAPAT Agendas
6	<p>24 Maret 2017 Kantor PTC Ruang Rapat Smart Lt. 2, Jakarta Pusat March 24th, 2017, PTC Office in Smart Meeting Room 2nd Floor, Jakarta Pusat</p>	<p>Taryono Yekti T. Wahyuni A. M. Unggul Putranto</p>	<p>RUPS Tahunan Tahun Buku 2016: Annual GMS of Fiscal Year 2016</p> <ol style="list-style-type: none"> Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Disertai Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Approval of Annual Report including Ratification of Company's Financial Statements with the Granting of Full Repayment and Disclaimer (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners Penetapan Penggunaan Laba Tahun Buku 2016 Determination of the Use of Profit of Fiscal Year 2016 Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Tahun Buku 2017. Appointment of Public Accounting Firm (KAP) for Book Year 2017. Penetapan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2016. Determination of Performance Award (Tantiem) to the Board of Directors and Board of Commissioners of Book Year 2016. Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2017. Remuneration Determination of the Board of Directors and Board of Commissioners of Book Year 2017. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Tahun Buku 2017. Appointment of Public Accounting Firm (KAP) for the Book Year 2017. Penetapan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2016. Determination of the Performance Award (Tantiem) to the Board of Directors and Board of Commissioners of Book Year 2016. Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2017. Remuneration Determination of the Board of Directors and Board of Commissioners of Book Year 2017.
7	<p>20 April 2017 Kantor PTC Ruang Rapat Smart Lt.2, Jakarta Pusat April 20th, 2017, PTC Office in Smart Meeting Room 2nd Floor, Jakarta Pusat</p>	<p>Taryono Yekti T. Wahyuni A. M. Unggul Putranto</p>	<p>Bahan Rapat: Meeting materials:</p> <ol style="list-style-type: none"> Laporan Realisasi Kinerja Keuangan bulan Feb dan Maret 2017 Financial Performance Realization Report for February and March 2017 Kinerja Operasional, ralisasi kegiatan operasi, Laporan HSE Operational Performance, Operational Realization, HSE Report Tindak lanjut permasalahan hukum dan issue strategis lainnya Follow up legal issues and other strategic issues

NO.	TANGGAL & LOKASI RAPAT Date and Place	PESERTA RAPAT Participants	AGENDA RAPAT Agendas
8	19 Mei 2017 Kantor PTC Ruang Rapat Smart Lt. 2, Jakarta Pusat May 19th, 2017, PTC Office in Smart Meeting Room 2nd Floor, Jakarta Pusat	Taryono Yekti T. Wahyuni A. M. Unggul Putranto	Bahan Rapat: Meeting materials: 1. Laporan Realisasi Kinerja Keuangan bulan April 2017 Financial Performance Realization Report for April 2017 2. Kinerja Operasional, ralisasi kegiatan operasi, Laporan HSE Operational Performance, Operational Realization, HSE Report 3. Hal-hal Kritis/isu strategis lainnya Critical Issues/other strategic issues
9	26 Juli 2017 Kantor PTC, Ruang Rapat Smart Lt.2 Jakarta Pusat July 26th, 2017, PTC Office in Smart Meeting Room 2nd Floor, Jakarta Pusat	Yekti T. Wahyuni A. M. Unggul Putranto	Bahan Rapat: Meeting materials: 1. Laporan Realisasi Kinerja Keuangan bulan Mei dan Juni 2017 Financial Performance Realization Report for May and June 2017 2. Kinerja Operasional, ralisasi kegiatan operasi, Laporan HSE Operational Performance, Operational Realization, HSE Report 3. Hal-hal kritis/isu strategis lainnya Critical Issues/other strategic issues
10	23 Agustus 2017 Kantor PTC Ruang Rapat Smart Lt.2, Jakarta Pusat August 23th, 2017, PTC Office in Smart Meeting Room 2nd Floor, Jakarta Pusat	Yekti T. Wahyuni A. M. Unggul Putranto	Bahan Rapat: Meeting materials: 1. Paparan Profil Perusahaan sebagai pengenalan dgn Komisaris Baru Exposing Company Profile as an introduction with New Commissioner 2. Laporan Realisasi Kinerja Keuangan bulan Juli 2017 Financial Performance Realization Report for July 2017 3. Kinerja Operasional, ralisasi kegiatan operasi, Laporan HSE Operational Performance, Operational Realization, HSE Report 4. Hal-hal kritis/isu strategis lainnya Critical issues/other strategic issues
11	23 Oktober 2017 Kantor PTC Ruang Rapat Smart Lt.2, Jakarta Pusat October 23th, 2017, PTC Office in Smart Meeting Room 2nd Floor, Jakarta Pusat	Umar Fahmi A. M. Unggul Putranto	Bahan Rapat: Meeting materials: 1. Paparan Profil Perusahaan sebagai pengenalan dgn Komisaris Baru Exposing Company Profile as an introduction with New Commissioner 2. Laporan Realisasi Kinerja Keuangan bulan Agustus-September 2017 Financial Performance Realization Report for August-September 2017 3. Kinerja Operasional, ralisasi kegiatan operasi, Laporan HSE Operational Performance, Operational Realization, HSE Report 4. Hal-hal kritis/isu strategis lainnya Critical issues/other strategic issues

NO.	TANGGAL & LOKASI RAPAT Date and Place	PESERTA RAPAT Participants	AGENDA RAPAT Agendas
12	<p>21 Desember 2017 kantor PTC Ruang Rapat Smart Lt.2, Jakarta Pusat December 21st, 2017, PTC Office in Smart Meeting Room 2nd Floor, Jakarta Pusat</p>	<p>Umar Fahmi A. M. Unggul Putranto</p>	<p>Bahan Rapat: Meeting materials:</p> <ol style="list-style-type: none"> Paparan Profil Perusahaan sebagai perkenalan dgn Komisaris Baru Exposing Company Profile as an introduction with New Commissioner Laporan Realisasi Kinerja Keuangan bulan Oktober- November 2017 Financial Performance Realization Report for October- November 2017 Kinerja Operasional, ralisasi kegiatan operasi, Laporan HSE Operational Performance, Operational Realization, HSE Report Hal-hal kritikal/isu strategis lainnya Critical issues/other strategic issues
<p>Rapat Direksi dan Manajemen Board of Directors and Management Meetings</p>			
1	<p>13 Februari 2017 Ruang Rapat Smart PTC Lt.2, Jakarta Pusat February 13th, 2017, PTC Office in Smart Meeting Room 2nd Floor, Jakarta Pusat</p>	<p>Taryono A. M. Unggul Putranto Yekti T. Wahyuni</p>	<p>Performance Dialog TW IV KPI Divisi 2016 Performance Dialog TW IV KPI Division 2016</p>
2	<p>16-18 Februari 2017 Manajemen Retreat di Hotel Royal Ambarukmo Retret Management at Royal Ambarukmo Hotel, February 16-18, 2017</p>	<p>Taryono A. M. Unggul Putranto Yekti T. Wahyuni</p>	<p>Penetapan Rencana kerja dan Target Kerja Thn 2017 Determination of Work Plan and Work Target in 2017</p>
3	<p>23 Maret 2017 Rapat Manajemen Management Meeting, March 23rd, 2017</p>	<p>A. M. Unggul Putranto Yekti T. Wahyuni</p>	<p>Materi Pembahasan RKAP Tahun 2017 dan pencapaiannya Discussion of RKAP 2017 and its achievement</p>
4	<p>4 April 2017 Rapat Manajemen, Ruang Rapat Smart Management Meeting, April 4th, 2017, Smart Meeting Room</p>	<p>A. M. Unggul Putranto Yekti T. Wahyuni</p>	<p>Challenge Session KPI Divisi Thn 2017 Challenge Session of KPI Division Year 2017</p>
5	<p>5 April 2017 Rapat Manajemen Ruang Rapat Smart Management Meeting, April 5th, 2017, Smart Meeting Room</p>	<p>A. M. Unggul Putranto Yekti T. Wahyuni</p>	<p>Challenge Session KPI Divisi Thn 2017 Challenge Session of KPI Division Year 2017</p>

NO.	TANGGAL & LOKASI RAPAT Date and Place	PESERTA RAPAT Participants	AGENDA RAPAT Agendas
6	11 April 2017 Rapat Manajemen Ruang Rapat Smart Management Meeting, April 11th, 2017, Smart Meeting Room	A. M. Unggul Putranto Yekti T. Wahyuni	Collection Periode & Penentuan KPI Profit Center Collection Period & Determination of KPI Profit Center
7	27 April 2017 Rapat Manajemen Ruang Rapat Smart Management Meeting, April 27th, 2017, Smart Meeting Room	Yekti T. Wahyuni	Collection Periode Collection Period
8	2 Mei 2017 Rapat BOD - Manajemen Ruang Rapat Smart BOD Meeting- Management, May 2nd, 2017, Smart Meeting Room	A. M. Unggul Putranto Yekti T. Wahyuni	Performance Dialog KPI Divisi TW1 2017 Performance Dialog KPI Division TW1 2017
9	15 Mei 2017 Rapat Manajemen Ruang Rapat Solution Management Meeting, Mei 15th, 2017, Solution Meeting Room	A. M. Unggul Putranto Yekti T. Wahyuni	Materi KPI Direksi Thn 2017 TW I KPI Material of Directors Year 2017 TW I
10	24 Mei 2017 Rapat BOD - Manajemen BOD Meeting- Management, May 24th, 2017	A. M. Unggul Putranto Yekti T. Wahyuni	Sosialisasi Guideline Penyusunan RKAP PTC 2018 Socialization of Guideline of Drafting RKAP PTC 2018
11	14 Juni 2017 Rapat BOD - Manajemen BOD Meeting- Management, June 14th, 2017	A. M. Unggul Putranto	Challenge Session RKAP 2018
12	15 Juni 2017 Rapat BOD - Tim Manajemen BOD Meeting- Management Team, June 15th, 2017	A. M. Unggul Putranto Yekti T. Wahyuni	Challenge Session RKAP 2018
13	21 Juni 2017 Rapat BOD - Tim Manajemen BOD Meeting- Management Team, June 21st, 2017	A. M. Unggul Putranto	Challenge Session2 RKAP 2018

NO.	TANGGAL & LOKASI RAPAT Date and Place	PESERTA RAPAT Participants	AGENDA RAPAT Agendas
14	27 Juli 2017 Rapat BOD - Manajemen BOD Meeting- Management, July 27th, 2017	A. M. Unggul Putranto Yekti T. Wahyuni	Performance Dialog TW 2 2017
15	18 Agustus 2017 Rapat BOD - Tim Manajemen BOD Meeting- Management Team, August 18th, 2017	A. M. Unggul Putranto Yekti T. Wahyuni	Collection Periode Collection Period
16	22 Agustus 2017 Rapat BOD - Manajemen BOD Meeting- Management, August 22nd, 2017	A. M. Unggul Putranto Yekti T. Wahyuni	Rapat Koordinasi Coordination Meeting
17	28 Agustus 2017 Rapat BOD - Manajemen BOD Meeting- Management, August 28th, 2017	Umar Fahmi A. M. Unggul Putranto Yekti T. Wahyuni	Perkenalan dan Koordinasi dengan Direktur Utama Baru Introduction and Coordination with New President Director
18	11 September 2017 Rapat BOD - Manajemen BOD Meeting- Management, September 14th, 2017	Umar Fahmi A. M. Unggul Putranto Yekti T. Wahyuni	Koordinasi Direksi dengan Div. MPS, Keu, Legal dan SDM Coordination of Directors with Div. MPS, Finance, Legal, and HR
19	14 September 2017 Rapat BOD - Manajemen BOD Meeting- Management, September 25th, 2017	Umar Fahmi A. M. Unggul Putranto	Collection Periode dan up date permasalahan Collection Period and Problems Update
20	25 September 2017 Rapat BOD - Manajemen BOD Meeting- Management, September 25th, 2017	Umar Fahmi A. M. Unggul Putranto	Collection Periode Collection Periode
21	27 September 2017 Rapat BOD - Manajemen BOD Meeting- Management, September 27th, 2017	Umar Fahmi	Collection Periode dan update permasalahan Collection Period and Problems Update

NO.	TANGGAL & LOKASI RAPAT Date and Place	PESERTA RAPAT Participants	AGENDA RAPAT Agendas
22	4 Oktober 2017 Rapat BOD - Manajemen BOD Meeting- Management, October 4th, 2017	Umar Fahmi A. M. Unggul Putranto	Collection Periode dan update permasalahan Collection Period and Problems Update
23	10 Oktober 2017 Rapat BOD - Manajemen BOD Meeting- Management, October 10th, 2017	Umar Fahmi A. M. Unggul Putranto	Perkenalan dan Koordinasi dengan Direktur Utama Baru Introduction and Coordination with New President Director
24	11 Oktober 2017 Rapat BOD - Manajemen BOD Meeting- Management, October 11th, 2017	Umar Fahmi A. M. Unggul Putranto	Collection Periode dan update permasalahan Collection Period and Problems Update
25	16 Oktober 2017 Rapat BOD - Manajemen BOD Meeting- Management, October 16th, 2017	Umar Fahmi A. M. Unggul Putranto	Collection Periode dan update permasalahan Collection Period and Problems Update
26	25 Oktober 2017 Rapat BOD - Manajemen BOD Meeting- Management, October 25th, 2017	Umar Fahmi A. M. Unggul Putranto	Performance dialog TW 3 2017
27	22 November 2017 Rapat BOD - Tim Manajemen BOD Meeting- Management Team, November 22nd, 2017	Umar Fahmi	Collection Periode dan update permasalahan Collection Period and Problems Update
28	7 Desember 2017 Rapat BOD - Tim Manajemen BOD Meeting- Management Team, December 7th, 2017	Umar Fahmi A. M. Unggul Putranto	Collection Periode dan update permasalahan Collection Period and Problems Update

PENINGKATAN KAPASITAS ANGGOTA DIREKSI

Meetings of Board of Directors and Managements

Perusahaan telah memiliki kebijakan tentang pelatihan anggota Direksi sesuai kebutuhan sesuai dengan *Board Manual* bagian Program Peningkatan Kapabilitas pada SK No. Kpts-167/PTC-10000/2016-S1.

The Corporate has had policy of Board of Directors training as required in accordance with Board Manual in Capability Improvement Program section on SK No. Kpts-167/PTC-10000/2016-S1.

Selama tahun 2017, Perseroan telah melaksanakan program pelatihan dan kegiatan pengembangan diri untuk meningkatkan kapasitas dari anggota Direksi. Pelatihan dan kegiatan yang diikuti, yaitu:

During 2017, the Corporate has implemented various training programs and self development activities to enhance the capacity of Board of Directors. Training programs and activities that followed, namely:

NAMA PELATIHAN Name of Training	TEMPAT/TANGGAL PELAKSANAAN Place and Date	INSTITUSI PELAKSANA Organizer Institution	KEHADIRAN DIREKSI Board of Directors Attendance
"Discussion Forum" Leadership Journey	Jakarta, 25-26 September 2017 Jakarta, September 25-25, 2017	PT Pertamina (Persero)	Umar Fahmi, A.M. Unggul Putranto
Strategic Discussion Forum "Directorship Program"	Jakarta, 5-6 Oktober 2017 Jakarta, October 5-6, 2017	PT Pertamina (Persero)	Umar Fahmi, A.M. Unggul Putranto

PENILAIAN DIREKSI

Assessment of the Board of Directors

Perusahaan telah memiliki sistem dan pedoman penilaian kinerja Direksi, baik kolegal maupun individu, sebagaimana yang diatur dalam *Board Manual* dan sistem tata kelola Perusahaan. Perusahaan merumuskan Kontrak Manajemen yang memuat target kinerja Direksi yang disahkan dan disetujui Pemegang Saham dalam RUPS. Mekanisme penilaian kinerja Direksi dapat dilihat melalui KPI Direksi. Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi secara kolegal, serta telah menyampaikannya kepada RUPS, sebagaimana yang tercantum dalam *Board Manual* Butir 2.8.1 tentang Kebijakan Umum (Evaluasi Kinerja Direksi).

The Corporate has had system and guideline for performance assessment of Board of Directors, both collegially and individually, as stipulated in the Board Manual and Corporate governance system. The Corporate has formulated Management Contract that includes performance targets of Directors that authorized and approved by the Shareholders at the GMS. Directors' performance assessment mechanism can be seen through the KPI of Directors. Board of Commissioners has conducted performance assessment of Board of Directors collegially, and has brought it to the GMS, as stated in Clause 2.8.1 of Board Manual on Public Policy (Performance Evaluation of Board of Directors).

Selain melalui KPI, dalam menilai kinerja Direksi, Perusahaan menggunakan *assessment* atas kinerja Direksi melalui Forum *Performance Dialog* di hadapan Pemegang Saham. Asesmen penilaian kinerja Direksi ini dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan RUPS Tahunan.

Other than KPI, in assessing performance of Board of Directors, the Company used performance assessment of Board of Directors through Performance Dialog Forum in front of Shareholders. Performance assessment of Board of Directors was carried out by Board of Commissioners and Annual GMS.

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan asesmen atas kinerja Direksi sebagaimana tercantum dalam Board Manual PTC Bab II uraian 2.8.2 mengenai Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi, adalah:

1. Penyusunan KPI pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya.
2. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris.
3. Kontribusinya dalam aktivitas bisnis Perusahaan.
4. Keterlibatannya dalam penugasan tertentu.
5. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan.
6. Ketaatan terhadap peraturan perundangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.
7. Pencapaian target Perusahaan yang tertuang dalam RKAP dan Kontrak Manajemen.

Hasil dari penilaian kinerja tersebut adalah diterimanya laporan tahunan dalam RUPS Tahunan.

Criteria which were used in performance assessment of Board of Directors as contained in Chapter II of PTC Board Manual, Description 2.8.2 about Performance Evaluation Criteria Board of Directors, are:

1. Preparation of KPI at the beginning of the year and evaluation of their achievement.
2. The level of attendance in the meeting of Board of Directors as well as meetings with the Board of Commissioners.
3. Contributions to the Company's business activities.
4. Involvement in specific assignments.
5. The commitment in advancing the interests of the Company.
6. Compliance with laws and regulations, and the Company policies.
7. Achievement of the Company contained in CBP and Contract Management.

The results of performance assessment were acceptance of the annual report in the Annual General Meeting of Shareholders.

REMUNERASI DIREKSI

Remuneration of Board of Directors

Sebagai Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero), remunerasi Direksi ditentukan oleh Induk Perusahaan sebagaimana yang tercantum dalam Surat No. 561/H20400/2017-S0 pada 4 Agustus 2017 yang merujuk pada Surat No. 190/PTC-10000/2015-S2. Dewan Komisaris juga dapat mengusulkan remunerasi Direksi sesuai dengan tata aturan dan pertimbangan yang berlaku.

Sedangkan pengusulan tantiem/insentif kinerja Direksi mempertimbangkan hasil penilaian kinerja Direksi (KPI) dan pencapaian tingkat kesehatan Perusahaan. Sebagaimana yang diatur dalam Keputusan Pemegang Saham sesuai ketentuan Pasal 10 ayat 5 & 6 Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris menyampaikan usulan remunerasi (gaji, tunjangan dan fasilitas serta tantiem/insentif kinerja) Direksi kepada RUPS/Pemilik Modal. Lalu keputusan akhir remunerasi akan ditetapkan setiap tahunnya pada RUPS yang dihadiri oleh seluruh pemegang saham.

Jumlah remunerasi yang diterima Direksi pada tahun 2017 sebagai berikut:

As a Subsidiary of PT Pertamina (Persero), the remuneration of Board of Directors is determined by the Main Company as stated in the Letter No. 561/H20400/2017-S0 dated August 4, 2017 which refers to Letter No. 190/PTC-10000/2015-S2. The Board of Commissioners also may propose remuneration of Board of Directors in accordance with the rules and procedures that applicable considerations.

Proposing of performance incentive of Board of Directors considers performance evaluation results of Board of Directors and achievement of the Corporate's soundness. As stipulated in the Decree of Shareholders pursuant to Article 10 paragraph 5 and 6 of Articles of Association, the Board of Commissioners submits proposal of remuneration (salary, allowance and facilities as well as incentive performance) of Board of Directors to the GMS/Shareholders. Then final decision of remuneration will be determined annually at the GMS, which is attended by all shareholders.

Total remuneration received by the Board of Directors in 2017 as follows:

NAMA Name	JABATAN Title	JENIS REMUNERASI Type of Remuneration		
		GAJI Salary	TUNJANGAN DAN FASILITAS Allowance and Facilities	TANTIEM Tantiem
Taryono***	Direktur Utama President Director	316.750.000	266.070.000	1.066.050.000
Umar Fahmi*	Direktur Utama President Director	253.400.000	101.360.000	0
A.M. Unggul Putranto	Direktur Operasi & Pemasaran Operation and Marketing Director	684.180.000	330.687.000	959.445.000
Yekti Tri Wahyuni**	Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis Finance and Business Support Director	456.120.000	239.463.000	959.445.000
Jumlah Total		1.710.450.000	937.580.000	2.984.940.000

* Memulai masa jabatannya per 28 Agustus 2017 Start the term per August 28, 2017

** Mengakhiri masa jabatannya per 8 September 2017 Terminate the term per September 8, 2017

*** Mengakhiri masa jabatannya per 31 Mei 2017 Terminate the term per May 31, 2017

BENTURAN KEPENTINGAN DIREKSI

Conflict of Interest of the Board of Directors

Perusahaan menyadari bahwa dalam menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari, Direksi dapat berpotensi melakukan keputusan bisnis yang memiliki benturan kepentingan. Untuk menghindari hal tersebut, Perusahaan mengatur kebijakan pencegahan benturan kepentingan pada *Code of Conduct* PT PTC tanggal 31 Desember 2013 Bab II Bagian G Tentang Menghindari Diri terhadap Benturan Kepentingan dan Board Manual sub-bab 2.5.5 Tentang Etika Berkaitan Keuntungan Pribadi dan sub-bab 2.5.6 Tentang Etika Berkaitan dengan Benturan Kepentingan.

Sebagai bentuk komitmen anggota Direksi, ditandatangani pula surat pernyataan Direksi yang berisi mengenai Direksi tidak memiliki benturan kepentingan antara kepentingan pribadi/keluarga, jabatan lain, atau golongan dengan kepentingan perusahaan pada awal pengangkatan. Selama tahun 2017, Perusahaan melaporkan bahwa:

The Corporate realizes that in conducting daily business activities, the Board of Directors can potentially do business decisions that have conflict of interest. To avoid this, the Corporate sets prevention policy of conflict of interest on a Code of Conduct of PT PTC dated on December 31, 2013 Chapter II, Section G About Yourself Against Avoiding Conflict of Interest and Board Manual sub-chapter 2.5.5 About Ethics Regarding Personal Gain and Section 2.5 .6 About Ethics Relating to Conflict of Interest.

As commitment of Board of Directors' members, the Board of Directors also signed a statement letter which contains the Board of Directors does not have conflict of interest between interests of private/family, another office, or group with business interests in early appointment. During 2017, the Corporate reported that:

- tidak terdapat pelanggaran sehubungan dengan transaksi kesempatan perusahaan (*corporate opportunity*).
- tidak terdapat pelanggaran sehubungan dengan transaksi dengan perusahaan yang bersangkutan, baik yang dilaksanakan oleh Direksi pribadi atau secara tidak langsung oleh Direksi melalui anggota keluarganya atau keluarga dekatnya (*self dealing*).
- tidak terdapat pelanggaran sehubungan dengan transaksi yang mengandung benturan kepentingan (*conflict of interest*).
- tidak terdapat pelanggaran sehubungan dengan transaksi yang dibantu oleh orang dalam (*insider information*).
- There was no violation related to transaction of corporate opportunity.
- There was no violation related to transaction with company concerned, both held by the Board of Directors personally or indirectly by the Board of Directors through family members or close family (*self-dealing*).
- There is no violation related to transaction which contain conflict of interest.
- There is no violation related to transaction that assisted by insider information.

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

Affiliation of Board of Directors

Dalam rangka memenuhi prinsip keterbukaan, disampaikan pula pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali satu sama lainnya, sebagaimana yang disampaikan pada tabel berikut:

In order to meet the principles of openness, there was also delivered an affiliate relationship between the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Main Shareholders and/or controllers with each other, as presented in the following table:

HUBUNGAN AFILIASI KEUANGAN DAN KELUARGA DIREKSI

Financial and Family Affiliation of Board of Directors

NAMA Name	HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN Financial Affiliation with						HUBUNGAN KELUARGA DENGAN Family Affiliation with					
	KOMISARIS Board of Commissioners		DIREKSI Board of Directors		PEMEGANG SAHAM PENGENDALI Controlling Shareholders		KOMISARIS Board of Commissioners		DIREKSI Board of Directors		PEMEGANG SAHAM PENGENDALI Controlling Shareholders	
	Y	N	Y	N	Y	N	Y	N	Y	N	Y	N
Umar Fahmi	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
A.M. Unggul Putranto	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

Uraian Dewan Komisaris

THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris sebagai Organ Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Dalam menjalankan setiap aktivitas dalam kegiatan bisnis, setiap Dewan Komisaris diikat dengan aturan yang menjadi pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris yang disebut sebagai Pedoman Etika Kerja (*Code of Conduct*). Pokok-pokok isi dari *Code of Conduct* tersebut mengatur setiap tingkah laku insan Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan yang berhubungan dengan bisnis usaha. *Code of Conduct* tersebut juga mengatur etika antara Dewan Komisaris sebagai *Super-Ordinate* dengan *Sub-Ordinate* lain yang berada di bawahnya, dan begitu pula sesama rekan kerja. Hal ini diharapkan dapat membawa suasana positif yang mampu membangun kerja sama setiap pihak demi menuju tujuan yang ingin dicapai bersama.

Dalam menjalankan setiap aktivitas dalam kegiatan bisnis di Perseroan, setiap anggota Dewan Komisaris diikat dengan aturan yang menjadi pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris sebagai insan Perusahaan yang disebut sebagai Pedoman Etika Kerja (*Code of Conduct*). Perusahaan juga memiliki *Board Manual* yang melandasi setiap aktivitas Dewan Komisaris agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam kaitannya dengan fungsi Dewan Komisaris, *Board Manual* secara rinci mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Fungsi Dewan Komisaris
2. Persyaratan dan Komposisi, Keanggotaan dan Masa Jabatan Dewan Komisaris
3. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
4. Etika Jabatan Dewan Komisaris
5. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
6. Wewenang Dewan Komisaris
7. Hak Dewan Komisaris
8. Rapat Dewan Komisaris
9. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
10. Organ Pendukung
11. Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris Dengan Direksi

Board of Commissioners as a organ of the Corporate is collectively responsible for overseeing and advising the Board of Directors and ensuring the Corporate to implement Good Corporate Governance.

In carrying out any activity in business cycle, each Board of Commissioners is bound by the rule that guide Board of Commissioners that is called the Code of Conduct. The main points of the Code of Conduct governs human behavior each employee of the Corporate to all stakeholders who associated with business venture. The Code of Conduct also regulates ethics between Board of Commissioners as the super-ordinate with other subordinates, and so co-workers. These are expected to bring positive atmosphere of cooperation that can build each party making it into the goal to be achieved together

In carrying out every activity in the business activities of the Company, each member of the Board of Commissioners is bound by the rules that serve as the Code and Conduct of the Board of Commissioners as a Company employee referred to as the Code of Conduct. The Company also has a Board Manual that underlies any activities of the Board of Commissioners to comply with applicable regulations.

In relation to the function of Board of Commissioners, Board Manual details the following matters:

1. Functions of the Board of Commissioners
2. Terms and Composition, Membership and Terms of Office of the Board of Commissioners
3. Introduction and Capability Improvement Programs
4. Ethics of the Board of Commissioners
5. Duties and Obligations of the Board of Commissioners
6. Authorities of the Board of Commissioners
7. Rights of the Board of Commissioners
8. Meetings of the Board of Commissioners
9. Performance Evaluation of the Board of Commissioners
10. Supporting Organs
11. Working Relationships between the Board of Commissioners and Board of Directors

Jumlah anggota Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang yang tiap-tiapnya memiliki keahlian yang berbeda sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, dan salah satunya menjabat sebagai Komisaris Independen. Sesuai dengan hasil keputusan RUPS Perusahaan pada tanggal 1 Agustus 2017, PTC telah memutuskan perubahan susunan keanggotaan Dewan Komisaris PTC.

The number of members of the Board of Commissioners consists of 3 (three) persons each having different expertise in accordance with the needs of the Company, and one of them serves as an Independent Commissioner. In accordance with resolutions of the Company's AGMS on August 1, 2017, PTC has decided to change the composition of the Board of Commissioners of PTC.

Berikut komposisi Dewan Komisaris Perusahaan yang menjabat per 31 Desember 2017:

The composition of the Board of Commissioners who officiated per December 31, 2017:

NAMA Name	JABATAN Position	TANGGAL PENGANGKATAN Date of Appointment	AKHIR PERIODE End of Term Office	PERIODE JABATAN Term of Position
Jeffrey Tjahja Indra	Komisaris Utama President Commissioner	1 Agustus 2017 August 1, 2017	31 Juli 2020 July 31, 2020	Pertama First
Beni Syarif Hidayat	Komisaris Commissioner	1 Agustus 2017 August 1, 2017	31 Juli 2020 July 31, 2020	Pertama First
Yoopi Abimanyu	Komisaris Independen Independent Commissioner	12 April 2007 April 12, 2007	31 Januari 2018 January 31, 2018	Keempat Fourth

KOMISARIS INDEPENDENT

Independent Commissioner

Sejak tahun 2007, Perusahaan memiliki 1 orang Komisaris Independen yang memiliki latar belakang keilmuan keuangan dan juga bekerja di Kementerian Keuangan. Independensi dari Komisaris Independen memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan Dewan Komisaris karena memiliki pandangan yang objektif dalam menilai kinerja Direksi.

Since 2007, the Corporate has had one Independent Commissioner who has scientific background of finance and also has worked at the Ministry of Finance. The independence of Independent Commissioner has a crucial role in the decision-making of Board of Commissioners because he has an objective in assessing performance of the Board of Directors.

Komisaris Independen wajib berasal dari luar Perseroan serta memenuhi kriteria sebagai berikut:

Independent Commissioner should come from outside of the Corporate and meet the following criteria:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama

1. He/She is not a person who works or has some authorities and responsibilities for planning, directing, controlling, or supervising some activities of the Corporate within six (6) months;
2. He/She has not shares either directly or indirectly to the Corporate;
3. He/She has not affiliation with the Corporate, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Main Shareholders;

4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan
5. Tidak menerima pendapatan dan/atau fasilitas lain selain penghasilan yang ditetapkan oleh RUPS yang dapat mempengaruhi independensinya.

Perusahaan menyatakan bahwa Komisaris Independen PT PTC, dalam hal ini Bapak Yooopi Abimanyu, tidak terikat atas hubungan afiliasi dengan Perusahaan ataupun Induk Perusahaan. Komisaris Independen bekerja sesuai dengan profesionalisme dan menjunjung tinggi asas-asas Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

4. He/She has not business relationship, directly or indirectly related to the Corporate's business activities;
5. He/She does not receive income and/or other facilities other than income that is set by the GMS which may affect independence.

The Corporate has stated that the Independent Commissioner of PT PTC, in this case Mr. Yooopi Abimanyu, he is not bound by affiliation with the Corporate or the Main Company. Independent Commissioner has worked in accordance with professionalism and uphold the principles of Good Corporate Governance.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Berikut rincian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris PTC:

1. Dewan Komisaris melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan dan Anggaran Dasar Perusahaan, Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas yang berlaku, atau peraturan perundang-undangan
2. Dalam Anggaran Dasar dapat ditetapkan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan atau bantuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum.
3. Berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS, Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
4. Memberikan pendapat dan saran kepada Pemegang Saham mengenai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang diusulkan Direksi serta ikut menandatangani RKAP termasuk kontrak manajemen antara Direksi, Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham.
5. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan perusahaan.
6. Melaporkan pelaksanaan pengawasan perusahaan kepada Pemegang Saham secara berkala.

Here are details of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners of PTC:

1. Board of Commissioners performs the duties, powers and responsibilities in accordance with the provisions and the Articles of Association, the applicable Constitution on Limited Liability, or legislation.
2. The Articles of Association stipulates granting authority to the Board of Commissioners to give approval or assistance to the Board of Directors in legal actions.
3. Based on the Articles of Association or decision of the GMS, the Board of Commissioners may take actions in management of the Corporate under certain circumstances for certain period of time.
4. Giving opinions and suggestions to the Shareholders regarding the Corporate Work Plan and Budget (CBP) that proposed by the Board of Directors and co-signed the CBP include management contract between the Board of Directors, the Board of Commissioners with the Shareholders.
5. Following the development of Corporate's activities, giving opinions and suggestions to the Shareholders on any matter of importance to the management of the Corporate.
6. Reporting implementation of supervision of the Corporate to the Shareholders on regular basis.

7. Memberikan pendapat dan saran kepada Pemegang Saham mengenai laporan tahunan yang disampaikan oleh Direksi.
 8. Melaporkan dengan segera kepada Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan.
 9. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan perusahaan.
 10. Memberikan rekomendasi mengenai remunerasi Direksi sebelum diusulkan Direksi kepada Pemegang Saham untuk ditetapkan oleh RUPS.
 11. Membentuk Komite Audit dan Komite lainnya sesuai kebutuhan.
 12. Melakukan tugas pengawasan lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar perusahaan.
 13. Memberikan pertanggungjawaban pengawasan perusahaan kepada RUPS dalam RUPS Tahunan.
7. Giving opinions and suggestions to the Shareholders regarding the annual report that submitted by the Board of Directors.
 8. Reporting immediately to the Shareholders in case symptoms of declining performance of the Corporate.
 9. Giving advice to the Board of Directors in carrying out the Corporate's management.
 10. Giving recommendations regarding remuneration of the Board of Directors prior to the Board of Directors proposed to the Shareholders to be determined by the GMS.
 11. Establishing an Audit Committee and other committees as needed.
 12. Performing other supervisory duties that set out in the Articles of Association of the Corporate.
 13. Giving responsibility to the GMS on the supervision of the Corporate in Annual General Meeting.

PERAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA DIREKSI

Supervision Role of the Board of Commissioners on Performance of the Board of Directors

Dewan Komisaris mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi dalam menjalankan peraturan perundangan yang berlaku. Kebijakan mengenai pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris atas kepatuhan perusahaan dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar serta kepatuhan Perusahaan ini diatur dalam *Board Manual* dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Proses pengawasan ini dapat dilakukan melalui rapat-rapat bersama antara Dewan Komisaris dengan Direksi, serta pada evaluasi laporan-laporan yang terkait.

Pada tahun 2017, Perusahaan telah memiliki rencana kerja Dewan Komisaris yang membahas kepatuhan Direksi terhadap peraturan perundang-undangan serta telaah atas kepatuhan Direksi terhadap anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang mengatur bisnis perusahaan (regulasi sektoral), dan peraturan perundang-undangan lainnya serta perjanjian dengan pihak ketiga.

Board of Commissioners supervises and monitors the Board of Directors' compliance in carrying out applicable regulations. The policies regarding supervision and advisory of Board of Commissioners on the Corporate's compliance in carrying out applicable regulations and the Articles of Association are set in Board Manual and Code of Corporate Governance. Supervision process can be carried out through the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as on the evaluation reports.

In 2017, the Corporate has had a plan for the Board of Commissioners to discuss the Board of Directors' compliance with regulations as well as the review of Board of Directors' compliance to the Articles of Association, regulations that govern the company's business (sectoral regulations) and other regulations and agreements with third parties.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Appointment and Termination of the Board of Commissioners

Dalam hal pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris, Perusahaan telah memiliki dasar sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan *Board Manual* Bab III yang berisi mengenai penjurangan atau pencalonan dan penilaian bagi calon anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Induk Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas.

Penetapan pengangkatan Dewan Komisaris dilaksanakan melalui RUPS/Pelantikan Dewan Komisaris telah didukung dengan Berita Acara RUPS. Pengusulan calon Komisaris Anak Perusahaan oleh Direksi Pertamina selaku Pemegang Saham harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Pertamina dan disetujui oleh RUPS Pertamina, sebelum ditetapkan dalam RUPS Anak Perusahaan. Anggota Dewan Komisaris diangkat dari tenaga yang memiliki integritas, dedikasi, memahami masalah manajemen Perusahaan dan memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha tersebut serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

Jumlah anggota Dewan Komisaris disesuaikan dengan kebutuhan di mana paling sedikit 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris tersebut berasal dari Pertamina, dan apabila anggota Dewan Komisaris lebih dari 1 (satu) maka salah seorang anggota Dewan Komisaris diangkat sebagai Komisaris Utama atau Presiden Komisaris (mana yang relevan sesuai Anggaran Dasar masing-masing perusahaan).

Masa jabatan Dewan Komisaris adalah paling lama 3 (tiga) tahun dan selanjutnya dapat dipilih kembali 1 (satu) kali masa jabatan dengan persetujuan RUPS. RUPS juga dapat memberhentikan Dewan Komisaris sebelum habis masa jabatannya, apabila:

- Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
- Tidak lagi memenuhi persyaratan dan/atau melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Melakukan tindakan yang merugikan perusahaan dan/atau Negara, atau terlibat dalam tindakan lainnya yang merugikan perusahaan dan/atau Negara;

In the case of appointment and termination of the Board of Commissioners, the Corporate has had a base in accordance with the Code of Corporate Governance and Board Manual Chapter III that contains about nomination and valuation of candidates for the Board of Commissioners that are conducted by the Main Company as the majority shareholders.

Determination of the appointment of the Board of Commissioners is conducted through GMS/Inauguration of Board of Commissioners has been supported by the General Meeting of Shareholders. Nomination of candidates for the Board of Commissioners of Subsidiary is held by the Board of Directors of Pertamina as Shareholder must obtain written approval from the Board of Commissioners of Pertamina and must be approved by GMS, before being passed in the GMS of Subsidiary. Members of the Board of Commissioners are appointed from the men who have integrity, dedication, understanding the problems of management of the Corporate and have adequate knowledge in the field of the business and can provide enough time to carry out their duties.

The number of the Board of Commissioners is adapted to the needs which at least 1 (one) member of the Board of Commissioners comes from Pertamina, and if members of the Board of Commissioners more than 1 (one), then a member of the Board of Commissioners shall be appointed as a President Commissioner (selected from the most relevant according to the Articles of Association of each company).

The term of office of the Board of Commissioners is a maximum of 3 (three) years and can be selected again at 1 (one) term of office with the approval of the GMS. The GMS also may terminate the Board of Commissioners before the expiry term, if:

- Can not do the jobs properly;
- No longer meet the requirements and/or violate the provisions of the Articles of Association and/or applicable regulations;
- Taking actions that inflict a financial loss of the Corporate and/or harm the State, or engaging in other actions that inflict a financial loss of the Corporate and/or harm the State;

- Dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap;
 - Karena adanya penugasan dari Pertamina di tempat lain bagi Komisaris yang berasal dari Pertamina;
 - Alasan lainnya yang ditetapkan oleh RUPS.
- Was found guilty by the Court verdict which has permanent legal force;
 - Due to the assignment of Pertamina elsewhere for Commissioners from Pertamina;
 - Other reasons that established by the GMS.

PENGENALAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS BARU

Introduction of New Members of the Board of Commissioners

Perusahaan telah memiliki pedoman program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat yang diatur dalam Pedoman mengenai program pengenalan Dewan Komisaris yang baru. Program ini sesuai dengan Buku Pedoman Tata Kelola Perusahaan hal 19 Butir B No. 1 tentang Program Pengenalan Bagi Komisaris dan Direksi yang Baru; dan terdapat pada *Board Manual* Hal 11 Bagi Dewan Komisaris dan Direksi tentang Program Pengenalan Direksi dan Komisaris; dan Surat Dokumen No. 123/K10400/2016-S8 tentang *Professional Directorship Program*.

The Corporate has established guideline regarding recognition program for new appointed members of the Board of Commissioners. The program is in accordance with the Code of Corporate Governance on Page 19 Item B No.1 on Introduction Program for New Commissioners and Directors; and contained in the Board Manual Page 11 for the Board of Commissioners and the Board of Directors on Introduction Program for Directors and Commissioners; and Document No. 123/K10400/2016-S8 on Professional Directorship Program.



KEBERAGAMAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Diversity of the Board of Commissioners

Komposisi Dewan Komisaris PT PTC per tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan jenis kelamin, usia, dan latar belakang keilmuan/keahlian ditunjukkan melalui tabel berikut:

Composition of the Board of Commissioners of PT PTC as at December 31, 2017 based on gender, age and educational background/expertise demonstrated by the following table:

G4-LA12

NAMA Name	JENIS KELAMIN Gender		USIA Age			INDEPENDENSI DAN KAITAN PERWAKILAN PEMANGKU KEPENTINGAN Independence and Stakeholders Representative	LATAR BELAKANG KEILMUAN Educational Background
	PRIA Male	WANITA Female	<31	31- 50	>50		
Jeffrey Tjahja Indra	✓	-	-	-	✓	Mewakili Pemegang Saham Mayoritas Majority of Shareholders Representative	Teknik Mesin, Teknik Elektro Mechanical Engineering, Electrical Engineering
Beni Syarif Hidayat	✓	-	-	-	✓	Mewakili Pemegang Saham Mayoritas Majority of Shareholders Representative	Ilmu Sosial & Politik Social Science and Politics
Yoopi Abimanyu	✓	-	-	-	✓	Independen Independent	Accounting dan Finance Accounting and Finance

Berdasarkan profil Dewan Komisaris tersebut, dapat terlihat bahwa seluruh Anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang keberagaman dan pendidikan, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan dan bidang usaha Perusahaan.

Based on the Board of Directors profiles, can be seen that all members of the Board of Commissioners has the diversity and educational background, knowledge and experience in accordance with the needs and areas of operations.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Meeting of the Board of Commissioners

Dalam menjalankan aktivitasnya dalam pengambilan keputusan, Perusahaan telah memiliki peraturan mengenai mekanisme pengambilan keputusan Dewan Komisaris. Ada beberapa mekanisme pengambilan keputusan Dewan Komisaris yang dilaksanakan secara formal yang diatur dalam *Board Manual* dan Tata Tertib Rapat Dewan Komisaris, yaitu:

1. Pengambilan keputusan melalui rapat Dewan Komisaris
2. Pengambilan keputusan di luar rapat (melalui sirkuler dan lain-lain)

Rapat Dewan Komisaris adalah rapat yang diadakan oleh Dewan Komisaris dan dapat dihadiri oleh pihak-pihak yang diundang oleh Dewan Komisaris. Dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan, diatur bahwa semua Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama.

Berikut rekapitulasi Rapat Dewan Komisaris PT PTC Tahun 2017:

In carrying out business activities in decision making, the Corporate already has had a regulation on decision-making mechanisms of the Board of Commissioners. There are several mechanisms of decision-making of the Board of Commissioners that formally set out in the Board Manual and Order of Board of Commissioners meeting, namely:

1. Decision-making through the Board of Commissioners meeting
2. Decision-making outside the meeting (by circular and others)

Board of Commissioners meeting is a meeting that held by the Board of Commissioners and may be attended by the parties who were invited by the Board of Commissioners. In the Code of Corporate Governance, is regulated that all the Board of Commissioners Meeting is chaired by the President Commissioner.

Recapitulation of the Board of Commissioners Meetings of PT PTC in 2017:

NAMA Name	RAPAT DENGAN DIREKSI Meetings with the Board of Directors			RAPAT INTERNAL Internal Meetings		
	JUMLAH RAPAT Total Meetings	JUMLAH KEHADIRAN Attendance	%	JUMLAH RAPAT Total Meetings	JUMLAH KEHADIRAN Attendance	%
Jeffrey Tjahja Indra	12	9	75%	9	9	100%
Setya Wardono*	9	7	77,78%	6	6	100%
Beni Syarif Hidayat**	3	3	100%	3	3	100%
Yoopi Abimanyu	12	9	75%	9	9	100%

* Mengakhiri masa jabatannya per 31 Juli 2017 Terminate the term per July 31, 2017

** Memulai masa jabatan per 1 Agustus 2017 Start the term per August 1, 2017

Dalam melaksanakan rapat, diedarkan undangan rapat Dewan Komisaris, yang disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan pihak-pihak lain yang diundang. Bahan-bahan rapat seyogyanya disediakan dan disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 3 (tiga) hari sebelum diadakan rapat.

Berdasarkan aturan dalam *Board Manual*, waktu pengambilan keputusan paling lambat 3 minggu setelah rapat Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan Dewan Komisaris sudah dilakukan sesuai dengan standar waktu yang ditetapkan sejak usulan tindakan disampaikan dalam Rapat Dewan Komisaris dan/atau Rapat Dewan Komisaris - Direksi atau secara tertulis untuk keputusan sirkuler, dimana tingkat kesegeraan berkisar 3 hari.

Untuk memenuhi tata administrasi yang baik, dalam setiap Rapat Dewan Komisaris harus dibuat Risalah Rapat yang berisi hal-hal yang dibicarakan (termasuk pernyataan ketidaksetujuan/*dissenting opinion* anggota Dewan Komisaris, jika ada) dan hal-hal yang diputuskan. Risalah rapat tersebut selanjutnya akan dibagikan dalam bentuk salinan kepada setiap Anggota Dewan, baik yang bersangkutan hadir maupun tidak hadir dalam Rapat Dewan Komisaris tersebut.

In carrying out the meeting, is circulated some invitations of the Board of Commissioners meeting, which is delivered to all members of the Board of Commissioners and others who are invited. Matters of meeting should be provided and delivered to all participants of the meeting no later than three (3) days before each meeting.

According to the Board Manual, a decision no later than 3 (three) weeks after the meeting of the Board of Commissioners. Decision making of the Board of Commissioners has been carried out according to a set time since the proposed actions are submitted to the Board of Commissioners and/or the Board of Commissioners-Board of Directors Meeting or in written-decision for a circular decision, which the level of urgency about 3 days.

To meet good administration, in every meeting of the Board of Commissioners must be made Minutes of Meeting that contains the matters discussed (including the statement of disapproval/*dissenting opinion* of members of the Board of Commissioners, if any) and things are decided. Minutes of the meeting will be distributed in the form of copy to each Member of the Board of Commissioners, either present or not present at the meeting of the Board of Commissioners.

AGENDA RAPAT DAN POKOK BAHASAN DEWAN KOMISARIS

Agendas and Subjects of Board of Commissioners Meetings

Berikut agenda rapat dan pokok bahasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris selama tahun 2017:

The table below is about some agendas and subjects of meetings that were conducted by the Board of Commissioners for the year 2017:

NO.	TANGGAL & LOKASI RAPAT Date and Place	PESERTA RAPAT Participants	AGENDA RAPAT Agendas
Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors			
1	25 Januari 2017 Restaurant Tjikinii Lima, Jl. Cikini I No.5 Jakarta Pusat January 25th, 2017 Tjikini Lima Restaurant, Jl. Cikini I No.5 Jakarta Pusat	Setyo Wardono Jeffrey T. Indra Yoopi Abimanyu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Kinerja Keuangan bulan Desember 2016 Financial Performance Report for December 2016, 2. Laporan Kinerja Perusahaan bulan 2016 Corporate Performance Report 2016, 3. Isu Strategis dan Hal Lainnya Strategic Issues and Other Things
2	16 Februari 2017 Hotel Ambarukmo Yogyakarta February 16th, 2017, Ambarukmo Hotel, Yogyakarta	Setyo Wardono	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana dan Target kerja tahun 2017 Plan and Target of work in 2017,
3	17 Februari 2017 Hotel Ambarukmo Yogyakarta February 17th, 2017, Ambarukmo Hotel, Yogyakarta	Setyo Wardono	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan dan persetujuan Program Kerja 2017 Preparation and approval of Work Program in 2017,
4	24 Februari 2017 Kantor PTC Ruang Rapat Smart Lt.2, Jakarta Pusat February 24th, 2017, PTC Office in Smart Meeting Room 2nd Floor, Jakarta Pusat	Setyo Wardono Jeffrey T. Indra Yoopi Abimanyu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Kinerja Keuangan bulan Januari 2016 Financial Performance Report for January 2016, 2. Laporan Kinerja Perusahaan bulan 2016 Corporate Performance Report 2016, 3. Isu Strategis dan Hal Lainnya Strategic Issues and Other Things
5	15 Maret 2017 Kantor PTC Ruang Rapat Smart Lt.2, Jakarta Pusat March 15th, 2017, PTC Office in Smart Meeting Room 2nd Floor, Jakarta Pusat	Jeffrey T. Indra Yoopi Abimanyu	Pra RUPS Tahunan Tahun Buku 2016: Pre Annual General Meeting of Shareholders of the book of 2016 <ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan materi RUPS Preparation of GMS material

NO.	TANGGAL & LOKASI RAPAT Date and Place	PESERTA RAPAT Participants	AGENDA RAPAT Agendas
6	<p>24 Maret 2017 Kantor PTC Ruang Rapat Smart Lt. 2, Jakarta Pusat March 24th, 2017, PTC Office in Smart Meeting Room 2nd Floor, Jakarta Pusat</p>	<p>Setyo Wardono Jeffrey T. Indra Yoopi Abimanyu</p>	<p>RUPS Tahunan Tahun Buku 2016: Annual GMS of Fiscal Year 2016</p> <ol style="list-style-type: none"> Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Disertai Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Approval of Annual Report including Ratification of Company's Financial Statements with the Granting of Full Repayment and Disclaimer (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners Penetapan Penggunaan Laba Tahun Buku 2016 Determination of the Use of Profit of Fiscal Year 2016 Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Tahun Buku 2017. Appointment of Public Accounting Firm (KAP) for Book Year 2017. Penetapan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2016. Determination of Performance Award (Tantiem) to the Board of Directors and Board of Commissioners of Book Year 2016. Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2017. Remuneration Determination of the Board of Directors and Board of Commissioners of Book Year 2017. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Tahun Buku 2017. Appointment of Public Accounting Firm (KAP) for the Book Year 2017. Penetapan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2016. Determination of the Performance Award (Tantiem) to the Board of Directors and Board of Commissioners of Book Year 2016. Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2017. Remuneration Determination of the Board of Directors and Board of Commissioners of Book Year 2017.
7	<p>20 April 2017 Kantor PTC Ruang Rapat Smart Lt.2, Jakarta Pusat April 20th, 2017, PTC Office in Smart Meeting Room 2nd Floor, Jakarta Pusat</p>	<p>Setyo Wardono Jeffrey T. Indra Yoopi Abimanyu</p>	<p>Bahan Rapat: Meeting materials:</p> <ol style="list-style-type: none"> Laporan Realisasi Kinerja Keuangan bulan Feb dan Maret 2017 Financial Performance Realization Report for February and March 2017 Kinerja Operasional, ralisasi kegiatan operasi, Laporan HSE Operational Performance, Operational Realization, HSE Report Tindak lanjut permasalahan hukum dan issue strategis lainnya Follow up legal issues and other strategic issues

NO.	TANGGAL & LOKASI RAPAT Date and Place	PESERTA RAPAT Participants	AGENDA RAPAT Agendas
8	<p>19 Mei 2017 Kantor PTC Ruang Rapat Smart Lt. 2, Jakarta Pusat May 19th, 2017, PTC Office in Smart Meeting Room 2nd Floor, Jakarta Pusat</p>	<p>Setyo Wardono Jeffrey T. Indra Yoopi Abimanyu</p>	<p>Bahan Rapat: Meeting materials:</p> <ol style="list-style-type: none"> Laporan Realisasi Kinerja Keuangan bulan April 2017 Financial Performance Realization Report for April 2017 Kinerja Operasional, ralisasi kegiatan operasi, Laporan HSE Operational Performance, Operational Realization, HSE Report Hal-hal Kritis/isu strategis lainnya Critical Issues/other strategic issues
9	<p>26 Juli 2017 Kantor PTC, Ruang Rapat Smart Lt.2 Jakarta Pusat July 26th, 2017, PTC Office in Smart Meeting Room 2nd Floor, Jakarta Pusat</p>	<p>Jeffrey T. Indra Yoopi Abimanyu</p>	<p>Bahan Rapat: Meeting materials:</p> <ol style="list-style-type: none"> Laporan Realisasi Kinerja Keuangan bulan Mei dan Juni 2017 Financial Performance Realization Report for May and June 2017 Kinerja Operasional, ralisasi kegiatan operasi, Laporan HSE Operational Performance, Operational Realization, HSE Report Hal-hal kritis/isu strategis lainnya Critical Issues/other strategic issues
10	<p>23 Agustus 2017 Kantor PTC Ruang Rapat Smart Lt.2, Jakarta Pusat August 23th, 2017, PTC Office in Smart Meeting Room 2nd Floor, Jakarta Pusat</p>	<p>Jeffrey Tjahja Indra Beni Syarif Hidayat Yoopi Abimanyu</p>	<p>Bahan Rapat: Meeting materials:</p> <ol style="list-style-type: none"> Paparan Profil Perusahaan sebagai perkenalan dgn Komisaris Baru Exposing Company Profile as an introduction with New Commissioner Laporan Realisasi Kinerja Keuangan bulan Juli 2017 Financial Performance Realization Report for July 2017 Kinerja Operasional, ralisasi kegiatan operasi, Laporan HSE Operational Performance, Operational Realization, HSE Report Hal-hal kritis/isu strategis lainnya Critical issues/other strategic issues
11	<p>23 Oktober 2017 Kantor PTC Ruang Rapat Smart Lt.2, Jakarta Pusat October 23th, 2017, PTC Office in Smart Meeting Room 2nd Floor, Jakarta Pusat</p>	<p>Jeffrey T. Indra Beni Syarif Hidayat</p>	<p>Bahan Rapat: Meeting materials:</p> <ol style="list-style-type: none"> Paparan Profil Perusahaan sebagai perkenalan dgn Komisaris Baru Exposing Company Profile as an introduction with New Commissioner Laporan Realisasi Kinerja Keuangan bulan Agustus-September 2017 Financial Performance Realization Report for August-September 2017 Kinerja Operasional, ralisasi kegiatan operasi, Laporan HSE Operational Performance, Operational Realization, HSE Report Hal-hal kritis/isu strategis lainnya Critical issues/other strategic issues

NO.	TANGGAL & LOKASI RAPAT Date and Place	PESERTA RAPAT Participants	AGENDA RAPAT Agendas
12	21 Desember 2017 kantor PTC Ruang Rapat Smart Lt.2, Jakarta Pusat December 21st, 2017, PTC Office in Smart Meeting Room 2nd Floor, Jakarta Pusat	Beni Syarif Hidayat Yoopi Abimanyu	<p>Bahan Rapat: Meeting materials:</p> <ol style="list-style-type: none"> Paparan Profil Perusahaan sebagai perkenalan dgn Komisaris Baru Exposing Company Profile as an introduction with New Commissioner Laporan Realisasi Kinerja Keuangan bulan Oktober-November 2017 Financial Performance Realization Report for October-November 2017 Kinerja Operasional, ralisasi kegiatan operasi, Laporan HSE Operational Performance, Operational Realization, HSE Report Hal-hal kritikal/isu strategis lainnya Critical issues/other strategic issues

PENINGKATAN KAPASITAS DEWAN KOMISARIS

Capacity Building of the Board of Commissioners

Perusahaan telah memiliki kebijakan tentang pelatihan bagi Dewan Komisaris. Sampai saat ini, pelaksanaan pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris bersifat insidental. Meskipun tidak terdapat rencana kerja dan anggaran untuk kegiatan pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris yang tertuang di dalam RKAP 2017, namun Perusahaan menghendaki Dewan Komisaris senantiasa meningkatkan kapasitasnya agar dapat berpengaruh positif terhadap kerjanya sehari-hari.

Selama tahun 2017, Perseroan telah melaksanakan program pelatihan dan kegiatan pengembangan diri untuk meningkatkan kapasitas dari anggota Dewan Komisaris. Pelatihan dan kegiatan yang diikuti, yaitu:

The Corporate has had a policy on training for the Board of Commissioners. Until now, the implementation of training for members of the Board of Commissioners is incidental. Although there is no work-plan and budget for training activities for members of the Board of Commissioners that contained in CBP 2017, the Corporate requires the Board of Commissioners continuously improves its capacity to give positive influence for its performance on day-to-day.

During 2017, the Company has implemented training programs and self-development activities to enhance capacity of members of the Board of Commissioners. The training and activities to be followed are:

NAMA PELATIHAN Name of Training	TEMPAT/TANGGAL PELAKSANAAN Place and Date	INSTITUSI PELAKSANA Organizer Institution	KEHADIRAN DIREKSI Board of Directors Attendance
"Discussion Forum" Leadership Journey	Jakarta, 25-26 September 2017 Jakarta, September 25-25, 2017	PT Pertamina (Persero)	Jeffrey Tjahja Indra, Beni Syarif Hidayat, Yoopi Abimanyu
Strategic Discussion Forum "Directorship Program"	Jakarta, 5-6 Oktober 2017 Jakarta, October 5-6, 2017	PT Pertamina (Persero)	Jeffrey Tjahja Indra, Beni Syarif Hidayat, Yoopi Abimanyu

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Perusahaan telah memiliki sistem pedoman penilaian kinerja Dewan Komisaris yang terdapat dalam Board Manual Butir 3.8.2 tentang Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris, yang menjelaskan bahwa penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan rencana kerja dan pencapaiannya, tingkat kehadiran dalam rapat, kontribusi dalam proses pengawasan perusahaan, komitmen dalam memajukan perusahaan, dll. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaporkan dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.

Dalam menilai kinerja Dewan Komisaris, Perusahaan menggunakan asesmen atas kinerja Dewan Komisaris melalui Pelaksanaan RUPS. Asesmen penilaian kinerja Dewan Komisaris ini dilaksanakan oleh Pemegang Saham.

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris sebagaimana yang tercantum dalam *Board Manual* PTC pada Bab III Uraian 3.8.2 mengenai Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan *Key Performance Indicator* (KPI) pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya.
2. Tingkat kehadirannya dalam rapat Dewan Komisaris, rapat koordinasi, maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
3. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perusahaan
4. Keterlibatannya dalam penugasan tertentu.
5. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan.
6. Ketaatan pada peraturan perundangundangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, dan kebijakan Perusahaan.

Hasil dari penilaian kinerja tersebut adalah diterimanya laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris tahun 2017 dalam RUPS Tahunan.

The Company has had performance assessment system of the Board of Commissioners that contained in Board Manual Clause 3.8.2 on Board of Commissioners Performance Evaluation, which explains that the performance assessment of the Board of Commissioners is based on work-plans and achievements, level of meeting attendance, contribution in the process of supervision of the Corporate, commitment in developing of the Corporate, etc. Performance assessment of the Board of Commissioners is reported in the Report of Supervisory Implementation of the Board of Commissioners.

In assessing performance of the Board of Commissioners, the Company used assessment on the Board of Commissioners performance through the Implementation of GMS. The assessment performance of the Board of Commissioners was carried out by Shareholders.

Criteria that used in the implementation of performance assessment of the Board of Commissioners as stated in the Board Manual of PTC in Chapter III Description 3.8.2 about Criteria for Performance Evaluation of the Board of Commissioners are as follows:

1. Preparation of *Key Performance Indicator* (KPI) at the beginning of the year and evaluation of the achievement.
2. The level of attendance in board meetings, coordination meetings, and meetings with existing committees.
3. Company's contribution in regulatory process
4. Involvement in specific assignments.
5. Commitment to advancing the interests of the Company.
6. Adherence to laws and regulations in force, the Articles of Association, the provisions of the GMS, as well as the Company's policies.

The results of this performance assessment were acceptance of Report on supervisory duties of the Board of Commissioners in 2017 in Annual General Meeting of Shareholders.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Remuneration of the Board of Commissioners

Penetapan gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas, serta tantiem Dewan Komisaris mengacu pada PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Pemegang Saham melalui RUPS telah menetapkan penghasilan Dewan Komisaris sesuai dengan pedoman yang ditetapkan.

Determination of salary, allowance and facilities, and tantiem of the Board of Commissioners refers to PER-04/MBU/2014 on Code for Income Determination of the Board of Directors, Board of Commissioners and the Board of Supervisory of State Owned Enterprises (SOE). Shareholders through GMS already have set the Board of Commissioners income in accordance with the Code.

Jumlah remunerasi yang diterima Dewan Komisaris pada tahun 2017 sebagai berikut:

Total remuneration received by the Board of Commissioners in 2017 as follows:

NAMA Name	JABATAN Title	JENIS REMUNERASI Type of Remuneration		
		GAJI Salary	TUNJANGAN DAN FASILITAS Allowance and Facilities	TANTIEM Tantiem
Jeffrey Tjahja Indra*	Komisaris Utama President Commissioner	322.134.750	64.426.950	431.750.250
Setya Wardono**	Komisaris Utama President Commissioner	199.552.500	39.910.500	479.722.500
Beni Syarif Hidayat***	Komisaris Commissioner	128.283.750	25.656.750	0
Yoopi Abimanyu	Komisaris Independen Independent Commissioner	307.881.000	87.232.950	431.750.250
Jumlah Total		957.852.000	217.227.150	1.343.223.000

* Berganti Jabatan dari Komisaris menjadi Komisaris Utama per 1 Agustus 2017
Changed Position from Commissioner to President Commissioner as of August 1, 2017

** Mengakhiri masa jabatannya per 31 Juli 2017 Terminate the term per July 31, 2017

*** Memulai masa jabatannya per 1 Agustus 2017 Start the term per August 1, 2017

BENTURAN KEPENTINGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Conflict of Interest of the Board of Commissioners

Perusahaan telah memiliki kebijakan Dewan Komisaris mengenai (potensi) benturan kepentingan yang dapat mengganggu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Aturan ini dijelaskan dalam kebijakan COCG tentang Benturan Kepentingan dan *Board Manual* Bab III butir 3.4.5 tentang Etika Berkaitan Dengan Benturan Kepentingan.

Untuk menunjukkan komitmennya, Dewan Komisaris menandatangani pernyataan dalam Pakta Integritas bahwa tidak memiliki benturan kepentingan dan menyatakan secara tertulis hal-hal yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan terhadap dirinya dan menyampaikannya kepada RUPS/Pemilik Modal.

The Corporate has had a policy of the Board of Commissioners regarding (potential) conflict of interest that could interfere the implementation of the Board of Commissioners' duties. This rule is explained in COCG on Conflict of Interest and Board Manual Chapter III item 3.4.5 of Ethics Relating to Conflict of Interest.

To demonstrate their commitment, the Board of Commissioners has signed a statement in the Integrity Pact that no conflict of interest and stated in writing the things that potential conflict of interest against them and submit it to the GMS/ Shareholders.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Affiliation of the Board of Commissioners

Dalam rangka memenuhi prinsip keterbukaan, disampaikan pula pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali satu sama lainnya, sebagaimana yang disampaikan pada tabel berikut:

In order to meet the principles of openness, there was also delivered an affiliate relationship between the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Main Shareholders and/or controllers with each other, as presented in the following table:

NAMA Name	HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN Financial Affiliation with						HUBUNGAN KELUARGA DENGAN Family Affiliation with					
	KOMISARIS Board of Commissioners		DIREKSI Board of Directors		PEMEGANG SAHAM PENGENDALI Controlling Shareholders		KOMISARIS Board of Commissioners		DIREKSI Board of Directors		PEMEGANG SAHAM PENGENDALI Controlling Shareholders	
	Y	N	Y	N	Y	N	Y	N	Y	N	Y	N
Jeffrey Tjahja Indra	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Beni Syarif Hidayat	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Yoopi Abimanyu	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

Sekretaris Dewan Komisaris

SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam rangka membantu kelancaran tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Sekretaris Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugasnya. Tugas dan kewajiban Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sekretaris Dewan Komisaris melaksanakan tugas pokok dan fungsi dalam membantu Dewan Komisaris yaitu sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan kegiatan administrasi kesekretariatan di lingkungan Dewan Komisaris.
2. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, Direksi maupun pihak-pihak terkait lainnya.
3. Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris.
4. Mengumpulkan data-data teknis yang berasal dari komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris dan tenaga ahli Dewan Komisaris untuk keperluan Dewan Komisaris

Pada saat ini, Perusahaan belum menetapkan jabatan definitif Sekretaris Dewan Komisaris. Namun fungsi dari Sekretaris Dewan Komisaris sudah dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan.

Selama tahun 2017, Sekretaris Perusahaan yang merangkap jadi Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas mengadministrasikan surat keluar dan surat masuk ke Dewan Komisaris, dan dokumen lainnya dengan tertib.

In order to assist the duties and responsibilities, the Board of Commissioners formed Secretary of the Board of Commissioners and is responsible to the Board of Commissioners. The duties and obligations of Secretary of the Board of Commissioners are established by the Board of Commissioners in accordance with the provisions of applicable regulations.

Secretary of the Board of Commissioners carries out the duties and functions in assisting the Board of Commissioners are as follows:

1. Organizing secretarial administration of the Board of Commissioners.
2. Organizing Board of Commissioners meetings and meetings between Board of Commissioners, Shareholders, Board of Directors and other related parties.
3. Providing data/information required by the Board of Commissioners and committees of the Board of Commissioners.
4. Collecting technical data that derived from committees of the Board of Commissioners and experts of the Board of Commissioners for the purposes of the Board of Commissioners.

At this time, the Corporate has not set a definitive post of Secretary of the Board of Commissioners. However, the functions of Secretary of the Board of Commissioners have been executed by the Corporate Secretary.

During 2017, the Secretary of the Board of Commissioners who concurrently be the Corporate Secretary has duty to administer outgoing mail and incoming mail to the Board of Commissioners, and other documents in an orderly manner.

KEGIATAN SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2017

Activities of Secretary of the Board of Commissioners in 2017

Selain itu, realisasi pelaksanaan tugas Sekretaris Dewan Komisaris selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Menjembatani komunikasi antara Komisaris dengan Direksi Perusahaan dan Komite Audit
2. Mempersiapkan dan mengurus administrasi (surat-menyurat) keluar dan masuk untuk Dewan Komisaris serta Komite Audit
3. Menyimpan dan mengatur dokumen (administrasi) Dewan Komisaris, termasuk undangan dan setiap notulen rapat.
4. Memberikan/menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk rapat atau saat memberikan data pendukung untuk pengambilan keputusan dalam memberi saran/arahan kepada Direksi
5. Mengurus administrasi & persiapan perjalanan Dinas Dewan Komisaris dan Komite Audit

In addition, the realization of the duties of the Secretary of the Board of Commissioners in 2017 are as follows:

1. Bridged communication between Board of Commissioners and Directors and Audit Committee
2. Prepared and administered letter from/for the Board of Commissioners and Audit Committee
3. Stored and administered documents of the Board of Commissioners, including invitations and minutes of meeting.
4. Provided/prepared materials needed for meetings and provided supporting data for decision making in giving advice/direction to the Board of Directors
5. Took care of administration & business travel preparation of the Board of Commissioners and Audit Committee

Komite Audit

AUDIT COMMITTEE

Dalam rangka membantu menjalankan tugas pengawasan dan fungsi penasihat, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit. Pembentukan Komite Audit wajib didukung dengan Piagam (*charter*) Komite Audit. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan telah memiliki dan menunjuk Komite Audit beserta anggotanya yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Sebagaimana yang tertera pada SK Dewan Komisaris No. Kpts-04/PTC-DK/2016-S1, Ketua Komite Audit adalah anggota Dewan Komisaris, yang memiliki 1 (satu) orang anggota Komite Audit.

In carrying out the task of supervision and advisory functions, the Board of Commissioners has established an Audit Committee to assist in carrying out its duties and functions. Establishment of the Audit Committee shall be supported by the Audit Committee Charter. Audit Committee members are appointed and terminated by the Board of Commissioners and reported to the General Meeting of Shareholders.

The Corporate has had and pointed to the Audit Committee and its members who have worked collectively and assisted the Board of Commissioners in carrying out its duties. As stated in the decree of the Board of Commissioners No. Kpts-04/PTC-DK/2016-S1, Head of Committee of the Board of Commissioners was a member of the Board of Commissioners, which had 1 (one) member of the Audit Committee.

Ketua maupun Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS/Pemilik Modal, sesuai dengan SK Dewan Komisaris No. Kpts-04/PTC-DK/2016-S1 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Audit PT PTC.

Komite Audit PT PTC telah memiliki Piagam (Charter) Komite Audit, yang disahkan sesuai Surat Keputusan No. Kpts-05/PTC-DK/2016-S1 pada tanggal 10 Oktober 2014. Muatan Piagam Komite Audit telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, seperti Permen BUMN No. PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit bagi BUMN, Permen BUMN No. PER-12/MBU/2012, Permen BUMN 117/MBU/2002, dan Permen BUMN No. PER-01/MBU/2011.

Head and Member of the Audit Committee were appointed and terminated by the Board of Commissioners and reported to the GMS/Shareholders, in accordance with the decree of the Board of Commissioners No. Kpts-04/PTCDK/2016-S1 on Termination and Appointment of Members of the Audit Committee of PT PTC.

The Audit Committee of PT PTC already has had Audit Committee Charter, enacted in decree No. Kpts-05/PTC-DK/2016-S1 on October 10, 2014. The content of Audit Committee Charter has been in accordance with applicable regulations, such as Ministerial Regulation of SOE No. PER-05/MBU/2006 on the Audit Committee for SOE, Ministerial Regulation of SOE No. PER-12/MBU/2012, Ministerial Regulation of SOE No. 117/MBU/2002, and Ministerial Regulation of SOE No. PER-01/MBU/2011.

SUSUNAN KOMITE AUDIT

Audit Committee Composition

Berikut susunan Komite Audit PT PTC per 31 Desember 2017:

The table below describes the Audit Committee of PT PTC per December 31, 2017:

NAMA Name	JABATAN Position	JENIS KELAMIN Gender	INDEPENDENSI Independence	PERIODE JABATAN Term of Position
Yoopi Abimanyu	Komisaris Independen/ Ketua Komite Audit Independent Commissioner/ Head of Audit Committee	Pria Male	Komisaris Independen dengan latar belakang profesi dari Kementerian Keuangan Independent Commissioner with professional background from the Ministry of Finance	12 April 2007 - 31 Januari 2018 April 12, 2007 - January 31, 2018
Hendarsih	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Wanita Female	Perwakilan Induk Perusahaan Representative of the Main Company	1 September 2016 - 31 Agustus 2018 September 1, 2016 - August 31, 2018

PROFIL KOMITE AUDIT

Profiles of the Audit Committee



Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun. Beliau berdomisili di Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Selain sebagai Ketua Komite Audit, beliau diangkat menjabat posisi Komisaris Independen sejak tanggal 12 April 2007 sampai dengan saat ini berdasarkan SK Pemegang Saham Sirkuler tanggal 12 April 2007, dengan Akta Notaris. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1982. Pada tahun 1992, beliau meraih gelar Master Economics di Michigan University, USA dan pada tahun 1997, meraih gelar Doktoral di bidang Accounting and Finance dari Birmingham University, Inggris.

Beliau lahir di Ujung Pandang pada tanggal 15 Agustus 1958. Beliau memiliki pengalaman di Kementerian Keuangan dengan berbagai posisi di antaranya Asisten Deputi Urusan Kerjasama Dengan Lembaga Internasional Non Keuangan (2005), Direktur Penerimaan Negara Bukan Pajak dan Badan Layanan Umum (2006), Peneliti Madya (2012). Saat ini, beliau juga masih aktif mengajar di beberapa Universitas di Indonesia, seperti Universitas Indonesia, Program Pascasarjana Universitas Prof Dr Moestopo (Beragama).



Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1997. Beliau ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-04/PTCDK/2016-S1 tanggal 30 Agustus 2016 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ast. Manager F&S SJV Business Strategy PT Pertamina (Persero). Sejak bergabung ke Pertamina pada tahun 2010, Beliau telah memiliki beberapa pengalaman, seperti Asisten Laporan Manajemen Pengolahan (Juli 2010-Desember 2010), Analyst Refinery Business Analysis (Januari 2011-Desember 2012), Analyst Refinery Planning & Investment (Januari 2013 - September 2014), Asst. Manager Non-Core SJV Performance Management (Oktober 2014-Februari 2016).

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Independence of Audit Committee

Indonesian citizen, aged 59 years. He is domiciled in Pesanggrahan, South Jakarta. In addition to being the Chairman of Audit Committee, he was appointed Independent Commissioner position from April 12th, 2007 until now based on Circular Shareholders Decree dated on April 12th, 2007, with Notarial Deed. He earned Bachelor of Economics degree from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta in 1982. In 1992, he earned Master of Economics degree at Michigan University, USA and in 1997, earned Doctoral degree in Accounting and Finance from Birmingham University, England.

He was born in Ujung Pandang on August 15th, 1958. He has experienced in the Ministry of Finance with various positions including Deputy Assistant for Cooperation with International Non-Financial Institutions (2005), Director of Non-Tax State Revenue and Public Service Agency (2006), Middle-Researcher (2012). Currently, he is also active in teaching at several universities in Indonesia, such as Universitas Indonesia, Graduate Program of Universitas Prof Dr Moestopo (Beragama).

Indonesian citizen, aged 43 years. She achieved her bachelor degree in Accounting from University of Indonesia in 1997. She was appointed as a Member of the Audit Committee of the Board of Commissioners pursuant to Decree No. Kpts-04/PTC-DK/2016-S1 dated on August 30th, 2016 on Termination and Appointment of Audit Committee Members.

Currently, she also serves as Assistant Manager of F&S SJV Business Strategy of PT Pertamina (Persero). Since joining Pertamina in 2010, she has had some experiences, such as Assistant of Processing Management Report (July 2010-December 2010), Analyst of Refinery Business Analysis (January, 2011-December 2012), Analyst of Refinery Planning & Investment (January 2013-September 2014), Assistant Manager of SJV Non-Core Performance Management (October 2014-February 2016).

Komite Audit merupakan organ di bawah Komisaris, yang bertugas membantu Komisaris dalam fungsi pengawasan atas proses pelaporan hasil usaha, keuangan, pelaksanaan audit dan implementasi dari corporate governance di perusahaan. Untuk itu, tugas dan fungsi Komite Audit dilakukan untuk dan atas nama Komisaris dan tidak dapat dilakukan atas namanya sendiri.

Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dan dalam menjaga independensi komite, Anggota Komite berasal dari luar perusahaan sehingga tidak menimbulkan benturan kepentingan. Komite diberi hak akses yang luas terhadap informasi perusahaan dan untuk itu Anggota Komite Audit berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan informasi tersebut dan menjaga sikap integritasnya selama ia bekerja sebagai anggota Komite Audit maupun setelah selesai masa tugasnya.

The Audit Committee is an organ under the Board of Commissioner, who assists the Board of Commissioner in oversight over the process of reporting the results of operations, financial, audit and implementation of corporate governance in the Corporate. The duties and functions of the Audit Committee are performed for and on behalf of the Board of Commissioner and can not do on its own.

To carry out its duties and responsibilities and to maintain independence of the Audit Committee, the Audit Committee members are from outside the Corporate so as to avoid any conflict of interest. The Audit Committee is given broad access rights to get information of the Corporate and accordingly, the Audit Committee members are obliged to maintain the confidentiality of such information and keep their integrity during their works as the Audit Committee members and after the completion of term.

RAPAT KOMITE AUDIT

Audit Committee Meeting

Berikut rekapitulasi Rapat Komite Audit Perusahaan Tahun 2017:

The following recapitulation of the Audit Committee Meeting 2017:

NAMA Name	JUMLAH RAPAT Number of Meeting	KEHADIRAN Attendance	%
Yoopi Abimanyu	8	6	75%
Hendarsih	8	8	100%

PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KOMITE AUDIT

Capacity Building Program for Audit Committee

Selama tahun 2017, Komite Audit belum mengikuti program pelatihan dan kegiatan pengembangan diri untuk meningkatkan kapasitas secara khusus. Namun begitu, Perusahaan tetap mendorong setiap komponen internal agar dapat berupaya memperbaharui kapasitas dan pengetahuannya melalui bentuk kegiatan lainnya yang relevan.

During 2017, the Audit Committee has not followed training programs and personal development activities to enhance the capacity of members. However, the Company continues to encourage every internal component in order to attempt updating its capacity and knowledge through other relevant forms of activities.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2017

Brief Report of the Implementation of the Audit Committee 2017

Program kerja tahunan Komite Audit paling sedikit telah memuat telaah untuk memastikan:

1. memastikan efektivitas sistem pengendalian manajemen dan memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen beserta pelaksanaannya;
2. efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan SPI;
3. menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor eksternal dan SPI;
4. telah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan.

The Audit Committee's annual work programs have at least contained a review to ascertain:

1. effectiveness of management control system and providing recommendations for improvement of management control system and its implementation;
2. effectiveness of duties execution of external auditor and SPI;
3. assessing implementation of activities and audit results conducted by external auditors and SPI;
4. there has been a satisfactory review procedure against any information issued by the Company.

Berikut uraian pelaksanaan kegiatan dari Komite Audit selama tahun 2017 antara lain:

1. Melaksanakan tugas pengawasan atas terlaksananya pelaksanaan Audit Internal yang dilakukan oleh Fungsi Internal Audit (SPI) agar sejalan dengan program kerja perusahaan dan Kebijakan yang telah ditetapkan, dengan memberikan saran dan arahan dalam rapat antara Komite Audit & Fungsi Internal Audit
2. Memberikan rekomendasi atas penunjukan KAP yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan pada akhir tahun.
3. Memberikan rekomendasi dan arahan atas evaluasi kinerja Perusahaan, dari telaah Laporan Manajemen Bulanan Perusahaan.
4. Memastikan dan mengarahkan kegiatan perusahaan sesuai dengan GCG yang baik,
5. Memberi rekomendasi dan memasukkan pada saat penyusunan RKAP Perusahaan.

The following below describes activities of PTC Audit Committee during 2017:

1. Carrying out supervisory duties on implementation of Internal Audit conducted by the Internal Audit Function (SPI) to be in line with the Company's work program and established Policy, by providing advice and direction in the meeting between the Audit Committee & Internal Audit Function
2. Providing recommendations on the appointment of Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements at the end of year.
3. Providing recommendations and guidances on the Company's performance evaluation, from review of the Company's Monthly Management Report.
4. Ensuring and directing the Company's activities in accordance with GCG,
5. Providing recommendations and input during preparation of the Company's CBP.

Komite Nominasi dan Remunerasi

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Secara struktural, Perusahaan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi di bawah koordinasi Dewan Komisaris. Namun fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan dimasukkan ke dalam tugas Direktur Keuangan & Dukungan Bisnis. Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan Perusahaan selama tahun 2017 dilakukan melalui pembahasan dan diputuskan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Alasan Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dikarenakan organisasi Perusahaan yang masih sederhana dan belum begitu besar. Juga jumlah Dewan Komisaris telah sesuai dengan struktur organisasi yang sudah ditetapkan oleh Pemegang Saham. Perusahaan dapat membuka kemungkinan pembentukan khusus Komite Nominasi dan Remunerasi di masa mendatang apabila dibutuhkan.

Structurally, the Corporate has not had Nomination and Remuneration Committee under coordination of the Board of Commissioners. However, the function of nomination and remuneration of the Corporate was included in the task of Director of Finance & Business Support. The procedure of nomination and remuneration was taken by the Corporate during 2017 was through discussion and is determined in AGMS.

The reason the Board of Commissioners did not form Nomination and Remuneration Committee because the Company organization that is still simple and yet so great. Also the number of Board of Commissioners in accordance organizational structure have been defined by the Shareholders. The Company can open the possibility of establishing the Nomination and Remuneration Committee in the future if needed.



Sekretaris Perusahaan

CORPORATE SECRETARY

Untuk melengkapi fungsi dalam organ GCG di Perusahaan, khususnya di bawah koordinasi Direksi, PTC memiliki Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dengan Pemegang Saham dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan Perseroan dalam rangka pemberian atau penyebaran informasi yang berkaitan dengan Perseroan. Posisi Sekretaris Perusahaan dalam struktur organisasi di bawah Direktur Utama, diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Untuk menjaga penerapan dan pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Direksi Perusahaan juga telah menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai *Chief Compliance Officer*.

Corporate Secretary is Supporting Organ of the Board of Directors that serves as a liaison officer between the Corporate, Shareholders and interested parties with the Corporate in relation to the provision or dissemination of information relating to the Corporate. The position of Corporate Secretary in the organizational structure under the President Director, appointed and terminated by the President Director based on internal mechanism of the Corporate with the approval of the Board of Commissioners.

To keep the implementation and monitoring of Good Corporate Governance, the Board of Directors of the Corporate has appointed a function of governance board as a responsible organ, namely the Corporate Secretary as a Chief Compliance Officer.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah:

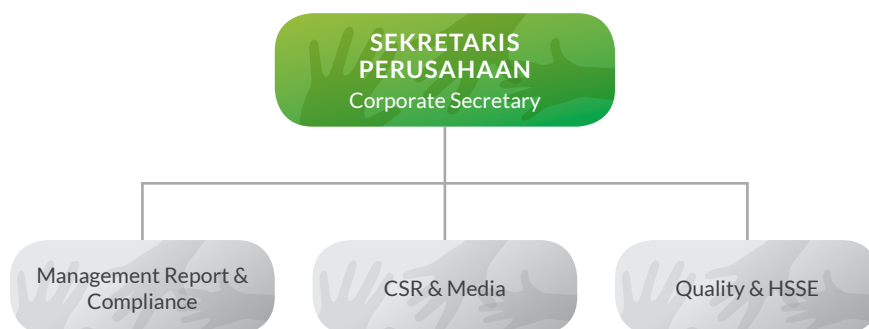
1. memenuhi fungsi *Compliance Officer* yang memastikan Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
2. memenuhi fungsi lainnya dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi secara berkala dan Dewan Komisaris sewaktu-waktu apabila diminta.
3. memenuhi fungsi penghubung/*Liaison Officer*.
4. memenuhi fungsi Administrator yang menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada kebijakan dan keputusan Direksi, Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah RUPS, rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris.

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary are:

1. Complying the function of Compliance Officer who ensures the Corporate complies with the regulations on disclosure requirements in line with the implementation of corporate governance principles.
2. Complying other functions in providing the information that required by the Board of Directors on regular basis and the Board of Commissioners at any time if requested.
3. Complying the functions of Liaison Officer.
4. Complying the functions of administrator who administers and holds company documents, including but not limited to policies and decisions of the Board of Directors, Shareholders register, Special Register and minutes of GMS, and meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

STRUKTUR SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary Structure



PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary Profile



Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun, berdomisili di Kota Tangerang. Beliau diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan No. Kpts-128/PTC-10000/2017-S1 tertanggal 1 April 2017. Beliau memperoleh gelar Sarjana pada bidang Ekonomi dari Universitas Persada Indonesia “YAI” Jakarta pada tahun 1997. Pengalaman bekerja yang telah dilalui adalah Staf Ahli II diperbantukan pada Sekretaris Perseroan PT Pertamina (Persero) (2002-2008), Asisten Manajer Indonesia Bagian Barat Divisi Jasa Pengamanan PTC (2013-2015), diperbantukan di Sesmen dan Staf Ahli di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2014-2016).

Indonesian citizen, 47 years old, lives in Tangerang. He was appointed as the Corporate Secretary of the Company in accordance with the Decree No. Kpts-128/PTC-10000/2017-S1 dated April 1, 2017. He graduated in Economics from the University of Persada Indonesia “YAI” Jakarta in 1997. Experience of working that has been passed is Senior Advisor II in the Corporate Secretary of PT Pertamina (Persero) (2002-2008), Assistant Manager of Western Indonesia PTC Security Guard Services Division (2013-2015), Expert Staff at the Ministry of Energy and Mineral Resources (2014-2016).

PENINGKATAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Competence Enhancement of Corporate Secretary

Sebagai langkah untuk meningkatkan kapasitas, selama tahun 2017 Sekretaris Perusahaan telah mengikuti kegiatan sebagai berikut:

As a step to improve the capacity, during 2017 the Corporate Secretary have followed the following activities:

NO.	NAMA PELATIHAN Name of Training	TANGGAL Date	NAMA Name	JABATAN Title
1	Safety Driving Training	18 Juli 2017 July 18, 2017	Rusmanan	Manajer Manager
2	Training Awareness ISO 9001:2015	28 Juli 2017 July 28, 2017		
3	Workshop Customer Delight	5 September 2017 September 5, 2017	Suciningdiah Sulistiani	Ast. Manajer Manager Assistance
4	Workshop Penyusunan Risk Register & Top Risk Divisi Tahun 2018 Workshop on Preparation of Risk Register & Top Risk Division Year 2018	20 & 22 September 2017 September 20 & 22, 2017		
5	Training Awareness ISO 9001:2015	28 Juli 2017 July 28, 2017	Agus Widjaya	Staf Staff
6	Integrated System for Business Management	29-31 Mei 2017 May 29-31, 2017		
7	Workshop Penyusunan Risk Register & Top Risk Divisi Tahun 2018 Workshop on Preparation of Risk Register & Top Risk Division Year 2018	20 & 22 September 2017 September 20 & 22, 2017	Anita Suwarno	Staf Staff
8	Dasa-dasar Marketing & Marketing Manners Basics-Marketing & Marketing Manners	28 April 2017 April 28, 2017		
9	Integrated System for Business Management	29-31 Mei 2017 May 29-31, 2017	Ade Helen Fransiska	Staf Staff
10	NEO Mei 2017 NEO May 2017	15-16 Mei 2017 May 15-16, 2017		
11	Workshop Customer Delight	5 September 2017 September 5, 2017		
12	Integrated System for Business Management	29-31 Mei 2017 May 29-31, 2017		
13	Workshop MBTI	22 Februari 2017 February 22, 2017		
14	Workshop Customer Delight	5 September 2017 September 5, 2017	Reza Ichsan Rizaldi	Staf Staff
15	Workshop Penyusunan Risk Register & Top Risk Divisi Tahun 2018 Workshop on Preparation of Risk Register & Top Risk Division Year 2018	20 & 22 September 2017 September 20-22, 2017		

NO.	NAMA PELATIHAN Name of Training	TANGGAL Date	NAMA Name	JABATAN Title
16	NEO Januari 2017 NEO January 2017	30-31 Januari 2017 January 30-31, 2017	Teddy Setiadi	Staf Staff
17	NEO Mei 2017 NEO May 2017	15-16 Mei 2017 May 15-16, 2017	Rosdiana	Staf Staff
18	NEO Mei 2017 NEO May 2017	15-16 Mei 2017 May 15-16, 2017		
19	Integrated System for Business Management	29-31 Mei 2017 May 29-31, 2017	Okeu Yudipratomo	Staf Staff
20	Teknik Penulisan Korespondensi Correspondence Technique	1 Agustus 2017 August 1, 2017		
21	Workshop MBTI	22 Februari 2017 February 22, 2017		
22	Teknik Penulisan Korespondensi Correspondence Technique	1 Agustus 2017 August 1, 2017		
23	Training Awareness ISO 9001:2015	28 Juli 2017 July 28, 2017	Siti Aisyah Maulani	Staf Staff
24	Workshop Customer Delight	5 September 2017 September 5, 2017		

KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK

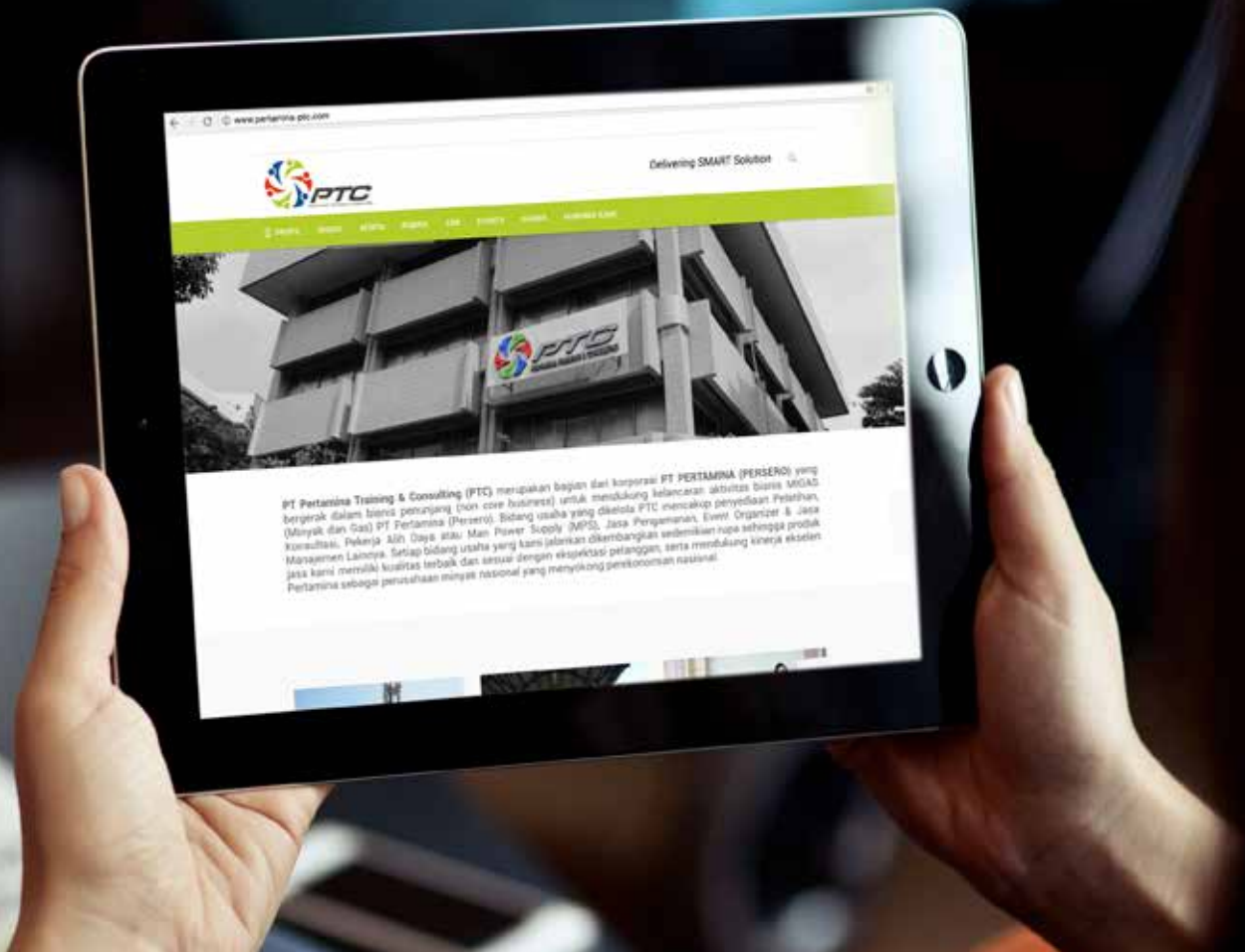
Public Disclosure

Perusahaan telah memiliki beberapa media yang menunjang keterbukaan informasi publik, diantaranya *website* Perusahaan dan media publikasi lainnya. Melalui media ini, diharapkan dapat memperlancar upaya Perusahaan dalam menyediakan akses bagi setiap pemangku kepentingan.

Sebagai sarana keterbukaan informasi publik, Perusahaan telah memiliki *website* yang dapat diakses pada alamat <http://www.pertamina-ptc.com/>. Sepanjang tahun berjalan, PTC terus melakukan penyempurnaan *website* Perusahaan oleh Sekretaris Perusahaan. Tampilan tampak muka pada Menu *Home website* PTC, adalah sebagai berikut:

The Corporate has had some medias that support public disclosure, including the Corporate's website and other publications. Through these medium, are expected to facilitate the Corporate's efforts in providing access for all stakeholders.

As a means of public disclosure, the Corporate has had a website which can be accessed at the address www.pertamina-ptc.com. In 2016, improvements of the website have been carried out by the Corporate Secretary. Facade view of Home Menu of PTC website is as follows:



Perusahaan juga menerbitkan *News Release* dan melaksanakan *Press Conference* pada beberapa kegiatan dalam rangka untuk mengakomodir ataupun memberikan kesempatan pada awak media untuk mengetahui lebih lanjut mengenai kinerja, rencana ataupun kebijakan strategis Perusahaan. Beberapa *News Release* dan *Press Conference* yang dilaksanakan selama tahun 2017, adalah sebagai berikut:

The Corporate also has issued *News Release* and implemented *Press Conference* of several activities in order to accommodate or provide opportunities for some media to find out more about the performance, the Corporate's strategic plans or policies. Some *News Release* and *Press Conference* held during 2017, are as follows:

NO.	TANGGAL PUBLIKASI Date of Publication	JUDUL PUBLIKASI Title of Publication	MEDIA PUBLIKASI Media Publications	JENIS PUBLIKASI Type of Publications
1	2 Januari 2017 January 2nd, 2017	PTC Dukung Pengadaan Tenaga Kerja di Perta Arun Gas TC Supports Procurement of Employees in Perta Arun Gas	Majalah Energi Weekly 01-2 Januari 2017, Halaman 15 "Energia" Magazine Weekly 01-2 January 2017, Page 15	Artikel dalam rubrik Kiprah Anak Perusahaan Article in Kiprah Anak Perusahaan rubric
2	10 Januari 2017 January 10th, 2017	LPG Forum Indonesia 2017	Radio Elshinta	Adlips
3	10 Januari 2017 January 10th, 2017	LPG Indonesia 2017	Website Petromindo	Artikel Article
4	19 Januari 2017 January 19th, 2017	LPG Forum Indonesia 2017 "Energi Alternatif Pengganti Bahan Bakar Minyak Untuk Kendaraan dan Kebutuhan Mesin Kapal Nelayan" LPG Forum Indonesia 2017 "Alternative Energy Substitute of Fuel Oil for Vehicles and Fishermen's Machine Supplies"	Website PTC	Press Release & Berita Press Release and News
5	23 Januari 2017 January 23rd, 2017	LPG Indonesia Forum 2017 Antisipasi Masalah Supply dan Distribusi LPG Tepat Sasaran LPG Indonesia Forum 2017 Anticipates Supply Issues and Appropriate Distribution of LPG	Majalah Energi Weekly 04-23 Januari 2017, Halaman 20 "Energia" Magazine Weekly 04-23 January 2017, Page 20	Artikel dalam rubrik Utama Article in Rubrik Utama
6	23 Januari 2017 January 23rd, 2017	LPG Forum 2017	Pertamina TV	Berita Cakrawala Baru Cakrawala Baru News
7	24 Januari 2017 January 24th, 2017	Pertamina Meningkatkan Kualitas Pelayanan Melalui Pelatihan "SPBU Pasti Prima" Pertamina Improves Quality of Service Through "SPBU Pasti Prima" Training	Website PTC	Artikel dalam website PTC Article in PTC Website
8	31 Januari 2017 January 31st, 2017	Sinergi PTC dengan PT Perta Arun Gas Dalam Sektor Jasa Keamanan Synergy PTC with PT Perta Arun Gas In Security Services Sector	Website PTC	Artikel dalam website PTC Article in PTC Website
9	31 Januari 2017 January 31st, 2017	LPG Forum Indonesia 2017	Website PTC	Artikel dalam rubrik Berita Article in News rubric
10	30 Januari 2017 January 30th, 2017	Kaleidoskop QMA 2016: Kinerja Ekselen Pertamina Menjadi Benchmarking QMA 2016 kaleidoscope: Pertamina's Excellent Performance Becomes Benchmarking	Majalah Energia Weekly Bulan Januari 2017 "Energia" Magazine January 2017, Page 15	Artikel dalam Rubrik Q Corner Article in rubric Q Corner

NO.	TANGGAL PUBLIKASI Date of Publication	JUDUL PUBLIKASI Title of Publication	MEDIA PUBLIKASI Media Publications	JENIS PUBLIKASI Type of Publications
11	6 Februari 2017 February 6th, 2017	Berhasil diselenggarakan Forum Presentasi Non Teknis dan KP dan Forum Presentasi PT PTC dan PT Patrajasa Successfully held Non-Technical Presentation Forum and KP and Forum Presentation of PT PTC and PT Patrajasa	Majalah Energia Weekly Bulan Februari 2017 "Energia" Magazine Weekly February 2017	Artikel dalam Rubrik Q Corner Article in rubric Q Corner
12	6 Februari 2017 February 6th, 2017	Peserta LPG Indonesia Forum Site Visit ke Depot LPG Tanjung Priok. LPG Indonesia Forum Site Visit participants to LPG Depot in Tanjung Priok.	Majalah Energia Weekly Bulan Februari 2017 "Energia" Magazine Weekly February 2017	Artikel Feature Feature Article
13	10 Februari 2017 February 10th, 2017	PT Pertamina Training & Consulting Lulus Uji Sertifikasi TUK Mandiri PT Pertamina Training & Consulting Passed the TUK Mandiri Certification Test	Website PTC	Artikel dalam website PTC Article in PTC Website
14	13 Februari 2017 February 13th, 2017	Keberhasilan PT Pertamina Training & Consulting dalam Mempertahankan ISO 9001:2008 The success of PT Pertamina Training & Consulting in Maintaining ISO 9001: 2008	Website PTC	Artikel dalam website PTC Article in PTC Website
15	21 Februari 2017 February 21st, 2017	Info PTC: Pendaftaran Training & Coaching Powerful Communication Melalui Bimbingan Psikologis di PTC Semarang PTC Info: Registration of Training & Coaching Powerful Communication Through Psychological Guidance at PTC Semarang	Facebook PTC	Post Fanpage
16	23 Februari 2017 February 23rd, 2017	Memahami Kepuasan Pelanggan Dalam Kualitas dan Kinerja PTC Understanding Customer Satisfaction In Quality and Performance of PTC	Website PTC	Rubrik Rubric
17	25 Februari 2017 February 25th, 2017	Info PTC: Pendaftaran Training Assesment Center "Coaching Setelah Assesment" PTC Info: Registration of Training Assesment Center "Coaching After Assesment"	Facebook PTC	Post Fanpage
18	6 Maret 2017 March 6th, 2017	Pengenalan Kepribadian Pekerja PTC Melalui Workshop MBTI Introduction of PTC Employees' Personality Through MBTI Workshop	Website PTC	Artikel dalam rubrik Berita Article in rubric News
19	7 Maret 2017 March 7th, 2017	Workshop MBTI	Facebook PTC	Post Fanpage
20	14 Maret 2017 March 14th, 2017	CSR Workshop Pola Asuh Orang Tua dan Manajemen Perilaku Anak Berkebutuhan Khusus CSR Workshop on Parenting and Management of Children with Special Needs Behavior	Instagram PTC	Post Instagram

NO.	TANGGAL PUBLIKASI Date of Publication	JUDUL PUBLIKASI Title of Publication	MEDIA PUBLIKASI Media Publications	JENIS PUBLIKASI Type of Publications
21	14 Maret 2017 March 14th, 2017	Kepedulian PT Pertamina Training & Consulting Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Program Corporate Social Responsibility PT Pertamina Training & Consulting's Concern for Children with Special Needs Through Corporate Social Responsibility Program	Website PTC	Artikel dalam rubrik Berita Article in rubric News
22	15 Maret 2017 March 15th, 2017	Pertamina Training & Consulting Peduli Terhadap Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Pertamina Training & Consulting's Caring for Children with Special Needs Education	Tribun Jateng	Artikel dalam rubrik Showbiz Article in Showbiz rubric
23	20 Maret 2017 March 20th, 2017	Keberhasilan Indonesia Menjadi Contoh Bagi Dunia Indonesia's Success Becomes An Example For The World	Energia Weekly	Berita Energia
24	21 Maret 2017 March 21st, 2017	Pentingnya SOP CRO dalam Keselamatan Penerbangan The Importance of SOP CRO in Aviation Safety	Website PTC	Artikel dalam Rubrik Article in rubric
25	23 Maret 2017 March 23rd, 2017	RUPS PTC 2017 GMS of PTC Year 2017	Pertamina TV	Berita News
26	24 Maret 2017 March 24th, 2017	Penandatanganan Kerjasama Konsultan Antara PT Pertamina Training & Consulting & Hill International N.V Signing of Consultant Cooperation Between PT Pertamina Training & Consulting & Hill International N.V	Website PTC	Artikel dalam rubrik Berita Article in rubric News
27	29 Maret 2017 March 29th, 2017	HUT PTC ke-15 15th Anniversary of PTC	Pertamina TV	Berita Feature Feature News
28	5 April 2017 April 5th, 2017	Pertama Kali, Pendapatan Pertamina Training & Consulting Tembus Rp1 triliun For the First Time, Pertamina Training & Consulting's Revenues Translucent Rp1 trillion	Website PTC	Press Release
29	10 April 2017 April 10th, 2017	HUT PTC ke-15 15th Anniversary of PTC	Pertamina TV	Berita Cakrawala Baru Cakrawala Baru News
30	10 April 2017 April 10th, 2017	PTC Raih Laba Bersih Rp1 triliun PTC Reaches Rp1 trillion Net Profit	Pertamina TV	Berita Cakrawala Baru Cakrawala Baru News
31	13 April 2017 April 13th, 2017	PT Pertamina Training & Consulting Membangun Fasilitas MCK dan Penanaman Pohon di Kampung Gazebo - Baduy PT Pertamina Training & Consulting Builds MCK and Tree Planting Facility at Gazebo Village - Baduy	Website PTC	Berita News



NO.	TANGGAL PUBLIKASI Date of Publication	JUDUL PUBLIKASI Title of Publication	MEDIA PUBLIKASI Media Publications	JENIS PUBLIKASI Type of Publications
32	14 April 2017 April 14th, 2017	Event PTC Kartini Day	Facebook PTC	Post Fanpage
33	18 April 2017 April 18th, 2017	HUT PTC Ulin ka Kampung Baduy PTC's Anniversary "Ulin ka Kampung Baduy"	Instagram PTC	Post Instagram
34	18 April 2017 April 18th, 2017	Event Kartini Day PTC	Instagram PTC	Post Instagram
35	24 April 2017 April 24th, 2017	CSR PTC Baduy	Pertamina TV	Feature Berita News Feature
36	24 April 2017 April 24th, 2017	PTC Terus Berkembang Hadapi Persaingan Global PTC Continues Growing Face Global Competition	Energia Weekly	Kiprah Anak Perusahaan
37	25 April 2017 April 25th, 2017	Management Walk Trough Dirut PTC ke Bandara Soekarno Hatta Tangerang Management Walk Trough of President Director to Soekarno Hatta Airport Tangerang	Instagram PTC	Post Instagram
38	26 April 2017 April 26th, 2017	Management Walk Trough Dirut PTC ke Bandara Halim Perdanakusuma Jakarta Management Walk Trough of President Director to Halim Perdanakusuma Airport Jakarta	Instagram PTC	Post Instagram
39	28 April 2017 April 28th, 2017	Peluang PTC Menjadi Konsultan Bisnis Manufaktur Produk Kimia PTC Opportunity Becomes a Business Consultant for Chemical Products Manufacturing	Website PTC	Press Release



NO.	TANGGAL PUBLIKASI Date of Publication	JUDUL PUBLIKASI Title of Publication	MEDIA PUBLIKASI Media Publications	JENIS PUBLIKASI Type of Publications
40	4 Mei 2017 May 4th, 2017	Mewujudkan Entrepreneurship Sebagai Tanggung Jawab Moral Creating Entrepreneurship As Moral Responsibility	Website Suara Merdeka	Berita News
41	5 Mei 2017 May 5th, 2017	Pertamina Local Hero	Harian Suara Merdeka	
42	6 Mei 2017 May 6th, 2017	Pertamina Local Hero	Semarang TV	Berita Semarang TV Semarang TV News
43	8 Mei 2017 May 8th, 2017	PTC Menyelenggarakan Program Training Management Skill Korporasi Migas Asal Bangladesh PTC Holds Skill Management Training Program of Bangladesh Oil & Gas Corporation	Website PTC	Press Release
44	8 Mei 2017 May 8th, 2017	PTC Mengadakan Training Untuk Bangladesh Gas Field Company Ltd PTC Conducts Training For Bangladesh Gas Field Company Ltd	Instagram PTC	Post Instagram
45	9 Mei 2017 May 9th, 2017	15 Tahun Kiprah PT Pertamina Training & Consulting 15 Years Gait of PT Pertamina Training & Consulting	Website PTC	Rubrik Rubric

NO.	TANGGAL PUBLIKASI Date of Publication	JUDUL PUBLIKASI Title of Publication	MEDIA PUBLIKASI Media Publications	JENIS PUBLIKASI Type of Publications
46	10 Mei 2017 May 10th, 2017	Workshop Corporate Social Responsibility Capacity Building Nominator & Finalis Local Hero 2017 Corporate Social Responsibility Workshop on Capacity Building for Nominator & Finalists of Local Hero 2017	Website PTC	Soft News
47	10 Mei 2017 May 10th, 2017	CSR Local Hero 2017	Instagram PTC	Post Instagram
48	29 Mei 2017 May 29th, 2017	Tingkatkan Kapasitas Kewirausahaan Nominator dan Finalis Local Hero Pertamina Increase Entrepreneurship Capacity of Nominator and Finalist of Pertamina Local Hero	Energia Weekly	Social Responsibility
49	31 Mei 2017 May 31st, 2017	Tingkatkan Kapasitas Kewirausahaan Nominator dan Finalis Local Hero Pertamina Increase Entrepreneurship Capacity of Nominator and Finalist of Pertamina Local Hero	Website Pertamina	Berita CSR CSR News
50	5 Juni 2017 June 5th, 2017	Selama 2016, Total Aset PTK Meningkatkan 21,62% (PTK sebagai pemegang saham minoritas) During 2016, PTK Total Assets Increases 21.62% (PTK as minority shareholder)	Energia Weekly	Sorot
51	12 Juni 2017 June 12th, 2017	Workshop Agrikultur PTC PTC Agricultural Workshop	Pertamina TV	
52	3 Juli 2017 July 3rd, 2017	Pengembangan Sistem Terintegrasi di Ruang Lingkup PT Pertamina Training & Consulting Integrated System Development in Scope of PT Pertamina Training & Consulting	Website PTC	Berita News
53	3 Juli 2017 July 3rd, 2017	RU VI Kembali Raih Gold Audit Sistem Manajemen Pengamanan RU VI Reaches Gold for Audit of Security Management System	Energia Weekly	Berita News
54	4 Juli 2017 July 4th, 2017	Assessment Center melalui Pelatihan Neurosains Terapan Assessment Center through Applied Neuroscience Training	Website PTC	Berita News
55	10 Juli 2017 July 10th, 2017	Buka Puasa Bersama PT Pertamina Training & Consulting Open Fasting with PT Pertamina Training & Consulting	Pertamina TV	
56	17 Juli 2017 July 17th, 2017	Direktur Utama PTC: Tunjukkan Kinerja Terbaik untuk Perusahaan PTC President Director: Show the Best Performance for the Company	Energia Weekly	Berita di Kiprah Anak Perusahaan News in rubric Kiprah Anak Perusahaan

NO.	TANGGAL PUBLIKASI Date of Publication	JUDUL PUBLIKASI Title of Publication	MEDIA PUBLIKASI Media Publications	JENIS PUBLIKASI Type of Publications
57	18 Juli 2017 July 18th, 2017	CSR Optimaliasi Pemasaran Produk Melalui Digital Marketing Bagi UKM CSR Optimization of Product Marketing Through Digital Marketing For SMEs	Website PTC	Berita News
58	18 Juli 2017 July 18th, 2017	"Entrepreneur" Mulai Adopsi Digital Marketing "Entrepreneurs" Start Adoption Digital Marketing	Koran Pikiran Rakyat Pikiran Rakyat Newspaper	Rubrik Ekonomi & Bisnis Rubric Ekonomi & Bisnis
59	19 Juli 2017 July 19th, 2017	Pentingnya Digital Marketing Bagi Pengusaha The Importance of Digital Marketing For Entrepreneurs	Bandung TV	Segmen Halo Halo Bandung Halo Halo Bandung segment
60	24 Juli 2017 July 24th, 2017	CSR PTC: Optimalkan Pemasaran Digital UMKM CSR: Optimize Digital Marketing for SMEs	Energia Weekly	Pojok Manajemen
61	24 Juli 2017 July 24th, 2017	PTC Gelar Pelatihan Neurosains PTC Held Neurosciences Training	Pertamina TV	Berita News
62	24 Juli 2017 July 24th, 2017	PTC Menggelar Workshop bagi Pelaku UKM PTC Holds Workshop for SMEs	Pertamina TV	Berita News
63	25 Juli 2017 July 25th, 2017	Workshop KPI Awareness PT Timah (Persero) KPI Awareness Workshop of PT Timah (Persero)	Website PTC	Berita News
64	25 Juli 2017 July 25th, 2017	Kunjungan Gubernur Bangka Belitung ke PTC Visit of Governor of Bangka Belitung to PTC	Instagram PTC	Post Instagram
65	27 Juli 2017 July 27th, 2017	PTC Menyelenggarakan Workshop KPI Awareness PT Timah (Persero) PTC Holds KPI Awareness Workshop of PT Timah (Persero)	Instagram PTC	Post Instagram
66	28 Juli 2017 July 28th, 2017	Info PTC: Pendaftaran Training Directorship Program PTC Info: Registration of Directorship Program Training	Facebook PTC	Post Fanpage
67	28 Juli 2017 July 28th, 2017	Info PTC: Pendaftaran Training Leadership Journey PTC Info: Registration of Leadership Program Training	Facebook PTC	Post Fanpage
68	31 Juli 2017 July 31st, 2017	Anak Berkebutuhan Khusus Perlu Penanganan dan Perhatian Children with Special Needs Need Handling and Attention	Harian Suara Merdeka	Berita News
69	31 Juli 2017 July 31st, 2017	Menangani ABK Butuh Kesabaran dan Konsistensi Handling ABK Requires Patience and Consistency	Harian Kedaulatan Rakyat	Berita News

NO.	TANGGAL PUBLIKASI Date of Publication	JUDUL PUBLIKASI Title of Publication	MEDIA PUBLIKASI Media Publications	JENIS PUBLIKASI Type of Publications
70	31 Juli 2017 July 31st, 2017	Monitoring OFI AFI QMA TW II 2017: Mengukur Kualitas Komitmen Monitoring OFI AFI QMA TW II 2017: Measuring the Quality of Commitment	Majalah Energia Weekly Energia Weekly Magazine	Rubrik Q Corner Rubric Q Corner
71	2 Agustus 2017 August 2nd, 2017	CSR Pertamina Training & Consulting	Jogja TV	Lipsus
72	25 Agustus 2017 August 25th, 2017	CSR Manajemen Anak Berkebutuhan Khusus CSR Management of Children with Special Needs	Instagram PTC	Post Instagram
73	25 Agustus 2017 August 25th, 2017	Kontribusi PTC dalam Event GIIAS 2017 PTC Contribution in GIIAS Event 2017	Webiste PTC	Berita News
74	25 Agustus 2017 August 25th, 2017	EO PTC di Event Peluncuran My Pertamina GIIAS 2017 EO PTC at the Launch Event of My Pertamina GIIAS 2017	Instagram PTC	Post Instagram
75	25 Agustus 2017 August 25th, 2017	EO PTC di Event Peluncuran My Pertamina GIIAS 2017 EO PTC at the Launch Event of My Pertamina GIIAS 2017	Facebook PTC	Post Fanpage
76	28 Agustus 2017 August 28th, 2017	Promo Jasa Training & Consulting di Booth PTC Promo Training & Consulting Services at PTC Booth	Majalah Energia Weekly Energia Weekly Magazine	Rubrik Semarak HSSE Fair Rubric Semarak HSSE Fair
77	8 September 2017 September 8th, 2017	Industri Otomotif Tetap Menjanjikan Automotive Industries Keep Promising	Koran Pikiran Rakyat Pikiran Rakyat Newspaper	Ekonomi Economy
78	11 September 2017 September 11th, 2017	Genjot Budaya HSSE Untuk AMT dan SPBU Encouraging HSSE Culture For AMT and Gas Station	Majalah Energia Weekly Energia Weekly Magazine	Pojok Manajemen
79	12 September 2017 September 12h, 2017	Mengembangkan Wlrausaha Otomotif dan Zero Fatality Untuk Siswa SMK di Subang Developing Automotive Entrepreneurship and Zero Fatality For Vocational Students in Subang	Website PTC	Berita News
80	18 September 2017 September 18th, 2017	PTC Bangun Produktivitas Generasi Muda PTC Builds Youth Generation Productivity	Majalah Energia Weekly Energia Weekly Magazine	Social Responsibility
81	18 September 2017 September 18th, 2017	PTC Latih Generasi Muda Wujudkan Wirausaha PTC Trains Young Generation Realizing Entrepreneurship	Pertamina TV	Berita News

NO.	TANGGAL PUBLIKASI Date of Publication	JUDUL PUBLIKASI Title of Publication	MEDIA PUBLIKASI Media Publications	JENIS PUBLIKASI Type of Publications
82	26 September 2017 September 26th, 2017	Upskilling Pengetahuan dan Keterampilan Pengelolaan Resiko Korporasi PTC Up skill Knowledge and Skills of PTC Corporate Risk Management	Facebook PTC	Post Fanpage
83	26 September 2017 September 26th, 2017	Upskilling Pengetahuan dan Keterampilan Pengelolaan Resiko Korporasi PTC Up skill Knowledge and Skills of PTC Corporate Risk Management	Instagram PTC	Post Instagram
84	2 Oktober 2017 October 2nd, 2017	Pertamina Lanjutkan Kerjasama Optimalisasi Likuiditas Perusahaan dengan Bank Mandiri Pertamina Continues Cooperation on Optimization of Corporate Liquidity with Bank Mandiri	Majalah Energia Weekly Energia Weekly Magazine	Berita Rubrik Sorot News in rubric Sorot
85	16 Oktober 2017 October 16th, 2017	Kembangkan Sayap Ke Bisnis Assessment Center Develop Wings To Business Assessment Center	Majalah Energia Weekly Energia Weekly Magazine	Pojok Manajemen
86	16 Oktober 2017 October 16th, 2017	Sosialisasi DME, Alternatif Bahan Bakar Untuk Masyarakat Socialization of DME, Alternative Fuel For Society	Pertamina TV	Berita News
87	23 Oktober 2017 October 23rd, 2017	BBM dengan Dirut PTC, Umar Fahmi BBM with PTC President Director, Umar Fahmi	Pertamina TV	BBM
88	26 Oktober 2017 October 26th, 2017	Management Walk Through Dirut ke MOR V Management Walk Through President Director to MOR V	Facebook PTC	Post Fanpage
89	26 Oktober 2017 October 26th, 2017	Management Walk Through Dirut ke MOR V Management Walk Through President Director to MOR V	Instagram PTC	Post Instagram
90	1 November 2017 November 1st, 2017	Risk Management Day Pertamina	Facebook PTC	Post Fanspage
91	1 November 2017 November 1st, 2017	Risk Management Day Pertamina	Instagram PTC	Post Instagram
92	9 November 2017 November 9th, 2017	PTC Berpartisipasi Dalam Risk Management Day 2017 di Kantor Pusat Pertamina PTC Participates in Risk Management Day 2017 at Pertamina Head Office	Website PTC	Berita News
93	9 November 2017 November 9th, 2017	Kunjungan Direktur Utama PTC dalam Rangka Management Walk Through Visit of PTC President Director in the Framework of Management Walk Through	Website PTC	Berita News
94	30 November 2017 November 30th, 2017	PTC Meraih Penghargaan Kategori Best Brand Awareness & Education Activation di Anugerah Indonesia Most Experiential Brand Activation 2017 PTC Achieves Best Brand Awareness & Education Activation Award at Anugerah Indonesia Most Experiential Brand Activation 2017	Instagram PTC	Post Instagram

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga telah menyampaikan Laporan Manajemen (triwulanan dan tahunan) dan laporan tahunan kepada Dewan Komisaris dilaksanakan tepat waktu, sebelum batas waktu penyampaian kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal. Setiap tahun, Perusahaan berkomitmen untuk menerbitkan Laporan Tahunan yang selanjutnya didistribusikan pada saat RUPS sebagai langkah Perusahaan menyediakan akses informasi yang lengkap mengenai kinerja Perusahaan pada tahun buku berjalan.

In addition, the Corporate Secretary has delivered Management Reports (monthly, quarterly, and annually) and annual reports to the Board of Commissioners which held on time, before the deadline for submission to the Shareholders. Every year, the Corporate has committed to issue the Annual Report that will be distributed at the time of GMS as the Corporate's steps to provide access of information completely about the Corporate's performance in the current financial year.

URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Duties of the Corporate Secretary in 2017

Berikut beberapa realisasi pelaksanaan tugas dari Sekretaris Perusahaan selama tahun 2017:

The following are some of duties implementation of the Corporate Secretary during 2017:

NO.	KEGIATAN Activities	LOKASI Location
1	Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 Execution of Annual General Meeting of Shareholders of Book Year 2016	Jakarta
2	Santunan Korban Bencana Alam (Banjir Bandang) pekerja security PTC di TBBM Bima Donation for Victims of Natural Disaster (Banjir Bandang) PTC security workers in TBBM Bima	NTB
3	Pembangunan MCK & Penanaman Pohon di Kampung Gazebo Baduy Construction of Bath Room & Tree Cultivation in Baduy Gazebo Village	Kampung Gazebo Baduy Luar
4	Pelaksanaan HUT PTC ke 15 Gala dinner PTC 15th Anniversary Gala dinner	Jakarta
5	Acara Nuzulul Quran & Buka Puasa Bersama Anak Yatim Ramadhan 1438 H Events Nuzulul Quran & Breaking the Fast With Orphans Ramadan 1438 H	Jakarta
6	Partisipasi Security Simprug dalam Acara Buka Puasa Bersama & Santunan Anak Yatim Simprug Security Participation in Togeteher Fast Breaking & Orphan Donation	Jakarta
7	Partisipasi Kegiatan Ramadhan 1438 H BDI Pertamina Abdul Muis Activity Participation of BDI Pertamina Abdul Muis in Ramadhan 1438 H	Jakarta
8	Bakti Sosial Ramadhan 1348 H Social Services in Ramadhan 1348 H	Jakarta
9	Pelaksanaan Qurban 1438 H di Kantor PTC Implementation of Qurban 1438 H in PTC Office	Jakarta
10	Pelaksanaan workshop Manajemen Perilaku dan Pola Asuh Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus Implementation of the Workshop on Behavior Management and Patronage of Parents of Children with Special Needs	Surakarta
11	Pelaksanaan workshop Entrepreneurship Capacity Building Finalis Local Hero Pertamina Workshop on Entrepreneurship Capacity Building for Local Hero Pertamina Finalists	Semarang

NO.	KEGIATAN Activities	LOKASI Location
12	Pelaksanaan workshop Optimalisasi Pemasaran Produk Melalui Digital Marketing Implementation of Workshop on Optimizing Product Marketing Through Digital Marketing	Bandung
13	Pelaksanaan workshop Manajemen Perilaku & Pola Bermain Untuk Melatih Kemandirian ABK Implementation of Workshop on Behavioral & Playground Management to Encourage Independence of Special Needs Children	Yogyakarta
14	Pelaksanaan workshop Membangun Generasi Muda Produktif Melalui Wirausaha Bidang Jasa Otomotif Implementation of Workshop on Build Young Generation Productive Through Entrepreneurship Field of Automotive Service	Subang
15	Melaksanakan HSSE Meeting sebanyak 12 kali Implement HSSE Meeting 12 times	Jakarta
16	Management Walkthrough di DPPU Bandara Soekarno Hatta tanggal 25 April 2017 Management Walkthrough at DPPU Soekarno Hatta Airport on 25 April 2017	Bandara SKH SKH Airport
17	Management Walkthrough di DPPU Bandara Halim Perdana Kusuma 26 April 2017 Management Walkthrough at DPPU Halim Perdana Kusuma Airport April 26, 2017	Bandara Halim Perdana Kusuma Halim Perdana Kusuma Airport
18	Pelatihan Safety Driving untuk karyawan di Class Room A tanggal 18 Juli 2017 Safety Driving Training for employees in Class Room A dated July 18, 2017	Class room A PTC
19	Pelatihan CSMS & HSE Plan di Class Room A tanggal 19 Juli 2017 Training of CSMS & HSE Plan in Class Room A dated July 19, 2017	Class room A PTC
20	Pelatihan Safety Driving untuk Driver di SMART Room, dan praktek di sekitar kantor PTC tanggal 22 Juli 2017 Safety Driving Training for Drivers at SMART Room, and practice around PTC office on July 22, 2017	Smart Room
21	HSSE Fair Tahun 2017 yang diselenggarakan oleh HSSE Corporate Pertamina tanggal 21-22 Agustus 2017 HSSE Fair 2017 held by HSSE Corporate Pertamina on 21 - 22 August 2017	Pertamina Korporat Jakarta
22	Survey budaya HSE PTC dilaksanakan tanggal 20 September 2017 The PTC HSE cultural survey was conducted on 20 September 2017	Balikpapan
23	Management Walkthrough di MOR V Surabaya tanggal 18 Oktober 2017 Management Walkthrough at MOR V Surabaya dated October 18, 2017	MOR V Surabaya
24	Management Walkthrough di PT Pertamina Lubricant Production Unit Gresik tanggal 19 Oktober 2017 Management Walkthrough in PT Pertamina Lubricant Production Unit Gresik dated October 19, 2017	Gresik, Jawa Timur Gresik, East Java
25	Management Walkthrough di TBBM Tanjung Gerem tanggal 5 Desember 2017 Management Walkthrough at TBBM Tanjung Gerem on December 5, 2017	Tanjung Gerem
26	Management Walkthrough di RU V dan MOR VI tanggal 11 Desember 2017 Management in RU V and MOR VI dated December 11, 2017	MOR VI Makassar
27	Sharing Knowledge HSE tentang safe work practice di Class Room A tanggal 15 Desember 2017 HSE Sharing Knowledge about safe work practice in Classroom A on December 15, 2017	Class Room A PTC

CHIEF COMPLIANCE OFFICER

Chief Compliance officer

Bahwa dalam rangka penegakkan GCG, sesuai dengan acuan dari Surat Edaran Menteri BUMN Nomor S-528/MBU/S/2013 Hal: BUMN Bersih, yang meminta ditunjuknya satu pejabat yang berkewajiban untuk memastikan dan bertanggung jawab penuh agar transaksi-transaksi penting Perusahaan dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip GCG dan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan. Pejabat yang bersangkutan juga bertanggung jawab terhadap implementasi CoC di lingkungan Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan bersih dari *fraud*, gratifikasi dan KKN.

Sehingga dilaksanakan penunjukan Pejabat *Chief Compliance Officer* (CCO) Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PTC No. 490/PTC-10000/2017-S1 tanggal 10 Agustus 2017 yang mengangkat Sdr. Rusmanan selaku *Corporate Secretary* Perusahaan untuk mengemban amanah sebagai *Chief Compliance Officer* (CCO) PTC.

Chief Compliance Officer (CCO) mempunyai tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk merencanakan, membuat, memeriksa, mensosialisasikan, memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan program kepatuhan Perusahaan dan Insan Pertamina Training & Consulting pada peraturan perundang-undangan serta Peraturan Internal dalam menjalankan kegiatannya.

Tugas pokok dan tanggung jawab dari CCO adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan serta melakukan kajian secara berkala tentang Peraturan Internal, peraturan perundang-undangan di Indonesia maupun di luar Indonesia yang terkait dengan kegiatan bisnis Perusahaan;
2. Menyiapkan dan/atau melakukan *review* atas Peraturan Internal yang dikeluarkan oleh Direksi Perusahaan dan pemberlakuannya bersifat lintas Direktorat, dan aspek kesesuaiannya dengan peraturan internal dan peraturan perundang-undangan;

That: in the framework of GCG enforcing, in accordance with reference of SOE Ministerial Letter Number S-528/MBU/S/ 2013 Page: principles of GCG and following the provisions of laws and regulations. The relevant official is also responsible for the implementation of CoC in the Company environment so that the Company's management is clean from fraud, gratification and KKN.

Therefore, the appointment of the Company's Chief Compliance Officer (CCO) officer in accordance with the Decision Letter of the Board of Directors of PTC No. 490/PTC-10000/2017-S1 dated on August 10th, 2017 which appointed Mr. Rusmanan as Corporate Secretary of the Company to carry out the mandate as Chief Compliance Officer (CCO) of PTC.

The Chief Compliance Officer (CCO) has the duty, responsibility and authority to plan, create, examine, disseminate, monitor and evaluate the compliance program implementation of the Company and Pertamina Training & Consulting personnel on the laws and regulations as well as the Internal Rules in carrying out its activities.

The main duties and responsibilities of the CCO are as follows:

1. Collecting and conducting periodic review of the Internal Rules, laws and regulations in Indonesia or outside Indonesia related to the Company's business activities;
2. Preparing and/or reviewing Internal Rules issued by the Board of Directors of the Company and their enforcement which are cross-cutting the Directorate, and their compliance with internal regulations, laws and regulations;

3. Melakukan edukasi dan sosialisasi kepada semua fungsi dalam Perusahaan, Insan Pertamina, dan seluruh *stakeholder* Perusahaan tentang peraturan internal, peraturan perundang-undangan di Indonesia maupun di luar Indonesia yang terkait dengan kegiatan bisnis Perusahaan;
 4. Menyiapkan sistem *due diligence* untuk memeriksa kepatuhan pihak-pihak yang akan atau sedang bekerjasama dengan Perusahaan berkaitan dengan peraturan yang menyangkut korupsi, suap dan perbuatan curang dengan cara memberikan dukungan kepada fungsi-fungsi yang sudah mempunyai mekanisme pemeriksaan tersebut;
 5. Memberikan saran dan masukan (apabila diminta) kepada pimpinan fungsi dan/atau direktorat di dalam Perusahaan yang salah satu tugasnya adalah memastikan bahwa transaksi-transaksi yang dilakukan oleh fungsi tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Peraturan internal.
 6. Memfasilitasi dan mengkoordinasikan pemenuhan kewajiban-kewajiban pelaporan yang harus dilakukan oleh setiap pejabat Perusahaan sebagaimana telah ditentukan dalam Peraturan Internal maupun peraturan perundang-undangan.
 7. Memeriksa pengaduan berkaitan dengan penegakan CoC dan menjalankan *Whistle Blowing System* (WBS) Perusahaan serta menindaklanjuti laporan atau pengaduan yang diterima.
 8. Secara berkala melakukan evaluasi atas jenis-jenis kegiatan atau transaksi Perusahaan yang mempunyai tingkat risiko tinggi dari segi kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan dan Peraturan Internal serta memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai perbaikan-perbaikan yang harus dilakukan.
3. Conducting education and socialization to all functions within the Company, Pertamina Insurance, and all of the Company's stakeholders concerning internal regulations, laws and regulations in Indonesia as well as outside Indonesia in connection with the Company's business activities;
 4. Preparing a due diligence system to check the compliance of parties who will or are working with the Company in relation to regulations relating to corruption, bribery and fraudulent by providing support to functions that already have such inspection mechanisms;
 5. Providing advice and input (if requested) to the functionary and/or directorate within the Company whose task is to ensure that transactions conducted by the function are in accordance with applicable laws and regulations and internal regulations.
 6. Facilitating and coordinating the fulfillment of reporting obligations to be performed by each Company official as set forth in the Internal Rules and regulations of legislation.
 7. Checking complaints relating to CoC enforcement and run the Whistle Blowing System (WBS) of the Company and follow up on reports or complaints received.
 8. Periodically evaluating the types of activities or transactions of the Company that have a high risk level in terms of compliance with laws and regulations and the Internal Rules and providing recommendations to the Board of Directors regarding the improvements to be made.

Unit Audit Internal

INTERNAL AUDIT UNIT

Satuan Pengawasan Intern (SPI) adalah organ perusahaan tingkat manajemen puncak yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Sistem Pengendalian Internal juga untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan, menjaga kepatuhan kepada peraturan dan kebijakan yang berlaku, serta mendorong efisiensi dan efektivitas operasi Perusahaan.

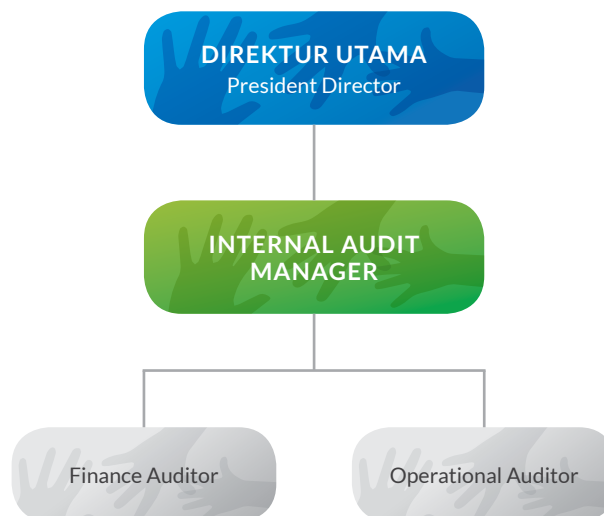
Internal Audit Unit is an organ in the top management level that is responsible to the President Director. Internal Audit Unit also secures investments and assets of the Corporate, maintains compliance with applicable regulations and policies, and encourages efficiency and effectiveness of the Corporate.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Structure and Position of the Internal Audit Unit

Satuan Pengawasan Internal adalah unit kerja dalam organisasi PT Pertamina Training & Consulting yang membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan. Satuan Pengawasan Internal dipimpin oleh Internal Audit Manager yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Kedudukan Internal Audit Manager langsung di bawah dan bertanggung kepada Direktur Utama, namun dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan aktivitas internal audit dan aktivitas investigasi. Internal auditor bertanggung jawab secara langsung kepada Internal Audit Manager.

Internal Audit Unit is a unit within the organization of PT Pertamina Training & Consulting which helps the Board of Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee in performing oversight functions to realize the vision and mission of the Corporate. Internal Audit Unit is led by the Internal Audit Manager who is appointed and terminated by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Position of Internal Audit Manager directly under and responsible to the President Director, but can communicate directly with the Board of Commissioners through the Audit Committee to inform a wide range of matters relating to internal audit activities and investigative activities. Internal auditors are responsible directly to the Internal Audit Manager.



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Berikut tugas dan tanggung jawab Satuan Pengawasan Internal PTC:

1. Menyusun rencana kerja audit, ruang lingkup pemeriksaan dan pelaksanaan audit program dalam bentuk berupa program kerja audit tahunan
2. Melaksanakan proses pemeriksaan/audit internal bagi seluruh Fungsi di lingkungan Kantor Pusat dan Perwakilan sesuai dengan program pemeriksaan audit yang berlaku, dan melaporkannya dalam bentuk draft laporan audit kepada *Internal Audit Manager*
3. Mengembangkan dan melaksanakan program audit yang komprehensif untuk evaluasi pengendalian manajemen atas seluruh aktivitas organisasi
4. Menjalankan proses audit internal perusahaan secara teknis dan berkala baik kegiatan keuangan dan operasional
5. Melakukan audit atas sistem pengendalian manajemen, ketaatan, pengungkapan penyimpangan, efisiensi dan efektivitas, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*)
6. Me-review dan menilai kebijaksanaan yang ada dalam perusahaan (*planning, policy, prosedur, sistem pencatatan akuntansi dan keuangan*)
7. Memimpin penyelidikan/pemeriksaan bila ada indikasi kecurangan dan penyelewengan
8. Memastikan seberapa jauh harta perusahaan dipertanggung jawabkan dan dilindungi dari kemungkinan terjadinya segala bentuk pencurian, kecurangan dan penyalahgunaan
9. Memastikan bahwa pengelolaan data yang dikembangkan dalam organisasi dapat dipercaya
10. Mengatasi kebijakan audit, mengarahkan dan mengawasi pelaksanaan fungsi teknis dan fungsi administrasi organisasi audit
11. Mengadakan penelitian dan pengujian kebenaran atas laporan/pengaduan tentang hambatan, penyimpangan prosedur dan kebijakan, penyalahgunaan sumber daya Perusahaan oleh Fungsi/Unit/Eselon di lingkungan Perusahaan
12. Menyusun laporan Hasil Audit dan Rekomendasi.

The following duties and responsibilities of the Internal Audit Unit of PTC:

1. Compiling audit work-plans, scopes of inspection and audit programs in the form of an annual audit program
2. Implementing the inspection processes/internal audit for all functions in the Central and Representative Offices in accordance with applicable audit inspection programs, and reporting them in the form of audit report drafts to the Internal Audit Manager
3. Developing and implementing comprehensive audit programs for the evaluation of management control over all activities of organization
4. Carrying out the Corporate's internal audit processes technically and periodically both financial and operational activities
5. Conducting audit of the management control system, adherence, disclosure irregularities, efficiency and effectiveness, risk management, and corporate governance (GCG)
6. Reviewing and assessing the wisdom which has contained in the Corporate (*planning, policies, procedures and financial accounting system*)
7. Leading investigations/inspections if there are indications of fraud and misappropriations
8. Ensuring how far property of the Corporate accounted and protected from the possibilities of any form of theft, fraud and abuse
9. Ensuring data management which developed within the Corporate can be trusted
10. Overcoming the audit policies, directing and supervising the implementation of technical functions and administrative functions of audit organizations
11. Conducting research and testing the truth to the reports/complaints about barriers, policies and procedures irregularities, misuses of Corporate's resources by Functions/Units/Echelons in the Corporate
12. Preparing Audit Result reports and Recommendations

SUSUNAN AUDIT INTERNAL

Internal Audit Composition

Berikut susunan Satuan Pengawasan Internal PT PTC per 31 Desember 2017:

Below are the composition of the Internal Audit Unit of PT PTC per December 31, 2017:

NAMA Name	JABATAN Position	TANGGAL PENGANGKATAN Date of Appointment	PERIODE JABATAN Term of Position
Yuli Rachmawaty	Kepala Unit Audit Internal Internal Audit Manager	30 September 2016 September 30, 2016	15 Oktober 2016 - sekarang October 15, 2016 - now
Ahmad Syauki	<i>Operational Auditor Staff</i>	1 Januari 2013 January 1, 2013	2014 - sekarang 2014 - now
Rizqi Miahul Fadhilah	<i>Operational Auditor Staff</i>	3 Januari 2017 January 3, 2017	2017 - sekarang 2017 - now
Bambang Ratmoko	<i>Operational Auditor Staff</i>	11 Juli 2017 July 11, 2017	2017 - sekarang 2017 - now

PROFIL UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit Profile



Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun. Beliau diangkat menjadi Kepala Satuan Pengawasan Internal berdasarkan Surat Keputusan No. Kpts-250/PTC-10000/2016-S1 tertanggal 30 September 2016. Beliau lahir pada 17 Juli 1974 dan meraih gelar Sarjana Manajemen Keuangan & Perbankan di STIE Perbanas pada tahun 2000. Ia mulai bergabung dengan Perusahaan pada tahun 2002 sebagai Asisten Direktur Bidang Keuangan dan Administrasi PTC. Pada tahun 2004, Beliau diangkat menjabat Manajer Administrasi dan Keuangan PTC; menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 20 Oktober 2008 hingga 14 Oktober 2016 sekaligus merangkap jabatan sebagai Manajer Divisi Jasa Pengamanan tahun 2010-2013; dan menjabat sebagai Manajer Internal Audit mulai 15 Oktober 2016 sampai dengan sekarang.

INTERNAL AUDIT CHARTER

Internal Audit Charter

Unit Audit Internal PTC telah memiliki Piagam Satuan Pengawasan Internal (*Internal Audit Charter*) dan telah diperbarui dan ditetapkan oleh Direksi serta disetujui Komisaris pada 11 April 2017, sebagaimana yang tercantum pada Surat Keputusan Direksi PT Pertamina Training & Consulting No. Kpts-152/PTC-10010/2017-S1. Muatan Piagam Pengawasan Intern sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Peraturan Bapepam, UU perusahaan dan peraturan pelaksanaannya), telah mencakup:

1. Visi dan misi *Audit Charter*,
2. Maksud dan tujuan unit SPI, Kedudukan Organisasi, Peran SPI, Keanggotaan, Hak dan Kewenangan, Tugas dan tanggung jawab, *Independency*, Akuntabilitas, dll.

Dalam *Internal Audit Charter* ini, mengatur pula mengenai kedudukan, tugas, wewenang dan tanggung jawab IA serta hubungan kelembagaan antara Internal Audit dengan Komite Audit dan Auditor Eksternal yang ditandatangani oleh Direktur Utama, Manajer Internal Audit, dan Komisaris selaku Ketua Komite Audit.

Internal Audit Unit of PTC has had Internal Audit Charter and has been updated and set by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners on April 11, 2017, as stated in the Decree of the Board of Directors of PT Pertamina Training & Consulting No. Kpts-152/PTC-10010/2017-S1. The content of Internal Audit Charter in accordance with applicable regulations (Regulation of Bapepam, Legislation on Company and its implementing regulations), have included:

1. Vision and mission of the Audit Charter,
2. Purposes and objectives of the Internal Audit Unit, Organization Status, Internal Audit Unit Roles, Membership, Rights and Authorities, Duties and Responsibilities, Independence, Accountability, etc

The Internal Audit Charter also regulates Internal Audit status, duties, powers and responsibilities and institutional relationships between IA and Audit Committee and External Auditor signed by the President Director, Internal Audit Manager, and Commissioner as the Chairman of Audit Committee.

Indonesian citizen, aged 43 years. He was appointed as Head of Internal Supervisory Unit based on his Decision Letter No. Kpts-250/PTC-10000/2016-S1 dated September 30, 2016. He was born on July 17, 1974 and holds Bachelor Degree in Financial & Banking Management at STIE Perbanas in 2000. He started joining the Company in 2002 as Assistant Director of Finance and Administration. In 2004, he was appointed as Administration and Finance Manager; has served as Corporate Secretary from October 20, 2008 to October 14, 2016 and concurrently served as Manager of Security Services Division for 2010-2013; and has served as Internal Audit Manager from October 15, 2016 until now.

PENINGKATAN KOMPETENSI SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Competency Development of Internal Audit Unit

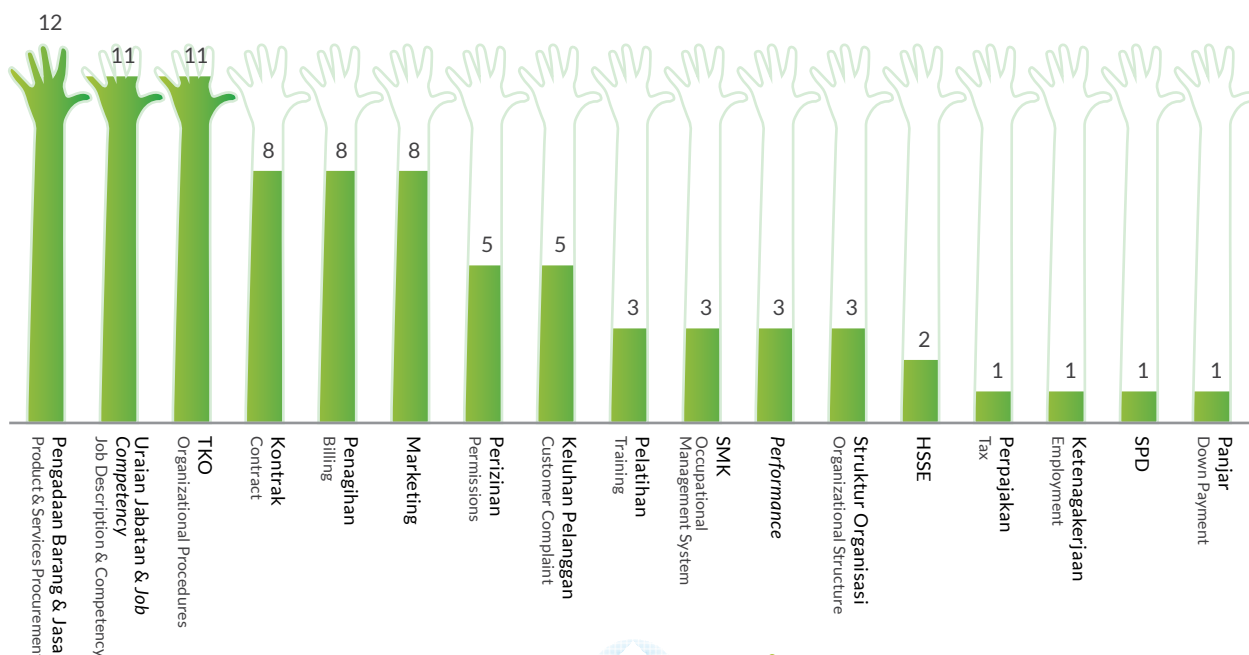
Sebagai langkah untuk meningkatkan kapasitas, selama tahun 2017 Satuan Pengawasan Internal telah mengikuti kegiatan sebagai berikut:

As a step to increase capacity, during 2017 the Internal Supervisory Unit has followed the following activities:

NO.	NAMA PELATIHAN Name of Training	TEMPAT/TANGGAL PELAKSANAAN Place and Date
1	Menulis Laporan Internal Audit yang Efektif Writing Internal Audit Report Effectively	Jakarta, 9-10 Maret 2017 Jakarta, March 9-10, 2017
2	Proses dan Teknik Audit Internal Process and Internal Audit Techniques	Jakarta, 13-15 Maret 2017 Jakarta, March 13-15, 2017
3	Dasar-dasar Internal Audit Fundamentals of Internal Audit	Jakarta, 29-31 Maret 2017, 17-19 Mei 2017, 13-15 November 2017 Jakarta, March 29-31, 2017; May 17-19, 2017; November 13-15, 2017
4	<i>Fraud Audit</i>	Jakarta, 3-4 April 2017 Jakarta, April 3-4, 2017
5	<i>Risk Based Audit</i>	Jakarta, 10-12 Juli 2017 Jakarta, July 10-12, 2017
6	Psikologi dan Komunikasi dalam Audit Psychology and Communication in the Audit	Jakarta, 7-9 Agustus 2017 Jakarta, August 7-9, 2017
7	Audit Pengadaan Barang dan Jasa Audit of Procurement of Goods and Services	Jakarta, 25-26 September 2017 Jakarta, September 25-26, 2017
8	Implementasi Praktis Audit Operasional Implementation of Practical Operational Audit	Jakarta, 18-20 September 2017 Jakarta, September 18-20, 2017

TINDAK LANJUT TEMUAN AUDITOR INTERNAL

Follow-up of Internal Auditors' Findings



RINGKASAN LAPORAN HASIL AUDIT INTERNAL & EKSTERNAL PTC TAHUN 2017
Summary of Internal & External Audit Reports 2017

NO.	DIVISI Division	JENIS AUDIT Type of Audit	JUMLAH TEMUAN Total Findings	PROGRESS TEMUAN Findings Progress	STATUS Status
				CLOSE	
1	<i>Training & Consulting</i>	Internal	11	11	100%
2	Legal	Internal	10	3	30%
3	<i>Security Services</i>	Internal	27	3	11%
4	<i>Man Power Supply</i>	Internal	30	4	13%
5	<i>Assessment Center</i>	Internal	8	7	93,8%
6	MOR V (Surabaya)	Internal	13	3	23%
7	MOR I (Medan)	Internal	18	0	0%
Total			117	31	26%
1	ISO 9001:2015	Eksternal (ISO, Lloyd)	3	0	0%
Total			3	0	0%

**LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN
SATUAN PENGAWASAN INTERNAL TAHUN 2017**
A Brief Summary of Internal Audit Unit Activities During 2017

Berikut uraian pelaksanaan kegiatan dari Satuan Pengawasan Internal selama tahun 2017 antara lain:

1. *Review* atas proses bisnis Divisi *Training & Consulting*
2. *Review* atas proses bisnis Divisi Legal
3. *Review* atas proses bisnis Divisi Jasa Pengamanan
4. *Review* atas proses bisnis Divisi *Manpower Supply*
5. *Review* atas proses bisnis Divisi *Administration Region Manager MOR V Surabaya*
6. *Review* atas proses bisnis Divisi *Administration Region Manager MOR I Medan*
7. *Review* atas proses bisnis Divisi *Assessment Center*

The following descriptions of Internal Supervisory Unit activities during 2017, among others:

1. *Review* on the business process of *Training & Consulting Division*
2. *Review* on the *Legal Division's* business process
3. *Review* on the business process of *Security Services Division*
4. *Review* on *Manpower Supply Division's* business process
5. *Review* on the business process of *Administration Region Manager MOR V Surabaya*
6. *Review* on the business process of *Administration Region Manager MOR I Medan*
7. *Review* on the business process of *Assessment Center Division*

Akuntan Publik

PUBLIC ACCOUNTANT

Dalam menentukan Akuntan Publik sebagai auditor eksternal bagi Perusahaan, PTC melakukan pemilihan Akuntan Publik sesuai dengan aturan yang berlaku. Kebijakan dan prosedur pemilihan ini dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan proses penunjukan calon auditor eksternal dan/atau penunjukan kembali auditor eksternal dan penyampaian usulan calon auditor eksternal kepada RUPS/Pemilik Modal. Hal ini dilandasi sebagaimana yang tertera dalam Board Manual tentang Seleksi Auditor Eksternal, juga dalam kebijakan pokok tata kelola. Dewan Komisaris menyampaikan kepada RUPS/Pemilik Modal alasan pencalonan tersebut dan besarnya honorarium/imbal jasa yang diusulkan untuk eksternal auditor tersebut. Dewan Komisaris juga mengevaluasi kinerja Auditor Eksternal sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku.

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Mei 2017 yang kemudian ditindaklanjuti berdasarkan Surat Dewan Komisaris No. 006/PTC-DEKOM/VI /2017 tertanggal 7 Juni 2017 dan telah ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, PTC menunjuk KAP Tanudireja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PwC) untuk kembali mengaudit kinerja keuangan Perusahaan untuk periode 2017.

Pada tahun 2017 KAP Tanudireja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PwC) telah melakukan jasa audit Laporan Keuangan dan Laporan Evaluasi Hasil Kinerja Perusahaan.

Berikut informasi daftar Kantor Akuntan Publik yang telah memberikan jasa audit laporan keuangan Perusahaan dalam lima tahun terakhir:

In determining Public Accountants as the external auditor for the Company, Certified Public Accountants PTC conduct elections in accordance with the applicable rules. This election policies and procedures implemented by the Board in carrying out the process of the appointment of the external auditor candidates and/or re-appointment of the external auditor and the submission of proposed candidates for external auditors to the GMS/Capital Owner. This is based on the Board Manual regarding External Auditors Selection, also in the main policy governance. BOC convey to GMS/Capital Owner Capital reasons for the bid and the amount of honorarium/fee proposed for the external auditor. The Board of Commissioners also evaluates the performance of the External Auditor in accordance with the applicable rules and standards.

Based on the Annual General Meeting's decision on 31 Mei 2017 which was then followed up based on the Letter of the Board of Commissioners No. 006/PTC-DEKOM/VI/2017 dated June 7, 2017 and had been signed by all members of the Board of Commissioners, PTC appointed KAP Tanudireja, Wibisana, Rintis and Co (PwC) to audit the Company's financial performance for the period in 2017.

In 2017 KAP Tanudireja, Wibisana, Rintis and Co (PwC) has conducted an audit service for Financial Statements and Company's Performance Evaluation Report.

The following information lists public accounting firm that has provided audit the financial statements of the Company in the last five years:

TAHUN Year	NAMA KANTOR AKUNTAN PUBLIK Name of Public Accountant Firm	NILAI KONTRAK Contract Value
2013	Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Tjahyo dan Rekan Public Accountant Firm Kosasih, Nurdiyaman, Tjahyo and Partners	Rp150.000.000
2014	Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Tjahyo dan Rekan Public Accountant Firm Kosasih, Nurdiyaman, Tjahyo and Partners	Rp170.000.000
2015	Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Tjahyo dan Rekan Public Accountant Firm Kosasih, Nurdiyaman, Tjahyo and Partners	Rp170.000.000
2016	Kantor Akuntan Publik Tanudireja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PwC) Public Accountant Firm Tanudireja, Wibisana, Rintis and Partners (PwC)	Rp172.125.000
2017	Kantor Akuntan Publik Tanudireja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PwC) Public Accountant Firm Tanudireja, Wibisana, Rintis and Partners (PwC)	Rp179.504.640

Sistem Manajemen Risiko

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Risiko merupakan hal yang tidak terlepas dalam setiap aspek pengelolaan bisnis. Dengan mengelola risiko yang tetap, akan dapat membantu Perusahaan memperoleh keuntungan yang lebih besar melalui penekanan potensi biaya yang mungkin timbul. Melalui serangkaian prosedur dan metodologi untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi dan memitigasi sehingga diharapkan dapat menjadi jaminan yang wajar demi tercapainya sasaran yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko, Pedoman Manajemen Risiko dan *Standard Operating Procedure*, serta prosedur instruksi kerja yang memadai dan dapat mengintegrasikan keseluruhan karakter bisnis dan proses bisnis yang dijalankan dalam upaya pengelolaan risiko.

Dalam mengelola risiko bisnis, PTC menggunakan metode yang mengacu pada Pedoman Manajemen Risiko PT Pertamina (Persero). Adapun sistem pengelolaan risiko di PTC sudah dituangkan dalam TKO Manajemen *Risk Register* dan TKO *Monitoring Risiko*.

Perusahaan menerapkan kebijakan manajemen risiko melalui Sistem Tata Kerja Manajemen Risiko dan berdasarkan Surat Keputusan resmi perihal Penyampaian Top Risk PT Pertamina Training & Consulting Tahun 2017. Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan manajemen risiko Perusahaan, sebagaimana yang tertuang di dalam Tata Kelola Perusahaan tentang Tugas Berkaitan dengan Pengelolaan Manajemen Risiko.

Selama tahun 2017 Direksi melaksanakan program manajemen risiko, diantaranya melaksanakan pemantauan terhadap program manajemen risiko, menunjukkan tingkat kesungguhan kepedulian terhadap risiko (*risk awareness*), dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham/Pemilik Modal tentang profil risiko dan pelaksanaan program manajemen risiko melalui Laporan Manajemen Perusahaan.

The Company manages the risks associated with business activities undertaken, with the aim to ensure that the risk is important with a series of procedures and methodologies have been identified, analyzed, evaluated and treated (mitigation) Adequate which is expected to be a reasonable guarantee the achievement of the targets effectively and efficient.

In doing so, the Company establishes Risk Management Policy, Risk Management Manual and Standard Operating Procedures, work instructions and procedures were adequate and can integrate the whole character of the business and business processes that are executed in risk management efforts.

In managing business risk, PTC uses a method that refers to Risk Management Guidelines of PT Pertamina (Persero). The system of risk management in PTC has been poured in TKO Management Risk Register and TKO Risk Monitoring.

The company implements risk management policies through the System Work Procedures of Risk Management and by official letter concerning the Submission Top Risk PT Pertamina Training & Consulting Year 2017. the Board also conduct monitoring and providing advice to the Company's risk management policy, as set forth in the Corporate Governance of Tasks Related to the management of risk management.

During 2017 the Board of Directors to implement risk management programs, including carrying out monitoring of the risk management program, shows the level of seriousness of concern for risk (*risk awareness*), and submit to the Board of Commissioners and Shareholders/Capital Owner of the risk profile and the implementation of risk management programs through the Management Report Company.

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko kredit dan risiko likuiditas, dan risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga). Tujuan dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

Identifikasi risiko dilakukan mulai dari pertengahan tahun hingga akhir bulan Oktober pada tahun sebelumnya dengan cara menganalisa potensi risiko-risiko yang mungkin terjadi pada tahun berikutnya. Salah satu referensi yang digunakan untuk mengidentifikasi risiko yang dihadapi PTC adalah proses bisnis dan KPI Perusahaan. Hasil analisa risiko berupa penyebab, dampak, serta rencana mitigasinya kemudian dibuat daftar dalam *Risk Register*. Dari *Risk Register* tersebut, dipilih risiko dengan nilai tertinggi (*Top Risk*) untuk dimonitor mitigasinya secara intensif. Penentuan *Top Risk* dapat dilakukan berdasarkan potensi dampak kuantitatif yang ditimbulkan, atau berdasarkan justifikasi dari manajemen. Pemantauan pelaksanaan mitigasi risiko dilaksanakan setiap triwulan, dan hasilnya dilaporkan kepada Fungsi *Enterprise Risk Management* PT Pertamina (Persero).

Dalam struktur kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan (termasuk rencana kerja unit manajemen risiko), hasil analisis risiko atas rancangan RKAP dan strategi penanganannya, dan laporan pelaksanaan manajemen risiko secara berkala telah disampaikan kepada Direksi.

The various activities undertaken make the Company exposed to various financial risks: credit and liquidity risk, and market risks (including foreign exchange risk and interest rate risk). The objective of the Company's risk management is to identify, measure, monitor and manage basic risk in order to protect long-term business sustainability and minimize adverse impact on financial performance.

Risk identification was conducted from mid to late October in the previous year by analyzing the potential risk that may occur in the following year. One of the references used to identify the risk faced by PTC was the business process and KPI of the Company. The results of risk analysis in the form of cause, impact, and mitigation plan were then listed in the *Risk Register*. From the *Risk Register*, we selected the risk with the highest value (*Top Risk*) to monitor its mitigation intensively. *Top Risk* determination can be based on potential quantitative impacts, or justified by management. Monitoring of the implementation of risk mitigation was conducted quarterly, and the results were reported to the Enterprise Risk Management Function of PT Pertamina (Persero).

In the structure and implementation of risk management policies of the Company (including the work plan of the risk management unit), the results of the risk analysis on the draft CBP and handling strategies, and report periodically the implementation of risk management has been submitted to the Board of Directors.

Berikut beberapa risiko Perusahaan:

Risk of the Company as follow:

RISIKO KREDIT

Credit Risk

Risiko kredit mengacu pada risiko counterparty gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah maksimal eksposur dari risiko kredit adalah Rp512.511 (2016: Rp386.890).

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company. As at December 31, 2017, the total maximum exposure to credit risk was Rp512,511 (2016: Rp386,890).

Risiko kredit terutama berasal dari kas pada bank, piutang usaha, piutang usaha yang belum difakturkan, piutang karyawan dan kas yang dibatasi penggunaannya. Untuk transaksi kas dan bank, Perusahaan telah menempatkan dananya pada bank yang memiliki kualitas kredit yang baik terlihat penempatan dana pada bank berperingkat "Baa3" dari lembaga pemeringkat Moody's.

Credit risk arises from cash in banks, time deposits, trade receivables, unbilled receivables, receivables from employee and restricted time deposit. For cash in bank and time deposit, the Company had place its bank balances and time deposit in banks which have good credit quality as evidenced by placement of fund in banks which are ranked "Baa3" based on Moody's.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, terdapat perjanjian yang mengikat secara hukum untuk kontrak penjualan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah. Kebijakan umum Perusahaan untuk pelanggan yang baru dan pelanggan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Company has clear policies on the selection of customers, where the Company have legally binding agreements for its sales contracts, and historically low levels of bad debts. The Company's have also established general policies to new and existing customers are as follows:

1. Memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
2. Menerima pelanggan baru yang disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Perusahaan.

1. Selection of customers with strong financial conditions and good reputations.
2. Acceptance of new customers is approved by the authorised personnel according to the Company's delegation of authority policy.

RISIKO LIKUIDITAS

Liquidity Risk

Untuk mengatur risiko likuiditas, Perusahaan melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

To manage its liquidity risk, the Company monitors its level of cash and cash equivalents, and maintains these at a level deemed adequate to finance the Company's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Company's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan payables maturity profiles and continuously assesses the financial markets or opportunities to raise funds.

ESTIMASI NILAI WAJAR

Fair Value Estimation

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar. Aset dan liabilitas keuangan lancar Perusahaan diharapkan akan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar pinjaman ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction. The Company's current financial assets and liabilities are expected to be realised or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair value.

The fair values of is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities. Management considers that the carrying amounts of interest bearing financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the financial statements approximate their fair values.

MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Capital Risk

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, laba ditahan dan komponen ekuitas lainnya.

Dewan Direksi secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Direktur juga mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Company manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximising the profits of the shareholders through the optimisation of the balance of debt and equity. The capital structure of the Company consist of cash and cash equivalents and equity attributable to equity holders of the parent, comprising of issued capital, retained earnings and other equity component.

The Company's Board of Directors periodically review the capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.

RISIKO PASAR

Market Risk

1. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan menanggung risiko nilai tukar mata uang asing atas transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang selain Rupiah. Mata uang yang menimbulkan risiko ini adalah terutama Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing dikelola sebaik mungkin dengan lindung nilai alami yaitu menyeimbangkan nilai kekayaan dan kewajiban masing-masing mata uang.

1. Foreign Currency Risk

The Company incurs foreign currency risk on transactions and balances that are denominated in currencies other than Indonesian Rupiah. The currency giving rise to this risk is primarily US Dollar. Exposure to foreign currency risks is managed as far as possible by natural hedges of matching assets and liabilities denominated in foreign currencies.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika mata uang Dolar AS melemah/menguat sebesar 1% terhadap Rupiah dengan semua variable konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi/rendah Rp2 (2016: Rp15). Sensitivitas Perusahaan terhadap mata uang asing sebagian besar dipengaruhi dari kas dan setara kas, serta piutang yang sudah maupun yang belum ditagih yang didenominasi dalam mata uang Dolar AS pada akhir periode.

2. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan tidak terekspos secara signifikan dengan risiko suku bunga karena tidak ada aset dan liabilitas berbunga yang signifikan. Pendapatan dan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi secara substansial independen terhadap perubahan suku bunga pasar.

As of December 31, 2017, if the US Dollar currency had weakened/strengthened by 1% against the Rupiah with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been Rp2 (2016 : Rp15) higher/lower. The Company's sensitivity to foreign currencies is mainly attributable to cash and cash equivalent and both billed and unbilled receivables which are denominated in US Dollar at the end of reporting period

2. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company is not significantly exposed to interest rate risk since there are no significant interest bearing assets and liabilities. The Company's income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates

Sesuai Surat Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero) No. R-082/H00000/2016-S0 perihal Acuan *Risk Limit* dan *Expected Residual Risk* dalam penyusunan *Risk Register* dan *Top Risk* 2017 tanggal 23 Agustus 2016, maka PTC telah mengumpulkan dokumen tersebut sesuai jadwal pada hari Senin 31 Oktober 2016.

Nilai *Risk Limit* (RL) dan *Expected Residual Risk* (ERR) yang digunakan dalam perhitungan adalah *Risk Limit* dan *Expected Residual Risk* Tahun 2017 sesuai dengan surat No. 082/H00000/2016-S0 perihal Acuan *Risk Limit* dan *Expected Residual Risk*. Nilai *Risk Limit* 2017 untuk PTC sebesar 11.416 ribu USD dan *Expected Residual Risk* 2017 untuk PTC sebesar 351 ribu USD.

Secara reguler, PTC menyerahkan Laporan Monitoring Realisasi Rencana Mitigasi Risiko Triwulanan kepada VP ERM Direktorat Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko PT Pertamina (Persero). Sebagai bentuk pengelolaan yang terencana, setiap tahunnya Direktur Utama mengesahkan *Top Risk* dan *All Risk* PTC pada periode tahun berikutnya.

Appropriate Letter of Finance Director of PT Pertamina (Persero) No. R-082/H00000/2016-S0 Referring to Risk Limit and Expected Residual Risk in preparing the Risk Register and Top Risk 2017 dated August 23rd, 2016, the PTC has collected the documents as scheduled on Monday, October 31st, 2016.

The value of Risk Limit (RL) and Expected Residual Risk (ERR) used in the calculation is Risk Limit and Expected Residual Risk Year 2017 according to letter no.082/H00000/2016-S0 regarding Reference Risk Limit and Expected Residual Risk. The value of Risk Limit Year 2017 for PTC amounted to 11,416 thousand USD and Expected Residual Risk 2017 for PTC amounted to 351 thousand USD.

Regularly, PTC has submitted the Real Time Quarterly of Mitigation Risk Monitoring Report to ERM VP of Investment Planning and Risk Management Directorate of PT Pertamina (Persero). As a form of planned management, every year the President Director approves Top Risk and All Risk PTC in the following year period.

Berikut ini *Top Risk* PTC 2017 yang telah diajukan ke Fungsi ERM PT Pertamina (Persero) sebagai berikut:

Here are Top Risks of PTC during 2017 which have been submitted to PT Pertamina (Persero) ERM Function as follows:

TOP RISK PTC 2017

Top Risk PTC 2017

NO.	KATEGORI RISIKO Risk Category	KEJADIAN RISIKO Risk Event	DAMPAK RISIKO Risk Impact	RENCANA MITIGASI Mitigation Plan
1	Finansial Financial	Potensi Risiko Tidak Tercapainya Target <i>Revenue</i> Risk Potential of Target Revenue Did Not Achieved	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkurangnya <i>revenue</i> Reducing revenue 2. Tidak tersedianya <i>dana</i> Unavailability of funds 3. Perusahaan tidak bertumbuh The Company did not grow 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kegiatan marketing produk Increasing product marketing activities 2. <i>Monitoring</i> potensi pendapatan Monitoring potential revenue 3. Diversifikasi bisnis Business diversification
2	Finansial Financial	Potensi Risiko Tingginya Biaya Bunga Pinjaman Dana Risk Potential of High Interest Rate of Loan	Mengurangi profit Less profit earned	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tertib administrasi penagihan, kontrak, dan dokumen pendukung Orderly administration billing, contracts, and supporting documents 2. Penguatan sumber daya di tim <i>Billing Collection</i> Strengthening of resources in team Billing Collection 3. Menunjuk Asisten Manajer Administrasi di masing-masing <i>profit center</i> Assigning the Assistant Administrative Manager in each profit center
3	Finansial Financial	Potensi Risiko Piutang Tidak Tertagih Potential Risk of Doubtful Accounts	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terhambatnya <i>Cash Flow (Cash Value of Money)</i> Inhibition of Cash Flow (Cash Value of Money) 2. Meningkatnya biaya bunga pinjaman Increasing loan interest 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat sistem terpadu untuk percepatan pengumpulan dokumen penagihan Establishment of an integrated system for acceleration in collecting billing documents 2. <i>Monitoring</i> potensi pendapatan dan tagihan Monitoring potential revenue and invoices

NO.	KATEGORI RISIKO Risk Category	KEJADIAN RISIKO Risk Event	DAMPAK RISIKO Risk Impact	RENCANA MITIGASI Mitigation Plan
4	Operasi Operations	Potensi Risiko Tingginya Biaya Akibat Kecelakaan Kerja Potential Risk of High Accident Costs	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurunnya kepercayaan <i>customer</i> The decline in customer confidence 2. Berdampak negatif pada citra PTC Negative impact on PTC image 3. Dapat menyebabkan peningkatan biaya May lead to increased costs 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat program induksi HSSE untuk pekerja alih daya (termasuk dalam materi induksi kepada pekerja alih daya) Creating HSSE induction program for outsourced employees (included in the material induced to the outsourced employees) 2. Mencantumkan klausul mengenai pihak yang bertanggung jawab apabila terjadi insiden Including a clause on the responsible party in the event of an incident 3. Pembenahan struktur organisasi HSSE PTC Reorganization of HSSE organizational structure
5	Operasi Operations	Potensi Risiko Posisi PTC Tidak Menguntungkan Jika Terjadi Perkara Hukum Risk Potential of PTC Position was Not Profitable If Law Case Occurs	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdampak negatif pada citra PTC Negative impact on PTC image 2. Dapat dikenakan tuntutan berupa denda atau ganti rugi Fines may be charged 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan <i>legal review</i> untuk memastikan bahwa klausul kontrak antara PTC dengan pelanggan dan antara PTC dengan pekerja alih daya tidak merugikan PTC Conducting legal review to ensure that the contract clause between PTC and customer and between PTC and outsourcing employee did not harm PTC 2. Mengadakan <i>upskilling</i> staf Legal terkait pemahaman kontrak dan litigasi Held up skill of Legal staff related to contract understanding and litigation 3. Membuat <i>checklist</i> klausul terkait aspek legal dalam kontrak Making clause checklist regarding legal aspects of the contract

Sistem Pengendalian Intern

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Berdasarkan *Board Manual*, Direksi menetapkan rancangan sistem pengendalian intern yang mengatur kerangka (*framework*) pengendalian intern. Direksi (Direktur Utama dan Direktur Keuangan) memberi sertifikasi (*asersi*) terhadap laporan keuangan tahunan. Dalam sertifikasi ini ditegaskan bahwa tanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan ada pada Direksi; penyusunan dan penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; informasi dalam laporan keuangan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, yaitu laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar serta tidak menghilangkan informasi material; dan Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern perusahaan.

Audit internal yang dilaksanakan mendapatkan *monitoring* tindak lanjut hasil pemeriksaan SPI dan auditor eksternal KAP. Pelaksanaan tindak lanjut dilaporkan Direksi kepada Dewan Komisaris secara berkala setiap bulan dalam Laporan Manajemen. Dengan sistem yang dibangun ini, mampu menghasilkan *progress* (tingkat penyelesaian) pelaksanaan tindak lanjut dari rekomendasi SPI pada tahun yang bersangkutan dan auditor eksternal.

Based Manual Board of Directors adopts draft internal control system that regulates the framework (*framework*) of internal control. The Board of Directors (Director and CFO) certify (*assertions*) to the annual financial statements. In this certification confirmed that the responsibility for the preparation and presentation of financial statements of companies is on the Board of Directors; preparation and presentation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles; The information in the financial statements has been fully and correctly, that the financial statements do not contain information or material facts are not true and do not omit material information; and directors responsible for the company's internal control system.

Internal audits are conducted to get follow-up monitoring of the SPI findings and the external auditor KAP. Implementation of follow-up are reported to the Board of Commissioners regularly every month in the Management Report. With this system, capable of generating progress (*completion rate*) follow-up the implementation of recommendations in the relevant SPI and external auditors

EVALUASI YANG DILAKUKAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Evaluation for Effective Internal Audit System

Pada pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik tahun 2017 lalu tidak ada temuan atas kepatuhan Undang-undang dan pengendalian internal. Fokus Internal Audit pada *Risk Based Audit* (RBA) 2017 adalah:

On the implementation of the audit by Public Accountant in 2017 and no findings of compliance with the Law and internal control. Focus Internal Audit Risk Based Audit (RBA) in 2017:

NO.	DIVISI Division	JENIS AUDIT Type of Audit	JUMLAH TEMUAN Total Findings	PROGRESS TEMUAN Findings Progress		PROGRESS PENYELESAIAN Progress
				OPEN	CLOSE	
1	Man Power Supply	Internal	30	4	26	13%
2	HR & GA	Internal	3	3	0	100%
3	Training & Consulting	Internal	11	11	0	100%
4	Legal	Internal	10	3	7	52%
5	Security Services	Internal	27	3	24	11%
6	MOR V (Surabaya)	Internal	13	3	10	23%
7	MOR 1 (Medan)	Internal	18	0	18	0%
8	Assessment Center	Internal	8	7	1	93,8%*
Total			120	33	87	

* Closing meeting tanggal 6 Desember 2017. Closing meeting dated December 6, 2017.

Benturan Kepentingan

CONFLICT OF INTEREST



Terkait dengan hubungan bisnis, sebuah perusahaan tidak terlepas dari hubungan dengan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal. Permasalahan yang sering terjadi dalam kegiatan bisnis sehari-hari adalah adanya konflik kepentingan. Untuk menjaga hubungan bisnis dengan para pihak terkait, maka perlu diatur hal yang terkait dengan konflik kepentingan dan tata cara/mekanisme pelaporannya di lingkungan PTC.

Kebijakan untuk menghindari benturan kepentingan sesuai dengan Pedoman Konflik Kepentingan No. A-010/PTC-DU10010/2013-S1 pada tanggal 29 November 2013 oleh Direktur Utama Direktur Utama juga menugaskan Fungsi *Compliance* sebagai penanggung jawab implementasi peraturan/kebijakan tersebut. Prosedur implementasi kebijakan ini juga disosialisasikan kepada seluruh pekerja dan secara berkala dilaksanakan penyempurnaan yang disesuaikan dengan perkembangan bisnis Perusahaan.

Untuk mencegah potensi Konflik Kepentingan, diatur dalam Pedoman Konflik Kepentingan yaitu dengan mensosialisasikan kepada pihak-pihak yang terkait di lingkungan PTC untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mencantumkan ketentuan larangan Konflik Kepentingan (*Conflict of Interest*) dalam setiap pengumuman dalam proses pengadaan barang/jasa di perusahaan;
2. Menugaskan kepada Fungsi Pengadaan, Fungsi Penjualan dan fungsi lain di lingkungan PTC yang memiliki hubungan kerja dengan pihak ketiga untuk memberitahukan atau menyampaikan Pedoman Konflik Kepentingan (*Conflict of Interest*) ini kepada seluruh pihak terkait dalam mata rantai supply di lingkungan PTC (Penyedia Barang/Jasa, Agen, Distributor, Konsultan, Auditor/Assessor dan Pelanggan serta *Stakeholder* lainnya)

Dalam mencegah konflik kepentingan yang diatur dalam *board manual*, Badan tata kelola tertinggi khususnya Dewan Komisaris berfungsi melakukan pengawasan secara umum kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Selain itu insan Perusahaan memiliki etika jabatan untuk senantiasa menghindari adanya benturan kepentingan.

Associated with business relationships, a company can not be separated from contact with various parties, both internal and external. Problems often occur in everyday business activities is a conflict of interest. To maintain business relationships with related parties, it is necessary to regulate matters related to conflict of interest and the procedures/reporting mechanisms within the PTC.

Policies to avoid conflicts of interest in accordance with the Conflict of Interest Guidelines. A-010/PTC-DU10010/2013-S1 on November 29, 2013 by the President Director. The President Director also assigned the Compliance Function to be responsible for implementation of the regulation/policy. This policy implementation procedure was also socialized to all employees and periodically implemented improvements tailored to the Company's business development.

Prevention of potential Conflict of Interest is set out in the Conflict of Interest Guidelines, that is by socializing to related parties in PTC Environment to do things as follows:

1. Include prohibition Conflict of Interest in each announcement in the procurement of goods/services at the company;
2. Assign the Procurement Function, Function Sales and other functions in PTC environment has a working relationship with a third party to notify or submit a Conflict of Interest Guidelines to all stakeholders in the chain of supply in the PTC (Goods/services, agent, distributor, consultant, auditor/assessor and Customer and other Stakeholders)

In preventing conflicts of interest set out in the manual board, Board governance, especially the BoC highest functions perform general supervision to the Board in carrying out the management of the Company. In addition beings have an ethical positions the Company to continue to avoid any conflict of interest.

G4-41

Dalam penyusunan kerangka kebijakan penanganan konflik kepentingan, terdapat beberapa aspek pokok yang saling terkait dan perlu diperhatikan, yaitu:

1. Pendefinisian konflik yang berpotensi membahayakan integritas Perseroan dan individu;
2. Komitmen manajemen dalam penerapan kebijakan konflik kepentingan;
3. Pemahaman dan kesadaran yang baik tentang konflik kepentingan untuk mendukung kepatuhan dalam penanganan konflik kepentingan;
4. Keterbukaan informasi yang memadai terkait dengan penanganan konflik kepentingan;
5. Keterlibatan para *stakeholders* dalam penanganan konflik kepentingan;
6. *Monitoring* dan evaluasi kebijakan penanganan konflik kepentingan;
7. Pengembangan dan penyesuaian kebijakan dan prosedur penanganan konflik kepentingan berdasarkan hasil *monitoring* dan evaluasi di atas.

Strategi penanganan benturan kepentingan diperlukan agar pelaksanaannya segera, efektif dan adil. Strategi tersebut adalah:

1. Penyusunan kode etik.
2. Pelatihan, arahan serta konseling yang memberi contoh-contoh praktis dan langkah untuk mengatasi situasi konflik kepentingan.
3. Dukungan fungsi compliance dalam bentuk:
 - a. Dukungan administrasi yang menjamin efektivitas proses pelaporan sehingga informasi dapat dinilai dengan benar dan dapat terus diperbaharui.
 - b. Pelaporan dan pencatatan kepentingan pribadi dilakukan dalam dokumen-dokumen resmi agar fungsi yang bersangkutan dapat menunjukkan bagaimana mengidentifikasi dan menangani konflik kepentingan.
4. Deklarasi konflik kepentingan dengan cara sebagai berikut:
 - a. Pelaporan atau pernyataan awal (*disclosure*) tentang adanya kepentingan pribadi yang dapat bertentangan dengan pelaksanaan jabatannya pada saat seseorang diangkat sebagai pekerja PTC;
 - b. Pelaporan dan pernyataan lanjutan apabila terjadi perubahan kondisi setelah pelaporan dan pernyataan awal;

In preparing the policy framework handling of conflicts of interest, there are some basic aspects are interrelated and need to be considered, namely:

1. Defining conflict that could potentially compromise the integrity of the Company and the individual;
2. The commitment of the management in the application of conflict of interest policies;
3. Understanding and a good awareness of the conflict of interests to support compliance in the handling of conflicts of interest;
4. Disclosure of adequate information relating to the handling of conflicts of interest;
5. The involvement of the stakeholders in the management of conflicts of interest;
6. Monitoring and evaluation of policies for handling conflicts of interest;
7. The development and adjustment of policies and procedures for handling conflicts of interest based on the results of monitoring and evaluation at the top.

Strategies Handling conflicts of interest required for the implementation immediate, effective and fair. The strategies are:

1. Preparation of a code of ethics.
2. Training, guidance and counseling which gives practical examples and steps to address conflict of interest situation.
3. Support the function of compliance in the form of:
 - a. Administrative support that ensures the effectiveness of the reporting process so that information can be assessed properly and can be constantly updated.
 - b. Reporting and recording of personal interest made in official documents in order to function in question can show how to identify and address conflicts of interest.
4. Declaration of conflict of interest in the following manner:
 - a. Reporting or initial statement (*disclosure*) on their personal interests may conflict with his execution when a person appointed as workers PTC;
 - b. Reporting and advanced notice if conditions change after the beginning of the reporting and statements;

c. Pelaporan mencakup informasi yang real untuk bisa menentukan tingkat konflik kepentingan dan bagaimana menanganinya.

c. Reporting includes information that is real to be able to determine the level of conflict of interest and how to handle it.

PELAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA

Reporting on State Employee Assets

Sebagai bagian dari keterbukaan informasi dan pertanggungjawaban yang baik, Perusahaan juga telah memiliki kebijakan tentang kepatuhan pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara bagi Dewan Komisaris Pengawas, Direksi dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi.

As part of the disclosure of information and good accountability, the Company also has a policy on reporting compliance wealth of state officials for the Supervisory Board of Commissioners, Board of Directors and senior officers under the Board of Directors.

Kebijakan dan SOP tentang pengelolaan terhadap kepatuhan dan penyampaian LHKPN ini, dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pertamina Training & Consulting (Persero) Nomor: 133/SK/PTC.01/X/2015 tanggal 15 Oktober 2015 Tentang Wajib Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di lingkungan PT PTC. Sebagai upaya penyebarluasan kebijakan, Perusahaan telah melaksanakan sosialisasi dan bimbingan teknis tentang LHKPN kepada pegawai terkait.

Policies and SOP regarding the management of compliance and delivery of this LHKPN, implemented by the Decree of the Board of Directors of PT Pertamina Training & Consulting (Persero) No. 133/SK/PTC.01/X/2015 dated October 15, 2015 On Compulsory State Officials Wealth Report (LHKPN) in PT PTC. In an effort to disseminate the policy, the Company has conducted socialization and technical guidance on LHKPN to the employee concerned.

Perusahaan juga telah memutuskan Jabatan mana saja dalam organisasi BUMN yang ditetapkan sebagai Penyelenggara Negara yang wajib menyampaikan LHKPN kepada KPK. Direksi sebagai pejabat Perusahaan turut ditugaskan melaksanakan koordinasi dengan KPK berkaitan dengan pengelolaan LHKPN di lingkungan perusahaan. Penanggung Jawab pengelolaan Wajib laporan LHKPN adalah Direktur SDM & Manajemen Aset.

The Company has also decided positions anywhere in the organization designated as a state that is obliged to submit State Implementation LHKPN to the Commission. Board of Directors The Company has commissioned as officers carry out coordination with the Commission relating to the management LHKPN in an enterprise environment. Mandatory undertaking management report LHKPN was Director of Human Resources & Asset Management.

Dalam hal tidak dilaksanakannya kebijakan ini, Perusahaan juga telah mengatur kebijakan sanksi berupa bentuk pengurangan penilaian kinerja yang tertuang dalam Sistem Manajemen Kinerja (SMK).

In the case of non-realization of this policy, the Company has set a policy sanctioned forms of performance assessment tertuang reduction in the performance management system (CMS).

Sesuai dengan Surat Keputusan Nomor: Kpts-1382/PTC-10000/2017-S1 tentang Kewajiban Melaporkan Harta Kekayaan Bagi Pekerja di Lingkungan PT Pertamina Training & Consulting, untuk Periode tahun 2017 adalah masa peralihan dari pelaporan secara manual menjadi e-LHKPN, dan di tahun 2017 ini masih dalam taraf

In accordance with Decision Letter No. Kpts-1382/PTC-10000/2017-S1 on Obligation of Reporting Assets for Employees in PT Pertamina Training & Consulting, for 2017 Period which was the period of transition from manual reporting to e-LHKPN, and 2017 was still in the stage of registration e-LHKPN, the process was coordinated

pendaftaran e-LHKPN, yang prosesnya dikoordinir oleh Fungsi *Compliance* di Pertamina Pusat kepada KPK. Status di bulan Desember 2017, semua pejabat sudah berstatus *online* di KPK terkecuali penambahan atas nama Bpk. Umar Fahmi - Direktur Utama PTC masih dalam proses klarifikasi oleh KPK.

by the Function Compliance in Pertamina Center to the Commission. Status in December 2017, all officials had online status in KPK with exception of the addition on behalf Mr. Umar Fahmi - President Director of PTC who was still in the process of clarification by KPK.

PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Gratuities Control

PTC membuat ketentuan yang mengatur tentang penolakan, penerimaan, pemberian hadiah/cinderamata dan hiburan atau yang biasa disebut dengan Pedoman Gratifikasi. Melalui Pedoman Gratifikasi, setiap pekerja PTC memiliki arah dan acuan mengenai pentingnya melakukan pelaporan gratifikasi untuk melindungi diri, keluarga serta Perseroan dari tuduhan tindak pidana suap. Pedoman Gratifikasi yang dimaksud dibuat dengan menekankan prinsip keterbukaan dan akuntabilitas dalam menjalankan kegiatan operasional dan bisnis sehari-hari.

PTC makes provisions regulating rejection, acceptance, gift/souvenir and entertainment, or commonly referred to Gratuities Guidelines. Gratification through guidelines, each worker PTC has a direction and a reference about the importance of reporting gratuities to protect themselves, their families and the company of allegations of bribery. Gratification Guidelines is created by emphasizing the principles of openness and accountability in carrying out operational activities and daily business.

Pedoman Pengendalian Gratifikasi Perusahaan disandarkan pada Pedoman Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) Pertamina Pusat No. A-001/N00010/2012-S0 dan *Code of Conduct* bab III Standar Tata Perilaku Bagian G mengenai Menerima Hadiah/Cinderamata/Gratifikasi dan *Entertainment*, yang dimana keduanya telah memenuhi ketentuan yang diminta oleh Faktor Uji SK No. 16/SMBU/2012.

Company Gratuity Control Guidelines were based on the guidelines Gratuity Control Unit (UPG) Pertamina Centre No. A-001/N00010/2012-S0 and the Code of Conduct section III Conduct Standards Section G about Accepting Gifts/Souvenirs/Gratuities and Entertainment, which is where both have met the requirements demanded by Test Factor SK No. 16/SMBU/2012.

Sebagai upaya sosialisasi, telah terdapat pelaksanaan komunikasi dan sosialisasi tentang Pengendalian Gratifikasi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan perusahaan dalam bentuk presentasi dan pendistribusian ketentuan dan perangkat Pengendalian Gratifikasi di lingkungan perusahaan dilakukan dengan Video.

In an effort to socialize, there has been the implementation of communication and dissemination of Gratuity Control to the Board of Commissioners, Directors and employees of the company in the form of presentations and distribution of provisions and Gratuity Control devices in the corporate environment is done by video.

PTC telah membuat metode pelaporan gratifikasi yang dilakukan melalui *Compliance Online System* serta Formulir Gratifikasi yang pengelolaannya diatur dan diawasi oleh Divisi *Corporate Secretary* untuk selanjutnya disampaikan kepada UPG Pertamina. Sebagai implementasinya selama tahun 2017, belum terdapat pelaporan tentang pengendalian gratifikasi di lingkungan perusahaan.

PTC has made reporting methods gratuities made through Online Compliance System as well as the form in which the management of Gratification regulated and supervised by the Division of Corporate Secretary for UPG is submitted to Pertamina. As implementation during 2017, there has been no reporting on gratuities control in an enterprise environment.

Sebagaimana penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang di dalamnya terdapat poin yaitu bebas dari tindakan gratifikasi, berikut ini adalah hasil pengisian aplikasi *compliance online* kategori gratifikasi tahun 2017. Skor pengisian gratifikasi tahun 2017 adalah 80,83% yang didapat dari beberapa pekerja PTC yang telah menyatakan tidak melakukan penerimaan dan/atau pemberian hadiah/cinderamata dan hiburan (*entertainment*) dari atau kepada Pihak Ketiga. Adapun kegiatan pengisian kategori gratifikasi pada aplikasi *compliance* dilakukan pekerja pada setiap akhir bulan selama tahun 2017.

As the implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) in which there are points that are free from gratuities, the following is the result of filling online compliance application on gratuity category in 2017. Gratuity filling score of 2017 was 80.83% obtained from some PTC employees who had declare non-acceptance and/or awarding of gifts/souvenirs and entertainment from or to Third Parties. The gratuity category filling activity in the compliance application was done by employees at the end of each month during 2017.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System

Whistleblowing system merupakan salah satu bentuk dari perkembangan implementasi GCG. Peran *whistleblowing system* cukup besar bagi Perseroan guna memberantas praktik-praktik korupsi, perilaku yang melawan hukum, maupun praktik yang tidak etis di Perseroan. Sehingga, Perseroan turut serta dalam menciptakan tata kelola perusahaan yang lebih baik serta menjadi warga korporasi yang baik pula.

Whistleblowing system is one form of development of GCG implementation. The role of *whistleblowing system* big enough for the company to combat corruption praktikpraktik, behavior that is against the law, or unethical practices in the Company. Thus, the Company participated in creating corporate governance better and be a good corporate citizen anyway.

Sebagai bentuk pengembangan dari tahun sebelumnya, PTC telah menyelesaikan sistem internal untuk implementasi *whistleblowing*. Pada tahun sebelumnya, PTC berpedoman mengikuti Pertamina (Persero) sebagai Induk Perusahaan, sebagaimana yang tercantum dalam kebijakan pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan (*Whistleblowing System*) dalam Surat Keputusan No. Kpts: 15/C00000/2012-S0 dan kebijakan No. B-001/N0010/2011-S0. Pada tahun 2017 ini belum ada laporan terkait yang masuk ke dalam *Whistleblowing System* Perusahaan.

As a form of development from the previous year, PTC has completed an internal system for whistle blowing implementation. In the previous year, PTC was guided by Pertamina (Persero) as the Main Company, as stated in the reporting policy on the alleged deviation in the Company (*Whistle blowing System*) on its Decision Letter no. Kpts: 15/C00000/2012-S0 and policy No. B-001/N0010/2011-S0. In 2017 there has been no related report that entered into the Company's *Whistle Blowing System*.

Kepatuhan

COMPLIANCE

<p>G4-SO8</p>	<p>Perusahaan senantiasa menjaga untuk mematuhi setiap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku yang menjaga operasional bisnis dalam koridor yang tepat. Selama tahun 2017, Perusahaan melaporkan bahwa tidak ada denda ataupun sanksi lain yang menimpa Perusahaan akibat pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap peraturan-peraturan tersebut.</p>	<p>The Company continues to maintain to comply with any applicable laws and regulations that keep businesses operational in the right corridor. During 2017, the Company reported that no fines or other sanctions that afflicts Company due to violation or non-compliance with the rules.</p>
<p>G4-HR3</p>	<p>Dengan hasil penjagaan terhadap hak-hak asasi manusia yang terkait dalam tiap aspek bisnis Perusahaan, dapat dilaporkan pula bahwa selama 2017 tidak ada kasus diskriminasi yang terjadi di dalam lingkup bisnis Perusahaan.</p>	<p>With the results of guarding the rights of human rights involved in every aspect of our business, it can be reported that during 2016 there were no cases of discrimination that occurred within the scope of the Company's business.</p>
<p>G4-SO7</p>	<p>Perusahaan berkomitmen dalam menjalankan bisnisnya untuk tidak melakukan praktik monopoli yang merugikan perusahaan lain yang melanggar Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Secara khusus, juga tidak ada tindakan hukum yang dilakukan oleh Perusahaan terkait pelanggaran peraturan yang mengarah pada Anti Persaingan, anti-trust, ataupun praktik monopoli.</p>	<p>The Company is committed to running its business for monopolistic practices which do not harm other companies are violating Law No. 5 of 1999 concerning Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition. Specifically, nor is there any legal action taken by the company related rule violation which leads to the Anticompetition, anti-trust, or monopoly practices.</p>
	<p>Kebijakan mengenai sumbangan dana parpol diatur di dalam Undang-Undang Parpol No. 2 Tahun 2008 dan Undang-Undang No. 10 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum (Pemilu), dimana Komisaris, Direksi dan pejabat BUMN dilarang memberikan sumbangan kepada Parpol. Selain itu, Perusahaan juga telah memiliki <i>Code of Conduct</i> Perusahaan yang mengatur bahwa tidak ada kontribusi yang berasal dari dana perusahaan, barang-barang dan fasilitas milik perusahaan, yang ditujukan untuk mendukung partai politik dan kandidat manapun, kecuali sebatas yang dibenarkan menurut hukum dan peraturan perundang-undangan.</p>	<p>Policies regarding political party funding stipulated in the Political Parties Act No. 2 of 2008 and Act No. 10 Year 2008 regarding the General Election. in which Commissioners, Directors and officials of state enterprises prohibited from providing donations to political parties. In addition, the company also has a Code of Conduct The company, which provides that no contribution coming from the company's funds, goods and facilities owned by the company, which is intended to support political parties and candidates anywhere, except to the extent justified by the law and the laws and regulations</p>
<p>G4-SO6</p>	<p>Selama periode pelaporan, Perusahaan juga melaporkan tidak menyerahkan sejumlah dana sebagai kontribusi politik secara finansial dan non-finansial yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.</p>	<p>During the reporting period, the Company also reported not hand over a sum of money as political contributions financially and non-financially conducted directly or indirectly.</p>
<p>G4-SO5</p>	<p>Selama tahun 2017, tidak ada pengaduan tentang korupsi yang masuk melalui WBS, yang juga diindikasikan dengan tidak ada pemutusan hubungan kerja atau sanksi disiplin karena korupsi, pemutusan kontrak atau tidak diperpanjang dengan mitra bisnis diakhiri karena pelanggaran terkait korupsi maupun pengaduan terkait kasus hukum publik.</p>	<p>During 2017, no complaints about the corruption that goes through the WBS, which is also indicated by no termination or disciplinary sanctions for corruption, terminated or not extended with business partners terminated because of violations and complaints related to corruption cases related to public law.</p>

Perkara Penting

IMPORTANT CASES

Sepanjang tahun 2017, jumlah permasalahan hukum perdata dan pidana yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) dan yang masih dalam proses penyelesaian dapat disajikan melalui tabel sebagai berikut:

Throughout the year 2017, the number of civil and criminal law matters that have been completed (already having a permanent legal force) and which are still in the process of completion can be presented through the table as follows: Effect on Company Conditions:

PERMASALAHAN Legal Issue	TINDAK LANJUT Follow-up	KETERANGAN/STATUS Descriptions/Status
<p>Pokok-pokok Perjanjian Pengadaan Penyediaan Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) Pengamanan, Mediasi di Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Pusat Antara PT Pertamina Training & Consulting dengan Kuasa Hukum Sdr. Urmei Tahan Nainggolan, dkk 5 (lima) Orang dari LBH RAS Perjuangan, Sdr. Urmei Tahan Nainggolan dkk tidak terima di PHK dan meminta dipekerjakan kembali oleh PT PTC.</p> <p>Principles of Procurement Agreement on Supply of Manpower Support Employees (TKJP) Security, Mediation in the Central Office of Manpower and Transmigration in Jakarta Pusat Between PT Pertamina Training & Consulting with Legal Counselor Urmei Tahan Nainggolan, et al 5 (five) People from LBH RAS Perjuangan, Sdr. Urmei Tahan Nainggolan dkk did not accept the layoffs and requested re-employed by PT PTC.</p>	<p>Pada tanggal 03 April 2017 Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Pusat menawarkan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial melalui Konsiliator atau Arbiter.</p> <p>Pada Hari Senin tanggal 18 April 2017 Mediasi Antara PT PTC dengan Kuasa Hukum Urmei Tahan Nainggolan dkk dengan agenda Pihak Disnaker Jakarta Pusat meminta kelengkapan dokumen.</p> <p>Dilanjutkan gugatan kepada Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, sidang terakhir tanggal 8 Januari 2018 agenda memaparkan pembuktian dari pihak Tergugat dalam hal ini adalah PTC.</p> <p>On April 3, 2017, Jakarta Pusat Manpower and Transmigration Office offered Industrial Dispute Settlement through a Conciliator or Arbitrator.</p> <p>On Monday, April 18, 2017 Mediation between PT PTC and Urmei Tahan Nainggolan as Legal Counselor. The agenda was the Disnaker of Jakarta Pusat requested the completeness of document.</p> <p>Followed by a lawsuit to the Industrial Relations Court at the Jakarta Pusat, the last hearing on January 8, 2018, the agenda was proof presentation of the Defendant in this case was PTC.</p>	<p>Sudah dikeluarkan Anjuran oleh Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Pusat Pada tanggal 20 Juni 2017, yang isi Anjuran Mengajukan agar pihak Pengusaha PT Pertamina Training and Consulting, membayar hak-hak pekerja Sdr. Urmei Tahan M Nainggolan, Sdr. Bobby Luther Hutagalung, Sdr. Khoiril Almizar, Sdr. Syafruddin Tanjung, dan Sdr. Ahmad Sayuti Lubis, berupa uang pesangon sebesar 2X ketentuan pasal, 156 ayat (2), uang penghargaan masa kerja 1X ketentuan pasal 156 ayat (3) dan uang pengganti hak sesuai ketentuan pasal 156 ayat (4) Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.</p> <p>Sidang dilanjutkan ditempat yang sama pada tanggal 15 Januari 2018 masih dengan agenda yang sama dikarenakan masih ditemukan kekurangan alat pembuktian yang dikeluarkan didalam persidangan.</p> <p>Sidang dilanjutkan ditempat yang sama pada tanggal 22 Januari 2018 masih dengan agenda melanjutkan pemberian kelengkapan bukti sidang yang belum dilengkapi dari pihak tergugat.</p> <p>Agenda persidangan dilanjutkan tanggal 5 februari 2018 berupa pembacaan putusan sela pengadilan kasus PHI kasus tersebut.</p> <p>Has been issued Recommendation by Disnaker Jakarta Pusat on June 20, 2017, the content Recommendation Encouraged PT Pertamina Training and Consulting, paid the rights of the employee Sdr. Urmei Tahan Nainggolan, Sdr. Bobby Luther Hutagalung, Sdr. Khoiril Almizar, Sdr. Syafruddin Tanjung, and Sdr. Ahmad Sayuti Lubis, in the form of sovereign sanction in the amount of 2X the provisions of the article, 156 paragraph (2), the award of working period of 1X Article 156 paragraph (3) and the compensation pay for entitlements under section 156 paragraph (4) of Law No 13/2003 on Employment.</p> <p>The trial resumed in the same place on January 15, 2018 was still with the same agenda because there was still lack of evidentiary tools issued in the trial.</p> <p>The trial resumed in the same place on January 22, 2018 still with the agenda continued the provision of evidence that the trial has not been equipped from the defendant.</p> <p>The trial agenda was continued on February 5, 2018 in the form of reading of court decision on the case.</p>

Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan

1. Gugatan litigasi berpengaruh terhadap operasional Perseroan, karenanya perusahaan sejak dini harus mempersiapkan biaya operasional pengacara/advokat, dan alat bukti (legalisasi surat).
 2. Mengurangi profit kontrak yang diberikan oleh pihak finansial.
 3. Menyita waktu panjang karena ada salah satu pihak banding ataupun kasasi.
1. Claims litigation affect the Company's operations, therefore the company should prepare early operational costs of lawyers, and the evidence (legalization letter).
 2. Reduce the profit contract to the financial side.
 3. Arresting a long time because there was a party to the appeal or cassation.

PERMASALAHAN HUKUM PADA KOMISARIS DAN DIREKSI YANG SEDANG MENJABAT

Legal Issues Facing the Board of Commissioners and Directors Who are In Charge

Selama periode tahun 2017, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris PTC yang sedang menjabat yang memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

During the period of 2017, no member of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PTC who has legal issues, both civil and criminal.

PERMASALAHAN HUKUM ENTITAS ANAK

Legal Issues of Subsidiary

Karena PTC tidak memiliki Anak Perusahaan, maka tidak ada permasalahan hukum yang dihadapi Entitas Anak selama tahun 2017.

Since PTC does not have any Subsidiary, there is no legal problem faced by the Subsidiary during 2017.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

INFORMATION ACCESS AND CORPORATE DATA

Informasi untuk pemegang saham, berita terbaru dan informasi umum tentang Perseroan dapat diperoleh melalui:

Information for shareholders, latest news and general information about the Company can be obtained through:

SEKRETARIS
PERUSAHAAN
Corporate
Secretary



Jl. Abdul Muis No. 52-56A, Jakarta Pusat 10160



021 351 4977



021 2120 1557



ptc.care@pertamina-ptc.com



www.pertamina-ptc.com

Kode Etik Perusahaan

CORPORATE CODE OF ETHIC

Keberadaan Kode Etik Perusahaan (*Code of Conduct*) bagi sebuah perusahaan adalah suatu yang esensial. Pedoman Perilaku memberikan panduan untuk berperilaku sesuai yang diharapkan oleh perusahaan sehingga pada akhirnya akan tertanam dan menjadi perilaku khas yang membedakan PTC dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Pedoman Perilaku ini dapat lebih menjelaskan perilaku-perilaku yang diharapkan menjadi bagian dari keseharian seluruh insan PTC dalam beraktivitas di Perusahaan.

Code of Conduct Perusahaan disahkan dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi PTC pada tanggal 15 Desember 2017. *Code of Conduct* ini menjadi acuan perilaku bagi seluruh Insan PTC, yaitu Direksi, Dewan Komisaris, pekerja waktu tertentu, pekerja waktu tidak tertentu, dan tenaga kerja jasa penunjang yang bekerja di PTC; Pihak eksternal yang bertindak untuk dan atas nama PTC, dan; Mitra Kerja yang bekerja sama dengan PTC, dalam mengelola Perseroan guna mencapai visi, misi dan tujuan Perseroan dengan tata nilai sebagai landasannya.

Code of Conduct yang dimiliki PTC, setidaknya mengatur:

1. Tanggung Jawab sebagai Pekerja
2. Tanggung Jawab sebagai Pimpinan
3. Komitmen terhadap Mitra Kerja
meliputi: Penjelasan Persaingan Usaha yang Sehat; pembahasan Hadiah, Jamuan Makan, dan Hiburan; Tindak Pidana Pencucian Uang
4. Operasional yang memenuhi *Health, Safety Security, & Environment*
meliputi: Komitmen *Health, Safety, Security, & Environment*
5. Sumber Daya Manusia
meliputi: Integritas dalam Berkarya, Sikap Kerja Profesional, Kesempatan Karir yang Sama, dan Menghindari Diskriminasi
6. Komitmen terhadap Mitra Kerja
meliputi: penjelasan Persaingan Usaha yang Sehat; penjelasan Hadiah, Jamuan Makan, dan Hiburan; Tindak Pidana Pencucian Uang; dan Komitmen Terhadap Pelanggan

The existence of the Code of Conduct for a company is essential. The Code of Conduct provides guidance on behaving accordingly to what the company expects so that it will eventually be embedded and a distinctive behavior that differentiates PTC from other companies. This Code of Conduct can further explain the behaviors that are expected to be part of the daily life of all PTC employees in the activity in the Company.

Code of Conduct was authorized and signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of PTC on December 15, 2017. This Code of Conduct became a reference of behavior for all PTC Insiders, namely Board of Directors, Board of Commissioners, certain time workers, unlimited time workers, working of supporting services working in PTC; External parties acting for and on behalf of PTC, and; Partners working with PTC, in managing the Company to achieve the Company's vision, mission and objectives with the values as its foundation.

Code of Conduct owned by PTC, at least arrange:

1. Responsibilities as Workers
2. Responsibilities as a Leader
3. Commitment to the Work Partner
include: Explanation of Fair Business Competition; exposition of Rewards, Dinner, and Entertainment; Money Laundering Crime
4. Operational Meeting Health, Safety Security, & Environment
include: Commitment Health, Safety, Security, & Environment
5. Human Resources
include: Integrity in Work, Professional Attitudes, Equal Career Opportunities, and Avoiding Discrimination
6. Commitment to the Work Partner
include: Explanation of Fair Business Competition; Gift, Dinner, and Entertainment annotations; Money Laundering Crime; and Commitment Against Customer



7. Komitmen kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan meliputi: Komitmen terhadap PT Pertamina (Persero) Sebagai Pemegang Saham, Komitmen Kepada Stakeholder; Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan; Aktifitas Politik & Organisasi Profesi
8. Perlindungan terhadap Aset Perusahaan meliputi: Melindungi Aset Perusahaan; Kerahasiaan Data & Informasi; Hak Kekayaan Intelektual; dan Whistle Blowing System

Untuk menyebarluaskan Kode Etik ini, Perusahaan menunjuk Sekretaris Perusahaan untuk melakukan sosialisasi dan internalisasi *Code of Conduct* kepada seluruh pekerja. Setiap pekerja PTC menerima satu salinan *Code of Conduct* dan menandatangani formulir pernyataan bahwa yang bersangkutan telah menerima, memahami dan menyetujui untuk mematuhi isi *Code of Conduct* yang didokumentasikan oleh fungsi SDM atau fungsi yang ditunjuk.

7. Commitment to Shareholders and Stakeholders include: Commitment to PT Pertamina (Persero) as Shareholder, Commitment to Stakeholders; Social and Environmental Responsibility; Political Activity & Professional Organization
8. Protection of Company Assets include: Protecting Company Assets; Data & Information Confidentiality; Intellectual property rights; and Whistle Blowing System

To disseminate this Code, the Company appointed Corporate Secretary for socialization and internalization of the Code of Conduct to all employees. Each worker PTC receives a copy of the Code of Conduct and sign an acknowledgment form that the person concerned has received, understood and agree to abide by the contents of the Code of Conduct are documented by the HR function or the designated function.



Penegakan implementasi *Code of Conduct* merupakan tanggung jawab Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan SPI. Perihal sanksi dan pemberian bimbingan kepada pekerja yang terbukti melakukan penyimpangan diserahkan kepada atasan langsung. Secara lebih rinci, proses penegakan *Code of Conduct* yang berlaku di lingkungan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Setiap pekerja wajib melaporkan bila adanya penyimpangan terhadap *Code of Conduct* dan identitas pelapor akan dilindungi;
2. *Chief Compliance Officer* menindaklanjuti setiap laporan dan menyampaikan hasil kajiannya kepada Direksi;
3. Direksi memutuskan tindakan yang diperlukan terhadap hasil laporan;
4. Pekerja yang terbukti melakukan penyimpangan mempunyai hak untuk membela diri;
5. Pelaksanaan sanksi dilakukan oleh atasan langsung.

Sepanjang tahun 2017, tidak terjadi pelanggaran kode etik berikut sanksi yang diberikan kepada karyawan PTC.

Enforcement of the implementation of the Code of Conduct is the responsibility of the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit. Concerning sanctions and the provision of guidance to workers who committed irregularities submitted to the immediate supervisor. In more detail, the process of enforcing the Code of Conduct in force in the Company are as follows:

1. Every employee is required to report if there is any deviation from the Code of Conduct and the reporter's identity will be protected;
2. Chief Compliance Officer to follow up every report and submit the study results to the Board of Directors;
3. The Board of Directors decides the necessary measures against the results of the report;
4. Workers who committed irregularities have the right to defend themselves;
5. The implementation of sanctions is done by direct supervisor.

Throughout 2017, there are no violations of the code of conduct and sanctions granted to the PTC employees .



PENGELOLAAN SDM

HR Management





Menjaga Kualitas Sumber Daya Manusia

MAINTAINING HUMAN RESOURCES QUALITY

PTC memandang bahwa kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi faktor kunci untuk menunjang pencapaian target dan kinerja optimal. Dengan kualitas SDM yang mumpuni, maka akan dapat berdampak langsung pada peningkatan kualitas standar layanan yang diharapkan.

Jumlah pekerja tetap PTC pada akhir tahun 2017 adalah 229 orang, meningkat dari tahun 2016 yang berjumlah 198 orang. Untuk memudahkan proses kerja, setiap pekerja di PTC telah dibagi menjadi beberapa kelompok utama. Pengelompokan ini dilakukan sesuai dengan sifat pekerjaan yang menjadi tanggung jawab mereka yang spesifik dan berbeda-beda setiap individunya. Pengelompokannya adalah sebagai berikut:

1. Pekerja Pengelola yaitu pekerja yang menangani pekerjaan *training, consulting, event organizer*, dan pekerja yang membawahi para *Manpower Supply*.
2. Pekerja *Based on Project* atau *Manpower Supply*, seperti pekerja *drilling, operator SPBU, jasa pengamanan*
3. Selain itu, PTC juga memiliki kelompok tenaga konsultan yang bertugas membantu kegiatan di atas.

PTC regards Human Resources (HR) is a key factor in achieving goal and optimum performance. With best human resources quality, will affect directly to increase expected service standard quality also.

The total permanent employee of PTC in 2017 is amounted to 229 people, increasing from 2016 which amounted to 198 people. In order to simplify the working process, every worker in PTC has been divided into several main groups. This method is done based on the nature of their work which is specific and quite distinct from one to another. These are the arrangement:

1. Managing Worker whose job are to handle training, consulting, event organizer and other workers managing Manpower Supply.
2. Worker who are Based on Project or the Manpower Supply including those who work in drilling, gas station, security and general administration.
3. In addition, PTC also has several consultant groups supporting the activities above.

PROSES REKRUTMEN

Recruitment Process

Dalam memenuhi *capacity fulfillment* dari kebutuhan pekerja PTC, Perusahaan juga memperhatikan kualitas pekerja yang tercermin dari *capacity enhancement* melalui proses rekrutmen yang dilakukan secara ketat dan selektif dengan sistematis yang terukur dan tertulis untuk memastikan proses rekrutmen berjalan dengan transparan.

Dalam memenuhi kebutuhan pekerja baik secara *capacity fulfillment* dan *capacity enhancement*, proses rekrutmen yang dilakukan Perusahaan terdiri atas langkah berikut:

1. Sistem Manajemen Karir dan Perekrutan melalui iklan;
2. Seleksi administrasi;
3. Interview tahap pertama;
4. Psikotes;
5. Interview tahap kedua;
6. MCU (*medical check-up*);
7. Pengumuman penerimaan.

Proses rekrutmen ini selalu mengalami perkembangan melalui tahap evaluasi di setiap tahunnya sesuai dengan perkembangan dunia kerja.

In meeting the capacity fulfillment of the needs of PTC workers, the Company has also concerned about the quality of workers which is reflected in the capacity enhancement through the recruitment process that would be carried out strictly and selectively systematize measured and written to ensure transparent recruitment process.

In fulfilling the Company's requirement for both capacity fulfillment and capacity enhancement, the recruitment process is done through the following steps:

1. Career Management and Recruitment System through advertisement;
2. Administration selection;
3. Interview;
4. Psychological test;
5. Interview phase II;
6. MCU (*medical check-up*);
7. Acceptance announcement.

The recruitment process is constantly being developed through evaluation process which done annually based on work trend.

Selama tahun 2017, Perusahaan tercatat menerima 102 orang pegawai tetap baru dan 120 pegawai tidak tetap, yang dibagi berdasarkan jenis kelamin pria dan wanita masing-masingnya sebesar 64 dan 38, serta 74 dan 46. Berikut detail penerimaan pegawai baru PTC periode 2015-2017:

During 2017, the Company recruited 102 new permanent employees and 120 non-permanent employees, divided by male and female by 64 and 38, and 74 and 46 respectively. The following details of new employee recruited by PTC period 2015-2017:

JUMLAH PEGAWAI BARU PTC 2015-2017

Number of New Employees PTC 2015-2017

G4-LA1

STATUS KEPEGAWAIAN Employee Status	2015			2016			2017		
	PRIA Male	WANITA Female	TOTAL	PRIA Male	WANITA Female	TOTAL	PRIA Male	WANITA Female	TOTAL
Pegawai Tetap Permanent Employee	12	12	24	7	2	9	64	38	102
Pegawai Tidak Tetap Non-permanent Employee	21	9	30	31	22	53	74	46	120
Total	33	21	54	38	24	62	138	84	222

Perusahaan turut mengembangkan potensi SDM lokal dengan cara mengangkat pekerja yang berasal dari daerah lokasi operasi. Pada tahun 2017, Perusahaan melaporkan bahwa seluruh karyawan Perusahaan dinilai sebagai pegawai lokal, dengan jumlah Manajemen Senior Lokal di Jakarta sebanyak tujuh orang.

The Company has also developed the potential of local human resources by raising workers who came from the site of the operation. In 2017, the Company reported that all employees of the Company assessed as local employee, with the number of Local Senior Management in Jakarta as many as three people.

Yang dimaksud dengan Manajemen Senior adalah tingkatan manajemen tertinggi yang terdiri atas Direktur Utama, Direktur Operasi dan Pemasaran, dan Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis, yang secara umum bertugas untuk menyusun rencana umum perusahaan dan mengambil keputusan-keputusan yang penting bagi perusahaan.

Senior Management is the highest level of management comprised of the President Director, the Director of Operations and Marketing, and the Director of Finance and Business Support, who are generally tasked with preparing the company's general plan and making important decisions for the company.

JUMLAH KARYAWAN LOKAL BERDASARKAN WILAYAH KERJA 2017

Number of Local Employees by Working Area 2017

WILAYAH UNIT BISNIS Business Unit Area	JUMLAH KARYAWAN SELURUHNYA Total Employees	JUMLAH KARYAWAN LOKAL Total Local Employees	JUMLAH MANAJEMEN SENIOR LOKAL Total Local Senior Managers
Kantor Pusat Jakarta Jakarta Head Office	228	86	3
Jawa Java	4778	3577	-
Sumatera Sumatra	3397	3010	-
Kalimantan	532	421	-
Sulawesi	325	295	-
Papua	98	90	-

Tingkat Kepergian (*Turnover*) Pegawai (Tetap) Berdasarkan Penyebab, adalah sebagai berikut:

Employee Turnover (for permanent employees only) rate by causes, are as follow:

PENYEBAB Causes	2015	2016	2017
Pensiun Pension	72	58	66
Meninggal Dunia Dead	20	26	21
Mengundurkan Diri Resign	10	15	15
Total	102	99	102

G4-10

TABEL JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN JENIS KELAMIN, STATUS KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN, TINGKAT JABATAN, USIA DAN LOKASI OPERASIONAL PTC 2015-2017

Table of Employees by Gender, Employment Status, Education, Position, Age and PTC Operational Location 2015-2017

KATEGORI Categories	2015			2016			2017		
	PRIA Male	WANITA Female	TOTAL	PRIA Male	WANITA Female	TOTAL	PRIA Male	WANITA Female	TOTAL
Status Kepegawaian							Employment Status		
Pegawai Tetap Permanent Employee	53	31	84	56	32	88	64	38	102
Pegawai Tidak Tetap Non-permanent Employee	69	32	101	76	46	122	77	47	124
Pendidikan							Education		
SD/SLTP Elementary/Junior High School	2	0	2	3	0	3	2	0	2
SLTA Senior High School	28	7	35	30	6	36	27	4	31
Diploma (D1-D3)	17	11	28	15	12	27	15	13	28
Sarjana (D4/S1) Bachelor Degree	63	39	102	73	52	125	84	61	145
Pascasarjana (S2/S3) Postgraduate	12	6	18	12	8	20	13	7	20
Tingkat Jabatan							Position Level		
Direktur Utama President Director	1	0	1	1	0	1	1	1	1
Direktur Operasi & Pemasaran Director of Operation & Marketing	1	0	1	1	0	1	1	1	1
Direktur Keuangan & Dukungan Bisnis Director of Finance & Business Support	0	1	1	0	1	1	0	1	1
Manajer Manager	6	3	9	5	4	9	7	4	11
Asisten Manajer Assistant Manager	7	5	12	11	7	18	9	9	18
Staf Staff	84	101	185	88	122	210	125	72	197

KATEGORI Categories	2015			2016			2017		
	PRIA Male	WANITA Female	TOTAL	PRIA Male	WANITA Female	TOTAL	PRIA Male	WANITA Female	TOTAL
Usia	Age								
< 25	5	3	8	10	9	19	9	11	20
25 – 30	32	23	55	36	31	67	42	36	78
31 – 35	20	15	35	20	16	36	27	13	40
36 – 40	13	11	24	13	11	24	12	13	25
41 – 45	17	4	21	20	3	23	13	4	17
46 – 50	14	5	19	16	6	22	20	7	27
51 – 55	7	1	8	7	1	8	11	1	12
>= 56	14	1	15	11	1	12	7	0	7
Lokasi Operasional Bisnis	Operating Location								
Aceh	0	0	0	1	1	2	1	2	3
Bali	1	0	1	1	0	1	1	0	1
Bengkulu	1	0	1	0	0	0	0	0	0
DKI Jakarta	94	42	94	107	57	164	115	69	184
Jambi	0	1	0	0	1	1	1	0	1
Jawa Barat West Java	1	2	1	1	3	4	4	2	6
Jawa Tengah Central Java	4	1	4	5	1	6	6	1	7
Jawa Timur East Java	4	2	4	4	3	7	7	3	10
Kalimantan Timur East Kalimantan	2	2	2	2	3	5	1	4	5
Kepulauan Riau Riau Islands	0	0	0	0	0	0	1	1	2
Papua	1	1	1	1	1	2	1	2	3
Papua Barat West Papua	1	1	1	1	1	2	1	1	2
Riau	0	1	0	0	0	0	1	0	1
Sulawesi Selatan South Sulawesi	2	1	2	1	1	2	0	0	0
Sumatera Selatan South Sumatra	3	3	3	3	4	7	4	4	8
Sumatera Utara North Sumatra	4	2	4	5	2	7	4	2	6
Yogyakarta	1	0	1	1	0	1	1	0	1

Fasilitas, Tunjangan dan Remunerasi Pekerja

EMPLOYEES' REMUNERATION, ALLOWANCE, AND FACILITY

Perusahaan senantiasa menaati segala peraturan, ketentuan, dan kebijakan karyawan yang berlaku sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Besaran upah minimum yang diterima seorang pekerja baru di PTC golongan terendah senantiasa lebih besar dibandingkan upah minimum regional (UMR) atau provinsi (UMP) sesuai lokasi utama berada.

The Company is consistently following all regulations and policies according to the applicable Man Power Law. The minimum payment received by the lowest level of new worker in PTC always higher than the regional/provincial minimum wage of the current location.

RATA-RATA GAJI POKOK PEGAWAI PRIA DAN WANITA SAAT MULAI BEKERJA BERDASARKAN TINGKAT JABATAN

Average Salary of New Male and Female Employees by Job Level

TINGKAT GOLONGAN Category Level	TINGKAT JABATAN Job Level	PEGAWAI PRIA Male Employee	PEGAWAI WANITA Female Employee
Utama High	Manajer Manager	Rp22.848.210	Rp24.390.296
Madya Middle	Ast. Manajer & Staf Senior Asst. Manager & Senior Staff	Rp8.638.772	Rp9.398.391
Biasa Low	Staf & Non Staf Staff & Non-Staff	Rp4.202.076	Rp5.061.000

RATA-RATA GAJI POKOK PEGAWAI PRIA DAN WANITA SAAT MULAI BEKERJA BERDASARKAN UNIT BISNIS

Minimum Wage Ratio of the Company
Based on Operational Area

LOKASI UNIT BISNIS Business Unit Location	PEGAWAI PRIA Male Employee	PEGAWAI WANITA Female Employee
Jakarta	Rp4.432.482	Rp4.080.482
Jawa Java	Rp4.367.461	Rp4.015.461
Sumatera Sumatra	Rp3.955.307	Rp3.323.570
Kalimantan	Rp3.635.289	Rp3.401.434
Sulawesi	Rp3.309.800	-
Papua	Rp3.676.703	Rp3.336.500

RASIO UPAH MINIMUM PERUSAHAAN BERDASARKAN WILAYAH OPERASIONAL

Average Salary of New Male and Female Employees
by Business Unit

WILAYAH UNIT BISNIS Business Unit Area	UMR 2017 Regional Minimum Wage 2017	UM PTC 2017 PTC Minimum Wage 2017
Jakarta	1	1.22
Jawa Java	1	1.22
Sumatera Sumatra	1	1.26
Kalimantan	1	1.32
Sulawesi	1	1.26
Papua	1	1.15

Semua karyawan dijamin bisa mendapatkan haknya sesuai dengan posisi dan jabatan masing-masing. Berdasarkan SK Direksi No. Kpts No. 27/PTC-DU 10.000-213-S1, Perusahaan menetapkan bentuk kesejahteraan pekerja seperti di bawah ini:

1. Penghargaan Kenaikan Golongan
2. Promosi Jabatan
3. Pemberian Bonus

Every worker is guaranteed for their rights according to their positions. In accordance with the Decree of Board of Directors No. Kpts No 27/PTCDU 10.000-213-S1, the Company determines workers' benefits as follow:

1. Class Promotion Reward
2. Position Promotion
3. Bonus Awarding

Peningkatan fasilitas kesejahteraan pekerja diberikan kepada karyawan dengan berdasarkan kepada kemampuan dan kinerja masing-masing karyawan yang bersangkutan. Dimana remunerasi pekerja diberikan dengan mempertimbangkan 3 tiga (hal) berikut:

1. *General Increase*: untuk mempertahankan daya beli dan kesejahteraan pekerja yang besarnya ditentukan oleh kemampuan keuangan Perseroan;
2. *Merit Increase*: diberikan dengan mempertimbangkan kinerja pekerja dan kinerja Perseroan di tahun berjalan;
3. *Promotion Increase*: diberikan karena dipromosikan menduduki posisi jabatan tertentu.

Selain itu, Perusahaan juga menjaga komitmen untuk memberikan hak yang dimiliki oleh setiap karyawan, baik karyawan tetap maupun tidak tetap. Benefit yang diberikan kepada pegawai tetap dan pegawai tidak tetap, yang berlaku di setiap lokasi dan unit operasi Perusahaan, adalah sebagai berikut:

The upgrading of employees' benefits is done based their capacities and performances. Where employees' remuneration is given by considering the following aspects:

1. *General Increase*: to maintain the purchasing power and the prosperity of the employees which amount is based on Company's financial capacity;
2. *Merit Increase*: given by considering the performance of the employees and the Company in the financial year;
3. *Promotion Increase*: given because of certain promotion on higher position.

In addition, the Company also maintains a commitment to give the right of every employee, whether permanent or non-permanent employees. Benefit granted to permanent employees and temporary employees, which applies in any location and operating unit of the Company, are as follows:

JENIS FASILITAS Facility Type	STATUS KEPEGAWAIAN Employment Status	
	PEGAWAI TETAP Permanent Employee	PEGAWAI TIDAK TETAP Non-Permanent Employee
Gaji Pokok Basic Salary	✓	✓
Tunjangan Kesehatan Health Allowance	✓	✓
Asuransi Jiwa Life Insurance	✓	✓
Tunjangan Kecelakaan Kerja Allowance for Work Accident	✓	✓
Tunjangan Kehamilan Pregnancy Allowance	✓	✓
Pemberian Pensiun Pension Benefits	✓	✓
Opsi Kepemilikan Saham Stock Ownership	✓	✗
Implementasi Praktis Audit Operasional Implementation of Practical Operational Audit	✗	✗

Dalam memenuhi hak cuti, Perusahaan mengikuti sebagaimana yang telah diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan dan peraturan turunan yang berlaku. Perusahaan memberikan hak berupa tunjangan kepada karyawan baik perempuan ataupun laki-laki yang membutuhkan cuti melahirkan sesuai yang dibutuhkan. Karyawan perempuan yang mengambil cuti dengan hak sebanyak 45 hari sebelum dan sesudah melahirkan, diterima kembali tanpa ada hambatan untuk bekerja kembali ke Perusahaan.

In fulfilling the leave entitlement, the Company follows as set forth in the applicable Labor and Employment Act. The Company grants the right of allowance to employees of both women and men who need maternity/paternity leave as required. Female employees who take leave with rights as much as 45 days before and after childbirth are re-accepted without any hindrance to work back to the Company.

G4-EC3

Selama tahun 2017, pegawai perempuan yang memiliki hak cuti melahirkan (*maternity leave*) adalah sebanyak 9 orang, sedangkan pegawai laki-laki yang memiliki hak cuti karena istri melahirkan (*paternity leave*) adalah 1 orang. Seluruh pegawai perempuan yang mengambil cuti melahirkan tersebut, memulai cutinya pada tahun 2017, dan seluruhnya kembali bekerja ke kantor pada waktunya. Dengan data ini, maka Perusahaan melaporkan bahwa tingkat kembali bekerja (*return to work*) dan tingkat retensi bekerja karyawan mencapai angka 100%.

During the year 2017, female employees who had the right to take maternity leave was as many as 9 people, while male employees who had the right for paternity leave was 1 person. All the female employees who took the maternity leave, started in 2017, and all of them returned to work in the office on time. With this data, the Company reports that the return to work rate and employee retention rate reach 100%.

PROGRAM PENSIUN

Pension Program

Tujuan penyelenggaraan program pensiun di PTC untuk membantu pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di hari tua. Dengan adanya program pensiun yang dimiliki karyawan dan pekerja mandiri akan mendukung peningkatan taraf hidup masyarakat karena pada masa purna tugas mereka mendapatkan tambahan pendapatan. Manfaat dana pensiun yang menjadi hak pekerja dibayarkan pensiunnya secara sekaligus sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The purpose of organizing pension programs in PTC to assist the government in an effort to improve the welfare of society in old age. With the pension program for employee and self-employed workers will support increasing levels of people's lives because in their full-time, they are earn additional revenue. Benefits of pension fund which is the right of the workers to be paid in full in accordance with the provisions prevailing laws and regulations.

Jumlah presentase dan besaran kontribusi PTC dan tiap pekerja untuk:

Total percentage and amount of PTC contribution and each employees to:

1. Severance Program & MAPS yang di kelola oleh PT Tugu Mandiri; dan
2. Program pensiun dari BPJS Ketenagakerjaan

1. Severance Program & MAPS which managed by PT Tugu Mandiri; and
2. Pension program from BPJS Ketenagakerjaan

Kewajiban-kewajiban yang direncanakan yang dipenuhi oleh sumber daya umum organisasi, besar taksiran nilai kewajiban tersebut adalah:

Planned obligations were met by an organization's general resources, a large estimate of value these obligations are:

1. Pekerja Pengelola Melalui Severance Program Tugu Mandiri sebesar Rp1.788.131.240
2. Pekerja PWTT yang di tempatkan di user sudah dicover di program MAPS

Jumlah dana yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk program pensiun pada tahun 2017:

1. Melalui Severance Program Tugu Mandiri sebesar Rp1.788.131.240
2. Iuran Pensiun dibayarkan Perusahaan sebesar Rp7.639.846.925
3. Iuran Pensiun dibayarkan Pekerja sebesar Rp3.819.923.462

Total pegawai yang mengalami masa pensiun pada tahun 2017:

1. Pekerja Pengelola 0 orang
2. Pekerja yang ditempatkan di klien 66 orang

Program Pensiun sudah disiapkan oleh Perusahaan melalui Severance Program Tugu Mandiri. Pekerja yang pensiun sebanyak 66 orang dengan total pesangon yang dibayarkan sebesar Rp3.301.327.255.

Persentase gaji yang dikontribusikan, menurut karyawan atau pemberi kerja: BPJS Ketenagakerjaan dengan Iuran Pensiun sebesar 2% oleh perusahaan, 1% oleh pekerja.

1. Management Employees Through Severance Program of Tugu Mandiri amounting to Rp1,788,131,240
2. PWTT employees who were placed in the user already discovered in MAPS program

The amount of funds spent by the Company to retirement program by 2017:

1. Through Severance Program of Tugu Mandiri amounting to Rp1,788,131,240
2. Pension Contributions were paid by the Company amounting to Rp7,639,846,925
3. Pension Contributions were paid by employees amounting to Rp3,819,923,462

Total employees who have retired in the year 2017:

1. Management Employees 0 people
2. Employees were placed on clients as 66 people

The Pension Program has been prepared by the Company through Severance Program of Tugu Mandiri. The retired employees was 66 people in total the severance paid was Rp3,301,327,255.

Percentage of salary contributed, according to the employee or employer: BPJS Ketenagakerjaan with Pension Contributions of 2% by the Company and 1% by employees.

Pelatihan dan Pengembangan

TRAINING AND DEVELOPMENT

Untuk menjaga kualitas kinerja, Perusahaan berkomitmen untuk mengembangkan dan mendidik karyawan secara berkesinambungan. Pengembangan SDM dilakukan secara terstruktur dan terprogram seiring dengan hasil pemetaan kondisi dan kebutuhan SDM dengan diperkuat oleh program pelatihan dan pengembangan karyawan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Pelatihan tersebut diharapkan dapat mengembangkan potensi diri yang sesuai dengan kompetensi jabatan yang dibutuhkan.

In maintaining its working performance, the Company is committed to train and develop its workers continuously. The HR development program is structured based on the mapping of HR requirements, supported with training program from both internal and external parties. The training is expected to develop the potential of self in accordance with the required job competence.

Pemberian kesempatan pelatihan dan pengembangan di PTC terbuka lebar untuk semua ras dan golongan tanpa ada perbedaan SARA dan juga jenis kelamin. Perseroan menjamin bahwa dasar penunjukan pekerja yang wajib mengikuti program pelatihan dilakukan berdasarkan kriteria yang ditentukan secara objektif menyangkut profesionalitas kerja tanpa adanya unsur benturan kepentingan.

The Company guarantees that the training and development of PTC workers is open for every worker regardless of their personal background. The Company also guarantees that the appointed worker for current training program is done based on objective criterions with high standard of professionalism, free from any conflict of interest.

G4-LA9

Berikut jam pelatihan rata-rata yang telah diambil oleh karyawan organisasi selama periode pelaporan, menurut:

Here are the average training hours that have been taken by the organization's employees during the reporting period, according to:

JENIS KELAMIN Gender	JUMLAH PEKERJA Number of Employees	TOTAL LEARNING DAYS	RATA-RATA TOTAL LEARNING DAYS Average of Total Learning Days
Pria Male	86	328	3.813953488
Wanita Female	58	226	3.896551724
Total	144	554	3.847222222

KATEGORI KARYAWAN Employee Category	JUMLAH PEKERJA Number of Employees	TOTAL LEARNING DAYS	RATA-RATA TOTAL LEARNING DAYS Average of Total Learning Days
Konsultan Consultant	1	2	2
KWP	5	14	2.8
PWT Non-Permanent Employee	81	314	3.87654321
PWTT Permanent Employee	57	224	3.929824561
Total	144	554	3.847222222

JUMLAH PELATIHAN BERDASARKAN TEMPAT PELAKSANAAN

Number of Training Based on Location

TEMPAT Location	JUMLAH PELATIHAN Total Training	JUMLAH PESERTA Total Participants
Jakarta	33	320
Depok	1	1
Bandung	3	5
Semarang	1	1
Yogyakarta	1	2
Total	39	329

JUMLAH PESERTA DAN JAM PELATIHAN BERDASAR JENIS PELATIHAN DAN GOLONGAN JABATAN
Total Participants and Training Hours Based on Training Types and Job Level

JENIS PELATIHAN Type of Training	JUMLAH BIAYA Total Cost	OPERASIONAL Operational		STAF Staff		MANAJER Manager	
		JUMLAH PESERTA Number of Participant	JAM PELATIHAN Training Hours	JUMLAH PESERTA Number of Participant	JAM PELATIHAN Training Hours	JUMLAH PESERTA Number of Participant	JAM PELATIHAN Training Hours
Teknis Fungsional Functional-Technical	Rp108.333,00	1	2				
Manajemen Management	Rp36.591.324,54					7	78
Umum General	Rp116.906.685,20			133	1036		
Total	Rp153.606.342,74	1	2	133	1036	7	78

Penilaian SDM
HR ASSESSMENT

Perusahaan senantiasa memastikan bahwa kualitas pekerja yang dimiliki berada di level teratas yang siap bersaing sesuai dengan kemajuan industri. Perusahaan melakukan sistem penilaian kinerja secara menyeluruh dengan sistem terpadu yang dijalankan di setiap lapisan serta seluruh anak perusahaan agar dapat memudahkan pemantauan kinerja seluruh pekerja yang pada akhirnya mampu mendorong produktivitas pekerja secara keseluruhan.

Sistem pengelolaan SDM PTC diterapkan dengan *base competency* dan dengan penilaian kinerja berdasarkan SMK (Sistem Manajemen Kerja) yang dilaksanakan setahun sekali.

The Company consistently ensures that the employees are in their best condition in order to cope with every challenge, in line with modern industrial development nowadays. The Company conducts full assessment on workers' performance with an integrated system which is run on every level of the Company and its subsidiary. The Company aims to facilitate the monitoring of employees' performance which then accelerating employees' productivity.

PTC HR management system is applied with base competency and performance assessment based on SMK (Performance Assessment System) which is held annually.

Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja PTC

HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT OF PTC

PTC memahami bahwa pengelolaan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja pekerja merupakan satu prioritas dalam pelaksanaan suatu bisnis yang baik. Apalagi dengan *nature* bisnis Perusahaan yang bergerak di bidang pendayagunaan dan pengembangan sumber daya manusia, tentunya risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja menjadi hal yang relevan dalam bisnis PTC.

Dalam menjalankan bisnisnya PTC telah mengedepankan aspek K3 dalam bentuk CSMS sebagai salah satu persyaratan utama dalam mengikuti *tender*, pencegahan terjadinya kecelakaan kerja, pencemaran lingkungan dan penyakit akibat dari efek samping kegiatan bisnis perusahaan, serta mengupayakan pencegahan lebih dini atas kerugian yang timbul akibat dari terjadinya kecelakaan manusia, aset dan lingkungan. Nilai yang diraih untuk CSMS sebesar 70 (Kategori *High Risk*).

Pada November 2017, Perusahaan telah menandatangani Kebijakan Keselamatan, Kesehatan & Lindungan Lingkungan PTC oleh Direktur Utama PTC sebagai wujud komitmen Perusahaan untuk menjaga keselamatan dan kesehatan kerja seluruh karyawan PTC. Kebijakan ini berisi pernyataan komitmen dan instruksi khusus kepada seluruh pekerja PTC untuk dapat menjalankan hal-hal penting, di antaranya:

1. Mengutamakan aspek K3LL serta Pengawasan Perusahaan
2. Mematuhi peraturan perundangan K3LL dan Pengamanan sesuai standar nasional dan internasional
3. Mengurangi risiko serendah mungkin untuk mencegah terjadinya insiden pada personil, aset, informasi dan lingkungan dengan cara melakukan identifikasi, evaluasi, pengendalian dan pemantauan terhadap potensi bahaya dan ancaman
4. Menjadikan kinerja K3LL serta Pengamanan personil, aset, data dan informasi Perusahaan dalam penilaian dan penghargaan terhadap seluruh pekerja
5. Memastikan kondisi kesehatan pekerja yang sesuai dengan pekerjaannya (*fit to work*)
6. Meningkatkan kesadaran dan kompetensi pekerja serta mitra kerja agar dapat melaksanakan pekerjaan secara benar, aman, dan berwawasan lingkungan

PTC understands that management of worker health and safety is a priority in conducting of a good business. Especially with business nature of the Company in empowerment and development of human resources, of course, the risk of Occupational Health and Safety becomes relevant in business of PTC.

In conducting its business, PTC has prioritized aspects of HSSE in the form of CSMS as one of the main requirements in following tender, prevention of work accidents, environmental pollution and diseases resulting from side effects of business activities of the Company, and seek early prevention of losses arising from the occurrence of accidents human, assets and environment. The value achieved for CSMS was 70 (High Risk Categories).

In November 2017, the Company has signed the PTC Health, Safety, & Environmental Protection Policy by the President Director of PTC as a manifestation of the Company's commitment to maintain health and safety of all PTC employees. This policy contains a statement of commitment and specific instructions to all PTC employees to be able to run the important things, including:

1. Prioritizing aspects of HSSE and Company Supervision
2. Complying with HSSE and security regulations in accordance with national and international standards
3. Reducing lowest possible risks to prevent incidents of personnel, assets, information and environment by identifying, evaluating, controlling and monitoring potential hazards and threats
4. Making performance of HSSE and Security for personnel, assets, data and information of the Company in the appraisal and appreciation of all employees
5. Ensuring health conditions of employees in accordance with their work (*fit to work*)
6. Increasing awareness and competence of employees and partners in order to perform the work properly, safely, and environmentally sound

KEBIJAKAN KESELAMATAN, KESEHATAN & LINDUNGAN LINGKUNGAN PTC

Health, Safety, & Environmental Protection Policy of PTC



KEBIJAKAN KESELAMATAN KESEHATAN KERJA & LINDUNGAN LINGKUNGAN SERTA PENGAMANAN PERUSAHAAN

PT Pertamina Training & Consulting (PTC) selalu melaksanakan kegiatan operasi secara aman, nyaman dan berwawasan lingkungan dengan menerapkan standar tinggi terhadap aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan (K3LL) serta Pengamanan Perusahaan untuk meminimalkan risiko dengan cara mencegah terjadinya kecelakaan, kebakaran, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan, dan gangguan keamanan serta dampak lain akibat kegagalan operasi terhadap lingkungan di sekitar kegiatan PT Pertamina Training & Consulting.

Untuk memenuhi hal tersebut, Dewan direksi dan seluruh insan PT Pertamina Training & Consulting, berkomitmen :

1. Mengutamakan aspek K3LL serta Pengamanan Perusahaan.
2. Mematuhi peraturan perundangan K3LL dan Pengamanan sesuai standar nasional dan internasional.
3. Mengurangi risiko serendah mungkin untuk mencegah terjadinya insiden pada personil, aset, informasi dan lingkungan dengan cara melakukan identifikasi, evaluasi, pengendalian dan pemantauan terhadap potensi bahaya dan ancaman.
4. Menjadikan kinerja K3LL serta Pengamanan personil, aset, data dan informasi Perusahaan dalam penilaian dan penghargaan terhadap seluruh pekerja.
5. Memastikan kondisi kesehatan pekerja yang sesuai dengan pekerjaannya (fit to work).
6. Meningkatkan kesadaran dan kompetensi pekerja serta mitra kerja agar dapat melaksanakan pekerjaan secara benar, aman dan berwawasan lingkungan.

Direktur Utama PT Pertamina Training & Consulting bertanggung jawab menjamin implementasi Kebijakan ini dan melakukan upaya perbaikan secara berkelanjutan.

Setiap pekerja dan mitra kerja yang berada di bawah pengendalian PT Pertamina Training & Consulting bertanggung jawab melaksanakan dan mentaati Kebijakan ini.

Jakarta, November 2017


Umar Fahmi
Direktur Utama

PENGELOLAAN RISIKO K3

HSSE Risk Management

Dengan *nature* bisnis Perusahaan yang berkaitan langsung dengan sumber daya manusia yang bekerja di lapangan, risiko K3 menjadi perhatian khusus Perusahaan yang dipantau terus-menerus. Sesuai Surat Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero) No. R-082/H00000/2016-S0 perihal Acuan *Risk Limit* dan *Expected Residual Risk* dalam penyusunan *Risk Register* dan *Top Risk* 2017, PTC telah menyusun daftar risiko utama (*Top Risks*), dimana dalam daftar tersebut, risiko yang menyangkut aspek K3 menempati posisi nomor 4 yang menunjukkan perhatian Perusahaan yang besar dalam menjaga kualitas pengelolaan K3 Perusahaan.

Risiko K3 yang dimaksud adalah potensi risiko K3 yang dapat berdampak pada meningkatnya kebutuhan pembiayaan dalam menanggulangi kecelakaan kerja. Risiko ini tentu saja akan berdampak pada menurunnya kepercayaan pelanggan, menurunkan repurasi PTC, serta sekaligus meningkatkan biaya yang harus dikeluarkan. Untuk itu, Perusahaan melakukan rencana mitigasi risiko K3 pada tahun 2017 dengan cara:

1. Membuat program induksi HSSE untuk pekerja alih daya (*included* dalam materi induksi kepada pekerja alih daya)
2. Mencantumkan klausul mengenai pihak yang bertanggung jawab apabila terjadi insiden
3. Pembentukan struktur organisasi HSE PTC

Therefore the Company's business nature directly related to human resources who work in the field, HSSE risks are of particular concern to the Company being monitored continuously. Appropriate with Letter of Finance Director of PT Pertamina (Persero) No. R-082/H00000/2016-S0 Referring to Risk Limit and Expected Residual Risk in preparing Risk Register and Top Risk 2017, PTC has prepared a list of major risks (Top Risks), where in the list, the risk of HSSE aspect occupied position number of 4th which showed the Company's great interest in maintaining the quality of HSSE management.

HSSE risks are potential health and safety risks that can affect the increasing of financing requirement in tackling work accident. These risks will of course have an impact on declining in customer trust, lowering PTC reputation, as well as increasing costs to be incurred. To that end, the Company undertook risk mitigation plan in 2017 by:

1. Making HSSE induction program for outsourced employees (including induction material to the outsourced employees)
2. Including a clause about the responsible parties in the event of an incident
3. Reporting organization structure of PTC's HSSE

KINERJA K3 PTC HSSE Performance of PTC

Dengan seluruh kebijakan dan organisasi yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan K3 Perusahaan, PTC menunjukkan hasil kinerja K3 yang diharapkan. Pada tahun 2017, tidak ada kejadian *fatality* yang terjadi, dan menyentuh angka Jam Kerja Aman sebesar 12.447.470 jam. Kemudian data total kecelakaan kerja yang digunakan dalam perhitungan TRIR adalah akumulasi dari data sebelumnya yang masuk kategori *Day Away from Work Cases (DAFWC)* atau *Restricted Work Day Cases* atau *Medical Treatment Cases*. Sampai dengan 31 Desember 2017 total insiden yang terjadi sebanyak 3 kasus.

With all policies and organizations responsible for the implementation of HSSE, PTC has showed some expected results of HSSE performance. In 2017, no incidents of fatality occurred, and touched the number of Safe-Man Hours of 12,447,470 hours. Then the total work accident data used in the TRIR calculation is the accumulation of the previous data which is categorized as Day Away From Work Cases (DAFWC) or Restricted Work Day Cases or Medical Treatment Cases. As of December 31st, 2017 total incidents occurred in 3 cases.

Berikut uraian kinerja K3 Perusahaan selama 2015-2017:

The following description of HSSE Performance of the Company during 2015-2017:

	2015	2016	2017
<i>Number of Major Accident (NOMA)</i>	0	0	0
<i>First Aid Case (FAC)</i>	4	6	11
<i>Days Away from Work Case (DAFWC)</i>	7	1	1
<i>Restricted Work Day Case (RWDC)</i>	3	4	1
<i>Medical Treatment Cases (MTC)</i>	1	1	0
<i>Total Recordable Incident Rate (TRIR)</i>	0,53%	0,29%	0,17%
<i>Safe Man Hours</i>	21.372.720 jam/hours	17.518.272 jam/hours	12.447.470 jam/hours



BANTUAN SOSIAL
"Pembangunan Fasilitas
Perkampungan Suku Ba"
Sabtu, 28 Maret 2017
PT Pertamina Training & Consulting



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Menjaga Kebermanfaatan Langsung bagi Masyarakat

MAINTAIN DIRECT BENEFITS FOR THE COMMUNITY

PTC sebagai satu entitas bisnis, memahami bahwa kontribusi Perusahaan dalam membantu memberi nilai tambah bagi para pemangku kepentingan merupakan aplikasi yang dapat dilakukan dalam menerjemahkan pembangunan berkelanjutan. Hal ini dilakukan dengan perencanaan dan implementasi kegiatan *Corporate Social Responsibility* bagi tiap kategori pemangku kepentingan tersebut. Melalui konsistensi pelaksanaan program ini, diharapkan akan mampu membantu Perusahaan dalam memberi arti lebih luas mengenai kontribusi kepada sesama.

PTC as a business entity understands that the Company's contribution in helping give added value to stakeholders is an application that can be done in translating sustainable development. This is done by planning and implementation of Corporate Social Responsibility activities for each category of stakeholders. Through the consistency of this program implementation, it is expected to be able to assist the Company in giving a broader sense of contribution to others.

KEBIJAKAN

Policy

PT Pertamina Training & Consulting melaksanakan kegiatan-kegiatan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan mengacu pada UU Perseroan No 40/2007, dan diturunkan dalam beberapa bentuk kebijakan dan aturan dalam Perusahaan.

PT Pertamina Training & Consulting conducting Social & Environmental Responsibility activities referred to Company Law No. 40/2007, and was derived in some form of policy and rules within the Company.

Perusahaan telah memiliki kebijakan tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Pedoman *Corporate Social Responsibility* No. A-007/PTC/2013-S0, Pedoman Tata Kelola Perusahaan bagian U tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, dan *Code of Conduct* Bab II Bagian H Etika Perusahaan dengan Masyarakat.

The Company already has a policy on corporate social and environmental responsibility as set forth in Corporate Social Responsibility Guidelines No. A-007/PTC/2013-S0, Corporate Governance Guidelines Section U on Corporate Social Responsibility, and Code of Conduct Chapter II Section H on Corporate Ethics With the Community.

Pelaksana dari CSR ini adalah unit fungsional yang bertugas melaksanakan program CSR, dimana terdapat Tim Lintas Fungsi CSR PTC yang ditunjuk berdasarkan Surat Perintah No. 306/PTC-10000/I/2014.

Executor of this CSR is a functional unit in charge of implementing CSR program, where there are PTC CSR Cross Function Team appointed by Order No. 306/PTC-10000/I/2014.

Dalam tahap Perencanaan, program tanggung jawab sosial perusahaan dianggarkan dan bukan berasal dari distribusi laba. Selain itu, pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial merupakan hal yang penting untuk dilakukan dan dimasukkan menjadi salah satu KPI.

In the Planning stage, the corporate social responsibility program is budgeted and not from the profit distribution. In addition, the implementation of social responsibility activities is an important thing to do and put into one of the KPI.

Untuk memperkuat pengawasan program, Perusahaan menetapkan indikator keberhasilan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan sesuai dengan Pedoman *Corporate Social Responsibility* No. A-007/PTC/2013-S0, yang mana evaluasi terus dilakukan untuk menilai pencapaian indikator keberhasilan dengan target-targetnya.

To strengthen program oversight, the Company has established an indicator of the successful implementation of corporate social responsibility in accordance with Corporate Social Responsibility No. A-007/PTC/2013-S0 Guidelines, which are continuously evaluated to assess the achievement of success indicators with their targets.

Manajemen merencanakan pengelolaan Tanggung Jawab Sosial yang diwujudkan dalam bentuk keputusan berikut:

1. Penetapan Visi dan Misi Tanggung Jawab Sosial;
2. Penetapan Tata Kerja Organisasi untuk mengatur mekanisme aliran dana;
3. Pembentukan fungsi CSR Perusahaan dan tim lintas fungsi CSR;
4. Anggaran kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perseroan;
5. Monitoring kinerja Tanggung Jawab Sosial dalam *Key Performance Indicator*.

Management plans Social Responsibility which is manifested in the following decisions:

1. Determination of Vision and Mission of Social Responsibility;
2. Establishment of Organizational Governance to regulate fund flow mechanism;
3. Establishment of CSR functions and its cross-functional teams;
4. Assistance of Corporate Social Responsibility;
5. Monitoring the performance of Social Responsibility in the *Key Performance Indicator*.

Visi Misi Corporate Social Responsibility

VISION AND MISSION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

VISI CSR CSR Vision

Menjadi perusahaan yang mampu memberdayakan dan memandirikan masyarakat.

Becomes a Company who is capable in empowering community.

MISI CSR CSR Mission

- Meningkatkan kualitas hidup melalui pembangunan di bidang Pendidikan dan Sosial Masyarakat melalui IPTEK;
- Membantu masyarakat menemukan potensi diri;
- Mendidik masyarakat untuk mandiri;
- Meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

- Improving quality of life through development in the field of Education and Social life through science and technology;
- Helping people find their potential;
- Educate community to be independent;
- Improving people's quality of life.



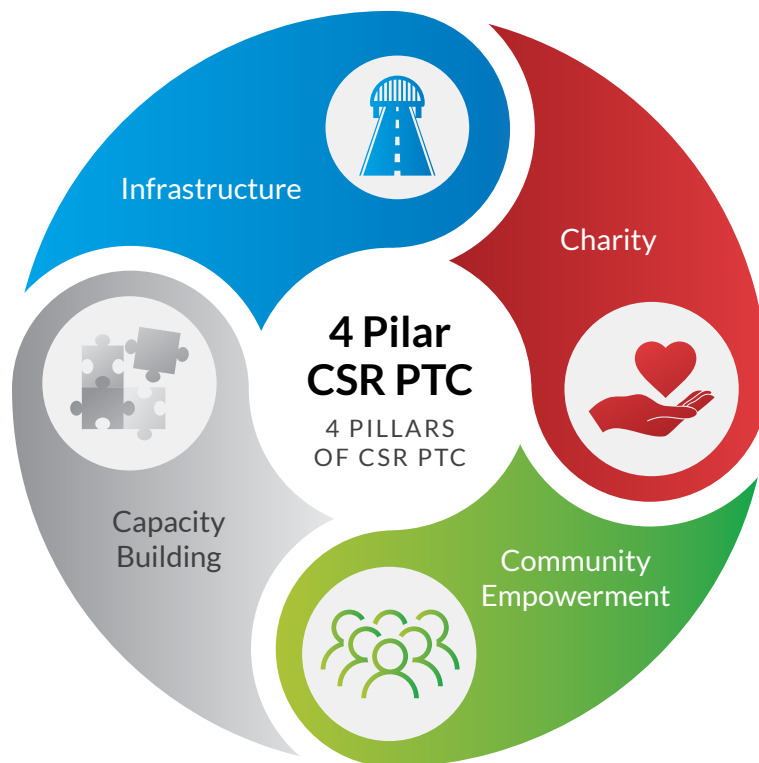
Pengaduan Masyarakat

GRIEVANCE

Untuk mendekatkan diri antara Perusahaan dengan masyarakat, Perusahaan membuka akses pengaduan dan informasi bagi masyarakat. Pengaduan masyarakat tersebut dapat ditampung melalui kontak Perusahaan melalui email ptc.care@pertamina-ptc.com atau melalui nomor telepon 021-3514977 ext 215. Pengaduan ini dikelola sedemikian rupa sebagai bentuk tanggung jawab kepada masyarakat terhadap potensi dampak negatif operasional yang mungkin terjadi.

To get closer between the Company and community, the Company has opened access to complaint and get information for community. Such public complaints may be collected through Company contact through e-mail ptc.care@pertamina-ptc.com or phone 021-3514977 ext 215. The complaint is managed in such a way as a form of responsibility to the public against potential negative operational impacts that may occur.

<p>G4-SO11</p>	<p>Selama tahun 2017, Perusahaan melaporkan bahwa tidak ada pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui pengaduan mekanisme resmi yang dimiliki oleh Perusahaan.</p>	<p>During 2017, the Company reported that no complaints were made about the community impacts submitted, handled and resolved through complaints of official mechanisms owned by the Company.</p>
<p>G4-HR12</p>	<p>Begitu pula tidak ada pengaduan tentang dampak mengenai aspek hak asasi manusia yang masuk secara formal ke Perusahaan.</p>	<p>Nor were there any complaints about the human rights aspect of the formal entry into the Company.</p>



Perencanaan CSR Tahun 2017

CSR PLANNING IN 2017

Pada tahun 2017, kegiatan CSR yang direncanakan dalam RKAP CSR 2017 adalah sebanyak 6 program, yang terdiri atas *Capacity Building, Infrastructure, Charity, Community Empowerment*. Dari berbagai program CSR yang dilaksanakan selama tahun 2017, terdapat beberapa program utama yang menjadi *highlight*, di antaranya:

COMMUNITY EMPOWERMENT: CAPACITY BUILDING FINALIS LOCAL HERO

Capacity Building bagi para nominator dan finalis Local Hero Pertamina diadakan untuk kedua kalinya. Program CSR ini diselenggarakan oleh PT Pertamina Training & Consulting di Semarang dengan mengusung tema besar *entrepreneurship*. Para peserta Local Hero diberikan pelatihan mengenai pengembangan kewirausahaan melalui internet agar usaha dan produknya dapat dikenal luas. Selain itu, peserta diberikan materi tentang pengelolaan keuangan usaha.

CAPACITY BUILDING: POLA ASUH ORANG TUA DAN MANAJEMEN PERILAKU ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Acara yang mengusung tema "Pola Asuh Orang Tua dan Manajemen Perilaku Anak Berkebutuhan Khusus" merupakan salah satu bentuk CSR PT Pertamina Training & Consulting dalam bidang pendidikan, acara terselenggara dengan kerjasama oleh pihak-pihak yang mendukung acara ini. Dihadiri oleh peserta dari berbagai latar belakang profesi dan orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, CSR ini dikemas dalam bentuk workshop interaktif yang mengajak seluruh peserta aktif dalam diskusi kelompok dan observasi langsung dengan anak berkebutuhan khusus.

CHARITY: CSR RAMADHAN BERBAGI BERSAMA ANAK YATIM

PT Pertamina Training & Consulting mengadakan kegiatan Ramadhan dengan rangkaian acara Khataman Al-Quran, Lomba Adzan, Kreasi Hijab, Tilawah dan Kultum. Selain itu PT Pertamina Training & Consulting melaksanakan Safari Ramadhan bersama PT Pertamina (Persero) dengan mengundang ratusan anak yatim dari wilayah Kelurahan Petojo Selatan.

In 2017, CSR activities planned in CSR RKAP 2017 were as many as 6 programs, which consisted of Capacity Building, Infrastructure, Charity, Community Empowerment. From various CSR programs implemented during 2017, there were several main programs that highlighted, including:

COMMUNITY EMPOWERMENT: CAPACITY BUILDING FINALIS LOCAL HERO

Capacity Building for the nominees and finalists of Pertamina Local Hero was held for the second time. This CSR program was organized by PT Pertamina Training & Consulting in Semarang with theme of entrepreneurship. Local Hero participants were given training on entrepreneurship development through internet so that their business and products could be widely known. In addition, participants were given material on business finance management.

CAPACITY BUILDING: PARENTING AND MANAGEMENT OF SPECIAL NEEDS CHILDREN'S BEHAVIOR

The event which was entitled "Parenting and Management of Special Needs Children Behavior" was one form of CSR of PT Pertamina Training & Consulting in the field of education, the event was held with cooperation by the parties who supported this event. Attended by participants from various backgrounds of the profession and parents who had children with special needs, this CSR was packaged in the form of interactive workshops that invited all participants active in group discussions and directed observation with children with special needs.

CHARITY: RAMADAN SHARING WITH ORPHANS

PT Pertamina Training & Consulting held Ramadan with a series of Khataman Al-Quran events, Adzan Contest, Hijab Creation, Recitations and Kultum. In addition, PT Pertamina Training & Consulting held Safari Ramadhan with PT Pertamina (Persero) by inviting hundreds of orphans from the Kelurahan Petojo Selatan.

Safari Ramadhan merupakan rangkaian dari *Management Walk Through* PT Pertamina (Persero) kepada setiap unit bisnis dan anak perusahaannya. Dalam rangka Safari Ramadhan memperingati Bulan Suci Ramadhan 1438 H. Dengan tema “Meneguhkan Kejujuran adalah Sebagian Hikmah Ramadhan”.

Kegiatan CSR PT Pertamina Training & Consulting tahun 2017 mengalami peningkatan dibanding tahun 2016 baik dari segi kuantitas maupun kualitas, hal ini didukung dengan adanya peningkatan kemampuan dalam perencanaan, pelaksanaan, *monitoring* dan evaluasi pengukuran, sehingga pelaporan kegiatan CSR yang semakin baik.

Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (CSR) perusahaan merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan untuk memposisikan diri sebagai perusahaan yang peduli dengan lingkungan dan perkembangan masyarakat sekitar dalam ruang lingkup operasi bisnisnya. CSR juga berperan penting dalam penguatan posisi perusahaan di masyarakat terkait perizinan hingga pembentukan citra perusahaan sesuai dengan visi misi perusahaan. Kekuatan CSR perusahaan di masyarakat begitu besar, sehingga menjadi satu pola *sustainable development* yang dapat membawa masyarakat menjadi lebih berkembang dalam segi ilmu pengetahuan dan mandiri dalam ekonomi yang berdaya serap tinggi hasil dari pengembangan CSR di lingkungan masyarakat sekitar wilayah perusahaan.

Di tahun 2017, PT Pertamina Training & Consulting memiliki beberapa program CSR yang telah dilaksanakan sesuai dengan RKAP CSR. Program tersebut terbagi menjadi beberapa kategori yaitu bidang pendidikan dan pemberdayaan masyarakat. Sebagai salah satu bentuk evaluasi dari pelaksanaan CSR yang berjalan, *survey* pasca kegiatan menjadi faktor utama terhadap keberhasilan dan pengukuran objektif perkembangan peserta/masyarakat yang menjadi partisipan CSR.

Safari Ramadhan was a series of *Management Walk Through* PT Pertamina (Persero) to every business unit and its subsidiaries. In the framework of Ramadhan Safari commemorated the Holy Month of Ramadan 1438 H. The theme was “Honesty is Part of the Wisdom of Ramadhan”.

CSR activities of PT Pertamina Training & Consulting in 2017 have increased compared to 2016 in terms of quantity and quality, this was supported by the improvement of capacity in the planning, implementation, monitoring and evaluation of measurement, so that the reporting of CSR activities is getting better.

Corporate Social Responsibility (CSR) is an obligation that must be implemented to position itself as a company concerned with the environment and development of surrounding communities within the scope of its business operations. CSR also plays an important role in strengthening the Company's position in community related licensing to the formation of Company image in accordance with the vision of Company's mission. The strength of CSR in community is so great that it becomes a sustainable development pattern that can bring people to be more developed in science and self-sufficiency in high absorbent economy resulting from CSR development in the community surrounding the Company area.

In 2017, PT Pertamina Training & Consulting had several CSR programs that have been implemented in accordance with RKAP CSR. The program was divided into several categories namely the field of education and community empowerment. As one form of evaluation of ongoing CSR implementation, post-activity surveys are a key factor to the success and objective measurement of participants' development.

Anggaran dan Sumber Pendanaan

BUDGET & FUNDING SOURCES

Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Pertamina Training & Consulting adalah sebagai tanda kepedulian terhadap tanggung jawab sosial di lingkungannya. Dalam pendanaan program CSRnya, PT Pertamina Training & Consulting menggunakan 2 (dua) sumber pendanaan dari dana internal PTC dan dari pendanaan PT Pertamina (Persero).

1. Pendanaan internal kegiatan CSR PTC sesuai dengan KPI Divisi *Corporate Secretary* Tahun 2017 yang telah disetujui Direksi pada Maret 2017 adalah sebesar Rp300.000.000 yang terdiri dari program:

PROGRAM CSR	ANGGARAN Budget	CSR PROGRAMS
Kesehatan	Rp6.000.000	Health
Pendidikan	Rp74.460.000	Education
Kebudayaan	Rp20.000.000	Culture
Sosial Kemasyarakatan	Rp199.540.000	Social Community
Jumlah	Rp300.000.000	Total

Corporate Social Responsibility (CSR) Activities of PT Pertamina Training & Consulting are a sign of concern for social responsibility in its environment. In the funding of its CSR program, PT Pertamina Training & Consulting has used 2 (two) funding sources from PTC and PT Pertamina (Persero).

1. Internal funding of CSR PTC activities in accordance with KPI Corporate Secretary Division of 2017 approved by the Board of Directors in March 2017 amounted to Rp300,000,000 consisting of:

2. Sedangkan Pendanaan CSR yang berasal dari PT Pertamina (Persero) sesuai dengan RKA CSR 2017 PT PTC adalah sebesar Rp724.900.000 yang terdiri dari:

2. CSR Funding from PT Pertamina (Persero) in accordance with RKA CSR 2017 of PT PTC was Rp724,900,000 consisting of:

PROGRAM CSR	ANGGARAN Budget	CSR PROGRAMS
Pendidikan		Education
Inkubasi Finalis OSN Pertamina 2015 (Tahap II)	Rp180.250.000	Incubation of OSN Pertamina Finalist 2015 (Phase II)
Workshop Pola Asuh Orang Tua & Manajemen Perilaku Anak Berkebutuhan Khusus	Rp207.100.000	Parenting Workshop & Management of Children's Special Needs Behavior
Pelatihan Otomotif	Rp100.000.000	Automotive Training
Pemberdayaan Masyarakat		Community Empowerment
Pemberdayaan UKM Binaan PT Pertamina Group Melalui Online Marketing	Rp117.550.000	Empowerment of SMEs by PT Pertamina Group Through Online Marketing
Pengembangan Kewirausahaan untuk Finalis Local Hero	Rp120.000.000	Entrepreneurship Development for Local Hero Finalists
Jumlah	Rp724.900.000	Total

Kesepakatan kontrak kerja terkait RKA CSR tersebut telah ditandatangani kedua belah pihak, sehingga pelaksanaan kegiatan CSR tersebut sudah dilakukan sesuai usulan program dan anggarannya.

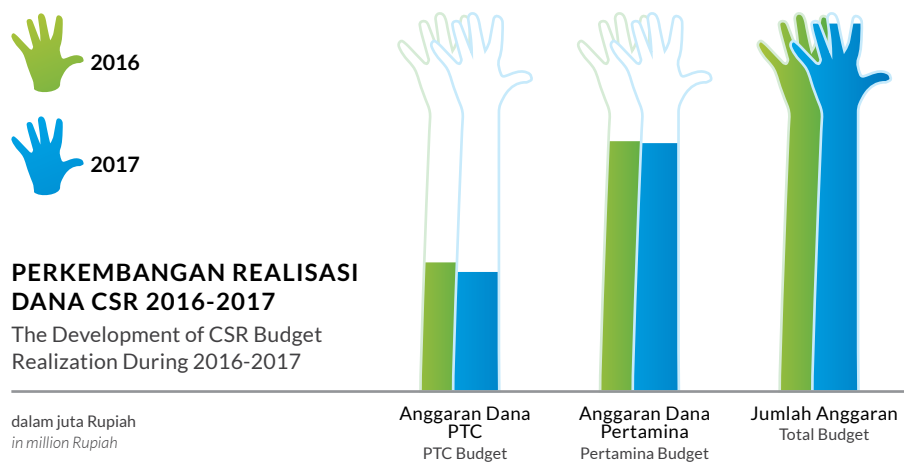
Agreement of work contract related RKA CSR has been signed by both parties, so that the implementation of CSR activity has been done according to the proposed program and budget.

Realisasi CSR

CSR REALIZATION

Secara umum, pada tahun 2017 total realisasi penyaluran dana untuk tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan meningkat menjadi Rp724.900.000 dari RKAP CSR yang diajukan ke PT Pertamina (Persero) dibandingkan tahun 2016 yang sebesar Rp677.008.000. Peningkatan ini disebabkan karena adanya penambahan program serta peningkatan biaya anggaran pada program jangka panjang yang disesuaikan dengan *roadmap* tahun 2017.

In general, in 2017 the total realization of fund disbursement for corporate social and environmental responsibility increased to Rp724,900,000 from RKAP CSR submitted to PT Pertamina (Persero) compared to 2016 amounting to Rp677,008,000. This increase was due to the addition of programs as well as increased budgetary costs on long-term programs that were tailored to the 2017 roadmap.



Berikut perincian realisasi kegiatan CSR PTC 2017:

The following details of CSR activities of PTC in 2017

SUMBER PENDANAAN RKAP PTC

RKAP PTC Funding Resources:

NO.	KEGIATAN Activity	LOKASI Location	PENERIMA MANFAAT Benefit Receiver	NILAI Amount
Donasi Kebencanaan & Sosial		Disaster and Social Donation		
1	Santunan Korban Bencana Alam (Banjir Bandang) pekerja security Donation for Natural Disaster Victims (Flood); security employees	Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara	TBBM Bima	30,000,000
2	Partisipasi Kegiatan Khitanan Massal Angkatan 20 Masjid Al-Iman Participation on 20th Mass Circumcision Activities at Masjid Al-Iman	Duren Mekar - Depok	Masyarakat Duren Mekar, Depok Duren Mekar Community, Depok	1,000,000
3	Partisipasi Patroli Linmas RW 03 Petojo Selatan Participation on Linmas RW 03 Petojo Selatan Activities	Lingkungan RW 03 Petojo Selatan RW 03 Petojo Selatan Area	Masyarakat RW 03 Petojo Selatan RW 03 Petojo Selatan Community	300,000
4	Bantuan Kegiatan Perlombaan Ekonomi Kreatif PHB RW 08 Assistance for Creative Economy Competition in PHB RW 08	Mulyaharja - Bogor	Masyarakat Community	1,000,000

NO.	KEGIATAN Activity	LOKASI Location	PENERIMA MANFAAT Benefit Receiver	NILAI Amount
5	Acara HUT RI 17 Agustus 2017 Independence Day of RI August 17, 2017	Kecamatan Gambir, Jakarta Gambir District, Jakarta	Masyarakat Community	1,000,000
Infrastruktur				Infrastructure
6	Pembangunan MCK & Penanaman Pohon di Kampung Gazebo Baduy MCK Building & Tree Cultivation in Kampung Gazebo Baduy	Kampung Gazebo Baduy Luar	Komunitas Baduy Luar dan Wisatawan Baduy Luar Community and Tourist	35,000,000
7	Rehabilitasi Musholla As-Syarif Cipinang Rehabilitation of Musholla As-Syarif Cipinang	Cipinang Pulo, Jakarta	Masyarakat Community	2,500,000
Donasi Keagamaan				Religious Donation
8	Acara Nuzulul Quran & Buka Puasa Bersama Anak Yatim Ramadhan Nuzulul Quran Event & Breaking the Fast with Orphans	Masjid An-Nur, Abdul Muis, Jakarta An-Nur Mosque, Abdul Muis, Jakarta	Masyarakat Community	81,401,300
9	Bantuan Linmas dalam Rangka Hari Raya Idul Fitri 1438 H Linmas Donation of Idul Fitri 1438 H	Lingkungan RW 03 Petojo Selatan, Jakarta RW 03 Petojo Selatan Area, Jakarta	Masyarakat Community	1,000,000
10	Partisipasi Security Simprug dalam Acara Buka Puasa Bersama Simprug Security Participation in Breakfasting Event	Simprug, Jakarta	Masyarakat Community	4,000,000
11	Partisipasi Kegiatan Ramadhan 1438 H BDI Pertamina Abdul Muis Participation on Ramadhan 1438 H event of BDI Pertamina Abdul Muis	Masjid An-Nur, Abdul Muis, Jakarta An-Nur Mosque, Abdul Muis, Jakarta	Masyarakat Community	20,000,000
12	Bantuan Swadaya Linmas dalam Rangka Hari Raya Idul Fitri 1438 H Donation for Linmas in the event of Idul Fitri 1438 H	Kecamatan Gambir, Jakarta Gambir District, Jakarta	Masyarakat Community	1,000,000
13	Bakti Sosial Ramadhan 1348 H Social Donation in Ramadhan 1348 H	Gedung Kwarnas - Jakarta Kwarnas Building, Jakarta	Masyarakat Community	2,000,000
14	Pelaksanaan Qurban 1438 H Sacrifice Event 1438 H	Kantor Pusat PTC - Jakarta PTC Head Office, Jakarta	Masyarakat Community	18,000,000
15	Bantuan Qurban di PT Perta Arun Sacrifice Donation in PT Perta Arun	Ring I PT Perta Arun Gas	Masyarakat Community	2,400,000
16	Partisipasi Hari Raya Idul Adha 1438 H di Pertamina Lubricants Unit Participation on Idul Adha 1438 H in Pertamina Lubricants Unit	Pertamina Lubricants Gresik	Masyarakat Community	3,500,000

NO.	KEGIATAN Activity	LOKASI Location	PENERIMA MANFAAT Benefit Receiver	NILAI Amount
Kebudayaan				Culture
17	Pagelaran Tari Padnecwara Arca Suta Padnecwara Arca Suta Dance Performance	Taman Ismail Marzuki Jakarta	Komunitas Tari Padnecwara Padnecwara Dance Community	10,974,500
18	Pagelaran Seni Budaya "Malam Membangkitkan Seremoni dalam Seni" Art-Culture Performance "Malam Membangkitkan Seremoni dalam Seni"	RRI Solo	Partnership RRI Solo	10,000,000
19	Festival Sojiwan 3 Njajah Desa Milang Kori Sojiwan 3 Njajah Desa Milang Kori Festival	Desa Kebondalem Kidul Kebondalem Kidul Village	Masyarakat Kebondalem Kidul Kebondalem Kidul Community	10,000,000
20	Festival Tari Lelangen Beksan Padnecwara Tari Lelangen Beksan Padnecwara Festival	TMII - Jakarta	Komunitas Tari Padnecwara Padnecwara Dance Community	9,500,000
Sponsorship				Sponsorship
21	Laporan CSR PTC 2016 PTC CSR Report Year 2016	Kantor Pusat PTC PTC Head Office	Internal PTC dan Pemangku Kepentingan Internal of PTC and Stakeholders	700,000
22	Partisipasi Nutrition Expo UI Participation on Nutrition Expo U	FKM UI - Depok	Civitas Akademika FMK UI	3,000,000
23	Partisipasi Gathering Pekerja Corporate Secretary Pertamina Participation on Corporate Secretary Employees Gathering	Villa Bukit Pinus - Bogor	Pekerja Corporate Secretary Pertamina Corporate Secretary Employees of Pertamina	2,990,000
24	Partisipasi 13 rd International Conference on Membrane Science Participation on 13 rd International Conference on Membrane Science	Hotel Patra Jasa - Semarang	Institusi Pendidikan Undip Educational Institution Undip	5,000,000
25	Workshop Aksi Indonesia Peduli Edukasi Pradnyagama Indonesian Care Action Workshop for Pradnyagama Education	TK Karangasem - Denpasar Karangasem Kindergarten, Denpasar	Siswa TK Karangasem Karangasem Kindergarten Students	5,000,000
Jumlah Total				261.265.800

SUMBER PENDANAAN PERTAMINA (PERSERO)

Pertamina (Persero) Funding

NO.	KEGIATAN Activity	LOKASI Location	PENERIMA MANFAAT Benefit Receiver	NILAI Amount
Pendidikan				Education
1	Inkubasi Finalis OSN Pertamina 2015 (Tahap II) Incubation of OSN Pertamina Finalists 2015 (Phase II)	Institut Teknologi Sumatera (ITERA)	Peserta OSN Pertamina 2017 Participants of OSN Pertamina 2017	180.250.000
2	Workshop Pola Asuh Orang Tua & Manajemen Perilaku Anak Berkebutuhan Khusus Parenting Workshop & Management of Children's Special Needs Behavior	Surakarta & Yogyakarta	Orang Tua dengan Anak Berkebutuhan Khusus Parents of Children with Special Needs	207.100.000
3	Pelatihan Otomotif Automotive Training	Subang	Siswa SMK Pelita Nusa & SMK Bina Taruna Students of SMK Pelita Nusa & SMK Bina Taruna	100.000.000
Pemberdayaan Masyarakat				Community Empowerment
4	Pemberdayaan UKM Binaan PT Pertamina Group Melalui Online Marketing Empowerment of SMEs by PT Pertamina Group Through Online Marketing	Bandung	UKM Binaan Pertamina Group	117.550.000
5	Pengembangan Kewirausahaan untuk Finalis Local Hero Entrepreneurship Development for Local Hero Finalists	Yogyakarta	Finalis Local Hero Pertamina Local Hero of Pertamina Finalists	120.000.000
Jumlah Total				724.900.000

Berikut ulasan beberapa kegiatan CSR PTC 2017:

Here are some reviews of CSR activities PTC 2017:

___ POLA ASUH ORANG TUA DAN MANAJEMEN PERILAKU ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS ___

Parenting and Management of Special Needs Children Behavior

Beberapa orang tua yang sulit menyesuaikan diri dengan fakta bahwa mereka memiliki anak yang berbeda dengan anak lain, salah satu kasusnya adalah anak berkebutuhan khusus. Anak berkebutuhan khusus atau yang dikenal sebagai autisme merupakan kondisi anak yang mengalami gangguan perkembangan fungsi otak yang mencakup bidang sosial, komunikasi verbal dan non-verbal, imajinasi, fleksibilitas, kognisi dan atensi. Di Indonesia perkembangan anak berkebutuhan khusus semakin meningkat dari tahun ke tahun, prevalensi anak berkebutuhan khusus sebesar 1:1000 kelahiran dan terus meningkat hingga 1,68:1000 kelahiran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, PT Pertamina Training & Consulting mengadakan pelatihan dan seminar mengenai peranan orang tua, praktisi, dan terapis yang memiliki anak berkebutuhan khusus agar lebih terampil dan lebih mengetahui sikap anak dalam tumbuh kembangnya. Selain itu, pelatihan ini berguna untuk para akademisi dalam memonitor serta meneliti anak berkebutuhan khusus dalam kegiatan akademis.

TUJUAN

Sesuai dengan tujuan CSR PT Pertamina Training & Consulting, CSR dengan tema "Pola Asuh Orang Tua Dan Manajemen Perilaku Anak Berkebutuhan Khusus" bertujuan untuk:

- Memberikan pengetahuan mengenai pola asuh orang tua dan manajemen perilaku pada anak berkebutuhan khusus
- Memberikan pengetahuan mengenai cara meningkatkan kemandirian anak berkebutuhan khusus melalui aktifitas bermain motorik
- Menjadikan pola asuh orang tua, praktisi dan terapis lebih terampil dalam membina anak berkebutuhan khusus
- Sebagai sarana dan media akademisi untuk meneliti pola dan perkembangan anak berkebutuhan khusus.

Some parents are difficult to adjust to the fact that they have children who are different from other children, one of some cases is a child with special needs. Children with special needs or known as autism is a condition of children who have impaired development of brain function that includes social fields, verbal and non-verbal communication, imagination, flexibility, cognition and attention. In Indonesia, the development of children with special needs is increasing from year to year, the prevalence of children with special needs of 1: 1000 births and continues to increase to 1.68: 1000 births.

Based on these problems, PT Pertamina Training & Consulting has conducted training and seminars on the role of parents, practitioners, and therapists who have children with special needs to be more skilled and know more about children's attitude in their growth. In addition, the training was useful for academics in monitoring and researching children with special needs in academic activities.

OBJECTIVE

In accordance with the objectives of CSR PT Pertamina Training & Consulting, CSR with the theme "Parenting and Management of Special Needs Children Behavior" aims to:

- Provide knowledge about parenting and behavior management in children with special needs
- Provide knowledge on how to improve the independence of children with special needs through motor activities
- Create parenting of parents, practitioners and therapists are more skilled in fostering children with special needs
- As a means and media of academia to examine the pattern and development of children with special needs.

LOKASI DAN WAKTU PELAKSANAAN

Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Program CSR Pola Asuh Orang Tua dan Manajemen Perilaku Anak Berkebutuhan Khusus adalah:

Tempat: Megaland Hotel, Surakarta

Tanggal: Sabtu, 11 Maret 2017

Waktu: 08:00 – 17:00 WIB

PENGISI MATERI

Kegiatan ini diisi oleh narasumber-narasumber terkait yang berkompeten dibidangnya, diantaranya:

1. Dian Kristyawati, M.Si – Psikolog RSO Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta & Pendiri Lembaga Pendidikan dan Psikologi PEHA Surakarta
2. Tri Budi Santoso, Ph.D – Praktisi, Konsultan, Dosen Poltekkes Surakarta

LOCATION AND TIME IMPLEMENTATION

Location and Time of Parenting and Management of Children with Special Needs Behavior Workshop were:

Place: Megaland Hotel, Surakarta

Date: Saturday, March 11, 2017

Time: 08:00 - 17:00 WIB

SPEAKER

This activity was filled by relevant resource persons who are competent in their field, such as:

1. Dian Kristyawati, M.Si - Psychologist of RSO Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta & Founder of Institute of Education and Psychology PEHA Surakarta
2. Tri Budi Santoso, Ph.D - Practitioner, Consultant, Lecturer of Politeknik Surakarta

CSR MANAJEMEN PERILAKU & POLA BERMAIN UNTUK MELATIH KEMANDIRIAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

CSR for Behavior Management & Play Patterns to Train Independence of Children with Special Needs

Sebagai lanjutan dari kegiatan CSR manajemen anak berkebutuhan khusus yang telah dilaksanakan di Surakarta dengan antusiasme para peserta yang menunjukkan skala positif, pada triwulan III 2017 kegiatan CSR mengenai anak berkebutuhan khusus kembali dilaksanakan. Dilaksanakan di Yogyakarta, kegiatan CSR ini memberikan ruang lingkup yang lebih luas dengan materi yang telah disampaikan di Surakarta lalu.

Yogyakarta menjadi pilihan destinasi CSR anak berkebutuhan khusus karena menjadi salah satu daerah di Jawa Tengah sebagai daerah yang mengembangkan sekolah inklusi dan masih menjadi ruang lingkup operasi perusahaan. Perkembangan anak berkebutuhan khusus di Indonesia khususnya di daerah yang menjadi daerah percontohan pengembangan sekolah inklusi harus semakin diperhatikan dan ditingkatkan agar menjadi anak yang dapat mengikuti dunia luar yang dinamis.

Tidak hanya fokus kepada anak berkebutuhan khusus, kegiatan CSR ini berfokus kepada pelatihan para peserta untuk menjadi *trainer* dan pendamping khusus bagi para anak berkebutuhan khusus PT Pertamina Training & Consulting sebagai perusahaan pelayanan jasa yang

As a continuation of CSR activities of children with special needs that have been implemented in Surakarta with enthusiasm of participants who showed a positive scale, in the third quarter 2017 CSR activities on children with special needs re-implemented. Implemented in Yogyakarta, this CSR activity provided a wider scope with material that has been submitted in Surakarta then.

Yogyakarta became the preferred destination of CSR for children with special needs because it had become one of the areas in Central Java as an area that had developed inclusive schools and it was still the scope of the Company's operations. The development of children with special needs in Indonesia, especially in areas that are pilot areas of inclusive school development should be increasingly considered and improved in order to become children who can follow the dynamic world.

Not only focus on children with special needs, this CSR activity focused on training participants to become trainers and special assistants for children with special needs PT Pertamina Training & Consulting as a service company engaged in the field of training and consultation provided

bergerak di bidang training dan konsultasi memberikan fasilitas pelatihan untuk anak berkebutuhan khusus ini sebagai bentuk pengembangan bisnis dan pengenalan perusahaan kepada masyarakat luas tentang bisnis yang dijalankan perusahaan.

RESUME KEGIATAN

Acara yang mengusung tema “Manajemen Perilaku dan Pola Bermain Untuk Melatih Kemandirian Anak Berkebutuhan Khusus” merupakan salah satu bentuk CSR PT Pertamina Training & Consulting dalam bidang pendidikan, acara terselenggara dengan kerjasama oleh pihak-pihak yang mendukung acara ini. Dihadiri oleh peserta dari berbagai latar belakang profesi dan orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, CSR ini dikemas dalam bentuk *workshop* interaktif yang mengajak seluruh peserta aktif dalam diskusi kelompok dan observasi langsung dengan anak berkebutuhan khusus.

Di dalam acara terdapat beberapa praktek mengenai materi kinestetik anak berkebutuhan khusus, pemateri juga mengenalkan permainan kepada para peserta tentang mengembangkan motorik anak berkebutuhan khusus, sehingga peserta mendapatkan wawasan baru untuk dikembangkan secara mandiri.

training facilities for children with special needs as a form of business development and introduction of the Company to public about the Company's business.

ACTIVITY RESUME

The event, which carried the theme “Behavior Management and Play Patterns to Train the Independence of Children with Special Needs” was one form of CSR PT Pertamina Training & Consulting in the field of education, the event was held with cooperation by some parties who supported this event. Attended by participants from various backgrounds of the profession and parents who have children with special needs, this CSR was packaged in the form of interactive workshops that invited all participants active in group discussions and directed observation with children with special needs.

In the event there were several practices regarding kinesthetic materials of children with special needs, the presenters also introduced the game to the participants about developing special needs children's motor, so that participants gained new insights to be developed independently.

CSR MEMBANGUN GENERASI MUDA PRODUKTIF MELALUI WIRAUSAHA BIDANG JASA OTOMOTIF

CSR Builds Young Generation Productive Through Entrepreneurship in the Field of Automotive Services

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan sekolah yang mencetak tenaga kerja siap pakai di dunia industri, salah satunya adalah industri teknik otomotif. Selain disiapkan menjadi tenaga siap pakai, setiap SMK otomotif juga diberikan kurikulum kewirausahaan agar dapat mengembangkan ilmu dasar otomotif dan praktikumnya secara mandiri.

Di dalam ruang lingkup praktikum industri otomotif, sering kali aspek kesehatan, keselamatan dan keamanan (K3) tidak diperhatikan dengan baik, secara teoritis, dalam kurikulum SMK otomotif terdapat mata pelajaran K3 dan AMDAL, namun secara praktek belum diterapkan dengan maksimal.

Vocational High School is a school that prints ready-to-use labor in the industrial world, one of which is automotive engineering industry. In addition to being prepared to be ready-made personnel, every automotive SMK is also given an entrepreneurship curriculum in order to develop the basic science of automotive and practicum independently.

Within the scope of practicum of automotive industry, often the health, safety and security (K3) aspects are not properly considered, theoretically, in the automotive SMK curriculum there are subjects K3 and AMDAL, but in practice has not been applied maximally.

Sebagai bentuk dari pengembangan pendidikan dan pemberdayaan generasi muda untuk lebih mandiri setelah lulus sekolah, PT Pertamina Training & Consulting melaksanakan satu program CSR berbasis pelatihan otomotif di bidang manajemen wirausaha di bidang otomotif dan K3 dalam praktek kerja serta akan memberikan *sharing knowledge* terkait pengolahan limbah-limbah industri otomotif agar dapat mengurangi dampak pencemaran lingkungan.

Program CSR otomotif ini mengembangkan sistem kesetaraan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan, pengalaman kerja maupun pengalaman mandiri dengan kriteria kompetensi yang dipersyaratkan oleh tingkat pekerjaan di bidang otomotif.

RESUME KEGIATAN

Acara yang mengusung tema “Membangun Generasi Muda Produktif Melalui Wirausaha Bidang Jasa Otomotif” merupakan salah satu bentuk CSR yang diadakan PT Pertamina Training & Consulting dalam bidang pendidikan, memberikan pemahaman sedini mungkin dalam *zero fatality* dan membentuk generasi muda yang paham akan berwirausaha.

Para sekolah yang menjadi peserta diberikan bantuan APAR sebagai bentuk penerapan K3 di sekolah sesuai dengan pelatihan *zero fatality* yang diberikan oleh PT Pertamina Training & Consulting.

Di dalam acara juga terdapat beberapa praktek mengenai materi K3 dan AMDAL untuk mengenal zat-zat berbahaya bagi kesehatan dan lingkungan dalam kerja, lalu juga diberikan materi keselamatan kerja dengan menggunakan peralatan-peralatan *safety*.

As a form of education development and empowerment of the young generation to be more independent after graduating, PT Pertamina Training & Consulting has carried out a CSR program based on automotive training in the field of entrepreneurship management in automotive and K3 in working practices and would provide knowledge sharing related to waste treatment automotive industry in order to reduce the impact of environmental pollution.

This CSR program developed a system of equality of qualification between learning achievements gained through education and training, work experience and self-employment with the criteria of competence required by the level of work in the automotive field.

ACTIVITY RESUME

The event, which was entitled “Building Young Generation Productive Through Entrepreneurship of Automotive Services” was one form of CSR held by PT Pertamina Training & Consulting in the field of education, providing early understanding in *zero fatality* and forming a young generation who understands entrepreneurship.

The participating schools were given APAR assistance as a form of OSH implementation in schools in accordance with the *zero fatality* training provided by PT Pertamina Training & Consulting.

In the event there were also some practices on K3 and AMDAL materials to recognize hazardous substances for health and environment in work, then also given safety material by using safety equipments.

CSR ENTREPRENEURSHIP CAPACITY BUILDING FINALIS LOCAL HERO PERTAMINA
CSR Entrepreneurship in Capacity Building of Pertamina Local Hero Finalists



Local Hero merupakan suatu bentuk apresiasi dari Pertamina (Persero) bagi individu-individu yang berhasil menghidupkan dan mengembangkan lingkungan sekitar dengan berbagai keahlian sebagai bentuk kontribusi nyata pada penyelesaian masalah yang ada disekitar mereka.

Pada tahun 2016, telah terpilih 34 finalis *Local Hero* dari empat pilar, yaitu Pertamina Hijau, Pertamina Berdikari, Pertamina Sehat dan Pertamina Cerdas. Mereka yang terpilih mengikuti rangkaian program *capacity building* pada tanggal 14-16 April 2016 di Yogyakarta. Dari program tersebut, para finalis *Local Hero* diberikan *brainstorming* untuk mengembangkan ide inovatif dan inspiratif dalam mengembangkan kegiatan yang mereka jalankan.

Local Hero is a form of appreciation from Pertamina (Persero) for individuals who succeeded in enlivening and developing the surrounding environment with various skills as a form of real contribution to solve problems that exist around them.

In 2016, 34 *Local Hero* finalists have been selected from four pillars, namely Pertamina Hijau, Pertamina Berdikari, Pertamina Sehat and Pertamina Cerdas. Those who were eligible to participate in the capacity building program on April 14th-16th 2016 in Yogyakarta. From the program, *Local Hero* finalists were given a brainstorm to develop innovative and inspirational ideas in developing their activities.

Di tahun 2017, bersama program CSR dari PT Pertamina Training & Consulting, para finalis *Local Hero* akan mendapatkan materi khusus terkait pengembangan usaha dan kegiatan UMKM yang terdiri dari beberapa aspek, diantaranya digitalisasi UMKM, manajemen keuangan, *Focus Group Discussion* (FGD) terkait pemecahan masalah usaha para finalis *Local Hero* serta *workshop* usaha yang sejalan dengan 4 pilar *Local Hero*. Kegiatan ini dapat membantu para *Local Hero* untuk terus menciptakan inovasi dan terobosan dalam mengembangkan kegiatan-kegiatan yang telah mereka lakukan saat ini. CSR Pengembangan Finalis *Local Hero* merupakan bentuk dukungan CSR PT Pertamina (Persero) kepada CSR PT Pertamina Training & Consulting untuk membangun sumber daya manusia yang baik dan bermanfaat bagi Indonesia melalui program pengembangan pemberdayaan masyarakat.

RESUME KEGIATAN

Capacity Building bagi para nominator dan finalis *Local Hero* Pertamina diadakan untuk kedua kalinya. Program CSR ini diselenggarakan oleh PT Pertamina Training & Consulting di Semarang dengan mengusung tema besar *entrepreneurship*. Para peserta *Local Hero* diberikan pelatihan mengenai pengembangan kewirausahaan melalui internet agar usaha dan produknya dapat dikenal luas. Selain itu, peserta diberikan materi tentang pengelolaan keuangan usaha.

Acara berlangsung selama dua hari di dua tempat berbeda, pada hari pertama pemaparan materi dan pelatihan mengenai pengelolaan keuangan, pengembangan usaha melalui *website*, serta usaha agrikultur di Noormans Hotel, kemudian di hari kedua dilanjutkan oleh *workshop* agrikultur di kebun Hortimart. Peserta sangat antusias terhadap acara *Entrepreneurship Capacity Building* sebagai pengembangan wawasan untuk keberlangsungan usaha mereka.

In 2017, together with the CSR program of PT Pertamina Training & Consulting, the finalists of *Local Hero* would get special materials related to business development and UMKM activities consisting of several aspects, including digitalization of UMKM, financial management, Focus Group Discussion (FGD) related problem solving of some efforts of *Local Hero* finalists and business workshop in line with the 4 pillars of *Local Hero*. This activity could help *Local Hero* to continue to create innovation and breakthrough in developing the activities that they have done today. CSR for Development of *Local Hero* Finalists was a form of CSR support by PT Pertamina (Persero) to CSR PT Pertamina Training & Consulting to build good and useful human resources for Indonesia through community empowerment development program.

ACTIVITY RESUME

Capacity Building for the nominees and finalists of Pertamina *Local Hero* was held for the second time. This CSR program was organized by PT Pertamina Training & Consulting in Semarang with the theme of entrepreneurship. *Local Hero* participants were given training on entrepreneurship development through internet so that their business and products could be widely known. In addition, participants were given materials on business finance management.

The event lasted for two days in two different places, on the first day of material presentation and training on financial management, business development through website, and agricultural business at Noormans Hotel, then on the second day followed by agriculture workshop in Hortimart garden. Participants were very enthusiastic about the *Entrepreneurship Capacity Building* event as an insight development for the sustainability of their business.

CSR OPTIMALISASI PEMASARAN PRODUK MELALUI DIGITAL MARKETING

CSR for Optimizing Product Marketing through Digital Marketing

Dari tahun ke tahun, penggunaan internet di Indonesia terus meningkat, menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia jumlah pengguna internet mencapai 112 juta orang dan berada di peringkat ke-6 dunia dalam kategori *internet users* versi eMarketer. Sektor bisnis/usaha menjadi salah satu sektor yang sangat berpengaruh dalam perekonomian Indonesia.

Namun, selama ini masih terdapat permasalahan, salah satunya ialah masalah pemasaran yang sering menjadi penyebab tumbangya usaha. Hambatan tersebut adalah keterbatasan ide kreatif dan pemanfaatan internet. Dalam aplikasinya, penggunaan internet untuk pengembangan usaha masih belum optimal. Hal ini dikarenakan masih banyaknya pelaku bisnis pemula yang belum banyak mengetahui strategi pemasaran dan penyusunan konten kreatif untuk memasarkan produk melalui internet. Meskipun sudah di era digitalisasi, ada beberapa pelaku usaha belum memiliki *website* maupun sosial media, padahal hal ini sangat penting untuk *branding* usaha serta meluaskan pangsa pasar usaha mereka. Para pelaku usaha yang sudah memiliki *website* dan sosial media pun masih bingung untuk mengembangkan konten kreatif untuk menjual produk-produknya.

Program CSR PT Pertamina Training & Consulting melihat peluang yang sangat besar potensinya untuk pengembangan usaha di Indonesia melalui *digital marketing*, dengan memanfaatkan penggunaan internet dan kreativitas dalam menyusun konten kreatif *marketing*, para pelaku usaha dapat mengembangkan produk dan meluaskan jaringan pasar usaha mereka menggunakan internet.

From year to year, internet usage in Indonesia continues to increase, according to the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia, the number of internet users have reached 112 million people and ranked 6th in the category of internet users for eMarketer version. The business sector is one of the most influential sectors in the Indonesian economy.

However, so far there are problems, one of which is a marketing problem that is often the cause of business collapse. These barriers are the limitations of creative ideas and the use of the internet. In its application, the use of internet for business development is still not optimal. This is because there are still many beginners who do not know the marketing strategy and preparation of creative content to market their product through the internet. Although already in the era of digitization, there are some business actors do not have a website or social media, but this is very important for business branding and expanding their business market share. Business actors who already have websites and social media are still confused to develop creative content to sell its products.

CSR Program of PT Pertamina Training & Consulting has seen enormous potential opportunities for business development in Indonesia through digital marketing, by utilizing the internet and creativity in developing creative marketing content, business actors could develop products and expand their business market network using the internet.





RESUME KEGIATAN

CSR *Digital Marketing* yang kedua ini memberikan materi yang berbeda, setelah kegiatan CSR *Digital Marketing* yang pertama diselenggarakan sebagai bentuk pengenalan awal *digital marketing* ke peserta UKM, kini materi ditingkatkan ke pelatihan pembuatan *copywriting* (penulisan artikel produk) dan pembuatan *website* untuk UKM.

Di kegiatan kali ini, para peserta diberikan domain *website* gratis sebagai pengembangan usaha dan pemasaran produk mereka. Peserta kegiatan berasal dari UKM binaan PKBL MOR III Pertamina dan pelaku usaha umum yang datang dari Jabodetabek dan Jawa Barat. Kegiatan ini dapat terselenggara dengan adanya kesepakatan kerjasama dengan PKBL MOR III untuk mengembangkan ilmu kewirausahaan yang dimiliki para PKBL UKM Pertamina dalam *planning* dan pemasaran produk usahanya melalui *digital marketing*.

ACTIVITY RESUME

The second CSR for Digital Marketing provided different material, after the first Digital Marketing activities were held as a form of introduction of digital marketing to SME participants, the material was now upgraded to the training of copywriting (writing product articles) and website creation for SMEs.

In this activity, the participants were given free website domain as business development and marketing their products. Participants of the activities were from UKM built by PKBL MOR III Pertamina and business actors coming from Jabodetabek and West Java. This activity could be held with the cooperation agreement with PKBL MOR III to develop entrepreneurship science owned by PKBL UKM Pertamina in planning and marketing of its business through digital marketing.

Inkubasi Finalis OSN Pertamina 2015

OSN PERTAMINA 2015 FINALISTS INCUBATION

Olimpiade Sains Nasional (OSN) merupakan ajang tahunan bagi para mahasiswa dari seluruh Indonesia untuk mengasah kemampuan mereka dalam bidang ilmu terapan sains. Kegiatan yang diselenggarakan setiap tahunnya ini telah melahirkan banyak inovasi tentang energi terbarukan dari para peserta. OSN Pertamina terdiri dari dua kategori yaitu:

- OSN kategori teori yang bersifat kompetisi untuk menyelesaikan soal-soal dan permasalahan di bidang Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi.
- OSN kategori proyek sains merupakan karya cipta hasil kerja dari suatu tim. Setiap tim berjumlah 3 mahasiswa dari satu perguruan tinggi.

Kompetisi ini akan mengkompetisikan karya cipta yang berupa:

- Aplikasi Perangkat Lunak: Bidang ini mengkompetisikan hasil karya cipta berupa aplikasi perangkat lunak (*software*) yang terkait dengan penyelesaian permasalahan terkait energi baru terbarukan
- Rancang Bangun: Bidang ini mengkompetisikan hasil karya cipta rancang bangun berupa alat/piranti yang terkait dengan penyelesaian permasalahan terkait energi baru terbarukan
- Produk Unggulan: Bidang ini mengkompetisikan hasil karya cipta yang dapat berupa bahan/material, proses, metode, atau model (tidak berupa alat) yang terkait dengan penyelesaian permasalahan terkait energi baru terbarukan.

Kegiatan CSR yang akan dilaksanakan oleh PT Pertamina Training & Consulting terkait OSN adalah berupa *capacity building* dan *coaching clinic* mahasiswa untuk menghadapi lomba OSN Pertamina di tahun yang akan datang. CSR ini akan berfokus kepada OSN kategori proyek sains, hal ini sejalan dengan komitmen Pertamina dalam mengembangkan energi baru terbarukan.

National Science Olympiad (OSN) is an annual event for students from all over Indonesia to hone their skills in applied science. This yearly event has spawned many innovations about renewable energy from participants. OSN Pertamina consists of two categories:

- OSN theory category to solve problems and problems in Mathematics, Physics, Chemistry, and Biology.
- OSN project science category is the work of a team's work. Each team amounted to 3 students from one college.

This competition will compete in the form of:

- Applications of Software: This field competes the work of copyrights in the form of software applications associated with the settlement of problems related to new renewable energy
- Weight Design: This field competes the work of design copywriters in the form of tools related to the settlement of new renewable energy problems
- Competitive Products: This field competes the work of copyrights which may be materials, processes, methods, or models (not tools) related to the settlement of new renewable energy problems.

CSR activities to be carried out by PT Pertamina Training & Consulting related to OSN was in the form of capacity building and coaching clinic of students to face Pertamina OSN contest in the coming year. This CSR would focus on the OSN category of science projects, this was in line with Pertamina's commitment to develop new renewable energy.

GAMBARAN CSR PTC DALAM OSN

Big Picture of PTC CSR in OSN

Pada tahun 2016 melalui program OSN Pertamina, CSR PTC telah memilih 1 finalis dari OSN Pertamina 2015 yang memenangkan kategori proyek sains yang berjudul “Pemanfaatan Limbah Kelapa Sawit Untuk Menghasilkan Bioethanol Sebagai Bahan Bakar Alternatif Non Fosil – Universitas Brawijaya, Malang” untuk diinkubasikan agar hasil risetnya mampu diterapkan di masyarakat luas. Inkubasi tersebut dilakukan di Pusat Inovasi LIPI di Cibinong Bogor. Setelah mereka melakukan inkubasi, riset mereka ditampilkan di Pertamina *Science Fun Fair* 2016.

Di tahun 2017 ini, OSN sebagai ajang tahunan yang bergengsi dari Pertamina akan diadakan kembali. Sebagai perusahaan yang berfokus kepada pembinaan kompetensi SDM, PTC berupaya untuk berperan dalam mengembangkan wawasan serta kompetensi mahasiswa dalam persiapan menuju OSN.

Setelah melakukan mapping, terpilihlah Institut Teknologi Sumatera (ITERA) sebagai lokasi penyelenggaraan CSR kali ini. Ada beberapa hal yang mendasari pemilihan ITERA, diantaranya:

- ITERA sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) baru yang berbasis teknologi di Sumatera
- ITERA sebagai pusat pengembangan IPTEK untuk wilayah Sumatera
- ITERA merupakan afiliasi dari Institut Teknologi Bandung (ITB), sehingga bimbingan untuk riset dan akademis akan di bimbing langsung oleh ITB
- Program studi di ITERA bersifat studi teknik dan ilmu murni, sesuai dengan kategori proyek sains OSN

Sampai saat ini, program studi yang berminat untuk mengikuti kegiatan CSR *Capacity Building Research & Development* OSN adalah:

- Program Studi Fisika
- Program Studi Biologi
- Program Studi Perencanaan Wilayah Kota
- Program Studi Teknik Elektro
- Program Studi Teknik Industri

In 2016 through Pertamina OSN program, PTC CSR has selected 1 finalist from OSN Pertamina 2015 which won the science project category entitled “Utilization of Palm Oil Waste to Produce Bioethanol as Non Fossil Alternative Fuels - Brawijaya University, Malang” to be incubated for the results of their research be able to be applied in wider society. The incubation was conducted at LIPI Innovation Center in Cibinong Bogor. After they incubated, their research was presented at Pertamina *Science Fun Fair* 2016.

In the year 2017, OSN as a prestigious annual event from Pertamina would be held again. As a company focused on developing human resource competencies, PTC seeks to play a role in developing students’ insight and competence in preparation for OSN.

After mapping, Institut Teknologi Sumatera (ITERA) was chosen as the location of CSR this time. There were several things why PTC selected ITERA, including:

- ITERA as a Technology-based State University (PTN) in Sumatera
- ITERA as the center of science and technology development for the region of Sumatera
- ITERA is an affiliate of Bandung Institute of Technology (ITB), so guidance for research and academic will be guided directly by ITB
- The study program at ITERA is a study of engineering and pure science, in accordance with the OSN science project category

Until 2017, study programs that were interested to follow CSR for *Capacity Building* in OSN *Research & Development* were:

- Physics Study
- Biology Study
- Urban Area Planning
- Electrical Engineering
- Industrial Engineering

Melihat peluang pengembangan untuk sumber daya mahasiswa di bidang akademik dan riset, maka PTC dalam kegiatan CSR OSN di 2017 akan membimbing dan melatih para mahasiswa ITERA untuk persiapan OSN yang akan diselenggarakan di 2017 dan 2018. CSR OSN akan berbentuk *sharing knowledge* dan *coaching clinic* mengenai OSN proyek sains.

Looking at development opportunities for student resources in academics and research, OSN activities in 2017 will guide and train ITERA students for OSN preparation to be held in 2017 and 2018. CSR for OSN will take the form of knowledge sharing and coaching clinic on OSN science projects.

TUJUAN CSR OSN 2017

Objection of CSR OSN 2017

Sesuai dengan tujuan CSR PT Pertamina Training & Consulting, *CSR Capacity Building Research & Development Mahasiswa Melalui OSN Pertamina* bertujuan untuk:

1. Mengembangkan kompetensi mahasiswa untuk siap mengikuti OSN Pertamina
2. Memberikan pemahaman mahasiswa terhadap energi terbarukan
3. Meningkatkan kompetensi untuk mengelola hasil riset yang dimiliki
4. Serta mendorong tumbuhnya industri berbasis teknologi dan energi terbarukan.

In accordance with the CSR objectives of PT Pertamina Training & Consulting, *CSR Capacity Building Research & Development Students Through OSN Pertamina* aims to:

1. Develop student competence to be ready to follow OSN Pertamina
2. Provide students understanding of renewable energy
3. Increase competence to manage research results owned
4. and encourage the growth of technology-based industries and renewable energy.

Pada tahun 2017, rencana program CSR OSN yang dijalankan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pemaparan mengenai gambaran OSN Pertamina yang akan disampaikan oleh PIC program OSN PT Pertamina (Persero)
2. Memberikan materi kepada mahasiswa mengenai potensi energi terbarukan di Indonesia oleh Kementerian ESDM
3. Menjelaskan tentang *research & development* energi baru terbarukan dari Pertamina *Research & Development*
4. *Coaching Clinic* proposal OSN kategori proyek sains oleh finalis OSN 2015 tim Universitas Brawijaya
5. Melakukan pendampingan kepada mahasiswa selama persiapan menuju OSN

In 2017, the OSN program implemented was as follows:

1. Provide an explanation about the image of OSN Pertamina to be delivered by PIC of OSN program of PT Pertamina (Persero)
2. Give materials to students about renewable energy potential in Indonesia by the Ministry of Energy and Mineral Resources
3. Explain about research & development of new renewable energy from Pertamina Research & Development
4. Coaching Clinic of OSN science project proposal category by finalists of OSN 2015 team (Universitas Brawijaya)
5. Continue mentoring to students during preparation towards OSN

INDIKATOR KEBERHASILAN

Success Indicators

1. Mahasiswa ITERA siap mengikuti OSN Pertamina
2. Mahasiswa ITERA dapat memahami riset dan mengembangkan hasil riset untuk proyek sains energi terbarukan.

1. ITERA students are ready to follow OSN Pertamina
2. ITERA students can understand research and develop research results for renewable energy science projects.

Komitmen Kontribusi pada Pelestarian Lingkungan

COMMITMENT TO CONTRIBUTION OF ENVIRONMENTAL CONSERVATION

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam pendayagunaan SDM, PTC memahami bahwa dalam satu aktivitas bisnis, tidak mungkin melepaskan hubungan antara manusia dengan lingkungan. Konsumsi sumber daya baik secara langsung atau tidak langsung, bagaimanapun akan mengurangi kapasitas lingkungan untuk menampung dan memenuhi segala kebutuhan manusia yang berpotensi tidak terbatas. Oleh karena itu, seyogyanya entitas bisnis tetap harus mampu memberikan perhatian yang lebih kepada pengelolaan pelestarian lingkungan.

As a company which engaged in the utilization of human resources, PTC understands that in a single business activity, it is impossible to disconnect people from the environment. The consumption of resources either directly or indirectly, however, will reduce the environmental capacity to accommodate and meet all unlimited potential human needs. Therefore, business entities should still be able to give more attention to the management of environmental conservation.

Pengelolaan dan pemantauan lingkungan berkelanjutan di PTC, dilaksanakan di perusahaan dengan mempertimbangkan Kebijakan HSE Pertamina Pusat sebagai induk Perusahaan, dimana setiap kegiatan perusahaan harus mengikuti standar lingkungan setempat dan global, seperti tercantum dalam kebijakan HSE Perusahaan bahwa setiap kegiatan operasional perusahaan diidentifikasi aspek lingkungannya, diminimalisir dampak pencemaran lingkungan dengan fokus tetap berwawasan lingkungan.

Sustainable environmental management and monitoring at PTC, implemented at the Company with taking into HSE Policy of Pertamina as the parent company, where every company activity must follow local and global environmental standards, as stated in the Company's HSE policy that every company's operational activities are identified in its environmental aspects, minimized in the impact of environmental pollution with a fixed focus on the environment.

Kebijakan terkait pengelolaan potensi dampak lingkungan tersebut, menyebutkan bahwa kegiatan Perusahaan harus berlandaskan pada wawasan lingkungan, yang dimulai dengan mengidentifikasi aspek-aspek lingkungan apa saja yang relevan dengan proses bisnis Perusahaan dan mengelola yang berdampak penting terhadap lingkungan. Bentuk pengelolaan ini kemudian diimplementasikan dalam Manajemen Risiko Perusahaan yang memasukkan aspek lingkungan di dalamnya serta adanya TKO Identifikasi Bahaya & Penilaian Risiko Perusahaan. Selanjutnya Perusahaan membuat HSE Plan untuk proyek risiko menengah dan tinggi, dimana analisis lingkungan masuk di dalamnya.

Policies related to the management of potential environmental impacts, stating that the Company's activities should be based on environmental insights, beginning with identifying some aspects of the environment which are relevant to the business processes of the Company and managing those that have an important environmental impact. This form of management is then implemented in the Corporate Risk Management that incorporates the environmental aspects in it as well as the presence of TKO Hazards Identification & Risk Assessment of the Company. Furthermore, the Company establishes HSE Plan for medium and high risk projects, where environmental analysis is included.

ASPEK MATERIAL

Material Aspects

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan SDM, tentu aspek lingkungan, khususnya material yang dipakai tidak begitu besar dalam kegiatan bisnis sehari-harinya. Bentuk material yang digunakan hanyalah yang berkaitan dengan aktivitas perkantoran, seperti kertas maupun bentuk ATK lainnya.

As a company which engaged in the development of human resources, of course the environmental aspects, especially the material used is not so great in daily business activities. The form of material used is only related to office activities, such as paper or other forms of ATK.

G4-DMA

Pada tahun 2017, Perusahaan menggunakan 602.553 lembar kertas, yang menurun jumlahnya dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 785.649 lembar. Upaya penghematan juga dilakukan dengan cara menghemat penggunaan kertas melalui penggunaan print ataupun fotokopi pada kedua sisi kertas, bahkan senantiasa diupayakan untuk tidak menggunakan kertas baru apabila memang tidak dibutuhkan.

In 2017, the Company used 602,553 sheets of paper, which decreased in number compared to the previous year of 785,649 sheets. Efforts to save money were also done by saving the use of paper through using print or photo copy on both sides of the paper, even always attempted to not use new paper if it was not needed.

Berikut jumlah kertas yang digunakan kegiatan administrasi kantor PTC tahun 2015-2017:

Here is the amount of paper used by PTC office administrative activities in 2015-2017:

JENIS MATERIAL Type of Material	SATUAN Unit	2015	2016	2017
Kertas Paper	Lembar Sheet	546.258	785.649	602.553

KONSUMSI ENERGI Energy Consumption

Energi sebagai sumber aktivitas manusia, dibangkitkan dari berbagai jenis sumber. Sumber penggunaan energi untuk kebutuhan domestik di Perusahaan masih berasal dari listrik yang dibangkitkan dan didistribusikan oleh Perusahaan Listrik Negara. Konsumsi listrik ini dipergunakan untuk operasional rutin Perusahaan (kantor).

Energy as a source of human activities, generated from various sources. The source of energy use for domestic needs in the Company still comes from electricity generated and distributed by Perusahaan Listrik Negara. This electricity consumption is used for the Company's routine operations (office).

Kebijakan penghematan energi di PTC bersifat umum sesuai dengan standar Kebijakan HSSE Pertamina, yang mempertimbangkan risiko operasi pekerjaan.

The energy saving policy in PTC is general in line with the Pertamina HSSE Policy standard, which considers the risks of operating the work.

Efisiensi energi yang digalakkan, disesuaikan dengan arahan Pertamina Pusat sebagai induk Perusahaan. Efisiensi energi menjadi hal yang penting dilakukan sebagai bentuk kontribusi Perusahaan terhadap kelestarian lingkungan.

Enhanced energy efficiency, tailored to the direction of Pertamina as the parent Company. Energy efficiency is important to be done as a form of the Company's contribution to environmental sustainability.

G4-EN3

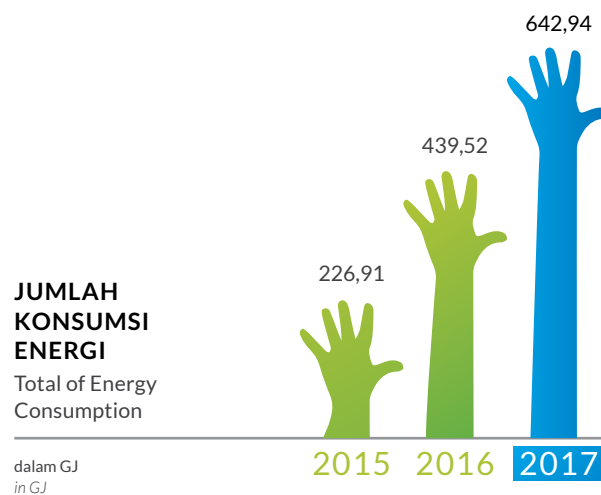
Pada tahun 2017, konsumsi listrik Perusahaan di Kantor Pusat Jakarta, adalah sebesar 642,94 GJ atau setara dengan 178.594,15 kWh, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 439,52 GJ atau setara dengan 122.090,08 kWh.

In 2017, the Company's electricity consumption at Head Office Jakarta, amounted to 642.94 GJ or equivalent to 178,594.15 kWh, an increase from the previous year of 439.52 GJ or equivalent to 122,090.08 kWh.

JUMLAH KONSUMSI ENERGI PTC 2015-2017

Total Energy Consumption of PTC 2015-2017

SUMBER ENERGI Energy Sources	SATUAN Unit	2015	2016	2017
Listrik Electricity	Volum (kWh) Volum (kWh)	63.031,03	122.090,08	178.594,15
	Jumlah (GJoule) Amount (GJoule)	226,91	439,52	642,94



Dari jumlah konsumsi energi tersebut, dapat dilihat kemudian rasio konsumsi energi bila dibandingkan dengan seluruh jumlah pekerja tetap yang ada di PTC. Dengan denominator yang digunakan adalah jumlah pekerja, maka akan diperoleh angka konsumsi energi per pekerja PTC pada tahun 2017 adalah sebesar 2,81 GJ/orang, yang sedikit meningkat dibandingkan tahun 2016 sebesar 2,22 GJ/orang.

From the total of energy consumption, we can see the ratio of energy consumption when compared with the total number of permanent workers in PTC. With the denominator used is the number of workers, it will be obtained number of energy consumption rate per worker PTC in 2017 amounted to 2.81 GJ/person, which slightly increased compared to the year 2016 of 2.22 GJ/person.

G4-EN5

KONSUMSI AIR

Water Consumption

Perusahaan menggunakan air yang diperoleh dari Perusahaan Air Minum, dimana jumlah konsumsinya dapat dipantau terus menerus dari alat ukur meteran air yang ada. Pada pelaporan di periode ini, Perusahaan melaporkan jumlah penggunaan air dari Januari 2016 sampai dengan Mei 2017. Meskipun tidak pas satu tahun, namun pelaporan ini diharapkan dapat memulai pengungkapan kinerja lingkungan Perusahaan yang semakin lama akan semakin baik.

The Company uses water obtained from the Drinking Water Company, where the amount of its consumption can be monitored continuously from the existing water meter. In this reporting period, the Company reported the amount of water usage from January 2016 to May 2017. Although it is not fitting for one year, this reporting is expected to initiate an even greater exposure to the Company's environmental performance.

G4-EN8

Sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini, jumlah konsumsi air PTC dari Januari 2016 - Mei 2017 yang dapat dicatat adalah sebesar 7.383 m³.

As can be seen in the table below, PTC's total water consumption from January 2016 - May 2017 which can be recorded was 7,383 m³.

Jumlah pengambilan dan pemanfaatan air di PTC per bulan, periode Januari 2016 sampai dengan Mei 2017:

Total number of water generation and utilization in PTC per month, period of January 2016 until May 2017:

NO.	PERIODE Period	JUMLAH KONSUMSI AIR (M ³) Amount of Water Consumption (m ³)
1	Jan-16	468
2	Feb-16	670
3	Apr-16	650
4	Jun-16	676
5	Jul-16	588
6	Aug-16	589
7	Oct-16	614
8	Nov-16	811
9	Feb-17	547
10	Mar-17	517
11	Apr-17	602
12	May-17	651
	Jumlah Total	7.383

A large, stylized graphic of a hand with fingers spread, rendered in various shades of green. The hand is positioned in the upper half of the page, with the palm facing downwards. The background is white with a subtle pattern of small green dots.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Consolidated Financial Statements of
PT Pertamina Training & Consulting

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2017/
*31 DECEMBER 2017***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2017**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017**

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Sesuai dengan resolusi Direksi PT Pertamina Training & Consulting dan atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

In accordance with a resolution of the Board of Directors of PT Pertamina Training & Consulting and on behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Umar Fahmi
 Alamat : Jl. Tentara Pelajar No.3
 RT 005/RW 003
 Kelurahan Kedungwuluh
 Kec. Purwokerto Barat
 Jawa Tengah
 Telepon : 0812-303-6703
 Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : AM. Unggul Putranto
 Alamat : Bukit Cimanggu, Villa L.1
 No.18
 RT 002/011
 Kelurahan Cibadak
 Kecamatan Tanah Sareal
 Bogor
 Telepon : 0812-1219-926
 Jabatan : PTH. Direktur Keuangan dan
 Dukungan Bisnis

1. Name : Umar Fahmi
 Address : Jl. Tentara Pelajar No.3
 RT 005/RW 003
 Kelurahan Kedungwuluh
 Kec. Purwokerto Barat
 Jawa Tengah
 Telephone : 0812-303-6703
 Position : President Director

2. Name : AM. Unggul Putranto
 Address : Bukit Cimanggu, Villa L.1 No. 18
 RT 002/011
 Kelurahan Cibadak
 Kecamatan Tanah Sareal
 Bogor
 Telephone : 0812-1219-926
 Position : Acting Finance and Business
 Support Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pertamina Training & Consulting;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

1. *The Board of Directors are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Pertamina Training & Consulting;*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;*
- b. *The Company's financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or facts; and*



PT. Pertamina Training and Consulting

Jl. Abdul Muis No.52 - 56 A Gedung B, Petojo Selatan Jakarta Pusat 10160 Indonesia

tel: +6221 3514977 fax: +6221 21201557 e-mail : ptc.care@pertamina-ptc.com website: www.pertamina-ptc.com

Cer. No : JKT 0500223

4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

4. *The Board of Directors are responsible for the Company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

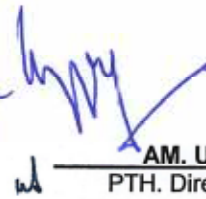
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta,
5 Februari/February 2018



Umar Fahmi
Direktur Utama/President Director



AM. Unggul Putranto
PTH. Direktur Keuangan dan
Dukungan Bisnis/Acting Finance
and Business Support Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pertamina Training & Consulting terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Pertamina Training & Consulting, which comprise the statement of financial position as at 31 December 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pertamina Training & Consulting tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pertamina Training & Consulting as at 31 December 2017, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA

5 Februari/February 2018



Daniel Kohar, S.E., CPA

Surat Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1130

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	5,541	12,781	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5			Trade receivables
- Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah	21	429,701	157,645	Related parties and Government-related entities
- Pihak ketiga		653	8,724	Third parties -
Piutang usaha yang belum difakturkan	6			Unbilled receivables
- Pihak berelasi	21	75,227	198,465	Related parties -
- Pihak ketiga		84	5,210	Third parties -
Piutang karyawan		243	412	Employee receivables
Uang muka	7	21,727	25,342	Advances
Biaya dibayar di muka		3,231	2,933	Prepayments
Pajak dibayar di muka	8a			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan		-	6,871	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		-	4,634	Other taxes -
Jumlah aset lancar		536,407	423,017	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya		1,062	3,661	Restricted cash
Aset pajak tangguhan	8e	3,283	2,135	Deferred tax assets
Aset tetap		4,428	4,353	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya		7,142	5,164	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		15,915	15,313	Total non-current assets
Jumlah aset		552,322	438,330	Total assets

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2017

	Catatan/ Notes	2017	2016	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	9	283,237	214,228	Short-term loans
Utang usaha	10			Trade payables
- Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah	21	6,709	4,431	Related parties and - Government-related entities
- Pihak ketiga		17,085	10,885	Third parties -
Biaya yang masih harus dibayar	11	8,949	2,685	Accrued expenses
Utang pajak	8b			Taxes payable
- Pajak penghasilan		665	804	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		5,140	3,189	Other taxes -
Utang dividen	12	-	4,808	Dividend payables
Liabilitas sewa pembiayaan - bagian lancar		-	55	Finance lease liabilities - current portion
Jumlah liabilitas jangka pendek		321,785	241,085	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	13	13,132	8,540	Post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang		13,132	8,540	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		334,917	249,625	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal biasa – 50.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000 (nilai penuh) per saham; ditempatkan dan disetor penuh				Authorised – 50,000 ordinary shares at par value of Rp100,000 (full amount) per share; issued and fully paid
30.000 saham	14	3,000	3,000	30,000 shares
Modal donasi	15	204	204	Donated capital
Saldo laba				Retained earnings
- Ditetapkan penggunaannya	16	14,736	14,736	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		199,465	170,765	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS		217,405	188,705	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		552,322	438,330	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
Pendapatan	17	1,422,335	1,135,937	Revenue
Beban pokok pendapatan	18	(1,294,205)	(1,028,164)	Cost of revenue
Laba kotor		128,130	107,773	Gross profit
Beban umum dan administrasi	19	(58,165)	(45,791)	General and administrative expenses
Beban keuangan	20	(15,431)	(12,441)	Finance costs
Pendapatan lain-lain, bersih		171	244	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan		54,705	49,785	Profit before income tax
(Beban)/manfaat pajak penghasilan				Income tax (expenses)/benefit
Kini	8c	(23,155)	(14,341)	Current
Tangguhan	8c	149	107	Deferred
Beban pajak penghasilan		(23,006)	(14,234)	Income tax expenser
Laba tahun berjalan		31,699	35,551	Profit for the year
(Rugi)/laba komprehensif lain tahun berjalan:				Other comprehensive (loss)/income for the year:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	13	(3,998)	9,440	Remeasurement of post-employment benefit
Beban pajak terkait	8e	999	(2,360)	Related income tax
(Rugi)/laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		(2,999)	7,080	Other comprehensive (loss)/income for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		28,700	42,631	Total comprehensive income for the year

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Modal donasi/ Donated capital	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditetapkan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2016		<u>3,000</u>	<u>204</u>	<u>14.736</u>	<u>128.134</u>	<u>146.074</u>	Balance as at 1 January 2016
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	42.631	42.631	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2016		<u>3,000</u>	<u>204</u>	<u>14.736</u>	<u>170.765</u>	<u>188.705</u>	Balance as at 31 December 2016
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	28.700	28.700	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2017		<u>3,000</u>	<u>204</u>	<u>14.736</u>	<u>199.465</u>	<u>217.405</u>	Balance as at 31 December 2017

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1,286,715	1,025,135	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(1,325,039)	(1,115,356)	Cash paid to vendors and employees
Pembayaran pajak Penghasilan badan		(16,423)	(14,148)	Payment of corporate income tax
Pembayaran bunga		(15,431)	(12,441)	Interest payment
Penerimaan lain-lain		179	-	Other cash receipts
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi		<u>(69,999)</u>	<u>(116,810)</u>	Net cash flow used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap		<u>(1,440)</u>	<u>(2,216)</u>	Purchases of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(1,440)</u>	<u>(2,216)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi		-	265,016	Proceeds from loan from related party
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	9	163,391	636,126	Proceeds from short-term bank loan facility
Pembayaran dividen	12	(4,808)	(5,385)	Dividends paid
Pelunasan pinjaman dari pihak berelasi		-	(370,899)	Repayment of loan from related party
Pelunasan pinjaman bank jangka pendek	9	<u>(94,382)</u>	<u>(421,898)</u>	Repayment of short-term bank loan facility
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>64,201</u>	<u>102,960</u>	Net cash provided from financing activities
Penurunan kas dan setara kas		(7,238)	(16,066)	Decrease in cash and cash equivalents
Dampak perubahan valuta asing terhadap kas dan setara kas		<u>(2)</u>	<u>(111)</u>	Effect of fluctuation of foreign exchange rate on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		<u>12,781</u>	<u>28,958</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun		<u>5,541</u>	<u>12,781</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Pertamina Training & Consulting ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris dari Sulami Mustafa, S.H., No. 11 tanggal 19 Februari 1999, dengan nama 'PT Patra Tridaya'. Akta pendirian ini telah diubah dengan Akta Notaris dari Drs. Andy Alhadis Agus, S.H., No. 10 tanggal 25 Februari 2002. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C04433.HT.01.01.TH.2002 tanggal 19 Maret 2002, dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 2002, dan Tambahan No. 12260/2002.

Berdasarkan Akta Notaris dari Dr. Andy Alhadis Agus, S.H., No. 1, tanggal 4 Juni 2003, dilakukan perubahan nama dari PT Patra Tridaya menjadi PT Pertamina Training & Consulting. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-20458.HT.01.04.TH.2003, tanggal 28 Agustus 2003 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 35 tanggal 1 Mei 2007 dan Tambahan No. 4113/2007.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan juga sudah dilakukan Perusahaan dengan Akta No.14, tanggal 25 Juni 2008 dari Notaris Dr. Andy Alhadis Agus, S.H. agar sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-51810.AH.01.02 Tahun 2008, tanggal 15 Agustus 2008.

Jenis kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 12, tanggal 27 Juni 2013 dari Notaris Andy Alhadis Agus S.H. adalah sebagai berikut:

- Jasa konsultasi bidang manajemen untuk pemberdayaan sumber daya manusia dan tenaga kerja.
- Jasa konsultasi bidang manajemen, administrasi *engineering* dan kesisteman.
- Jasa konsultasi bidang pengelolaan manajemen perusahaan serta kegiatan usaha terkait.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Pertamina Training & Consulting (the "Company") was established by Notarial Deed No. 11 of Sulami Mustafa, S.H., dated 19 February 1999, with the name 'PT Patra Tridaya'. The deed of establishment has been changed based on Notarial Deed No. 10 of Drs. Andy Alhadis Agus, S.H., dated 25 February 2002. The Company's Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decree No. C04433.HT.01.01.TH.2002 dated 19 March 2002 and has been published in State Gazette No. 81 of the Republic of Indonesia dated 8 October 2002 and Supplement No. 12260/2002.

Based on Notarial Deed No. 1 of Dr. Andy Alhadis Agus, S.H., dated 4 June 2003, the Company changed its name from PT Patra Tridaya to PT Pertamina Training & Consulting. The change was approved by the Ministry of Justice and Human Rights through its Decree No. C20458.HT.01.04.TH.2003, dated 28 August 2003 and was published in Supplement of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35 dated 1 May 2007 and Supplement No. 4113/2007.

The Company's Articles of Association were also updated based on Notarial Deed No. 14 by Notary Dr. Andy Alhadis Agus, S.H., dated 25 June 2008 to conform with the provisions stipulated in Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Companies. This was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through No. AHU-51810.AH.01.02 Year 2008, dated 15 August 2008.

The Company's business activities based on Notarial Deed No.12, dated 27 June 2013 by Notary Andy Alhadis Agus S.H. include the following:

- *To provide management consulting services for human resources and labor empowerment.*
- *To provide management consulting services, engineering and system administration.*
- *To provide consulting services regarding business management and the related activities.*

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

- Jasa umum kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.
- Jasa pelatihan dan keterampilan tenaga kerja serta kegiatan usaha terkait.
- Jasa pengembangan bisnis serta kegiatan usaha terkait.
- Jasa konsultasi keamanan, peralatan keamanan, pelatihan keamanan dan penyedia tenaga keamanan.
- Jasa pengelola alih daya dan penyedia tenaga kerja.
- Jasa penyelenggara acara.

Perusahaan berdomisili di Jl. Abdul Muis No. 52-56A, Petojo Selatan, Gambir, Jakarta Pusat.

b. Susunan dewan komisaris dan direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Jeffrey Tjahja Indra
Komisaris	Benny Syarif Hidayat
Komisaris Independen	Yoopie Abimanyu
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Umar Fahmi
Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis	-
Direktur Operasi dan Pemasaran	Agustinus Maria Unggul Putranto

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 4.289 dan 3.714 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

- To provide various general business services, except for law and taxation.
- To provide training and labor skills improvement related to business activities.
- To provide services on business development and the related activities.
- To provide consulting on security, security equipment, security training and security supply.
- To provide outsourcing and manpower supply services.
- To provide event organising services.

The Company is domiciled at Jl. Abdul Muis No. 52-56A, Petojo Selatan, Gambir, Central Jakarta.

b. Boards of commissioners and directors

As at 31 December 2017 and 2016, the Boards of Commissioners and Directors of the Company were as follows:

	<u>2016</u>	
	Setyo Wardono	Board of Commissioners
	Jeffrey Tjahja Indra	President Commissioner
	Yoopie Abimanyu	Commissioner
		Independent Commissioner
	Taryono	Board of Directors
	Yekti Tri Wahyuni	President Director
	Agustinus Maria	Finance and Business
	Unggul Putranto	Support Director
		Operation and Marketing Director

As at 31 December 2017 and 2016, the Company had 4,289 and 3,714 permanent employees, respectively (unaudited).

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Laporan keuangan disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 5 Februari 2018.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan. Kebijakan akuntansi ini telah diaplikasikan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 oleh Perusahaan.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICES**

The Company's financial statements were prepared by the Board of Directors and finalised on 5 February 2018.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company. These policies were applied consistently in the preparation of the financial statements for the years ended 31 December 2017 and 2016 by the Company.

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts, and using the accrual basis except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)****b. Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan**

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 3 (Revisi 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Revisi 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Revisi 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"
- ISAK No. 32, "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 2 (Revisi 2016) "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 15 (Revisi 2017) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- ISAK No. 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan – Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Kerugian yang Belum Terealisasi"
- PSAK No. 16 (Revisi 2015) "Aset Tetap", untuk paragraf yang terkait dengan aset agrikultur
- PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 67 (Revisi 2017) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 69 "Agrikultur"
- PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICES (continued)****b. Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations of
statements of financial accounting
standards**

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretations of the accounting standards, which are effective from 1 January 2017, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year financial statements:

- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosures Initiative"*
- *SFAS No. 3 (Revised 2016), "Interim Financial Reporting"*
- *SFAS No. 24 (Revised 2016), "Employee Benefits"*
- *SFAS No. 58 (Revised 2016), "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"*
- *SFAS No. 60 (Revised 2016), "Financial Instruments: Disclosures"*
- *IFAS No. 31, "Interpretation of Scope of SFAS No. 13: Investment Property"*
- *IFAS No. 32, "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"*

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2017 are as follows:

- *SFAS No. 2 (Revised 2016) "Statement of Cash Flows"*
- *SFAS No. 15 (Revised 2017) "Investments in Associate and Joint Venture"*
- *IFAS No. 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*
- *SFAS No. 46 "Income Taxes – Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Loss"*
- *SFAS No. 16 (Revised 2015) "Fixed Assets", for the paragraph which relates to agriculture assets*
- *SFAS No. 62 "Insurance Contract"*
- *SFAS No. 67 (Revised 2017) "Disclosure of Interests in Other Entities"*
- *SFAS No. 69 "Agriculture"*
- *SFAS No. 71 "Financial Instruments"*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)****b. Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan
(lanjutan)**

- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73 "Sewa"
- PSAK No. 13 (Revisi 2017) "Properti Investasi"
- PSAK No. 53 (Revisi 2017) "Pembayaran Berbasis Saham"

Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas", Amandemen PSAK 16 (Revisi 2015) "Aset Tetap", Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan", Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham", Amandemen PSAK 13 "Properti Investasi", Penyesuaian Tahunan atas PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", Penyesuaian Tahunan atas PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain" berlaku efektif pada 1 Januari 2018. ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka" berlaku efektif pada 1 Januari 2019.

Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi", PSAK 71 "Instrumen Keuangan", PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan PSAK 73 "Sewa" berlaku efektif pada 1 Januari 2020. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut pada laporan keuangan Perusahaan.

c. Penjabaran mata uang asing**(i) Mata uang fungsional dan penyajian**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICES (continued)****b. Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations of
statements of financial accounting
standards (continued)**

- SFAS No. 72 "Revenue from Contract with Customer"
- SFAS No. 73 "Leases"
- SFAS No. 13 (Revised 2017) "Investment Property"
- SFAS No. 53 (Revised 2017) "Share-based Payment"

Amendment to SFAS 2 "Statement of Cash Flows", Amendment to SFAS 16 (Revised 2015) "Fixed Asset", Amendment to SFAS 46 "Income Tax", Amendment to SFAS 53 "Share Based Payment", Amendment to SFAS 13 "Investment Property", Annual improvement on SFAS 15 "Investments in Associate and Joint Ventures", Annual improvement on SFAS 67 "Disclosures of Interest in Other Entities", are effective from 1 January 2018. ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration" is effective from 1 January 2019.

The amendment to SFAS 62 "Insurance Contract", SFAS 71 "Financial Instrument", SFAS 72 "Revenue from contract with customers" and SFAS "Leases" are effective from 1 January 2020. Early adoption of the above standards is permitted.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company was still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretations on the Company's financial statements.

c. Foreign currency translation**(i) Functional and presentation currency**

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS")	13,548

d. Transaksi pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

e. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan. Perusahaan hanya memiliki aset keuangan kategori (ii).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICES (continued)**

c. Foreign currency translation

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

	<u>2016</u>	
	13,436	1 United States Dollar ("US Dollar")

d. Transactions with related parties

The Company entered into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2010) "Related Parties Disclosures".

e. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loan and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year-end. The Company only has financial assets in category (ii).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)****e. Aset keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang usaha yang belum difakturkan, piutang karyawan dan kas yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

(i) Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan ini digolongkan ke dalam aset lancar kecuali diperkirakan akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan yang disebut terakhir ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman dan piutang Perusahaan terdiri "kas dan setara kas", "piutang usaha", "piutang usaha yang belum difakturkan", "piutang karyawan" dan "kas yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara simultan.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICES (continued)****e. Financial assets (continued)**

The Company's financial assets consist of cash on hand and in bank, trade receivables, unbilled receivables, employee receivables and restricted cash classified as loan and receivables.

(i) Loan and receivables

Loan and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and not quoted in an active market. These financial assets are included in current assets, except where expected to mature more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Loan and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method.

The Company's loan and receivables comprise "cash and cash equivalents", "trade receivables", "unbilled receivables", "employee receivables" and "restricted cash" in the statements of financial position.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of overdrafts.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)****g. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Piutang lain-lain adalah jumlah tagihan dari pihak ketiga atau pihak yang berelasi di luar kegiatan usaha.

Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun provisi digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan sebagai "beban umum dan administrasi" untuk piutang usaha dan piutang lain-lain. Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun provisi. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICES (continued)****g. Trade and other receivables**

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third parties or related parties for transactions outside of the ordinary course of business.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less any provision for impairment.

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. A provision account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all or a portion of amounts due according to the original terms of the receivables.

Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired.

The amount of the impairment provision is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "general and administrative expenses" for trade receivables and for other receivables. When a trade and other receivable for which an impairment provision had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "general and administrative expenses" in profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)****h. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Perbaikan prasarana	5 tahun/years
Kendaraan	8 tahun/years
Peralatan kantor	4 tahun/years

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset dikaji dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya penggantian komponen suatu aset dan biaya inspeksi yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset.

Nilai tercatat aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICES (continued)****h. Prepayments**

Prepayments are amortised on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.

i. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Leasehold improvements
Vehicles
Office equipment

Assets' useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

Land rights including the legal costs incurred at the initial acquisition of land rights, are capitalised as part of the cost of the land and not amortised.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Significant costs of replacing parts of assets and major inspection costs are recognised in the carrying amount of the assets if the recognition criteria are met.

For assets which are no longer utilised or sold, the carrying amounts are eliminated from the financial statements and the resulting gains or losses on disposals of property, plant and equipment are recognised in profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)****i. Aset tetap (lanjutan)**

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah terpulihnya.

j. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar atas barang dan jasa selain pembelian yang dilakukan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Utang usaha dan utang lain-lain dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

k. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi dari pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dengan penarikan dilakukan. Apabila tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode dari fasilitas yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICES (continued)****i. Fixed assets (continued)**

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

j. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations for goods or services other than purchases that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

k. Borrowings

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the year of the borrowing, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of the loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)****k. Pinjaman (lanjutan)**

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar kecuali Perusahaan mempunyai hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut untuk setidaknya 12 bulan setelah tanggal laporan pelaporan.

l. Imbalan kerja

Perusahaan harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti.

Skema pensiun dapat diklasifikasikan sebagai program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pasca kerja yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICES (continued)****k. Borrowings (continued)**

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

l. Employee benefits

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Company's Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

Pension schemes are classified as defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)****I. Imbalan kerja (lanjutan)**

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan. Di negara-negara yang tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan pengasilan komprehensif lain pada periode dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba di ekuitas.

Untuk program iuran pasti, Perusahaan membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang dikelola secara publik atau swasta, dengan dasar wajib, kontraktual dan sukarela. Perusahaan tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai biaya manfaat karyawan jika telah jatuh tempo. Iuran dibayar di muka diakui sebagai aset jika pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICES (continued)****I. Employee benefits (continued)**

The liability recognised in the statement of financial position in relation to the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the year less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. In countries where there is no deep market for such bonds, the market rates on government bonds are used.

The Company recognised gains or losses on curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gains or losses on a curtailment or settlement comprise changes in the present value of the defined benefit obligation.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Remeasurement arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings in the equity section.

For defined contribution plans, the Company pays contributions to publicly or privately administered pension insurance plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. The Company has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or a reduction in the future payments is available.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan mencakup nilai wajar imbalan yang diterima atau piutang untuk pemberian jasa dalam aktivitas normal usaha Perusahaan. Pendapatan disajikan setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), retur, potongan penjualan, dan diskon.

Perusahaan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas seperti dijelaskan di bawah ini. Perusahaan menggunakan hasil historis dalam penentuan estimasi, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa diakui pada saat pemberian jasa sesuai dengan persyaratan yang telah diatur dalam perjanjian dengan konsumen.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

n. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas, maka pada kasus tersebut, masing-masing beban pajak juga diakui pada pendapatan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICES (continued)**

m. Revenue and expense recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of Valued Added Taxes ("VAT"), returns, rebates and discounts.

The Company recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and the criteria have been met for each of the Company's activities as described below. The Company bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.

Rendering of services

Revenue from services is recognised upon the delivery of services in accordance with the terms of agreements with customers.

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the recognised expenses that are recoverable.

Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

n. Taxation

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. Tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity, in this case, the tax expense is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)****n. Perpajakan (lanjutan)**

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan di negara dimana Perusahaan beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan situasi dimana diperlukan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Pendapatan usaha ada yang terkena pajak penghasilan final. Beban pajak penghasilan final ini diakui dan disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi karena pajak tersebut tidak memenuhi kriteria akuntansi sebagai pajak penghasilan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Rugi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan jika besar kemungkinan di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif (atau peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICES (continued)****n. Taxation (continued)**

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns in situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes a provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Certain revenues are subject to final income tax. These final income tax expense are recognised and presented as part of general and administrative expenses, as these tax do not satisfy the accounting criteria of income tax.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Tax loss carried forward is recognised as a deferred tax asset when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax loss can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates (or laws) that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)****n. Perpajakan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto.

o. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dalam periode dimana pembagian dividen tersebut diumumkan.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Perusahaan telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Penyisihan penurunan piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan yang digunakan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****n. Taxation (continued)**

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or on different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

o. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognised as a liability in the Company financial statements in the period in which the dividends are declared.

**3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The Company has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Provision for impairment of trade receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provision for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provision amounts are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable. Further details are disclosed in Note 5.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (lanjutan)**Imbalan kerja

Nilai kini kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/pendapatan bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perusahaan menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya yang bersangkutan.

Untuk kenaikan gaji masa depan, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa depan. Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Perusahaan. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode di mana penentuan pajak tersebut dibuat.

**3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**Employee benefits

The present value of the pension and other long-term benefit obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/income for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension and other long-term benefit obligation.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds, considering there is no deep market for high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension and other long-term benefit obligation.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. Other key assumptions for pension obligations and other long-term benefits are based in part on current market conditions. Further details are disclosed in Note 13.

Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Company. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination is made.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, provisi, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi volume penjualan barang atau jasa, harga, biaya operasi, belanja modal, dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Kantor Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Kas	-	1
Kas di bank	5,541	2,780
Deposito berjangka	-	10,000
Jumlah	<u>5,541</u>	<u>12,781</u>

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang dan masing-masing bank sebagai berikut:

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Income taxes (continued)

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, provision and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future sales volumes or sales of service, prices, operating costs, capital expenditure, and other future transactions.

All judgements and estimates taken by management, as discussed above, may be challenged by the Tax Office. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Cash on hand	-	1
Cash in banks	5,541	2,780
Time deposits	-	10,000
Total	<u>5,541</u>	<u>12,781</u>

The details of cash and cash equivalents based on currency and by individual bank are as follows:

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kas			Cash on hand
- Rupiah	-	1	Rupiah -
Kas di bank			Cash in banks
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 21)			Government-related entities (Note 21)
- Rupiah	5,359	1,723	Rupiah -
- Dolar AS	40	641	US Dollar -
Pihak ketiga			Third party
- Rupiah	142	416	Rupiah -
Deposito berjangka			Time deposits
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 21)			Government-related entities (Note 21)
- Rupiah	-	10,000	Rupiah -
Jumlah	<u>5,541</u>	<u>12,781</u>	Total

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka selama
2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The annual interest rates on time deposits during
2017 and 2016 were as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah	5.00%	5.15%	Rupiah

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

a. Piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Trade receivables are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak berelasi (Catatan 21)	429,701	157,645	Related parties (Note 21)
Pihak ketiga	653	8,724	Third parties
Jumlah	<u>430,354</u>	<u>166,369</u>	Total

b. Piutang usaha berdasarkan umur adalah
sebagai berikut:

b. The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Belum jatuh tempo	362,786	113,444	Not due
Sudah jatuh tempo			Overdue
- 1 - 3 bulan	35,486	37,517	1 - 3 months -
- 4 - 6 bulan	20,092	6,784	4 - 6 months -
- 7 - 12 bulan	8,327	7,265	7 - 12 months -
- > 12 bulan	3,663	1,359	> 12 months -
Jumlah	<u>430,354</u>	<u>166,369</u>	Total

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga manajemen tidak membentuk cadangan penyisihan penurunan nilai pada tanggal tersebut.

Tidak ada piutang usaha per tanggal 31 Desember 2017 and 2016 yang dijaminkan.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As as 31 December 2017 and 2016, management believed that all accounts receivable were collectible, and therefore, no allowance for impairment was provided.

There were no trade receivables as at 31 December 2017 which were put as collateral.

6. PIUTANG USAHA YANG BELUM DIFAKTURKAN

6. UNBILLED RECEIVABLES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak berelasi (Catatan 21)			Related parties (Note 21)
- Rupiah	75,227	197,948	Rupiah -
- Dolar AS	-	517	US Dollar -
	<u>75,227</u>	<u>198,465</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Rupiah	84	5,210	Rupiah -
Jumlah	<u>75,311</u>	<u>203,675</u>	Total

7. UANG MUKA

7. CASH ADVANCES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Uang muka operasional	19,861	24,161	Operational advances
Uang muka karyawan	1,866	1,181	Employee advances
Jumlah	<u>21,727</u>	<u>25,342</u>	Total

8. PERPAJAKAN

8. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan (PPh) badan:			Overpayment of corporate income tax:
- 2015	-	6,871	2015 -
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- PPN	-	4,634	VAT -
Jumlah	<u>-</u>	<u>11,505</u>	Total

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pajak penghasilan badan	665	804
Pajak lain-lain:		
- Pasal 21	2,838	2,732
- Pasal 23	253	420
- Pasal 4 ayat 2	65	37
- PPN	1,984	-
Jumlah	<u>5,805</u>	<u>3,993</u>

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Kini	16,284	14,341
Tangguhan	(149)	(107)
Pengampunan pajak	6,871	-
Jumlah	<u>23,006</u>	<u>14,234</u>

d. Pajak kini

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika SPT Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan sebagai berikut:

8. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

Corporate income tax
Other taxes:
Article 21 -
Article 23 -
Article 4 (2) -
VAT -

Total

c. Income tax expenses/(benefit)

Current
Deferred
Tax amnesty

Total

d. Current taxes

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed with the Directorate General of Tax ("DGT").

The reconciliation between the Company's profit before income tax and the estimated taxable income of the Company is as follows:

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Pajak kini (lanjutan)

d. Current taxes (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	54,705	49,785	<i>Profit before income tax</i>
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Liabilitas imbalan pasca kerja	595	429	<i>Post-employment benefit obligations</i>
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	10,189	7,802	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(179)	(421)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Pendapatan lain-lain yang dikenakan pajak final	(174)	(232)	<i>Other income subject to final tax</i>
Jumlah perbedaan temporer dan permanen	<u>10,431</u>	<u>7,578</u>	<i>Total temporary and permanent differences</i>
Laba kena pajak	<u>65,136</u>	<u>57,363</u>	<i>Taxable income</i>
Beban pajak kini	<u>16,284</u>	<u>14,341</u>	Current tax expenses
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Prepaid income taxes:</i>
- Pasal 23	15,083	11,702	<i>Article 23 -</i>
- Pasal 25	<u>536</u>	<u>1,835</u>	<i>Article 25 -</i>
	<u>15,619</u>	<u>13,537</u>	
Kurang bayar pajak penghasilan badan	<u><u>665</u></u>	<u><u>804</u></u>	Underpayment of corporate income tax

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Pajak kini (lanjutan)

d. Current taxes (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perusahaan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	54,705	49,785	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	13,676	12,446	<i>Tax expense calculated at prevailing rate</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	2,547	1,951	<i>Non-deductible expenses</i>
Pengampunan pajak	6,871	-	<i>Tax amnesty</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(45)	(105)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Pendapatan lain-lain yang dikenakan pajak final	(43)	(58)	<i>Other income subject to final tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u>23,006</u>	<u>14,234</u>	<i>Income tax expense</i>

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

	<u>2017</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss</u>	<u>Dibebankan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Liabilitas imbalan pasca kerja	2,135	149	999	3,283	<i>Post-employment benefit obligations</i>
Total aset pajak tangguhan	<u>2,135</u>	<u>149</u>	<u>999</u>	<u>3,283</u>	<i>Total deferred tax assets</i>
	<u>2016</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Liabilitas imbalan pasca kerja	4,388	107	(2,360)	2,135	<i>Post-employment benefit obligations</i>
Total aset pajak tangguhan	<u>4,388</u>	<u>107</u>	<u>(2,360)</u>	<u>2,135</u>	<i>Total deferred tax assets</i>

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Pengampunan pajak

Pada tanggal 4 April 2017, Perusahaan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-5405/PP/WPJ.04/2017 dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menyatakan Perusahaan perlu membayar uang tebusan sebesar Rp31. Perusahaan telah membayar uang tebusan tersebut pada tanggal 30 Maret 2017. Sebagai konsekuensi mengikuti program pengampunan pajak, Perusahaan menghapus lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp6.871 di tahun berjalan.

9. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 21)			Government-related entities (Note 21)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	283,237	214,228	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Jumlah	<u>283,237</u>	<u>214,228</u>	Total

Di bulan Agustus 2016, PT Pertamina (Persero) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menyetujui fasilitas *Notional Pooling* dengan peserta anak – anak perusahaan Pertamina termasuk Perusahaan.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja (KMK) sebagai bagian dari fasilitas *Notional Pooling*. Jangka waktu fasilitas ini adalah 1 tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit dengan suku bunga untuk fasilitas dalam Rupiah adalah sebesar 8% per tahun.

8. TAXATION (continued)

f. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

g. Tax amnesty

On 4 April 2017, the Company received Tax Amnesty Letter No. KET-5405/PP/WPJ.04/2017 from the DGT. Based on the letter, the Company is required to pay redemption money of Rp31. The Company paid the redemption money on 30 March 2017. As a consequence for participating in the tax amnesty program, the Company wrote off the 2015 overpayment corporate income tax of Rp6,871 in current year.

9. SHORT-TERM LOANS

In August 2016, PT Pertamina (Persero) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. agreed to a *Notional Pooling* facility, for subsidiaries of Pertamina, including the Company.

The Company obtained working capital credit facility as part of the *Notional Pooling* facility. The term of this facility is one year from the signing date of the Credit Agreement with interest rate for the facility in Rupiah of 8% per annum.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA

10. TRADE PAYABLES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak ketiga	17,085	10,885	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 21)	<u>6,709</u>	<u>4,431</u>	<i>Related parties (Note 21)</i>
Jumlah	<u>23,794</u>	<u>15,316</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh utang usaha berdenominasi Rupiah. Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

As at 31 December 2017 and 2016, all trade payables were denominated in Rupiah. Due to their short-term nature, their carrying amounts approximated their fair values.

11. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

11. ACCRUED EXPENSES

Biaya yang masih harus dibayar pada 31 Desember 2017 terdiri atas biaya operasional terkait pendapatan Perusahaan.

Accrued expense at 31 December 2017 consisted of operational expense related to the Company's revenues.

12. UTANG DIVIDEN

12. DIVIDEND PAYABLES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
PT Pertamina (Persero)	-	<u>4,808</u>	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>4,808</u>	Total

Mutasi utang dividen adalah sebagai berikut:

Movements of dividend payables were as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<u>PT Pertamina (Persero)</u>			<u>PT Pertamina (Persero)</u>
Saldo awal	4,808	9,808	<i>Beginning balance</i>
Pembayaran	<u>(4,808)</u>	<u>(5,000)</u>	<i>Paid</i>
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>4,808</u>	Ending balance
<u>PT Pertamina Dana Ventura</u>			<u>PT Pertamina Dana Ventura</u>
Saldo awal	-	385	<i>Beginning balance</i>
Pembayaran	<u>-</u>	<u>(385)</u>	<i>Paid</i>
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>-</u>	Ending balance

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan memberikan imbalan pensiun kepada semua karyawan tetapnya. Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan penghargaan masa kerja yang tergantung pada lamanya masa kerja.

Perhitungan imbalan pasca kerja tahun 2017 dan 2016 dihitung oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan laporannya masing-masing pada tanggal 12 Januari 2018 dan 6 Januari 2017.

- a. Saldo liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>13,132</u>	<u>8,540</u>

- b. Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal tahun	8,540	17,551
Biaya jasa kini	1,554	1,382
Biaya bunga	628	1,134
Imbalan yang dibayarkan	(1,588)	(2,087)
Pengukuran kembali:		
Kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2,514	131
Kerugian/(keuntungan) dari penyesuaian atas pengalaman	<u>1,484</u>	<u>(9,571)</u>
Saldo akhir tahun	<u>13,132</u>	<u>8,540</u>

13. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS

The Company provides post-employment benefits to all its permanent employees. Benefits provided are defined benefits related to long-service appreciation.

The calculation of post-employment benefits for 2017 and 2016 were calculated by an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo based on its valuation reports dated 12 January 2018 and 6 January 2017, respectively.

- a. The amounts of post-employment benefit obligations recognised in the statement of financial position are determined as follows:

Present value of defined benefit obligation

- b. The movement of the present value of obligations is as follows:

At the beginning of the year
Current service cost
Interest cost
Benefits paid
Remeasurements:
Loss from changes in financial assumptions
Losses/(gains) from experience adjustment
At the end of the year

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

**13. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

c. Beban manfaat karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

c. *Employee benefits expense recognised in the profit or loss is as follows:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Biaya jasa kini	1,554	1,382	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	<u>628</u>	<u>1,134</u>	<i>Interest cost</i>
	<u>2,182</u>	<u>2,516</u>	

d. Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

d. *Movement of post-employment benefit obligations is as follows:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal tahun	8,540	17,551	<i>At the beginning of the year</i>
Beban imbalan kerja selama tahun berjalan	2,182	2,516	<i>Employee benefits expense during the year</i>
Rugi/(laba) komprehensif lain tahun berjalan	3,998	(9,440)	<i>Other comprehensive loss/(income) for the year</i>
Imbalan yang dibayarkan	<u>(1,588)</u>	<u>(2,087)</u>	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir tahun	<u>13,132</u>	<u>8,540</u>	<i>At the end of the year</i>

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2017 untuk *holding*, *aviasi* dan *security* masing-masing adalah 11,74, 7,17 dan 3,51 tahun.

The weighted average durations of the defined benefit pension obligations at 31 December 2017 for holding, aviation and security are 11.74, 7.17 and 3.51 years, respectively.

e. Asumsi utama yang digunakan pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

e. *The key assumptions used in 2017 and 2016 are as follows:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Tingkat diskonto:			<i>Discount rate:</i>
Karyawan <i> Holding </i>	7.100%	8.250%	<i> Holding employees </i>
Karyawan <i> Aviasi </i>	6.550%	8.000%	<i> Aviation employees </i>
Karyawan <i> Security </i>	6.050%	7.600%	<i> Security employees </i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun:			<i>Annual salary increase:</i>
Karyawan <i> Holding </i>	8%	5%	<i> Holding employees </i>
Karyawan <i> Aviasi </i>	5%	5%	<i> Aviation employees </i>
Karyawan <i> Security </i>	8%	6%	<i> Security employees </i>
Tingkat mortalita	TMI - 2011	TMI - 2011	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun normal	56	56	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat cacat	5% dari TMI - 2011	5% dari TMI - 2011	<i>Disability rate</i>

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

**13. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

- f. Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut:

- f. A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as at 31 December 2017 is as follows:

	Kenaikan tingkat diskonto/ Increase in discount rate 1%	Penurunan tingkat diskonto/ Decrease in discount rate 1%	
Dampak kewajiban manfaat pasti neto	(712)	798	<i>Impact on the net defined benefit obligations</i>
	Kenaikan tingkat upah/ Increase in salary rate 1%	Penurunan tingkat upah/ Decrease in salary rate 1%	
Dampak kewajiban manfaat pasti neto	782	(711)	<i>Impact on the net defined benefit obligations</i>

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama dari aktuaris, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

- g. Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

- g. *Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as at 31 December 2017 is presented below:*

	2017	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	2,289	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 2 dan 5 tahun	7,383	<i>Between 2 and 5 years</i>
Antara 5 dan 10 tahun	11,193	<i>Between 5 and 10 years</i>
Di atas 10 tahun	42,014	<i>Beyond 10 years</i>

Di dalam melakukan pembayaran manfaat UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003, Perusahaan memperhitungkan manfaat pensiun (hak karyawan) melalui program asuransi dari PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, berdasarkan Perjanjian Kerjasama tentang Pengelolaan Program Asuransi *Saving Plan* Nomor P-0204/AJTM/DIR/1213.

In accordance with Labor Law No. 13 Year 2003, the Company calculates its pension benefits, through an insurance program with PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, which is based on insurance savings plan management number P-0204/AJTM/DIR/1213.

Nilai aset program di tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp7.122 dan Rp5.160, sedangkan nilai liabilitas imbalan pasca kerja di tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp13.132 dan Rp8.540 sesuai dengan perhitungan aktuaris.

The value of the asset program in 2017 and 2016 amounted to Rp7,122 and Rp5,160, while the value of post employment benefit obligations in 2017 and 2016 amounted to Rp13,132 and Rp8,540, respectively as computed by the actuary.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Perusahaan memberikan kontribusi program asuransi *saving plan* yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri. Polis asuransi ini bukan merupakan polis asuransi yang memenuhi syarat berdasarkan PSAK Nomor 24 (Revisi 2016), dan dapat dipastikan bahwa PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri akan mengganti sebagian atau seluruh pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pasti. Hak penggantian ini diakui sebagai "Aset tidak lancar lainnya" dan tidak dikurangi dengan kewajiban imbalan kerja.

Polis yang diterbitkan oleh PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri dengan No. K130017 dimulai pada 1 Maret 2013 dengan Program "Mandiri Asuransi Pesangon Sejahtera (MAPS)". Pesertanya adalah Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) yang ditempatkan di Perusahaan pada PT Pertamina (Persero).

Penagihan premi dibebankan kepada PT Pertamina (Persero) dalam hal ini Perusahaan menagihkan Nota Tagihan Premi kepada PT Pertamina (Persero) untuk dibayarkan langsung kepada PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri.

**13. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

The Company contributes to a saving plan insurance policy managed by PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri. This insurance policy is not a qualifying insurance policy based on PSAK No. 24 (Revised 2016), and it is virtually certain that PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri will reimburse some or all of the expenditure required to settle the defined benefit obligation. This right of reimbursement is recognised as "Other non-current asset", and was not deducted against employee benefits liability.

The insurance policy of PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri No K130017 started from 1 March 2013 with the "Mandiri Asuransi Pesangon Sejahtera" ("MAPS") program. The participants are "Tenaga Kerja jasa Penunjang" ("TKJP")/the supporting workers which are still active in PT Pertamina (Persero).

PT Pertamina (Persero) is responsible for paying the insurance premium. In this case, the Company informed PT Pertamina (Persero) to fulfill the payment directly to PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri.

14. MODAL SAHAM

Modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

14. SHARE CAPITAL

The Company's share capital as at 31 December 2017 and 2016 was as follows:

Pemegang saham/Shareholders	Jumlah lembar ditempatkan dan disetor/ Total issued and paid-up shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor (nilai penuh)/ Issued and paid-up capital (full amount)
PT Pertamina (Persero)	27,300	91.00%	2,730,000,000
PT Pertamina Dana Ventura	2,700	9.00%	270,000,000
Jumlah/Total	30,000	100.00%	3,000,000,000

15. MODAL DONASI

Modal donasi merupakan saldo hibah berupa aset tetap dari Yayasan Patra Cendekia, dan telah diaktakan dalam Akta No. 9 tertanggal 14 Maret 2002 dari Notaris Drs. Andy Alhadis Agus, S.H., Modal Donasi tersebut berupa kendaraan dan peralatan kantor dengan nilai wajar sebesar Rp204. Nilai aset tetap yang dihibahkan tersebut didasarkan atas penilaian yang dilakukan oleh Penilai Independen.

15. DONATED CAPITAL

Donated capital represents grants received by the Company from Patra Scholar Foundation in the form of fixed assets, as based on Notarial Deed No. 9 of Notary Drs. Alhadis Andy Agus, S.H. dated 14 March 2002. The donated capital consists of vehicles and office equipment and were recognised at their fair values amounting to Rp204. The fair value of the fixed assets was determined by an Independent Valuator.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SALDO LABA DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Amandemen Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007 mengharuskan pembentukan cadangan wajib dari laba ditahan sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah melakukan pencadangan saldo laba sebagai cadangan wajib sejumlah Rp14.736.

16. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

An amendment to the Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007 requires the establishment of a statutory reserve for retained earnings amounting to at least 20% of a company's issued and paid up capital.

As at 31 December 2017 and 2016, the Company had set up appropriated retained earnings amounting to Rp14,736.

17. PENDAPATAN

17. REVENUE

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pendapatan pelatihan			<i>Training revenue</i>
Pihak ketiga	1,898	2,823	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 21)	<u>28,660</u>	<u>22,605</u>	<i>Related parties (Note 21)</i>
Jumlah pendapatan pelatihan	<u>30,558</u>	<u>25,428</u>	<i>Total training revenue</i>
Pendapatan konsultasi			<i>Consultation revenue</i>
Pihak ketiga	523	56	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 21)	<u>109,755</u>	<u>103,473</u>	<i>Related parties (Note 21)</i>
Jumlah pendapatan konsultasi	<u>110,278</u>	<u>103,529</u>	<i>Total consultaion revenue</i>
Pendapatan pengelola alih daya			<i>Manpower supply revenue</i>
Pihak ketiga	-	30,950	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 21)	<u>525,696</u>	<u>344,345</u>	<i>Related parties (Note 21)</i>
Jumlah pendapatan pengelola alih daya	<u>525,696</u>	<u>375,295</u>	<i>Total manpower supply revenue</i>
Pendapatan <i>event organiser</i>			<i>Event organiser revenue</i>
Pihak ketiga	523	757	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 21)	<u>266,684</u>	<u>225,285</u>	<i>Related parties (Note 21)</i>
Jumlah pendapatan <i>event organiser</i>	<u>267,207</u>	<u>226,042</u>	<i>Total event organiser revenue</i>
Pendapatan keamanan			<i>Security revenue</i>
Pihak ketiga	-	3,346	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 21)	<u>457,871</u>	<u>385,770</u>	<i>Related parties (Note 21)</i>
Jumlah pendapatan keamanan	<u>457,871</u>	<u>389,116</u>	<i>Total security revenue</i>
Pendapatan pusat penilaian			<i>Assessment center revenue</i>
Pihak ketiga	406	-	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 21)	<u>771</u>	<u>-</u>	<i>Related parties (Note 21)</i>
Jumlah pendapatan pusat penilaian	<u>1,177</u>	<u>-</u>	<i>Total assessment center revenue</i>
Pendapatan jasa lainnya			<i>Other service revenue</i>
Pihak ketiga	-	-	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 21)	<u>29,549</u>	<u>16,527</u>	<i>Related parties (Note 21)</i>
Jumlah pendapatan jasa lainnya	<u>29,549</u>	<u>16,527</u>	<i>Total other service revenue</i>
Jumlah	<u>1,422,335</u>	<u>1,135,937</u>	Total

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

18. COST OF REVENUE

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Gaji operasional	828,175	653,734	Operation salaries
Fasilitas operasi	298,989	255,260	Operation facility
Perlengkapan operasi	74,279	35,569	Operational equipment
Akomodasi	45,210	29,581	Accommodation
Honorarium	20,665	30,285	Honorarium
Transport operasi	17,038	15,232	Operation transportation
Perjalanan dinas	7,397	4,321	Duty trip
Imbalan pasca kerja	1,143	1,743	Post-employment benefits
Alat tulis kantor operasi	460	1,495	Operation stationery
Lain-lain	849	944	Others
Jumlah	<u>1,294,205</u>	<u>1,028,164</u>	Total

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Gaji direksi dan pegawai	36,920	28,096	Directors and staff salaries
Administrasi kantor	7,902	6,890	Office administrative
Sewa gedung	3,472	3,521	Building rental
Jasa profesional	4,009	2,702	Professional services
Transportasi	2,815	1,899	Transportation
Penyusutan aset tetap	1,365	1,088	Depreciation of fixed assets
Imbalan pasca kerja	1,040	773	Post-employment benefits
Lain-lain	642	822	Others
Jumlah	<u>58,165</u>	<u>45,791</u>	Total

20. BEBAN KEUANGAN

20. FINANCE COSTS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Bunga pinjaman jangka pendek			Interest cost for short-term loans
Pihak berelasi (Catatan 21)	-	11,753	Related parties (Note 21)
Pihak berelasi dengan Pemerintah (Catatan 21)	15,431	688	Government-related entities (Note 21)
Jumlah	<u>15,431</u>	<u>12,441</u>	Total

21. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

21. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

a. Kas dan setara kas

a. Cash and cash equivalents

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kas di bank Rupiah			Cash in banks Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4,086	1,568	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	588	54	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	685	101	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Subtotal	<u>5,359</u>	<u>1,723</u>	Subtotal
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	40	641	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Subtotal	<u>40</u>	<u>641</u>	Subtotal

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)			21. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)
a. Kas dan setara kas (lanjutan)			a. Cash and cash equivalents (continued)
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Deposito berjangka Rupiah			Time deposits Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	10,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Subtotal	<u>-</u>	<u>10,000</u>	Subtotal
Jumlah	<u>5,399</u>	<u>12,364</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.98%</u>	<u>2.82%</u>	As a percentage of total assets
b. Piutang usaha			b. Trade receivables
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Pertamina (Persero)	290,652	76,099	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Lubricants	64,167	19,363	PT Pertamina Lubricants
PT Pertamina Gas dan dan entitas anak	46,317	38,127	PT Pertamina Gas and subsidiaries
PT Pertamina Geothermal Energy	9,308	2,378	PT Pertamina Geothermal Energy
PT Pertamina EP	3,345	-	PT Pertamina EP
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	3,261	970	PT Pertamina Drilling Service Indonesia
PT Pertamina Patra Niaga dan entitas anak	3,005	3,825	PT Pertamina Patra Niaga and subsidiaries
PT Pertamina Retail	1,448	10,470	PT Pertamina Retail
Yayasan Kesehatan Pertamina	1,271	-	Yayasan Kesehatan Pertamina
PT Pertamina EP Cepu	1,163	-	PT Pertamina EP Cepu
PT Nusantara Regas	1,058	238	PT Nusantara Regas
PT Pelita Air Service	844	699	PT Pelita Air Service
PT Pertamina Foundation	694	-	PT Pertamina Foundation
PT Perta Samtan Gas	639	-	PT Perta Samtan Gas
PT Pertamina International Eksplorasi Produksi	575	2,532	PT Pertamina International Eksplorasi Produksi
Universitas Pertamina	413	592	Universitas Pertamina
PT Tugu Pratama Indonesia	205	140	PT Tugu Pratama Indonesia
PT Patra Jasa	125	563	PT Patra Jasa
PT Pertamina Transkontinental	-	423	PT Pertamina Transkontinental
Lain-lain	950	450	Others
Subtotal	<u>429,440</u>	<u>156,869</u>	Subtotal
Dolar AS			US Dollar
PT Pertamina Geothermal Energy	261	776	PT Pertamina Geothermal Energy
Subtotal	<u>261</u>	<u>776</u>	Subtotal
Jumlah	<u>429,701</u>	<u>157,645</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>77.80%</u>	<u>35.96%</u>	As a percentage of total assets

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan) 21. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

c. Piutang usaha yang belum difakturkan

c. Unbilled receivables

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Pertamina (Persero)	32,268	146,373	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Lubricants	18,754	7,073	PT Pertamina Lubricants
PT Pertamina Gas dan dan entitas anak	13,479	14,944	PT Pertamina Gas and subsidiaries
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	3,823	12,743	PT Pertamina Drilling Service Indonesia
PT Pertamina EP	1,747	342	PT Pertamina EP
PT Pertamina Geothermal Energy	1,341	9,893	PT Pertamina Geothermal Energy
PT Pelita Air Service	811	-	PT Pelita Air Service
PT Pertamina EP Cepu	533	-	PT Pertamina EP Cepu
PT Pertamina Patra Niaga dan entitas anak	-	991	PT Pertamina Patra Niaga and subsidiaries
PT Patra Jasa	-	439	PT Patra Jasa
Lain-lain	2,471	5,150	Others
Subtotal	<u>75,227</u>	<u>197,948</u>	Subtotal
Dolar AS			US Dollar
PT Pertamina Geothermal Energy	-	517	PT Pertamina Geothermal Energy
Subtotal	<u>-</u>	<u>517</u>	Subtotal
Jumlah	<u>75,227</u>	<u>198,465</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>13.62%</u>	<u>45.28%</u>	As a percentage of total assets

d. Utang usaha

d. Trade payables

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Pelita Air Service	3,834	2,257	PT Pelita Air Service
PT Pertamina (Persero)	1,228	1,285	PT Pertamina (Persero)
PT Tugu Pratama Indonesia	683	846	PT Tugu Pratama Indonesia
Pertamina Bina Medika	674	43	Pertamina Bina Medika
PT Patra Jasa	248	-	PT Patra Jasa
PT Pratama Mitra Sejati	42	-	PT Pratama Mitra Sejati
Jumlah	<u>6,709</u>	<u>4,431</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>2.00%</u>	<u>1.77%</u>	As a percentage of total liabilities

e. Pinjaman jangka pendek

e. Short-term loans

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	283,237	214,228	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Jumlah	<u>283,237</u>	<u>214,228</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>84.57%</u>	<u>85.82%</u>	As a percentage of total liabilities

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)			21. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)
f. Utang Dividen			f. Dividend payables
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
PT Pertamina (Persero)	-	4,808	PT Pertamina (Persero)
Jumlah	<u>-</u>	<u>4,808</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>-</u>	<u>1.93%</u>	As a percentage of total liabilities
g. Pendapatan			g. Revenue
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
PT Pertamina (Persero)	974,736	826,620	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Gas dan dan entitas anak	136,940	81,754	PT Pertamina Gas and subsidiaries
PT Pertamina Lubricants	181,000	68,585	PT Pertamina Lubricants
PT Pertamina Retail		52,656	PT Pertamina Retail
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	33,260	32,960	PT Pertamina Drilling Services Indonesia
PT Pertamina Geothermal Energy	18,084	17,857	PT Pertamina Geothermal Energy
PT Pertamina EP Cepu	17,414	-	PT Pertamina EP Cepu
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)	57,552	17,573	Others (each below Rp 10 billion)
Jumlah	<u>1,418,986</u>	<u>1,098,005</u>	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>99.76%</u>	<u>96.66%</u>	As a percentage of total revenue
h. Beban keuangan			h. Finance costs
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
PT Pertamina Dana Ventura	-	11,753	PT Pertamina Dana Ventura
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	15,431	688	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Jumlah	<u>15,431</u>	<u>12,441</u>	Total
Persentase terhadap beban keuangan	<u>100%</u>	<u>100%</u>	As a percentage of total finance costs
i. Kompensasi manajemen kunci			i. Key management compensation
Manajemen kunci adalah Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci adalah sebagai berikut:			Key management includes Directors and Boards of Commissioners of the Company. The compensation paid or payable to key management is shown below:
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Gaji dan imbalan lainnya	6,548	7,685	Salaries and other benefits

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

21. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

j. Hubungan dengan pihak berelasi

j. Relationships with related parties

Transaksi antar pihak yang berelasi didasarkan pada kesepakatan atau perjanjian antar pihak yang pada umumnya mengacu kepada harga pasar dengan margin keuntungan tertentu.

Transactions between related parties are based on agreements or contracts between both parties which generally refer to the market price plus a certain margin.

Sifat dari hubungan pihak berelasi yang mengadakan transaksi dengan perusahaan:

The nature of relationships with the related parties are as follows:

<u>Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties</u>	<u>Hubungan/ Relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Transactions</u>
PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham/Shareholders	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan, utang usaha, utang dividen dan modal saham/Revenues, trade receivables, unbilled receivables, account payables, dividend payables and share capital
PT Pertamina Dana Ventura	Pemegang saham/Shareholders	Biaya keuangan, utang usaha dan modal saham/Finance costs, trade payables and share capital
PT Pertamina Gas	Entitas di bawah pengendalian bersama/ Under common control	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan/Revenues, trade receivables and unbilled receivables
PT Pertamina Lubricants	Entitas di bawah pengendalian bersama/ Under common control	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan/Revenues, trade receivables and unbilled receivables
PT Pertamina Retail	Entitas di bawah pengendalian bersama/ Under common control	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan/Revenues, trade receivables and unbilled receivables
PT Pertamina Patra Niaga	Entitas di bawah pengendalian bersama/ Under common control	Pendapatan dan piutang usaha/ Revenues and trade receivables
PT Pertamina Internasional Eksplorasi Produksi	Entitas di bawah pengendalian bersama/ Under common control	Pendapatan dan piutang usaha/ Revenues and trade receivables
PT Pertamina Geothermal Energi	Entitas di bawah pengendalian bersama/ Under common control	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan/Revenues, trade receivables and unbilled receivables
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Entitas di bawah pengendalian bersama/ Under common control	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan/Revenues, trade receivables and unbilled receivables
PT Pelita Air Services Indonesia	Entitas di bawah pengendalian bersama/ Under common control	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan dan utang usaha/ Revenues, trade receivables, unbilled receivables and trade payables
PT Pertamina Trans Kontinental	Entitas di bawah pengendalian bersama/ Under common control	Pendapatan dan piutang usaha/ Revenues and trade receivables
PT Pertamina Hulu Energi	Entitas di bawah pengendalian bersama/ Under common control	Pendapatan dan piutang usaha/ Revenues and trade receivables
PT Tugu Pratama Indonesia	Entitas di bawah pengendalian bersama/ Under common control	Pendapatan, piutang usaha dan utang usaha/Revenues, trade receivables, and trade payables
PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi	Entitas di bawah pengendalian bersama/ Under common control	Pendapatan dan piutang usaha/ Revenues and trade receivables
PT Pertamina EP	Entitas di bawah pengendalian bersama/ Under common control	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan/Revenues, trade receivables and unbilled receivables

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**21. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

**21. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

j. Hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

j. Relationships with related parties (continued)

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Transactions
PT Nusantara Regas	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan/ <i>Revenues trade receivables, unbilled receivables</i>
Universitas Pertamina	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan/ <i>Revenues trade receivables, unbilled receivables</i>
PT Pertamina Patra Jasa	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan/ <i>Revenues trade receivables, unbilled receivables</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entities related to the Government</i>	Penempatan kas dan setara kas, pinjaman jangka pendek dan biaya keuangan/ <i>Placements of cash and cash equivalents, short-term loans and finance costs</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entities related to the Government</i>	Penempatan kas dan setara kas/ <i>Placements of cash and cash equivalents</i>
PT Bank Rakyat Indonesia. (Persero) Tbk.	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entities related to the Government</i>	Penempatan kas dan setara kas/ <i>Placements of cash and cash equivalents</i>

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko kredit dan risiko likuiditas, dan risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga). Tujuan dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: credit risk, liquidity risk, and market risk (including the effects of foreign currency exchange rates risk, and interest rate risk). The objectives of the Company's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Company's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

a. Risiko kredit

a. Credit risk

Risiko kredit mengacu pada risiko *counterparty* gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah maksimal eksposur dari risiko kredit adalah Rp512.511 (2016: Rp386.890).

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company. As at 31 December 2017, the total maximum exposure to credit risk was Rp512,511 (2016: Rp386,890).

Risiko kredit terutama berasal dari kas pada bank, piutang usaha, piutang usaha yang belum difakturkan, piutang karyawan dan kas yang dibatasi penggunaannya. Untuk transaksi kas dan bank, Perusahaan telah menempatkan dananya pada bank yang memiliki kualitas kredit yang baik terlihat penempatan dana pada bank berperingkat "Baa3" dari lembaga pemeringkat Moody's.

Credit risk arises from cash in banks, trade receivables, unbilled receivables, employee receivables and restricted cash. For cash in bank, the Company has placed its bank balances and time deposits in banks which have good credit quality as evidenced by placement of funds in banks which are ranked "Baa3" based on Moody's.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, terdapat perjanjian yang mengikat secara hukum untuk kontrak penjualan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah. Kebijakan umum Perusahaan untuk pelanggan yang baru dan pelanggan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- Menerima pelanggan baru yang disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Perusahaan.

b. Risiko likuiditas

Untuk mengatur risiko likuiditas, Perusahaan melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan berdasarkan jatuh temponya yang relevan berdasarkan periode sisa hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

31 Desember/December 2017				
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ Later than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ Later than five years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	6,709	-	-	Related parties -
- Pihak ketiga	17,085	-	-	Third parties -
Pinjaman jangka pendek	283,237	-	-	Short-term loans
Biaya yang masih harus dibayar	8,949	-	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	315,980	-	-	Total financial liabilities

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Company has clear policies on the selection of customers, where the Company has legally binding agreements for its sales contracts, and historically low levels of bad debts. The Company has also established general policies for new and existing customers that are as follows:

- Selection of customers with strong financial conditions and good reputations.
- Acceptance of new customers is approved by the authorised personnel according to the Company's delegation of authority policy.

b. Liquidity risk

To manage its liquidity risk, the Company monitors its level of cash and cash equivalents, and maintains these at a level deemed adequate to finance the Company's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Company's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan payables and maturity profiles, and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds.

The table below analyses the Company's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**c. Estimasi nilai wajar**

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Aset dan liabilitas keuangan lancar Perusahaan diharapkan akan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar pinjaman ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

d. Manajemen risiko permodalan

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, laba ditahan dan komponen ekuitas lainnya.

Dewan Direksi secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Direktur juga mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**c. Fair value estimation**

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The Company's current financial assets and liabilities are expected to be realised or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair value.

The fair values are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

Management considers that the carrying amounts of interest bearing financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the financial statements approximate their fair values.

d. Capital risk management

The Company manages capital risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximising the profits of the shareholders through the optimisation of the balance of debt and equity. The capital structure of the Company consists of equity attributable to equity holders of the parent companies, comprising issued capital, retained earnings and other equity components.

The Company's Board of Directors periodically review the capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**e. Risiko pasar****i. Risiko nilai tukar mata uang asing**

Perusahaan menanggung risiko nilai tukar mata uang asing atas transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang selain Rupiah. Mata uang yang menimbulkan risiko ini adalah terutama Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing dikelola sebaik mungkin dengan lindung nilai alami yaitu menyeimbangkan nilai kekayaan dan kewajiban masing-masing mata uang.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika mata uang Dolar AS melemah/menguat sebesar 1% terhadap Rupiah dengan semua variable konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi/rendah Rp2 (2016: Rp15). Sensitivitas Perusahaan terhadap mata uang asing sebagian besar dipengaruhi dari kas dan setara kas, serta piutang yang sudah maupun yang belum ditagihkan yang didenominasi dalam mata uang Dolar AS pada akhir periode.

ii. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan tidak terekspos secara signifikan dengan risiko suku bunga karena tidak ada aset dan liabilitas berbunga yang signifikan. Pendapatan dan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi secara substansial independen terhadap perubahan suku bunga pasar.

23. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang usaha yang belum difakturkan, piutang karyawan dan kas yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp512.511 (2016: Rp386.898) sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan mengklasifikasikan utang usaha, pinjaman bank jangka pendek dan biaya yang masih harus dibayar sebesar Rp315.980 (2016: Rp237.092) sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**e. Market risk****i. Foreign currency exchange rates risk**

The Company incurs foreign currency risk on transactions and balances that are denominated in currencies other than Indonesian Rupiah. The currency giving rise to this risk is primarily the US Dollar. Exposure to foreign currency risks is managed as far as possible by natural hedges of matching assets and liabilities denominated in foreign currencies.

As at 31 December 2017, if the US Dollar currency had weakened/strengthened by 1% against the Rupiah with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been Rp2 (2016: Rp15) higher/lower. The Company's sensitivity to foreign currencies is mainly attributable to cash and cash equivalents and both billed and unbilled receivables which are denominated in US Dollars at the end of the reporting period.

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company is not significantly exposed to interest rate risk since there are no significant interest bearing assets and liabilities. The Company's income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates.

23. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As at 31 December 2017, the Company classified its cash and cash equivalents, trade receivables, unbilled receivables, receivables from employees, and restricted time deposits amounting to Rp512,511 (2016: Rp386,898) as loans and receivables.

As at 31 December 2017, the Company classified its trade payables, short-term loan and accrued expenses amounting to Rp315,980 (2016: Rp237,092) as financial liabilities measured at amortised cost.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN

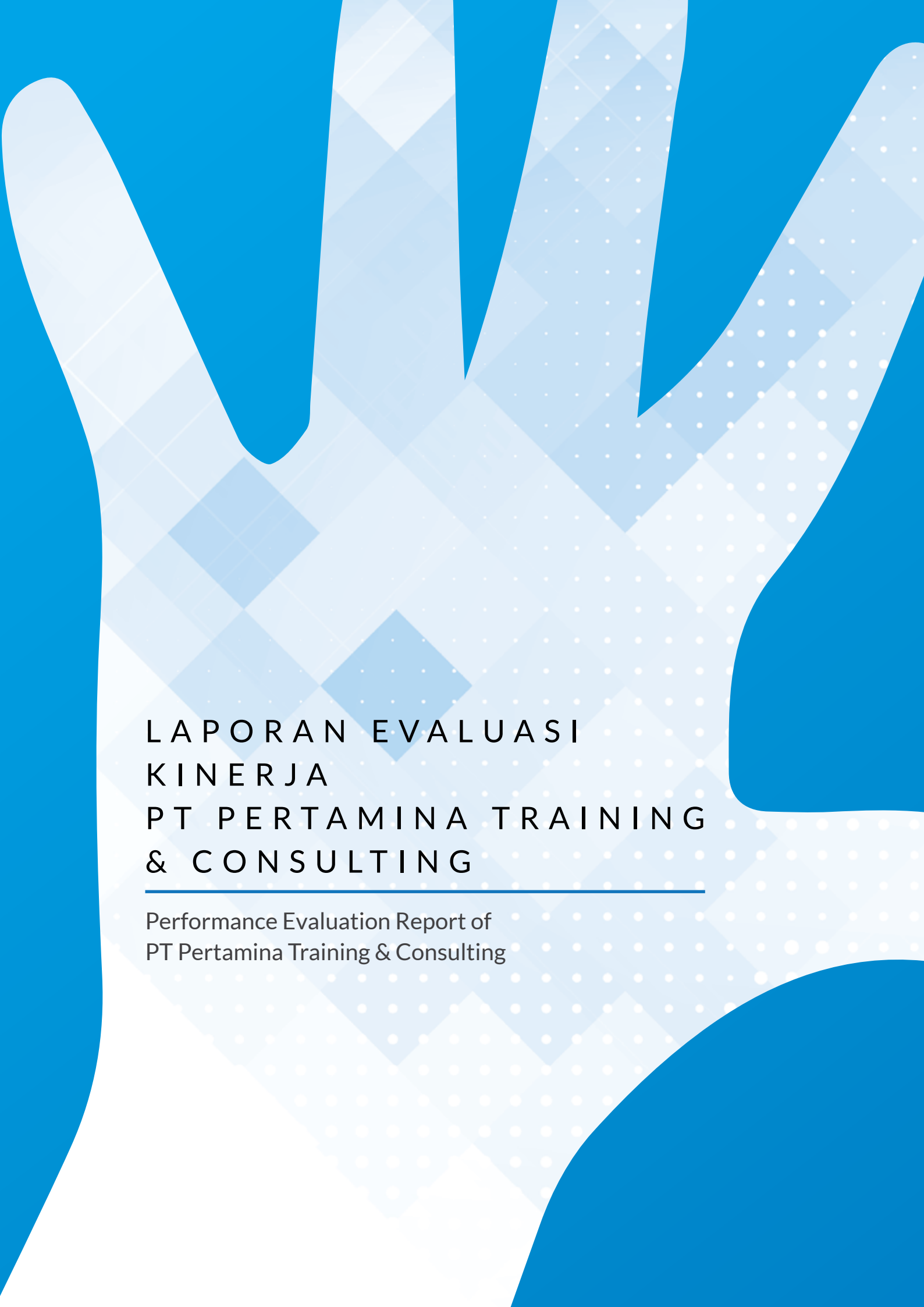
24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan berbagai pihak untuk menunjang operasi penjualan dalam bidang jasa penyediaan tenaga kerja ahli maupun tenaga kerja pengaman. Perjanjian ini mengatur mengenai antara lain harga dan penyesuaian, masa perjanjian dan juga syarat dan ketentuan lain yang berlaku.

The Company has entered agreements with several parties to support the operation of the Company in services such as manpower supply and security services. These agreements govern, amongst others, the unit rate and adjustment, validity period and other terms and conditions.

Para pihak/ Parties	Tanggal kontrak/ Contract date	Berakhirnya kontrak/ End of contract	Jenis kontrak/ Type of contract
PT Pertamina (Persero)	17 Maret 2015/ 17 March 2015	31 Desember 2017/ 31 December 2017	Penyediaan Jasa Tenaga Penunjang Pengaman/ Security Manpower Supply Provides
PT Pertamina (Persero)	1 Juni 2016/ 1 June 2016	31 Maret 2018/ 31 March 2018	Penyediaan Tenaga Ahli di Fungsi Engineering Center/ Manpower Supply in Engineering
PT Pertamina (Persero)	27 Juni 2016/ 27 June 2016	31 Maret 2017/ 31 March 2017	Penyediaan Jasa Creative dan Production Program Marcom/ Creative and Marcom Services
PT Pertamina (Persero)	8 Februari 2017/ 8 February 2017	31 Desember 2019/ 31 December 2019	Penyediaan Jasa Tenaga Kerja Penunjang Certified Aviation Refuelling Operator/ Manpower Supply for Aviation Refuelling Operator
PT Pertamina (Persero)	6 Februari 2017/ 6 February 2017	31 Januari 2020/ 31 January 2020	Penyediaan Jasa Pengolahan Informasi dan Komunikasi/ Manpower Supply in Information and Communication Services
PT Pertamina Lubricant	13 Februari 2017/ 13 February 2017	3 Januari 2018/ 3 January 2018	Penyediaan Pengadaan Salesman Speed Up Outlet Team/ Salesman Speed Up Outlet Team Services.
PT Pertamina Lubricant	19 Agustus 2015/ 19 August 2015	30 April 2017/ 30 April 2017	Penyedia Jasa Tenaga Kerja / Manpower Supply Services
PT Pertamina Gas	14 Desember 2016/ 14 December 2016	29 Januari 2019/ 29 January 2019	Penyediaan Tenaga Kerja Jasa Penunjang Operasi Pertamina Gas Western Java Area 2016-2018/ Manpower Service Operation Pertagas Western Java Area 2016-2018
PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	16 Desember 2016/ 16 December 2016	31 Juli 2018/ 31 July 2018	Penyediaan Jasa Tenaga Kerja Penunjang/ Manpower Supply Services.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
This page intentionally left blank

A large, stylized graphic of a hand with fingers spread, rendered in various shades of blue. The hand is composed of overlapping geometric shapes, including diamonds and rectangles, some of which are filled with a pattern of small white dots. The overall design is modern and professional.

LAPORAN EVALUASI KINERJA PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Performance Evaluation Report of
PT Pertamina Training & Consulting

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

**LAPORAN EVALUASI KINERJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017**

LAPORAN PROSEDUR YANG DISEPAKATI
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Pertamina Training & Consulting

Kami telah melaksanakan prosedur yang disepakati oleh Saudara yang diuraikan berikut ini berkaitan dengan Laporan Hasil Evaluasi Kinerja PT Pertamina Training & Consulting (“Perusahaan”) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 terlampir. Perikatan ini kami laksanakan berdasarkan Standar Jasa Terkait yang berlaku untuk perikatan prosedur yang disepakati. Prosedur ini kami laksanakan semata-mata untuk membantu Saudara dalam mengevaluasi Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Perusahaan dan kami ringkas sebagai berikut :

Prosedur	Hasil
<u>Aspek Keuangan:</u>	
1. Membandingkan antara saldo-saldo realisasi Perusahaan tahun 2017 dan 2016 dengan Laporan Keuangan yang telah diaudit.	Terdapat perbedaan atas hasil perbandingan antara saldo-saldo realisasi tahun 2017 dengan Laporan Keuangan yang telah diaudit. Perbedaan dikarenakan adanya memorandum dari PT Pertamina Persero No.025/H00000/2018-S4 yang menyatakan dampak biaya atas keikutsertaan dalam program Pengampunan Pajak (<i>Tax Amnesty</i>) dikeluarkan dari penilaian KPI, penilaian tingkat kesehatan dan penentuan remunerasi (<i>tantiem</i>). Tidak terdapat perbedaan antara saldo-saldo realisasi tahun 2016 dengan Laporan Keuangan yang telah diaudit.
2. Menghitung kembali persentase fluktuasi yang dilaporkan oleh Manajemen antara saldo-saldo aktual tahun 2017 dengan RKAP tahun 2017 dan saldo-saldo aktual tahun 2016. RKAP yang digunakan oleh Perusahaan adalah RKAP yang telah mendapat pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham PT Pertamina Training & Consulting pada tanggal 17 Maret 2017 dan disahkan melalui Akta No. 38 oleh Notaris Doktoranda Raden Roro Hariyanti Poerbiantari, SH tanggal 10 Mei 2017. Untuk penilaian tingkat kesehatan, Perusahaan mengacu pada Pedoman Penilaian Kinerja Anak Perusahaan Pertamina No. A-001/H00200/2011-S0 Revisi 1 tanggal 25 Februari 2013.	Tidak terdapat perbedaan atas hasil perhitungan kembali persentase fluktuasi yang dilaporkan oleh Manajemen antara saldo-saldo aktual tahun 2017 dengan RKAP tahun 2017 dan saldo-saldo aktual tahun 2016.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001

T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Penilaian Tingkat Kesehatan :	
<p>1. Melakukan perhitungan matematis ulang dan membandingkan indikator kinerja keuangan antara realisasi tahun 2017 dengan RKAP tahun 2017 berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam Pedoman Penilaian Kinerja Anak Perusahaan Pertamina No. A-001/H00200/2011-So Revisi 1 tanggal 25 Februari 2013 beserta lampirannya.</p>	<p>Tidak terdapat perbedaan atas hasil perhitungan matematis ulang indikator kinerja keuangan antara realisasi tahun 2017 dengan hasil perhitungan kembali skor untuk penilaian tingkat kesehatan dari kinerja keuangan.</p> <p>Untuk rincian hasil perhitungan matematis ulang dan perbandingan, lihat Tabel "Perhitungan Tingkat Kesehatan (Bobot dan Nilai)".</p>
<p>2. Melakukan perhitungan matematis ulang dan membandingkan indikator kinerja operasional antara realisasi tahun 2017 dengan RKAP tahun 2017 berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam Pedoman Penilaian Kinerja Anak Perusahaan Pertamina No. A-001/H00200/2011-So Revisi 1 tanggal 25 Februari 2013 beserta lampirannya.</p>	<p>Tidak terdapat perbedaan atas hasil perhitungan matematis ulang indikator kinerja operasional antara realisasi tahun 2017 dengan hasil perhitungan kembali skor untuk penilaian tingkat kesehatan dari kinerja operasional.</p> <p>Untuk rincian hasil perhitungan matematis ulang dan perbandingan, lihat Tabel "Perhitungan Tingkat Kesehatan (Bobot dan Nilai)".</p>
<p>3. Melakukan perhitungan matematis ulang dan membandingkan indikator kinerja administrasi antara realisasi tahun 2017 dengan RKAP tahun 2017 berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam Pedoman Penilaian Kinerja Anak Perusahaan Pertamina No. A-001/H00200/2011-So Revisi 1 tanggal 25 Februari 2013 beserta lampirannya.</p>	<p>Tidak terdapat perbedaan atas hasil perhitungan matematis ulang indikator kinerja administrasi antara realisasi tahun 2017 dengan hasil perhitungan kembali skor untuk penilaian tingkat kesehatan dari kinerja administrasi.</p> <p>Untuk rincian hasil perhitungan matematis ulang dan perbandingan, lihat Tabel "Perhitungan Tingkat Kesehatan (Bobot dan Nilai)".</p>
<p>4. Melakukan perhitungan matematis ulang dan membandingkan tingkat kesehatan Perusahaan antara realisasi tahun 2017 dengan RKAP tahun 2017 berdasarkan Pedoman Penilaian Kinerja Anak Perusahaan Pertamina No. A-001/H00200/2011-So Revisi 1 tanggal 25 Februari 2013.</p>	<p>Skor tingkat kesehatan berdasarkan Pedoman Penilaian Kinerja Anak Perusahaan Pertamina No. A-001/H00200/2011-So Revisi 1 tanggal 25 Februari 2013 yang dicapai oleh Perusahaan Anak untuk tahun 2017 adalah 70,74 dengan klasifikasi "Sehat" kategori "A". Target yang ditetapkan dalam RKAP untuk tahun 2017. adalah 77,90 dengan klasifikasi "Sehat" kategori "A".</p> <p>Untuk rincian hasil perhitungan matematis ulang dan perbandingan, lihat Tabel "Perhitungan Tingkat Kesehatan (Bobot dan Nilai)".</p>


Perkembangan Usaha Perusahaan:	
1. Membandingkan informasi keuangan pada tahun 2016 dan 2017 dengan Laporan Keuangan yang telah diaudit. Untuk informasi Laporan Keuangan tahun 2013-2015 dibandingkan dengan Laporan LHEK Perusahaan tahun 2016.	Terdapat perbedaan atas hasil perbandingan antara saldo-saldo realisasi tahun 2017 dengan Laporan Keuangan yang telah diaudit. Perbedaan dikarenakan adanya memorandum dari PT Pertamina Persero No.025/H00000/2018-S4 yang menyatakan dampak biaya atas keikutsertaan dalam program Pengampunan Pajak (<i>Tax Amnesty</i>) dikeluarkan dari penilaian KPI, penilaian tingkat kesehatan dan penentuan remunerasi (tantiem). Tidak terdapat perbedaan antara saldo-saldo realisasi tahun 2016 dengan Laporan Keuangan yang telah diaudit.
2. Melakukan perhitungan matematis ulang dan membandingkan informasi rasio keuangan pada Tabel 3.3. "Rasio Keuangan" Perusahaan selama dua tahun terakhir sampai dengan tahun 2017.	Tidak terdapat perbedaan atas hasil perhitungan matematis rasio keuangan pada Tabel 3.3 "Rasio Keuangan" Perusahaan selama dua tahun terakhir sampai dengan tahun 2017.

Oleh karena prosedur tersebut di atas bukan merupakan suatu audit atau reviu yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit atau Standar Perikatan Reviu yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, kami tidak menyatakan suatu opini atau kesimpulan maupun bentuk keyakinan lainnya atas Laporan Hasil Evaluasi Kinerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Seandainya kami melakukan prosedur tambahan atau seandainya kami melaksanakan suatu audit atau reviu atas laporan keuangan Perusahaan berdasarkan Standar Audit atau Standar Perikatan Reviu yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, hal-hal lain mungkin dapat kami ketahui dan laporkan kepada Saudara.

Laporan kami dimaksudkan hanya untuk tujuan yang disebutkan dalam paragraf pertama dari laporan ini dan untuk informasi Saudara, serta tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain atau di distribusikan kepada pihak lain selain yang dituju dalam laporan ini. Laporan ini hanya berkaitan dengan Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Perusahaan dan hal-hal yang disebutkan di atas dan tidak mencakup hingga ke laporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

JAKARTA
6 Maret 2018



Yusron, S.E., Ak., CPA
Surat Izin Akuntan Publik No. AP.0243

PT Pertamina Training & Consulting

**Laporan Evaluasi Kinerja
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2017**

	Halaman
Laporan Evaluasi Kinerja	
Bab I : Ikhtisar Evaluasi Kinerja	1-4
Bab II : Uraian Evaluasi Kinerja	
1. Pelaksanaan RKAP	5-7
2. Perhitungan Tingkat Kesehatan (Bobot dan Nilai).....	8
3. Perkembangan Usaha Perusahaan	9-11

IKHTISAR EVALUASI KINERJA

BAB I

IKHTISAR EVALUASI KINERJA

1. Penyusunan dan Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)

1.1 Penyusunan RKAP

Seiring dengan meningkatnya tuntutan dari pelanggan serta persaingan yang semakin ketat, PT Pertamina Training & Consulting (“Perusahaan”) harus dapat menentukan strategi dan perencanaan bisnis yang lebih baik, untuk memastikan kelancaran kegiatan operasional, memenuhi tuntutan kepuasan pelanggan, serta mencapai hasil finansial yang maksimal. Hal ini akan dicapai dengan penataan organisasi untuk memenuhi tuntutan perkembangan bisnis Perusahaan, meningkatkan kompetensi SDM di lingkungan internal Perusahaan, serta melaksanakan pengembangan dan inovasi produk untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, Perusahaan telah melakukan penyusunan RKAP untuk tahun buku 2017 yang telah mendapat pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 17 Maret 2017 dan disahkan melalui akta No. 38 oleh Notaris Doktoranda Raden Roro Hariyanti Poerbiantari, SH tanggal 10 Mei 2017.

1.2 Asumsi dan Dasar Perhitungan

Perubahan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar yang dinamis dan cukup signifikan pada tahun 2017 tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan dan biaya operasional PTC, mengingat pendapatan usaha dan biaya operasional sebagian besar dalam bentuk mata uang Rupiah. Namun demikian, mengingat perusahaan menangani beberapa proyek dengan mitra luar negeri di mana nilai kontrak dengan mitra tersebut menggunakan mata uang US Dollar, perlu adanya perhitungan yang cermat saat menentukan asumsi nilai kurs, agar dalam realisasinya tidak mengalami kerugian akibat perubahan nilai kurs yang terlalu besar.

Untuk perhitungan RKAP 2017, asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

- kurs Rupiah terhadap Dollar AS sebesar Rp13.300,-
- suku bunga 12% per tahun
- tingkat inflasi 6%.

1. Penyusunan dan Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) (lanjutan)

1.2 Asumsi dan Dasar Perhitungan (lanjutan)

Dalam perhitungan biaya operasi, seluruh kemungkinan biaya yang terjadi akan diperhitungkan, termasuk *cost of money* (pengaruh suku bunga bank), pajak, dan biaya pesangon pekerja.

Asumsi strategis yang terkait operasi bisnis adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan masih mengelola Jasa Pengamanan dengan jumlah tenaga pengamanan kurang lebih 4.701 orang.
2. PTC masih mengelola bisnis Man-Power Supply dengan jumlah tenaga kerja 5.543 orang, termasuk 542 orang tenaga *outsourcing* di PT Pertamina Lubricant dan 524 orang tenaga *outsourcing* di Pertamina Aviation.
3. Gross Profit Margin untuk bisnis Man-Power Supply maksimal 8%, sesuai dengan Surat Keputusan No. Kpts-51/C00000/2010-S0 Revisi Ke-2 Tanggal 25 Februari 2013 tentang Manajemen Pengadaan Barang/Jasa.
4. Dalam tahun 2017, PTC masih dapat ditunjuk langsung oleh Pertamina.
5. Konsep sinergi Anak Perusahaan Pertamina tidak saling mengambil bisnis yang sudah berjalan.

1.3 Sasaran

1.3.1 Sasaran Finansial

Sasaran finansial yang ingin dicapai PTC dalam tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pendapatan usaha dengan pertumbuhan minimal 15% dari tahun sebelumnya dengan nilai sebesar Rp1.169 triliun.
2. Mengupayakan perolehan margin operasi (laba sebelum pajak) minimal sebesar 8% dari pendapatan usaha dengan nilai sebesar Rp105.469 miliar.
3. Mengupayakan pertumbuhan laba bersih minimal sebesar 12% dari tahun sebelumnya dengan nilai sebesar Rp36.597 miliar.

1.3.2 Sasaran Kerja Operasi

Sasaran Kerja Operasi yang ingin dicapai PTC pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Menambah jumlah pekerja yang kompeten untuk pencapaian kecukupan jumlah pekerja (*job fulfillment*).
2. Penyempurnaan Sistem Tata Kerja dengan mengintegrasikan semua proses bisnis dan sistem tata kerja yang berlaku, dengan tetap memperhatikan fleksibilitas operasional dan aspek kontrol.
3. Meningkatkan keahlian dan kompetensi SDM untuk menjamin penyelenggaraan perusahaan secara profesional.
4. Meningkatkan kepuasan pelanggan dengan memastikan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 terselenggara dengan konsisten, meningkatkan kecepatan dan kehandalan respon terhadap penanganan kepuasan pelanggan, serta melakukan survey kepuasan pelanggan oleh lembaga independen untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan.
5. Mengimplementasikan *Good Corporate Governance* (GCG) dengan mensosialisasikan dan mengimplementasikan Pedoman GCG kepada seluruh Pekerja, serta melaksanakan assessment oleh pihak eksternal untuk mengetahui tingkat implementasi GCG di perusahaan.

1. Penyusunan dan Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) (lanjutan)

1.3 Sasaran (lanjutan)

1.3.2 Sasaran Kerja Operasi (lanjutan)

6. Mensosialisasikan HSE kepada seluruh Pekerja untuk menjamin setiap kegiatan operasional perusahaan berlangsung dengan aman.
7. Mengimplementasikan CSMS (*Contractor Safety Management System*) kepada pemasok perusahaan sebagai bagian dari jaminan kualitas pelayanan ke pelanggan.

Adapun tujuan jangka panjang perusahaan yang ingin dicapai melalui pencapaian sasaran jangka pendek tersebut adalah:

- Mendapatkan kepercayaan yang lebih tinggi dari pelanggan lama maupun baru
- Menjadi pilihan utama bagi mitra bisnis
- Menjadi Pusat Pengembangan SDM yang terpadang
- Mampu memberikan nilai tambah yang signifikan bagi PT Pertamina (Persero)
- Tumbuh dan berkembang secara optimal

Target pendapatan usaha tahun 2017 berhasil dilampaui dengan realisasi sebesar Rp1.422.335 juta atau 121,6% dibandingkan dengan RKAP sebesar Rp1.169.413 juta dan naik sebesar 25% jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2016. Realisasi pendapatan usaha tersebut diperoleh dari pendapatan pelatihan sebesar Rp30.558 juta atau 126% dari RKAP sebesar Rp24.252 juta, pendapatan *manpower supply* sebesar Rp525.696 juta atau 121,7% dari RKAP sebesar Rp432.000 juta, pendapatan pengamanan sebesar Rp457.871 juta atau 105% dari RKAP sebesar Rp436.000 juta, pendapatan *event organizer* sebesar Rp267.207 juta atau 197,6% dari RKAP sebesar Rp135.223 juta, pendapatan jasa lainnya sebesar Rp29.549 juta atau 239,5% dari RKAP sebesar Rp12.338 juta dan pendapatan jasa assesment center sebesar Rp1.177 juta atau 100% dari RKAP sebesar RpNihil. Realisasi dari pendapatan konsultasi hanya mencapai sebesar Rp110.278 juta atau 85% dari RKAP sebesar Rp129.601 juta.

Realisasi laba kotor yang diperoleh pada tahun 2017 sebesar Rp128.130 juta atau 121,5% dari target RKAP sebesar Rp105.469 juta dan naik 18,9% apabila dibandingkan dengan realisasi laba kotor tahun 2016. Tercapainya anggaran laba kotor terutama disebabkan adanya kenaikan pendapatan usaha sebesar 121,6% jika dibandingkan dengan RKAP sehingga pencapaian laba kotor bisa meningkat signifikan sebesar 121,5%.

Perusahaan memperoleh laba setelah pajak penghasilan sebesar Rp38.570 juta atau 105,4% dari RKAP yang menganggarkan laba setelah pajak penghasilan sebesar Rp36.597 juta. Anggaran laba setelah pajak tersebut sudah tercapai disebabkan oleh meningkatnya peredaran usaha Perusahaan berbanding lurus dengan tercapainya target laba kotor sebesar Rp128.130 juta atau 121,5% diatas anggaran laba kotor sebesar Rp105.469 juta.

2. Tingkat Kesehatan Perusahaan

Tingkat kesehatan PT Pertamina Training & Consulting tahun 2017 dihitung berdasarkan Pedoman Penilaian Kinerja Anak Perseroan dan Perseroan Patungan PT Pertamina (Persero) No.Kpts-16/C00000/2013-S0 tanggal 25 Februari 2013. Realisasi nilai tingkat kesehatan Perusahaan tahun 2017 adalah sebesar 70,74 dengan klasifikasi "SEHAT A" dibandingkan sasaran/target nilai kinerja dalam RKAP sebesar 77,90 dengan klasifikasi "SEHAT A".

3. Perkembangan Usaha Perusahaan

Selama 5 (lima) tahun terakhir jumlah aset Perusahaan terus mengalami kenaikan dengan kenaikan rata-rata sebesar 25,54% per tahun. Jumlah aset Perusahaan untuk posisi 31 Desember 2017 sebesar Rp552.322 juta atau mengalami kenaikan sebesar Rp113.992 juta atau sebesar 26,01%, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jumlah aset sejak tahun 2013 sampai dengan 2017, masing-masing secara berurutan adalah Rp224.817 juta, Rp311.072 juta, Rp348.792 juta, Rp438.330 juta dan Rp552.322 juta. Kenaikan jumlah aset pada tahun 2017 terutama berasal dari kenaikan piutang sebesar Rp135.620 juta atau 36,65%.

Jumlah liabilitas mengalami tren yang meningkat. Rata-rata kenaikan sebesar 25,74% per tahun. Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp334.917 juta atau meningkat sebesar Rp85.292 juta atau 34,17% jika dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada akhir tahun 2016 sebesar Rp249.625 juta. Kenaikan jumlah liabilitas terutama berasal dari meningkatnya pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp283.237 juta atau 32,21% yang timbul karena adanya program *Notional Pooling*.

Jumlah ekuitas selama 5 (lima) tahun terakhir menunjukkan tren yang meningkat dengan kenaikan rata-rata sebesar 26,60%. Pada tahun 2017 terjadi peningkatan jumlah ekuitas, yaitu menjadi sebesar Rp224.278 juta atau naik sebesar 18,85% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp188.705 juta. Kenaikan tersebut disebabkan laba komprehensif diterima Perusahaan pada tahun 2017 sebesar Rp35.571 juta.

Rasio imbalan kepada pemegang saham tahun 2017 mengalami penurunan sebesar (10,53%) jika dibandingkan dengan tahun 2016, dikarenakan kenaikan persentase laba bersih pada tahun berjalan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 8,49%, tidak sebanding jika dibandingkan dengan persentase peningkatan modal sendiri setelah dikurangi laba tahun berjalan dibandingkan tahun sebelumnya yang meningkat sebesar 21,26%.

Rasio *net profit margin* tahun 2017 mengalami penurunan sebesar (13,36%) jika dibandingkan dengan tahun 2016, dikarenakan kenaikan persentase laba setelah pajak pada tahun berjalan dibandingkan tahun sebelumnya meningkat sebesar 8,49%, tidak sebanding jika dibandingkan dengan peningkatan persentase total pendapatan usaha tahun berjalan dibandingkan tahun sebelumnya yang meningkat sebesar 25,21%.

Rasio lancar tahun 2017 mengalami penurunan sebesar (5,00%) jika dibandingkan dengan tahun 2016 disebabkan karena kenaikan aset lancar tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya meningkat hanya sebesar 26,81%, tidak sebanding dengan persentase kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar 33,47%.

Collection period tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 130 hari apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya selama 119 hari. Hal ini disebabkan karena persentase kenaikan piutang per 31 Desember 2017 sebesar 36,65% lebih tinggi dari persentase kenaikan pendapatan sebesar 25,21%.

Rasio ekuitas terhadap total aset tahun 2017 mengalami penurunan sebesar (5,68%) jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang dikarenakan kenaikan total ekuitas sebesar Rp35.571 juta atau 18,85%, lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan total aset sebesar Rp113.992 juta atau 26,01%.

URAIAN EVALUASI KINERJA

BAB II URAIAN EVALUASI KINERJA

1. Pelaksanaan RKAP

Perbandingan antara RKAP dengan realisasi tahun 2017 (dalam jutaan rupiah) adalah sebagai berikut:

Uraian	2017			2016	Naik/ (Turun) %
	RKAP	Realisasi	%	Realisasi	
Pendapatan usaha	1.169.413	1.422.335	122%	1.135.937	25%
Beban pokok pendapatan	1.063.944	1.294.205	122%	1.028.164	26%
Laba kotor	105.469	128.130	121%	107.773	19%
Beban umum dan administrasi	53.387	58.165	109%	45.791	27%
Laba usaha	52.082	69.965	134%	61.982	13%
Beban lain-lain	(3.285)	(15.260)	464%	(12.197)	25%
Laba sebelum pajak penghasilan	48.796	54.705	112%	49.785	10%
Beban pajak kini	(12.199)	(23.006)	133%	(14.341)	14%
Manfaat (beban) pajak tangguhan	-	149	100%	107	38%
Laba setelah pajak penghasilan	36.597	31.699	105%	35.551	8%
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya tahun berjalan setelah pajak	-	(2.999)	100%	7.080	(142%)
Jumlah laba komprehensif	36.597	28.700*	97%	42.631	(17%)

*Terdapat penyesuaian dari angka laporan keuangan auditan untuk mengeluarkan dampak beban dari keikutsertaan program Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*)

Penyesuaian atas program Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*)

Uraian	2017
Beban pajak penghasilan	(23,006)
Dampak beban program Pengampunan Pajak (<i>Tax Amnesty</i>)	6,871
Beban pajak penghasilan setelah penyesuaian	(16,135)
Laba dari aktivitas normal setelah penyesuaian	38,570
Total laba komprehensif setelah penyesuaian	35,571

1. Pelaksanaan RKAP (lanjutan)

Perusahaan memperoleh laba setelah pajak penghasilan sebesar Rp38.570 juta atau 105% dari RKAP yang menganggarkan laba setelah pajak penghasilan sebesar Rp36.597 juta.

Secara rinci pencapaian laba tahun 2017 dibandingkan dengan RKAP dan realisasi tahun 2016 dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pendapatan Usaha

dalam jutaan Rupiah

Kegiatan/Bisnis	2017			2016	Naik / (Turun) %
	RKAP	Realisasi	%		
Pendapatan pelatihan	24.252	30.557	126,0%	25.428	20,2%
Pendapatan konsultasi	129.601	110.278	85,1%	103.529	6,6%
Pendapatan <i>event organizer</i>	135.223	267.207	197,6%	226.042	18,2%
Pendapatan <i>manpower supply</i>	432.000	525.696	121,7%	375.295	40,1%
Pendapatan jasa pengamanan	436.000	457.871	105,0%	389.116	17,7%
Pendapatan jasa lainnya	12.338	29.549	239,5%	16.527	78,7%
Pendapatan <i>assesment center</i>	-	1.177	100,0%	-	100%
Jumlah pendapatan usaha	1.169.413	1.422.335	121,6%	1.135.937	25,2%

Pendapatan usaha tahun 2017 sebesar Rp1.422.335 juta atau sebesar 121,6% dari RKAP sebesar Rp1.169.413 juta. Realisasi pendapatan usaha tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp286.398 juta atau 25% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 sebesar Rp1.135.937 juta.

Pencapaian pendapatan usaha tahun 2017 yang melebihi target berasal dari pelatihan Rp30.557 juta atau 126%, jasa *event organizer* sebesar Rp267.207 juta atau 197,6%, jasa *manpower supply* sebesar Rp525.696 juta atau 121,7%, jasa pengamanan sebesar Rp457.871 juta atau 105%, jasa lainnya sebesar Rp29.549 juta atau 239,5% dan jasa *assesment center* sebesar Rp1.177 juta atau 100%. Pendapatan jasa konsultasi tidak mencapai target yakni sebesar Rp110.278 juta (85,1% dari RKAP).

a. Beban Pokok Pendapatan

Kegiatan/Bisnis	Tahun 2017			Realisasi Tahun 2016	Naik / (Turun) %
	RKAP	Realisasi	%		
Biaya pelatihan	20.614	25.923	125,8%	22.049	17,6%
Biaya konsultasi	114.048	97.655	85,6%	90.838	7,5%
Biaya <i>event organizer</i>	118.997	236.512	198,8%	195.998	20,7%
Biaya <i>manpower supply</i>	397.872	486.081	122,2%	345.183	40,8%
Biaya jasa pengamanan	401.556	420.602	104,7%	359.190	17,1%
Biaya jasa lainnya	10.857	26.669	245,6%	14.906	78,9%
Biaya <i>assesment center</i>	-	763	100,0%	-	100%
Jumlah beban pokok pendapatan	1.063.944	1.294.205	121,6%	1.028.164	25,9%

Beban pokok pendapatan tahun 2017 mencapai Rp1.294.205 juta atau 121,6% dari RKAP sebesar Rp 1.028.164 juta. Realisasi ini naik sebesar Rp266.041 juta atau 25,9% dibandingkan dengan beban pokok pendapatan tahun 2016 sebesar Rp1.028.164 juta. Kenaikan beban pokok pendapatan berbanding lurus terhadap pencapaian pendapatan usaha.

1. Pelaksanaan RKAP (lanjutan)

b. Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi	Tahun 2017			Realisasi Tahun 2016	Naik / (Turun) %
	RKAP	Realisasi	%		
Biaya personil	34.178	36.920	108,0%	28.096	31,4%
Biaya rumah tangga kantor	10.319	11.990	116,2%	10.411	15,2%
Biaya lain-lain umum	6.722	6.850	101,9%	5.423	26,3%
Biaya imbalan pasca kerja	519	1.040	200,4%	773	34,5%
Biaya penyusutan	1.649	1.365	82,8%	1.088	25,5%
Jumlah beban umum dan administrasi	53.387	58.165	108,9%	45.791	27,0%

Realisasi beban umum dan administrasi tahun 2017 mencapai sebesar Rp58.165 juta atau sebesar 108,9% di bandingkan RKAP sebesar Rp53.387 juta, yang terutama dari adanya pengeluaran untuk operasional Perusahaan berupa penambahan tenaga kerja dan sewa gedung. Biaya personil sebesar Rp36.920 juta atau 108% dibandingkan anggaran sebesar Rp34.178 juta, biaya rumah tangga kantor sebesar Rp11.990 juta atau 116,2% di bandingkan anggaran sebesar Rp10.319 juta, pengeluaran untuk beban lain-lain umum sebesar Rp6.850 juta atau 101,9% di bandingkan anggaran sebesar Rp6.722 juta, biaya imbalan pasca kerja sebesar Rp1.040 juta atau sebesar 200,3% dibandingkan anggaran sebesar Rp519 juta dan biaya penyusutan sebesar Rp1.365 juta atau sebesar 82,8% dibandingkan anggaran sebesar Rp1.649 juta. Realisasi beban umum dan administrasi tahun 2017 juga meningkat menjadi sebesar Rp58.165 juta atau naik 27% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 sebesar Rp45.791 juta.

c. Investasi

Perbandingan realisasi investasi tahun 2017 dengan RKAP adalah sebagai berikut:

dalam jutaan Rupiah

Uraian	Keterangan	RKAP	Realisasi	Realisasi Dibandingkan RKAP	
		Rp	Rp	Rp	%
LSP (Satu Bidang)	BD	150	76	(74)	50,9%
Alat Sistem <i>Contact Center</i>	NBD	30	-	(30)	0%
Pengembangan <i>Website</i>	BD	400	344	(56)	86,1%
Pengembangan Sistem Terintegrasi	NBD	1.700	960	(740)	56,5%
Intercom 2-way	NBD	60	60	-	100%
Perlengkapan <i>Assesment Center</i>	BD	96	-	(96)	0%
Jumlah investasi		2.436	1.441	(995)	59,2%

Realisasi kegiatan investasi berupa pengadaan aset tetap yang dicapai pada tahun 2017 sebesar Rp1.441 juta atau mencapai 59,2% dari RKAP yang ditetapkan sebesar Rp2.436 juta. Aset tetap tersebut digunakan untuk menunjang kegiatan operasional Perusahaan.

1. Perhitungan Tingkat Kesehatan (Bobot dan Nilai)

Hasil evaluasi tingkat kesehatan PT Pertamina Training & Consulting tahun 2017 yang dihitung berdasarkan No.Kpts-16/C00000/2013-S0 mengenai Pedoman Pengelolaan Anak Perseroan dan Perseroan Patungan PT Pertamina (Persero) tanggal 25 Februari 2013 yaitu sebagai berikut:

Indikator Kinerja Perseroan	RKAP 2017		Realisasi 2017	
	Nilai	Bobot	Nilai	Bobot
A. Aspek Keuangan				
1. Imbalan kepada Pemegang Saham (ROE)	20,41	20	20,77	20
2. Imbalan investasi (ROI)	14,59	9	12,76	9
3. <i>Operating Profit Margin</i> (OPM)	4,45	1.50	4,92	1.50
4. <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	3,13	1.50	2,71	1.50
5. Rasio kas	20,71	3	1,72	-
6. Rasio lancar	266,02	5	166,70	5
7. <i>Collection periods</i> (CP)	90	1.50	130	-
8. Ratio perputaran persediaan (ITO)	-	-	-	-
9. Perputaran total aset (TATO)	317,81	3	257,58	3
10. Rasio ekuitas terhadap total aset	58,68	6	40,61	7
11. <i>Time Interest Earned Ratio</i> (TIER)	15,88	3	4,62	3
Jumlah Nilai Kerja Keuangan	53,50		50,00	
Jumlah Nilai Kerja Keuangan Proporsional	55,90		52,24	
Klasifikasi Tingkat Kinerja Keuangan	Sehat		Sehat	
B. Aspek Operasional				
1. Pertumbuhan produktivitas:				
a. <i>Asset Productivity Growth</i> (ASPG)	(4,83)	-	(10,85)	-
2. Pertumbuhan daya saing				
a. <i>Sales Growth</i> (SALG)	12,36	5	25,21	5
b. <i>Net Profit Margin Growth</i> (NPMG)	(2,03)	-	(13,36)	-
3. Pertumbuhan efisiensi, secara kuantitatif				
a. <i>Sales to Total Asset Growth</i> (STAG)	11,26	3	(1,85)	-
b. <i>Net Profit Growth</i> (NPG)	10,07	5	8,49	4
Nilai Kinerja Operasional (B)	13		9	
Klasifikasi Tingkat Kinerja Operasional	Tumbuh Sedang		Tumbuh Sedang	
C. Aspek Administrasi				
1. Laporan keuangan Perseroan bulanan	10 hari	1	7.8 hari	1,5
2. Laporan manajemen Perseroan bulanan	15 hari	2	15 hari	2
3. Laporan keuangan <i>audited</i>	Maret	3	Februari	3
4. Rancangan RKAP	Juli	3	Agustus	3
Nilai Kinerja Administrasi (C)	9,00		9,50	
Klasifikasi Tingkat Kinerja Administrasi	Tertib		Tertib	
Total Nilai A + B + C	77,90		70,74	
Tingkat Kinerja Perseroan	Sehat A		Sehat A	

Dari perhitungan di atas, nilai kinerja tahun 2017 adalah sebesar 70,74 dengan klasifikasi "SEHAT (A)" dari sasaran/target nilai kinerja dalam RKAP sebesar 77,90 dengan klasifikasi "SEHAT (A)".

3. Perkembangan Usaha Perusahaan

3.1 Laporan Posisi Keuangan

dalam jutaan Rupiah

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
Aset					
Aset lancar	216.244	300.404	326.918	423.017	536.407
Aset tetap	742	1.081	3.225	4.353	4.428
Aset pajak tangguhan	4.007	4.043	4.388	2.135	3.283
Aset lainnya	3.824	5.545	14.261	8.825	8.204
Jumlah aset	224.817	311.073	348.792	438.330	552.322
Liabilitas dan Ekuitas					
Liabilitas jangka pendek	121.040	175.711	185.112	241.085	321.785
Liabilitas jangka panjang	16.028	16.293	17.606	8.540	13.132
Jumlah liabilitas	137.068	192.004	202.718	249.625	334.917
Ekuitas	87.749	119.069	146.074	188.705	217.405*
Jumlah liabilitas dan ekuitas	224.817	311.073	348.792	438.330	552.322

*Terdapat penyesuaian dari angka laporan keuangan audit untuk mengeluarkan dampak beban dari keikutsertaan program Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*)

Penyesuaian atas program Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*)

Uraian	2017
Ekuitas	217,406
Dampak beban program Pengampunan Pajak (<i>Tax Amnesty</i>)	6,871
Ekuitas setelah penyesuaian	224,276

Dengan membandingkan angka-angka posisi keuangan lima tahun buku terakhir dapat diketahui perkembangan sebagai berikut:

Selama 5 (lima) tahun terakhir jumlah aset Perusahaan terus mengalami kenaikan dengan kenaikan rata-rata sebesar 25,93% per tahun. Jumlah aset Perusahaan untuk posisi 31 Desember 2017 sebesar Rp552.322 juta atau mengalami kenaikan sebesar Rp113.992 juta atau sebesar 26,01%, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jumlah aset sejak tahun 2013 sampai dengan 2017, masing-masing secara berurutan adalah Rp224.817 juta, Rp311.072 juta, Rp348.792 juta, Rp438.331 juta dan Rp552.322 juta. Kenaikan jumlah aset pada tahun 2017 terutama berasal dari kenaikan piutang sebesar Rp135.620 juta atau 36,65%.

Jumlah liabilitas mengalami tren yang meningkat. Rata-rata kenaikan sebesar 25,74% per tahun. Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp334.915 juta atau meningkat sebesar Rp85.292 juta atau 34,17% jika dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada akhir tahun 2016 sebesar Rp249.625 juta. Kenaikan jumlah liabilitas terutama berasal dari meningkatnya pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp283.237 juta atau 32,21% yang timbul karena adanya program *Notional Pooling*.

Jumlah ekuitas selama 5 (lima) tahun terakhir menunjukkan tren yang meningkat dengan kenaikan rata-rata sebesar 26,60%. Pada tahun 2017 terjadi peningkatan jumlah ekuitas, yaitu menjadi sebesar Rp224.276 juta atau naik sebesar 18,85% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp188.705 juta. Kenaikan tersebut disebabkan laba komprehensif diterima Perusahaan pada tahun 2017 sebesar Rp35.572 juta.

3. Perkembangan Usaha Perusahaan (lanjutan)

3.2 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

dalam jutaan Rupiah

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
Pendapatan usaha	637.893	956.089	938.603	1.135.937	1.422.335
Beban pokok pendapatan	573.433	869.774	853.471	1.028.164	1.294.205
Laba kotor	64.460	86.315	85.132	107.773	128.130
Beban umum dan administrasi	17.926	24.653	33.130	45.791	58.165
Laba usaha	46.534	61.662	52.002	61.982	69.965
Beban lain-lain	(7.099)	(10.154)	(7.817)	(12.197)	(15.260)
Laba sebelum pajak penghasilan	39.435	51.508	44.185	49.785	54.705
Beban pajak penghasilan	(10.525)	(17.535)	(10.955)	(14.234)	(23.006)*
Laba dari aktivitas normal	28.910	33.973	33.230	35.551	31.699*
Pos luar biasa	(3.795)	368	(1.949)	7.080	(2.999)
Total laba komprehensif	25.115	34.341	31.281	42.631	28,700*

*Terdapat penyesuaian dari angka laporan keuangan auditan untuk mengeluarkan dampak beban dari keikutsertaan program Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*)

Penyesuaian atas program Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*)

Uraian	2017
Beban pajak penghasilan	(23,006)
Dampak beban program Pengampunan Pajak (<i>Tax Amnesty</i>)	6,871
Beban pajak penghasilan setelah penyesuaian	(16,135)
Laba dari aktivitas normal setelah penyesuaian	38,570
Total laba komprehensif setelah penyesuaian	35,571

Total laba komprehensif mengalami peningkatan dari tahun 2013 hingga 2017 dengan rata-rata peningkatan sebesar 11,89% per tahun. Peningkatan pendapatan usaha terbesar terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp318.196 juta atau 49,88% jika dibandingkan dengan tahun 2013.

3. Perkembangan Usaha Perusahaan (lanjutan)

3.3 Rasio Keuangan

Kinerja PT Pertamina Training & Consulting yang tercermin dari beberapa rasio selama dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

	2016	2017
Imbalan kepada Pemegang Saham (ROE)	23,21 %	20,77 %
<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	3,13 %	2,71 %
Rasio lancar	175,46 %	166,70 %
<i>Collection periods</i> (CP)	119 hari	130 hari
Rasio ekuitas terhadap total aset	43,05 %	40,61 %

Rasio imbalan kepada pemegang saham tahun 2017 mengalami penurunan sebesar (10,53%) jika dibandingkan dengan tahun 2016, dikarenakan kenaikan persentase laba bersih pada tahun berjalan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 8,49%, tidak sebanding jika dibandingkan dengan persentase peningkatan modal sendiri setelah dikurangi laba tahun berjalan dibandingkan tahun sebelumnya yang meningkat sebesar 21,26%.

Rasio *net profit margin* tahun 2017 mengalami penurunan sebesar (13,36%) jika dibandingkan dengan tahun 2016, dikarenakan kenaikan persentase laba setelah pajak pada tahun berjalan dibandingkan tahun sebelumnya meningkat sebesar 8,49%, tidak sebanding jika dibandingkan dengan peningkatan persentase total pendapatan usaha tahun berjalan dibandingkan tahun sebelumnya yang meningkat sebesar 25,21%.

Rasio lancar tahun 2017 mengalami penurunan sebesar (5,00%) jika dibandingkan dengan tahun 2016 disebabkan karena kenaikan aset lancar tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya meningkat hanya sebesar 26,81%, tidak sebanding dengan persentase kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar 33,47%.

Collection period tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 130 hari apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya selama 119 hari. Hal ini disebabkan karena persentase kenaikan piutang per 31 Desember 2017 sebesar 36,03% lebih tinggi dari persentase kenaikan pendapatan sebesar 25,21%.

Rasio ekuitas terhadap total aset tahun 2017 mengalami penurunan sebesar (5,68%) jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang dikarenakan kenaikan total ekuitas sebesar Rp35.572 juta atau 18,85%, lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan total aset sebesar Rp113.992 juta atau 26,01%.



REFERENSI SILANG PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Cross References to the
Financial Services Authority

NO.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HAL. Page
I Umum			General
1	Dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, dianjurkan menyajikan juga dalam Bahasa Inggris. In good and correct Bahasa Indonesia, it is recommended to present the report also in English.		✓
2	Laporan tahunan wajib dibuat sedemikian rupa sehingga mudah dibaca. Gambar, grafik, tabel, dan diagram disajikan dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas. Annual report should be easy to read. All of figures, graphs, tables and diagrams should be put with clear titles.		✓
3	Laporan tahunan wajib dicetak pada kertas berwarna terang yang berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dimungkinkan untuk direproduksi dengan fotokopi. Annual reports should be made on the high quality of paper, A4 size, and can be reproduced again in the form of photocopy.		✓
4	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. Corporate identity should be stated clearly in the annual report.	Nama perusahaan dan tahun laporan tahunan ditampilkan di: Company's name and year of annual report stated on: 1. Sampul muka; Front cover; 2. Samping; Side cover; 3. Sampul belakang; dan Back cover; and 4. Setiap halaman. Every page.	✓
5	Laporan tahunan ditampilkan di <i>website</i> Perusahaan The annual report is presented in the Company's website.		✓
II Ikhtisar Data Keuangan Penting			Summary of Vital Financial
1	Ikhtisar data keuangan penting disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Financial information in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Company has been running its business activities less than 3 (three) years.	Informasi memuat antara lain: The information includes: 1. Penjualan/pendapatan usaha. Revenues. 2. Laba (rugi). Profit (loss). 3. Total laba (rugi) komprehensif. Net profit (loss). 4. Laba (rugi) per saham. Earning per share.	12
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Financial position in comparative form over period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Company has been running its business activities less than 3 (three) years.	Informasi memuat antara lain: The information includes: 1. Modal kerja bersih. Net working capital. 2. Jumlah investasi pada entitas lain. Total investment in other entities. 3. Jumlah aset. Total assets. 4. Jumlah liabilitas. Total liabilities. 5. Jumlah ekuitas. Total equities.	13-14
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Financial ratios in comparative form over period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities less than 3 (three) years.	Informasi memuat rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan antara lain: General information of financial ratios should consist of: 1. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset. Return on Assets ratio (ROA). 2. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas. Return on Equity ratio (ROE). 3. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan. Net income margin. 4. Rasio lancar. Current ratios. 5. Rasio liabilitas terhadap ekuitas. Ratio of total liability to total equity. 6. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset. Ratio of total liability to total assets. 7. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan. Others relevant financial ratios.	15-16
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. Information of stock price in the form of table and graph.	Informasi dalam bentuk tabel dan grafik yang memuat: Information in form of tables and graphs should include: 1. Jumlah harga saham beredar. Total price of outstanding shares. 2. Kapitalisasi pasar. Market capitalization. 3. Harga saham tertinggi terendah dan penutupan. Lowest and highest stock price. 4. Volume saham yang diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada). Volume of traded shares for each quarter within the last two years (if any).	N/R

NO.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HAL. Page
5	<p>Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, maka</p> <p>If the corporate actions such as stock split, reverse stock, dividend per share, bonus share, and decreasing nominal value of shares.</p>	<p>Informasi harga saham wajib ditambahkan penjelasan: Information of stock's price should be added with these following information:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; Date of corporate action; 2. Rasio <i>stock split</i>, <i>reverse stock</i>, dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai saham; Ratio of stock split, reverse stock, dividend per share; 3. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; Total outstanding shares prior and post corporate actions; 4. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi. Stock's price information prior and post of corporate actions. 	N/R
6	<p>Dalam hal perdagangan saham perusahaan dihentikan sementara (<i>suspension</i>) dalam tahun buku, maka laporan tahunan wajib memuat penjelasan mengenai alasan penghentian sementara.</p> <p>In the case of shares' trading is being suspended during the financial year, the annual report should include the reason of suspension's case.</p>		N/R
7	<p>Dalam hal penghentian sementara (sebagaimana dimaksud dalam angka 4) masih berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan tahunan, maka Emiten atau Perusahaan Publik wajib menjelaskan pula tindakan-tindakan yang dilakukan perusahaan untuk menyelesaikan masalah.</p> <p>In the period of temporary suspension is still working until the annual report has been published, so the public company should explain the policy that is being taken to solve the suspension.</p>		N/R
8	<p>Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konvertibel yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.</p> <p>Information of outstanding bonds, sukuk and convertible bonds within the last 2 (two) financial years.</p>	<p>Informasi memuat: Information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>). Total outstanding bonds/sukuk/convertible bonds. 2. Tingkat bunga/imbalan. Interest rate and return. 3. Tanggal jatuh tempo. Maturity date. 4. Peringkat obligasi/sukuk. Bonds rating/sukuk rating. 	N/R
III Laporan Dewan Komisaris dan Direksi		Board of Commissioners and Directors' Report	
1	<p>Laporan Dewan Komisaris. Board of Commissioners' report.</p>	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut: Contains the following items:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan Perusahaan. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Company. 2. Pandangan atas prospek usaha Perusahaan yang disusun oleh Direksi. View on the prospects of the Company's business as established by the Board of Directors. 3. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada). Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any). 	24-32
2	<p>Laporan Direksi. Board of Directors' report.</p>	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut: Contains the following items:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisa atas kinerja Perusahaan mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi Perusahaan. The company's performance, encompassing among others strategic policies, comparison between achievement of results and targets, and challenges faced by the Company. 2. Prospek usaha. Business prospects. 3. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan. Implementation of Good Corporate Governance by the Company. 4. Perubahan komposisi Direksi (jika ada). Changes in the composition of the Board of Directors (if any). 	34-42
3	<p>Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Signature of members of Board of Commissioners and Directors.</p>	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut: Contains the following items:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri. Signatures are put on a separate page. 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. Responsibility Statement of the Board of Commissioners and Directors for the accuracy of the Annual Report. 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya. Signed by all members of the Board of Commissioners and Directors, stating their names and titles/positions. 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani Laporan Tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. A written explanation in a separate letter from each member of the Board of Commissioners or Directors who refuses to sign the Annual Report, or written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the said member. 	45

NO.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HAL. Page
IV	Profil Perseroan	Company Profile	
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan dan/atau kantor cabang atau perwakilan. Name and address of the company and/or subsidiary office or representative office.	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. telp, no. faksimili, email, dan website. Includes among others: name and address, post code, phone number, fax, email, and website.	48
2	Riwayat singkat Perusahaan. Brief history of the Company.	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama dan perubahan nama Perusahaan (jika ada). Includes among others: date/year of establishment, name and change in the Company's name (if any).	52-53
3	Bidang usaha. Core business.	Uraian mengenai antara lain: The description of core business consists of the following items: 1. Bidang usaha yang dijalankan sesuai dengan anggaran dasar yang telah ditetapkan; dan The running business fields which are based on the stated budget; and 2. Penjelasan mengenai produk dan atau jasa yang dihasilkan. Description of the products and services offered by the company.	54-59
4	Struktur organisasi. Organizational structure.	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan struktur satu tingkat di bawah Direksi. In the form of chart, the structure should consist of name and position one tier below the position of President Director.	62-63
5	Visi dan misi perusahaan. Company's vision and mission.	Mencakup: Includes: 1. Visi dan misi perusahaan; dan Company's vision and mission; and 2. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/ Dewan Komisaris. Explanation that company's vision and mission are already approved by both Board of Directors and Board of Commissioners.	60
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners.	Informasi memuat antara lain: Information includes of these following items: 1. Nama. Name. 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain). Position (including position in other institutions). 3. Umur. Age. 4. Pendidikan. Education. 5. Pengalaman kerja. Job experiences. 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris. Date of appointment as member of Board of Commissioners. 7. Jenis pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi. Type of completed trainings to achieve higher competency. 8. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya serta Pemegang Saham (jika ada). Disclosure of the relation of Board of Commissioners with affiliates and shareholders (if any).	64-66
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi. Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Directors.	Informasi memuat antara lain: Information includes of these following items: 1. Nama. Name. 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain). Position (including position in other institutions). 3. Umur. Age. 4. Pendidikan. Education. 5. Pengalaman kerja. Job experiences. 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Direksi. Date of appointment as member of Board of Directors. 7. Jenis pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi. Type of completed trainings to achieve higher competency. 8. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya serta Pemegang Saham (jika ada). Disclosure of the relation of Board of Directors with affiliates and shareholders (if any).	67-68
8	Mencantumkan Perubahan susunan Direksi dan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan. Mentioning the changes in the structure of Board of Directors and Commissioners that occurred after financial year until the submitted period of report.	Susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang terakhir dan sebelumnya. Updated structure of Board of Commissioners and Directors.	N/R
9	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan). Total number of employees in form of comparative period of two years and the description of competency development program such as: educational program, training program.	Informasi memuat antara lain: Information should include: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi. Total number of employees for each level in the organization. 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan. Total number of employees in each level of education. 3. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan. Employees' trainings that have been completed in the pursuant of equal opportunities to all employees. 4. Biaya yang telah dikeluarkan. Costs incurred.	263-266

NO.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HAL. Page
10	Komposisi pemegang saham dan persentase. Composition of shareholders and the percentage.	Mencakup antara lain: Includes: 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham. Name of shareholders that has 5% or more of ownership. 2. Nama Komisaris dan Direksi yang memiliki saham. Name of Commissioners and Directors who own shares. 3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%, dan persentase kepemilikannya. Public shareholders with percentage of ownership less than 5%.	79
11	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali emiten. Information regarding main shareholders of the company.	1. Baik langsung dan tidak langsung. Direct or Indirect. 2. Pemilik individu. Individual owner. 3. Penyajian dalam bentuk skema atau diagram. The description should be in the form of scheme or diagram.	79
12	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi. List of subsidiary entities or associates.	Informasi memuat antara lain: Information consists of: 1. Nama entitas anak/asosiasi. Name of entities or associates. 2. Persentase kepemilikan saham. Percentage of stocks' ownership. 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak atau entitas asosiasi. Explanation of subsidiary business entities or associates. 4. Keterangan status operasi entitas anak atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). Explanation of operational status of subsidiary entities or associates either already operated or have not been operated yet. 5. Alamat entitas anak. Address of subsidiary entities.	80
13	Kronologis pencatatan saham. Chronology of stocks' listing.	Mencakup antara lain: Covers these following items: 1. Kronologis pencatatan saham. Chronology of stock's listing. 2. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah saham. Corporate actions that caused the changes in number of shares. 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku. Changes in number of outstanding shares since beginning of listing until the end of last period. 4. Nama bursa di mana saham perusahaan dicatatkan. Name of stock exchange where the stocks have been listed.	81
14	Kronologis pencatatan Efek lainnya. Chronology of other Shares' listing.	Mencakup antara lain: Includes the following items: 1. Kronologis pencatatan Efek lainnya. Chronology of other listed Shares. 2. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah Efek lainnya. Corporate actions that caused the changes in number of other shares. 3. Perubahan jumlah Efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku. Changes in number of other shares from the beginning of listing until the end of last period. 4. Nama Bursa di mana Efek lainnya perusahaan dicatatkan Peringkat Efek. Name of stock exchange where the other shares have been listed.	81
15	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal. Name and address of related institutions or related professions in capital market.	Informasi memuat antara lain: Information consist of these following items: 1. Nama dan alamat BAE Name and address of Indonesia National Board of Arbitration 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik. Name and address of Public Accountant Office. 3. Nama dan alamat Perusahaan Pemeringkat Efek. Name and address of credit rating company. 4. Biaya masing-masing profesi. Detailed of costs that used for each profession. 5. Periode Penugasan. Period of duties.	81
16	Penghargaan dan atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional. Admitted awards and certifications both in the scale of national or international.	Informasi memuat antara lain: Information includes these following items: 1. Nama penghargaan dan atau sertifikat. Name of awards and certifications. 2. Tahun perolehan. Admitted years. 3. Badan pemberi penghargaan dan atau sertifikat. Name of organization offered the awards and certifications. 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). Period of validation only for certificates.	21

NO.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HAL. Page
V	Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan	Management's Analysis and Discussion on Company Performance	
1	Tinjauan operasi per segmen bisnis. Operational review per business segment.	Memuat uraian mengenai: Includes these following matters: 1. Produksi meliputi proses, kapasitas dan perkembangannya. Production which covers the process, capacity and the progress. 2. Penjualan/pendapatan usaha. Sales/Revenues. 3. Profitabilitas. Profitability. 4. Untuk masing-masing segmen usaha yang diungkapkan dalam laporan keuangan (jika ada). Operational review for each business segments that stated in financial report (if any).	114-127
2	Uraian atas kinerja keuangan Perusahaan. Description of Company's financial performance.	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: Analysis of financial performance should cover the comparison between current year and the previous year in the form of table with explanation. The financial performance should consist of: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; Current assets, non-current assets and total assets; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; Short term liabilities, long term liabilities and total liabilities; 3. Ekuitas; Equity; 4. Pendapatan beban, laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; Revenue and other revenues, total profit or loss; 5. Arus kas. Cash flow.	127-133
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar hutang dengan menyajikan rasio yang relevan. Discussion and analysis regarding the company's ability to pay its debts.	Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Ability to pay both short term and long term debts.	134-135
4	Bahasan dan analisis tentang tingkat kolektibilitas piutang dengan menyajikan rasio yang relevan. Discussion and analysis of loan repayment ability and collectability of receivables.	Tingkat kolektibilitas piutang. Collectibility of receivables.	135
5	Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>). Discussion of capital structure and capital structure policy.	Penjelasan atas: Description of: 1. Struktur modal (<i>capital structure</i>). Capital Structure. 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>). Management policy regarding capital structure.	136-137
6	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal. Discussion of material commitments for capital expenditure.	Penjelasan tentang: Description of: 1. Tujuan dari ikatan tersebut. The purpose of the commitments 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut. Expected sources of funds to honor the commitment. 3. Mata uang yang menjadi denominasi. Currency used. 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Planned actions to hedge against foreign currency risks. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan. Note: if the company has no commitments for capital expenditure, this should be stated.	138
7	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Material Information and facts subsequent to the accountant's report date.	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Description of significant events after the date of the accountant's report, including the effects on the company's future performance and business risk. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. Note: if there were no significant events subsequent to the date of the accountant's report, this should be stated.	138

NO.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HAL. Page
8	Uraian tentang prospek usaha perusahaan. Description of business prospect.	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. Description about company's business prospect should be related to the condition of industry and economy which can be enriched with supporting quantitative data from trustable source.	139
9	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun mendatang. Comparison between target and projection for the beginning of upcoming year.	Meliputi: Includes: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan Comparison between target in early fiscal year and realization; and 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang. Target or projection of upcoming year.	140-150
10	Uraian tentang aspek pemasaran. Information on marketing aspects.	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. Description of the marketing of the company's products and/or services, including marketing.	151
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Description of the dividend policy, the total cash dividend per share and the total dividend per year declared and paid for the last 2 (two) fiscal years.	Memuat uraian mengenai: Includes: 1. Jumlah dividen; Total dividend; 2. Jumlah dividen per saham; Dividend per share; 3. Payout ratio untuk masing-masing tahun. Dividend pay out ratio. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. Note: if there were no significant events subsequent to the date of the accountant's report, this should be stated.	154
12	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). Description of use of IPO Proceeds in the case that if the company still have to report the realization of IPO's funds.	Memuat uraian mengenai: Covers these following items: 1. Total perolehan dana; Total admitted funds; 2. Rencana penggunaan dana; Plan for realization of the funds; 3. Rincian penggunaan dana; Detailed of funds used; 4. Saldo dana; dan Last saldo of funds; and 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Date of shareholders meeting for the agreement of changes in funds used (if any).	155
13	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. Information of material transaction which related with conflict of interest and/or transaction with affiliates.	Memuat uraian mengenai: Consists of: 1. Tanggal, nilai dan objek transaksi; Date, value and objects of transaction; 2. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; Name of subject that participated in the transaction and the relationship with affiliates; 3. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); Type of relationship with affiliates (if any); 4. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; Description of fairness opinion of transaction; 5. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Description of compliance to the government's regulation. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan. Note: If there is no information with regard to this, please be stated.	155
14	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan. Description of changes in regulation that significantly impact to the company.	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan. Description should consist of: changes in regulations that significantly influence to the company should be stated. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan. Note: If there is no regulations that significantly influence to the company, please be stated.	158
15	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi. Description of changes in the accounting policy.	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan. Description regarding to changes in accounting policies, reasons and impacts to financial report.	159-160

NO.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HAL. Page
VI Tata Kelola Perusahaan		Corporate Governance	
1	Uraian Dewan Komisaris. Information on the Board of Commissioners.	Uraian memuat antara lain: The information should contain: 1. Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Description of the tasks implemented by the Board of Commissioners. 2. Pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris. Procedure of determining the procedure, policy and number remuneration of the Board of Commissioners. 3. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat gabungan dengan Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut. The Disclosure of policy and implementation regarding frequency of meeting of the Board of Commissioners, including combined meeting with the Board of Directors and also the level of attendance.	193-208
2	Uraian Direksi. Information on the Board of Directors.	Uraian memuat antara lain: The information should include: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. Scope of work and responsibility of each member of the Board of Directors. 2. Pengungkapan prosedur dasar penetapan dan besarnya remunerasi serta hubungan antara remunerasi dan kinerja perusahaan. Disclosure of procedure in determining the amount of remuneration and the relation between remuneration and performance of the company. 3. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Direksi termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan tingkat kehadiran dalam rapat tersebut. Company's policy and its implementation regarding the frequency of the Board of Directors' meeting including the combined meetings with Board of Commissioners and also the level of attendance. 4. Keputusan RUPS tahun sebelumnya dan realisasinya pada tahun buku, serta alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan. The results from the previous GMS and the realization in the fiscal year and if there is unrealized results, the reasons should be mentioned. 5. Pengungkapan kebijakan perusahaan tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi (jika ada). The disclosure of company's policy regarding assessment of the performance of the Board of Directors.	174-192
3	Komite Audit. Audit Committee.	Mencakup antara lain: Includes among others: 1. Nama. Name. 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki dan dasar hukum penunjukan. Previous positions held, professional experiences and basic appointment. 3. Riwayat Pendidikan. History of education. 4. Periode jabatan anggota Komite Audit. Period of responsibility. 5. Pengungkapan independensi Komite Audit. Disclosure of company's policy regarding independency of committee. 6. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut. The disclosure of company's policy and implementation regarding frequency of meeting and level of attendance of the committee. 7. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam Komite Audit. Brief description of committee's activities during the fiscal year.	210-215
4	Komite lainnya yang dimiliki dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/ atau Dewan Komisaris seperti Komite Nominasi. Other committees that company has in order to support the duties and responsibilities of Board of Commissioners and Directors such as Nominated Committee.	Mencakup antara lain: Includes among others: 1. Nama. Name. 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dasar hukum penunjukan. Position's history, job experience history, basic regulation for appointing. 3. Riwayat Pendidikan. History of education. 4. Periode jabatan anggota komite. Period of responsibility. 5. Pengungkapan kebijakan perusahaan mengenai independensi komite. Disclosure of company's policy regarding independency of committee. 6. Uraian tugas dan tanggung jawab. Description of duties and responsibilities. 7. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut. The disclosure of company's policy and implementation regarding frequency of meeting and level of attendance of the committee. 8. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku. Brief description of committee's activities during the fiscal year.	215

NO.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HAL. Page
5	Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan Duties and function of the Corporate Secretary	Mencakup antara lain: Includes among others: 1. Nama. Name. 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dasar hukum penunjukan. Position's history, job experience history, basic regulation for appointing. 3. Riwayat pendidikan. Education's history. 4. Periode jabatan. Period of responsibility. 5. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. Explanation of Duties of Corporate Secretary during the fiscal year.	216-233
6	Uraian mengenai Unit Audit Internal. Description of the Internal Audit Unit.	Mencakup antara lain: Includes among others: 1. Nama. Name. 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dasar hukum penunjukan. Position's history, job experience history, basic regulation for appointing. 3. Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal. List of qualifications and certifications as internal audit. 4. Struktur atau kedudukan unit audit internal. Structure and position as internal audit. 5. Tugas dan tanggung jawab unit audit internal sesuai dengan piagam unit audit internal. Duties and responsibilities of internal audit which should be based on internal audit charter. 6. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku. Explanation of duties of internal audit during the fiscal year.	234-239
7	Uraian mengenai Sistem Pengendalian Internal (internal control). Description of Internal Control System.	1. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan lainnya. Implementation of financial and operational control, and compliance to regulations. 2. Reviu atas efektifitas sistem pengendalian intern. Review of the effectivity of internal control system.	248
8	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan. Description of company's risk management.	Mencakup antara lain: Consist of: 1. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko perusahaan. General overview of risk management system. 2. Jenis risiko dan cara pengelolaannya. Type of risks and control tools. 3. Reviu atas efektifitas sistem. Review of system effectivity.	241-247
9	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan. Significant cases faced by the company, its subsidiaries, or incumbent members of the Board of Directors and/or Commissioners.	Mencakup antara lain: Consists of: 1. Pokok perkara/gugatan. Subject of cases/claims. 2. Status penyelesaian perkara/gugatan. Status of cases/claims. 3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan. Effect on the company's condition. Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan Note: if there are no significant cases, this should be stated	255-256
10	Informasi tentang sanksi administratif. Information about administrative sanction.	Yang dikenakan kepada Emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir. Administrative sanctions for listed company, Board of Commissioners and Directors which are determined by the regulator of capital market and other authorities.	N/R
11	Bahasan mengenai kode etik. Explanation of code of ethic.	Memuat uraian antara lain: Consists of these following items: 1. Pokok-pokok kode etik. List of code of ethics. 2. Pokok-pokok budaya perusahaan. Explanation of corporate culture. 3. Bentuk sosialisasi. Explanation of socialisation activities. 4. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi. Statement that code of ethics are applied to all elements in the organization.	257-258
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen. Program of shares ownership offered to employees or management of the company.	Mencakup antara lain: Consists of: 1. Jumlah; Amount; 2. Jangka waktu; Length of period; 3. Persyaratan karyawan/atau manajemen yang berhak; Criteria/or Applicable management; 4. Harga exercise (bila ada). Exercise price (if any).	161

NO.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HAL. Page
13	Pengungkapan mengenai <i>whistle blowing system</i> . Disclosure about whistle blowing system.	Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistle blowing system</i> antara lain: Description of the whistle blowing mechanism, including: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; Method of reporting; 2. Perlindungan bagi <i>whistle blower</i> ; Protection of the whistle blower; 3. Penanganan pengaduan; Handling of reports; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; Party that handles the reports; 5. Hasil dari penanganan pengaduan. Result from report's handling.	253
14	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup. Description of corporate social responsibility related to the environment.	Mencakup antara lain informasi tentang: Description includes information on: 1. Kebijakan; Policies 2. Kegiatan yang dilakukan; dan Activities; and 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain. Financial impact of the environmental program activities, such as the use of environment-friendly and recyclable materials and energy, waste management system, etc.	278-302
15	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. Description of corporate social responsibility related to employment, occupational safety and health.	Mencakup antara lain informasi tentang: Description includes information on: 1. Kebijakan; Policies; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan Activities; and 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat <i>turnover</i> karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain. Financial impact of the activities in relation to employment, occupational safety and health practices, such as gender equality and work opportunity equality, work safety and facilities, employee turnover, work-related accident rate, training, etc.	278-302
16	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat. Description of corporate social responsibility related to social and community development	Mencakup antara lain informasi tentang: Description includes information on: 1. Kebijakan; Policies; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan Activities; and 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain. Financial impact of the activities related to social and community development, such as the hiring of local people, empowerment of surrounding communities, improvement of social facilities and infrastructure, the form of other contributions, etc.	278-302
17	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen, produk atau jasa. Description of corporate social responsibility related to the consumers or products or services.	Mencakup antara lain informasi tentang: Description includes information on: 1. Kebijakan; Policies; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan Activities; and 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. Financial impact of the activities related to product responsibility, such as consumer health and safety, product information, number of consumer complaints and how they are handled, etc.	278-302
VII Informasi Keuangan		Financial Information	
1	Surat pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan. Statement of the Board of Directors regarding its responsibility for the Financial Report.	Kesesuaian dengan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan. In compliance with Bapepam-LK Regulation No.VIII.G.11 regarding the Board of Directors' Responsibility for the Financial Report.	306-307
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan. Independent auditor's opinion on the financial report.		308-309
3	Deskripsi auditor independen di opini. Description of independent auditor's opinion.	Deskripsi memuat tentang: Description includes information on: 1. Nama dan tanda tangan; Name and signature; 2. Tanggal laporan audit; Audit report date; 3. Nomor izin KAP dan nomor izin Akuntan Publik. License number of the public accountant firm.	309

NO.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HAL. Page
4	Laporan keuangan yang lengkap. Full financial statement.	<p>Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: Consist of elements in financial report:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan posisi keuangan (neraca); Position of balance sheet; 2. Laporan laba rugi komprehensif; Comprehensive income statement; 3. Laporan perubahan ekuitas; Changes in equity report; 4. Laporan arus kas; Cash flow report; 5. Catatan atas laporan keuangan; Notes of financial report; 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). Financial position at the beginning of the comparative periods presented if the company implemented an accounting policy retrospectively or restated an account in the financial statement, or if the company reclassified financial statement accounts (if relevant). 	310-353
5	<p>Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya. Disclosure in notes to the financial statement when the company applies an accounting policy retrospectively or restates an account in the financial statement or reclassifies an account in the financial statement.</p>	<p>Ada atau tidak ada pengungkapan sesuai dengan PSAK. State whether or not there is disclosure according to SFAS.</p>	N/R
6	Perbandingan tingkat profitabilitas. Comparison of profitability ratio.	<p>Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Comparison of profit (loss) in the current and previous years.</p>	312
7	Laporan arus kas. Cash flow report.	<p>Memenuhi ketentuan sebagai berikut: Should fulfill the following provisions:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; Classification of activities into three categories: operating, investing and financing; 2. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; Use of the direct method to report cash flow from operating activities; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; Separate presentation of cash income and/or expenditure in the current year from operating, investing and financing activities; 4. Pengungkapan transaksi non kas dalam catatan atas laporan keuangan. Disclosure of non-cash activities in the notes to the financial report. 	314
8	Ikhtisar kebijakan akuntansi. Summary of accounting policy.	<p>Meliputi sekurang-kurangnya: At least including with:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; Statement of compliance with SFAS; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; Basis of measurement and presentation of the financial statement; 3. Pengakuan pendapatan dan beban; Recognition of income and expense; 4. Aset tetap; Fixed assets; 5. Instrumen keuangan. Financial instruments. 	317-329
9	Pengungkapan transaksi pihak berelasi. Disclosure of transaction made with related party.	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain: Items should be explained:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; Name of related party, with the statement of relationship with it; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; Value of amount of the transaction, percentage value of the transaction to the revenue and related expenses; 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas; Total value of the transaction and also percentage value to the total assets or liability; 4. Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak berelasi. Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak berelasi. 	344-349

NO.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HAL. Page
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan. Disclosure of taxes.	Hal-hal yang harus diungkapkan: Things should be explained: 1. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; Explanation of the relation between income tax expense and accounting profit; 2. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; Fiscal reconciliation and the calculation for current tax expense; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; Statement that shows the taxable income as a result of reconciliation becomes a basic for the fulfilment of annual tax payment; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; Detailed information of assets and liabilities of deferred tax that stated in the financial report for each period, and also total income and expenses of deferred taxes in income statement if the amount of tax is not stated in the financial report; 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. Disclosure of case of taxes.	333-337
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap. Description of matters that related with fixed assets.	Hal-hal yang harus diungkapkan: Items that should be disclosed: 1. Metode penyusutan yang digunakan; Depreciation method used; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model nilai wajar dan model biaya; Explanation of whether fair value model or cost model have been adopted as accounting policy; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (model biaya); Method and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosing the fair value of fixed assets (cost model); 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. Reconciliation of recorded gross amount and cumulative depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period by showing addition, reduction and reclassification.	323-324
12	Perkembangan terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan lainnya. Latest information of accounting standard and related regulation.	Uraian mengenai SAK/peraturan yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif, yang belum diterapkan oleh perusahaan, dengan mengungkapkan: Description of published accounting standard/regulation but has not been effectively implemented by the company: 1. Jenis dan tanggal efektif SAK/peraturan baru tersebut; Effective date and type of new accounting standard; 2. Sifat dari perubahan yang belum berlaku efektif atau perubahan kebijakan akuntansi; dan Type of changes which has not been implemented yet or changes in accounting policy; and 3. Dampak penerapan awal SAK dan peraturan baru tersebut atas laporan keuangan. Impact from the implementation of new accounting standard and new regulation toward the financial statement.	318-319
13	Pengungkapan yang berhubungan dengan instrumen keuangan lainnya. Disclosure of other things related with financial regulation.	Hal-hal yang harus diungkapkan: Items should be disclosed: 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan; Terms, conditions and accounting policy for each of financial instrument; 2. Klasifikasi instrumen keuangan; Classification of financial instruments; 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; Fair value of each financial instrument; 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; Description of risks related with financial instruments such as: market risk, credit risk, and liquidity risk; 5. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Purpose and policy of management regarding financial risks.	349-352
14	Penerbitan laporan keuangan. Publication of financial report.	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: Items published as follows: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan Date of authorization for the publication of the financial statement; and 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. Party responsible for authorizing the financial statement.	307

2017

Laporan Tahunan
ANNUAL REPORT



Jl. Abdul Muis No. 52-56A, Gedung B
Petojo Selatan, Jakarta Pusat 10160
Indonesia

P +62 21-351 4977

F +62 21 -212 01557

E ptc.care@pertamina-ptc.com

www.pertamina-ptc.com

